LinkNet



LAPORAN TAHUNAN 2017 ANNUAL REPORT

POWERING BROADBAND MOMENTUM

LAPORAN TAHUNAN 2017
ANNUAL REPORT 2017

POWERING BROADBAND MOMENTUM

PT LINK NET Tbk

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

1 PENDAHULUAN
PREFACE

10 Tema 2017
2017 Theme

12 Sekilas Laporan Tahunan Link Net
Link Net's Annual Report Overview

2 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN IKHTISAR KINERJA PENTING
FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS

16 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

18 Ikhtisar Bisnis dan Operasional
Business and Operational Highlights

21 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

23 Ikhtisar Dividen
Dividend Highlight

3 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

32 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

4 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

42	Identitas Perusahaan	*Corporate Identity*
43	Riwayat Singkat Link Net	*Link Net Overview*
44	Babad Ringkas	*Milestone*
46	Visi dan Misi	*Vision and Mission*
46	Nilai-Nilai Perusahaan	*Corporate Values*
46	Anggaran Dasar	*Article of Association*
48	Kegiatan Usaha	*Business Activities*
49	Perizinan	*Licences*
52	Strategi Usaha	*Business Strategy*
54	Susunan Manajemen	*Management Structure*
55	Struktur Organisasi	*Organization Structure*
56	Profil Dewan Komisaris	*Board Of Commissioners Profile*
62	Profil Direksi	*Board Of Directors Profile*
67	Profil Board of Management	*The Board of Managements Profile*
71	Sumber Daya Manusia	*Human Resources*
71	Susunan Karyawan	*Staffing*
77	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	*Subsidiaries and Association Company*
80	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institution and Professional*
82	Peristiwa Penting	*Significant Event*
84	Penghargaan dan Sertifikasi	*Awards and Certification*
85	Informasi Efek	*Stock Overview*

5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

94	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha *Operational Review Per Business Segment*
102	Kinerja Keuangan Komprehensif *Financial Performence*
110	Risiko Likuiditas (Kemampuan Membayar Utang) *Liquidity Risk (Solvency)*
111	Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivable Collectibility*
112	Struktur Permodalan *Capital Structure*
112	Perjanjian Material *Material Contract*
113	Belanja Modal *Capital Expenditure*
115	Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Material Information and Facts After Accountant Reporting Date*
116	Tinjauan Ekonomi dan Industri *Economic and Industry Overview*
118	Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*
128	Infrastruktur Teknologi Informasi *Information Technology Infrastructure*
132	Dividen *Dividend*
134	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds*
134	Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan *Transactions With Affiliated Parties And Conflict of Interest Transactions*
135	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perusahaan *Impact of Regulatory Changes to The Company*
137	Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes In Accounting Policy*

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

140	Dasar - Dasar Dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Implementation Basic And Guidance*
140	Penerapan Tata Kelola Perusahaan *The Implementation Of Corporate Governance*
141	Prinsip Tata Kelola Perusahaan *The Corporate Governance Principle*
150	Struktur Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Structure*
151	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
167	Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya *Previous Year GMS Decisions Realization*
172	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
177	Direksi *Board of Directors*
186	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors*
187	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali *Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders*
188	Komite Audit *Audit Committee*
193	Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*
198	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
201	Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*
205	Akuntan Publik dan Auditor Eksternal *Public Accountant and External Auditor*
206	Manajemen Risiko *Risk Management*
208	Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*
210	Perkara Hukum Penting *Important Legal Cases*
210	Akses Informasi dan Data Perusahaan *Access to Company Information and Data*
214	Kode Etik *Code of Conduct*
215	Whistleblowing System *Whistleblowing System*

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

220	Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *The Corporate Social Responsibility Principle*	
221	Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Corporate Social Responsibility Relates to Social and Community Development Program*	
225	Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Corporate Social Responsibility Relates to Labor, Occupational Health and Safety Program*	

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016

CROSS REFERENCE TO OJK CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

STATEMENT LETTER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



1

PENDAHULUAN

PREFACE





MENGHIDUPKAN MOMENTUM *BROADBAND*

Ketika Link Net (**"Perseroan"**) menghubungkan pelanggan kepada internet, terjadi koneksi yang jauh bermakna daripada sekadar pertukaran jasa untuk imbalan finansial. Kami menghubungkan individu dan korporasi ke *market place* terbesar dalam sejarah. Konsumen semakin mudah mengakses aneka produk dan layanan dalam negeri seiring dengan semakin terbukanya pasar global. Bisnis telah mampu mengalihkan fokus mereka dari pasar *online* domestik kepada pasar global bernilai triliunan dolar. Setiap tahun konsumen kini memiliki akses terhadap pilihan yang lebih beragam, harga yang lebih rendah dan pelayanan yang lebih baik. Ketika Perseroan menggelar jaringan dan menyediakan pelanggan internet dengan kecepatan tinggi, kami menghubungkan individu-individu dan memfasilitasi potensi bisnis di Indonesia.

Pada 2017 investasi asing bernilai miliaran dolar diarahkan kepada bisnis *online* Indonesia. Tidak ada tanda-tanda penurunan investasi pada industri bisnis *online* ini dan akan semakin bertambah jumlahnya seiring dengan perluasan pangsa pasar yang lebih luas di masa yang akan datang. Portal pembayaran *online* semakin menonjol dan jumlah konsumen pun bertambah banyak untuk melakukan pembelian secara *online*. Penjualan *e-commerce* retail di Indonesia diperkirakan mencapai ~US$ 7 miliar pada 2017 dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat dua kali lipat dalam empat tahun ke depan menjadi ~US$ 14 miliar. Perseroan memainkan peran penting dengan menyediakan akses internet berkecepatan tinggi ke usaha-usaha kecil milik pribadi/keluarga sampai ke perusahaan-perusahaan *e-commerce* skala nasional besar.

*When Link Net (the "**Company**") connects a customer to the internet this is far more than an exchange of a service for financial reward. We're connecting humans and businesses to the largest market place in history. Consumers are increasingly less constrained by which products and services are available domestically as barriers to the global marketplace are removed. Businesses have been able to shift their focus from the domestic, to the global, multi trillion dollar online market place. Every year consumers have access to greater choice, lower prices and better service. When the Company lays fiber and provides customers with high speed internet, we're bringing together individuals and facilitating the unleashing of potential for businesses in Indonesia.*

In 2017 billions of dollars of foreign investment was directed at Indonesian online businesses. There is no sign of this investment abating and online businesses will grow in number along with expanding their share of the wider economy for the foreseeable future. Online payment portals are growing in prominence and an increasingly larger number of consumers are venturing online to make purchases. Retail e-commerce sales in Indonesia were estimated to be ~US$7 billion in 2017 and this number is expected to more than double over the next four years to above ~US$14 billion. The Company plays a pivotal role by providing high speed internet access to businesses ranging from small family owned shops up to large national ecommerce companies.



POWERING BROADBAND MOMENTUM

Konsumsi video *online* saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Platform *video on demand* berbasis iklan (AVOD – *advertising-based video on demand*) seperti YouTube berada di posisi 3 besar situs yang paling banyak diakses di Indonesia. Layanan *video on demand* berlangganan seperti Netflix juga semakin populer. Bukan hanya jumlah *streaming* yang meningkat namun kualitas tayangan video yang ditonton juga kini beralih menjadi *high definition* (HD) bahkan 4K ultra HD. Seiring dengan pertumbuhan eksponensial konsumsi layanan *streaming* ini, termasuk meningkatnya kualitas tayangan, konsumen tentunya akan membutuhkan koneksi internet dengan *bandwidth* yang semakin tinggi dan kuota *download* yang tidak terbatas. Perseroan sebagai penyedia layanan internet kecepatan tinggi premium di Indonesia menempati posisi strategis dalam memenuhi permintaan pasar ini.

Konsumsi data yang berkembang pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Perseroan di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menghidupkan momentum *broadband* di Indonesia.

Online video consumption is going through explosive growth. Advertising based video on demand site YouTube is in the top 3 most used sites in Indonesia. Subscription video on demand services like Netflix are also rising popularity. It's not only the quantity of streaming that is increasing but the definition of the videos being watched are also moving to high definition (HD) and even 4K ultra HD. As consumption of streaming services continues on this path of exponential growth, along with rising definition quality, the consumer will require increasingly higher bandwidth internet connections along with unlimited download quotas. The Company is perfectly placed to meet the markets rising demand for higher speed internet access as Indonesia's premium provider of high speed broadband.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for our business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia.

Sekilas Laporan Tahunan Link Net

Link Net's Annual Report Overview

Laporan tahunan Perseroan merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan atas peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan tahunan ini merupakan laporan tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang disusun sesuai dengan kaidah peraturan tersebut.

The Company's Annual Report is the part of the company's compliance on OJK regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. This annual report is an annual report for the year ended on December 31, 2017 which were prepared in accordance with such regulation.



2014
Link To The World

Perseroan hadir sebagai salah satu kontributor untuk membangun konektivitas jalur data dan komunikasi di Indonesia. Hadirnya Perseroan bukan sekedar membangun konektivitas secara lokal, namun membangun jalur akses ke dunia. Perseroan datang menjadi pintu gerbang bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati akses pertukaran data dan informasi.

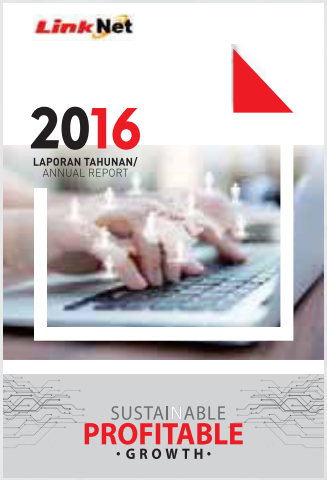
The Company's role as one of the contributors to building connectivity of data flows and communication in Indonesia. The Company's role is not limited to just building connectivity locally, but to building a path for access to the world. The Company has opened the gates for Indonesians to enjoy access to data and information exchange.



2015
The Convergence Era

Perseroan mengembangkan mutu layanan dengan berbasis konvergensi teknologi. Langkah tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk memberikan manfaat lebih kepada konsumen dalam menikmati layanan multimedia.

The Company develops the quality of service with the convergence of technologies. Such move was the Company's strategic moves to provide more benefits to the consumer to enjoy multimedia services.



2016

Sustainable, Profitable Growth

Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan kami. Dengan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat *churn*, meningkatnya penetrasi dan meningkatnya ARPU premium yang mengarah ke pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami.

We continue to be strategic and focus on high potential areas when rolling out our network. By continuing to adapt and invest in our product we keep our customers satisfied. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to sustainable and profitable growth for our share holders.



2017

Powering Broadband Momentum

Konsumsi data yang berkembang pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Perseroan di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menghidupkan momentum *broadband* di Indonesia.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for the Company business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia

2

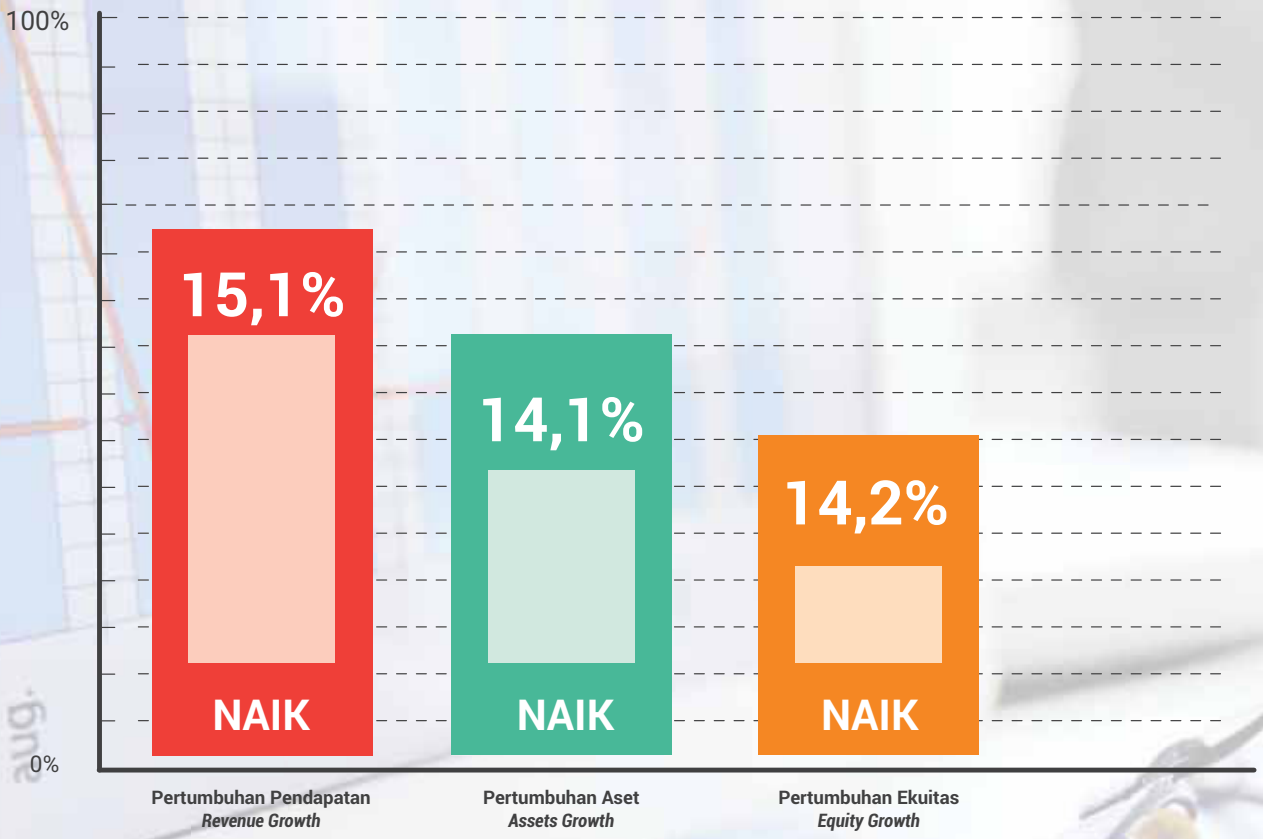
IKHTISAR **KINERJA KEUANGAN** DAN **KINERJA PENTING**

FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS




Detailed information of changing business activity of subdivisions of main company
Subdivision 2
Subdivision 3
Best subdivision value
Product placement in different regions
Main company
Others
Subdivisions
Competitors
The given analytical report allows to estimate to the full a current situation both in all company, and in its divisions separately. It will allow to predict more precisely immediate prospects of development of the company at the account of preservation of positive dynamics of growth.
As a result of investigation of period to do next: raise a break-even sales level, increase incomes of direct sales, reduce costs to transportation, strengthen sale divisions, carry out personnel training.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight



KINERJA NERACA Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	2015	BALANCE SHEET PERFORMANCE In Millions Rupiah (except stated otherwise)
Aset Lancar	1.233.624	907.153	604.784	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	4.532.602	4.147.883	3.833.332	*Non Current Assets*
Jumlah Aset	5.766.226	5.055.036	4.438.116	*Total Assets*
Kewajiban Lancar	1.015.729	850.763	647.828	*Current Liabilities*
Kewajiban Tidak Lancar	226.310	241.193	122.965	*Non Current Liabilities*
Jumlah Kewajiban	1.242.039	1.091.956	770.793	*Total Liabilities*
Ekuitas	4.524.187	3.963.080	3.667.323	*Equity*
KINERJA USAHA				***OPERATING PERFORMANCE***
Pendapatan	3.399.060	2.954.161	2.564.315	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud)	706.558	637.174	569.879	*Cost of Revenue (excluding Depreciation of Property, Plant and Equipment and Amortization of Intangible Assets)*
Biaya Operasional*	696.559	596.434	543.931	**Operating Expenses*
Penyusutan & Amortisasi	644.103	604.849	515.091	*Depreciation & Amortization*
Laba Tahun Berjalan	1.007.278	818.564	639.672	*Profit for The Year*
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	1.007.277	818.563	639.525	*Owners of The Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	1	1	147	*Non-Controling Interest*
Jumlah Laba Tahun Berjalan	1.007.278	818.564	639.672	*Total Profit for The Year*
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	1.012.922	809.923	633.112	*Owners of The Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	1	1	147	*Non-Controling Interest*
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	1.012.923	809.924	639.259	*Total Profit Income for The Year*
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	341	272	210	*Basic Earnings per Share (Rupiah full amount)*
RASIO (%)				***RATIOS (%)***
Marjin Laba Tahun Berjalan	29,63	27,71	24,95	*Profit for The Year Margin*
Rentabilitas Modal	22,26	20,65	17,44	*Return on Equity*
Rentabilitas Aset	17,47	16,19	14,41	*Return on Assets*
Rasio Lancar	121,45	106,63	93,36	*Current Ratio*
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	27,45	27,55	21,02	*Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	-14,03	-9,27	-6,11	*Net Debt to Equity Ratio*
Rasio Kewajiban terhadap Aset	21,54	21,60	17,37	*Liabilities to Assets Ratio*

CATATAN:
*Beban Operasional disajikan tidak termasuk penyusutan dan amortisasi

NOTES:
**Operating expenses are presented excluding depreciation and amortization*

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Business and Operational Highlights



FastNet

Pelayanan internet super cepat untuk para *netizen* yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh dan mengunggah data dan informasi, dengan kecepatan mencapai 1 Gbps.

FastNet

Super fast internet services for netizens who require seamless connection for accessing, downloading and uploading data and information, with speed up to 1 Gbps.

HomeCable

Layanan televisi berlangganan melalui kabel yang menyiarkan berbagai variasi program hingga 187 kanal, dengan 122 kanal kualitas SD dan 65 kanal kualitas HD.

HomeCable

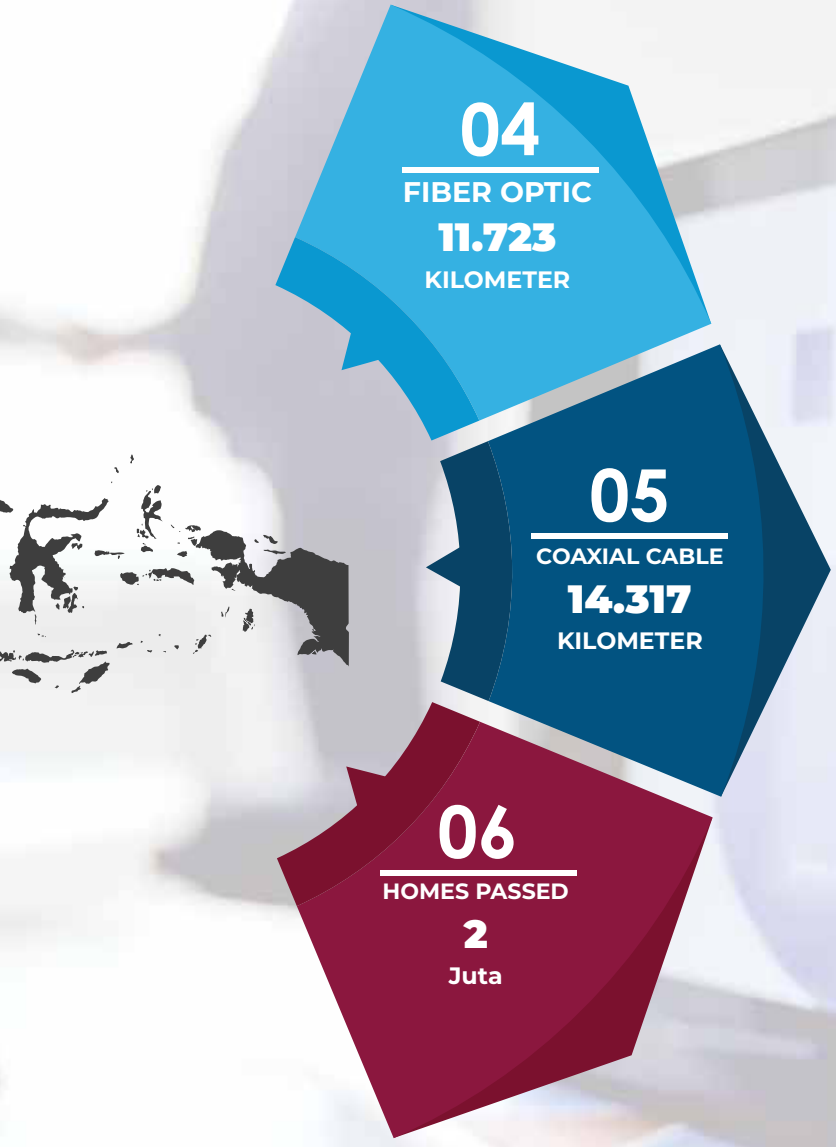
The pay TV service via cable airing various programs up to 187 channels, of which 122 channels in SD quality and 65 channels in HD quality.

DataComm

Layanan data dan komunikasi super cepat untuk korporasi, dimana jaringannya hadir di 2.090 pelanggan di wilayah DKI Jakarta. Layanan DataComm merupakan mitra terbaik bagi seluruh korporasi.

DataComm

Super fast data and communication services for corporations, with network present in 2,090 subscribers in Jakarta. DataComm is an ideal partner for corporations.



Fiber Optic
Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi tulang punggung konektivitas data dan informasi mencapai 11.723 Km.

Coaxial Cable
Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat atau hunian dengan data dan informasi yang mencapai 14.317 Km.

Homes Passed
Jumlah jaringan HFC (*Hybrid Fiber-Coaxial*) Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 2 juta *homes passed*.

Fiber Optic
Fiber optic cable network which serves as the backbone for data and information connectivity and measures 11,723 kilometers in length.

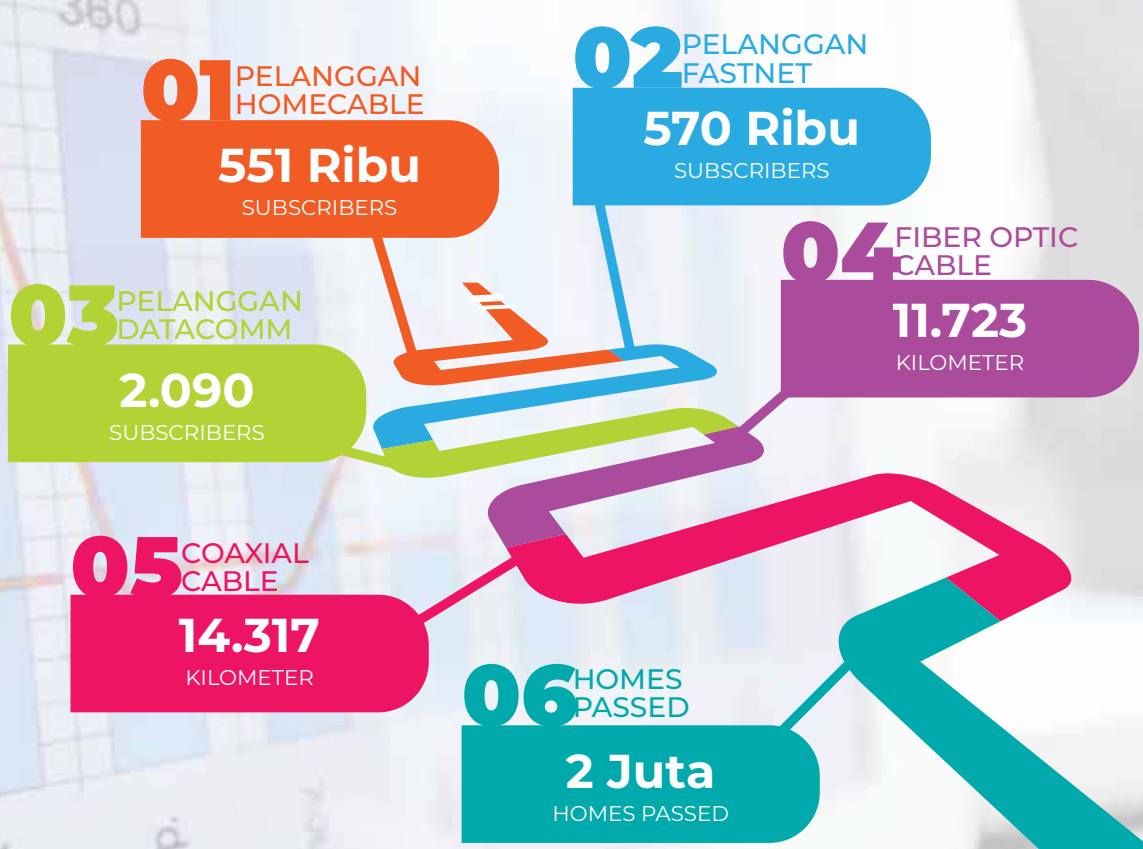
Coaxial Cable
Copper-based cable network which is the main link for data and information to the residents or households and measures 14,317 kilometers in length.

Homes Passed
The HFC network (Hybrid Fiber-Coaxial) connects the Company to any dwelling or home which now numbers 2 million homes passed.

TABEL IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Business and Operational Highlights Table

Berikut adalah cakupan layanan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017 :



Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	2017	2016	2015
Pelanggan HomeCable *HomeCable's Customer*	Pelanggan (ribu) *Subscribers (a thousand)*	551	503	433
Pelanggan FastNet *FastNet's Customer*	Pelanggan (ribu) *Subscribers (a thousand)*	570	521	457
Pelanggan DataComm *DataComm's Customer*	Pelanggan (perusahaan) *Subscribers (company)*	2.090	1.651	1.567
Fiber Optic Cable	Km	11.723	10.744	10.118
Coaxial Cable	Km	14.317	13.522	12.740
Homes Passed	Homes Passed (juta) *Homes Passed (a million)*	2	1,83	1,67

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Kinerja Saham	2017	2016	2015	*Share Performance*
Laba per Saham Dasar (Rp)	341	272	210	*Basic Earnings per Share (Rp)*
Jumlah Saham yang Beredar (Saham)	3.042.649.384	3.042.649.384	3.042.649.384	*Outstanding Shares (Shares)*
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham)	2.957.835.361	3.012.495.696	3.042.649.384	*Weighted Average Shares (Shares)*
Nilai Buku per Saham (Rp)	1.530	1.316	1.205	*Book Value per Share (Rp)*

Harga Saham
Share Price

Harga Saham per Kuartal	Kuartal 1 *1st Quarter*	Kuartal 2 *2nd Quarter*	Kuartal 3 *3rd Quarter*	Kuartal 4 *4th Quarter*	*Share Price per Quarter*
2017					***2017***
Tertinggi (Rp)	5.475	6.000	5.575	5.750	*Highest (Rp)*
Terendah (Rp)	4.460	5.025	4.620	4.710	*Lowest (Rp)*
Penutupan (Rp)	5.425	5.175	5.175	5.500	*Closing (Rp)*
Volume (Saham)	203.642.100	269.041.800	37.730.100	44.537.400	*Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Rp milliar)	16.051	15.311	15.307	16.255	***Market Capitalization (Rp billion)***
2016					***2016***
Tertinggi (Rp)	4.200	4.400	5.100	5.600	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	2.875	3.775	4.000	4.260	*Lowest (Rp)*
Penutupan (Rp)	4.105	4.060	4.360	5.150	*Closing (Rp)*
Volume (Saham)	59.713.400	40.250.400	168.886.500	121.658.200	*Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Rp milliar)	12.490	12.353	13.266	15.237	***Market Capitalization (Rp billion)***

Struktur Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2017

Shareholders' Structure Per December 31, 2017

Pemegang Saham *Shareholders*	**JumlahSaham** *Number of Shares*	**Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)** *Nominal Value @Rp100 per shares (IDR)*	**%**
Modal Dasar ***Authorized Capital***	8.040.000.000	804.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Issued and Paid-Up Capital***			
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% ***Shareholders With Ownership ≥ 5%***			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% ***Shareholders With Ownership < 5%***			
Masyarakat/*Public*	908.692.600	90.869.260.000	29,87
Saham Treasury ***Treasury Stock***	87.111.400	8.711.140.000	2,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Number of Issued and Paid-Up Capital***	3.042.649.384	304.264.938.400	100
Jumlah Saham dalam Portopel ***Number of Shares in The Portfolio***	4.997.350.616	499.735.061.600	

IKHTISAR **DIVIDEN**

DIVIDEND Highlight

Sesuai dengan keputusan dalam Agenda Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari Jumat, tanggal 21 April 2017, Perseroan menetapkan pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016.

In accordance with the resolution of the Second Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on Friday, April 21, 2017 the Company set the cash dividend distribution for the Fiscal Year of 2016

TABLE KRONOLOGIS **PEMBAYARAN DIVIDEN**

Tahun Dividen
Dividend Year
2016

Tanggal RUPS
GMS Date
21 April 2017

Jumlah Dividen (Rp)
Number of Dividends (Rp)
286.400.764.531

Dividen Per Lembar Saham (Rp)
Dividend Per Shares (Rp)
96,8

Rasio Pembayaran (%)*
*Payments Ratio (%)**
35

CATATAN:
NOTES:

*Rasio pembayaran merupakan presentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen
**Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend*

3

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT




Plan
Do
Check
Act
Success
IDEA
Target
Production
Key
Team

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang saham yang terhormat,

Puji Tuhan, Yang Maha Kuasa bahwa pada akhir 2017 kami telah berhasil mencapai target-target keuangan dan operasional Perseroan kami. Para Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah berhasil mengarahkan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang kuat. Kami telah berhasil memperluas jaringan secara signifikan, menambah jumlah pelanggan serta turut memberikan layanan *Over The Top* ("**OTT**") melalui kemitraan dan pengembangan produk. Atas usaha tersebut, kami senantiasa memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham kami sebagaimana terlihat jelas dalam kinerja keuangan yang kuat di 2017. Kami bangga dengan pekerjaan yang kami lakukan dan mendapat energi atas peran positif yang kami mainkan dalam kehidupan pelanggan dan karyawan kami termasuk kontribusi kuat yang kami lakukan dalam membangun jalan raya informasi bagi Indonesia.

Dewan Komisaris merasa sangat puas dengan kinerja Direksi dan jajaran manajemen selama tahun 2017 dan berharap dapat melanjutkan kesuksesan ini di 2018. Dengan senang hati kami sampaikan laporan pengamatan kami, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kinerja tahun 2017 yang signifikan.

Dear Shareholders,

*Praise to the Lord, the Almighty that by the end of 2017 we have successfully executed our financial and operational goals as per our Company strategy. The Board of Directors and Board of Management have successfully steered the Company to strong double digit revenue and earnings growth. We've significantly increased our network size, grown our number of subscribers and embraced Over The Top ("**OTT**") through partnerships and product development. In doing so we've continued to maximize returns for our shareholders as is clearly seen in our strong financial results in 2017. We are proud of the work that we do and are energized by the positive role we play in not only our customer and employees lives but also by the strong contribution we make in building Indonesia's information super highway.*

The Board of Commissioners is highly satisfied with the work of the Board of Directors and Board of Management in 2017 and we look forward to continuing our success in 2018. We are pleased to submit our oversight report, in accordance with existing laws and regulations, on the Company's outstanding 2017 performance.

Evaluasi Kinerja Direksi

Performance Evaluation of the Board of Directors

Kami terus melanjutkan inovasi dan peningkatan produk di 2017. Kami mengadopsi teknologi OTT dan mendapatkan potensi pertumbuhan pendapatan dan pelanggan. Kami berkolaborasi dengan platform layanan *video on demand* HOOQ di 2017 dan akan terus mengeksplorasi peluang-peluang OTT baru yang memungkinkan kami untuk memperkuat hubungan dengan para pelanggan kami dan meningkatkan pendapatan.

Perluasan jaringan meningkat di tahun 2017 dengan jaringan Perseroan kini mencapai lebih dari 2 juta *homes passed* per akhir 2017. Tahun 2017 merupakan tahun persiapan bagi bisnis kami untuk masa depan. Kami mengakuisisi *Java Fiber Backbone* yang memberi kami akses kepada 43 kota-kota di Pulau Jawa. Akuisisi ini memungkinkan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan keandalan jaringan yang ada khususnya turut juga memberikan berbagai peluang pertumbuhan di tahun-tahun yang akan datang dengan potensi perluasan jaringan.

Kami terus berhasil meningkatkan jumlah produk yang dimiliki oleh setiap pelanggan dan memberikan nilai tambah dalam bentuk *bandwidth* yang lebih tinggi dan pilihan saluran televisi yang lebih banyak.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Dewan Direksi telah sangat baik di tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan pendapatan dan laba yang kuat dengan pendapatan, EBITDA, dan laba tahun berjalan masing-masing meningkat sebesar 15%, 16% dan 23%.

We continued product enhancement and innovation in 2017. We are embracing OTT technologies and the new opportunities they bring for both revenue growth and increasing customer stickiness. We partnered with video library platform HOOQ in 2017 and will continue to explore new OTT opportunities that allow us to strengthen our relationships with our customers and drive revenue.

Network expansion gathered pace in 2017 with the Company's network surpassing the milestone of 2 million homes passed as at the end of 2017. The year 2017 was a year of preparing our business for the future. We acquired a Java Fiber Backbone giving us access to 43 cities within Java. This allows us to reduce costs and increase reliability of our existing network and importantly gives us a wide range of growth opportunities in the coming years with potential for expansion.

We continued to successfully increase the number of products each customer has and add value in the form of higher bandwidth and greater selection of television channels.

Overall the Board of Commissioners consider the performance of the Board of Directors to have been exceptional in 2017. This was evidenced in the financial results with strong growth in revenue and earnings with year-on-year growth in Revenue of +15%, EBITDA +16% and profit for the year +23%.

Pencapaian tahun 2017 merupakan upaya bersama antara Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran manajemen. Kami dengan jelas dapat mengartikulasikan sebuah visi untuk tahun 2017 dan menerapkan strategi untuk mencapai tujuan kami yang akan memberikan keuntungan maksimal bagi para pemegang saham kami. Pada saat ini saya ingin merefleksikan kinerja yang telah dicapai dan perkembangan Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2017 merupakan masa yang membahagiakan bagi industri dan bisnis kami dan saya menantikan tahun 2018 yang menguntungkan di mana Perseroan dapat mengkapitalisasi keuntungan yang diperoleh di tahun 2017.

The achievements of 2017 were a team effort between the Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Management. We were able to clearly articulate a vision for 2017 and put in place a strategy to achieve our goals that would lead to a maximum return for our shareholders. At this time I reflect on what was achieved and how far our Company has come over the past few years. These are exciting times for both our industry and our business and I look forward to a prosperous 2018 where we will further capitalize on the gains we've made in 2017.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Business Prospect Overview

Penduduk Indonesia sangat adaptif terhadap layanan internet yang ada. Banyak diantaranya menggunakan layanan media sosial Instagram dan Facebook lebih banyak dibanding negara lain di Asia Pasifik. Layanan *video streaming* yang menggunakan data yang besar seperti YouTube popularitasnya sedang menanjak. Penduduk Indonesia juga semakin banyak membeli barang dan jasa melalui media daring. Toko ritel daring seperti mataharimall.com dan layanan pembayaran daring OVO juga tumbuh pesat. Pada 2017 sektor *e-commerce* di Indonesia sedang tumbuh subur dan menarik investasi bernilai miliaran dolar. Atas meningkatnya tren ini, penduduk Indonesia nantinya akan menghabiskan lebih banyak waktu dan uang untuk layanan internet dan layanan sejenis dan mereka akan semakin membutuhkan lebih banyak *bandwidth* untuk menikmati pengalaman berkualitas tinggi dalam penjelajahan internet. Link Net berada dalam posisi strategis yang kuat untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar di 2018.

Indonesian's are fast adopters of internet services. More Indonesian's use social media services Instagram and facebook than any other country in Asia Pacific. Data intensive video streaming services like YouTube are surging in popularity. Indonesians are increasingly purchasing more goods and services via online mediums. Online retail stores like mataharimall.com and online payment service OVO are rapidly growing. In 2017 the e-commerce sector in Indonesia thrived and attracted billions of dollars in investment. As this trend continues Indonesian's will be spending more of their time and money on the internet and internet related services and they will increasingly require more bandwidth to enjoy a high quality internet browsing experience. Link Net is in a strong strategic position to meet the markets rising demands in 2018.

Seiring dengan berkembangnya perekonomian Indonesia, mobilitas sosial ke atas akan semakin meningkat. Alhasil, basis pelanggan potensial kami pun berkembang dengan cepat dari tahun ke tahun dan berpotensi meningkat di masa mendatang.

As the Indonesian economy continues to grow, upward social mobility is increasing. As a result our potential customer base is expanding rapidly year on year and will in all likelihood continue to do so for the foreseeable future.

Indonesia semakin makmur, *e-commerce* berkembang dengan pesat dan penduduk Indonesia lebih banyak menggunakan dan membelanjakan uang untuk layanan internet dan layanan sejenis. Faktor-faktor ini memberikan angin segar untuk bisnis kami di masa depan.

Indonesia is becoming wealthier, e-commerce is growing rapidly and Indonesian's are using and spending more on the internet and internet related services. These factors generate strong tail winds for our business well into the foreseeable future.

Pandangan Atas Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Overview

Perseroan terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi tata kelola perusahaan.

Untuk mempertahankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu pelaksanaan pengawasan kinerja anggota Direksi.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite ini dilakukan antara lain melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan jajaran manajemen, kunjungan lapangan, dan melalui laporan yang dianggap strategis dan relevan. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan semua kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas manajemen risiko dan pelaksanaan pengendalian internal.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di semua bidang usaha kami. Kami yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan dengan efektif dalam Perseroan.

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations as well as international standards that are in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. This national and international standard is the foundation of company's corporate governance.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists with conducting supervision of financial information and internal controls. While the Nomination and Remuneration Committee assists with conducting supervision of the performance of members of the Board of Directors.

The supervisory duties implemented by the Board of Commissioners and the committees are conducted through activities such as joint meetings between the Board of Commissioners with the Board of Directors and the board of management, field supervision through field visits, and through reports that are considered strategic and relevant. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all of the Company's strategic policies, including on the effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Board of Commissioners fully support the execution of and maintenance of strict Good Corporate Governance and it being applied in all areas of our business. We are confident that there is a sound application of Good Corporate Governance at the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan. Dewan Komisaris terdiri dari:

Presiden Komisaris	: Ali Chendra
Komisaris	: Edward Daniel Horowitz
Komisaris	: Lorne Rupert Somerville
Komisaris Independen	: Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	: Bintan Regen Saragih

There have not been changes in the composition of the Board of Commissioners in 2017. The current composition of the Board of Commissioners is outlined below:

President Commissioner	*: Ali Chendra*
Commissioner	*: Edward Daniel Horowitz*
Commissioner	*: Lorne Rupert Somerville*
Independent Commissioner	*: Jonathan Limbong Parapak*
Independent Commissioner	*: Bintan Regen Saragih*

Pemberian Nasihat
Advices

Sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan saran kepada Direksi mengenai strategi manajemen Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris. Rekomendasi dan saran disampaikan melalui pertemuan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2017, beberapa rekomendasi dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi meliputi:
1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Mencoba untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan;
3. Manfaatkan kemajuan dalam pengembangan teknologi yang terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis.

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors regarding the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2017, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:
1. *Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles;*
2. *Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market;*
3. *Utilize advances in technological development related to improving our business efficiency and business implementation.*

Apresiasi
Appreciation

Dewan Komisaris bertekad memberikan dukungan atas strategi Direksi kami. Direksi telah mengembangkan dan menerapkan strategi yang berhasil. Perseroan kami memiliki masa depan yang cerah karena kami terus mendorong peningkatan penetrasi sekaligus perluasan jaringan sambil mempertahankan nilai ARPU (*Average Revenue per User*). Kami yakin atas produk layanan televisi berbayar bermutu tinggi dan layanan *broadband* kecepatan tinggi yang ditawarkan Perseroan, dan akan terus berinvestasi dalam bisnis ini untuk mempertahankan posisi pasar. Kami bangga bahwa pada tahun 2017 Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan dan laba yang kuat kepada para pemegang saham kami. Kami menantikan tahun 2018 yang sukses di mana kami terus memberikan kinerja yang baik. Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Direksi, jajaran manajemen dan semua karyawan kami atas komitmen, kerja keras dan dukungan mereka di tahun 2017 dan berharap dapat terus berlanjut di tahun 2018 dan tahun-tahun seterusnya.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT Link Net Tbk

Ali Chendra
Presiden Komisaris

Our Board of Commissioners will continue to support and endorse the strategy of our Board of Directors. They have developed and executed a market winning strategy. Our Company has a bright future as we continue to drive both increases in penetration as well as network expansion while maintaining market leading ARPU's. We are confident that we offer the best quality cable television and high speed broadband service in Indonesia and we'll continue to invest in our business to maintain our enviable market position. We were proud that in the year 2017 we delivered strong double digit revenue and earnings growth to our shareholders. We look forward to a prosperous 2018 where we continue to deliver high returns. I would like to take this opportunity to thank our honorable shareholders, board of directors, board of management and all our employees for their commitment, hard work and support in 2017 and look forward to continuing and growing all of these relationships in 2018 and beyond.

For and behalf of the Board of Commissioners
PT Link Net Tbk

Ali Chendra
President Commissioner

Ali Chendra

Presiden Komisaris

(President Commissioner)



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Salam dari Link Net,

Salah satu tugas favorit saya setiap tahun adalah menulis laporan ini kepada pemegang saham. Dalam pikiran saya sehari-hari saya biasanya berfokus pada masa depan dan apa yang bisa dicapai dan bagaimana cara terbaik mencapainya daripada memikirkan masa lampau. Namun ketika menulis laporan ini saya memperoleh momen refleksi mengenai tahun-tahun yang sudah lampau dan semua yang telah dicapai oleh bisnis Perseroan. Perseroan telah mempertahankan pasar dengan ARPU yang unggul, berhasil menambah puluhan ribu pelanggan, dan berhasil memperluas jaringan ke lebih dari 2 juta rumah yang terkoneksi (*homes passed*). Kontribusi jajaran manajemen dan seluruh karyawan telah memungkinkan Perseroan mempersembahkan pertumbuhan pendapatan dan laba sebanyak dua digit kepada para pemegang saham. Dalam fokus memberikan hasil yang kuat kepada para pemegang saham saat ini, Perseroan juga menatap masa depan. Pada tahun 2017 Perseroan telah mengakuisisi *Java Fiber Backbone* yang memberikan akses kepada 43 kota di Pulau Jawa, memperluas peluang Perseroan untuk berkembang dengan baik di masa depan. Akuisisi ini juga memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan keandalan jaringan yang telah ada. Kami juga menjalin kemitraan dengan HOOQ, perusahaan penyedia layanan *Over-The Top* (OTT). HOOQ menawarkan layanan *video on demand* yang beragam dengan konten yang berkualitas tinggi termasuk konten dari Warner Brothers dan juga konten domestik. Untuk memastikan agar pelanggan kami dapat terus menikmati pengalaman *streaming video* dan penjelajahan internet dengan kualitas terbaik, kami memberikan *speed upgrade* yang cukup signifikan kepada para pelanggan di 2017. Ini mencakup peningkatan kecepatan pelanggan hingga 50%. Perseroan kini berada dalam lintasan pertumbuhan yang kuat dan mampu menawarkan prospek yang menarik bagi para pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam laporan ini saya akan berbagi dengan Anda pencapaian utama kami di tahun 2017 dan juga visi kami untuk masa depan.

Greetings from Link Net,

One of my favorite tasks each year is writing this report to shareholders. In my daily thoughts I generally focus on the future and what can be achieved and how best to accomplish it rather than reflecting on the past. However writing this report gives me a rare moment of reflection on the past year that was and all that our business achieved. We've maintained market leading ARPU's, added tens of thousands of subscribers and grown our network to more 2 million homes passed. Our management and employees diligence has enabled us to deliver double digit revenue and earnings growth to our shareholders. In our focus on delivering strong returns to shareholders in the present we've also kept our eye on the future. In 2017 we acquired Java Fiber Backbone which gives us access to 43 cities, expanding our opportunities for growth well into the future. Other than providing us with a wide array of expansion opportunities this backbone improves quality of our existing network and reduces our costs. We also established a partnership with Over-The Top (OTT) provider HOOQ. HOOQ offers an extensive video library service with high quality content including from the likes of Warner Brothers as well as domestic content. To ensure our customers can continue enjoying the highest quality video streaming and internet browsing experience, we granted significant speed upgrades to our customers in 2017. This included increasing customer's speeds by up to 50%. Our business is on a strong growth trajectory and offers our shareholders exciting prospects in both the short and long term. In this report I'll share with you our main accomplishments in 2017 as well as our vision for the future.

Kinerja Usaha Perseroan

The Company's Performance

Kinerja operasional tahun 2017 terus berlanjut pada lintasan pertumbuhan yang kuat. Pada awal tahun kami menyampaikan panduan target pencapaian *homes passed* sebesar 120.000 - 150.000 rumah. Pada akhir 2017 kami berhasil melampaui target dengan menambah 174.000 *homes passed* ke jaringan *homes passed* yang telah ada. Perseroan juga berhasil melewati tonggak bersejarah khusus dimana berhasil mencapai lebih dari 2 juta *homes passed*. Sementara merayakan tonggak bersejarah ini, kami terus bersikap strategis atas pencapaian ini. Kami sangat berhati-hati dalam mengelola modal para pemegang saham kami dan berusaha menggelar jaringan di wilayah-wilayah

Operational results for 2017 continued on their strong growth trajectory. At the beginning of the year we guided the market that we would achieve between 120,000 – 150,000 homes passed. By the end of 2017 we had added 174,000 homes passed to our network eclipsing our guidance. Link Net passed a special milestone of having more than 2 million total homes passed. While we celebrate a memorable milestone we've continued to be strategic with the homes that we pass. We're fiercely protective of our shareholders capital and seek to roll out in areas where average revenue per user (ARPU) and penetration will be high. As of FY17 our blended penetration of our network is 28.5% and ARPU was

di mana ARPU dan penetrasi jaringan akan tinggi. Pada akhir tahun 2017 penetrasi jaringan kami adalah sebesar 28,5% dan ARPU sebesar Rp421.000. Kami berhasil menambahkan 49.124 pelanggan di akhir tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan pelanggan menjadi 570.158 pelanggan.

Rp421,000. We added 49,124 subscribers in 2017 taking our total number to 570,158.

Sebagai bagian dari tim manajemen, kami terus membangun fondasi untuk pertumbuhan di masa depan. Pada 2017 Perseroan tersebut mengakuisisi *Java Fiber Backbone*. Jaringan ini akan memberikan Perseroan keandalan yang sangat besar, yang memungkinkan Perseroan mengurangi biaya terkait jaringan dan juga memberikan pilihan yang lebih luas untuk pertumbuhan di masa depan. Kami secara konsisten akan terus memperbaiki cara kami mengelola biaya sekaligus menyediakan jalan bagi pertumbuhan di masa-masa yang akan datang.

As a management team we're continually building a foundation for future growth. In 2017 the company acquired a pan-Java fiber backbone. This backbone will provide our company with even great reliability, allow us to cut network related costs and also provide us greater options for growth well into the future. We will consistently improve ways we manage our costs as well as provide avenues for growth into the foreseeable future.

Eksekusi operasional yang baik telah berhasil memberikan kinerja keuangan yang kuat. Pendapatan dibukukan meningkat 15% di tahun 2017 menjadi Rp3,4 triliun. EBITDA tumbuh 16% menjadi Rp2 triliun dengan marjin sebesar 59%. Laba tahun berjalan tumbuh 23% menjadi lebih dari Rp1 triliun. *Free cash flow* Perseroan berada di atas Rp577 miliar yang memungkinkan Perseroan untuk membagikan dividen yang lebih besar, melanjutkan perluasan jaringan Perseroan, dan melakukan rencana pembelian kembali saham yang beredar (*shares buyback plan*) dengan menggunakan kas Perseroan.

Sound execution on the operational front leads to strong financial results. Link Net's revenue grew 15% in 2017 to Rp3.4 trillion. The company's EBITDA grew 16% to Rp2 trillion with an EBITDA margin of 59%. Profit for the year grew 23% to just over Rp1 trillion. Free cash flow was strong at just over Rp577 billion allowing us to pay higher dividends, continue expansion of our network and undertake a shares buyback plan with our own cash.

Strategi Perseroan

The Company's Strategies

Perluasan Jaringan

Perseroan akan terus memperluas jaringannya. Pada akhir tahun 2017 total jaringan Perseroan adalah 2 juta *homes passed*. Kunci untuk pertumbuhan pelanggan dan pendapatan kami adalah rumah baru yang terkoneksi (*homes passed*). Ketika Perseroan menggelar jaringan, penetrasi jaringan umumnya akan mencapai 15-20% di tahun pertama. Setelah itu penetrasi secara bertahap akan naik dari tahun ke tahun. Semakin tua jaringan (*vintage*) akan semakin tinggi pula tingkat penetrasinya. Di 2018, Perseroan akan terus mengembangkan jaringan *homes passed* dengan cepat dan kami telah menetapkan target jangka panjang yaitu 2,8 juta *homes passed* pada akhir tahun 2021.

Network Expansion

Our Company will continue to expand its network. As of the end of 2017 Company's total network size is 2 million homes passed. A key lever for growth of subscribers and our revenue is new homes passed. When we lay our network we will generally achieve 15-20% penetration within the first year. After that we see penetration incrementally rise year on year. The older the vintage of the network the higher the penetration. In 2018 we will continue to rapidly expand our network and we've set a longer term target of achieving 2.8 million homes passed by the end of 2021.

Peningkatan Penetrasi Jaringan

Sepanjang tahun 2017 Perseroan berhasil menambahkan lebih dari 174.000 *homes passed* dan berhasil menambahkan lebih dari 49.000 pelanggan. Sampai akhir 2017 penetrasi jaringan mencapai 28,5%. Pada tahun 2014, di tahun pertama Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan memiliki 1,43 juta *homes passed* dan 27,4% penetrasi jaringan. Dalam 4 tahun terakhir, Perseroan berhasil menambah 568.000 *homes passed* dan berhasil meningkatkan penetrasi menjadi 28,5%. Dengan tingkat penetrasi saat ini, Perseroan membukukan marjin EBITDA dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar 59% dan 30%. Kami akan terus mengintensifkan upaya penjualan dengan terus mengadakan promosi ke rumah-rumah di seluruh jaringan kami yang sudah ada selain rumah-rumah yang baru dilewati. Hasilnya

Driving Penetration

In 2017 the Company increased our network size by over 174,000 homes passed and we added over 49,000 subscribers. As of the end of 2017 our network penetration was 28.5%. In 2014 in the year our Company first listed on the Indonesian Stock Exchange, we had 1.43 million homes passed with 27.4% network penetration. Over the past 4 years we've passed an additional 568,000 homes passed and despite this rapid network expansion we've still increased penetration to 28.5%. With current penetration rates our business has achieved EBITDA and profit for the year margins of 59% and 30% respectively. We'll keep intensifying our sales effort by campaigning to homes throughout our existing network in addition to homes which have recently been passed. The result is continual upward pressure on penetration and thus margins and profitability.

adalah tingkat penetrasi yang terus bertumbuh dan tentunya diikuti dengan peningkatan margin dan profitabilitas. Dengan kenaikan penetrasi *high speed broadband* dari saat ini sebesar 3%, industri dimana Perseroan ada di dalamnya menjadi terlihat cerah. Saya berharap peningkatan penetrasi dapat terwujud pada masa-masa yang akan datang.

With the inevitable rise of high speed broadband penetration from current levels of ~3% the future for this industry which our company is fully leveraged to looks bright. I expect to see incremental increases in penetration for the foreseeable future.

Inovasi Produk dan Kualitas Layanan

Mampu menawarkan produk dan layanan dengan kualitas terbaik kepada pelanggan kami adalah ciri khas merek kami. Untuk memastikan bahwa pelanggan kami memiliki pengalaman dengan kualitas terbaik, kami memberikan peningkatan kecepatan yang signifikan hingga 50% dari kecepatan awal. Hal ini untuk memastikan bahwa pelanggan kami memperoleh kecepatan internet di atas kecepatan rata-rata di pasar saat ini sehingga dapat menikmati pengalaman *browsing* dan *streaming* internet yang terbaik di Indonesia.

Product Innovation and Service Quality

Being able to offer our customers the highest quality products and great service is the hallmark of our brand. To ensure that our customers have the highest quality user experience we provided them with significant speed upgrades in 2017 increasing speeds by up to 50%. This ensures that we are providing market leading internet speeds to our customers and so that they can enjoy the highest quality internet browsing and streaming experience in Indonesia.

Saya dengan gembira mengumumkan bahwa di 2017 Perseroan melakukan kolaborasi dengan platform layanan *video on demand* HOOQ. Kolaborasi ini memberikan pelanggan kami akses kepada konten-konten lokal dan asing selain saluran televisi kabel kami yang saat ini sudah banyak dan beragam.

I was excited to announce in 2017 that our business has partnered with video library provider HOOQ. This provides our customers with access to a wide range of both local and foreign content in addition to our already extensive cable television channels.

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, kami telah mengembangkan sebuah situs web cek.firstmedia.com beserta aplikasi *mobile* yang memungkinkan pelanggan untuk memantau kualitas koneksi dan akun internet First Media mereka. Pada situs dan aplikasi ini pelanggan dapat melihat status tagihan terakhir mereka dan juga melihat apakah koneksi internet mereka sedang *offline*. Apabila koneksi internet dalam keadaan *offline*, pelanggan akan diberikan penjelasan untuk keadaan tersebut. Selain itu jika akun pelanggan *offline*, Perseroan akan secara proaktif mengirimkan pelanggan email yang berisi notifikasi untuk keadaan tersebut. Kami percaya transparansi dan komunikasi yang lebih aktif dengan pelanggan adalah kunci untuk hubungan yang berhasil.

To improve customer satisfaction we have developed a website: cek.firstmedia.com along with a mobile application that allows customers to monitor the quality of their First Media internet connection and account. The customer can view the status of their latest bill and also see if their internet connection is offline. In the instance that their internet connection is offline we will provide an explanation for this. In addition if a customer's account is offline we will proactively send them an email alerting them of this. We believe that providing a greater level of transparency and communication with our customers is key to a long lasting relationship.

Kami berusaha untuk memberikan pelanggan kami koneksi internet yang tercepat dan terbaik, layanan pelanggan yang hebat serta beragam konten berkualitas tinggi. Kami akan terus berinvestasi dalam rangkaian produk, jaringan dan menjajaki kolaborasi baru untuk memastikan kami tetap yang terbaik di industri kami.

We strive to give our customers the fastest and best quality internet connection, great customer service as well as a wide range of high quality content. We will continue to invest in our product range, network and explore new partnerships to ensure we remain best in class in our industry.

Prospek Usaha

Business Prospect

Meskipun terjadi peningkatan yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir, layanan *High Speed Broad Band* (HSBB) – baik *fixed* maupun *mobile* – tetap rendah di Indonesia. Menurut Media Partners Asia (MPA) pada akhir 2017, hanya 8,4% rumah tangga di Indonesia memiliki koneksi *fixed broadband*. Ini secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya: Vietnam (45,6%), Malaysia (36,8%), Thailand (35,3%) dan Filipina (10,9%). Hal ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat besar seperti yang ditunjukkan oleh negara-negara lain yang sebanding di seluruh Asia.

Meningkatnya akses kepada situs-situs internasional di Indonesia seperti Google dan YouTube, platform media sosial seperti Facebook dan portal lokal seperti Tribunnews.com, Detik.com dan Kompas.com menandakan potensi pertumbuhan sektor *broadband* dan internet di Indonesia. Menurut perusahaan analisis web Alexa, situs web Google (Google Indonesia, Google.com dan YouTube) adalah tiga situs paling banyak diakses di Indonesia pada tahun 2017. Orang Indonesia sangat menyukai media sosial dan suka mengakses layanan video *streaming*. Untuk memaksimalkan layanan media sosial dan video *streaming*, penduduk Indonesia tentu akan memerlukan koneksi internet *fixed broadband* berkecepatan tinggi yang memberikan kuota unduhan tak terbatas. Layanan seperti 4G *mobile broadband* tentu tidak dapat bersaing dengan *fixed line broadband* dalam hal harga, kecepatan dan stabilitas.

Terdapat peningkatan konsumsi video *online* melalui platform *video on demand* berbasis iklan (AVOD – *advertising-based video on demand*) seperti YouTube atau VOD berlangganan (SVOD – *subscription-based video on demand*), termasuk Netflix. Tampilan konten video *online* yang mulus membutuhkan konektivitas HSBB yang kuat dan stabil, umumnya 5-8 Mbps untuk video HD dan 25 Mbps untuk video HD 4K Ultra. Perseroan mengharapkan permintaan HSBB di rumah akan meningkat karena konsumsi platform dan layanan *streaming video* meningkat. Koneksi HSBB akan mendapatkan tempat khusus dibandingkan layanan internet kabel yang lebih lambat seperti ADSL atau layanan yang lebih lambat, lebih mahal dan kurang andal seperti *mobile broadband*.

Despite a notable uptake in recent years, High Speed Broad Band (HSBB) services – both via fixed and mobile – remain low in Indonesia. As per Media Partners Asia forecasts as at the end of 2017, only 8.4% of households in Indonesia had a fixed broadband connection. This is significantly lower versus other emerging Asian economies: Vietnam (45.6%), Malaysia (36.8%), Thailand (35.3%) and the Philippines (10.9%). This suggests incredible room for growth to more natural levels like seen in other comparable markets around Asia.

The increasing importance of international websites in Indonesia such as Google and YouTube, social media platforms like Facebook and the establishment of homegrown portals such as Tribunnews.com, Detik.com and Kompas.com signify the growth potential of the Indonesian broadband and internet sectors. According to international web analytics firm Alexa, Google's websites (Google Indonesia, Google.com and YouTube) were the top three most-accessed websites in Indonesia in 2017. Indonesian's have an incredible thirst for social media and love to access video streaming services. To get the most out of social media and video streaming services Indonesians will require high speed fixed broadband connections that provide unlimited download quotas. Services like 4G mobile broadband cannot compete with fixed line broadband in terms of price, speed and stability.

There is an increasing importance of online video consumption via advertising-based video on demand (AVOD) platforms such as YouTube or subscription VOD (SVOD) services including Netflix. Smooth online video content viewing requires robust and stable HSBB connectivity, typically 5-8Mbps for HD video and 25Mbps for 4K Ultra HD video. The Company expects the demand for HSBB in homes to increase as the consumption of video streaming platforms and services increases. This will put a greater importance on HSBB connections rather than slower cable internet services like ADSL or slower, more expensive and less reliable services like mobile broadband.

Pemerintah terus berinvestasi di bidang pendidikan dan infrastruktur di seluruh negeri. Pemerintah memiliki kebijakan untuk membelanjakan minimal 20% dari APBN untuk pendidikan. Pemerintah juga telah menerapkan rencana *broadband* nasional dimana Pemerintah secara proaktif mendukung penetrasi *broadband* yang lebih tinggi di seluruh Indonesia. Menurut rencana 71% rumah tangga di kota metropolitan di Indonesia harus memiliki akses terhadap internet dengan kecepatan *fixed line* 20Mbps pada akhir tahun 2019. Pemerintah juga telah memulai program infrastruktur yang agresif termasuk pembangunan jalan, jalur kereta api dan pelabuhan niaga yang dilaksanakan secara nasional. Semua rencana ini akan menciptakan iklim yang positif bagi perekonomian Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Seiring bertumbuhnya ekonomi, akan semakin kuat pula daya beli konsumen dan mobilitas sosial ke atas sehingga menciptakan komposisi kelas menengah yang lebih besar dan dengan demikian potensi pelanggan potensial Perseroan juga bertambah besar. Dan ini sudah terjadi dari tahun 2015 sampai pertengahan 2017, jumlah rumah tangga di kota-kota target Perseroan, dengan pengeluaran bulanan minimum di atas Rp2,5 juta telah meningkat pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 10,4%. Ini adalah saat yang menguntungkan dan saya optimis tentang masa depan industri dan perusahaan kami.

The national government continues to invest in education and infrastructure around the country. The government has a policy of spending a minimum of 20% of their budget on education. The national government also has in place a national broadband plan where they are proactively supporting higher broadband penetration around Indonesia. According to the plan 71% of households within Indonesian metropolitan cities should have access to fixed line speeds of 20Mbps by the end of 2019. The government has also embarked upon an aggressive infrastructure program which includes roads, railway lines and shipping ports which is being rolled out across the nation. All of these plans will create positive tail winds for the economy in both the short and long term. As the economy grows there will be stronger consumer spending and upward social mobility creating a larger middle class and thus a far larger pool of potential customers for Link Net. There is already evidence of this occurring. From 2015 until the middle of 2017, the number of households within Link Net's target cities, with minimum monthly expenditure of above Rp2.5 million has grown at a compounded annual growth rate (CAGR) of 10.4%. These are exciting times and I am optimistic about the future of both our industry and company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perusahaan berusaha untuk mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan). Perseroan berkomitmen untuk menegakkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik turut berkontribusi pada kemampuan Perseroan untuk menetapkan dan memenuhi tujuan bisnis serta membentuk dan mengembangkan budaya kerja yang produktif. Perseroan berkeyakinan bahwa prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan alat yang berguna untuk meningkatkan citra, efisiensi, efektivitas dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Optimalisasi implementasi Tata Kelola Perusahaan terus dilakukan untuk mencapai praktik terbaik dengan memperkuat infrastruktur yang sudah ada serta menyelaraskan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang lebih efektif.

The Company seeks to comply with principles of Good Corporate Governance (including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality). The Company is committed to upholding business ethics and transparency in accordance to applicable rules and regulations.

The Company believes that Good Corporate Governance contributes to its ability to set and meet its business objectives and mold and develop a productive work culture. The Company believes that the principles of Good Corporate Governance are a useful tool for improving the Company's image, efficiency, efficacy and social responsibility.

Optimization of Good Corporate Governance implementation is continuously carried out to achieve best practice by strengthening existing infrastructure as well as aligning systems and procedures required to support more effective Good Corporate Governance implementation.

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Ada dua perubahan pada komposisi Direksi di tahun 2017. Kami menyambut Bapak Timotius Max Sulaiman dan Bapak Surya Tatang. Komposisi Direksi saat ini diuraikan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Irwan Djaja
Direktur	: Henry Riady
Direktur	: Henry Jani Liando
Direktur	: Timotius Max Sulaiman
Direktur	: Edward Sanusi
Direktur	: Sigit Prasetya
Direktur	: Andy Nugroho Purwohardono
Direktur Independen	: Surya Tatang

There have been two changes in the composition of the Board of Directors in 2017. We welcome Mr. Timotius Max Sulaiman and Mr. Surya Tatang. The current composition of the Board of Directors is outlined below:

President Director	*: Irwan Djaja*
Director	*: Henry Riady*
Director	*: Henry Jani Liando*
Director	*: Timotius Max Sulaiman*
Director	*: Edward Sanusi*
Director	*: Sigit Prasetya*
Director	*: Andy Nugroho Purwohardono*
Independent Director	*: Surya Tatang*

Apresiasi
Appreciation

Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan kami atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan *supplier* Perseroan atas dukungan mereka. Kepada pelanggan, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman internet dan kabel televisi terbaik di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang terus-menerus. Sebagai perusahaan, kami akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham di masa-masa yang akan datang. Saya berharap dapat melanjutkan hubungan yang menguntungkan ini di tahun 2018.

Untuk dan atas nama Direksi
PT Link Net Tbk

Irwan Djaja
Presiden Direktur

In closing, I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, board of management and all of our employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support. To our customers we will continue to strive to give you the best internet and cable television experience in Indonesia. I would also like to thank our shareholders for their loyalty, trust and continuing support. As a company, we will continue to do everything we can to maximize shareholder value into the foreseeable future. I look forward to continuing our prosperous relationships in 2018.

For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk

Irwan Djaja
President Director



Irwan Djaja

Presiden Direktur

(President Director)





4

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE


market
VISUAL RES
info
THOUGHT PROCESS
%
FUN
business
PLAN B
TEAM LEADER
BUSINESSMA
strategy

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan:

PT Link Net Tbk

Nama Panggilan: Link Net

Kode Saham: LINK

Bidang Usaha:
Penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Tanggal Pendirian: 14 Maret 1996

Dasar Hukum Pendirian:
Akta Nomor 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Modal Dasar:
Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

Modal Ditempatkan dan Disetor:
Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp304.264.938.400 atau 37,84% dari Modal Dasar atau sejumlah 3.042.649.384 saham dengan nilai masing-masing Rp100.

Kepemilikan:
33,82% PT First Media Tbk, 33,45% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 29,87% Masyarakat, dan 2,86% Saham *Treasury*.

Jumlah Karyawan: 773

Kantor Terdaftar:
BeritaSatu Plaza Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon: (62-21) 5278811
Faksimili: (62-21) 5278833

Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
(Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id
(Investor Relation)

Website:
www.linknet.co.id

Company Name:

PT Link Net Tbk

Short Name: *Link Net*

Stock Code: *LINK*

Business Activities:
Cable-based fixed network operations, multimedia, internet services and business management consulting services.

Establishment: *March 14, 1996*

Establishment Legal Basis:
Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., notary substitute of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29 , 1996, Supplement No. 9456.

Authorized Capital:
Authorized capital is Rp804,000,000,000 consisting of 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Issued and Paid-up Capital:
Issued and paid up capital is Rp304,264,938,400 or 37.84% from Authorized Capital or 3,042,649,384 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Ownership:
33.82% PT First Media Tbk, 33.45% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 29.87% Public, dan 2.86% Treasury Stock.

Number of Employees: *773*

Registered Office:
BeritaSatu Plaza 4th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telephone: (62-21) 5278811
Facsimile: (62-21) 5278833

Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
(Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id
(Investor Relation)

Website:
www.linknet.co.id



Riwayat Singkat Link Net

Link Net Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, jasa multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Saat ini Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("**HFC**") dan *Fiber To The Home* ("**FTTH**") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*. Per 31 Desember 2017, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 2 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jabodetabek, Bandung, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang), Medan, dan Batam.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering-IPO*) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK".

Perseroan merupakan perusahaan di bawah PT First Media Tbk atau First Media Group. Perseroan menjalankan bisnis internet dan multimedia sebagai bentuk pengejawantahan dari visi dan misi First Media Group untuk menjadi perusahaan megamedia di Indonesia.

The Company was established under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net but in 2000. The Company was initially engaged in trading of goods and services. But in 2000, the Company's line of business was changed to focus on information technology and the provision of internet services.

In 2011 the Company expanded its business lines and its activities now include providing a cable based fixed network, multimedia services, internet and business management consulting services.

Currently, the Company is a provider of high speed broadband internet services in Indonesia, and cooperating with PT First Media Television in providing pay TV, and data communication services.

*The Company operates a Hybrid Fiber Coaxial ("**HFC**") and Fiber To The Home ("**FTTH**") cable system with the latest technology and is able to provide two-way 870 MHz broadband services. As of December 31, 2017, the Company has a network of more than 2 million homes passed within Greater Jakarta, Bandung, Greater Surabaya (including Malang), Medan, and Batam.*

In mid-2014, the Company undertook steps to list PT Link Net Tbk as a public company or Tbk (public company), and we carried out the Initial Public Offering (IPO) of its shares and listed on the Indonesian Stock Exchange on the June 2, 2014 with Company's stock code "LINK".

The Company is part of PT First Media Tbk or First Media Group. The Company operates an internet and multimedia business in line with the vision and mission of the First Media Group to become a mega media company in Indonesia.

BABAD RINGKAS

MILESTONE

1996

Pendirian Perseroan dengan nama PT Seruling Indah Permai
The Company establishment by the name PT Seruling Indah Permai

2000

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net
  Change in Company name to PT Link Net
- Meluncurkan layanan internet *broadband* MyNet dan Digital1
  The launch of broadband internet services MyNet and Digital1

2007

Meluncurkan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi FastNet
Launch of high speed broadband internet service FastNet

2008

Diakuisisi oleh PT First Media Tbk
Acquisition by PT First Media Tbk

2011

- Reorganisasi dari PT First Media Tbk ke Perseroan
  Reorganization from PT First Media Tbk to the Company
- Pembangunan Jaringan Baru (*New Roll Out*)
  New Network Roll Out
- Meluncurkan layanan *Video On Demand*
  Launch of Video On Demand services

2012

- Meluncurkan fitur PVR (*Personal Video Recorder*) dan layanan OTT (*Over The Top*) dalam bentuk aplikasi First Media Live
  Launching of Personal Video Recorder (PVR) features and Over the Top (OTT) services in the form of First Media Live application
- Penyertaan saham Perseroan dalam PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)
  Investment in shares of PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)

2013

- Meluncurkan layanan FastNet 100 Mbps
  Launch of FastNet service up to 100 Mbps
- Membuka area layanan baru di Kota Bandung
  Launch of new service area in Bandung
- Mencapai 1 juta *homes passed*
  Attainment of 1 million homes passed
- 50 *High Definition* TV Channel
  50 High Definition TV Channel

2014

- IPO (*Initial Public Offering*)
  Initial Public Offering (IPO)
- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media Live" menjadi "First Media GO"
  Rebranding of OTT service "First Media Live" into "First Media GO"
- Pengambilalihan PT Lynx Mitra Asia
  Acquisition of PT Lynx Mitra Asia
- *Private Placement*

2015

- Akuisisi PT First Media Television
  Acquisition of PT First Media Television
- Peluncuran Layanan X1
  Launch of X1 service

2016

- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media GO" menjadi "FirstMediaX"
  Rebranding of OTT service "First Media GO" into "FirstMediaX"
- Peluncuran layanan FirstNet
  Launch of FirstNet Service
- Peluncuran layanan FastNet 1Gbps
  Launch of FastNet service up to 1 Gbps
- Penambahan area jangkauan baru di Medan
  Addition of new coverage area in Medan

2017

- Mencapai 2 juta *homes passed*
  Attainment of 2 million homes passed
- *Rebranding* layanan korporasi "DataComm" menjadi "First Media Business"
  Rebranding of enterprise service "DataComm" into "First Media Business"
- Melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*
  Purchase of Java Fiber Backbone

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi pilihan utama untuk layanan *broadband* dan media
To be the first choice for broadband and media services

Misi
Mission

Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan *broadband*, media dan solusi yang inovatif dan istimewa

We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

1. Inovasi - Kami menerapkan ide-ide baru untuk terus berkembang
   Innovation - We develop new ideas to continuously grow
2. Keunggulan - Kami memberikan hasil kerja berkualitas tinggi
   Excellence - We deliver high quality services
3. Urgensi - Kami melayani secara cepat dan akurat
   Urgency - We serve with a sense of urgency and with precision
4. Integritas - Kami selalu melakukan hal yang benar
   Integrity - We always do the right thing
5. Kepemilikan - Kami bangga akan pekerjaan kami dan memberikan layanan tambahan apabila dibutuhkan
   Ownership - We are proud of our work and provide additional services where needed
6. Kerjasama - Kami saling bekerjasama untuk meraih kesuksesan
   Cooperation - We work together to achieve success
7. Prioritas Pelanggan - Pelanggan kami (internal dan eksternal) adalah prioritas yang utama
   Customer as Priority - Our customers (internal and external) are our top priority
8. Semangat - Kami mencintai apa yang kami kerjakan
   Spirit - We love what we do

Anggaran Dasar
Article of Association

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09851633872 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 163/BH.09.05/XI/96 tanggal 4 November 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456 ("Akta Pendirian").

Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 28 Maret 2000 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui

The Company was established under the name of PT Seruling Indah Permai based by a Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., notary substitute of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been registered in the Registry of Companies in accordance with the UUWDP with the Certificate of Company Registration No. 09851633872 in the Office Registration of the Company municipality of Central Jakarta under a letter No. 163/BH.09.05/XI/96 dated November 4, 1996, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456 ("the Deed of Establishment").

Since the Company's establishment date, the Article of Association of the Company went through several changes, the most important ones are listed below:

- *Based on a decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of the Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated March 28, 2000 drafted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been amended in relation to a change in the Company's name to PT Link Net. The Amendment of the Articles of Association has been reported to the Minister of Law through a Report of Changes of the Company's Articles of Association dated*

Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 April 2000 dan memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dengan Keputusan No. C-9118 HT.01.04.TH.2000. tanggal 20 April 2000 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 tanggal 14 Agustus 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

April 13, 2000 and was granted an approval by the Minister of Law through a Decree No. C-9118 HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and has been registered in the Office Registration of the Company municipality of South Jakarta No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 dated August 14, 2000 and has been published in the BNRI No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.

- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125673. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 9 Maret 2010, Tambahan No. 2356.

- *Based on a Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated November 27, 2008 drafted by Lindasari Bachroem, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008, dated December 24, 2008 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0125673.AH.01.09. Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been published in the BNRI No. 20 dated March 9, 2010, Supplement No. 2356.*

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana pelaksanaan reorganisasi dalam rangka penyelenggaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051788.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011.

- *Based on the decision made by shareholders outside the mechanism of the General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 107 dated May 10, 2011 drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo,S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained an approval for its plan to restructures the Company and set up a network and subscription television business of PT First Media Tbk to the Company. The decision was stated in the Deed of Statement of Shareholders' decision No. 171 dated June 16, 2011, which was drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. a Notary in Jakarta, outlining the changes of the Company's Articles of Association in relations to the changes of the Company's status as a foreign capital investment company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02. Tahun 2011 dated June 27, 2011 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun 2011 dated June 27, 2011.*

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381. AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 16603.

- *Due to an Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association was changed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated February 25, 2014 drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, where the entirety of the Company's Articles of Association were adjusted to conform to the regulations related to the Indonesian Capital Market, including the change of the company's name to PT Link Net Tbk and the change in the Company's status as a public company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been published in the BNRI No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No. 16603.*

- Pada tahun yang sama pula, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H.. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan

- *In the same year, The Company amended its Articles of Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7, dated October 8, 2014 of Rini Yulianti, S.H.. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014*

Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1282/L.

- Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 3 tanggal 3 Juni 2015, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang isinya antara lain mengenai Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0938687 tanggal 9 Juni 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 9 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1283/L.

- Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46, tanggal 21 April 2017 dari Rini Yulianti, S.H. Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0130097 tanggal 25 April 2017.

dated October 24, 2014 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1282/L.

- *The latest amendment of the Company's Articles of Association as published in the Deed of Statement of Shareholders' ResolutionNo. 3 dated June 3, 2015, which was drafted in front of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, outlining the approval from shareholders on amendment of the Company's Articles of Association in regards to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The changes in the Company's Articles of Association is accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministrer of Law and Human Rights administration system based on a letter No. AHU-AH.01.03.0938687 dated June 9, 2015, and has been registered on the Registry of Companies in accordance to the Law on Limited Liabilities Companies under a registration number No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 dated June 9, 2015 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1283/L.*

- *The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors was incorporated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 46, dated April 21, 2017, of Rini Yulianti, S.H. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0130097 dated April 25, 2017.*

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha yang difokuskan di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya. Pada tahun 2011 Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha dan saat ini terlibat dalam penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Pada tahun 2011, PT First Media Tbk ("FM") melakukan pengalihan dan/atau penjualan aset dan hak serta lisensi kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi FM dan anak-anak perusahaannya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa layanan internet broadband berkecepatan tinggi (dikenal dengan nama label usaha FastNet), bekerjasama dengan PT First Media Television ("FMTV") dalam menyediakan Jasa Televisi Berlangganan (dikenal dengan nama label usaha HomeCable), dan jasa komunikasi data (dikenal dengan nama label usaha DataComm).

The Company's initial activities focused on the trading of goods and services. In 2000, the Company's business activities changed to information technology, internet services and general services. In 2011 the company expanded its services and currently engages in cable-based fixed network operations, multimedia, internet services and business management consulting services.

In 2011, PT First Media Tbk ("FM") transferred and/or sold their assets and licenses to the Company including the transfer of a number of important agreements related to the reorganization of FM and its subsidiaries. Currently the Company conducts business activities as a provider of high speed internet broadband services (known with the business label FastNet), in cooperation with PT First Media Television ("FMTV") in providing Cable Television Services (known with the business label HomeCable), and data communication service (known with the business label DataComm).

Perizinan
Licenses

Untuk menunjang usahanya, Perseroan telah memiliki sejumlah izin dari instansi-instansi terkait, yaitu antara lain:

1. **Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP)**

- Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/ MPPT-96. Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Akses *Retrieval* Data (*Gopher Service, World Wide Web, Jasa Database Service*), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat, Protokol Talk, Protokol Internet Phone*).

- Pada tanggal 27 Juli 2009, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/ DIRJEN/2009.

- Pada bulan November 2014, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tertanggal tanggal 27 Januari 2015.

2. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched***

- Pada tanggal 27 Juni 2011 Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*.

- Pada bulan Juni 2016, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017.

3. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup**

- Pada tanggal 28 November 2013, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1289 Tahun 2013 tentang Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

- Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri

To support business activity, the Company has several licenses from the related institutions, among others:

1. ***Internet Services Provider License (ISP)***

- *The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/ MPPT-96. The Company obtained the Internet Sevices Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Data Retrieval Access (Gopher Service, World Wide Web, Database Service), and Interactive Access (Internet Relay Chat, Protokol Talk, Protokol Internet Phone).*

- *On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/ DIRJEN/2009.*

- *In November 2014, the Internet Service Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, Director General of Post and Informatics issued a Decree of Director General of Post and Informatics No. 51 of 2015 on Internet Service Provider License dated January 27, 2015.*

2. ***Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License***

- *On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.*

- *In June 2016, a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Information No. 705 of 2017 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License dated March 17, 2017.*

3. ***Closed Fixed Network Provider License***

- *On November 28, 2013, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider Principle License from the Minister of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia based on a Decree of the Minister of Communication and Information No. 1289 of 2013 on the Closed Fixed Network Provider Principle License.*

- *On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minister of*

Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

4. Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP)

- Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 963 Tahun 2014 tentang Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) tanggal 24 November 2014.

- Pada tanggal 27 Januari 2015, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP).

5. Izin Penanaman Modal

- Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/I/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

- Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No. 722/1/IP-PB/PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.

- Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2014 melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.

- Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol "LINK" Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp. 1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.

- Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perseroan, status Perseroan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perseroan.

Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 of 2014 on the Closed Fixed Network Provider License.

4. Network Access Point Provider License (NAP)

- *The Company obtained the Network Access Point Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia based on a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 963 of 2014 on the Network Access Point Provider License dated November 24, 2014.*

- *On January 27, 2015, the Company obtained the Network Access Point Provider License/NAP from Director General of Post and Information as stated in a Decree of the Director General of Post and Information No. 50 of 2015 on the Network Access Point Provider License/NAP.*

5. Investment Licenses

- *The Company obtained a Principle License of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/PMA/2011 dated April 27, 2011 to perform fixed based operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.*

- *On August 16, 2013, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company was amended by a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/PMA/2013, related to changes in the Company's data, including a change in the Company's address.*

- *The Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company is again amended on May 30, 2014 through a Permit of Changes No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014, related to changes on the Company's production capacity, investment value, sources of financing and total of the employee.*

- *On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp 1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on June 19, 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.*

- *On October 8, 2014, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's status changed from a Foreign Capital Investment Company into a National Capital Investment Company. Towards the Company's status changed, the Domestic Capital Investment License No. 232/1/IP/PMDN/2014 was issued dated October 16, 2014.*

- *On the May 13, 2015, the Domestic Capital Investment License went through another change to the Principal of Change Permit No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 related to the changes of the data of the Company, in between the change of Tax ID Number of Company.*

- Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.
- Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tentang Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri.
- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri

- *On November 14, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunciation Network Provider based on a Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider.*
- *On 9 January 2017, the Company obtained the Expansion Principle License of Domestic Investment based on the Head of Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 on the Expansion Principle License of Domestic Investment.*
- *On July 3, 2017, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider based on a Decree of the Head of Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider.*









Strategi Usaha
Business Strategy

Melihat potensi yang luar biasa untuk internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, Perseroan menerapkan strategi bisnis berikut agar dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang menguntungkan:

- Meningkatkan pertumbuhan pelanggan
  Perseroan akan mempercepat perubahan rumah yang dilalui jaringan menjadi pelanggan yang berlangganan dan memperkuat kepemimpinan sebagai penyedia utama untuk internet *broadband* dan televisi berlangganan di zona *Gross Domestic Product* (GDP) tertinggi Indonesia.

- Perluasan *Smart New Roll Out*
  Perseroan mulai membentuk kerjasama strategis dengan perusahaan terpilih untuk menggelar jaringan di area baru. Pendekatan ini menjaga biaya rendah untuk tiap rumah yang dilalui jaringan meskipun memiliki dampak yang besar dalam akuisisi pelanggan.

- Menciptakan pengalaman terbaik
  Perseroan terus berhubungan dan mendengarkan pelanggan, dengan mengidentifikasi kebutuhan mereka, Perseron kemudian berinvestasi dalam kualitas produk dan layanan yang sesuai. Dengan terus memuaskan pelanggan Perseroan memastikan mereka menjadi pendukung dalam bisnis Perseroan.

- Memperkuat layanan korporasi
  Perseroan memproduksi berbagai layanan untuk mempermudah pelanggan korporasi mendapatkan layanan internet *broadband* terbaik disamping menjaga biaya bisnis rendah.

Given the tremendous potential in Indonesia for broadband internet and cable television, and be able to set the business on a path of sustainable and profitable growth, the Company implemented the business strategies, as follows:

- *Boost subscribers growth*
  The Company will accelerate the conversion of homes passed into paying customers and solidify our leadership as the premium provider for broadband internet and pay TV television in Indonesia's highest Gross Domestic Product (GDP) zones.

- *Smart New Roll Out expansion*
  The Company has started forming strategic partnerships with selected businesses to roll out our network into new areas. This approach maintains low cost per homes passed while having a high impact on customer acquisition.

- *Create best experience*
  The Company continuously engage and listen to our customers, by identifying their needs, we then invest in the quality of our product and service accordingly. By continuing to satisfy our customers we ensure they become advocates of our business.

- *Amplify enterprise*
  We've productized our services to make it easier for our enterprise customers to get the best possible broadband internet service while keeping our business costs low.








NOW IN BATAM!
FIRST MEDIA
Business
GROW YOUR BUSINESS WITH US!
Our Office solutions help your business stay connected and online. Providing you with high speed broadband internet and fibre technology, we have just the right package to suit your business needs.
HEMAT 25%
HARGA MULAI Rp 369.250
UNLIMITED HIGH SPEED FIBRE INTERNET
WIRELESS HOME NETWORK
SYMETRICAL UPLOAD DOWNLOAD
SAFE CONNECTION
Call us for more info:
1500 595
firstmedia.com
ALWAYS RELIABLE. ALWAYS FIRST

Susunan Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Ali Chendra
Presiden Komisaris
(President Commissioner)

Edward Daniel Horowitz
Komisaris
(Commissioner)

Lorne Rupert Somerville
Komisaris
(Commissioner)

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
(Independent Commissioner)

Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen
(Independent Commissioner)

Board of Management
Board of Management

Irwan Djaja
Chief Executive Officer

Timotius Max Sulaiman
Chief Financial Officer

Edward Sanusi
Chief Operations Officer

Poon Sui Meng
Chief Technology Officer and Product

Meena Kumari Adnani
Content and Business Development

Ferliana Suminto
Corporate Resource

Agus Setiono
New Roll Out

Liryawati
Chief Marketing Officer

Sutrisno Budidharma
Enterprise and Residential Sales

Direksi
Board of Director

Irwan Djaja
Presiden Direktur
(President Director)

Henry Riady
Direktur
(Director)

Henry Jani Liando
Direktur
(Director)

Timotius Max Sulaiman
Direktur
(Director)

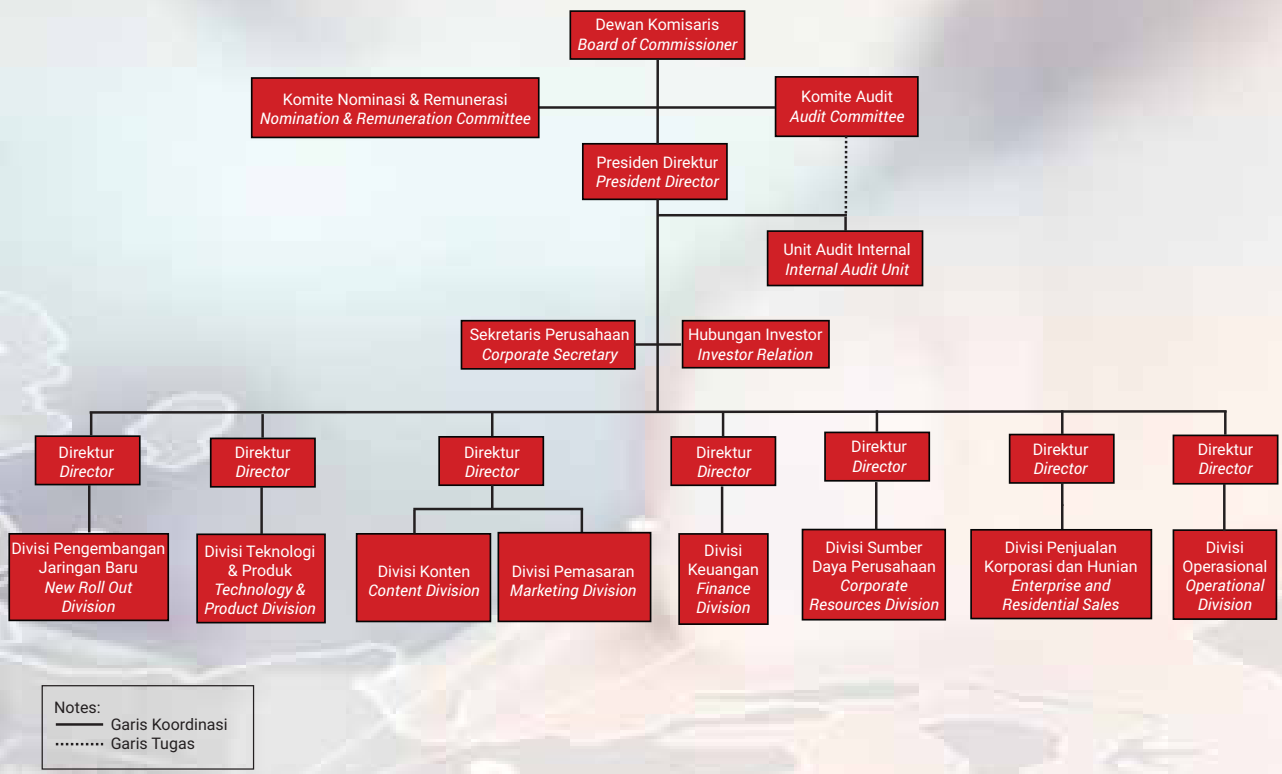
Edward Sanusi
Direktur
(Director)

Sigit Prasetya
Direktur
(Director)

Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
(Director)

Surya Tatang
Direktur Independen
(Independent Director)

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Susunan Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

The Composition of Board of Commissioners based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 21, 2017 as follow:



Ali Chendra

Presiden Komisaris

(President Commissioner)

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, lahir di Medan.

Bapak Chendra meraih gelar Diploma Teknologi Komputer dari Control Data Institute, Toronto.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Chendra memulai karirnya sebagai Staf Teknis di PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983). Dia kemudian memegang posisi Direktur PT Total Data (1983-1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993-1999), menjabat berbagai posisi di MNC Group (2001-2009), Group Managing Director di PT Infracom Telesarana (2009-2012), Presiden Komisaris PT Skybee Tbk (2009-2012), Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), dan Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015). Beliau saat ini memegang posisi Presiden Direktur PT First Media Tbk (2013- 2017) dan Wakil Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Indonesia Media Televisi (2015-Sekarang), dan Komisaris PT First Media Tbk (2017-sekarang).

An Indonesian citizen, 57 years old, was born in Medan.

Mr. Chendra holds a Diploma degree in Computer Technology from Control Data Institute, Toronto.

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2013. Mr. Chendra started his career as a Technical Staff of PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983). He later seized a position as a Director of PT Total Data (1983-1993), a Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993-1999), hold a various positions in MNC Group (2001-2009), Group Managing Director at PT Infracom Telesarana (2009-2012), the President Commissioner of PT Skybee Tbk (2009-2012), President Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), and Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015). He is currently serving as a President Director of PT First Media Tbk (2013-2017) and Vice President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-present), a President Commissioner of PT Indonesia Media Televisi (2015-present) and a Commissioner of PT First Media Tbk (2017-present).



Edward Daniel Horowitz

Komisaris

(Commissioner)

Warga Negara Amerika Serikat, umur 70 tahun, lahir di New York.

Bapak Horowitz meraih gelar Master of Business Administration dari Columbia University dan gelar Bachelor of Science Degree in Physics dari City College of New York.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Horowitz memulai karirnya di Home Box Office (HBO) sebagai Direktur Teknik, kemudian sebagai Vice President Sales and Marketing, dan terakhir sebagai Senior Vice President Network Operations dan New Business Development (1974-1989). Dia kemudian memegang posisi Chairman dan CEO Viacom New Media, Chairman dan CEO Viacom Broadcast dan Senior Vice President of Technology and Operations di Viacom Inc. (1989-1997). Beliau kemudian memegang posisi Executive Vice President Citigroup serta Founder dan Chairman e-Citi Citigroup (1997-2000), Founder dan Chairman Eds Link LLC (2000-2005), Presiden dan CEO SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) dan Co-CEO Encompass Digital Media (2013-2014). Beliau memegang posisi sebagai Founding Investor, Direktur di The Tennis Channel (2009-2016) dan Chairman di Fairpoint Communication (2011-2017). Beliau saat ini memegang posisi sebagai Founder dan Chairman Eds Link LLC (2008-sekarang), Co-Founder dan Direktur di US Space LCC (2009-sekarang), sebagai Board Member dari First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present).

An American citizen, 70 years old, was born in New York.

Mr. Horowitz holds a Master of Business Administration from the Columbia University and a Bachelor of Science Degree in Physics from the City College of New York.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011. Mr Horowitz started his career at Home Box Office (HBO) as Technical Director, then a regional Vice President for Sales and Marketing, then ultimately serving as the Senior Vice President for Network Operations and New Business Development at Home Box Office (1974-1989). He then held a position as the Chairman and CEO of Viacom New Media, Chairman and CEO of Viacom Broadcast and Senior Vice President of Technology and Operations of Viacom Inc. (1989-1997). He served as Executive Vice President of Citigroup as well as the Founder and Chairman of e-Citi Citigroup (1997-2000), the Founder and Chairman of EdsLink LLC (2000-2005), the President and CEO of SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) and Co-CEO of Encompass Digital Media (2013-2014). He served as the Founding Investor, Director of The Tennis Channel (2009-2016) and the Chairman of Fairpoint Communications (2011-2017). He is currently the Chairman of EdsLink LLC (2008-present), the Co-Founder and Director of US Space LCC (2009-present), Board Member of the First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present).



Lorne Rupert Somerville

Komisaris
(Commissioner)

Warga Negara Inggris, umur 54 tahun, lahir di London.

Bapak Somerville meraih gelar Master of Business Administration dari IMD, Swiss dan gelar Master of Arts in Computer Science dari University of Cambridge.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Somerville bekerja di Swisscom AG, dengan posisi terakhir sebagai Head of Swisscom International (1996-2001). Beliau kemudian memegang posisi Joint Global Head of Telecoms dan Head of the European Communications Group di UBS AG (2001-2008), dan Direktur Hong Kong Broadband Network Limited (2012-2014). Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Partner, Co-Head of Strategic Opportunities dan Head of Telecoms Media and Technology di CVC Capital Partners (2008-sekarang), Direktur di Avast Holding B.V. (2014-sekarang), Direktur di Etraveli Group Holding AB (2017-sekarang).

An English citizen, 54 years old, was born in London.

Mr. Somerville holds a Master of Business Administration from IMD in Switzerland and a Master of Arts in Computer Science from the University of Cambridge.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011. Mr. Somerville worked at Swisscom AG, eventually as Head of Swisscom International (1997-2001). He later held a position as the Joint Global Head of Telecoms Media and Head of the European Communications Group at UBS AG (2001-2008), and as a Director of Hong Kong Broadband Network Limited (2012-2014). He is currently serving as Managing Partner, Co-Head of Strategic Opportunities and Head of Telecoms Media and Technology at CVC Capital Partners (2008-present), Director of Avast Holding B.V. (2014-present), Director of Etraveli Group Holding AB (2017-present).



Jonathan Limbong Parapak

Komisaris Independen

(Independent Commissioner)

Warga Negara Indonesia, umur 75 tahun, lahir di Toraja.

Bapak Parapak meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Lemhannas, gelar Doktor Kehormatan, gelar Master of Engineering Science dan gelar Bachelor of Electrical Engineering Communications dari University of Tasmania.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Parapak menjabat berbagai posisi sebagai Direktur Utama (1980-1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991-2000) di PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000 -2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000-2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000-2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003-2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009-sekarang), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001-sekarang) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-sekarang).

An Indonesian citizen, 75 years old, was born in Toraja.

Mr. Parapak holds a Wibawa Seroja Nugraha degree from the Indonesian National Resilience/Defence Institute, a Master of Engineering Science degree and a Bachelor of Electrical Engineering Communications degree from the University of Tasmania.

He was appointed as an Independent Commissioner since 2013. Mr. Parapak served several positions as the President Director (1980-1991) and then as the President Commissioners (1991-2000) at PT Indosat Tbk, as the Secretary General of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunication (1991-1998), a Commissioner of PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), a Commissioner of PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), a Commissioner of PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), the President Commissioner of PT AsiaNet (2000-2009), the President Commissioner of PT First Media Tbk (2000-2009), a Director for Postgraduate at Pelita Harapan University (2003-2006) and an Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). He is now serving as a Rector of Pelita Harapan University (2006-present), an Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2009-present), an Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2001-present) and an Independent Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-present).



Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen
(Independent Commissioner)

Warga Negara Indonesia, umur 77 tahun, lahir di Sidamanik.

Bapak Saragih meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Saragih memulai karirnya sebagai Dosen di Universitas Indonesia (1971-2006), Narasumber untuk Otonomi Daerah di Menteri Negara Pendayaan Aparatur Negara (1996-1997), Narasumber untuk Tim Pengelolaan Studi Evaluasi dan Pengkajian Reformasi Pemerintahan Daerah di Departemen dalam Negeri RI (1999-2000), Tim Pakar Pembentukan dan Penyelesaian RUU Bidang Politik Kementerian dalam Negeri RI (2002-2003) dan Tim Ahli Independen Bidang Pertanahan di Kementerian dalam Negeri RI (2005-2006), dan Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk (2013-2015). Beliau saai ini memegang posisi Dekan Fakultas Hukum di Universitas Pelita Harapan (2014-sekarang), dan Komisaris Independen di PT Internux (2015-sekarang).

An Indonesian citizen, 77 years old, was born in Sidamanik.

Mr. Saragih holds a Doctoral of Law from Padjajaran University and a Bachelor of Law from the University of Indonesia.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner since 2013. Mr. Saragih started his career as a Lecturer at the University of Indonesia (1971-2006), an Advisor of Regional Autonomy for the Ministry of State Administration (1996-1997), an Advisor to the Management Team for the Evaluation and Assessment of Local Government Reform for the Ministry of Home Affairs (1999-2000), an Advisor to the Expert Team Formation and Draft Political Resolution for The Ministry of Home Affairs (2002-2003) and an Independent Expert to the Land Affairs Division of the Ministry of Home Affairs (2005-2006), and a President Commissioner of PT Lippo General Insurance tbk (2013-2015) He is currently a Dean for the Law Faculty of Pelita Harapan University (2004-present) and a Independent Commissioner of PT Internux (2015-present).

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Susunan Direksi yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

The Composition of Board of Directors based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 21, 2017 as follow:



Irwan Djaja

Presiden Direktur

(President Director)

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun lahir di Banda Aceh.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Master of Applied Finance dari The University of Melbourne Australia, Doctor Research Management dari Universitas Bina Nusantara (Binus), dan Doktor Hukum dari Universitas Pelita Harapan (UPH) Indonesia.

Irwan Djaja menjabat sebagai Presiden Direktur sejak April 2016. Beliau mengawali karir sebagai akuntan di PT Citra Dimensi Arthali pada tahun 1993. Beliau kemudian bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen Co.SC) dengan jabatan terakhir sebagai supervisor. Beliau bergabung di KPMG pada 1998 di Divisi Financial Advisory dan menjabat sebagai Direktur Corporate Finance sejak tahun 2001 hingga tahun 2006. Setelah itu, beliau bergabung di PT Clipan Finance Indonesia Tbk, sebuah perusahaan multi-finance yang bergerak di bisnis *leasing* dan *consumer financing* sebagai Direktur dan Deputy CEO dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008, dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT First Media Tbk tahun 2014 hingga tahun 2017.

Indonesian citizen, 46 years old was born in Banda Aceh.

He received his Economic Degree major in Accountancy from the Trisakti University, Master of Applied Finance from The University of Melbourne Australia, and Doctor of Research Management from Bina Nusantara (Binus) University, and Doctor of Law from Pelita Harapan University (UPH) Indonesia.

Irwan Djaja has served as President Director since April 2016. Irwan Djaja started his career as an accountant at PT Citra Dimensi Arthali in 1993. He then joined Public Accountant Firm Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen Co.SC) with his last position as supervisor. He joined KPMG in 1998 in the Financial Advisory Division and served as Corporate Finance Director from 2001 until 2006. After that, He worked at PT Clipan Finance Indonesia Tbk, a multi-finance company engaged in the leasing and consumer financing business, as Director and Deputy CEO from 2006 to 2008, and serves as a Vice President Director of PT First Media Tbk from 2014 to 2017.



Henry Riady (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 28 tahun, lahir di Singapura.

Bapak Riady meraih gelar Master in Communication Management, Media Management, Entertainment Communication, Media Policy dari University of Southern California dan gelar Bachelor in Media and Cinema Arts dari Biola University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2016. Bapak Riady juga menduduki beberapa posisi di First Media Group sejak tahun 2007. Selain itu, Bapak Riady juga berkarya di bidang perfilman dengan terlibat langsung di beberapa judul film, dengan menjadi Penulis Naskah, Produser, dan Sutradara dalam film berjudul Sepuluh di tahun 2009, dan sebagai Penulis Naskah dan Produser dalam film berjudul Blusukan Jakarta di tahun 2016.

An Indonesian citizen, 28 years old, was born in Singapore.

Mr. Riady holds a Master of Communication Management, Media Management, Entertainment Communication, Media Policy from the University of Southern California and a Bachelor Degree in Media and Cinema Art from Biola University.

Mr. Riady joined the Company as a Director in 2016. Mr. Riady also hold's several positions at First Media Group where he has worked since 2007. In addition, Mr. Riady works in film production and has been involved with several film titles, as Writer, Producer, and a Director of the film "Sepuluh" in 2016, and as Writer and Produser of the film "Blusukan Jakarta" in 2016.



Henry Jani Liando (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Liando meraih gelar Master of Business Administration Degree in Finance dari Oregon State University dan Sarjana Teknik di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Bapak Liando memulai karirnya sebagai Head of Planning di Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) dan kemudian memegang posisi Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004), dan terakhir menjabat sebagai CFO dan Treasurer (1996-2008) di Citibank dan Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2010-sekarang), Komisaris PT First Media Television (2011-sekarang) dan Direktur Independen PT Link Net Tbk (2013-2017).

An Indonesian citizen, 54 years old, was born in Jakarta.

Mr. Liando holds a Master of Business Administration in Finance from Oregon State University and a Bachelor in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology.

He was appointed the Company's Director since 2017. Mr. Liando started his career as the Head of Planning of Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) and later served as the Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004) as well as the CFO and Treasurer of Citibank (1996-2008) and a Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Currently, he is serving as a Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010-present), as a Commissioner of PT First Media Television (2011-present) and as an Independent Director of PT Link Net Tbk (2013-2017).



Timotius Max Sulaiman (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonusa Esa Unggul. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Certified Public Accountant (CPA).

Beliau diangkat sebagai CFO dan Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak Oktober 2016. Bapak Timotius memulai karirnya sebagai Audit Supervisor di Hans Tuanakotta (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2000), sebagai Experiences Analyst di Deloitte Touche Tohmatsu, Sydney (2001-2002), dan kemudian sebagai Audit Manager di Osman Ramli Satrio & Rekan (member firm of Deloitte Tohmatsu) (2002-2006). Menjabat sebagai Senior Vice President di PT Mobile-8 Telecom (2006-2010), menjabat sebagai Country Controller di PT Nokia Siemens Network (2010-2011). Beliau juga menjabat di beberapa perusahaan sebagai Direktur dan Chief Financial Officer (CFO) diantaranya PT Mega Entertainment Indonesia, PT Mega Media Indonesia, dan PT Festival Citra Lestari (2011-2015). Beliau sekarang memegang posisi sebagai Direktur dan CFO di PT Internux (BOLT 4G LTE) sejak 2015.

An Indonesian citizen, 43 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Commerce from Tarumanagara University, hold a Master of Bussiness Administration from University of Indonusa Esa Unggul. He also holds Certified Public Accountant (CPA).

He appointed as CFO and Corporate Secretary since October 2016. Mr Timotius started his career as Audit Supervisor of Hans Tuanakotta (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2000), as Experiences Analyst of Deloitte Touche Tohmatsu, Sydney (2001-2002), then as Audit Manager of Osman Ramli Satrio & Partner (member firm of Deloitte Tohmatsu) (2002-2006). Served as Senior Vice President of PT Mobile-8 Telecom (2006-2010), served as Country Controller of PT Nokia Siemens Network (2010-2011). He also served in several companies as Director and Chief Financial Officer (CFO) including in PT Mega Entertainment Indonesia, PT Mega Media Indonesia, and PT Festival Citra Lestari (2011-2015). He currently holds position as Director and CFO of PT Internux (BOLT 4G LTE) since 2015.



Edward Sanusi (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun, lahir di Bandung.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Tehnik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Direktur pada bulan April 2016 setelah sebelumnya menjabat sebagai BOM Operations (Operasional) sejak tahun 2010. Beliau berpengalaman di berbagai bisnis berbasis teknologi seperti Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. Pengalaman beliau diantaranya ialah Managing Director di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia – 1999-2009), Electronic Settlement Manager di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH Business School sejak tahun 2013, dan di Universitas Parahyangan Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT First Media Television (2017-sekarang).

An Indonesian citizen, 44 years old, was born in Bandung.

Holds Bachelor of Science's degree from Bandung Institute of Technology in Industrial Engineering.

He joined the Company as a Director in April 2016 after serving as head of operations on the board of management (BOM) since 2010. His experience lies in managing various technology-related business models such as Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. Mr Sanusi's career includes Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia – 1999-2009) and Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has been a guest Lecturer at UPH Business School since 2013. He also held lecturer positions at Universitas Parahyangan in Bandung for Statistics (1996-1998). He also served as President Director at PT First Media Television (2017-present).



Sigit Prasetya (Direktur)
(Director)

Warga Negara Singapura, umur 49 tahun, lahir di Bandung.

Bapak Prasetya meraih gelar Master of Business Administration dari University of New South Wales dan gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Prasetya memulai karirnya sebagai Assistant Manager di Citibank (1991-1992). Dia kemudian memegang peran Sales Manager di Peregrine Sewu Securities (1995-1996), Engagement Manager di Booz Allen Hamilton (1996-1999), Executive Director dan Head of Investment Banking di Morgan Stanley Indonesia (1999-2006), Senior Pricipal dan Head of Southeast Asia di Henderson Private Capital (2006-2007) dan Direktur (2010-2014) dan Komisaris (2014-sekarang) di PT Matahari Department Store Tbk. Beliau saat ini memegang peran Managing Partner CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-sekarang), Direktur di Magnum Berhad (2011-sekarang) dan Direktur di QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-sekarang).

A citizen of Singapore, 49 years old, was born in Bandung.

Mr. Prasetya holds a Master of Business Administration from the University of New South Wales and a Bachelors degree in Math from the Bandung Institute of Technology.

He was appointed as the Company's Director since 2011. Mr. Prasetya started his career as Assistant Manager at Citibank (1991-1992). He served as a Sales Manager at Peregrine Sewu Securities (1995-1996), the Engagement Manager at Booz Allen Hamilton (1996-1999), an Executive Director and the Head of Investment Banking of Morgan Stanley in Indonesia (1999-2006), the Senior Principal and Head of Southeast Asia at Henderson Private Capital (2006-2007), a Director (2010-2014) and a Commissioner (2014-present) of PT Matahari Department Store Tbk. He is currently active as a Managing Partner at CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-present), a Director of Magnum Berhad (2011-present) and a Director of QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-present).



Andy Nugroho Purwohardono (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Purwohardono meraih gelar Master of Business Administration dari University of Texas dan gelar Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering dari Oregon State University.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Purwohardono memulai karirnya sebagai Industrial Engineer di Intel Corp di Oregon, Amerika Serikat (1991-1992). Dia kemudian memegang posisi Corporate Finance Officer di PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), Assistant Manager di PT Peregrine Securities (1995), Director of Sales di PT SG Securities (1995-2002), Senior Vice President di ABN Amro Bank (2002-2003), Presiden Direktur dan Kepala Pasar Modal di PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), dan Presiden Direktur di PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), Managing Director di CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014). Beliau saat ini menjabat sebagai Senior Managing Director di CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-sekarang), Direktur di Matahari Department Store Tbk (2014-2017), Direktur di MAP Aktif Adiperkasa (2015-sekarang), Direktur di PT Softex Indonesia (2016 – sekarang), dan Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk (2016-sekarang).

An Indonesian citizen, 49 years old, was born in Jakarta.

Mr. Purwohardono holds a Master of Business Administration from the University of Texas and a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oregon State University.

He was appointed as the Company's Director since 2013. Mr. Purwohardono started his career as an Industrial Engineer at the Intel Corp in Oregon, United States (1991-1992). He later held a position as a Corporate Finance Officer of PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), the Assistant Manager of PT Peregrine Securities (1995), the Director of Sales of PT SG Securities (1995-2002), the Senior Vice President of ABN Amro Bank (2002-2003), the President Director and the Head of Capital Market of PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), and the President Director of PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), Managing Director of CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014), He is currently serving as the Senior Managing Director of CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-present), Director of Matahari Department Store Tbk (2014-2017), Director of MAP Aktif Adiperkasa (2015-present), Director of PT Softex Indonesia (2016-present), and as a Commissioner of PT Siloam International Tbk (2016-present).



Surya Tatang (Direktur Independen)
(Independent Director)

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Tatang meraih gelar Bachelor of Science degree di bidang Business Administration dari Philippines School of Business Administration dan pemegang piagam CFA.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2017. Beliau pernah menduduki posisi pada divisi Finance dan Corporate Finance Lippo Group termasuk PT Star Pacific Tbk, PT Bank Lippo Tbk dan PT Lippo Karawaci Tbk (2001–2013). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Credit Analyst dan kemudian Corporate Dealer pada Bank Bira (1995–1998), bekerja di divisi Corporate Finance pada Batavia Prosperindo International (1999–2000) dan sebagai Head of Research di Sucorinvest Central Gani (2000).

An Indonesian citizen, 41 years old, was born in Jakarta.

Mr Tatang holds a Bachelor of Science degree in Business Administration from the Philippines School of Business Administration and is a CFA Charterholder.

He joined the Company as its Independent Director in 2017 after holding various positions in the Finance and Corporate Finance divisions of the Lippo group of companies including Star Pacific, Lippobank and Lippo Karawaci (2001–2013). Mr Tatang previously held the roles of Credit Analyst and later Corporate Dealer at Bank Bira (1995–1998), worked in the Corporate Finance division at Batavia Prosperindo International (1999–2000) and was Head of Research at Sucorinvest Central Gani (2000).

Profil Board of Management
The Board of Managements Profile

Perseroan memiliki *Board of Management* (BOM) yang bertindak atas nama dan untuk Direksi sehubungan dengan tugas-tugas manajerial dan wewenang tertentu. BOM terdiri dari 9 (sembilan) anggota. BOM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan rencana operasional dan strategis Perseroan.

Susunan anggota BOM adalah sebagai berikut:

The Company has the Board of Managements (BOM), acting for and on behalf of the Board of Directors in connection with the duties of managerial and certain authority. The BOM comprises 9 (nine) members. The BOM is responsible for developing and implementing the Company's operational and strategic plans.

The members of BOM are as follows:

Irwan Djaja	Diangkat sebagai *Chief Executive Officer* pada tahun 2016. Lihat "*Profil Direksi*" untuk detailnya. *Appointed as Chief Executive Officer in 2016. See also "Board of Directors Profile" for more details.*
Timotius Max Sulaiman	Diangkat sebagai *Chief Financial Officer* pada tahun 2016. Lihat "Profil Direksi" untuk detailnya. *Appointed as Chief Financial Officer in 2016. See also "Board of Directors Profile" for more details.*
Edward Sanusi	Diangkat sebagai *Chief Operations Officer* pada tahun 2016. Lihat "Profil Direksi" untuk detailnya. *Appointed as Chief Operations Officer in 2016. See also "Board of Directors Profile" for more details.*



Poon Sui Meng

(Chief Technology Officer and Product)

Warga Negara Singapura, umur 47 tahun, lahir di Singapura.

Meraih gelar Bachelor of Applied Science di bidang Computer Engineering dan Master of Applied Science di bidang Computer Engineering dari Nanyang Technological University. Beliau juga meraih gelar Master of Business Administration dari University of Surrey.

Bergabung bersama Perseroan sebagai *Chief Technology Officer* (CTO) pada tahun 2011. Pengalaman beliau antara lain sebagai Direktur di PT Indonesia Media Televisi (2012-sekarang), Manager dan kemudian diangkat menjadi Vice President of Home Solutions and Architecture di StarHub Ltd (1999-2011), Senior Research and Development Engineer (Team Leader) di the R&D Centre, JVC Asia Pte. Ltd (1996-1999), IT Management Executive di Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996).

A citizen of Singapore, 47 years old, was born in Singapore.

Holds a Bachelor of Applied Science degree in Computer Engineering and a Master of Applied Science in Computer Engineering degree from Nanyang Technological University. He also holds a Master of Business Administration degree from the University of Surrey.

Joined the Company to take up the role of Chief Technology Officer in 2011. His career includes Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-present), Manager and later Vice President of Home Solutions and Architecture at StarHub Ltd (1999-2011), Senior Research and Development Engineer (Team Leader) at the R&D Centre, JVC Asia Pte. Ltd (1996-1999), IT Management Executive at Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996).



Meena Kumari Adnani

(Content and Business Development)

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar LLB Honours dari University of London. Meraih kualifikasi sebagai Pengacara di Inggris dan Wales, dan diakui New York Bar sebagai Jaksa.

Bergabung di First Media Group di tahun 2013 sebagai EVP, Content Development and Business Affairs sebelum bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Marketing and Content Channel* pada tahun 2016. Pengalaman sebelumnya termasuk sebagai EVP, Business Development, Sales and Marketing/Director di Global Finance Investment (2011-2013), Managing Director di YCAB Foundation (2008-2010), SVP, Business Affair/Head of Channel di PT Adi Karya Visi (Astro Indonesia) (2006-2007), Director/Deputy Legal Counsel, Business and Legal Affairs di MTV Asia LDC Singapore (2001-2005), Associate di Morgan, Lewis & Bockius LLP Singapura dan London (1997-1999), dan Associate di Makarim & Tairas S Indonesia (1994-1997).

An Indonesian citizen, 48 years old, was born in Jakarta.

Holds an LLB Honours from University of London. Qualified as a Solicitor in England and Wales and admitted to the New York Bar as an Attorney.

She joined First Media Group in 2013 as EVP, Content Development and Business Affairs before joining the Company's BOM as Marketing and Content Channel in 2016. Her past experience includes as EVP, Business Development, Sales and Marketing/Director at Global Finance Investment (2011-2013), as Managing Director at YCAB Foundation (2008-2010), as SVP, Business Affair/Head of Channel at PT Adi Karya Visi (Astro Indonesia) (2006-2007), as Director/Deputy Legal Counsel, Business and Legal Affairs at MTV Asia LDC Singapore (2001-2005), as Associate at Morgan, Lewis & Bockius LLP London and Singapore (1997-1999), and as Associate at Makarim & Tairas S Indonesia (1994-1997).



Ferliana Suminto

(Corporate Resources)

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Eastern Michigan University, dan MBA dari Oregon State University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Corporate Resources* pada bulan Juli 2016. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Indonesia Media Televisi (2016-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President Treasury and External Reporting di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), menjabat sebagai Komisaris Independen di PT First Media Tbk (2006-2011), dan menjabat beberapa posisi di Yayasan Pendidikan Pelita Harapan dan Universitas Pelita Harapan (1998-2013). Beliau juga berpengalaman di beberapa posisi di KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998).

An Indonesian citizen, 47 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Business Administration degree from Eastern Michigan University, and a MBA degree from Oregon State University.

Joined the Company and was appointed as BOM of Corporate Resources in July 2016. She also serves as Director of PT Indonesia Media Televisi (2016-present). She also served as Vice President of Treasury and External Reporting of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), served as Independent Commissioner of PT First Media Tbk (2006-2011), and served several positions of Yayasan Pendidikan Pelita Harapan and University of Pelita Harapan (1998-2013). She also experienced in several position of KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998).



Agus Setiono

(New Roll Out)

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun, lahir di Balikpapan.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Putra Bangsa.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *New Roll Out* pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman diantaranya sebagai Official Assistance of Credit Operations, Customer Services, Clearing and Funds Transfer dan terakhir sebagai Vice President of Cards Marketing di Citibank (1989-2011), Sales Agent Coordinator di PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987).

An Indonesian citizen, 54 years old, was born in Balikpapan.

Holds a Bachelor of Science degree in Economics and Management from the University of Putra Bangsa.

Joined the Company and was appointed as the Company's BOM New Roll Out in 2011. His career includes various experiences as Official Assistance of Credit Operations, Customer Services, Head of Clearing and Funds Transfer and later Vice President of Cards Marketing at Citibank (1989-2011), Sales Agent Coordinator at PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987).



Liryawati

(Chief Marketing Officer)

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Bachelor degree in Communication dari University of Texas, Austin.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Investor Relations* pada bulan Juli tahun 2015. Beliau pertama kali bergabung dengan Lippo Group pada awal tahun 2013 sebagai Chief Marketing Officer di PT Internux (BOLT! 4G LTE) untuk menawarkan peluncuran perdana 4G LTE di Indonesia. Pengalaman beliau lebih terfokus di bidang Marketing, Sales and Retail selama lebih dari 21 tahun. Menduduki beberapa posisi penting di Philip Morris, baik di pasar lokal maupun regional selama 8 tahun, 5 tahun bekerja di Coca-Cola bertanggung jawab terhadap Portfolio Management dan JV Nestle business, 2 tahun di Samsung menangani Portfolio Marketing and Retail Management untuk semua product Samsung, belum lagi beberapa tambahan *exposure* di perusahaan periklanan multi-nasional, dan perusahaan farmasi.

An Indonesian citizen, 42 years old, borned in Jakarta.

Holds a bachelor degree in Communication from University of Texas, at Austin.

Joined the Company as BOM Investor Relations Director in July 2015. Ms Liryawati's first appointment in Lippo Group was in early 2013 as Chief Marketing Officer of PT Internux to launch first wireless broadband 4G LTE product offering in Indonesia under brand name BOLT!. Her career experience has been concentrated in the areas of Marketing, Sales and Retail over the last 21 years; Held several key positions, both regional and local roles in Philip Morris for 8 years, 5 years in Coca-Cola responsible for Portfolio Management and JV Nestle business, 2 years in Samsung handling both Marketing and Retail Management for all Samsung Portfolio products, Not to mention some additional exposures in multi-national advertising agencies, pharmaceutical companies.



Sutrisno Budidharma

(Enterprise and Residential Sales)

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan menjabat sebagai BOM *Business Development and Direct Sales* Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali. Sejak juni 2015 menjabat sebagai BOM Residential Sales Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Medan. Saat ini beliau menjabat sebagai BOM Residential Sales dan PLT Enterprise Sales sejak Juni 2016. Beliau berpengalaman menjabat di beberapa posisi di Citibank Indonesia sebagai Regional Business Manager Jawa, Sumatera, dan Bali (2005-2013), Regional SME Business Head Indonesia (2005-2011), dan Branch Business Manager Bandung (2001-2005). Selain itu, Beliau juga menjabat beberapa posisi di PT Bank International Indonesia (1989-2000) diantaranya sebagai Regional Manager Bandung, Semarang dan Jakarta.

An Indonesian citizen, 51 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Petroleum Engineering from Trisakti University.

Joint with the Company as BOM of Business Development and Direct Sales West Java, East Java, and Bali. Since June 2015 serves as BOM of Residential Sales Jakarta, West Java, East Java, Bali and Medan. Currently he served as BOM of Residential Sales and Interim Enterprise Sales since June 2016. He Experienced served in several positions in Citibank Indonesia as Regional Business Manager of Java, Sumatera, and Bali (2005-2013), Regional SME Business Head of Indonesia (2005-2011). In addition, he also served in several positions in PT Bank International Indonesia (1989-2000) including as Regional Manager of Bandung, Semarang and Jakarta.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan percaya bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkompetensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan. Untuk memastikan Perseroan terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya adalah suatu hal yang penting bahwa departemen sumber daya manusia memelihara budaya kerja tinggi dan merekrut serta mempertahankan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi. Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan sumber daya manusia suatu hal penting dan sebagai mitra strategis perusahaan (*strategic business partner*).

The Company believes that having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth. To ensure that the Company continues to grow and meets its financial targets its essential that our human resources department maintains a high performance culture within the Company and recruits and retains high caliber employees. In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner.

Susunan Karyawan
Staffing

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki 773 karyawan, yang seluruhnya bekerja di Indonesia. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja, dan atas sepengetahuan Perseroan juga, tidak ada karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan menganggap hubungan dengan karyawannya terjalin dengan sangat baik. Perseroan berusaha menjaga baik hubungan baik dengan para karyawan dengan cara mengelola setiap permasalahan dan keluhan melalui komunikasi yang jelas dan terbuka. Departemen sumber daya manusia juga mengkoordinasikan dan mendukung beberapa kegiatan, sebagai contoh menyelenggarakan kegiatan perayaan hari Kartini untuk semua karyawan dan mengadakan *leadership forums* kurang lebih sekali dalam satu tahunnya untuk para kepala divisi dan kepala departemen dimana dalam hal tersebut manajemen mengapresiasi kerja keras para karyawan dan membagikan hasil, target, dan realisasi Perseroan.

In 2017, the Company had 773 employees, all of whom are employed in Indonesia. As at the Latest Practicable Date the Company does not have a labour union and, to the best of the Company's knowledge, none of its employees are members of any labour union. The Company considers its relations with its employees to be good. The Company strives to maintain good relationships with all employees by managing issues and any grievances through open and clear communication. The human resources department also coordinates and supports several employee activities within the Company, for example arranging Kartini Day celebrations to which all Company employees are invited and holding leadership forums at least once a year for heads of divisions and departments at which Management expresses its appreciation for the employees' hard work and shares the Company's performance results, targets and expectations.

Tabel di bawah menyebutkan jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2015, 2016, dan 2017:

The table below sets out the number of the Company's employees as at December 31, 2015, 2016 and 2017:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2017	2016	2015
Karyawan Tetap/*Permanent Employee*	735	663	666
Karyawan Kontrak/*Contract Employee*	38	26	70
TOTAL	**773**	**689**	**736**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2017	2016	2015
Pasca Sarjana/*Graduate*	44	43	39
Sarjana/*Bachelor*	479	422	444
Sarjana Muda/*Diploma*	112	108	120
SLTA, SLTP, dan Lainnya/*High and Junior High*	138	116	133
TOTAL	**773**	**689**	**736**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2017	2016	2015
Laki-laki/*Man*	585	518	548
Perempuan/*Woman*	188	171	188
TOTAL	**773**	**689**	**736**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Title

Jabatan *Title*	2017	2016	2015
Direktur/*Director*	10	8	5
Manajer/*Manager*	158	138	134
Supervisor/*Supervisor*	213	302	302
Staf Lainnya/*Others*	392	241	295
TOTAL	**773**	**689**	**736**



Keuntungan Karyawan

Sesuai dengan peraturan di Indonesia, seluruh karyawan Perseroan berhak atas program jaminan sosial (yang terdiri kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun) dibawah program jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - BPJS). Program tersebut membutuhkan kontribusi 12,24% dari gaji kotor karyawan, dimana 4% ditanggung langsung karyawan. Selain kontribusi 8,24% dari gaji kotor karyawan, Perseroan tidak memiliki kewajiban lainnya untuk memberikan pembayaran kepada karyawan dalam program tersebut.

Kinerja Manajemen

Penilaian kinerja karyawan dilakukan menggunakan *Electronic Performance Management System* ("E-PMS"). Pengembangan E-PMS terinspirasi oleh prinsip "*Management by Objectives*". Bonus karyawan, kenaikan gaji dan promosi didasarkan pada kinerja. E-PMS digunakan oleh departemen sumber daya manusia untuk mengembangkan insentif tahunan karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Era baru yang disebut sebagai era disrupsi telah menciptakan banyak perubahan yang signifikan di dunia bisnis di dunia maupun di Indonesia. Khususnya di Indonesia, Perseroan juga harus meningkatkan dan atau beradaptasi di era baru ini. Kecepatan beradaptasi, menentukan keberhasilan setiap organisasi. Pengembangan kemampuan karyawan dan menciptakan suasana bekerja yang tetap kondusif tentu saja menjadi kewajiban manajemen agar karyawan dapat bekerja maksimal dan menunjukan kinerja terbaik serta tetap berorientasi kepada produktifitas kerja. Departemen *Learning and Development* ("**LD**") yang merupakan bagian dari *Human Resources Division*

Employee Benefits

In accordance with regulations in Indonesia, all of the Company's employees are entitled to social security programme (which includes health care, work accident, death and pension benefits) under the Manpower Social Security Programme (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial – BPJS). The programme requires a contribution of 12.24% of employees' gross salary, of which 4% comes directly from the employees. Other than a contribution of 8.24% of employees' gross salary, the Company has no further obligations to provide payments to its employees under this programme.

Performance Management

Evaluation of employees' performance is conducted using the best-in-class Electronic Performance Management System ("E-PMS"). The development of E-PMS was inspired by the Company's "Management by Objectives" principles. Employee bonuses, salary increments and promotions are tied to job performance. E-PMS is used by the Company's human resources department to develop annual employee incentives.

Employee Training and Development

*A new era called the disruption era has created many significant changes in the business world internationally and locally. Particularly in this country, we as the Company must swiftly improve and adapt in accordance to this new era. How swift the company adapt will determine its success. The employees ability development and creating a conducive working atmosphere becomes the obligation of the management to enable their employees working optimally and achieving the best performance as well as getting oriented to work productivity. Learning and Development Department ("**LD**") that belongs to Human Resources*

memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui beberapa kegiatan (seperti *training, job assignment* maupun *mentoring).*

Semua karyawan yang tergabung di dalam Perseroan akan mendapatkan program pengembangan yang berbasis kompetensi dengan standar yang ditentukan manajemen. Untuk dapat menghadapi era disrupsi ini Perseroan ingin mempercepat terjadinya proses pengembangan kompetensi tersebut, sehingga LD berinisiatif untuk menjadikan divisi dan departemen lain sebagai rekan kerja yang bahu membahu dalam menjalankan program-program pengembangan yang telah ditentukan dan menjadikan mereka sebagai *Subject Matter Expert* (SME). Semua manajer dan pimpinan terlibat dan bertanggung jawab langsung terhadap kesuksesan program pengembangan ini. Perseroan menerapkan pelatihan di semua level dan berkembang secara komprehensif dan terstruktur berdasarkan Fungsi, *Skill*, serta Kemampuan yang disyaratkan. Program pengembangan juga termasuk "*Leadership and Managerial*" kompetensi. Di era digital ini, LD juga melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan program baik yang bersifat *inclass* maupun *self learning,* dimana kami memastikan semua karyawan (di pusat dan/atau di "*remote*" area) tetap mendapatkan program pengembangan setara dan tidak dibatasi lokasi serta waktu, karena Perseroan melalui LD mengembangkan "LD Digital – KMS (*Knowledge Management System*)" yang dapat di akses melalui Android dan IOS.

Perseroan tidak berhenti pada program pengembangan bagi karyawan tetap Perseroan saja, akan tetapi juga mencakup karyawan vendor yang menjadi perpanjangan tangan kami di dalam menciptakan dan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen. Untuk karyawan baru Perseroan memiliki sebuah program pengenalan, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dan prosedur Perseroan serta semua aspek pengetahuan yang dapat membantu karyawan baru dalam beradaptasi dengan pekerjaannya dan memastikan mereka sukses dalam bekerja.

Dalam rangka mendukung komitmen dan misi Perseroan untuk memberikan pengalaman dan layanan terbaik bagi konsumen, LD juga mengadakan pelatihan untuk tim garda depan (*Sales-Contact Center- Help Desk*) maupun tim teknikal bagian instalasi untuk memastikan mereka memiliki standar kerja yang terukur.

Selama 2017, program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan untuk para karyawan sebagaimana di bawah:

Division plays an important role in the development of employees' competence through several activities (such as training, job assignment and mentoring).

All employees incorporated in the Company will get competency based development program with a defined standard of management. Again about facing this disruption era, the company wants to accelerate the process of developing the competence, therefore LD has taken initiatives to make divisions and other departments assist as co-workers in carrying out the development programs and make them as the Subject Matter Expert (SME). All managers and leaders are involved and directly responsible for the success of this development program. The Company implements training at all levels and develops comprehensively with structured based on Functions and Skills and Required Capabilities. The development program also includes "Leadership and Managerial" competencies. In this Digital era, LD also took innovation in the development of both in-class and self-learning programs, where we ensure that all employees (at the center and/or remote areas) receive equivalent development programs and are not limited by location and time, as the company through LD developed "LD Digital - KMS (Knowledge Management System)" which can be accessed via Android and IOS.

The Company does not stop on existing employees' development programs but also for vendors that help us in delivering the best experience for the customers. For the new hire we have an introduction program. Particularly those relating to the Company's policies and procedures as well as all aspects of knowledge that can assist new employees in adapting to their work and ensure their success in their respective assignment.

To support the Company's commitment and mission in providing the best experience and services to its customers, LD also organizes various hardskill and softskill training for the frontliners team (Sales-Contact Center-Helpdesk) as well as the technical team of the installation and maintenance departments to ensure they have a measurable working standard.

During 2017, various training programs were provided by the Company. They are mentioned below:

No.	Nama Seminar/Pelatihan *Name of Seminar/Training*	Jumlah Partisipasi *Number of Participation*
1	Stepping Up	57
2	Leadership Challenge	16
3	Effective Report	25
4	Effective Presentation	32
5	Managing Self	60
6	Enterprise Sales Development Program	73
7	Project Management Training (Certification)	31
8	Project Management Fundamental for Employee	140
9	Smart Living Product & Installation	19

No.	Nama Seminar/Pelatihan *Name of Seminar/Training*	Jumlah Partisipasi *Number of Participation*
10	Fusion Splicing Training	2
11	FTTH Introduction	15
12	D-Link DIR-809 Advance Troubleshooting Workshop	17
13	CNBC Update Channel 2017	15
14	Be a Pro! Video Making using Your Gadget	9
15	CCSI Micro Duct & Micro Cable Workshop	20
16	VMS Network Extension Project Workshop	3
17	Telehouse Engineering Workshop	16
18	3M Indonesia - Closure Workshop	11
19	Catur Mitra - 3Shield Drop Cable Workshop	16
20	FNG Update channel workshop	10
21	Hikvision - Smart Living Reinforcement Workshop	28
22	QM Calibration Session 2017	5
23	TTT DS1 Material for TM Program	8
24	RG & Voice Product Installation Workshop	22
25	Socialization & Workshop ISO 9001 : 2015	53
26	Training HOOQ TV APPLICATION	12
27	Facilitator Club - High Tea 2017	34
28	New Product: STB HYBRID X1 Lite	24
29	Workshop VeEx (Ethernet tester, OTDR, CaTV, TDR)	19
30	Bolt Home Workshop for Installer	19
31	Clean Pipe Product Knowledge Training - by PCCW	18
32	Zee Update Channel	6
33	RG. Installation Refreshment	12
34	Linknet Technical Update	11
35	VoIP Training for Installer	19
TOTAL		**877**

Partisipasi Training Karyawan per-Level Tahun 2017

Employee Training Participation per-Level 2017

Level *Level*	Jumlah *Amount*	Presentasi *Percentage*
STAFF	319	36%
SUPERVISOR	354	40%
LEADER	94	11%
DEPARTMENT HEAD	96	11%
DIVISION HEAD	14	2%
TOTAL	877	100%

Training Coverage Report 2017

Divisi	Target	Actual	Percentage	Training Days	Training Mandays
None Directorate (IA, Legal, Media Sales)	28	9	32%	10,38	0,37
Corporate Resources	27	23	85%	64,38	2,38
Resident & Enterprise Sales	94	63	67%	210,38	2,24
Marketing	26	14	54%	21,13	0,81
Content, Product Management	18	12	67%	27,25	1,51
Financial Management	31	7	23%	7,88	0,25
New Roll Out	119	78	66%	174,63	1,47
Technology & Engineering	122	83	68%	139,25	1,14
Operations, Customer Interaction	131	97	74%	344,75	2,63
Bandung	22	16	73%	92,88	4,22
Training Mandays counted, Exclude Medan, Surabaya, Batam (Grade 2-12)				1.092,88	1,70

Year over Year

Link Net	2016	2017	Discrepancy
LN Training Coverage	61%	61%	0%
LN Training Participation	823	877	6%
LN Training Days	1151,25	1092,875	-5%
Training Participation LN Outsource	379	570	34%
Training Days LN Outsource	379	570	34%

Leadership & Managerial Comparation

Link Net	2016	2017	Discrepancy	Mark
Training Program	6	16	63%	
Total Month	10	11	9%	*Data input until December 2017 (L&M Reguler Program)*
Total Batch	27	44	39%	
Training Participation	378	480	21%	
Training Days	756	960	21%	

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Association Company

Perseroan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT First Media Television serta 1 (satu) penyertaan saham pada PT Indonesia Media Televisi.

The Company has 1 (one) subsidiaries namely PT First Media Television and 1 (one) investment in shares of PT Indonesia Media Televisi.

Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Association Company Structure



Profil Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Association Company Profile

PT First Media Television ("FMTV")

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha

FMTV didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan.

Establishment and Line of Business

FMTV was established in 2008 and cooperating with the Company in providing pay TV service.

Kepemilikan Saham

Perseroan memiliki 99,992% saham FMTV dan sebesar 0,008% dimiliki oleh PT Citra Investama Andalan Terpadu.

Share Ownership

The Company has 99.992% shares in FMTV and 0.008% shares is owned by PT Citra Investama Andalan Terpadu.

Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris	: Roberto F. Feliciano
Komisaris	: Henry Jani Liando
Komisaris	: Andy Nugroho Purwohardono
Presiden Direktur	: Edward Sanusi
Direktur	: Ferliana Suminto
Direktur	: Agus Setiono
Direktur	: Richard Kidarsa
Direktur	: Tan Ting Luen

Board of Commissioners and Directors

President Commissioner	*: Roberto F. Feliciano*
Commissioner	*: Henry Jani Liando*
Commissioner	*: Andy Nugroho Purwohardono*
President Director	*: Edward Sanusi*
Director	*: Ferliana Suminto*
Director	*: Agus Setiono*
Director	*: Richard Kidarsa*
Director	*: Tan Ting Luen*

PT Indonesia Media Televisi ("IMTV")

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha

IMTV didirikan pada tahun 2007 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang jasa penyiaran televisi berlangganan melalui satelit.

Kepemilikan Saham

Penyertaan Perseroan dalam IMTV adalah sebesar 15% saham, PT Multipolar Multimedia Prima sebesar 44% saham, PT Tigayasa Multinasional sebesar 15% saham, Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. sebesar 5% saham, dan PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu sebesar 21%.

Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris	: Ali Chendra
Komisaris Independen	: Nanan Soekarna
Komisaris Independen	: Didik Junaedi Rachbini
Presiden Direktur	: Johannes Tong
Direktur	: Ferliana Suminto
Direktur	: Poon Sui Meng
Direktur	: Edward Sanusi

Establishment and Line of Business

IMTV was established in 2007 with the line of business of pay TV service by satellite.

Share Ownership

Investment percentage of the Company in IMTV is equal to 15% shares, 44% shares is owned by PT Multipolar Multimedia Prima, 15% shares is owned by PT Tigayasa Multinasional, 5% shares is owned by Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd, and 21% shares is owned by PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu.

Board of Commissioners and Directors

President Commissioner	*: Ali Chendra*
Independent Commissioner	*: Nanan Soekarna*
Independent Commissioner	*: Didik Junaedi Rachbini*
President Director	*: Johannes Tong*
Director	*: Ferliana Suminto*
Director	*: Poon Sui Meng*
Director	*: Edward Sanusi*



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza ASIA Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon (62-21) 5140 1340
Faksimili (62-21) 5140 1350

Public Accountant Firm

In order to meet the provisions under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Services and Regulation of Financial Services Authority Number 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Service Activities, the Company's consolidated financial reports are audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone (62-21) 5140 1340
Facsimile (62-21) 5140 1350



Biro Administrasi Efek

Sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek ("**BAE**"). PT Sharestar Indonesia yang bertindak sebagai BAE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham seperti nama, alamat, serta identitas lengkap lainnya dari pemegang saham.
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham.
3. Menandatangani surat-menyurat kepada Pemegang Saham serta pihak lainnya khusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemindahan/pengalihan hak atas saham dan perubahan data pemegang saham sesuai dengan tata-cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diberikan Perseroan.
5. Menyiapkan dan menyerahkan Daftar Pemegang Saham serta dokumentasi yang memuat data lengkap Pemegang Saham atas permintaan tertulis Perseroan.

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon (62-21) 527 7966
Faksimili (62-21) 527 7967

Stock Administration Bureau

*Due to the fact the status of the Company as a public company with its stocks registered at the Indonesian Stock Exchange, the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as the Stock Administration Bureau ("**BAE**"). PT Sharestar Indonesia is acting as a BAE having the following duties and responsibilities :*

1. *Keep and maintain Shareholder Register such as names, addresses, as well as other identities of shareholders in a complete manner.*
2. *Record any amendments in the Shareholder Register.*
3. *Sign correspondence addressed to the Shareholders and other parties in particular concerning matters related to the transfer of stocks and data amendment of shareholders according to the procedures and applicable laws and regulations.*
4. *Guarantee the confidentiality of any information provided by the Company.*
5. *Prepare and deliver the Shareholder Register as well as documentation that contains the full data of Shareholders upon a written request of the Company.*

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950, Indonesia
Telephone (62-21) 527 7966
Facsimilie (62-21) 527 7967

Notaris

Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/ Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS. Pada RUPS tahunan di tahun 2017, Perseroan menunjuk Notaris Rini Yulianti, S.H.

Notaris Rini Yulianti, S.H.
Komplek Bina Marga
Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa
Jakarta 13450, Indonesia
Telepon (62-21) 8641170
Faksimili (62-21) 8641170

Notary

Notary participate in the making of Minutes of Meeting/ Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other deeds required in related to the decision taken in the GMS. At the annual GMS in 2017, the Company appointed Notary Rini Yulianti, S.H.

Notary Rini Yulianti, S.H.
Komplek Bina Marga
Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa
Jakarta 13450, Indonesia
Telephone (62-21) 8641170
Facsimile (62-21) 8641170

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENT

Januari 2017
January 2017

Januari 2017 **January 2017**

Perseroan menyapa wilayah Medan dengan melakukan penjualan layanan FTTH dari berbagai paket X1 Fiber Combo yang dapat dipilih oleh pelanggan.

The Company greets Medan by selling FTTH service from various X1 Fiber Combo packages that customer can choose.

Februari 2017
February 2017

24 Februari 2017 **February 24, 2017**

Perseroan berhasil meraih penghargaan *Indonesia Most Innovative Business Award* 2017. *Category: Advertising, Printing and Media* (Warta Ekonomi).

The Company was awarded Indonesia Most Innovative Business Award 2017. Category: Advertising, Printing and Media (Warta Ekonomi)

25-26 Februari 2017 **February 25-26, 2017**

Perseroan kembali menggelar "*First Media Next Gen Experience*" ke tujuh di Mall Lippo Cikarang.

The Company held the seventh of "First Media Next Gen Experience" at Lippo Cikarang Mall.

Mei 2017
May 2017

30 Mei 2017 **May 30, 2017**

Perseroan mencapai kesepakatan untuk membeli kabel fiber optic dalam jaringan telekomunikasi Java Fiber Backbone dari PT Ketrosden Triasmitra.

The Company has reached an agreement to purchase fiber optic cable of telecommunication network in the Java Fiber Backbone from PT Ketrosden Triasmitra.

Juni 2017
June 2017

16 Juni 2017 **June 16, 2017**

Perseroan sebagai bagian dari First Media Group turut serta dalam acara buka puasa bersama dengan mengangkat tema "*Ramadhan Care*" di Yudistira Ballroom, Patra Jasa Office Tower, Jakarta. Acara tersebut dihadiri oleh direksi dan ratusan karyawan dari First Media Group.

The Company as part of First Media Group participated in the breaking event along with the theme "Ramadhan Care" at Yudistira Ballroom, Patra Jasa Office Tower, Jakarta. The event was attended by directors and hundreds of employees of First Media Group.

Sebagai rangkaian dari kampanye inspiratif *#MyFirstStory* dengan tema yang beragam setiap bulannya, First Media, sebagai pemimpin dan pionir di industri penyedia layanan internet dan TV berlangganan mengusung kampanye *#MyFirstKindness* sebagai salah satu inisiatif sosial dengan tujuan untuk berbagi cerita dan inspirasi kebaikan. Kampanye yang turut didukung oleh HBO Asia, YPHP (Yayasan Pendidikan Harapan Papua) dan *Project Karma*.

As a series campaign of #MyFirstStory with diverse themes each month, First Media, as a leader and pioneer in the internet and pay TV service provider industry brings the #MyFirstKindness campaign as one of the social initiatives with the goal of sharing stories and inspiring goodness. The campaign was also supported by HBO Asia, YPHH (Yayasan Pendidikan Harapan Papua) and Project Karma.

September 2017
September 2017

19 September 2017 **September 19, 2017**

First Media & BOLT mengumumkan kolaborasi *Over The Top* (OTT) pertama dengan HOOQ – layanan *Video on Demand* terbesar di Asia Tenggara untuk menghadirkan pengalaman hiburan terbaik bagi konsumen Indonesia.

First Media juga menambah 6 kanal baru hari ini. Di antara 6 kanal tersebut terdapat kanal – kanal hiburan populer di Indonesia dan Asia Tenggara, yaitu Celestial Movies, KIX, RTL CBS Entertainment dan RTL CBS Extreme. Selain itu, First Media juga mulai menyiarkan channel ZooMoo, yang merupakan kanal edukatif untuk balita.

First Media & BOLT announced the Over The Top (OTT) collaboration with HOOQ – Southeast Asia's largest Video on Demand service to deliver the best entertainment experience for Indonesian consumers.

First Media adds 6 new channels. Among the 6 channels there are popular entertainment channels in Indonesia and Southeast Asia, namely Celestial Movies, KIX, RTL CBS Entertainment and RTL CBS Extreme. In addition, First Media also began broadcasting the ZooMoo channel, which is an educational channel for toddlers.

Oktober 2017
October 2017

19 Oktober 2017 **October 19, 2017**

Perseroan masuk daftar 50 perusahaan terbaik di Indonesia menurut majalah Forbes Indonesia.

The Company is listed among the top 50 companies in Indonesia according to Indonesia magazine.

Maret 2017
March 2017

9 Maret 2017 **March 9, 2017**

Perseroan mendapat penghargaan Juara Ke-2 dari *Indonesia Wow Brand Award* 2017 untuk kategori televisi berlangganan.

The Company was awarded the 2nd Winner of Indonesia Wow Brand Award 2017 for Pay TV category.

23 Maret 2017 **March 23, 2017**

Dalam rangka memperluas layanan kepada seluruh pelanggan dan calon pelanggan di Indonesia, First Media, sebagai pemimpin dan pionir di industri penyedia layanan internet dan TV berlangganan bekerjasama dengan kawasan JGC (*Jakarta Garden City*) dalam memberikan pelayanan internet dan TV berlangganan.

In order to expand the service to all subscribers and prospective customers in Indonesia, First Media as a leader and pioneer in the internet and pay TV industry in collaboration with JGC (Jakarta Garden City) area in providing internet and pay TV.

April 2017
April 2017

21 April 2017 **April 21, 2017**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk 2016 yang salah satu persetujuannya adalah membagikan dividen sebanyak Rp286 miliar dan penetapan Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company held the AGMS 2016, whose approval to distribute of dividends amounting to Rp286 billion and the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Juli 2017
July 2017

3 Juli 2017 **July 3, 2017**

Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Nomor 48/1/IU/PMDN/2017. Izin ini melengkapi Izin Usaha yang telah dimiliki Perseroan pada tahun 2016 untuk penyelenggaraan jaringan telekomunikasi.

The Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecomunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017. This License completes the Company's Business License which has been obtained in 2016 for the provision of the telecommunication network.

Agustus 2017
August 2017

3 Agustus 2017 **August 3, 2017**

Perseroan melalui *brand* First Media berhasil menduduki peringkat pertama (*Diamond Award*) untuk kategori TV berlangganan di ajang *Service Quality Award 2017*. Selain itu, First Media juga berhasil menduduki peringkat kedua untuk kategori *Internet Service Provider* dan peringkat kedua untuk kategori *Internet Service Provider for Corporate Customers*.

The Company through the First Media brand was ranked first (Diamond Award) for the pay TV category at the Service Quality Award 2017. In addition, First Media also managed to rank second in the category of Internet Service Provider and ranked second in the category of Internet Service Provider for Corporate Customers.

Nopember 2017
November 2017

22 November 2017 **November 22, 2017**

Perseroan secara konsisten menyediakan ragam produk berkualitas dengan nilai terbaik di pasar. Dengan semangat berbagi kebahagiaan bersama pelanggan, First Media menyelenggarakan *#FirstHappiness Campaign* dengan memberikan *free speed upgrade* hingga 250 Mbps selama 12 bulan.

The Company provides a variety of quality products with the best value in the market consistently. With the spirit of sharing happiness with customers, First Media organized the #FirstHappiness Campaign by providing free speed upgrades of up to 250 Mbps for 12 months.

Desember 2017
December 2017

15 Desember 2017 **December 15, 2017**

Sesuai dengan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris No. SK-001/LN/XII/17 tanggal 15 Desember 2017, Perseroan membagikan dividen interim dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp150 miliar atau sebesar Rp50,75 (lima puluh koma tujuh lima rupiah) per lembar yang diambil dari saldo laba ditahan (*retained earning*).

In accordance with the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK-001/LN/XII/17 dated December 15, 2017, the Company distributes interim dividends in the form of cash dividends to the shareholders of Rp150 billion or Rp50.75 (fifty point seven five rupiah) per share taken from retained earnings.

Akhir Desember 2017 **End of December 2017**

Pada akhir 2017, Perseroan mencapai lebih dari 2 juta *Homes Passed*.

At the end of 2017, the Company reached more than 2 million Homes Passed.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



1st Place (Diamond Award), Pay TV Category (Care Centre for Customer Satisfaction and Loyalty – 2017 Service Quality Awards)

2nd Place Internet Service Provider and 2nd Place Internet Service Provider for Corporate Customer

Indonesia WOW Brand 2017 – Silver Champion, Category: Pay TV (Markplus Inc.)

Indonesia Most Innovative Business Award 2017, Category: Advertising, Printing, and Media (Warta Ekonomi)

2nd Place Best of the Best Companies 2017 (Forbes Indonesia)









Sertifikat ISO 9001:2008 untuk kegiatan *cable TV* and Internet Data untuk kantor Perseroan di Lippo Cyber Park, Bulevard Gajah Mada No. 2170, Lippo Karawaci Tangerang 15811. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2018.

ISO Certificate 9001:2008 for Cable TV and Data Internet activity of the Company in Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada No. 2170 , Lippo Karawaci Tangerang 15811. The Certificate is valid until September 14, 2018





Sertifikat ISO 9001:2008 untuk kegiatan *cable TV* and Internet Data untuk kantor Perseroan di BeritaSatu Plaza (Sebelumnya bernama Gedung Citra Graha) Lantai 4, Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 35-36 Jakarta 12950. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2018.

ISO Certificate 9001:2008 for Cable TV and Data Internet activity of the Company in BeritaSatu Plaza 4th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950 . The Certificate is valid until September 14, 2018

Informasi Efek
Stock Overview

Komposisi Pemegang Saham

Perseroan memiliki modal dasar sejumlah 8.040.000.000 saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 37,84% atau sejumlah 3.042.649.384 saham.

Shareholder Composition

The Company has authorized capital consisting of 8,040,000,000 shares and authorized issued and paid up capital of 37.84% or 3,042,649,384 shares.

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2017
Share Ownership Composition as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*	PT First Media Tbk	1.029.079.186	33,82
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*	Masyarakat *Public*	908.692.600	29,87
Saham Treasury *Treasury Stock*		87.111.400	2,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Issued and Paid-Up Capital*		3.042.649.384	100,00

Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per Tanggal 31 Desember 2017
Detail Composition of Shareholders as of December 31, 2017

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5%
(Shareholders with Ownership More Than 5%)

Nama Pemegang Saham *(Name of Shareholders)*	Jumlah Saham *(Number of Shares)*	Pengendali *(Controlling)*
PT First Media Tbk	1.029.079.186	√
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	-

2. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%

(Shareholders with Ownership Less Than 5%)

Kelompok *(Group)*			Jumlah Saham *(Number Of Shares)*
Asing *(Foreign)*	Badan Usaha *(Business Entities)*		888.997.797
	Perorangan *(Individuals)*		172.300
Lokal *(Local)*	Badan Usaha *(Business Entities)*	Perusahaan Terbatas *(Limited Companies)*	96.522.853
		Reksadana *(Mutual Funds)*	4.520.800
		Perusahaan Asuransi *(Insurance Companies)*	4.357.300
		Dana Pensiun *(Pension Funds)*	8.000
		Lain-lain *(Others)*	-
	Perorangan *(Individuals)*		1.224.950
Total			995.804.000

3. Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

(Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2017 none of the Company share owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

4. Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar hingga 31 Desember 2017

(List of The 20 Biggest Shareholders as of December 31, 2017)

No.	Nama Pemegang Saham *(Name of Shareholder)*	Jumlah Saham *(Number of Shares)*
1	ASIA LINK DEWA PTE LTD	1.017.766.198
2	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	136.884.018
3	CS AG SINGAPORE TR AC CLIENT CRESCENDO INV	70.000.000
4	HSBC-FUND SERVICES, BOB (CAYMAN) LTD AS TR OF	59.688.400
5	THE NORTHERN TST CO SA FIDELITY INVESTMENT TRUST	47.646.171
6	SSB RKB7 S/A WELLS FARGO EMERGING MARKETS EQ	38.278.161
7	SSB W85W S/A WELLINGTON TST CO,NAMCTFT	29.559.200
8	THE NT TST CO S/A ASIA DISCOVERY EMERGING	28.750.000
9	CREDIT SUISSE SECURITIES (EUROPE) LIMITED-	27.648.600
10	CLSA LTD - CLIENT/TRUST ACCOUNT	21.947.200
11	SSB IE1B S/A VANECK FUNDS-EMERGING MARKETS	15.644.100
12	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	15.543.500
13	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK	14.247.600
14	SSB YW85 S/A WELLINGTON MNGM FDS (IRELAND)	13.900.320
15	DB SPORE DCS A/C NIIF PUBLIC EQUITIES-864134132	12.834.400
16	BNYM S/A IOWA PUBLIC EMPLOYEES RET	12.478.600
17	SSB WFBO S/A EMERGING MARKETS EQUITY	11.714.942
18	SSB W73M S/A WELLINGTON TRS COM NAT-AMCTF T EM MA	11.482.800
19	UBS AG LONDON-2140724000	11.042.100
20	SSB 2Q27 S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS	10.421.500

Kronologis Kepemilikan Saham

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Perseroan No. 7 tanggal 25 Februari 2014, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.265.000 saham dengan harga penawaran umum perdana sebesar Rp1.600,- (seribu enam ratus rupiah). Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

Shareholding Histories

On the February 25, 2014, the Company's shareholders was made a resolution in lieu of a general meeting of shareholder as stated in a Circular Resolution of the Shareholders published in the Company's Deed No. 7 dated February 25, 2014, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. of the Company's shares of 10% of the issued and paid-up capital of the Company or 304.265.000 shares at an nitial public offering price of Rp1,600 (one thousand six hundred rupiah). The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 27, 2014.

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut:

On the June 2, 2014, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange with the following shareholder structure:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *(Shareholders with ownership of ≥ 5%)*			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41,00
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *(Shareholders with ownership < 5%)*	304.265.000	30.426.500.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *(Issued and Paid-Up Capital)*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut:

On the November 3, 2014, a Private Placement occurred, leading to the following shareholder structure:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *(Shareholders with ownership of ≥ 5%)*			
PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *(Shareholders with ownership < 5%)*	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *(Issued and Paid-Up Capital)*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2014 susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2014, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *(Shareholders with ownership of ≥ 5%)*			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *(Shareholders with ownership < 5%)*	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *(Issued and Paid-Up Capital)*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Terhitung sejak tanggal 24 Juni 2016, Perseroan melakukan skema pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 15 April 2016 (RUPST 2016). Berikut susunan permodalan setelah Perseroan melakukan pembelian kembali saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2016:

Start from June 24, 2016, the Company conducted a Share Buyback scheme in accordance with the approval granted at Annual General Meeting of the Shareholders dated April 15, 2016 (2016 AGMS). The following was the capital structure of the Company after share buyback up to date of June 30, 2016:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *(Shareholders with ownership of ≥ 5%)*			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *(Shareholders with ownership < 5%)*	995.287.900	99.528.790.000	32,71
Saham *Treasury* *(Treasury Stock)*	516.100	51.610.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *(Issued and Paid-Up Capital)*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2017 susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's stock Administration Bureau was as follow:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*	908.692.600	90.869.260.000	29,87
Saham Treasury *Treasury Stock*	87.111.400	8.711.140.000	2,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham pada tahun 2017.

Suspension/Delisting

There were no suspension or delisting on the Company's shares during fiscal year 2017.

Program Kepemilikan Saham Karyawan

Perseroan saat ini tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen atau yang disebut dengan *Employee/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP). Perseroan dalam hal ini tidak melakukan pelarangan apabila ada karyawan atau manajemen yang ingin memiliki saham Perseroan. Sehubungan dengan hal itu Perseroan memiliki sistem yang dapat memantau dan melaporkan kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan pemenuhan terhadap kewajiban peraturan.

Employee Stock Ownership Program

The Company does not currently have an active Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). The Company does not prohibit employees or management from acquiring shares in the Company. However the Company does have a system in place where we can monitor and report the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the regulatory obligations.

Pembelian Kembali Saham

Pembelian kembali saham diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (sebelumnya diatur dalam Peraturan No. XI.B.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik).

Pada tanggal 15 April 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari RUPS Tahunan Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan. Periode pembelian kembali saham Perseroan dilaksanakan paling lama 18 (delapan belas) bulan yaitu terhitung sejak tanggal 15 April 2016 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2017. Biaya yang akan dikeluarkan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham adalah sebanyak-banyaknya sekitar Rp.1.5 triliun, termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham. Jumlah saham yang akan dibeli kembali adalah sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 304.264.938 (tiga ratus empat juta dua ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh delapan) saham dan harga pembelian kembali saham dibatasi maksimal sebesar Rp5.000,- per saham. Pembelian kembali saham akan dilakukan baik melalui Bursa maupun melalui cara lain.

Shares Buyback

The Shares Buyback set forth in the Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017 regarding the Shares Buyback Issued by the Public Company (previously set forth in Regulation No. XI.B.2, Enclosure of the Decision of Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 on Share Buyback issued by an Issuer or Public Company).

On April 15, 2016, the Company obtained approval from the Company's AGMS to shares buyback of the Company. The period of shares buyback of the Company at the most 18 (eighteen) months from the date of April 15, 2016 to October 14, 2017. The cost to be expended for the Shares Buyback shall be a maximum of Rp1.5 trillion, including brokerage fees and other costs related to the Shares Buyback. Total shares to be bought back are maximum 10% of paid-up capital of the Company or maximum 304.264.938 (three hundred four million two hundred sixty four thousand and nine hundred thirty eight) shares and the Company will limit the Shares Buyback price to a maximum of Rp5.000,- (five thousand rupiah) per share. The Shares Buyback will be carried out either through the Stock Exchange or other methods.

Pembelian kembali saham merupakan salah satu usaha Perseroan untuk meningkatkan kinerja saham Perseroan. Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali sebagai *Treasury Stock*. Meskipun demikian, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat menggunakan saham pada *Treasury Stock* untuk hal-hal lain yang mungkin diperlukan, seperti penjualan kembali setelah kondisi pasar membaik dengan harga terbaik.

Sampai dengan berakhirnya periode pembelian kembali saham Perseroan pada tanggal 14 Oktober 2017, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 87.111.400 saham atau 2,86% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Hasil pelaksanaan pembelian kembali saham perbulannya sampai dengan bulan Oktober 2017 dapat terlihat pada tabel berikut:

The Shares Buyback is one of the strategy the Company to improve its shares price performance. The Company is planning to keep the shares that have been bought back as Treasury Stock. Nevertheless, while continuing to observe the provisions of prevailing laws and regulations, the Company may use the shares in Treasury Stock for other matters as could be necessary, such as selling back at the best price after the market conditions have improved.

Until the expired period of the shares buyback on the October 14, 2017, the Company has finished its Shares Buyback with the total number of shares bought under the arrangement was 87,111,400 or 2.86% of the issued and paid-up capital of the Company.

As of the October, 2017, the results of the implementation of the Company's Shares Buyback per month can be seen in the following table:

Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per Tanggal 31 Desember 2017

Detail Composition of Shareholders as of December 31, 2017

Periode Transaksi *Transaction Period*	Jumlah Saham yang Dibeli (Lembar) *Number of Share Buyback (Shares)*	Persentase Saham yang dibeli terhadap jumlah saham tercatat (%) *Percentage of Share Buyback from the Total of Shares Listed (%)*	Harga Rata-Rata Pembelian (Rp) *Average Share Price (IDR)*	Sisa Dana Pembelian Kembali Saham (Rp) *Remaining funds of Share Buyback*
Juni 2016 *(June 2016)*	516.100	0,017	4.075,87	1.519.221.131.000
Juli 2016 *(July 2016)*	11.449.900	0,376	4.123,73	1.472.004.813.000
Agustus 2016 *(August 2016)*	46.634.800	1,533	4.720,03	1.251.887.231.000
Oktober 2016 *(October 2016)*	20.674.900	0,680	4.522,54	1.158.384.272.000
November 2016 *(November 2016)*	4.146.000	0,136	4.981,86	1.137.729.471.000
Desember 2016 *(December 2016)*	542.100	0,018	4.857,36	1.135.096.294.000
Agustus 2017 *(August 2017)*	433.900	0,014	4.995.97	1.132.928.085.000
September 2017 *(September 2017)*	383.700	0,013	4.862,10	1.131.061.721.000
Oktober 2017 *(October 2017)*	2.330.000	0,077	4.893,80	1.119.682.206.000
Total	87.111.400	2,86		
Harga Rata-Rata per 31 Desember 2017 ***(Average Share Price as of December 31, 2017)***			4.670,36	
Sisa Dana Pembelian Kembali Saham per 31 Desember 2017 ***(Remaining funds of Shares Buyback as of December 31, 2017)***				1.119.682.206.000

Sebagai informasi tambahan, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2018 untuk kembali melakukan pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 216.028.106 saham. Periode pembelian kembali saham ini dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Juli 2019.

For additional information, the Company has obtained shareholder approval at the EGMS dated January 15, 2018 in shares buyback of the Company with a maximum of 7.1% of the issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 216,028,106 shares. This period of shares buyback starts from January 15, 2018 to July 14, 2019.

5

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Bisnis Perseroan terdiri dari: (i) layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan merek "FastNet" dan layanan TV Kabel dengan merek "HomeCable" untuk pelanggan perumahan; (ii) layanan korporasi dengan merek "First Media Business" dan "FirstNet" untuk pelanggan korporasi; dan (iii) Penjualan Media di platform TV Kabel Perseroan.

The Company's business comprises: (i) high-speed broadband internet services under the "FastNet" brand and Cable TV services under the "HomeCable" brand for residential customers; (ii) enterprise services under the "First Media Business" and "FirstNet" brand for enterprise clients;and (iii) Media Sales on the Company's Cable TV platform.

Pelanggan Perumahan

Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV Kabel kepada pelanggan perumahan. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan mencapai 84% dan 86% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2016 dan 2017, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan pada pokoknya menggunakan strategi *bundling* produk dari paket internet *broadband* berkecepatan tinggi bersama TV Kabel diyakini mewakili proposisi nilai yang menarik bagi konsumen. Pada tahun 2017, Perseroan memiliki rasio *bundling* produk lebih dari 98%.

Perseroan memiliki target pada segmen menengah dan segmen atas di wilayah jangkauan utamanya, yang meliputi Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, Bandung, Malang, Bali, Medan, dan Batam. Mayoritas pelanggan perumahan Perseroan yang bertempat tinggal dengan kategori *single-family dwelling* yang biasanya ditemukan di lingkungan menengah keatas di wilayah cakupan utama Perseroan. Sisa pelanggan perumahan Perseroan yang bertempat tinggal dengan kategori *multi-family dwelling*, seperti apartemen. Jaringan Perseroan menyediakan konektivitas sampai dengan jaringan *last-mile* untuk semua tempat tinggal *single-family dwelling*. Dalam hal tempat tinggal *multi-family dwelling*, Perseroan biasanya mengadakan kontrak dengan pengelola apartemen untuk memungkinkan Perseroan memasang peralatan untuk menghubungkan bangunan tersebut ke jaringan Perseroan dan melakukan kontrak layanan individu dengan setiap pelanggan di dalam bangunan tersebut.

Pelanggan perumahan yang berlangganan secara bulanan membayar layanan pada setiap awal bulannya. Setiap pembayaran bulanan terdiri dari (i) biaya berlangganan bulanan tetap berdasarkan layanan atau layanan yang telah dipilih pelanggan; (ii) dalam hal pelanggan TV Kabel, terdapat biaya sewa *set top box*; dan (iii) dalam hal pelanggan FastNet, terdapat biaya sewa modem.

Pada tanggal 31 Desember 2016, FastNet menyediakan layanan internet *broadband* kepada lebih dari 521.000 RGU, atau 28,5% rumah telah dilalui, dan HomeCable memiliki sekitar 503.000 RGU. Pada tanggal 31 Desember 2017, FastNet menyediakan layanan *broadband* ke lebih dari 570.000 RGU, atau 28,5% rumah telah dilalui, dan HomeCable memiliki sekitar 551.000 RGU. Perseroan memiliki ARPU sebesar Rp407.000 untuk tahun 2016 dan Rp421.000 untuk tahun 2017.

Residential Customers

The Company focuses on, and derives the majority of its revenue from, its broadband internet and Cable TV services to residential customers. Revenue from services for residential customers accounted for 84% and 86% of the Company's revenue in 2016 and 2017, respectively, and primarily comprised subscription and usage fees and other revenues from the Company's FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV businesses. The Company primarily utilises a product bundling strategy of high-speed broadband internet packaged together with Cable TV that it believes represents an attractive value proposition for consumers. In 2017, the Company had a product bundling ratio of more than 98%.

The Company targets the middle- and upper-income segments in its core coverage areas, which include Greater Jakarta, Surabaya, Bandung, Malang, Bali, Medan, and Batam. The majority of the Company's residential customers live in single-family dwellings typically found in affluent neighbourhoods within the Company's core coverage areas. The remainders of the Company's residential customers live in multi-family dwellings, such as apartment buildings. The Company's Network provides last-mile connectivity to substantially all single-family dwellings in the Network. In the case of multi-family dwellings, the Company typically enters into a contract with an apartment building's management company to allow the Company to install equipment to connect the building to the Network and individual service contracts with each customer within the building.

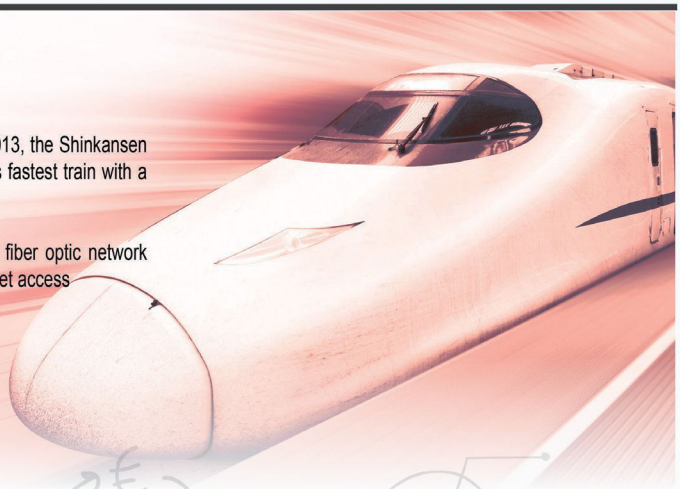
Residential customers subscribe on a monthly basis, paying for services at the start of each monthly cycle. Each monthly payment comprises (i) a flat monthly subscription fee based on the service or services that the customer has selected; (ii) in the case of Cable TV customers, a set-top box rental charge; and (iii) in the case of FastNet customers, a cable modem rental charge.

As at December 31, 2016, FastNet provided broadband internet services to more than 521,000 RGUs, or 28.5% of homes passed, and HomeCable had approximately 503,000 RGUs. As at December 31, 2017, FastNet provided broadband services to more than 570,000 RGUs, or 28.5% of homes passed, and HomeCable had approximately 551,000 RGUs. The Company had ARPU of Rp407,000 for 2016 and Rp421,000 for 2017.

FastNet

Shinkansen or bullet train is a fast train that originated in Japan. In year of 2013, the Shinkansen MX01 traind recorded in the guinness Book of World Records as the world's fastest train with a maximum speed of 581 Km/hour.

As Shinkansen, Fastnet is dedicated to ultra-speed internet access. With a fiber optic network quality,explore the virtual world without limits with best-in-class speed of internet access



• FastNet

Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket Combo yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 6 Mbps hingga 1 Gbps. Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket Combo. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas (*unlimited*).

Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs web dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan. Infrastruktur jaringan HFC Perseroan sepenuhnya dua arah dengan menggunakan DOCSIS 3.0 yang begitu diaktifkan dapat memiliki kapasitas *bandwidth* 870 MHz (dapat diaktifkan hingga 1 GHz) untuk mendukung kecepatan *download* hingga 1 Gbps.

Perseroan meluncurkan solusi keamanan rumah terpadu "Smart Living" pada tahun 2016. Solusi Smart Living mencakup perangkat keamanan rumah seperti kamera *indoor* dan *outdoor, home controller*, sensor pintu dan jendela, sensor *4-in-1* (gerakan, cahaya, suhu, dan kelembaban), sirene, *alarm strobe* dan *smart plug*. Smart Living menggunakan teknologi kontrol rumah nirkabel Z-Wave, dan pelanggan dapat memantau perangkat keamanan rumah Smart Living mereka setiap saat melalui aplikasi Z-Wave untuk iOS dan perangkat seluler Android.

• FastNet

The Company offers a variety of broadband internet service tiers tailored to meet the different needs of its residential customers. These services are offered through nine Cable TV Combo packages and broadband internet, with download speeds ranging from 6 Mbps to 1 Gbps. Customers are also able to purchase speed boosts to increase download speeds within each Combo package. All of the Company's broadband internet service packages offer unlimited data usage.

Consumers are increasingly demanding more bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphic and/or video content. The Company aims to differentiate itself through both high broadband internet speeds and the reliability of its service. The Company's fully bi-directional, HFC network infrastructure is DOCSIS 3.0 enabled and has bandwidth capacity of 870 MHz (enabled up to 1 GHz) to support download speeds of up to 1 Gbps.

The Company launched its Smart Living integrated home security solution in 2016. The Smart Living solution includes home security devices such as indoor and outdoor cameras, home controllers, door and window sensors, 4-in-1 (motion, light, temperature and humidity) sensors, sirens, strobe alarms and smart plugs. Smart Living uses Z-Wave wireless home control technology, and customers are able to monitor their Smart Living home security devices at all times through the Z-Wave app for iOS and Android mobile devices.



• HomeCable

Konten TV

Perseroan memasarkan layanan TV kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui sembilan paket Combo TV Kabel dengan jaringan internet *broadband*.

Penawaran TV Kabel Perseroan menampilkan 122 kanal SD dan 65 kanal HD serta lebih dari 114 kanal linier dan 88 kanal TV *catch-up* di FirstMediaX pada tahun 2017, yang masing-masing merupakan penawaran terbesar di Indonesia di antara operator TV berbayar.

Layanan TV Premium

Perseroan membedakan penawaran HomeCable melalui penawaran layanan TV interaktif dan kemampuan penelusuran suara. Perseroan menawarkan layanan TV interaktif melalui aplikasi interaktif *in-house* yang disebut *Multimedia Home Platform* ("**MHP**") dengan pemrograman berbasis *Java* yang disematkan di *set top box*. MHP adalah landasan untuk mengembangkan aplikasi TV interaktif untuk memberi nilai tambah bagi pelanggan HomeCable, seperti informasi cuaca, *update* bursa saham, permainan, dan pemantauan lalu lintas. Perseroan juga menawarkan layanan premium bernilai tambah seperti kualitas gambar Ultra 4K HD, FirstMediaX, *video on demand*, *catch-up* TV, perekaman video pribadi, dan paket konten tambahan.

Layanan TV premium Perseroan disalurkan melalui *set top box* yang disewakan kepada pelanggan. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki lebih dari dua *set-top box* untuk masing-masing RGU. Pada tahun 2015 dan 2016, Perseroan meluncurkan *set-top box* generasi berikutnya, *Smart Box* X1 HD dan *Smart Box* X1 4K, yang merupakan *set-top box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video on demand, cloud* rekaman video pribadi dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari. *Smart Box* X1 4K juga mendukung kanal HD Ultra 4K. *Smart Box* X1 menggunakan MHP dan memungkinkan pelanggan menjelajahi internet dari televisi mereka dan mengakses jaringan media sosial dan Android *app store*.

• *HomeCable*

TV content

The Company markets its Cable TV services under the "HomeCable" brand. Cable TV services are available through the Company's nine Cable TV Combo packages and broadband internet.

The Company's Cable TV offering featured 122 SD channels and 65 HD channels as well as over 114 linear channels and 88 catch-up TV channels on FirstMediaX in 2017, each of which represented the largest offering in Indonesia among pay TV operators.

Premium TV Services

*The Company differentiates its HomeCable offering through its interactive TV service offerings and voice search capability. The Company offers interactive TV services through its in-house developed interactive application called Multimedia Home Platform ("**MHP**") with Java-based programming embedded in the set-top box. MHP is a foundation for developing interactive TV applications to provide added value for HomeCable customers, such as weather information, stock exchange updates, games and traffic monitoring. The Company also offers premium value-added services such as Ultra 4K HD picture quality, FirstMediaX, video on demand, catch-up TV, cloud personal video recording and add-on TV content packages.*

The Company's premium TV services are delivered through set top boxes that are rented to customers. Up to December 31, 2017, the Company had more than two set top boxes for each RGU. In 2015 and 2016, the Company launched its next generation set top boxes, the Smart Box X1 HD and Smart Box X1 4K, respectively, which are Android-based interactive set top boxes that supports video on demand, cloud personal video recording and 7-day catch-up TV. The Smart Box X1 4K also supports Ultra 4K HD channels. The Smart Box X1 utilises MHP and allows customers to browse the Internet from their televisions and access social media networks and the Android app store.

FirstMediaX ("FMX")
Perseroan telah menawarkan layanan OTT sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan tablet. Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton siaran langsung TV di 114 kanal dari mana saja dan kapan saja. FMX juga mendukung *video-on-demand* dan *catch-up* TV serta dapat beroperasi sebagai *remote control set top box*.

***Content Management System* ("CMS")**
Perseroan mengoperasikan sistem pengelolaan konten sehubungan dengan layanan OTT dan *video-on-demand* pada *set-top box* interaktif yang ditawarkannya kepada pelanggan TV Kabel. CMS mendukung konten digital, registrasi pelanggan dan manajemen langganan, serta interaksi langsung pelanggan. Ini juga digunakan dengan jaringan pengelolaan hak digital dan distribusi konten untuk mengenkripsi dan mengalirkan konten ke pelanggan TV Kabel serta bersinergi dengan sistem penagihan Perseroan dan sistem masuk tunggal untuk otentikasi pelanggan dan pembayaran pelanggan.

Kolaborasi *Over-The Top* ("OTT")
Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video on Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk merangkul OTT dengan bekerja sama dengan HOOQ sebagai penyedia OTT. Sekarang para pelanggan dapat menikmati berbagai film sesuai permintaan dan serial TV dari HOOQ pada *set top box*, yang memberikan pengalaman terbaik dalam berlangganan dan dalam menonton OTT di rumah dan di perjalanan.

• Layanan *Bundling*

Perseroan menawarkan layanan FastNet dan HomeCable kepada pelanggan perumahan dalam paket "Combo". Perseroan saat ini menawarkan sembilan tingkatan paket Combo (dalam urutan penawaran dan harga): "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Maxima X1 4K", "Supreme X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", "Family Plus HD", dan "Family". Perseroan juga menawarkan paket Combo "Triple Play" yang mencakup layanan FastNet dan HomeCable serta layanan data *mobile* 4G LTE bekerjasama dengan Bolt!.

Perseroan meyakini bahwa paket Combo-nya merupakan proposisi nilai yang kuat dan menarik bagi konsumen karena *bundle* produknya menawarkan pelanggan kemudahan untuk menerima layanan internet *broadband* dan TV Kabel dari operator tunggal dan kombinasi dengan harga yang lebih rendah daripada jika masing-masing dibeli secara terpisah dari Perseroan. Pada tahun 2017, rasio *bundling* produk Perseroan lebih dari 98%. Perseroan percaya bahwa kualitas layanan FastNet dan HomeCable serta fokusnya pada penyediaan layanan pelanggan tanpa batas untuk kedua layanan tersebut merupakan faktor kuat yang berkontribusi terhadap kemampuannya mempertahankan rasio *bundling* produk yang tinggi. Tingkat *churn* Perseroan adalah salah satu yang terendah di pasar internet *broadband* dan TV berlangganan di Indonesia pada tahun 2017.

FirstMediaX ("FMX")
The Company has offered OTT services as part of its HomeCable offering since 2014. The Company's current OTT offering is provided through its FMX application (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and gives customers access to their HomeCable services through personal devices such as mobile phones and tablets. The Company was the first operator in Indonesia to offer a TV everywhere service with a content lineup of FMX's scale. FMX allows customers to watch live TV on 114 channels from anywhere at any time. FMX also supports video-on-demand and catch-up TV and can operate as a set-top box remote control.

Content management system ("CMS")
The Company operates a content management system in connection with OTT and video-on-demand services on its interactive set-top boxes it offers to Cable TV customers. The CMS supports the intake and packaging of digital content, customer registration and subscription management, as well as live customer interaction. It is also used with the digital rights management and content distribution network to encrypt and stream content to Cable TV customers and interfaces with the Company's billing system and single sign-on system for customer authentication and customer payments.

Over-The Top ("OTT") Collaboration
The Company is aware on the growing market trend for consumers to enjoy Video on Demand services by subscribing to OTT provider. Answering this new trend, the company chooses to embrace OTT by partnering with HOOQ OTT provider. Now our consumer can enjoy various on-demand movies and TV series from HOOQ on our set top box, with seamless user journey to give the best user experience of registering and watching OTT at home and on the go.

• *Bundled services*

The Company offers its FastNet and HomeCable services to residential customers in "Combo" packages. The Company currently offers nine tiers of Combo packages (in descending order of offerings and price): "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Maxima X1 4K", "Supreme X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", Family Plus HD, and "Family". The Company also offers a "Triple Play" Combo package that includes FastNet and HomeCable services as well as 4G LTE mobile data service in cooperation with Bolt!.

The Company believes that its Combo packages represents a strong and attractive value proposition for consumers as product bundles offer the convenience of receiving both broadband internet and Cable TV services from a single provider and at a lower combined price than if each were purchased separately from the Company. In 2017, the Company's product bundling ratio was more than 98%. The Company believes that the quality of FastNet and HomeCable services and its focus on providing seamless customer service for both services are strong factors contributing to its ability to maintain its high product bundling ratio. The Company's churn rates are amongst the lowest in the Indonesia broadband internet and pay TV markets in 2017.

Bagan di bawah ini ialah ringkasan sembilan paket Combo Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017: "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Max X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", "Family Plus HD", dan "Family".

The chart below summarises the Company's nine Combo packages until December 31, 2017: "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Maxima X1 4K", "Supreme X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", "Family Plus HD", and "Family".



Catatan:

Pada tahun 2016, Perseroan mulai menawarkan paket *fiber broadband* dan paket TV untuk perumahan melalui paket "X1 Fibre" dan "X1 Fibre Comfort". Paket ini memungkinkan pelanggan untuk memilih kecepatan *download* maksimum antara 20 Mbps dan 2,4 Gbps. Perseroan menawarkan *fiber broadband* untuk perumahan di Malang, Batam, Medan dan Jakarta.

Di tahun 2017, Perseroan menawarkan paket baru yang disebut "Family Plus HD". Tujuannya untuk memperluas akuisisi pasar yang ditargetkan. Dengan paket ini pelanggan dapat menikmati kecepatan FastNet sampai dengan 10 Mbps dan 35 kanal HD HomeCable sebagai jembatan untuk *upsell* ke paket yang lebih tinggi.

Note:

In 2016, the Company began offering residential fibre broadband and TV packages through its "X1 Fibre" and "X1 Fibre Comfort" packages. These packages allow customers to select from maximum download speeds of between 20 Mbps and 2.4 Gbps. The Company offers fibre broadband to the home in Malang, Batam, Medan and Jakarta.

In 2017, the Company offering new package called "Family Plus HD". The objective is to widen the targeted acquisition market. With this package, customer can enjoy 10 Mbps Fastnet speed and 35 HD channel HomeCables as a bridge for upsell to the upper package.

Pelanggan Korporasi dan Penjualan Media

Perseroan menawarkan layanan untuk korporasi dengan merek "First Media Business" (sebelumnya "DataComm") dan menjual waktu iklan pada kanal HomeCable tertentu serta ruang iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Pendapatan dari First Media Business dan Penjualan Media menyumbang 16,0% dan 14,0% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2016 dan tahun 2017.

Enterprise Clients and Media Sales

The Company offers enterprise services under its "First Media Business" brand (formerly "DataComm") and sells advertising time on certain HomeCable channels as well as digital advertisement space on the Company's electronic programme guide and interactive TV applications. Revenue from First Media Business and Media Sales accounted for 16.0% and 14.0% of the Company's revenue in 2016 and in 2017.

• First Media Business

Layanan untuk pelanggan korporasi Perseroan terutama meliputi layanan internet dan TV untuk korporasi, layanan *Ethernet leased line*, *managed services* dan *value added services*. First Media Business mendorong pendapatan tambahan bagi Perseroan dan memanfaatkan pola penggunaan yang saling melengkapi antara jaringan dan kapasitas *bandwidth* Perseroan yang ada yaitu: pelanggan perumahan menggunakan sedikit *bandwidth* selama jam kerja dan pelanggan korporasi menggunakan sebagian besar *bandwidth* mereka selama jam kerja. First Media Business sebagian besar berfokus pada Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, Bandung, Batam, Malang, Medan dan Bali dimana Perseroan menargetkan industri perhotelan dan restoran. Perseroan juga berniat untuk terus memperluas penawaran korporasinya ke daerah Batam.

Di tahun mendatang, Perseroan percaya akan ada peluang pertumbuhan yang signifikan untuk First Media Business seiring dengan banyaknya bisnis di Indonesia yang membutuhkan layanan komunikasi dan manajemen informasi yang canggih. Tujuan Perseroan adalah untuk memperkuat posisi pasar First Media Business dan menjadi penyedia bisnis komunikasi data terdepan adalah melalui rencana-rencana berikut:

- meningkatkan layanan dan penawaran produk First Media Business untuk mengikuti kemajuan teknologi dan kebutuhan pengelolaan data dan telekomunikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan korporasinya;
- Terus memperluas jaringan *Multi Protocol Label Switching* (**"MPLS"**) di kawasan bisinis di Jakarta dan kota-kota lainnya termasuk Surabaya, Bali, Bandung, Batam, Malang dan Medan; dan
- Berkolaborasi dengan operator internasional untuk menyediakan layanan kepada klien yang membutuhkan koneksi secara global dengan memanfaatkan akses kabel bawah laut Perseroan.

Internet dan TV Korporasi

Layanan internet korporasi disediakan melalui jaringan Perseroan dengan kecepatan *download* mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. *Bandwidth on Demand* juga tersedia untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan layanan *internet dedicated* dan *immediate*. Untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan koneksi data berkecepatan tinggi dan berkualitas tinggi, Perseroan menawarkan solusi korporasi secara *wholesale* untuk koneksi data antara 10 dan 100 Gbps. Perseroan meyakini bahwa ketersediaan dan keandalan jaringan secara keseluruhan mampu menawarkan layanan internet *broadband* korporasi dengan rendahnya risiko gangguan atau putus. Sejak 2016, Perseroan juga menawarkan konektivitas internet FTTH kepada pelanggan korporasi.

Perseroan berfokus pada empat kategori pelanggan korporasi yang diuraikan di bawah ini dan menawarkan paket Combo internet dan TV korporasi yang dapat disesuaikan untuk setiap kategori. Semua paket termasuk akses data *unlimited*, akses Wi-Fi bisnis dan dukungan pelanggan 24/7.

• First Media Business

The Company's enterprise offerings primarily include corporate internet and TV, Ethernet leased line services, managed services and value-added services. First Media Business drives incremental revenue for the Company and leverages the Company's existing Network and bandwidth capacity due to complementary usage patterns: residential customers use little bandwidth during business hours and enterprise clients use most of their bandwidth during business hours. First Media Business is largely focused on Greater Jakarta, Greater Surabaya, Bandung, Malang, Medan and Bali where the Company targets the hotel and restaurant industry. The Company also intends to continue expanding its enterprise offerings to Batam.

In the coming years, the Company believes there will be significant growth opportunities for First Media Business as more Indonesian businesses demand sophisticated data communications and information management services. The Company aims to strengthen First Media Business's market position, and be the leading business data communications provider through the following plans:

- *Enhance First Media Business's services and product offerings to keep up with technological advances and the changing data management and telecommunications needs of its enterprise clients;*
- *Continue to rollout its Multi Protocol Label Switching ("MPLS") network coverage in the business district of Jakarta and other cities including Surabaya, Bali, Bandung, Batam, Malang and Medan; and*
- *Collaborate with international carriers to provide services to clients that require connections globally by leveraging on the Company's access to submarine cable connections.*

Corporate Internet and TV

Corporate internet services are delivered through the Company's network with download speeds ranging from 10 Mbps to 1 Gbps. Bandwidth on demand is also available for enterprise clients who require dedicated and immediate internet services. For enterprise clients that require high-speed and high-quality data connections, the Company offers wholesale enterprise solutions with data connections of between 10 and 100 Gbps. The Company believes that it has high overall network availability and reliability is able to offer enterprise broadband services with low risk of disruptions or outages. Since 2016, the Company has also offered FTTH internet connectivity to enterprise clients.

The Company focuses on four categories of enterprise clients described below and offers tailored corporate internet and TV Combo packages to each category. All packages include unlimited data, business Wi-Fi access and 24/7 customer support.

- Kategori korporasi: pelanggan korporasi dalam kategori korporasi adalah terutama untuk korporasi segmen usaha menengah dan besar serta institusi lainnya. Untuk kategori ini, Perseroan menawarkan paket internet *dedicated* dengan koneksi yang *dedicated* antara 10 dan 100 Mbps, alamat IP statis dan layanan opsional *add-on* TV Kabel. Tersedia pula layanan *add-on ethernet*, *managed services* dan layanan *value-added* lainnya.
- Kategori *metro business*: pelanggan korporasi dalam kategori metro meliputi ruko dan segmen usaha kecil lainnya. Untuk kategori ini, Perseroan menawarkan paket bisnis internet dan TV Kabel dengan koneksi FastNet antara 10 dan 100 Mbps.
- Kategori kantor: pelanggan korporasi dalam kategori kantor adalah terutama untuk segmen usaha kecil dan menengah dan gedung perkantoran. Untuk kategori ini, Perseroan menawarkan paket bisnis internet dan TV Kabel dengan koneksi FastNet antara 5 dan 50 Mbps dan layanan opsional *add-on* TV Kabel.
- Kategori hotel: pelanggan korporasi dalam kategori hotel adalah terutama untuk hotel di Jabodetabek dan Bali. Untuk kategori ini, Perseroan menawarkan paket televisi yang lengkap secara *ala carte* serta paket internet *dedicated* dengan koneksi *dedicated* antara 10 dan 100 Mbps, alamat static IP dan layanan opsional *add-on* TV Kabel.

Rangkaian paket korporasi ini dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan korporasi. Perseroan juga menawarkan solusi untuk korporasi dengan menjual secara *wholesale* koneksi data antara 10 dan 100 Gbps untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan kecepatan data lebih tinggi daripada yang tersedia melalui penawaran utama First Media Business Perseroan. Paket *bundle* korporasi ini juga dapat disesuaikan dengan menyertakan layanan tambahan bagi pelanggan korporasi yang mencari solusi konektivitas *end-to-end*.

Perseroan menawarkan dua paket layanan televisi untuk pelanggan korporasi, HD Premium Optima (80 kanal, diantaranya adalah 41 kanal HD) dan HD Ultimate (167 kanal, diantaranya adalah 63 kanal HD). Paket TV korporasi dirancang khusus untuk mencakup kanal bisnis dan berita terkenal dari seluruh dunia.

Ethernet Leased Lines

Metro, antarkota dan layanan *lease line* internasional tersedia untuk pelanggan korporasi yang memerlukan konektivitas *point-to-point* untuk beberapa lokasi bisnis di dalam satu kota, antara kota dan di berbagai negara. Produk ini memungkinkan pelanggan korporasi menjalankan komunikasi bisnis dan aplikasi mereka di jaringan konvergensi.

Managed Services

Perseroan menawarkan MPLS *Virtual Private Network* (**"VPN"**) untuk mendukung bisnis komunikasi yang penting bagi pelanggan korporasinya. Produk Perseroan memungkinkan pelanggan korporasi mengelola area jaringan mereka secara luas sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, memprioritaskan pada aliran *traffic* aplikasi dan perlindungan data. Perseroan juga mengoperasikan jaringan pengiriman konten yang memfasilitasi penyampaian konten melalui kehadiran web pelanggan korporasi.

- *Enterprise category: enterprise clients in the enterprise category are primarily medium and large corporates and other institutions. For this category, the Company offers dedicated internet packages with dedicated connections of between 10 and 100 Mbps, static IP addresses and optional Cable TV add-on services. Ethernet add-on services, managed services and other value-added services are also available.*
- *Metro business category: enterprise clients in the metro category include shophouses, other small businesses. For this category, the Company offers business internet and Cable TV packages with FastNet connections of between 10 and 100 Mbps.*
- *Office category: enterprise clients in the office category are primarily small and medium businesses and office buildings. For this category, the Company offers office business internet packages with FastNet connections of between 5 and 50 Mbps and optional Cable TV add-on services.*
- *Hotels category: enterprise clients in the hotels category are primarily hotels in Greater Jakarta and Bali. For this category, the Company offers ala carte and comprehensive hotel television packages and hotel dedicated internet packages with dedicated connections of between 10 and 100 Mbps, static IP addresses and optional Cable TV add-on services.*

These bundled enterprise packages can be customised according an enterprise client's individual needs. The Company also offers wholesale enterprise solutions with data connections of between 10 and 100 Gbps for any enterprise client that requires higher data speeds than is available through the Company's primary First Media Business offerings. Bundled enterprise packages can also be tailored to include additional services for enterprises customers seeking end-to-end connectivity solutions.

The Company's offers two television service packages for enterprise clients, HD Premium Optima (80 channels, of which 41 are HD) and HD Ultimate (167 channels, of which 63 are HD). Corporate TV packages are specially tailored to include well-known business and news channels from around the world.

Ethernet Leased Lines

Metro, intercity and international lease line services are available for enterprise clients that require point-to-point connectivity for multiple business locations within a single city, between cities and in different countries. This product enables enterprise clients to run their business communications and applications on converged network.

Managed Services

*The Company offers an MPLS Virtual Private Network (**"VPN"**) solution to support business critical communications for its enterprise clients. The Company's product enables enterprise clients to manage their wide area network according to individual requirements, prioritise application traffic flow and protect their data. The Company also operates a content delivery network that facilitates content delivery across an enterprise client's web presence.*

Value Added Services

Layanan *value-added* Perseroan untuk pelanggan korporasi yaitu layanan data center, *web hosting*, *internet protocol* ("IP") *phone*, dan *Platform as a Service* ("PaaS")/*Infrastructure as a Service* ("IaaS"), *cloud solution*. Perseroan dalam menawarkan *hosting* data center, layanan *collocation* dan layanan konektivitas memanfaatkan data center Tier 3 yang dimiliki dan dioperasikan oleh afiliasinya yaitu Graha Teknologi Nusantara. Perseroan juga menawarkan layanan pelengkap data center yang aman seperti layanan integrasi dan layanan konsultasi IT. Layanan *clean pipe* tersedia untuk pencegahan *Distributed Denial of Service* ("DDoS").

Pelanggan korporasi didukung oleh NOC Perseroan selama 24 jam, *helpdesk* korporasi yang *dedicated*, area penyimpanan jaringan dan layanan pemulihan bencana.

• FirstNet

FirstNet adalah layanan satelit *broadband* Perseroan yang dapat digunakan pelanggan untuk menonton kanal TV dan akses internet. FirstNet menggunakan teknologi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) yang menggunakan satelit 24 jam dengan kecepatan antara 2 Mbps – 20 Mbps melalui satelit Lippo Star-1. Layanan ini memiliki cakupan luas dan dapat digunakan baik di daerah terpencil dan pedesaan di seluruh Indonesia. Dengan cakupan area yang sangat luas tersebut, layanan ini sangat ideal bagi korporasi yang beroperasi di wilayah terpencil Indonesia dan merupakan sebuah solusi bagi organisasi seperti rumah sakit dan sekolah yang membutuhkan koneksi internet.

Teknologi VSAT menyediakan koneksi yang stabil karena tidak terganggu "*fiber cut*" atau "*congestion*". Pemasangan perangkat hanya memerlukan waktu 30 menit dan pemasangan dapat dilakukan hanya dengan sedikit keahlian yang memudahkan untuk "*self-installation*". Teknologi ini sangat berguna di Indonesia yang memiliki letak geografi yang sering tidak memungkinkan koneksi internet *broadband* biasa untuk mudah terhubung.

FirstNet merupakan solusi yang efektif dan terjangkau untuk individu dan korporasi untuk mendapatkan akses internet cepat di wilayah terpencil dan pedesaan di Indonesia yang tidak memungkinkan internet *broadband* biasa menjangkau. FirstNet juga menjadi solusi manajemen resiko cadangan yang sangat efektif bagi mereka yang membutuhkan koneksi internet berkelanjutan.

FirstNet menjadi mitra yang sangat bernilai bagi perkembangan bisnis, pariwisata, kesehatan dan pendidikan di seluruh wilayah terpencil di negeri ini.

Value-Added Services

The Company's value-added services to its enterprise clients include data centre services, web hosting, internet protocol ("IP") phone, and Platform as a Service ("PaaS")/Infrastructure as a Service ("IaaS") cloud solutions. The Company offers data centre hosting, rack services and connectivity services utilising a Tier 3 data centre owned and operated by its affiliate, Graha Teknologi Nusantara. The Company also offers complementary secure data centre services such as integration services and IT consultancy services. Clean pipe services are available for distributed denial of service ("DDoS") attack prevention.

Enterprise clients are supported by the Company's 24 hour NOC, a dedicated corporate helpdesk, storage area networks and disaster recovery services.

• FirstNet

FirstNet is the Company's satellite broadband service which subscribers can use to watch TV channels and for Internet access. FirstNet uses VSAT (Very Small Aperture Terminal) technology using 24 hour satellite with speeds between 2 Mbps – 20 Mbps through the Lippo Star-1 satellite. The service has a wide coverage area and can be used in remote and rural areas across Indonesia. With such wide coverage this service is ideal for companies operating in remote areas of Indonesia and is an important tool for organizations such as hospitals and schools who may otherwise be without an internet connection.

VSAT technology provides a stable connection which doesn't have outages due to fiber cuts or suffer from high congestion. The terminals can be installed in around 30 minutes and installation requires minimum expertise making it straightforward for self-installation by the user. This technology is highly useful in Indonesia who's geography doesn't always allow the easy connection to traditional broadband internet.

FirstNet is an effective and affordable solution for individuals and businesses to get access to high speed internet in remote and rural areas of Indonesia where traditional broadband internet is unavailable. It's also a highly effective backup risk management solution for those who require a continuous internet connection.

FirstNet is a valuable partner for business growth, tourism, healthcare and education across remote parts of the nation.



• Media Sales

Perseroan menjual slot iklan pada kanal HomeCable tertentu ke berbagai perusahaan berskala nasional, regional dan lokal beserta dengan ruang iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Perseroan yakin bahwa calon pemasang iklan dapat menemukan kanal-kanal HomeCable yang menarik dan variatif sehingga mereka dapat fokus untuk memasarkan bisnis mereka lewat iklan kepada rumah tangga golongan atas di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya dan Bandung.

Perseroan telah mengalokasikan sebagian slot pengiklanan untuk setiap jam dari waktu siaran dan menempatkan iklan pelanggannya di slot ini untuk menghasilkan pendapatan dari *Media Sales*.

• Media Sales

The Company sells advertising time on certain HomeCable channels to a variety of national, regional and local businesses as well as digital advertisement space on the Company's electronic programme guide and interactive TV applications. The Company believes that business advertisers find the variety of HomeCable's channels appealing as they enable the businesses to reach the upper Households in Greater Jakarta, Greater Surabaya and Bandung with focused advertisements.

The Company has allocated a portion of advertising air time for each hour of broadcast time and places its customers' commercials in these slots to generate Media Sales revenue.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

FINANCIAL PERFORMANCE

Ikhtisar

Di tengah berbagai perkembangan makro ekonomi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil melaluinya dengan mencatatkan pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2017. Perseroan berhasil mencapai kinerja utama operasional yang diharapkan.

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang, di tahun 2017, Perseroan tidak hanya terus memperluas cakupan jaringannya di 3 wilayah yang ada yaitu Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang) serta Bandung, tetapi juga memasuki 2 wilayah baru yaitu Medan dan Batam. Jumlah rumah baru yang berhasil terhubung dengan jaringan Perseroan pada tahun 2017 berjumlah 174 ribu, sehingga total menjadi 2 juta rumah.

Perseroan senantiasa responsif terhadap perubahan dan persaingan yang dinamis dengan tetap berfokus kepada pelayanan pelanggan (*customer centric*), produk inovatif dan layanan nilai tambah yang terintegrasi

Jumlah pelanggan internet *broadband* meningkat dari 521 ribu menjadi 570 ribu, sedangkan pelanggan televisi kabel meningkat dari 503 ribu* menjadi 551 ribu* dari tahun 2016 ke tahun 2017. Jumlah pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari area Jakarta dan sekitarnya dimana Perseroan terus berusaha meningkatkan penetrasi pada area ini. Di samping itu kenaikan jumlah pelanggan juga diperoleh dari Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang) serta Bandung, seiring dengan perluasan dan penarikan jaringan Perseroan yang terus dilakukan pada kota-kota ini di tahun 2017.

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, yaitu 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya melalui keunggulan operasional dan disiplin keuangan. Marjin EBITDA Perseroan untuk tahun 2017 mencapai 59% dan merupakan salah satu yang tertinggi dalam industrinya.

Overview

Despite challenging macroeconomic conditions, the Company was able to record a profitable growth in 2017. It delivered a solid set of operational key performance indicators.

As a manifestation of the Company's commitment to long-term growth, in 2017, the Company not only continued to deepen footprints in the 3 existing cities of greater Jakarta, Greater Surabaya (including Malang), and Bandung, but also entered into new areas, i.e. Medan and Batam. Today the Company reported a net addition of 174 thousand homespassed in 2017, bringing a total 2 million homespassed at the end of 2017.

The Company continued to be responsive in an ever-changing dynamic environment and competitions, to be consumer-centric focus, product innovations and integrated value-adds services.

Broadband internet revenue generating subscribers (RGUs) grew from 521 thousand to 570 thousand, while cable TV RGUs grew from 503 thousand to 551 thousand* from 2016 to 2017. Majority of the Company's customers continue to originate from the Greater Jakarta area where the Company further increased its penetration. Moreover, an increasing number are coming out of Greater Surabaya (including Malang) and Bandung following the continued expansion and roll-out of the Company's network in these cities in 2017.*

In 2017, the Company achieved strong revenue growth at 15% over the previous year while maintaining and improving profitability through operational excellence and financial discipline. The Company's EBITDA margin in 2017 of 59% remains among the highest in the industry.

Perolehan kas yang signifikan dari kegiatan operasi yang ada saat ini menunjang Perseroan untuk terus memperluas jaringannya dengan sangat cepat di tahun 2017. Perseroan juga terus mempertahankan posisi keuangan yang kuat.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.375 saham atau 51% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk (3.875 lembar saham), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2.375 lembar saham) dan Asia Link Company Ltd. (125 lembar saham).

Pada tanggal 19 November 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.124 saham atau 48,99% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah kepemilikan saham Perseroan dalam PT First Media Television adalah 12.499 saham atau 99,99% dan total nilai pengalihan atas akuisisi ini adalah sebesar Rp19.215 juta.

Total aset Perseroan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

Ikhtisar laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2017, 2016, dan 2015 terdapat pada Bab 2 Laporan Tahunan ini. Pembahasan-pembahasan berikut ini merupakan penjelasan dan analisa atas akun-akun tertentu pada laporan keuangan Perseroan.

Keterangan:
*Tidak termasuk pelanggan komersial

The Company's strong cash generation from its existing operations allowed the Company to continue to expand its network rapidly in 2017. The Company also continues to maintain a strong balance sheet.

On June 30, 2015, the Company acquired 6,375 shares of or 51% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk (3,875 shares), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2,375 shares) and Asia Link Company Ltd (125 shares).

On November 19, 2015, the Company acquired 6,124 shares of or 48.99% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk.

As of December 31, 2015, the total share ownership of the Company in PT First Media Television amounts to 12,499 shares or 99.99% and total transferred value for this acquisition amounted to Rp 19,215 million.

Total assets of the Company are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high speed internet and distribution of television programs.

A summary of the Company's financial statements for 2017, 2016, and 2015 can be found on Section 2 of this Annual Report. The following discussion provides a description and analysis of certain line items in the Company's financial statements.

Note:
**Excluding commercial RGUs*

Pendapatan

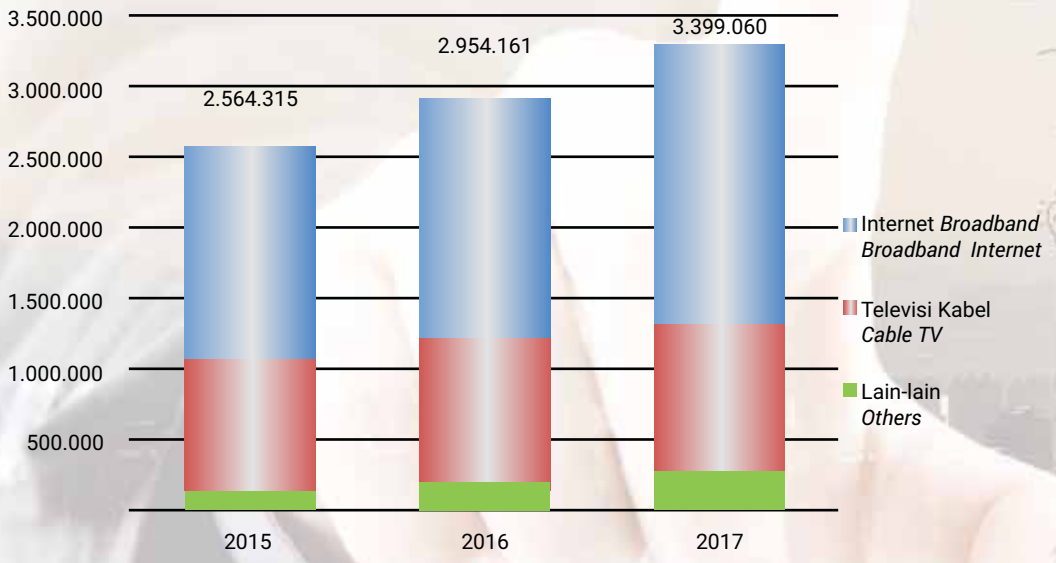
Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kategori:

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided by the Company in the ordinary course of its activities. The following table sets out the breakdown of the Company's revenue by category:

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Biaya berlangganan dari: *Subscription fees from:*	2017	%	2016	%	2015	%
Layanan internet *broadband* dan jaringan *Broadband internet and network services*	1.919.516	56%	1.669.810	56%	1.459.835	57%
Layanan televisi kabel *Cable television services*	1.243.428	37%	1.085.510	37%	939.842	37%
Jumlah biaya berlangganan *Total subscription fees*	**3.162.944**	**93%**	**2.755.320**	**93%**	**2.399.677**	**94%**
Lain-lain *Others*	236.116	7%	198.841	7%	164.638	6%
Jumlah Pendapatan *Total revenues*	**3.399.060**	**100%**	**2.954.161**	**100%**	**2.564.315**	**100%**



Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan Perseroan meningkat Rp444.899 juta atau 15%, dari Rp2.954.161 juta pada tahun 2016 menjadi Rp3.399.060 juta pada tahun 2017. Penambahan jumlah pelanggan perumahan dan peningkatan pendapatan dari korporasi memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan tersebut.

Pendapatan dari layanan internet *broadband* dan jaringan sebesar RRp1.919.516 juta di tahun 2017 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 56% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 80% diperoleh dari pelanggan perumahan dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Pendapatan dari layanan Televisi Kabel tahun 2017 naik sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh kenaikan jumlah pelanggan serta kenaikan pendapatan rata-rata bulanan per user atau pelanggan (*Average Revenue* Per User / ARPU). Pendapatan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sekitar 37% dari total pendapatan pada tahun 2017 dan 2016.

Revenue from monthly subscriptions fees and advertising is recognized when the services are rendered. Revenue from network lease is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Total revenue increased by Rp444,899 million or 15% from Rp2,954,161 million in 2016 to Rp3,399,060 million in 2017. Additional residential RGUs and higher enterprise revenue accounted for major contribution to the total increases.

Total subscription fees from broadband internet and network services of Rp1,919,516 million in 2017 contributed the largest portion, i.e. 56% of total revenue, of which approximately 80% was derived from residential customers and the remainder are from enterprise clients.

Subscription fees from cable television in 2017 increased by 15% compared to previous year, in line with the increase in RGUs as explained in the foregoing and average revenue per user (ARPU). Subscription fees from cable television contributed 37% of total revenue in 2017 and 2016.

Pendapatan lain-lain termasuk pendapatan dari penjualan iklan, jasa instalasi, penjualan perangkat dan penjualan lain-lain. Di tahun 2017, pendapatan lain-lain naik sebesar 19% dibandingkan tahun sebelumnya.

Other revenue mainly comprises advertising revenue, installation charges, sales of equipment and others. In 2017, the Other revenue increased by 19% compared to previous year.

Sebagai pemimpin pasar penyedia layanan internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, Perseroan tidak hanya mengandalkan pertumbuhan pendapatannya dari produk-produk yang ditawarkan saat ini, tetapi Perseroan terus melakukan inovasi-inovasi. Di tahun 2017, Perseroan melakukan *rebranding* layanan korporasi "DataComm" menjadi "First Media Business" dan melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*.

As a market leader in broadband internet and cable TV in Indonesia, the Company not only relies its revenue growth on the existing products, but also continues to evolve. In 2017, the Company rebrand its enterprise service "DataComm" into "First Media Business" and purchase Java Fiber Bacbone.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan** sebagian besar terdiri dari beban pemrograman televisi kabel, terutama terdiri dari beban distribusi program dan layanan teknis, serta beban layanan internet *broadband*, terutama biaya *bandwidth* serta beban lainnya yang berkaitan dengan *bandwidth*, seperti beban sewa peralatan, beban sewa menara dan beban akses internet.

Cost of Revenue**

*Cost of revenue** consists primarily of the costs of cable television content, mainly, costs of programming distribution and technical services as well as costs of broadband internet services, mainly, internet bandwidth costs as well as other bandwidth-related costs such as equipment rental, tower lease costs and internet access costs.*

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pokok pendapatan** Perseroan berdasarkan kategori:

*The following table sets out the breakdown of the Company's cost of revenue** by category:*

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	2017	2016	2015
Televisi kabel – distribusi program dan layanan teknis *Cable television – programming distribution and technical services*	307.061	316.065	295.209
Internet *broadband* *Broadband internet*	176.252	158.745	148.307
Lain-lain *Others*	223.245	162.364	126.363
Jumlah beban pokok pendapatan** ***Total cost of revenue***	**706.558**	**637.174**	**569.879**
*Persentase beban pokok pendapatan** terhadap pendapatan* *Cost of revenue** as a percentage of revenue*	21%	22%	22%

Beban pokok pendapatan** diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

*Cost of revenue** is expensed as incurred on an accrual basis.*

Meskipun dalam layanannya Perseroan menambah jumlah program TV dan meningkatkan kecepatan internet *broadband* sebagai bagian dari usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan residensial, persentase beban pokok penjualan** terhadap pendapatan turun dari 22% di tahun 2016 menjadi 21% di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam menegosiasikan beban pokok per unit yang lebih menguntungkan bagi Perseroan, baik dari penyedia program maupun penyedia *bandwidth*. Perseroan juga berhasil menegosiasikan beberapa beban yang berbasis pelanggan menjadi beban tetap, dimana hal ini memberikan keuntungan bagi Perseroan seiring dengan terus peningkatan jumlah pelanggan perumahan.

*Although the Company added number of TV programs and upgraded broadband internet speed to fulfill the residential customers's needs, total cost of revenue** to total revenue decreased from 22% in 2016 to 21% in 2017. This is attributable to the Company's ability to negotiate better cost per unit from both content and bandwidth providers. The Company was also able to turn some cost per subs based cost become fixed cost, which was more profitable for the Company when the RGUs increases.*

Keterangan:
**Tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Note:
***Excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets*

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf penjualan, beban komisi dan promosi, sedangkan beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf non-penjualan, beban penurunan nilai piutang usaha dan beban sewa.

Beban penjualan tahun 2017 sebesar Rp215.212 juta dan beban umum dan administrasi sebesar Rp481.347 juta, keduanya naik sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar Rp696.559 juta di tahun 2017 naik sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan yang disebabkan oleh basis pelanggan yang lebih besar, baik dari residensial dan korporasi, yang membutuhkan sumber daya yang lebih besar. Disamping itu, biaya penurunan nilai piutang usaha juga mengalami kenaikan di tahun 2017 yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penerapan kebijakan yang lebih ketat terhadap pelanggan yang terlambat membayar.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling expenses consist primarily of employee costs for sales staff, commissions and promotion expenses while general and administrative expenses consist primarily of employee costs for non-sales staff, trade receivable impairment charges, utilities and rental expenses.

Total selling expenses in 2017 of Rp215,212 million and general and administrative expenses of Rp481,347 million, both increased by 17% compared to previous year. In overall, total selling, general and administrative expenses totaling Rp696,559 million in 2017 increased by 17% compared to previous years. This is in line with the increase in revenue resulting from bigger subscribers base, both residential and enterprise, which required higher resources. Impairment charges for doubtful accounts also increased in 2017 due to increase in revenue and implementation of stricter policy for delinguent customers.

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap, sedangkan beban amortisasi merupakan amortisasi aset tak berwujud, terutama perangkat lunak komputer.

Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing berjumlah Rp611.400 juta dan Rp32.703 juta pada tahun 2017, masing-masing naik sebesar Rp34.516 juta dan Rp4.738 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi aset tetap, yang sebagian besar merupakan jaringan layanan titik kontrol, elektronik *head-end*, *cable modem* dan *Set Top Box* serta investasi perangkat lunak komputer yang diperlukan untuk menunjang perluasan jaringan Perseroan dan sistem informasi terkait.

Selling, General and Administrative Expenses

Depreciation expenses comprise depreciation of property, plant and equipment while amortization expenses comprise amortization of intangible assets, mainly computer software.

Depreciation and amortization expenses totaled Rp611,400 million and Rp32,703 million, respectively in 2017, increasing over the previous year by Rp34,516 million and Rp4,738 million, respectively. These increases arose principally from the increased investment in property, plant and equipment, mainly, the network cables, electronic head-end, cable modem and Set Top Box as well as investment in computer software needed to support the Company's expanded network and related information systems.

Beban dan Penghasilan Keuangan

Beban keuangan sebagian besar terdiri dari bunga pinjaman, terutama pinjaman pemasok dalam Dolar Amerika, beban atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, beban provisi, kerugian (keuntungan) selisih kurs serta beban keuangan lainnya. Penghasilan keuangan sebagian besar terdiri dari pendapatan bunga atas deposito.

Beban keuangan sebesar Rp42.884 juta di tahun 2017, turun sebesar Rp2.773 juta dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh menurunnya beban keuangan yang dibayarkan oleh Perseroan sehubungan dengan menurunnya fasilitas dan saldo pinjaman di tahun 2017.

Penghasilan keuangan sebesar Rp25.367 juta pada tahun 2017 naik sebesar 96% dibandingkan tahun lalu, terutama disebabkan oleh lebih besarnya penempatan dana pada suku bunga yang lebih tinggi.

Finance Costs and Income

Finance costs consist primarily of foreign exchange loss (gain) losses and interest on borrowings, mainly vendor loans denominated in US dollars. Finance income consists primarily of interest income on bank deposits.

Finance costs totaled Rp42,884 million in 2017, decreasing by Rp2,773 million over the previous year, due mainly to decreased financing charges paid by the Company as a result of decreases in loan facilities and balances in 2017.

Finance income amounted to Rp25,367 million in 2017, representing a 96% increase from the previous year, due mainly to more placement in a higher interest rate investment.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perseroan seluruhnya merupakan pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait. Jumlah penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5.645 juta naik sebesar Rp14.285 juta dibandingan dengan kerugian tahun 2016 sebesar Rp8.640 juta.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income arose from actuarial gain (loss) on employee benefit plan, net of the related income tax expenses. Other comprehensive income of Rp5,645 million increased by Rp14,285 million compared to the loss in 2016 of Rp8,640 million.

Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Laba tahun berjalan tahun 2017 berjumlah Rp1.007.278 juta naik sebesar Rp188.714 juta atau sebesar 23% dibandingkan tahun 2016. Marjin laba tahun berjalan naik dari 28% di tahun 2016 menjadi 30% di tahun 2017. Peningkatan laba tahun berjalan maupun marjin laba tahun berjalan terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan** maupun peningkatan penghasilan keuangan.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year
*Profit for 2017 amounted to Rp1,007,278 million, representing a growth of Rp188,714 million or 23% over 2016. Profit margin increased from 28% in 2016 to 30% in 2017. The growth can be largely attributed to the surge in revenue compared to increases in cost of revenue** as well as increase in finance income.*

Kondisi Likuiditas dan Keuangan
Jumlah aset yang dimiliki Perseroan meningkat sebesar Rp711.190 juta atau 14%, dari Rp5.055.036 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp5.766.226 juta pada 31 Desember 2017, disebabkan oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset lancar naik Rp326.471 juta atau 36% menjadi Rp1.233.624 juta di akhir tahun 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp219.268 juta dan kenaikan piutang usaha sebesar Rp74.525 juta.

Aset tidak lancar naik Rp384.719 juta atau 9% menjadi Rp4.532.602 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap. Aset tetap naik sebesar Rp310.033 juta, dimana sebagian sebesar merupakan aset jaringan layanan titik kontrol sehubungan dengan penambahan jumlah rumah yang terkoneksi dengan jaringan Perseroan baik di 3 wilayah cakupan saat ini maupun di Medan dan Batam.

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2017 berjumlah Rp1.242.039 juta, naik Rp150.083 juta atau 14% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2017 naik sebesar Rp164.966 juta terutama disebabkan oleh kenaikan utang non-usaha sebesar Rp149.856 juta dan kenaikan utang usaha sebesar Rp81.492 juta. Kenaikan utang non-usaha seluruhnya merupakan utang dividen. Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim sebesar Rp 150.000 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan utang usaha mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menegosiasikan jangka waktu pembayaran yang lebih baik dengan beberapa vendor.

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp14.883 juta dibandingkan tahun sebelumnya, seluruhnya disebabkan oleh pelunasan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp765.948 juta dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp131.393 juta atau kas bersih sebesar Rp634.555 juta (didefinisikan sebagai total kas dan setara kas dikurangi dengan pinjaman jangka panjang).

Liquidity and Financial Condition
The Company's total assets increased by Rp711,190 million or 14%, from Rp5,055,036 million as of Desember 31, 2016 to Rp5,766,226 million as of December 31, 2017, due to increases in current and non current assets.

Total current assets increased by Rp326,471 million or 36% to Rp1,233,624 million at the end of 2017, mainly due to increases in cash and cash equivalent and trade receivables of Rp219,268 million and Rp74,525 million, respectively.

Total non-current assets increased by Rp384,719 million or 9% to Rp4,532,602 million, mainly due to Property, and Equipment (PE) increases. PE increased by Rp310,033 million, of which primarily contributed by network control assets, in line with homes passed additions in the Company's service coverage as well as Medan and Batam.

Total liabilities at the end of 2017 amounted to Rp1,242,039 million, increased by Rp150,083 million or 14% over last year.

The Company's current liabilities at the end of 2017 increased by Rp164,966 million, mainly due to increases in non-trade payables by Rp149,856 million and trade payables by Rp81,492 million. The increase in non-trade payables entirely represents dividend payables. The Company announced interim dividend of Rp 150,000 million at the end of 2017. The increase in trade payables represents the Company's ability to negotiate better payment terms with a number of vendors.

The Company's long term liabilities comprises long term loan and long term employee benefit liabilities. As of December 31, 2017, long term liabilities decreased by Rp14,883 million compared to previous year, entirely attributable to fully repayment of long term loan.

As of December 31, 2017, the Company had Rp765,948 million in cash and equivalents and Rp131,393 million of long-term debt or a net cash of Rp634,555 million (defined as total cash and equivalents less long-term debt).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp546.680 juta dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp179.181 juta atau kas bersih sebesar Rp367.499 juta.

As of December 31, 2016, the Company had Rp546,680 million of cash and equivalents and Rp179,181 million of long-term debt or a net cash of Rp367,499 million.

Kas bersih naik sebesar Rp267.056 juta atau 73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan, yang dioffset dengan peningkatan belanja modal dan dan pembayaran dividen di tahun 2017.

Net cash increased by Rp267,056 million or 73% over the previous year due mainly to an increase in customer collections, which were offset with increases in purchases of property & equipment and dividend payments in 2017.

Perseroan mempunyai keyakinan bahwa kas yang diperoleh dari atau tersedia bagi Perseroan cukup untuk mendanai kebutuhan modal dan likuiditas di masa yang akan datang. Sumber kas Perseroan termasuk kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan dan hutang sewa guna usaha.

The Company believes that cash generated by or available to the Company should be sufficient to fund its capital and liquidity needs for the foreseeable future. The Company's sources of cash include cash provided by operating activities, cash and cash equivalents on hand as well as finance lease payables.

Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp765.948 juta, naik sebesar Rp219.268 juta dibandingkan dengan tahun 2016.

Cash Flows

Cash and cash equivalents at the end of 2017 Rp765,948 million, increased by Rp219,268 million compared to 2016.

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi turun sebesar Rp13.564 juta, dari Rp1.560.727 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.547.163 juta di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh naiknya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp315.716 juta.

Net cash flows from operating activities decreased by Rp13,564 million, from Rp1,560,727 million in 2016 to Rp1,547,163 million in 2017. The decrease is primarily attributable to an increase payment to suppliers of Rp315,716 million.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi meningkat dari Rp744.581 juta di tahun 2016 menjadi Rp970.550 juta di tahun 2017, yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pembelanjaan modal.

Net cash flows used in investing activities decreased from Rp744,581 million in 2016 to Rp970,550 million in 2017, which is primarily due to increases in capital expenditures.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan turun sebesar Rp233.141 juta, dari Rp590.853 juta di tahun 2016 menjadi Rp357.712 juta di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan lebih rendahnya pembelian saham treasuri di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Net cash flows used in financing activities decreased from Rp233,141 million, from Rp590,853 million in 2016 to Rp357,712 million in 2017. The decrease is mainly due to lower purchases of treasury stocks in 2017 compared to 2016.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 naik sebesar Rp561.107 juta, dari Rp3.963.080 juta di tahun 2016 menjadi Rp4.524.187 juta di tahun 2017. Peningkatan ini seluruhnya disebabkan oleh naiknya profitabilitas Perseroan, yang di*offset* dengan pembagian dividen sebesar Rp436.401 juta.

The Company's equity as of December 31, 2017 increased by Rp561,107 million, from Rp3,963,080 million in 2016 to Rp4,524,187 million in 2017. The increase in the Company's equity is attributable entirely to increased profitability of the Company, which were offset by distribution of dividend of Rp436,401 million.

Pembelian kembali saham Perseroan

Selama tahun 2016 dan 2017, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 87.111.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp401.642 juta dari masyarakat (2,86% dari seluruh saham yang beredar).

Shares Buyback

During 2016 and 2017, the Company has shares buyback as much as 87,111,400 of its shares at a total cost of Rp401,642 million (which represent 2,86% of outstanding shares).

Manajemen Resiko Keuangan

Kegiatan Peseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Financial Risk Management

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.



Risiko Pasar – Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekspos terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Rupiah, mata uang fungsional Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter yang menimbulkan risiko mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perseroan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat. Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani fasilitas lindung nilai pertukaran untuk mengelola risiko mata uang asing dengan Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen resiko valuta asing Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun 2016 akan menjadi Rp10.715 juta lebih rendah/lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun 2017.

Market Risk - Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Rupiah, the Company's functional currency.

Monetary assets and liabilities that give rise to foreign exchange risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that it can undertake the appropriate action. In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.

As of December 31, 2017, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp10,715 million lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for year 2017.

RISIKO LIKUIDITAS (KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG)

LIQUDITY RISK (SOLVENCY)

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manejemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo dan liabilitas.

Perseroan berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in palce an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company intends to settle all liabilities at or around their contractual maturies. In order to meet such cash commitments, the Company expects to generate sufficient cash inflows The Company has ample cash and cash equivalents to meet liquidity needs.

The table below analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Dalam satu tahun *Within one year*	**Antara satu dan dua tahun** *Between one to two years*	**Antara dua dan tiga tahun** *Between two to three years*	**Arus kas yang tidak Didiskontokan** *Total undiscounted cash flows*
Utang usaha *Trade payables*	314.429	-	-	314.429
Utang non usaha *Non-trade payables*	150.361	-	-	150.361
Akrual *Accruals*	**375.088**	**-**	**-**	**375.088**
Utang sewa pembiayaan *Finance lease payables*	**42.456**	**43.764**	**55.785**	**142.005**
Jumlah ***Total***	**882.334**	**43.764**	**55.785**	**981.883**

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Debt to asset ratio Perseroan per 31 Desember 2017 and 2016 adalah 0,22x, sedangkan *debt to equity ratio* adalah 0,27x per 31 Desember 2017 dan 0,28x per 31 Desember 2016. Rasio-rasio ini berada dalam kisaran yang ditargetkan dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk menutupi seluruh kewajiban.

Solvability ratio shows the Company's ability to pay out its liabilities, which can be seen from debt to equity ratio and debt to equity ratio.

The Company's debt to asset ratio as of December 31, 2017 and 2016 is 0.22x, whilst debt to equity ratio is 0.27x as of December 31, 2017 and 0.28x as of December 31, 2016. These ratios are within the targets and reflected total assets and equity that are adequate to cover the entire liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Risiko kredit terutama timbul dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perseroan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perseroan mengelola risiko kredit atas kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 38 hari di tahun 2017 dan 35 hari di 2016.

Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

Collectibility of the Company's receivables is indicated by average collection period, which showed the average period required by the Company to collect its receivables. The Company's average collection period is 38 days in 2017 and 35 days in 2016.

The aging analysis of the Company's receivables are as follows:

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Piutang Usaha *Trade Receivables*	**2017**	**Rasio** *Ratio*	**2016**	**Rasio** *Ratio*
Piutang Usaha Lancar *Trade Receivables*	111.619	24,46%	119.959	31,14%
Piutang Usaha yang telah jatuh tempo *The past due Trade Receivables*				
31 – 60 hari *31 – 60 days*	**46.264**	**10,14%**	**50.872**	**13,20%**
61 – 90 hari *61 – 90 days*	30.323	6,64%	30.548	7,93%
> 90 hari *> 90 days*	**268.161**	**58,76%**	**183.910**	**47.73%**
Jumlah Piutang Usaha ***Total Trade Receivables***	**456.367**	**100,00%**	**385.289**	**100,00%**

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing tercatat sebesar 2,82% dan 4,33% berupa liabilitas serta sebesar 97,18% dan 95,67% berupa modal/ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure of the Company on December 31, 2017 and 2016 respectively stood at 2.82% and 4.33% in the form of liabilities and amounted to 97.18% and 95.67% in capital/equity, with details as follows:

Komponen *Components*	2017	Porsi *Portion*	2016	Porsi *Portion*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang *Current portion of long-term debts*	-	-	30.566	0,74%
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan *Current portion of finance lease payables*	37.113	0,80%	18.308	0,44%
Utang Sewa Pembiayaan *Finance Leased Payables*	94.280	2,02%		3,15%
Total Utang *Total Debt*	131.393	2,82%	179.181	4,33%
Modal/Ekuitas *Capital/Equity*	4.524.187	97,18%	3.963.080	95,67%
Jumlah Modal yang di-investasikan ***Total Capital Invested***	**4.655.580**	**100,00%**	**4.142.261**	**100,00%**

PERJANJIAN MATERIAL
MATERIAL CONTRACT

Perseroan memiliki beberapa kerjasama material berdasarkan perjanjian-perjanjian yang signifikan sehubungan dengan pengadaan dan instalasi peralatan, jaringan kabel, dan layanan program televisi Perseroan. Perjanjian material yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi. Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perseroan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perseroan.

- Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20.000.000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan pada tanggal 23 Mei 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dapat menggunakan kapasitas transmisi IRU (*Indefeasible Right of Use*) 10 Gbps kabel bawah laut milik PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal aktivasi layanan SKKL, yaitu pada tanggal 1 Januari 2011.

The Company has significant commitments based on significant agreements in relation to the provision and installation of equipment, cable network and provision of the Company's TV programs. The significant agreements entered into by the Company are as follows:

- *The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers. The agreements are renewable and valid for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.*

- *On December 30, 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on May 23, 2011. Based on the agreement, the Company can utilize IRU (Indefeasible Right of Use) 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of 15 (fifteen) years since the date of activation SKKL services, which is on Januari 1, 2011.*

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif Perseroan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020.

- Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perseroan.

- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

- *On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020.*

- *In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.*

- *Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries had no significant contingent liabilities.*

BELANJA MODAL

CAPITAL EXPENDITURES

Bisnis Perseroan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perseroan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel *coaxial*. Kemampuan Perseroan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perseroan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah *homes passed* dari sekitar 553.000 rumah pada 30 Juni 2011 menjadi 2 juta rumah pada 31 Desember 2017. Perseroan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya pada tahun 2012, Bandung pada tahun 2013, dan Malang pada tahun 2016, dan terakhir memperluas jaringan ke Medan dan Batam. Perseroan saat ini sedang dalam proses memperluas jaringannya di Medan dan Batam serta di wilayah jangkauan utamanya. Belanja modal Perseroan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 81% dan 80% dari total belanja modal pada tahun 2016 dan pada tahun 2017. Perseroan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp896 miliar dan Rp921 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017.

Pada kuartal ketiga 2017, Perseroan memperoleh hak 15 tahun untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perseroan. Setelah masa 15 tahun, Perseroan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama *Java Fiber Backbone* tetap dalam kondisi baik. *Java Fiber Backbone* menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa *Java Fiber Backbone* berpotensi mengurangi biaya internet *broadband* dengan mengurangi jumlah tambahan *bandwidth* yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan jaringan di masa depan.

The Company's business is capital intensive as it requires the expansion, maintenance, and upgrading of the Company's Network of fibre optic cable and coaxial cable. The ability of the Company to successfully execute its capital expenditure plan has a direct impact on its revenues and profitability.

Since June 2011, the Company has embarked on a Network expansion programme, increasing the number of homes passed from approximately 553,000 as at 30 June 2011 to 2 million homes as at December 31, 2017. The Company first established its operations in Greater Jakarta and Bali, then expanded into Greater Surabaya in 2012, Bandung in 2013, and Malang in 2016, and most recently expanded the network to Medan and Batam. The Company is in the process of further expanding its Network in Medan and Batam as well as in its core coverage areas. The Company's capital expenditures related to network rollouts comprised 81% and 80% of total capital expenditures in 2016 and in 2017, respectively. The Company had capital commitments of Rp896 billion and Rp921 billion as at 31 December 2016 and 31 December 2017, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company acquired a 15-year right to use the Java Fibre Backbone comprising dedicated fibre optic cables available exclusively for the Company's use. Following the 15-year term, the Company will continue to have the right of use without any additional cost as long as the Java Fibre Backbone remains in good condition. The Java Fibre Backbone provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the Java Fibre Backbone has the potential to reduce its broadband internet costs by reducing the amount of additional bandwidth that the Company sources from third parties and provides a foundation for future network expansion.

Atas hak untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* tersebut, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan jumlah *homes passed* menjadi sekitar 2,8 juta pada akhir 2021 yang berfokus pada rumah tangga di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan sampai terhubung dengan pelanggan (*last mile*) akan sekitar USD100 per rumah selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan *node*, Perangkat yang berada di sisi pelanggan (*customer premises equipment*), dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya. Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perseroan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perseroan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk *roll out*, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum. Belanja modal pemeliharaan Perseroan secara historis mewakili sekitar 4-6% dari total pendapatan.

On the right to use Java Fiber Backbone, The Company aims to increase the number of homes passed to approximately 2.8 million by the end of 2021 focusing on households in existing core coverage areas and other new cities in Indonesia. In order to achieve its target, the Company estimates its capital expenditures for last mile Network rollouts will be approximately USD100 per home in addition to capital expenditures related to nodes, customer premises equipment and other rollout requirements. This estimate is based on the Company's historical average cost of last mile Network rollouts in existing core coverage areas and may vary based on, among other things, changes in the geographic mix of areas that the Company selects for future rollouts, costs of equipment and labour for roll out, inflation and general economic conditions. The Company's maintenance capital expenditures have historically represented approximately 4-6% of total revenue.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal Perseroan dalam

The following table sets forth the Company's capital expenditure in the periods indicated:

Komponen *Components*	**Per 31 Desember (Miliar Rupiah)** *Year ended 31 December (In billions Rupiah)*		
	2017	**2016**	**2015**
Aset terkait penyelenggaraan jaringan(1) *Network related asset*	734,6	722,7	961,0
Perangkat yang berada di sisi pelanggan(2) *Customer premises equipment ("CPE")*	154,6	159,1	283,4
Lainnya(3) *Other*	32,2	13,9	46,5
Jumlah Belanja Modal(4) ***Total capital expenditure***	**921,4**	**895,7**	**1.290,9**

Notes:

(1) Belanja modal yang terkait dengan jaringan adalah jumlah tambahan untuk *headend electronics* dan jaringan layanan titik kontrol.
Network-related capital expenditure is the sum of additions to headend electronics and network service control points.

(2) Belanja modal CPE adalah jumlah penambahan konverter, decoder, kabel modem dan set-top box.
CPE capital expenditure is the sum of additions to converters, decoders, cable modem and set-top boxes.

(3) Belanja modal lainnya adalah jumlah penambahan tanah, bangunan, prasarana, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.
Other capital expenditure is the sum of additions to land, buildings, leasehold improvements, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

(4) Belanja modal merupakan penambahan aktiva tetap.
Capital expenditure represents additions to property, plant and equipment.

Perseroan mengharapkan untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas hutang yang tersedia. Perseroan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perseroan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas hutang. Sebagian besar belanja modal Perseroan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar Amerika Serikat.

The Company expects to fund its capital expenditures through cash generated from operations and its available debt facility. The Company actively monitors its funding requirements to optimise its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources and its available debt facility. The majority of the Company's capital expenditures on Network expansion are denominated in Rupiah and the remainder in US dollars.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% (tujuh koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau maksimum sebanyak 216.028.106 (dua ratus enam belas juta dua puluh delapan ribu seratus enam) saham.

- Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-001/LN/XII/17 pada tanggal 15 Desember 2017 telah disetujui pembagian dividen kas sekitar Rp150 miliar sebagai dividen interim yang diambil dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan. Dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2018.

- *Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 15, 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Rini Yulianti, S.H., that the shareholders approved the Company's buyback of shares with maximum amount 7,1% (seven point one percent) of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 (two hundred and sixteen million and twenty eight thousand and one hundred and six) shares.*

- *Based on the Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. SK-001/LN/XII/17 dated December 15, 2017 has been approved distribution cash dividend around of Rp150 billion as interim devidend derived from the Company's retained earnings. The dividend has been paid by the Company on January 15, 2018.*



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Bersamaan dengan momen pemilihan kepala daerah pada 2018 dan pemilihan anggota legislatif dan Presiden di awal 2019, Perseroan mengharapkan adanya peningkatan dalam belanja pemerintah sepanjang tahun tersebut sehingga dengan demikian juga meningkatkan tingkat konsumsi pelanggan. Pemerintah terus melanjutkan alokasi pembelanjaan untuk bidang pendidikan sama halnya untuk agenda pembangunan infrastruktur yang agresif. Menurut lembaga Dana Moneter Internasional (IMF), ekonomi diperkirakan tumbuh sebesar 5,3% di 2018 dan melewati catatan US$1 triliun. Kelanjutan pertumbuhan ekonomi dan belanja pemerintah pada insfrastruktur dan pendidikan kemungkinan akan mengarah pada mobilitas sosial yang terus berlanjut .

With regional elections in 2018 and the legislative and Presidential election in early 2019, the Company expects an increase in government spending throughout the year and thus growing consumer consumption. The government continues to spend on education as well as rollout an aggressive infrastructure agenda. According to the International Monetary Fund (IMF) the economy is expected to grow by 5.3% in 2018 and cross the US$1 trillion milestone. The continued economic growth and government spending on infrastructure and education will likely lead to continued upward social mobility.

Di kota-kota di mana Perseroan beroperasi terdapat sekitar 7,3 juta rumah tangga dengan pengeluaran bulanannya lebih dari US$200. Pertumbuhan ini berada di tingkat lebih dari 7% per tahun. Jika pertumbuhannya berlanjut maka akan mendekati 10 juta rumah tangga sesuai target pasar Perseroan di akhir 2021. Terpenting adalah rumah tangga dengan pengeluaran di atas US$400 per bulan tumbuh mendekati 50% dari akhir 2015 sampai dengan pertengahan 2017. Pertumbuhan ekonomi yang berlanjut dan peningkatan belanja konsumen akan menjadi kunci untuk mencapai penetrasi *fixed broadband* di Indonesia yang saat ini tertinggal dibelakang pasar-pasar lain yang berkembang di Asia.

Within the cities where the Company currently has a presence there are approximately 7.3 million households with monthly expenditure of more than US$200. This is growing at a rate of more than 7% per year. If growth continues at the current rate there will be close to 10 million households within our target market by the end of 2021. Importantly the households with expenditure of above US$400 per month grew by close to 50% from the end of 2015 until the middle of 2017. Continued growth in the economy and rising consumer spending will be a key driver to rising fixed broadband penetration in Indonesia which currently lags well behind Asian emerging market peers.

Media Partner Asia (MPA) memperkirakan penetrasi *fixed broadband* di Indonesia adalah sekitar 8,4% pada akhir 2017. Hal ini secara signifikan lebih rendah dari Filipina sekitar 10, 9%, Thailand sekitar 35,5%, Malaysia sekitar 36,8%, dan Vietnam sekitar 45,6%. MPA memperkirakan bahwa jumlah pelanggan *broadband* berkecepatan tinggi akan tumbuh pada pada tingkat

Media Partners Asia (MPA) estimates fixed broadband penetration in Indonesia is ~8.4% as at the end of 2017. This is significantly lower than the Philippines ~10.9%, Thailand ~35.3%, Malaysia ~36.8% and Vietnam ~45.6%. MPA forecasts that the number of High Speed Broadband subscribers will grow at a compounded annual growth rate (CAGR) of ~27% between 2017 and the end of



pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) di sekitar 27% antara 2017 dan akhir 2021. Logis ketika ekonomi bertumbuh maka tingkat penetrasi internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia juga akan mencapai tingkat yang sama sebagaimana terlihat di wilayah Asia.

Sudah ada investasi asing yang signifikan terhadap perusahaan *e-commerce* Indonesia di 2017 seiring dengan peningkatan konsumen yang berbelanja secara *online*. Penjualan retail *e-commerce* di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar US$7 miliar di 2017 dan angka ini diharapkan meningkat dua kali lipat dalam empat tahun kedepan sekitar US$14 milliar. Akan ada kesempatan pertumbuhan yang besar untuk bisnis korporasi Perseroan dan juga peningkatan terhadap permintaan konektifitas yang dibutuhkan oleh konsumen.

Layanan *Video on Demand* (VOD) seperti Youtube, HOOQ, CatchPlay, dan Netflix telah meningkat popularitasnya. Youtube berada di peringkat 3 besar situs yang paling sering dikunjungi di Indonesia. Ledakan dalam penggunaan data oleh konsumen disebabkan karena peningkatan popularitas layanan VOD dan tren tersebut baru saja dimulai. Pada 2018 dan selanjutnya konsumen akan membutuhkan *bandwidth* yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan akan layanan *video streaming*. Permintaan *bandwidth* yang meningkat pesat secara langsung akan menguntungkan industri *broadband* berkecepatan tinggi dan juga Perseroan.

Perseroan menjalani tahun 2017 dengan mantap dan bisnis Perseroan mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Program infrastruktur pemerintah, belanja pemerintah, pertumbuhan PDB yang meningkat seiring dengan peningkatan permintaan untuk layanan *bandwidth* yang lebih tinggi akan memberikan dorongan yang bermanfaat bagi Perseroan di 2018.

2021. It's highly logical that as the economy grows that penetration levels in Indonesian high speed broadband internet will rise to more natural levels as seen around Asia.

There has been significant foreign investment in Indonesian e-commerce companies in 2017 along with consumers increasingly shopping online. Retail e-commerce sales in Indonesia were estimated to be ~US$7 billion in 2017 and this number is expected to more than double over the next four years to above ~US$14 billion. There will be a growing pool of opportunities for the Company's enterprise business but also increased connectivity required by consumers.

Video on demand (VOD) services like YouTube, HOOQ, CatchPlay and Netflix have been increasing in popularity. YouTube is in the top 3 most visited internet sites in Indonesia. The explosion in data use by customers is led by the rising popularity of VOD services and this trend is only just beginning. In 2018 and beyond customers will require increasingly higher bandwidth to satisfy their demand for video streaming services. This rapidly increasing demand for bandwidth will directly benefit the high speed broadband industry and the Company.

The year 2017 was strong for the Company and our industry experienced significant growth. Government infrastructure programs, government spending, rising GDP growth along with increasing demand for higher bandwidth services will provide tailwinds for the Company in 2018.



ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Strategi *Branding*

Perseroan menyediakan produk-produknya dengan merek "First Media" yang sudah dikenal baik di Indonesia.

Perseroan bertujuan untuk menciptakan merek yang erat untuk gaya hidup bagi pelanggan perumahan dengan menyediakan layanan komunikasi dan hiburan berkualitas tinggi. Perseroan bertujuan menciptakan merek yang progresif dan inovatif yang dapat melayani kebutuhan hiburan dan teknologi masyarakat urban modern di Indonesia. Secara khusus, strategi *brand* untuk FastNet adalah mengaitkannya dengan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi yang menarik dan diminati.

Perseroan telah melakukan *rebranding* merek bisnis korporasinya dengan merek "First Media Business", yang menggantikan merek "DataComm" milik Perseroan. First Media Business bertujuan untuk memungkinkannya korporasi untuk mengakses, memindahkan, memproses dan mengelola datanya dengan cepat dan aman.

Harapan Perseroan adalah untuk menjadi pilihan pertama untuk layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dan media untuk mengubah kehidupan konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan yang inovatif dan luar biasa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka. Untuk mencapai tujuan ini, strategi *branding* Perseroan berfokus pada:

- Terus memimpin dalam inovasi produk: Di pasar internet *broadband*, Perseroan bermaksud untuk mempertahankan kepemimpinannya dengan terus menyediakan jaringan berkecepatan tinggi guna memenuhi permintaan akan akses yang dapat diandalkan terhadap *data-heavy content* melalui internet. Penawaran TV Kabel Perseroan menampilkan 122 kanal SD dan 65 kanal HD serta 114

Branding Strategy

The Company provides its products under the "First Media" brand name as such brand is well established in Indonesia.

The Company aims to create a total lifestyle brand for its residential customers by providing them with high-quality communication and entertainment services. The Company aims to create a progressive and innovative brand that caters to the entertainment and technology needs of Indonesia's modern urban community. In particular, the brand strategy for FastNet is to associate it with exciting and in-demand high-speed broadband services.

The Company has rebranded its enterprise business under the "First Media Business" brand, which replaced the Company's "DataComm" brand. First Media Business aims to become the favoured internet provider for businesses in Indonesia. First Media Business aims to enable businesses to access, move, process and manage their data quickly and securely.

The Company's desire is to be first choice for high-speed broadband and media services and to transform the lives of Indonesian consumers by providing innovative and exceptional services, catering to their needs and lifestyle. To achieve this goal, the Company branding strategy focuses on:

- *Continuing to lead in product innovation: in the broadband market, the Company intends to maintain its leadership by continuing to provide a high-speed network of scale in order to satisfy the growing demand for reliable access to data-heavy content through the internet. The Company's Cable TV offering featured 122 SD channels and 65 HD channels as well as over 114 linear channels and 88 catch-up TV channels on FMX*



kanal linier dan 88 kanal *catch-up* TV di FMX sampai dengan 31 Desember 2017. Paket produk *bundling* yang ditawarkan oleh Perseroan, yang mengkombinasikan layanan FastNet dan HomeCable juga memberikan nilai yang signifikan dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan;

- Aliansi strategis dengan merek terkemuka: Perseroan memiliki pengaturan operasional dan pemasaran yang berkelanjutan dengan beberapa perusahaan multinasional dan lokal terkemuka untuk meningkatkan penjualan dan kesadaran akan produknya.

- Segmen dan wawasan berbasis manajemen pelanggan: Perseroan melakukan analisis segmen penjualan (berdasarkan profil dan segmen konsumen) untuk mendorong ARPU, membangun loyalitas pelanggan dan memperkuat produk. "First ID" adalah ID pengguna yang diberikan kepada pelanggan sebagai satu proses untuk mengakses pengalaman pelanggan tanpa batas yang memungkinkan pelanggan mengelola akun mereka melalui aplikasi MyFirstMedia dan *streaming* TV *Online* FMX. Pendekatan *segment-based* juga dipimpin oleh paket layanan FastNet dan layanan HomeCable milik Perseroan, yang merupakan proposisi nilai yang menarik dan terdiferensiasi untuk pelanggan dalam hal layanan FastNet dan HomeCable yang berkualitas tinggi, yang mendukung pertumbuhan pelanggan, loyalitas pelanggan dan potensi *upselling*.

as at December 31, 2017. The Company's bundled product packages combining FastNet and HomeCable services also offer significant value to customers and are continually refreshed to improve customer experience;

- *Strategic alliances with leading brands: the Company has ongoing operational and marketing arrangements with several leading multinational and local companies to increase sales and awareness of its products; and*

- *Segment and insight-driven customer management: the Company undertakes a segment-based sales analysis (based on profile and segmentation) to drive ARPU, build customer loyalty and develop branding. First ID is user ID assignment to customer as a single sign-on for a seamless customer experience that allows customers to manage their accounts via MyFirstMedia application and Online TV streaming FMX. The segment-based approach is also led by the Company's bundled packages of FastNet services and HomeCable services, representing an attractive and differentiated value proposition for customers in terms of the Company's high-quality FastNet and HomeCable services, which support customer growth, customer loyalty and upselling potential.*



Strategi Pemasaran

Target utama konsumen Perseroan adalah rumah tangga golongan atas dan golongan menengah. Strategi pemasaran Perseroan difokuskan untuk mempromosikan jaringannya kepada segmen-segmen tersebut sebagai suatu penawaran atas layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi yang berkualitas dan dapat diandalkan serta televisi berlangganan yang terdepan. Selain itu, Perseroan juga menjangkau setiap pelanggan baru dan pelanggan lama untuk membangun, mengembangkan dan meningkatkan loyalitas terhadap merek Perseroan. Dengan adanya permintaan pasar *broadband* berkecepatan tinggi yang belum sepenuhnya tergali dan terlayani di Indonesia, layanan internet *broadband* telah menjadi penggerak utama pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan.

Perseroan berfokus pada inovasi produk sejalan dengan tren konsumen sebagai sarana utama untuk meningkatkan pendapatannya dan untuk meningkatkan proporsi pendapatan pelanggan yang dikeluarkan untuk produk Perseroan. Contoh tren konsumen yang telah diidentifikasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

- perbedaan kebutuhan produk, preferensi dan harapan para pelanggannya: Perseroan menawarkan berbagai pilihan paket Combo, dibandingkan pendekatan untuk satu jenis penawaran;
- Permintaan untuk hiburan premium: Layanan TV Kabel Perseroan menawarkan 122 kanal SD dan 65 kanal HD serta 114 kanal linier dan 88 kanal *catch-up* TV di FMX sampai dengan 31 Desember 2017;
- Layanan TV Kabel yang dinikmati tidak lagi terbatas dalam satu ruangan: Perseroan menyediakan tambahan *set top box* atau *dual tuner set top box* agar Pelanggan dapat menikmati layanan TV Kabel tidak lagi terbatas dalam satu ruangan, tetapi pelanggan dapat menonton kanal TV kabel yang berbeda di berbagai ruangan di dalam rumah;
- Kecenderungan untuk hiburan *on-demand*: untuk memenuhi keinginan pelanggan atas layanan yang lebih nyaman, tersedia pada waktu dan tempat yang mereka pilih, Perseroan menawarkan *online streaming*, layanan *catch-up* TV, dan layanan Personal *Video Recording*; dan
- Keinginan untuk konektivitas yang lebih besar di luar rumah: menanggapi keinginan konsumen untuk dapat menikmati media di luar rumah, Perseroan memperkenalkan layanan OTT pada Februari 2014 dan aplikasi OTT yang telah ditingkatkan di 2016 yaitu FMX.

Marketing strategy

The Company's core target consumer base comprises upper and middle Households. The Company's marketing strategy is focused on promoting its network to these segments as a high-quality and reliable high-speed broadband service with market-leading pay TV offerings. In addition, the Company reaches out to new and existing customers to establish, develop and enhance brand loyalty. Given the latent and underserved market demand for high-speed broadband in Indonesia, broadband internet services have become the Company's principal marketing driver.

The Company focuses on product innovation in line with consumer trends as a key means of increasing its revenue and to increase the proportion of customers' incomes spent on the Company's products. Examples of the consumer trends which the Company has identified and addressed are as follows:

- *Divergence of customers' product needs, preferences and expectations: the Company offers a range of options through various Combo packages, rather than a one size fits all approach;*
- *Demand for premium entertainment experiences: the Company's Cable TV offering featured 122 SD channels and 65 HD channels as well as over 114 linear channels and 88 catch-up TV channels on FMX as at December 31, 2017;*
- *Cable TV consumption no longer being restricted to one room: as Cable TV media consumption is no longer restricted to one room, the Company's products are such that with an additional or dual tuner set top box, customers can watch different Cable TV channels in different rooms of a house;*
- *Preference for on-demand entertainment: to address customers' desires for more convenient services available at their time of choice and place, the Company offers online streaming, catch up service, and Personal Video recording; and*
- *Desire for greater connectivity beyond the home: in response to customers' desire to consume media beyond the home, the Company introduced OTT services in February 2014 and its upgraded OTT application, FMX, in 2016.*

Perseroan percaya bahwa kemampuan untuk menawarkan rangkaian paket *bundling* yang atraktif dan dengan harga yang bersaing kepada pelanggan, layanan pelanggan yang kuat dan ketersediaan titik penjualan dan pemasaran yang luas dapat berkontribusi untuk meningkatkan daya saing dan pangsa pasar Perseroan.

Strategi pemasaran Perseroan untuk First Media Business adalah menawarkan layanan internet *broadband* berkualitas tinggi sekaligus menjaga biaya operasional tetap rendah. Perseroan menawarkan layanan korporasinya ke dalam standar paket First Media Business, yang menurut Perseroan dapat menyederhanakan pilihan bagi calon klien dan membantu klien dalam pengelolaan biaya yang akan dikeluarkan. Sebagai tambahan, Perseroan akan memperbanyak investasi dari konektivitas pada gedung-gedung perkantoran di cakupan area Perseroan dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam pendaftaran klien baru dan ketersambungan.

Strategi Penjualan

Strategi penjualan Perseroan bertujuan untuk membangun dan memanfaatkan keunggulan kompetitif berikut :

- strategi perluasan jaringan di daerah pemukiman yang bernilai lebih tinggi pada area layanan yang sudah ada dan yang baru.
- tenaga penjualan yang efektif dan efisien yang didedikasikan di wilayah-wilayah tertentu yang ditugaskan untuk memasuki, meningkatkan dan melindungi pangsa pasar serta memberikan standar layanan *after-sales* yang tinggi.
- pusat penjualan regional yang berada di komunitas perumahan yang ditargetkan, yang berfungsi sebagai titik kehadiran untuk mempromosikan penjualan dan memfasilitasi pemasangan, perbaikan dan layanan lainnya.
- Saluran penjualan inovatif di gerai ritel yang berada di posisi strategis di area cakupan layanan, seperti First Media/ Bolt!zone yang berada di mal-mal Jakarta.
- aliansi strategis dengan bank, vendor dan mitra utama lainnya;
- penggunaan informasi dari keseluruhan pelanggan secara efektif

Tenaga Penjualan

Perseroan mengkoordinasikan seluruh tenaga penjualan residensial secara individual yang ditujukan untuk berbagai kategori pelanggan. Tenaga penjualan tersebut terdiri dari tenaga penjualan "*push*", yaitu tenaga penjualan yang menjangkau calon pelanggan potensial dengan tujuan penjualan satu lawan satu, dan tenaga penjualan "*pull*", yaitu tenaga penjualan yang dihubungi oleh pelanggan baru atau pelanggan lama. Tenaga penjualan "*push*" terdiri dari :

- Perumahan: Agen penjualan yang melakukan penjualan *door-to-door* dan *on the road*, serta agen *outbound* yang melakukan penjualan melalui *telemarketing* dan platform *telesales*.
- Kondominium dan apartemen: manajer pengembangan bisnis dan *account manager* yang menghubungi pengelola *multi-dwelling unit* dimana Perseroan mempertimbangkan untuk memperluas jaringannya; dan
- *small office home office* (rumah toko), warnet (warung internet), pusat perbelanjaan dan pelanggan korporasi: agen penjualan komersial yang mengelola hubungan antara Perseroan dengan pelanggan korporasi.

The Company believes that its ability to offer attractive and competitively priced bundled packages to customers, strong customer service and availability of sales and marketing channels contribute towards increasing the Company's competitiveness and market share.

The Company's marketing strategy for First Media Business is to offer high-quality broadband internet service while keeping the Company's business costs low. The Company organises its enterprise service offerings into standardised First Media Business packages, which the Company believes simplifies choices for prospective clients and helps to manage its own costs. In addition, the Company invests in making more office buildings in its core coverage areas fibre-ready and promotes its short lag time between new client sign-up and connectivity.

Sales strategy

The Company's sales strategy aims to build on and utilise the following competitive advantages:

- *A network expansion strategy to design and build-out in more high-value residential areas within existing and new service areas;*
- *An effective and efficient sales force dedicated to assigned geographic territories to penetrate, increase and protect market share and to provide high standards of after-sales services;*
- *Regional sales centres located in targeted residential communities, which serve as points of presence to promote sales and facilitate installation, repair and other time sensitive services;*
- *Innovative sales channels visible in retail outlets located in strategic positions within service areas, such as First Media/ Bolt! zones, in malls throughout Jakarta;*
- *Strategic alliances with banks, vendors and other key partners; and*
- *Effective use of aggregated customer information.*

Sales force

The Company coordinates its residential sales force with individual channels devoted to different categories of customers. The channels comprise "push" channels, being the channels which reach out to potential customers with the aim of making one-on-one sales, and "pull" channels, being the channels which are contacted by new or existing customers. The "push" channels comprise:

- *Residential homes: direct sales agents who conduct sales door-to-door and on the road, and outbound agents who conduct sales through telemarketing and telesales platforms;*
- *Condos and apartments: business development managers and account managers who contact operators of multi-dwelling units to which the Company is considering extending its network; and*
- *Small office home office (shophouses), warnets (internet cafes), shopping mall tenants and enterprise clients: commercial sales agents who manage the Company's relationships with enterprise clients.*

Tenaga penjualan "*pull*" terdiri dari agen *inbound sales*, agen *tele-retention* dan beberapa pusat kontak pelanggan yang dapat menghubungi kontak pelanggan lama dan baru.

Sejak 2016, Perseroan mendedikasikan tim penjualan korporasi dan tim pemasaran secara terpisah untuk layanan First Media Business yang dikhususkan untuk akuisisi, retensi dan *upselling* pelanggan korporasi. Tenaga penjualan dan pemasaran korporasi dilatih untuk mempromosikan paket combo First Media Business milik Perseroan dan untuk mengembangkan paket korporasi yang dapat disesuaikan untuk pelanggan yang memerlukan kombinasi layanan yang tidak ditawarkan melalui paket *bundling* First Media Business. Untuk pelanggan korporasi, *upselling* berfokus terutama pada penambahan layanan *leased line*, pengelolaan dan layanan *value-added* lainnya pada paket internet dan TV pelanggan korporasi.

Pada 31 Desember 2017, tenaga penjualan Perseroan terdiri dari 70 pegawai pemasaran dan penjualan serta lebih dari 1.340 agen *outsourcing* yang terlibat dalam penjualan langsung, penjualan *inbound*, *outbound* dan *retention tele-sales*, *enterprise sales* dan pemasaran serta layanan pelanggan.

Pelatihan dan retensi tenaga penjualan

Perseroan berfokus untuk memiliki tenaga penjualan yang produktif dan yang didedikasikan untuk penjualan residensial dan korporasi melalui rekrutmen dan retensi tenaga penjualan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk menarik dan merekrut tenaga penjualan terbaik dengan memilah para pelamar melalui agen perekrutan profesional dan berinvestasi dalam pelatihan staf. Tenaga penjualan juga diberikan pelatihan yang berkelanjutan saat Perseroan merilis produk baru dari waktu ke waktu. Perseroan berusaha untuk mempertahankan staf yang memiliki kinerja terbaik dengan membayar komisi individual berdasarkan jumlah pelanggan baru yang diperoleh oleh masing-masing anggota staf. Perseroan juga memiliki langkah-langkah lain untuk memberikan penghargaan kepada staf penjualan yang terbaik, seperti peningkatan karir dan peningkatan remunerasi.

Siklus pelanggan

Perseroan memiliki strategi penjualan yang disesuaikan untuk menangani setiap tahapan siklus pelanggan.

1. Tahap Pertama : Akuisisi
   Pada tahap pertama siklus pelanggan ini, Perseroan melakukan kontak awal dengan calon pelanggan potensial melalui inisiatif berikut :
   - strategi perluasan jaringan : sebagai bagian dari perluasan jaringan ke wilayah baru, Perseroan melakukan *micro-marketing* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap merek dan produk First Media kepada masyarakat sekitar. Langkah awal adalah mendapatkan persetujuan izin untuk melakukan pemasaran di wilayah yang baru ditargetkan, bersosialisasi dengan anggota masyarakat mengenai layanan Internet *broadband* dan TV Kabel yang diinginkan di wilayah tersebut, dan mempresentasikan kepada wakil masyarakat di daerah tersebut (Ketua RT/RW). Ketika masyarakat telah mengetahui latar belakang dan kehadiran Perseroan di wilayah mereka, Perseroan secara aktif mulai menjual

The "pull" channels comprise inbound sales agents, tele-retention agents and multiple customer contact centres whom existing and new residential customers may contact.

Since 2016, the Company has maintained a separate, dedicated enterprise sales and marketing team for its First Media Business specialising in enterprise client acquisition, retention and upselling. Enterprise sales and marketing personnel are trained to promote the Company's First Media Business Combo packages and to develop tailored enterprise packages for clients that require combinations of services not offered through a First Media Business bundled package. For enterprise clients, upselling focuses primarily on adding leased line, managed and other value-added services to a client's corporate internet and TV package.

As at December 31, 2017, the Company's sales force comprised 70 full-time sales and marketing employees and more than 1.340 outsourced agents engaged in direct sales, inbound, outbound and retention tele-sales, enterprise sales and marketing and customer service.

Training and retention of sales force

The Company focuses on having a productive and dedicated sales force for residential and enterprise sales through effective sales force recruitment and retention of staff. It seeks to attract and recruit the best sales force staff by screening applicants through professional recruiting agencies and investing in staff training. Sales forces are also given ongoing training as the Company releases new products over time. The Company seeks to retain its top performing staff by paying individual commissions based on the number of new customers acquired by the respective staff member. The Company also has other measures in place to recognise its top-performing sales force staff, such as career advancement and improved remuneration.

Customer lifecycle

The Company has a tailored sales strategy that addresses each stage of the customer lifecycle.

1. *Phase One: Acquisition*
   In the first phase of the customer lifecycle, the Company makes initial contact with potential customers through the following initiatives:
   - *New rollout strategy: as part of its Network rollout into new areas, the Company engages in micro-marketing with the aim of growing awareness of the First Media branding and product to the residents in the community. Preliminary steps include obtaining permit approval to circulate marketing materials in the newly targeted area, socialising with community members on broadband internet and Cable TV preferences in the area, and presentation to the community leaders int the area (Ketua RT/RW). As the respective community becomes aware of the Company's background and presence in their area, the Company actively begins to sell its products by issuing promotional items such as mail drops and door hangers and having*

produknya dengan meletakkan selebaran promosi di kotak surat dan pintu calon pelanggan dan tim penjualan yang langsung menawarkan layanan kepada masyarakat sekitar. Pada fase akuisisi selanjutnya, Perseroan mengadakan berbagai acara di wilayah tersebut. Acara tersebut dapat meningkatkan citra merek Perseroan di kalangan masyarakat luas.

- upaya pemasaran yang khusus didedikasikan untuk daerah baru: Begitu strategi perluasan jaringan baru Perseroan berjalan dan layanannya sudah tersedia di area baru, Perseroan menggunakan berbagai platform media untuk memasarkan produknya dan memproyeksikan mereknya. Hal ini termasuk di promosi *below the line* dengan PromoVan yang menampilkan produk dan layanan First Media sebagai *mini experience center*, yang dikombinasikan dengan aktivitas penjualan; dan
- *remarketing*: dalam upaya *remarketing*, area cakupan layanan dengan tingkat penetrasi yang relatif rendah diidentifikasi dan dibagi ke dalam wilayah yang terpisah. Tim *remarketing* perorangan, masing-masing dipimpin oleh seorang *general manager* yang didedikasikan untuk suatu wilayah, akan meninjau kembali wilayah-wilayah tersebut untuk menargetkan calon pelanggan baru yang potensial yang tinggal di rumah-rumah yang telah dilewati jaringan namun belum menjadi pelanggan. *General manager* berfokus pada penjualan *one-on-one* dengan menawarkan diskon dan penawaran khusus kepada calon pelanggan potensial tersebut. Proses *remarketing* ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama berlangsung di tahun pertama setelah produk Perseroan beroperasi di area layanan dan melibatkan penawaran *remarketing* melalui iklan *direct mail* dan *roadshow* di daerah yang padat. Tahap kedua berlangsung 2 tahun setelah produk Perseroan beroperasi di area layanan dan melibatkan penawaran yang lebih agresif yang didukung oleh *micro marketing* dan penawaran instalasi pada hari yang sama.

2. Tahap Kedua : Membangun Loyalitas

Selama tahap kedua dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk membangun loyalitas terutama dengan mengedukasi pelanggan dan menjelaskan mengenai kualitas layanan. Perseroan mengedukasi pelanggan mengenai produk yang mereka beli atau yang akan mereka beli melalui demonstrasi langsung, panduan video dan panduan manual interaktif yang membantu pelanggan untuk memahami fungsionalitas dan fitur dari produk. Panduan ini membangun loyalitas melalui pengalaman yang lebih *user-friendly* dan bermanfaat. Perseroan juga berfokus pada peningkatan kualitas layanan pelanggan melalui pendekatan berikut :

- *multiple contact points*: pendekatan ini terdiri dari layanan pelanggan *dedicated*, dukungan umum dan bantuan teknis untuk membangun loyalitas pelanggan. Sering terjadi interaksi dengan pelanggan lama dengan basis strategi penjualan "*push and pull*" melalui tim *direct sales* dan *telesales* melalui kehadirannya di gerai ritel dan pada acara *sales promotion event*. Layanan pelanggan Perseroan yang *dedicated* dapat secara aktif membantu pelanggan dalam menyelesaikan pertanyaan atau

direct sales teams engage members of the community. The Company further develops this customer acquisition phase by engaging the community through events. These marketing events raise the Company's brand image amongst the wider community;

- *Dedicated marketing efforts in new areas: once the Company's new rollout strategy is underway and its services become available in a new area, the Company uses various media platforms to market its products and project its branding. These include Below the line promotion with PromoVan showcasing First Media products and services and as mini experience center, combind with selling activities; and*
- *Remarketing: in a remarketing effort, coverage areas with relatively low penetration levels identified and sub-divided into separate regions. Individual remarketing teams, each led by a general manager dedicated to a region, revisit those areas to target potential new customers who reside in homes passed but are not current customers. The general manager focuses on one-on-one sales by offering discounts and special offers to such potential customers. This remarketing process is carried out in two phases. The first phase takes place in the first year after the Company's products have been operational in a service area and involves remarketing offers through direct mail advertising and roadshows in high traffic areas. The second phase takes place in the 2 years after the Company's products have been operational in a service area and involves a more aggressive offer supported by micro marketing and offers of same-day installation.*

2. *Phase Two: Build Loyalty*

During the second phase of the customer lifecycle, the Company seeks to build loyalty primarily through customer education and service quality. The Company educates customers on products they purchase or may potentially purchase through providing live demonstrations, video guides and interactive manuals that assist customers to understand the functionality and features of products. This guidance builds loyalty through a more user-friendly and wholesome experience. The Company also focuses on enhancing customer service quality through the following approaches:

- *Multiple contact points: this comprises dedicated customer service across sales, general support and technical assistance so as to build customer loyalty. There is frequent interaction with existing customers on a "push and pull" selling strategy basis through the Company's direct sales and telesales teams as well as through its presence at retail outlets and at sales promotion events. The Company dedicated customer service allow the Company to actively assist customers in resolving any*

masalah apapun, di samping hubungan yang dibangun oleh tim dukungan teknis Perseroan; and

- kualitas layanan: Perseroan percaya bahwa Perseroan telah memberikan kualitas layanan yang unggul melalui karyawan penjualan *full-time* yang berdedikasi yang menerima tidak kurang dari tiga sampai empat minggu pelatihan per tahun pada masing-masing bidang penjualan. Tiga langkah prosedur eskalasi untuk memecahkan masalah juga dapat memberikan penyelesaian yang praktis untuk masalah pelanggan: (i) *contact centre* sebagai titik kontak pelanggan pertama untuk pertanyaan umum; (ii) jika tidak terselesaikan, panggilan dialihkan kepada tim spesialis untuk solusi teknis dengan pengetahuan yang lebih mendalam; dan (iii) jika masih belum terselesaikan, selanjutnya akan dieskalasikan ke agen lapangan teknis yang akan mengunjungi rumah atau tempat pelanggan untuk meneliti dan menyelesaikan masalah tersebut. Perseroan berbangga diri dengan kekuatan layanan pelanggannya dan kepuasan pelanggan, yang membangun loyalitas pelanggan. Inisiatif tersebut mencakup survei *feedback* pelanggan setelah pemasangan dan *welcome call* kepada pelanggan baru. Sebagai bukti atas kualitas layanan Perseroan yang unggul, Perseroan telah memenangkan berbagai penghargaan di bidang ini.

3. Tahap Ketiga: Pengoptimalan
   Pada tahap ketiga dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk mengoptimalkan pendapatan yang dapat dicapai dari pelanggan melalui strategi *upselling*. Tim penjualan mengidentifikasi dan menghubungi pelanggan yang profilnya menunjukkan minat terhadap layanan dengan tingkat lebih tinggi, menggunakan kombinasi strategi *push and pull* untuk mengkonversi dengan tujuan untuk memindahkan pelanggan ke tingkatan paket berlangganan yang lebih tinggi dan menjual produk *add-on*. Hal ini merupakan strategi pengoptimalan berbasis ARPU yang dipasarkan melalui *outbound calls*, email, pesan SMS dan iklan umum di televisi, internet dan media cetak. Perseroan menyadari bahwa pelanggan dengan ARPU dan tingkat konsumerisme yang lebih tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk menggunakan layanan yang lebih baik, membeli tambahan *set top box* dan mengaktifkan produk-produk tambahan, sehingga hal ini menjadi pertimbangan untuk memusatkan perhatian kepada pelanggan untuk meningkatkan penjualan.

4. Tahap Keempat : Retensi
   Pada tahap keempat dari siklus pelanggan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan pelanggannya yang ada untuk meminimalkan *churn* melalui kategorisasi pelanggan, pengelolaan *churn* dan pengelolaan retensi.

Sehubungan dengan strategi Perseroan dalam mempertahankan dan meminimalkan risiko *churn* pada pelanggan, Perseroan menerapkan strategi berikut ini :

- Retensi pelanggan: tindakan seperti *welcome calls*, memprioritaskan layanan *hotline contact center*, penyediaan pengelolaan akun secara *online* dan fleksibilitas dalam metode dan persyaratan pembayaran. Sebagai tambahan,

questions or issues, in addition to the relationships built by the Company's technical support team; and

- *Service quality: the Company believes it provides superior service quality through its dedicated full-time sales employees who receive no less than three to four weeks of training per year in their respective sales area. A three-step troubleshoot escalation procedure also delivers practical resolution to customer issues: (i) a contact centre as first point of customer contact for general enquiries; (ii) if not resolved, a call is transferred to a technical solutions specialist with more in-depth knowledge; and (iii) if still not resolved, further escalated to a technical field agent who will visit the customer's home or premises to diagnose and resolve the issue. The Company prides itself on the strength of its customer service and customer satisfaction, which builds customer loyalty. Such initiatives have included customer feedback surveys post-installation and welcome calls to new customers. As a testament to the Company's superior service quality, it has won numerous awards in this area.*

3. *Phase Three: Optimisation*
   In the third phase of the customer lifecycle, the Company seeks to optimise revenue it can achieve from customers through a portfolio growth strategy involving upselling initiatives. Sales teams identify and contact customers whose profiles indicate potential interest in higher-tier services, employing a combination of push and pull strategies to drive conversions in the aim of moving customers up the package tiers and selling add-on products. This is an ARPU driven channel optimisation strategy which is marketed through outbound calls, emails, SMS messages and general advertising across television, internet and print media. The Company recognises that higher ARPU and consumer segment customers have a greater propensity to take up better services, purchase additional set-top boxes and activate add-on products, and therefore takes this into account when focusing on customers to upsell to.

4. *Phase Four: Retention*
   In the fourth phase of the customer lifecycle, the Company aims to retain its existing customers to minimise churn through customer categorisation, defined churn management and retention management

In terms of strategies to retain and minimise churn for the Company's customers, the Company adopts the following strategies:

- *Customer retention: actions include welcome calls, prioritising contact centre service hotline, provision of online account management and flexibility in payment methods and terms. In addition, the Company proactively upsells existing customers*

Perseroan secara proaktif melakukan *upsells* kepada pelanggan eksisting, sebagai contoh, *value-added services*, paket konten *add-on*, dan tambahan *set top box*.

- Analisis dan riset data aktif: Perseroan melakukan survei bulanan terhadap pelanggan yang melakukan churn pada bulan tersebut dan menggunakan hasil ini untuk mengidentifikasi penyebab *churn*. Data ini juga dilengkapi dengan informasi yang dimiliki Perseroan dari sumber kepemilikannya sendiri, seperti panggilan ke *contact center,* dan sumber data eksternal lainnya. Hal ini merupakan sarana Perseroan menghasilkan prediksi yang lebih akurat untuk berbagai skenario yang dapat mencerminkan ukuran dan sebab potensial *churn* di masa depan. Sarana data dan analisis tersebut memberikan kekuatan kepada Perseroan dengan meminimalkan *churn* berdasarkan strategi dan segmen masing-masing pelanggan. Perseroan memperkaya datanya dengan data kepemilikan dan sumber eksternal secara berkelanjutan untuk pengetahuan yang lebih baik sehubungan dengan *churn*.
- Siklus manajemen: Perseroan menitikberatkan kepada pengalaman positif yang akan diterima pelanggan di tahun pertama mereka dengan memantau secara ketat akun mereka dan memelihara hubungan secara berkala. Tim *customer service* Perseroan akan melakukan komunikasi dengan frekuensi yang tinggi melalui *welcome call*, *welcome email*, perkenalan paket *add-on* dan bantuan pengisian *form* aplikasi, dan pesan SMS. Perseroan percaya bahwa interaksi tersebut dapat menciptakan kepuasan positif bagi pelanggan, yang merupakan kontributor terpenting untuk meningkatkan retensi di masa depan dan mengurangi tingkat pengelolaan pelanggan yang dibutuhkan seiring dengan usia pelanggan melalui siklus pelanggan.

Aliansi Strategis

Perseroan telah melakukan aliansi strategis dengan beberapa perusahaan terkemuka multinasional dan lokal untuk meningkatkan penjualan dan kesadaran akan produknya. Perseroan memperlakukan perusahaan-perusahaan tersebut sebagai mitra strategisnya. Aliansi strategis ini memungkinkan Perseroan untuk mengakses platform pemasaran tambahan, saluran distribusi dan *database* pelanggan. Aliansi tersebut memberikan cara tambahan untuk menawarkan produk promosi dan tarif promosi khusus kepada rekan strategisnya.

Mitra strategis Perseroan terdiri dari:

- Penyedia layanan *mobile internet*: pada tahun 2016, Perseroan mengadakan aliansi dengan PT Internux ("Internux"), perusahaan yang menyediakan layanan *mobile* internet di Indonesia dengan kecepatan *download* 4G LTE hingga 200 Mbps dengan merek "Bolt!". Melalui aliansi ini, pelanggan Perseroan dan Bolt! dapat membeli paket Combo "Triple Play" yang mencakup layanan internet *broadband* FastNet, layanan TV Kabel HomeCable dan layanan internet *broadband* nirkabel Bolt!. Cakupan internet *broadband* nirkabel Bolt menyediakan konektivitas tanpa batas yang memungkinkan pelanggan menggunakan aplikasi FMX Perseroan saat dalam perjalanan. Perseroan juga mendapatkan keuntungan dari mengakses saluran

in the form of, for example, value-added services, add-on content packages and additional set-top-boxes;

- *Active data analytics and research: the Company conducts a monthly survey of customers who churn for that month and uses these results to identify the causes of churn. This data is also enriched with information the Company holds from its own proprietary sources, such as calls to its contact centres, and other external data sources. This enables the Company's predictive modelling tools to produce more accurate predictions for various scenarios that can reflect expected size and causes of potential future churn. Such data and analytical tools empower the Company by minimising churn according to its respective strategies and customer segments. The Company enriches its data with proprietary and externally sourced data on an ongoing basis for greater insight with respect to churn; and*

- *Life cycle management: the Company places significant emphasis on achieving a positive experience with customers within their first year by closely monitoring their account and maintaining periodic contact. The Company's customer service team provides its highest frequency of communication through a welcome call, welcome email, introduction of add-on packages and assistance with application forms, and a friendly SMS message. The Company believes that such interaction creates positive customer satisfaction, which is a significant contributor to improving future retention and reduces the required levels of customer management as the customer ages through the customer lifecycle.*

Strategic alliances

The Company has entered into strategic alliances with several leading multinational and local companies to increase sales and awareness of its products. The Company regards these companies with whom it has entered into strategic alliances as its strategic partners. These strategic alliances enable the Company to access additional marketing platforms, distribution channels and customer databases. Such alliances provide an additional avenue to offer customers special promotional products and rates in conjunction with its strategic partners.

The Company's strategic partners include:

- *mobile internet service provider: in 2016, the Company entered into an alliance with PT Internux ("Internux"), a company which provides mobile internet services in Indonesia with 4G LTE download speeds of up to 200 Mbps under the "Bolt!" brand. Through this alliance, the Company's and Bolt!'s customers can purchase a "Triple Play" Combo package that includes FastNet broadband, HomeCable Cable TV and Bolt! wireless broadband services. Bolt!'s wireless broadband coverage provides seamless connectivity that allows customers to use the Company's FirstMediaX application while on the go. The Company also benefits from access to Bolt!'s marketing channels. For example, Bolt! markets the Company's FirstMediaX service, and the Company is able to market its*

pemasaran Bolt!. Sebagai contoh, Bolt! memasarkan layanan FMX Perseroan, dan Perseroan dapat memasarkan penawaran produk terbarunya melalui First Media/Bolt! zone di mal-mal di Jakarta.

- Lembaga keuangan dan penyedia kartu kredit: Perseroan bekerjasama dengan mitra strategis ini untuk mengembangkan proposisi nilai keluarga dan gaya hidup. Perseroan memanfaatkan *exposure* mitranya terhadap demografi pelanggan tertentu dan menawarkan promosi seperti penawaran *cash back* oleh mitra atau masa berlangganan gratis dari salah satu paket berlangganan Perseroan. Hal ini membantu promosi terhadap penawaran produk kepada calon pelanggan untuk mendorong konversi pelanggan bagi Perseroan;
- *Retailer* lokal: mitra strategis ini bertindak sebagai tambahan titik penjualan dan memberikan pelanggan kesempatan untuk mendapatkan layanan Perseroan secara langsung di gerai ritel mitra dan memfasilitasi setiap adanya akuisisi pelanggan baru. Perseroan juga mengelola aliansi dengan beberapa toko retail yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan mereka di kasir di toko yang berpartisipasi.
- Penyedia konten OTT: pada kuartal ketiga tahun 2017, Perseroan mengadakan aliansi dengan HOOQ Digital Pte Ltd, yang mengoperasikan HOOQ, platform OTT regional. Melalui aliansi ini, pelanggan Perseroan dapat mengakses layanan HOOQ melalui *set top box* atau aplikasi FMX.

Strategi Periklanan

Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan dan memasarkan merek, produk dan layanannya melalui : (i) berbagai media seperti TV nasional, media cetak, radio, internet dan media eksternal lainnya; (ii) berbagai media internal seperti kanal TV yang diproduksi internal, situs web, surat kabar, dan amplop tagihan Perseroan; dan (iii) mensponsori acara komunitas setempat. Perseroan percaya bahwa partisipasi secara aktif dalam kegiatan masyarakat setempat meningkatkan visibilitas dan kesadaran akan produk Perseroan.

Di tahun 2016, Perseroan juga mengadakan pameran *mall-to-mall* di mal-mal di Jakarta untuk mengenalkan produk dan layanan terbarunya. Kegiatan pemasaran mikro ini secara teratur dilakukan dengan gerai dan toko ritel kecil di area terbarunya.

Perseroan menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube dan Twitter untuk mempromosikan produk dan layanannya. Hal ini memberikan Perseroan komunikasi langsung kepada pelanggan, yang dapat memungkinkan Perseroan untuk memasarkan produk dan layanan yang paling sesuai dari penawaran yang terbaru dan menarik serta memberikan layanan pelanggan yang cepat jika diperlukan.

latest product offerings through First Media/Bolt! zones in malls throughout Jakarta.

- *financial institutions and credit card providers: the Company works with these strategic partners to develop family and lifestyle value propositions. The Company would typically utilise the partner's exposure to certain customer demographics and offer promotions such as cash back offers by the partner or a free limited period of subscription with one of the Company's packages. This assists in the promotion for an attractive product offering to a targeted customer base in order to drive customer conversion for the Company; and*
- *local retailers: these strategic partners act as additional points of sales and provide customers the opportunity to experience the Company's services first hand at the partners' retail shopfronts and facilitate any new customer acquisitions. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores.*
- *OTT content provider: in the third quarter of 2017, the Company entered into an alliance with HOOQ Digital Pte Ltd, which operates HOOQ, a regional OTT platform. Through this alliance, the Company's subscribers will be able to access HOOQ services through their set-top boxes or the FirstMediaX application.*

Advertising Strategies

The Company is committed to promoting and marketing the Company's brands, products and services through: (i) a wide range of media outlets such as national TV, regional print, radio, internet and local outdoor media; (ii) a wide range of internal media such as the Company's local community TV channels, website, newsletter and invoice envelopes; and (iii) sponsorship of local community events. The Company believes that taking an active participation in local community activities increases its visibility and product awareness.

In 2016, the Company held a mall-to-mall exhibition in shopping malls around Jakarta to introduce its latest products and services. It also regularly conducts micro marketing events with booths and small retail shops in its newest rollout areas.

The Company uses social media platforms such as Facebook, Instagram, YouTube and Twitter to promote its products and services. This provides the Company with a direct line of communication to customers, allowing it to market the most appropriate products and services from its range of new and exciting offerings and provide speed-to-market customer service where necessary.

Layanan Pelanggan

Tujuan utama dari tim layanan pelanggan Perseroan adalah dengan menawarkan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan sambil terus mempertahankan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. Perseroan berusaha meningkatkan sumber pendapatan melalui penjualan paket tingkat atas dan menjual produk tambahan/*add-on* dengan mengubah interaksi pelanggan menjadi peluang untuk penjualan dan retensinya. Perseroan percaya bahwa melalui usaha tersebut dapat memaksimalkan sumber daya dalam mencapai penjualan tinggi untuk produk *bundle* dan mempertahankan tingkat *churn* yang rendah.

Perseroan menyediakan 24 jam, 7 hari dalam satu minggu layanan *contact center* untuk pelanggan dan menangani permintaan dan pertanyaan mengenai layanan dan produk Perseroan. Pelanggan juga dapat berinteraksi dengan Perseroan melalui email, situs web Perseroan, Facebook dan Twitter. Pemantauan layanan dilakukan setiap hari guna memastikan ketepatan waktu respon untuk pelanggan. Sebagian besar panggilan yang masuk ke tim *contact center* dapat ditangani langsung, akan tetapi apabila terdapat masalah teknis yang memerlukan penyelesaian yang lebih rumit, panggilan tersebut akan di eskalasikan ke tim *technical support* untuk tindakan lebih lanjut. Apabila tim *technical support* tidak dapat menyelesaikan melalui sambungan telepon, tim teknis di lapangan akan mengunjungi lokasi pelanggan.

Untuk memastikan layanan pelanggan selalu konsisten dan berkualitas tinggi, Perseroan melakukan proses sebagai berikut:

- Menyambut panggilan melalui berbagai kanal interaksi yaitu melalui telepon, email, surat menyurat, media sosial seperti Facebook maupun Twitter dan memastikan semua permintaan dan pertanyaan pelanggan dapat ditangani dengan baik.
- Mengirimkan email kepada pelanggan baru untuk memastikan standar kualitas tercapai mulai dari penawaran layanan sampai selesai instalasi *onsite* di tempat pelanggan.
- Pasca kunjungan, panggilan telepon akan dilakukan secara *sampling* untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan setiap gangguan layanan sepenuhnya diselesaikan.
- Penelaahan berkala kontrak pelanggan dan tren keluhan pelanggan, yang memungkinkan Perseroan untuk merancang inisiatif layanan untuk perbaikan masa depan.

Perseroan mengoperasikan dua layanan *contact center* yang berlokasi di Tangerang dan Surabaya yang dilengkapi oleh sistem respon suara interaktif baik dalam Bahasa Inggris

Customer Service

The primary goal of the Company's customer service team is to offer customers a high quality service while maintaining operational efficiency and cost effectiveness. The Company seeks to enhance its sources of revenue by upselling higher tier packages and selling add-on products by turning customer interactions into opportunities for sales and retention. The Company believes that through these efforts it is able to maximise resources to achieve high sales of bundled products and maintain low churn rates.

The Company provides 24 hours, 7 days a week contact center support to its customers and addresses all requests and queries regarding the Company's services and products. Customers can also reach the Company through email, its website, Facebook and Twitter. Monitoring of service levels is performed daily to ensure the utmost timeliness to respond customer's queries. Most calls to the Company's contact centers can be resolved by the contact center team, but where a technical problem requires more complex troubleshooting, the call is escalated to the technical support team for further action. If at this stage the technical problem cannot be resolved over the telephone, technical field team will visit the customer's premises.

To ensure that customers receive consistent and high quality services, the Company implements following processes:

- *Responding through various interaction channels including phone calls, emails, lettering, social media such as Facebook or Twitter and ensure all requests and queries are handled properly.*
- *Sending a welcome email to new customers to ensure standard quality is met starting from services delivery until the onsite installation at the customers' places.*
- *After a service visit, a phone call is conducted in sampling to ensure that customers' need have been met and service disruption has been fully resolved.*
- *Periodic reviews on customers' contract and on customers' complaints, which would help the Company to design initiative services for improvement.*

The Company operates two customer contact centers which located in Tangerang and Surabaya that are equipped with an interactive voice response system with both English and Bahasa capabilities.

maupun Bahasa Indonesia. Semua agen layanan pelanggan mendapatkan pelatihan soft skill secara reguler dan pelatihan untuk melakukan penawaran maupun kampanye produk baru. Perseroan menawarkan layanan premium untuk pelanggan terpilih dengan paket ARPU yang tinggi, yang menawarkan pelayanan *one-stop service*, jaminan prioritas untuk kunjungan teknisi dan pemantauan secara komprehensif pasca peryelesaian perbaikan untuk setiap masalah layanan. Perseroan juga menggunakan pemantauan *node-by-node* untuk mengawasi kualitas layanan internet *broadband*, menerapkan tindakan pencegahan untuk menghindari gangguan layanan atau fluktuasi kualitas dan identifkasi area layanan untuk peningkatan penjualan dan pemasaran kembali yang ditargetkan berdasarkan pola penggunaan data.

All of the Company's customer service agents are regularly trained in soft skills and on new product offerings and campaigns. The Company offers a premium service line for selected high revenue-ARPU customers, which offers one-stop service delivery, guaranteed priority for onsite visits and a comprehensive post resolution monitoring of any service issues. The Company also utilises node-by-node monitoring to monitor broadband internet service quality, implement preventive actions to avoid service disruptions or quality fluctuations and identify coverage areas for targeted upselling and remarketing based on data usage patterns.

Sebagai pengakuan atas layanan pelanggan yang berkualitas tinggi, Perseroan dianugerahi peringkat pertama (*Diamond Award*) pada acara *Care Centre for Customer Satisfaction and Loyalty's 2017 Service Quality Awards* berdasarkan harga dan ulasan layanan pelanggan.

In recognition of the Company's high-quality customer service, the Company was awarded 1st Place (Diamond Award) at the Carre Centre for Customer Satisfaction and Loyalty's 2017 Service Quality Awards based on customer price and service reviews.

Perseroan juga menyediakan layanan bantuan pemasangan dan teknikal untuk pelanggan. Tim pemasangan jaringan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan jaringan *last mile* kepada pelanggan. Bantuan tersebut mencakup layanan pemasangan, panggilan bantuan layanan dan kunjungan untuk menyelesaikan masalah pelanggan.

The Company also provides installation and technical service support to customers. The Network installation team is responsible for providing last mile Network support to customers. This support includes installation services, servicing calls and troubleshooting visits.

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

Platform IT

Perseroan memilih setiap Platform IT berdasarkan kinerja, keandalan dan skalabilitasnya. Sistem IT yang digunakan mencakup area fungsional sebagai berikut:

- Sistem pendukung interaksi: interaksi dan komunikasi pelanggan, termasuk sistem pendukung *contact center* untuk pelanggan, unit tanggapan suara interaktif, berbagai situs web dan portal;
- Sistem pendukung bisnis: pengelolaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan pesanan, pengelolaan permasalahan, tagihan, antisipasi penipuan, jaminan kepastian pendapatan, tagihan interkoneksi dan rekonsiliasi, pengelolaan pengujian dan tingkat layanan;
- Sistem pendukung operasional: penyediaan, inventaris jaringan, jaminan kepastian layanan, pengumpulan lalu lintas data dan sistem penyelesaian jaringan, perencanaan jaringan, pengelolaan tenaga kerja dan tempat kerja;
- Sistem pendukung pengambilan keputusan: pengumpulan data, penggalian data dan sistem laporan bisnis;
- Sistem perencanaan sumber daya perusahaan: proses pendukung internal seperti buku besar, keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia; dan
- Layanan infrastruktur IT: otomatisasi kantor, komunikasi, intranet, jaringan IP internal, aplikasi dan *database hosting* dan penyimpanan;

IT Platforms

The Company's IT platforms were selected for their performance, reliability and scalability. The IT systems cover the following functional areas:

- *Interaction support systems: customer contact and interaction, including customer contact centre support systems, interactive voice response units, various websites and portals;*
- *Business support systems: customer relationship management, order management, trouble ticketing, billing, fraud management, revenue assurance, interconnection billing and reconciliation, commissioning and service level agreement management;*
- *Operations support systems: provisioning, network inventory, service assurance, traffic data collection and network mediation systems, network planning, workforce management and project management;*
- *Decision support systems: data warehousing, data mining and business reporting systems;*
- *Enterprise resource planning systems: supporting internal processes such as general ledger, treasury and human resource management; and*
- *IT infrastructure services: office automation, communications, intranet, internal IP networking, application and database hosting and storage.*

Perseroan menggunakan sistem ERP (*enterprise resource planning*) yang mumpuni sebagai sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengotomatisasi seluruh proses pengadaan sampai dengan siklus pembayarannya dimana sistem ini dapat menangani seluruh kebutuhan pembayaran sembari menyesuaikan terhadap pemenuhan bisnis dan persyaratan pada setiap tahapan proses pengadaan barang, mulai dari permintaan untuk pengadaan, pembelian dan pembayaran.

The Company uses competent ERP system (enterprise resource planning) as its enterprise resource planning system. This system enables the Company to automate the entire procurement-to-pay cycle by handling all of its purchasing needs while adapting to business and compliance requirements at every step of the procurement process, from requesting to sourcing, purchase and payment.

Perseroan juga menggunakan sistem yang cerdas dan mumpuni untuk sistem layanan bisnis, pengelolaan pelanggan, pengelolaan tagihan, pengelolaan pesanan, pengelolaan pengumpulan tagihan, pengelolaan *homes passed*, *provisioning*, pengelolaan produk, dan tenaga kerja.

The Company also use the intelligent and competent system for business service systems, covering customer management, billing management, order management, collection management, homes passed management, provisioning, product management, and workforce management.

Perseroan juga memiliki aplikasi yang dikembangkan sendiri untuk mendukung beberapa proses dan sistem operasional utama, termasuk pemetaan pelanggan, pengelolaan infomasi sumber daya manusia dan upah.

The Company has developed in-house applications to support several key operational processes and systems, including customer tracking, human resources information management and payroll.

Infrastruktur dan sistem IT Perseroan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu untuk mendukung layanan dan produk yang disediakan oleh Perseroan, untuk meningkatkan fungsionalitas dan proses kerja (baik untuk pelanggan maupun internal) dan untuk memperkenalkan kemampuan teknis yang terbaru.

The Company's IT infrastructure and systems undergo enhancements from time to time to support the services and products it provides, to improve functionality and working processes (both customer-facing and internal) and to introduce new technical capabilities.

Perlindungan Data

Undang-undang perlindungan data mengatur penggunaan data Perseroan yang dikumpulkan dari pelanggan. Undang-undang ini mengatur cara pengumpulan, penggunaan dan perlindungan data pribadi. Perseroan dianggap sebagai "pengguna data" saat mengumpulkan informasi mengenai pelanggannya dan tidak dapat menggunakan data pribadi ini untuk tujuan pemasaran langsung kecuali jika ada persyaratan tertentu yang telah dipatuhi, termasuk pelanggan yang memberikan persetujuannya kepada Perseroan untuk menggunakan datanya untuk tujuan tersebut. Perseroan saat ini telah memiliki sistem yang mensyaratkan siapapun yang mengendalikan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan atau penggunaan data untuk memenuhi kewajiban penyimpanan data yang dipersyaratkan Perseroan.

Data Protection

Data protection laws govern the Company's use of data that it gathers from customers. These laws govern the manner of collection, use and security of personal data. The Company is considered to be a "data user" when it collects information on its customers and it cannot use this personal data for direct marketing purposes unless certain requirements have been complied with, including the customer giving its consent for the Company to use its data for these purposes. The Company has systems in place to require any person who controls the collection, holding, processing or use of data comply with the Company's statutory obligations in respect of data protection.

Pusat Pemulihan Bencana

Pusat pemulihan bencana yang dimiliki Perseroan berfungsi penuh secara mandiri dan memiliki perangkat *hardware* dan *software* yang telah diduplikasi sebagai *backup*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menggunakan pusat pemulihan bencana dan tetap beroperasional dalam hal terjadi kejadian atau gangguan yang signifikan terhadap infrastruktur jaringan yang ada. Mengingat posisi geografis Indonesia yang rentan mengalami gempa bumi, Perseroan memiliki pandangan bahwa pengelolaan dan strategi untuk pemulihan bencana merupakan komponen penting dari keseluruhan manajemen risiko.

Disaster Recovery Centre

The Company's disaster recovery centre is fully functional on a standalone basis and has a duplicate set up of the Company's hardware and software. This would allow the Company to switch over to the disaster recovery centre and continue to operate in the event of any significant disruption to its existing Network infrastructure. Given its geographic location, Indonesia is prone to earthquakes, and adequate disaster recovery management strategies are viewed by the Company as a key component of overall risk management.

Jaringan IP sepenuhnya Perseroan seluruhnya *redundant,* dengan duplikasi terhadap *hardware* dan *software* Perseroan melalui jaringan *Dense Wavelength Division Multiplexing* (**DWDM**) dan pusat pemulihan bencana untuk *head-end* TV mampu menyediakan sekitar 75% dari total kanal yang disiarkan.

The IP core network is fully redundant, with a full duplicate set up of the Company's hardware and software through a dense wavelength division multiplexing ("DWDM") network and the TV headend disaster recovery centre is able to provide approximately 75% of the total broadcast channels.

Pengelolaan Tagihan dan Pembayaran

Perseroan mengelola operasional tagihan secara internal. Perseroan menggunakan sistem manajemen pelanggan yang cerdas dan mumpuni untuk mengelola tagihan pelanggan residensial. Pelanggan ditempatkan pada salah satu dari empat siklus tanggal tagihan bulanan yang berbeda-beda, yang memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan tagihan dan perhitungan setiap waktu sepanjang bulan tersebut. Perseroan meyakini bahwa sistem ini membantu untuk memastikan penagihan rekening yang akurat dan tepat waktu, dan memfasilitasi distribusi arus kas.

Perseroan melakukan penagihan kepada pelanggan melalui tagihan elektronik dan/atau tagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas. Setiap bulannya tagihan dikirimkan melalui email kepada pelanggan yang memilih cara penagihan dengan menggunakan tagihan elektronik dan yang lainnya melalui pos/kurir. Pelanggan yang memilih cara penagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas dan yang dikirimkan lewat pos/kurir dikenakan sejumlah biaya untuk pemrosesan. Tagihan eletronik lebih efisien untuk operasionalnya dan juga lebih menghemat biaya bagi Perseroan.

Terkait cara pembayaran, Pelanggan memiliki pilihan pembayaran tagihan melalui transfer bank atau kartu kredit. Perseroan memiliki kerjasama dengan berbagai institusi perbankan terkemuka di Indonesia, yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan melalui transfer secara *online*, debit, ATM atau kartu kredit. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan berbagai toko ritel yang memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihannya di kasir toko. Dan yang terakhir, pelanggan dapat membayar tagihannya melalui *mobile application* yang dikelola oleh Perseroan, yang diluncurkan pada tahun 2017 ini.

Perseroan memiliki departemen *collection* yang bertanggung jawab untuk memastikan penerimaan pembayaran tepat pada waktunya. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak melalui telepon, pesan teks dan surat pemberitahuan dan permintaan pembayaran. Pelanggan yang gagal melakukan pembayaran tagihannya setelah diberi peringatan beberapa kali, maka layanannya akan diputus oleh Perseroan. Meskipun layanannya diputus, tim retensi dari Perseroan akan menghubungi pelanggan tersebut untuk meyakinkannya untuk membuat perjanjian berlangganan baru.

Pelanggan korporasi ditagih sesuai dengan ketentuan pada perjanjian layanannya masing-masing. Departemen *collection* bekerja sama dengan masing-masing *account executive* dari divisi *sales* untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendapatkan pembayaran yang tepat waktu dari pelanggan korporasi.

Billing and Credit Management

The Company manages its billing operations internally. It uses the intelligent and competent customer management system to manage its residential customer base. It places customers on one of four billing cycles with four different monthly billing dates, which enables the Company to distribute billing and accounting work throughout the month. The Company believes that this system helps to ensure accurate and timely billing of accounts and facilitate cash flow distribution.

The Company bills its customers by means of electronic billing and/or more traditional paper billing. Each month a bill is sent to customers by email to customers who have opted into electronic billing and otherwise by post. Customers who have opted for traditional billing by printed copy and postal delivery are charged a nominal processing fee. Electronic billing has resulted in more efficient billing operations as well as cost savings for the Company.

In terms of payment option, customers have the option of paying their bills via bank transfer or credit card. The Company also has arrangements with several of Indonesia's leading banking institutions, which allow customers to pay their bills through online transfers, direct debit, banks' automatic teller machines or credit cards. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores. Finally, customers can pay their bills through the Company's account management mobile application, which was launched in 2017.

The Company has a collection department which is responsible for ensuring timely collection of its receivables. This team is responsible for sending out reminders to customers to pay their outstanding bills through direct calling, text messaging and issuing notices and letters of demand. Customers who fail to settle their outstanding bills after several reminders will have their accounts temporarily disconnected. Even after service to a customer has been disconnected, the Company's retention team will contact the former customer to try to persuade him or her to enter into a new subscription contract.

Enterprise clients are billed in accordance with the terms of their service agreement. The collection department works closely with account executives from the sales division to ensure customer satisfaction and to procure timely payment by these high-value customers.



Pengelolaan Kecurangan (Fraud)

Potensi terjadinya kecurangan eksternal terhadap infrastruktur jaringan Perseroan dapat dibatasi mengingat Perseroan mencatat seluruh data terkait *homes passed*-nya. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan kecurangan yang dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan:

- Pengamanan sistem IT dan akses sistem: pengelolaan standar *user ID* dan pemetaan audit, serta sistem keamanan *firewall* yang diterapkan untuk mencegah akses yang tidak diperbolehkan ke sistem Perseroan; dan
- Pengendalian internal: mekanisme pengendalian internal diterapkan pada seluruh proses yang ada di Perseroan dan dijaga sepanjang jangka waktu keberlangganan pelanggan. Termasuk juga *screening* secara acak untuk pelanggan baru, memeriksa apakah pelanggan residensial cenderung menggunakan produk dan layanan Perseroan untuk tujuan komersial (dan bukan untuk penggunaan sendiri) dan pengecekan setelah instalasi untuk memastikan bahwa tidak ada layanan di luar standar yang dilakukan oleh *sales* atau adanya pemberian uang tunai kepada teknisi pada saat instalasi. Perseroan juga meninjau rekaman telepon pelanggan untuk memeriksa bahwa tidak ada informasi yang menyesatkan kepada pelanggan dari perwakilan Perseroan dan semua masalah pelanggan dapat diselesaikan secara memuaskan.

Fraud management

The potential for external fraud is limited due to the nature of the Company's Network infrastructure — the Network consists of fixed fibre and cable infrastructure and the Company keeps a record of all homes passed. Nevertheless, the Company has developed the following robust fraud management mechanisms to detect and prevent potential frauds:

- *IT system security and systems access security: standard user ID management and audit trails, as well as a firewall security system, are implemented to prevent unauthorised access to the Company's systems; and*
- *internal control: internal control mechanisms are implemented in all of the Company's processes and are maintained throughout the term of each customer's contract. These include random screening of all new customers, checks at the time of installation to assess whether a residential customer is likely to use the Company's products and services for commercial purposes (and not for domestic personal use) and post-installation checks to confirm that there have not been any offers of non-standard services by sales staff or cash gifts given to technicians at the time of installation. The Company also reviews recordings of customer service calls to check that misleading information is not given to customers by its service representatives and that all customer service issues are resolved in a satisfactory manner.*

DIVIDEN
DIVIDEND

Kebijakan dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh entitas anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan stategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan.

Dividend policy

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors and the approval of dividends by the Board of Commissioners is at their discretion and will depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net profits, availability of reserves, capital expenditure requirements, results of operations, cash flows, the payment of cash dividends by the Company's subsidiaries, contractual restrictions and the Company's overall financial position. These, in turn, depend on a variety of factors, including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku ("*Double Taxation Avoidance Agreement – DTAA*").

Requirements for Distributing Dividends

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, the Shareholders must approve the distribution of dividends at a general meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. Shareholders as at the relevant record date are entitled to receive the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to 20% withholding tax in Indonesia unless reduced under an applicable Double Taxation Avoidance Agreement ("DTAA").

Pembayaran Dividen

Pada tahun 2014, Perseroan mengumumkan dan membayar dividen final sebesar Rp42,0 miliar sehubungan dengan tahun buku 2013. Pada tahun buku 2014, Perseroan memenuhi syarat untuk memberikan dividen, tapi Perseroan memutuskan untuk tidak memberikan dividen. Pada tahun 2016, Perseroan mengumumkan dan membayar dividen final sebesar Rp127,8 miliar sehubungan dengan tahun buku 2015 (20% dari laba bersih tahun tersebut). Pada tahun 2017, Perseroan mengumumkan dan membayar dividen final sebesar Rp286,4 miliar sehubungan dengan tahun buku 2016 (35% dari laba bersih tahun tersebut).

Pembayaran Dividen

In 2014, the Company declared and paid a final dividend of Rp42.0 billion in respect of the 2013 financial year. the Company was eligible to, but did not, declare a dividend in respect of the 2014 financial year. In 2016, the Company declared and paid a final dividend of Rp127.8 billion in respect of the 2015 financial year (representing 20% of net profit for the year). In 2017, the Company declared and paid a final dividend of Rp286.4 billion in respect of the 2016 financial year (representing 35% of net profit for the year).

Tabel Kronologis Pembayaran Dividen
Tabel of Dividend Payments

Tahun Dividen *Year Dividen*	Tanggal RUPST *AGMS Date*	Rasio Pembayaran (%)* *Payments Ratio (%)**	Jumlah Dividen (Rp) *Jumlah Dividen (Rp)*	Dividen Per Lembar Saham (Rp) *Dividen per Shares (Rp)*
2015	15 April 2016	20	127.791.274.128	42
2016	21 April 2017	35	286.400.764.531	96,8

**Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen*
**Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividen*

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") dan/atau pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (delapan) hari bursa setelah tanggal RUPS (*Recording Date*).
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian 30 hari kalender setelah tanggal pengumuman ringkasan risalah RUPS. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
3. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("**BAE**") Perseroan paling lambat saat *Recording Date*. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat saat *Recording Date*, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Procedure of Cash Dividend

1. *Dividend will be paid to the registered shareholder in the Company's Shareholder Register ("**DPS**") and/or at the sub-securities account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (eight) day after GMS date.*
2. *For the shareholder whose shares are kept in collective custody at KSEI, the dividend payment will be distributed by KSEI to the account of its Securities Company and or Custodian Bank on 30 (Thirty) days after the announcement of summary of GMS date. The dividend payment slip will be sent by KSEI to the shareholders through its Securities Company and or Custodian Bank where the shareholder opened their account. Whereas for the shareholder whose shares are not kept in the collective custody at KSEI, the dividend payment will be transferred to the shareholder's account.*
3. *The dividend payment will be subject to WHT in accordance with the prevailing tax regulation. Such WHT shall be borne by the entitled shareholders and will be deducted from the total cash dividend due to the entitled shareholder.*
4. *For the Indonesian Entity Tax Subject that has not submitted their Tax ID, they are requested to submit it to KSEI or to the Securities Administration Bureau/PT Sharestar Indonesia ("**BAE**") of the Company at latest of Recording Date. In the absence of the Tax ID Number, the dividend to be paid to that Indonesian Tax Subject shall be deducted by 30% WHT.*
5. *For shareholders who are subject to overseas tax, whose tax tariff is in accordance with the Double Tax Treaty Agreement, they are obliged to comply with Article 26 of the Tax Law No. 36 of the Year 2008 and to submit Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office for Listed Companies to KSEI and BAE at the latest of Recording Date, in the absence of completion of this form, the dividend will be deducted by WHT Article 26 at the rate of 20%.*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF FUND APPROPRIATION FROM THE PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,-, yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk (**FM**). Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh FM selaku pemegang saham penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Prospektus dan surat No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (sebelumnya Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

The Company has listed its shares in the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014. As disclosed in the Initial Public Offering Prospectus that issued on May 21, 2014, total shares offered during the Company's Initial Public Offering of 304,265,000 ordinary shares with nominal value of Rp100 each belongs to PT First Media Tbk (FM). Thus, all proceeds from the Public Offering were received by FM as the selling shareholder and the Company did not receive any proceeds from the Public Offerring.

In relation to the above, as disclosed in our Prospectus and Letter No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company has no obligation to report realization of the use of proceeds to the Indonesian Financial Services Authority, in accordance with Regulation Number X.K.4 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2013 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia), yang dilaksanakan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its business activities, The Company has also entered into transactions with affiliated parties (as defined in Law No. 8 of the Indonesian Capital Market Law), which carried out under the term and conditions agreed by the parties. The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
PT First Media Tbk	Pemegang saham *Shareholder*	Layanan internet *broadband* dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Modem kabel, komputer dan elektronik *head-end* *Cable modem, computer and head-end electronics*
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan pemasaran silang dan penjualan *Broadband internet and network services and network services and cross marketing and selling*
PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT First Media News	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Media Iklan *Advertising*

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Penggunaan perangkat lunak layanan keuangan dan layanan *contact center* pelanggan *Financial services software and customer contact centre services*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Kas pada bank dan deposito berjangka dan layanan proses pembayaran *Cash in bank and time deposit and payment processing services*
PT First Media Television	Pengaruh signifikan *Significant Influence*	Biaya berlangganan *Subscription fee*
PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Delta Nusantara Networks	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Solusi E-Commerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Lynx Mitra Asia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN TERHADAP PERSEROAN

IMPACT OF REGULATORY CHANGES TO THE COMPANY

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2017 terdapat beberapa Peraturan baru yang dikeluarkan dan/atau diubah sebagai berikut:

1. Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka

   Pada tanggal 14 Maret 2017 Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengeluarkan Peraturan OJK ("POJK") No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka meningkatkan perlindungan bagi pemegang saham minoritas dan merupakan penyempurnaan dari peraturan yang telah dikeluarkan sebelumnya.

2. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka

   Pada tanggal 14 Maret 2017 OJK mengeluarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka menyesuaikan dengan standar internasional dan meningkatkan kualitas

In running its business, the Company will always follows the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may effect the Company's business. In 2017, there are some new and/or amended regulations as follows:

1. *Planning and Holding GMS of Public Companies*

   On the March 14, 2017, the Financial Services Authority ("OJK") issued OJK Regulation ("POJK") No. 10/POJK.04/2017 on the Amendment of POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding GMS of Public Companies. This Regulation is issued in order to improve the protection of minority shareholders and is a refinement of previous regulation.

2. *Ownership Report or Changes of the Share Ownership of Public Companies*

   On the March 14, 2017, OJK issued POJK No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Changes of the Share Ownership of Public Companies. This Regulation is issued in order to adapt the international standards and to improve the quality of the information disclosures by certain shareholders. With the

keterbukaan informasi oleh pemegang saham tertentu. Dengan dikeluarkannya peraturan ini maka POJK No. 60/POJK.04/2015 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

3. Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan

Pada tanggal 27 Maret 2017 OJK mengeluarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Dengan berlakunya peraturan ini, Perseroan selaku perusahaan publik yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan secara berkala kepada OJK mengenai: (i) penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan; dan (ii) hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Perseroan telah melaksanakan seluruh kewajiban pelaporan berdasarkan POJK di atas melalui Surat No. SB-139/CSL-LN/OJK/XII/17 tanggal 29 Desember 2017 tentang Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dan Surat No. SB-140/CSL-LN/OJK/X/17 tanggal 29 Desember 2017 tentang Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada Tahun Buku 2017.

4. Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka

Pada tanggal 21 Juni 2017 OJK mengeluarkan POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka penataan struktur peraturan yang ada khususnya di sektor pasar modal dengan cara melakukan konversi peraturan badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan menjadi peraturan OJK. Dengan dikeluarkannya peraturan ini maka Peraturan No. XI.B.2 lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-105/PM/2010 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perseroan akan mengikuti ketentuan dalam peraturan tersebut dalam hal terdapat pembelian kembali saham maupun penjualan kembali atas saham yang dibeli kembali dalam Perseroan.

5. Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal serta Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Pada tanggal 4 Desember 2017 Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia ("**BKPM**") mengeluarkan 2 (dua) peraturan baru yaitu Peraturan Kepala BKPM No. 13 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal dan Peraturan Kepala BKPM No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman dan

issuance of this regulation, POJK No. 60/POJK.04/2015 is revoked and no longer valid.

3. *The Use of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activities*

On the March 27, 2017, OJK issued POJK No. 13/POJK.03/2017 on The Use of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activities. With the enactment of this regulation, the Company as a public company which conducting the financial services activities in the capital market sector has the obligation to submit periodic reports to OJK regarding: (i) the appointment of public accountant and/or Public Accountant Firm for the audit on annual historical financial information of the Company; and (ii) the audit committee evaluation result of the provision of audit services on annual historical financial information by public accountant and/or Public Accountant Firm.

The Company has fulfilled all reporting obligations based on the above POJK through the Letter No. SB-139/CSL-LN/OJK/XII/17 dated December 29, 2017 regarding the Report of Audit Committee Evaluation to Public Accountant Firm and/or Public Accountant and Letter No. SB-140/CSL-LN/OJK/X/17 dated December 29, 2017 regarding the Report of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm in regards to the Audit of Annual Historical Financial Information on 2017 Fiscal Year.

4. *Buyback of Shares Issued by Public Companies*

On the June 21, 2017, OJK issued POJK No. 30/POJK.04/2017 on Buyback of Shares Issued by Public Companies. This Regulation is issued in order to the restructuring of the existing regulation especially in the capital market sector by converting the regulation of the Chairman of the capital markets and financial institutions supervisory agency into the regulation of OJK. With the issuance of this regulation, the Regulation No. XI.B.2. as annex of the Decree of the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory agency No. Kep-105/PM/2010 is revoked and no longer valid.

The Company will always comply with the provisions of such regulation in the event of any shares buyback or the reselling of the shares buyback in the Company.

5. *Guidelines and Procedure for Licensing and Investment Facility and Guidelines and Procedure of Investment Supervision and Controlling*

*On the December 4, 2017 the Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia ("**BKPM**") issued 2 (two) new regulations such as Regulation of Chairman of BKPM No. 13 of 2017 on Guidelines and Procedure for Investment Licensing and Facilities and Regulation of Chairman of BKPM No. 14 of 2017 on Guidelines*

Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal. Terbitnya kedua peraturan ini dilatarbelakangi oleh paket kebijakan ekonomi pemerintah yang baru dan merupakan implementasi dari Peraturan Presiden No. 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha. Dengan berlakunya kedua peraturan baru tersebut maka beberapa peraturan kepala BKPM yang telah dikeluarkan sebelumnya antara lain seperti Peraturan Kepala BKPM No. 8 Tahun 2015, No. 13 Tahun 2015, No. 14 Tahun 2015, No. 15 Tahun 2015, No. 16 Tahun 2015, dan No. 17 Tahun 2015 beserta perubahan-perubahannya dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perseroan akan mengikuti ketentuan dalam kedua peraturan baru tersebut dalam hal terdapat perubahan, perluasan maupun pengajuan perizinan baru terkait dengan penanaman modal.

and Procedure of Investment Supervision and Controlling. The background of the issuance of both regulations are because the new government economic policy packages and as the implementation of the Presidential Regulation No. 91 of 2017 on Accelerating the Business Implementation. With the enactment of these two new regulations, several BKPM regulations such as Regulation of Chairman of BKPM No. 8 of 2015, No. 13 of 2015, No. 14 of 2015, No. 15 of 2015, No. 16 of 2015, and No. 17 of 2015 including its amendments are no longer valid.

The Company will always comply with the provisions of the both regulations in the event of any changes, expansions, or new license submissions in relation to the capital investment.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Perseroan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Daftar penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar tersebut adalah sebagai berikut:

Penyesuaian:
- PSAK 5 "Segmen Operasi",
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 "Properti Investasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 19 "Aset Tak Berwujud",
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Interpretasi:
- ISAK 30 "Pungutan".

Amandemen:
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19 "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 24 "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, dan
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

The Company adopted standard improvements, interpretation and amendements, which are effective for period beginning on January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The list of standard improvements, interpretation and amendements are as follows:

Improvements:
- *PSAK 5 "Operating Segment",*
- *PSAK 7 "Related Party Disclosure",*
- *PSAK 13 "Investment Property",*
- *PSAK 16 "Fixed Assets",*
- *PSAK 19 "Intangible Assets",*
- *PSAK 22 "Business Combination",*
- *PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",*
- *PSAK 53 "Share-Based Payments", and*
- *PSAK 68 "Fair Value Measurement".*

Interpretation:
- *ISAK 30 "Levies".*

Amendments:
- *PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 16 "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19 "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 24 "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65 "Consolidated Financial Statements "about Investment Entity: Exception to Consolidation,*
- *PSAK 66 "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations, and*
- *PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity : Exception to Consolidation.*



6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



DASAR-DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASIS AND GUIDANCE

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UU 40/2007**");
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UU 8/1995**");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**POJK 21/2015**");
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**SEOJK 32/2015**").

In terms of implementation Corporate Governance, the Company refers to the basis and guidance to laws and regulations as follows:

1. *Laws of the Republic Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies ("**Law 40/2007**");*
2. *Laws of the Republic Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market ("**Law 8/1995**");*
3. *Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("**POJK 21/2015**");*
4. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("**SEOJK 32/2015**").*

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para **Pemegang Saham**, **Pemangku Kepentingan** dan **Perseroan**.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak dibidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perseroan sendiri. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan memandang sangat penting penerapan suatu Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"**GCG**"), hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan. Pendekatan top-down dalam penerapan GCG oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan budaya Perseroan, juga diharapkan dapat memperlancar penerapan GCG dan memperoleh dukungan dari setiap pihak.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, penerapan GCG tidak hanya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan GCG, namun Perseroan juga telah

*Corporate Governance is a guidance to regulate the management of company has a significant role to generate a good economic and social values especially to **Shareholders, Stakeholders** and **the Company**.*

*As a public company which engaged its business in telecommunications network and service provider, the Company strives to continously improve the quality and develop its services and to make improvements within the Company itself. In order to achieve this, the Company considers the importants to implementing a Good Corporate Governance ("**GCG**"), in order to maintain the continuity of Company's business activities in the future. Given the consistent and persistent GCG implementation supported by integrity and high commitment as well as active participations of all of the Company's organs, the Company is expecting that GCG will not only become an obligation must be performed by the Company but also a part of the Company's culture to achieve business sustainability and security in the longer term, improve performance, and in the end give an added value for the Company for the interests of its Shareholders and Stakeholders, as well as the Company's service users. A top-down approach in the implementation of GCG with a consideration on the regulations and the Company's culture, is also expected to ease the GCG implementation and help the Company to obtain supports from all parties.*

In line with the Company's commitment to implement GCG consistenly and persistenly, the implementation of GCG not only refers to the GCG's applicable laws and regulations, but the Company also has some supporting documents/tools as the

memiliki beberapa dokumen/perangkat pendukung sebagai panduan dalam penerapan GCG, antara lain:

- Visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan;
- Peraturan Perusahaan;
- Panduan Mengenai Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional; dan
- Standar Operasional Prosedur lainnya yang dikembangkan oleh Perseroan yang disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

Untuk memastikan berjalannya penerapan GCG yang semata-mata bukan hanya untuk memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menunjuk beberapa pihak independen untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

Penerapan GCG juga secara aktif didukung oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kejelasan pelaksanaan tugas dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan rencana strategis Perseroan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko, dan pembentukan komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, merupakan perwujudan dan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG. Untuk memastikan penerapan GCG tersebut, bukan semata-mata untuk memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan yang berlaku, beberapa pihak independen ditunjuk oleh Perseroan untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi.

guidance in the implementation of GCG, among others:

- *Vision and Mission also the values of Company;*
- *Company Regulations;*
- *Guidance on the Code of Conduct and Professional Responsibility; and*
- *Other Standard Operating Procedures developed by the Company as customized with the business conditions of the Company and competitive conditions in market.*

To ensure the implementation of GCG which is solely to meet the requirements based on the applicable laws and regulations, the Company assign some independent parties to sit in the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GCG implementation is also actively supported by the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors. Certainty on the Board of Commissioners and the Board of Directors' functions, the determination of the Company's strategic plan that is adjusted with the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the implementation of compliance and risk management functions, the establishment of a committee and a working unit overseeing and controlling the Company's internal affairs are the realization of the Board of Commissioners and Board of Directors' commitment in GCG implementation. The Company has also appointed several independent parties to sit in the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of attempts to ensure the GCG implementation, which is not only a move to meet requirements as stated in the regulations.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

THE CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE

Dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), untuk menciptakan kinerja yang baik, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan dengan menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu:

- keterbukaan (*transparency*)
- akuntabilitas (*accountability*)
- pertanggungjawaban (*responsibility*)
- independensi (*independency*); dan
- kesetaraan & kewajaran (*fairness*).

Penerapan 5 (lima) pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle, to create a good performance to perform its business the Company has followed the General Guidance of Good Corporate Governance stipulated by the National Committee for Governance Policies (KNKG) under the implementation of 5 (five) fundamental pillars called TARIF, which are:

- *transparency*
- *accountability*
- *responsibility*
- *independency; and*
- *fairness.*

The Company believes that the implementation of the 5 (five) fundamental pillars is reliable instruments in regulating all business aspects conducted by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of employee can create a thorough balance in the Company's business operational. The balance in business operational covers all interests, both individual and collective interests and internal and external interests, so that the interests of the Company, the Shareholders, and Stakeholders will achieve an equilibrium point.

Keterbukaan
Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan melalui website resmi Perseroan www.linknet.co.id.

Transparency
As a public company, the Company continuously tries to maintain objectivity in performing its business by providing material and relevant information routinely to Shareholders and Stakeholders and ensure that the information is available in time, proper, clear, accurate and accessible.

The Company continuously delivers routine reports obliged on public company, such as the interim financial reports, the midyear financial reports, the annual audited financial reports, the annual reports and incidental reports, including reports related to corporate actions, affiliated transactions or material transactions, which all of them delivered both through the public exposes or through printed and electronic mass media. Besides, the Company also provides an access for the public to obtain the Company's annual reports by the official website www.linknet.co.id.

Akuntabilitas
Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan. Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Tidak hanya menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Accountability
The implementation of accountability pillar by the Company as a public company is a form of the Company's responsibility to Shareholders and Stakeholders so that the Company's management is conducted appropriately, measurable and in accordance with the Company's interests without ignoring the interests of Shareholders and Stakeholders.

In addition to set the clarity on the functions, implementation and responsibilities of each organs, the Company also ensure that all organs in the Company and employees have the proper competence in line with their respective duties, responsibilities and role in the Company's business activities so that the Company can maintain its accountability. The Company gives a chance for every employee to take part in training programs and seminars, both inside and outside the Company, for the development of their competence. Furthermore, they are also asked to implement knowledge they obtained and disburse it to other employees for improvement and perfection in all aspects in the Company. The Company also applies a system, which is related to appreciation to employees having accomplishments and sanctions to employees disobeying regulations.

Not only to emphasizes the competence of each employee, the system of giving appreciation to employees with certain achievements and sanctions to disobedient employees gives a chance to the Company to objectively test its accountability. The Company has also a committee and a working unit overseeing and controlling its internal affairs. The committee and working unit are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that all organs in the Company perform their own roles and functions properly.

Pertanggungjawaban
Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali

Responsibility
Every company performing business activities has responsibilities to run their business activities in line with the regulations, including the Company. The benefits of obeying law and regulations will be

Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Divisi Corporate Legal dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

experienced both by the Company's subscribers that will be able to enjoy the services comfortably and the Company itself for being able to perform its business activities easily and to reach long term sustainability. As part of attempts in the implementation of careful principle, the Company has a Corporate Secretary and in cooperation with the Legal Corporate Division to ensure that the Company's compliance to the Articles of Association, the Company Regulations and other regulations in the capital market.

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/ CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities. The benefits of the Company's existen ce for the society living near its business activities include not only on the creation of employment but also on various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Thus, the Company is expecting to have an acknowledgement as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan output yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Independence

The Company continuously ensures that the Company's management is conducted independently, non-dominant to each other, independent from certain interest and the conflict of interest. Thus, the decision making process is always objective and is expected to be able to give optimal output for the interests of Shareholders, Stakeholders and employees. As an example, the Board of Directors and the Board of Commissioners may have independent opinions on the decision making process, without lessening possibilities to have options or suggestions from the legal consultant, human resources consultants or other independent consultants.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

As the realization of its independence, the Company has appointed several independent parties who have a good reputation to sit in the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as has given a maximum role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the Company's business activities.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan (*transparency*) dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan Stakeholders kepada Perseroan.

Fairness

The Company applies the fairness principle for every party having interests to the Company. The Company always gives a fair chance to every party to be able to access the Company's information in accordance to the transparency principle in respective positions as well as in line with the benefits and contributions given by the capital market authority, the capital market community and the Stakeholders to the Company.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

The Company also applies the fairness principle for each individual, who is competent, has a will and is highly dedicated, to work for the Company. The Company gives no distinction to career development of its employees based on their tribes, religions, races, groups, genders and physical conditions. The Company always maintains and pays attentions on the balance of employees' rights and obligations fairly.

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***Aspect A:*** *Listed Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights*		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Principle 1.* *Improving the value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) management*	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *1. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.*	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keterangan: *Comply* *The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the General Meeting of Shareholders.* *Remark: Comply*
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *2. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.*	Sebagian besar anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS, kecuali yang berdomisili di Amerika, Inggris dan Singapura. Keterangan: *Comply* *Most of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the GMS, except for them which residing in USA, England and Singapore.* *Remark: Comply*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. *3. A summary of minutes of GMS is available at the website at least 1 year.*	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan untuk 3 tahun terakhir pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Keterangan: *Comply* *The Company provided a Summary of Minutes of GMS at the Company's Website for lasted 3 years under the Corporate Governance section.* *Remark: Comply*
Prinsip 2. Meningkatakan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2* *Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors.*	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. *1. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada pemegang saham atau investor melalui *One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference* dan *Investor Summit.* Keterangan: *Comply* *The Company has a policy on communications with shareholders or investors through One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference and Investor Summit.* *Remark: Comply*
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. *2. Post the policy on communications of a Public Company at the website*	*Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap Earnings Call, Conference dan materi presentasi dengan investor di website Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan.* *Keterangan: Comply* *The Company has made available materials of each Earnings Call, Conference and materials of presentation to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Aspect B:*** *Functions and Roles of the Board of Commissioners*		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Principle 3* *Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioner.*	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. *1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's conditions.*	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: *Comply* *The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons.* *Remark: Comply*
	2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: *Comply* *At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's business conditions and complexity.* *Remark: Comply*
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *Principle 4* *Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioner.*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *1. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keterangan: *Explain* *The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners.* *Remark: Explain*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *2. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: *Explain* *The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report.* *Remark: Explain*
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *3. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.*	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Keterangan: *Comply* *Every member of the Board of Commissioners shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Commissioners with or without the resignation letter.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. *4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.*	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: *Comply* *Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors.* *Remark: Comply*
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi ***Aspect C:*** *Functions and Roles of the Board of Directors*		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5* *Strengthening Membership and Compositions of Directors.*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the company's conditions and effectiveness in decision making.*	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: *Comply* *The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Directors must be more than 2 (two) persons.* *Remark: Comply*
	2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *2. Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: *Comply* *At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity.* *Remark: Comply*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *3. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.*	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: *Comply* *The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. *Principle 6* *Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *1. The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keterangan: *Explain* *The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners.* *Remark: Explain*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *2. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: *Explain* *The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report.* *Remark: Explain*
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. *3. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.*	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Keterangan: *Comply* *Every member of the Board of Directors shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Directors with or without the resignation letter.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect D:*** *Stakeholder Participation*		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. *Principle 7* *Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.*	1. Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. *1. To have a Policy to prevent Insider Trading.*	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* berdasarkan Pasal 4.2 Surat Keputusan Direksi No. SK-021/LN/HR/VII/15 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional (“**Kode Etik**”). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik . Keterangan: *Comply* *We had policy to prevent Insider Trading based on the Article 4.2 of the Resolution of the Board of Directors concerning Code of Ethics and Professional Responsibility No. SK-021/LN/HR/VII/15 (“**Code of Ethics**”). All employees shall sign and comply with the Code of Ethics.* *Remark: Comply*
	2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*. *2. To have a Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.*	Kami memiliki kebijakan tentang integritas, benturan kepentingan, penerimaan dan pemberian hadiah dalam Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Keterangan: *Comply* *We had policy regarding integrity, conflict of interest, receiving and sending gifts in the Code of Ethics applicable to all employees.* *Remark: Comply*
	3. Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. *3. To have a Policy on the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.*	Perseroan melalui Divisi Supply Chain Management telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan procurement yang berpedoman kepada *Policy* No. 32 tanggal 1 Agustus 2014. Keterangan: *Comply* *The Company via the Supply Chain Management Division has selected vendor and supplier and had procurement policy based on Policy No. 32 dated August 1, 2014.* *Remark: Comply*
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur *4. To have a Policy on the Fulfillment of Creditors’ Rights.*	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui *Unit Corporate Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. Keterangan: *Comply* *We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit that sets out and manages the rights of our creditors.* *Remark: Comply*
	5. Memiliki Kebijakan *whistleblowing system*. *5. To have a Policy on the whistleblowing system.*	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasian pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Keterangan: *Comply* *We had policy on the whistleblowing system which the Company guarantees and ensures the protection of identity of the whistleblowers, whether the employees or third parties filing any complaints or reports of alleged violations.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. *6. To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.*	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. Keterangan: *Explain* *The Company does not yet have a policy to provide long-term incentive for Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to the entitled Directors and Employees.* *Remark: Explain*
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi ***Aspect E:*** *Improving Information Transparency*		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi. *Principle 8* *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *1. To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.*	Kami menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Perseroan juga memiliki aplikasi MyFirstMedia sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada pelanggannya. Keterangan: *Comply* *We are using several social media as a medium of information disclosure and product promotion. The Company also have MyFirstMedia application as a medium of information disclosure and communication with their customers.* *Remark: Comply*
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *2. The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than Major Shareholders and Controllers.*	Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan: *Comply* *We disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding with 5% or more shareholding in our Annual Report under the section of Composition of Shareholding.* *Remark: Comply*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

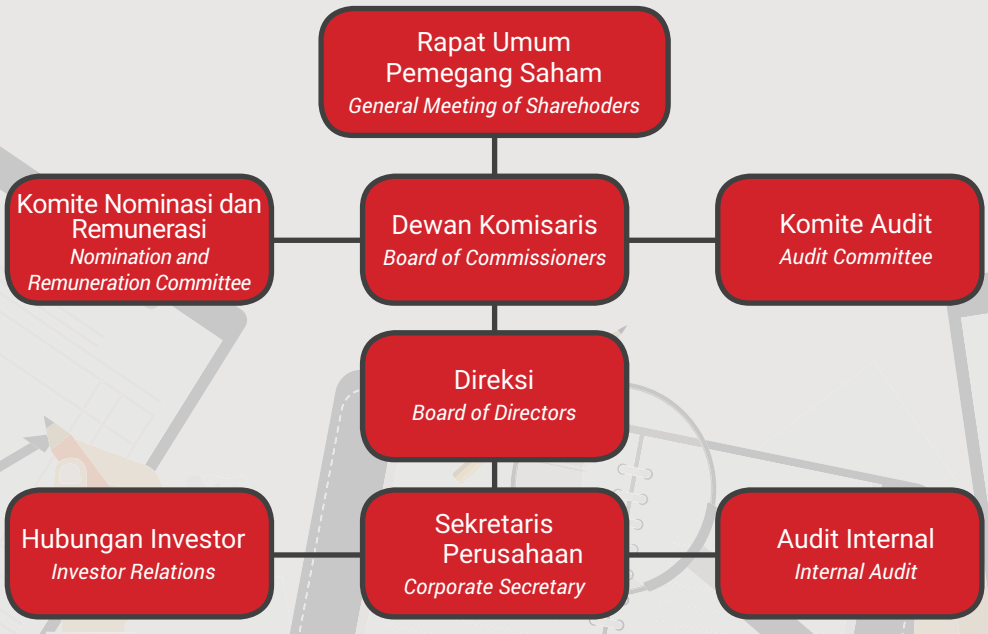
Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama yaitu **Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi**. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yaitu **Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor**. Dalam penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasaan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor. Berikut ini adalah struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan:

- RUPS merupakan pelaksana perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam perusahaan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.
- Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

*The Company's structure of Corporate Governance consists of the main organ are **General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors**. Otherwise, the Company also has supporting organ are* **Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit and Investor Relation**. *In the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, together with the Nomination and Remuneration Committee to be responsible to the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions. While in carrying out the management function of the Company, the Board of Directors were assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and Investor Relation. The following are the Company's structure of Corporate Governance:*

- *GMS is the managing company that holds the highest power and authority in the company. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/ suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the company's image to the public and Shareholders.*
- *The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders.*





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") maupun RUPS lainnya yang disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**"). RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

*GMS is an organ of the Company which has authority that not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association. GMS, the Annual General Meeting of the Shareholders ("**AGMS**") or other GMS called Extraordinary General Meeting of Shareholders "**EGMS**"). GMS is a forum for the Shareholders to exercise their rights, authorities, express opinions, give votings and decision making relating to the activities and management of the Company.*

Wewenang RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan.atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;

GMS Authority

According to the Company's Articles of Association, GMS has the following authority:

1. *To approve the annual report and supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year;*
2. *To approve of the Company's profit;*
3. *To ratify the Company's financial statements consist of the balance sheet of the end fiscal year, the calculation of profit and loss of the fiscal year;*
4. *To appoint or give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the following period;*
5. *To appoint and/or dismiss the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners;*
6. *Determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;*
7. *To approve additional Authorised Capital and/or issued and paid up capital;*
8. *To ratify the amendment of Articles of Association;*
9. *To approve the transactions of merger, consolidation, acquisition, disjunction, application of bankruptcy, extention period or liquidation of the Company's establishmment;*

10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (**"POJK 32/2014"**) sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 (**"POJK 10/2017"**), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan No.IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

10. *Give approval to the transfer, disposal of rights or to make a debt guarantee in whole or in part with more than value 50% of the Company's net worth in one or more transactions, whether in relation to each other or not;*
11. *To approve the Company's corporate actions under the prevailing laws and regulations;*
12. *To approve the material transaction and conflicts of interest based on the authority limits as set forth in the laws and regulations.*

The General Provisions and Procedures for Holding General Meeting of Shareholders

*General rule for holding a GMS refers to the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) Number 32 POJK.04/2014 on Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Company ("**POJK 32/2014**") as amended in the Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 ("**POJK 10/2017**"), regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Number IX.J.1, annex Decision of the Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board Number KEP-179/BL/2008 of May 14, 2008 on the Company's Articles of Association Principles that exercise public offering on equity-stock and Public Company.*

The mechanism of use of votes by the shareholders in AGMS and EGMS has been arranged in such a way that the shareholders can use their vote directly or through their representative.

AGMS is held at the latest 6 (six) months after the end of financial year. In the AGMS, Board of Commissioners and members of Board of Directors presenting the following:

1. *Annual Reporting;*
2. *Recommendation on the use of net profit of the Company;*
3. *Appointment of Public Accountant Firm to perform audit on Company financial reporting for the current financial year;*
4. *Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;*
5. *Other matters that require approval from the shareholders in the GMS for the interest of the Company.*

Tahapan pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut:

Generally, the stages of convening a GMS are as follows:

Waktu *Time*	*Kegiatan* *Activities*
H-44	Surat Pemberitahuan (Agenda) kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. *Letter of notification (Agenda) to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the announcement date.*
H-37	Iklan Pengumuman RUPS. Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui surat kabar yang terbit sedikitnya 14 hari sebelum pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan), website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. *GMS Announcement.* *The Company must make an announcement on the plan to hold GMS within 14 days prior to circulating the invitation of GMS (excluding the announcement date and the invitation date), IDX's website and the Company's website.*
H-29	Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham 5%. *Deadline to submit proposal of GMS agenda by 5% shareholders.*
H-23	Recording date para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. *Recording Date of those who have the right to attend GMS.*
H-22	Iklan Pemanggilan RUPS. Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui surat kabar yang terbit sedikitnya 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS), website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. GMS Invitation. *The Company announces the GMS invitation to shareholders by putting an advert in newspaper that is published at least 21 days prior to the convening of GMS, (excluding the invitation date and the GMS date), IDX's website and the Company's website.*
H	RUPS. *GMS.*
H+2	Pengumuman Hasil RUPS. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat melalui surat kabar, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada OJK selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah diumumkan. *Announcement of GMS Result.* *The Company announces the GMS result/GMS brief minutes to public by putting and advert in newspaper, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS. The proof of announcement of the GMS result/GMS brief minutes must be submitted to OJK not later than 2 working days after the announcement is made.*
H+30	Penyampaian risalah RUPS kepada OJK. *Submission of GMS minutes to OJK.*









Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.
3. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan yang sampai dengan 1 hari sebelum pelaksanaan pada pukul 16.00 WIB, namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan dalam Daftar Pemegang Rekening dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan acara Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
   Prosedurnya sebagai berikut:
   a. Hanya Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang dapat mengajukan pertanyaan;
   b. Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan mengajukan pertanyaan, dimohon untuk mengangkat tangan dan Petugas kami akan menyerahkan formulir pertanyaan untuk diisi serta diserahkan kembali kepada petugas kami setelah diisi;
   c. Pada formulir tersebut harus ditulis;
      1) Nama perorangan atau instansi yang diwakilinya.
      2) Jumlah Saham yang dimiliki dan pertanyaan yang akan diajukan.
6. Ketua Rapat atau salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan.
7. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.
8. Pengambilan Keputusan
   a. Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
   b. Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:
      1) Mereka yang TIDAK SETUJU akan diminta mengangkat tangan;
      2) Mereka yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan;
      3) Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut, karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

The Order of General Meeting of Shareholders and the Decision Making Process

Before the GMS starts, the rules of GMS are read out to the Shareholders and proxies of Shareholders in which the following decision making process is contained:

1. *The Meeting is held in Indonesian Langugage and chaired by a member of Company's Board of Commissioners.*
2. *The Leader/Chairman of the Meeting shall be entitled to ask those present to prove that they are authorized to attend this meeting.*
3. *Those entitled to be present or represented in the Meeting shall be the Company's Shareholders up to 1 day before the Meeting at 16.00 Western Indonesian Time, its names are recorded in the Company Shareholder Register and in the Account Holder Register in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI (Indonesia Central Securities Depository).*
4. *All agenda of the Meeting was discussed uninterruptedly.*
5. *After discussing about the agenda of the Meeting, the Shareholders or its Proxies shall be given an opportunity to ask questions, give opinions, proposals, or suggestions related to the Meeting agenda discussed.*
   The Procedure is as follows:
   a. Only Shareholders or its legitimate proxies may ask questions;
   b. Shareholders or its Proxies that will ask questions are requested to raise their hands and our staff will hand out a form with questions that will have to be answered and handed back to our staff upon completion.
   c. In the form, the followings should be written:
      1) Name of individual or the institution represented.
      2) Total shares owned and the question that will be asked.
6. *The Chairman of the Meeting or a member of the Board of Directors appointed by the Chairman of the Meeting will answer or respond to the questions.*
7. *Only the legitimate Shareholders or Proxies shall be entitled to vote.*
8. *Decision Making*
   a. Decision making is made by deliberations to achieve a consensus, if there are Shareholders or their Proxies who do not agree, the decisions will be taken by voting.
   b. If voting is conducted, the voting shall be conducted orally by raising hands with the following Procedure:
      1) Those who OBJECTION will be asked to raise their hands;
      2) Those who are NEUTRAL will be asked to raise their hands;
      3) Those who do not raise their hands in the first stage and second stage shall be deemed to have given their approval to the proposal, therefore they are not going to be asked to raise their hands.

Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

c. Ketua Rapat akan meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.
d. Bagi Penerima Kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.

9. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
10. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang datang setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.
11. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.
12. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

Pelaksanaan RUPS

Pada tahun 2017, para Pemegang Saham Perseroan melaksanakan RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2017 (RUPST 2017). RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 2.772.330.439 saham yang mewakili 93,7014% dari 2.958.685.584 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 3.042.649.384 saham dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 83.963.800 saham.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 UU 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 32/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2017 memiliki tahapan sebagai berikut:

According to the provision of Article 14 paragraph 8 of Company's Articles of Association, NEUTRAL votes are deemed to be giving the same votes as the majority of Shareholders that give votes in the Meeting.

c. The Chairman of the Meeting will ask the Notary to count the votes and announce the result of the voting.

d. For the Proxies who are given the authority by the Shareholders to issue OBJECTION votes or NEUTRAL votes, but during the decision making by the Chairman of the Meeting did not raise the hands to issue OBJECTION votes or NEUTRAL votes, they will be deemed to have agreed with the proposal.

9. One Share shall entitle the holder to issue one vote; if a Shareholder has more than one share, he/she will be asked to issue one vote only and the vote shall represent the total amount of his/her shares.

10. For Shareholders or their Proxies who come after registration is closed by the Stock Administration Bureau, though the Meeting is not opened the Shareholders or their Proxies shall not have the right to ask questions and shall not vote.

11. A minutes of meeting shall be drawn up for anything discussed and decided in this Meeting and it will be made in the form of a Deed of Minutes of Meeting drawn up by the Notary.
12. The Deed of Minutes of Meeting shall be a legal evidence for all Shareholders and third parties.

GMS Implementation

In 2017, the Shareholders of the Company implement AGMS on April 21, 2017 (AGMS 2017). In the AGMS was present the shareholders and/or their proxies representing 2,772,330,439 shares or 93.7014% of 2,958,685,584 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 3,042,649,384 shares with total treasury stock of 83,963,800 shares.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law 40/2007 on Limited Liability Company and POJK 32/2014, dated December 8, 2014 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2017, the stages as follows:

Tanggal *Dates*	Tahapan *Stages*	*Kegiatan* *Activities*
7 Maret 2017 *March 7, 2017*	Pemberitahuan *Notice*	Menyampaikan pemberitahuan tentang Agenda RUPST kepada OJK melalui surat No. SB-013/CSL-LN/RUPS/III/17 tanggal 7 Maret 2017. *Submit a notification on the Agenda of AGMS to the Financial Services Authority by letter No. SB-013/CSL-LN/RUPS/III/17 dated March 7, 2017.*
14 Maret 2017 *March 14, 2017*	Pengumuman *Announcement*	Mengumumkan Pemberitahuan tentang rencana Penyelenggaraan RUPST melalui iklan dalam surat kabar harian "Investor Daily" serta menyampaikan bukti iklan pengumuman RUPST tersebut kepada OJK melalui surat No. SB-017/CSL-LN/RUPS/III/17 tanggal 14 Maret 2017. *Advert in the daily newspaper "Investor Daily" to announcing the plan for Holding an AGMS and submit the proof of such advertisement to OJK by letter No. SB-017/CSL-LN/RUPS/III/17 dated March 14, 2017.*
29 Maret 2017 *March 29, 2017*	Pemanggilan *Invitation*	Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui iklan dalam surat kabar harian "Investor Daily" serta menyampaikan bukti iklan panggilan tersebut kepada OJK melalui surat No. SB-025/CSL-LN/RUPS/III/17 tanggal 29 Maret 2017. *Advert in the daily newspaper "Investor Daily" to announcing the AGMS Invitation and submit the proof of such advertisement to OJK by letter No. SB-025/CSL-LN/RUPS/III/17 dated March 29, 2017.*
21 April 2017 *April 21, 2017*	Pelaksanaan *Implementation*	RUPST 2017 diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 21 April 2017 di Ruang Ballroom B, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta dan telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.772.330.439 saham atau 93,7014% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. *AGMS 2017 was held on Friday, April 21, 2017 in Ballroom B, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta and it reached the quorum as it was attended by shareholders representing 2.746.227.697 shares or 90,2578% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, pursuant to the Company's Articles of Association.*
26 April 2017 *April 26, 2017*	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS *Announcing the AGMS Summary*	Mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui iklan dalam surat kabar harian "Investor Daily" serta menyampaikan bukti iklan Ringkasan Risalah tersebut kepada OJK melalui surat No. SB-036/CSL-LN/RUPS/IV/17 tanggal 26 April 2017. *Advert in the daily newspaper "Investor Daily" to announcing the AGMS Summary and submit the proof of such advertisement to OJK by letter No. SB-036/CSL-LN/RUPS/IV/17 dated April 26, 2017.*
17 Mei 2017 *May 17, 2017*	Penyampaian *Risalah RUPS*	Menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK melalui surat No. SB-050/CSL-LN/RUPS/V/17 tanggal 17 Mei 2017. *Submit the minutes of AGMS to OJK by letter No. SB-050/CSL-LN/RUPS/V/17 dated May 17, 2017.*

Pihak-Pihak yang Menghadiri RUPST 2017

RUPST 2017 dihadiri oleh:

Dewan Komisaris
1. Bapak Ali Chendra (Presiden Komisaris)
2. Bapak Bintan Regen Saragih (Komisaris Independen)
3. Bapak Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)

Direksi
1. Bapak Irwan Djaja (Presiden Direktur)
2. Bapak Edward Sanusi (Direktur)
3. Bapak Henry Jani Liando (Direktur Independen)

Manajemen Perseroan
1. Bapak Timotius Max Suliaman (*Board of Management*)
2. Ibu Meena Kumari K. Adnani (*Board of Management*)
3. Bapak Desmond Poon (*Board of Management*)
4. Bapak Agus Setiono (*Board of Management*)
5. Bapak Sutrisno Budidharma (*Board of Management*)
6. Ibu Liryawati (*Board of Management*)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
1. Notaris – Ibu Rini Yulianti S.H.
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita bcara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2017.
2. BAE (PT Sharestar Indonesia) – Ibu Rosnie
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2017, melakukan perhitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2017.
3. KAP (Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan) – Bapak Tjun Tjun KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2017.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPST 2017 dipimpin oleh Bapak Ali Chendra selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Parties Attending of the AGMS 2017

AGMS 2017 attended by:

Board of Commissioners
1. *Mr. Ali Chendra (President Commissioner)*
2. *Mr. Bintan Regen Saragih (Commissioner)*
3. *Mr. Jonathan Limbong Parapak (Independent Commissioner)*

Board of Directors
1. *Mr. Irwan Djaja (President Director)*
2. *Mr. Edward Sanusi (Director)*
3. *Mr. Henry Jani Liando (Independent Director)*

The Company's Management
1. *Mr. Timotius Max Suliaman (Board of Management)*
2. *Ms. Meena Kumari K. Adnani (Board of Management)*
3. *Mr. Desmond Poon (Board of Management)*
4. *Mr. Agus Setiono (Board of Management)*
5. *Mr. Sutrisno Budidharma (Board of Management)*
6. *Ms. Liryawati (Board of Management)*

Capital Market Supporting Institution and Profesional
1. *Notary – Ms. Rini Yulianti S.H.*
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2017.

2. *BAE (PT Sharestar Indonesia) – Ms. Rosnie*
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2017, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2017

3. *KAP (Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan) – Mr. Tjun Tjun KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked the accountability in the AGMS 2017*

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioenrs who is appointed by the Board of Commissioners. In 2017, AGMS led by Mr. Ali Chendra as the Company's President Commissioner.

Agenda RUPST 2017
Agenda of AGMS 2017

RUPST 2017 menetapkan agenda rapat sebagai berikut:
The agenda of AGMS 2017 as follows:

No.	Agenda RUPST 2017 *AGMS 2017 Agenda*
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2016, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2016, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*
2	Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. *Decision on Income Loss of the Company for the year ended on December 31, 2016.*
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. *Appointment of Public Accountant to audit the Company's financial books for the 2017 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement for its appointment.*
4	Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Decision on members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.*







Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Tabel berikut merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2017 (RUPST 2017), hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan RUPST 2017:

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan RUPST dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST diambil dengan pemungutan suara secara lisan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara eletronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

The Resolution of 2017's Annual General Meeting of Shareholders

The following table is a result of the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 21, 2017 (AGMS 2017), the voting results of the total attendance, and the realization of the decision of the AGMS 2017:

Voting Mechanism and System

Mechanism of resolutions of the AGMS is based on deliberations for consensus. The resolution of the AGMS is taken by voting orally on the basisi of vote agreeing to more than ½ (one half) of all shares with voting rights present at the AGMS. Abstained votes are considered to be the same sound as the majority of the voting stockholders.

The vote and quorum count shall be assisted by the Share Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Share Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.



Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Tabel berikut merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2017 (RUPST 2017), hasil *voting* dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan RUPST 2017:

The Resolution of 2017's Annual General Meeting of Shareholders

The following table is a result of the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 21, 2017 (AGMS 2017), the voting results of the total attendance, and the realization of the decision of the AGMS 2017:

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
1	a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan. b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk neraca dan laporan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan. *a. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2016, as well as work plans and the development of the Company.* *b. Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet and Profit and Loss Report of the Company for the book year ended on December 31, 2016, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31 , 2016, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the Company.*	Setuju/*Affirmative*: 2.772.330.439 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 680.700 (0,025%)	Langsung berlaku. *Directly applies.*

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.818.562.362.449,- (delapan ratus delapan belas miliar lima ratus enam puluh dua juta tiga ratus enam puluh dua ribu empat ratus empat puluh sembilan Rupiah) sebagai berikut: a. Menyetujui menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah). b. Menyetujui menetapkan pembagian dividen sebesar Rp.286.400.764.531,- (dua ratus delapan puluh enam miliar empat ratus juta tujuh ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga puluh satu Rupiah), yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp.96,8,- (sembilan puluh enam koma delapan Rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Mei 2017 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 2 Mei 2017. - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 3 Mei 2017. - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 5 Mei 2017. - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 8 Mei 2017. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 26 Mei 2017. c. Menyetujui menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.532.061.597.918,- (lima ratus tiga puluh dua miliar enam puluh satu juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan d. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. ratus delapan belas Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.	Setuju/*Affirmative*: 2.772.330.439 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 0 (0%)	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2017. *Decision on the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend distributed on May 26, 2017*

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
2	*Approval the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2016 amounted Rp.818,562,362,449 (eight hundred and eighteen billion, five hundred and sixty two million and three hundred and sixty two thousand four hundred and forty-nine Rupiah) as follows:* *a. Establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp.100,000,000,- (one hundred million Rupiah).* *b. Declare dividends amounting Rp.286,400,764,531,- (two hundred and eighty six billion, four hundred million seven hundred and sixty-four thousand five hundred and thirty-one Rupiah), which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting Rp.96.8,- (ninety six point eight Rupiah) per share, whose names appear on the Register of Shareholders of the Company on May 5, 2017 at 16.00 WIB ("Recording Date"), with due regard to the regulations of the Indonesian Stock Exchange on trading on the Indonesian Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply:* *- Cum Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 2, 2017.* *- Ex Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 3, 2017.* *- Cum Cash Dividend at the Spot Market on May 5 , 2017.* *- Ex Cash Dividend at the Spot Market on May 8 , 2017.* *Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on May 26 , 2017.* *c. Declare the remainder of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2016 amounting to Rp.532,061,597,918,- (five hundred and thirty two billion sixty one million, five hundred and ninety-seven thousand nine hundred eighteen Rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company.* *d. Delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.*		

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil Voting *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
3	a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. b. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan kantor akuntan publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku. *a. Approve to appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Report and any other component of the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2017 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.* *b. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2017, in the case of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.*	Setuju/*Affirmative*: 2.730.267.839 (98,483%) Tidak Setuju/*Objection*: 42.062.600 (1,517%) Abstain/*Neutral*: 5.597.200 (0,202%)	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. *Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the detemination of the remuneration.*

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil Voting *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
4	a. Menyetujui mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Irwan Djaja Direktur : Henry Riady Direktur : Henry Jani Liando Direktur : Timotius Max Sulaiman Direktur : Edward Sanusi Direktur : Sigit Prasetya Direktur : Andy Nugroho Purwohardono Direktur Independen : Surya Tatang **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Ali Chendra Komisaris : Edward Daniel Horowitz Komisaris : Lorne Rupert Somerville Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak Komisaris Independen : Bintan Regen Saragih b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Setuju/*Affirmative*: 2.328.323.258 (83,984%) Tidak Setuju/*Objection*: 444.007.181 (16,016%) Abstain/*Neutral*: 142.088.632 (5,125%)	Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
4	a. *Approve the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2019 to be held in 2020, so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:* ***Board of Directors*** *President Director : Irwan Djaja* *Director : Henry Riady* *Director : Henry Jani Liando* *Director : Timotius Max Sulaiman* *Director : Edward Sanusi* *Director : Sigit Prasetya* *Director : Andy Nugroho Purwohardono* *Director : Surya Tatang* *Independent* ***Board of Commissioners*** *President : Ali Chendra* *Commisioner* *Komisaris : Edward Daniel Horowitz* *Komisaris : Lorne Rupert Somerville* *Independent : Jonathan Limbong Parapak* *Commissioner* *Independent : Bintan Regen Saragih* *Commissioner* b. *Approve the provision of authority and power with the right of substitution, to the Board of Directors to carry out any action in connection with the Establishment's Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to restate the decision in a notarial deed, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation in force, registering the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to submit and sign all requests and other documents necessary without being exempted in accordance with the regulations and legislation in force.* c. *Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.*	Setuju/*Affirmative*: 2.328.323.258 (83,984%) Tidak Setuju/*Objection*: 444.007.181 (16,016%) Abstain/*Neutral*: 142.088.632 (5,125%)	*Determination of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' has been followed up.*

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Previous Year GMS Decisions Realization

Sebagai perbandingan, berikut disampaikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan (RUPST) pada tahun sebelumnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 15 April 2016 (RUPST 2016), beserta hasil *voting* dari total kehadiran dan realisasi hasil keputusan RUPST 2016 tersebut:

For comparison, here is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the previous year which was held on Friday April 15, 2016 (AGMS 2016), with the results of voting of the total attendance and the realization of the decision of the AGMS 2016:

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
1	a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan. b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk neraca dan laporan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan. *a. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2015, work plans and the development of the Company.* *b. Approve the financial statements includes the Balance Sheet and Profit/Loss Report of the Company for the book year ended on December 31, 2015, an give the approval for full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and monitoring activity that have been carried out for the book year ended on December 31, 2015, to the extent such actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company.*	Setuju/*Affirmative*: 2.746.227.697 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 6.092.300 (0,222%)	Langsung berlaku. *Directly applies.*

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.639.671.947.466,- (enam ratus tiga puluh sembilan miliar enam ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh enam Rupiah) sebagai berikut: a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah). b. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp.127.791.274.128,- (seratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta dua ratus tujuh puluh empat ribu seratus dua puluh delapan Rupiah), yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp.42,- (empat puluh dua Rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 April 2016 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 April 2016. - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 25 April 2016. - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 27 April 2016. - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 April 2016. Pembayaran Dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 19 Mei 2016. b. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.511.780.673.338,- (lima ratus sebelas miliar tujuh ratus delapan puluh juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*. c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju/*Affirmative*: 2.746.227.697 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 6.092.300 (0,222%)	Langsung berlaku.

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
2	*Approve the Current Year Net Profit for the book year ended December 31, 2015 amounted Rp.639,671,947,466,- (six hundred thirty nine billion six hundred seventy one million nine hundred forty seven thousand and four hundred sixty six Rupiah) as follows:* *a. Determine a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law amounting to Rp.100,000,000,- (one hundred million Rupiah).* *b. Declare dividends amounting to Rp.127,791,274,128,- (one hundred twenty seven billion seven hundred ninety one million two hundred seventy four thousand and one hundred twenty eight Rupiah), which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting Rp.42,- per share, whose names appear on the Register of Shareholders of the Company on April 27, 2016 at 16.00 Western Indonesia Time ("Recording Date"), with due regard to the regulations of the Indonesian Stock Exchange on trading on the Indonesian Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply:* *- Cum Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on April 22, 2016.* *- Ex Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on April 25 , 2016.* *- Cum Cash Dividend at the Spot Market on April 27 , 2016.* *- Ex Cash Dividend at the Spot Market on April 28, 2016.* *Payment of cash dividents to the Shareholders who are entitled to be helad at the latest on May 19, 2016.* *c. Declare the remainder of the current year's net profit for the book year ended December 31, 2015 amounting to Rp.511,780,673,338,- (five hundred eleven billion seven hundred eighty million six hundred seventy three thousand and three hundred thirty eight Rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.* *d. Delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.*		*Directly applies.*

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
3	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk/mengangkat Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan yang memenuhi standar internasional sebagai Akuntan Publik Perseroan yang akan memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. *Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Balance Sheet, Profit/Loss Report and any other component of the Company's Financial Statements for the book year ended December 31, 2016 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.*	Setuju/*Affirmative*: 2.672.387.353 (97,311%) Tidak Setuju/*Objection*: 73.840.344 (2,689%) Abstain/*Neutral*: 103.046.700 (3,752%)	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. *Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the detemination of the remuneration.*
4	a. Menyetujui untuk menetapkan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Irwan Djaja Direktur : Dicky Setiadi Moechtar Direktur : Henry Riady Direktur : Sigit Prasetya Direktur : Andy Nugroho Purwohardono Direktur : Edward Sanusi Direktur : Maria Clarissa Fernandez Joesoep Direktur : Henry JaniLiando Independen **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris: Ali Chendra Komisaris : Edward Daniel Horowitz Komisaris : Lorne Rupert Somerville Komisaris : Jonathan Limbong Parapak Independen Komisaris : Bintan Regen Saragih Independen b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan Penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia	Setuju/*Affirmative*: 2.672.387.353 (97,311%) Tidak Setuju/*Objection*: 73.840.344 (2,689%) Abstain/*Neutral*: 103.046.700 (3,752%)	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. *Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the detemination of the remuneration.*

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
	sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. a. *Approve to appopint the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company commencing from the closing date of the AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year of 2016 to be held in 2017, with the following composition:* ***Board of Directors*** *President Director : Irwan Djaja* *Director : Dicky Setiadi Moechtar* *Director : Henry Riady* *Director : Sigit Prasetya* *Director : Andy Nugroho Purwohardono* *Director : Edward Sanusi* *Director : Maria Clarissa Fernandez Joesoep* *Independent Director : Henry Jani Liando* ***Board of Commissioners*** *President Commisioner : Ali Chendra* *Komisaris : Edward Daniel Horowitz* *Komisaris : Lorne Rupert Somerville* *Independen : Jonathan Limbong Parapak* *Independent Commissioner : Bintan Regen Saragih* b. *Approve the provision of authority and power with the right of substitution, to the Board of Directors to carry out any action in connection with the establishments of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to restate the decision in a notarial deed, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation in force, registering the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to submit and sign all requests and other documents necessary without being exempted in accordance with the regulations and legislation in force.* c. *Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.*		

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
5	a. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 304.264.938 (tiga ratus empat juta dua ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh delapan) saham, termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut. b. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan. *a. Approve the Company's plan to conduct Shares Buyback of the Company's shares amounting to as many as up to 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 304,264,938 (three hundred four million two hundred sixty four thousand and nine hundred thirty eight) shares, including such other actions that may be required in connection with the Share Buyback.* *b. Approve to give authority and proxy to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to perform all actions necessary in connection with the implementation of the Share Buyback of the Company.*	Setuju/*Affirmative*: 2.746.227.697 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 6.092.300 (0,222%)	Pembelian kembali saham dilaksanakan secara bertahap sejak pada tanggal 24 Juni 2016 dan sampai dengan akhir tahun 2016 telah dilaksanakan pembelian kembali saham sejumlah 83.963.800 saham. *Shares Buyback implemented gradually starting on June 24, 2016 and until the end of 2016 has implemented a Share Buyback amount of 83.963.800 shares.*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Dewan Komisaris). Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

In accordance to the regulations, the Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the Company's image to the public and Shareholders.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter has adopted on June 1, 2016 (Board of Commissioner Charter). The Board of Commissioners Charter arranged as guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with the legislation so can be accounted for and be accepted by the interested parties.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;

b. Cakap melakukan perbuatan hukum;

c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
   1) tidak pernah dinyatakan pailit;
   2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Membership and Tenure

Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners. Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:

a. Has good character, morality and integrity;

b. Competent in taking legal actions;

c. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   1) has never been declared bankrupt;
   2) has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
   3) has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
   4) has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
      a) has never convened an annual GMS
      b) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
      c) has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

d. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and

e. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his appointment. The tenure of the Board of Commissioners will end when resigns, no longer meets the requirements, dies, or dismissed by the GMS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu: 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, namely: 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. The Composition of the Board of Commissioners per December 31, 2016 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Pengangkatan *Appointment*	Periode Berakhir *Expiration Period*
Ali Chendra	Presiden Komisaris *President Commissioner*	2013	RUPST 2020
Edward Daniel Horowitz	Komisaris *Commissioner*	2011	RUPST 2020
Lorne Rupert Somerville	Komisaris *Commissioner*	2011	RUPST 2020
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2013	RUPST 2020
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2013	RUPST 2020

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Commissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Independensi Dewan Komisaris

Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioner Independence

At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Commissioner is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Commissioners.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

a. is not a person who is working or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for a reappointment Independent Commissioner for the next period;
b. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
c. Does not have any affiliation with the Company, member of Board of Commisioners, member of Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; and
d. Does not have a business relationship either directly or indirectly which are related to the Company business activities.

Sejak pengangkatannya sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013, kedua Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Komisaris Independen dan telah disampaikan ke Bursa Efek Indonesia. Surat Pernyataan tersebut sebagai upaya memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan III.1.4 Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Jonathan Limbong Parapak dan Bintan Regen Saragih. Kedua anggota Komisaris Independen tersebut telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktifitas sebagai berikut:

1. Melalui rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan *Board of Management*.
3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2017 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Since the appointment as Independent Commissioners in 2013, both Independent Commissioners have signed a Statement Letter of Eligibility of Independent Commissioner and it has been submitted to the Indonesian Stock Exchange. The Statement Letter is an effort to fulfill the requirements as set forth in the provision III.1.4 of Regulation Number I-A on Registration of Shares and Equity Securities other than Shares issued by a Listed Company.

Independent Commissioners that have served for 2 (two) periods can be reappointed for the subsequent period, provided that they state their claim of independence from the Company before the GMS.

From 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, the Independent Commissioner is 2 (two) people, namely Jonathan Limbong Parapak and Bintan Regen Saragih. These two members of the Independent Commissioner have met all the terms and conditions of independence as defined in the rules of the OJK and IDX.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has an important role in the implementation of GCG principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control. Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately any occurrence of a declining trend of the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

The supervisory tasks are performed by the Board of Commissioners through a variety of activities as follows:

1. *Through a joint meeting of the the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Through a meeting with the Board of Management.*
3. *Through field monitoring by visitting the field.*
4. *By receiving the reports which are strategic and relevant.*

Through a series of supervisory that has been carried out by the Board of Commissioners throughtout the year of 2017, the Board of Commissioners came to the conclusion that the implementation of the management in 2017 has run very well. The Board of Commissioners found neither violations of the laws and regulations in the financial sector nor over other regulations related to the Company's business activities performed by the Company's management.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat dianggap sah dan mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun 2017:

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. A meeting is considered valid and binding if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners' meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners' attendance in the Board of Commissioners' meeting held during 2017:

Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Ali Chendra	75
Edward Daniel Horowitz	100
Lorne Rupert Somerville	25
Jonathan Limbong Parapak	25
Bintan Regen Saragih	75

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2017, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan

Board of Commissioners Recommendation

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors related to the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2017, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. *Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles*
2. *Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market*
3. *Utilize advances in technology development related to improvements in efficiency and speedy implementation*

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Board of Commissioners Training

Throughout 2017, the Board of Commissioners did not attend training programs and education.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 tidak ada perubahan pada anggota Dewan Komisaris, sehingga tidak ada program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

Board of Commissioners Orientation Program

In 2017 there is no change to the members of the Board of Commissioners, so there is no orientation/ introduction program for new members of the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and outside the court in accordance to the Articles of Association, is a subject to the applied regulations towards a public company and adheres to the implementations of the Good Corporate Governance principles. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserves a conducive working climate so that productivity and professionalism improve, manage the employees and report the Company's performance completely to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Piagam Direksi

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Direksi yang telah disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Direksi). Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Boards of Director Charter

The Company has issued the Board of Directors Charter approved by the Board of Directors of the Company on June 1, 2016 (Board of Directors Charter). The Board of Directors Charter is a working guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, self-sufficient and reasonable in efforts to achieve the objectives of the Company and provide the value expected by the interested parties.



Keanggotaan dan Masa Jabatan

Direksi berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
   1) tidak pernah dinyatakan pailit;
   2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Membership and Tenure

The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the GMS, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

a. Has good character, morality and integrity;
b. Competent in taking legal actions;.
c. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   1) has never been declared bankrupt;
   2) has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
   3) has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
   4) has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
      a) has never convened an annual GMS
      b) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      c) has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
d. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
e. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Susunan Direksi Perseroan
Direksi Perseroan terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu 1 (satu) bertindak sebagai Presiden Direktur, 1 (satu) bertindak sebagai Direktur Independen, dan 6 (enam) bertindak sebagai Direktur. Susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Composition the Board of Directors
The Company's Board of Directors comprises of 8 (eight) people, i.e. 1 (one) serves as the President Director, 1 (one) as the Independent Director, and 6 (six) as Directors. The composition of the Board of Directors per December 31, 2017 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Pengangkatan *Appointment*	Periode Berakhir *Expiration Period*
Irwan Djaja	Presiden Direktur *President Director*	2016	RUPST 2020
Dicky Setiadi Moechtar*	Direktur *Director*	2011	RUPST 2017
Henry Riady	Direktur *Director*	2016	RUPST 2020
Henry Jani Liando	Direktur *Director*	2011	RUPST 2020
Maria Clarissa Fernandez Joesoep**	Direktur *Director*	2016	RUPST 2017
Timotius Max Sulaiman***	Direktur *Director*	2017	RUPST 2020
Edward Sanusi	Direktur *Director*	2016	RUPST 2020
Sigit Prasetya	Direktur *Director*	2011	RUPST 2020
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur *Director*	2013	RUPST 2020
Surya Tatang****	Direktur Independen *Independent Director*	2017	RUPST 2020

Catatan / Notes:
*) Dicky Setiadi Moechtar mengakhiri masa kerjanya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 21 April 2017 / *Dicky Setiadi Moechtar was completed his tenure as the Company's Director on April 21, 2017*
**) Maria Clarissa Fernandez Joesoep mengakhiri masa kerjanya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 21 April 2017 / *Maria Clarissa Fernandez Joesoep was completed her tenure as the Company's Director on April 21, 2017*
***) Timotius Max Sulaiman ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 21 April 2017 / *Timotius Max Sulaiman was appointed as the Company's Director as of April 21, 2017*
****)Surya Tatang ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tanggal 21 April 2017 / *Surya Tatang was appointed as the Company's Independent Director as of April 21, 2017*

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Commissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Independensi Direksi

Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dari anggota Direksi adalah Direktur Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Direktur Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholder sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Direksi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Direksi. Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
d. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai. Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembidangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Independence

At least 1 (one) person of the members of the Board of Directors should be Independent Director, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Director is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the company and the interests of stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Directors.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Directors, Independent Director shall fulfill the following requirements:

a. Does not have any affiliation with the Company's Controlling Shareholder at least 6 (six) months prior the appointment as an Independent Diretor;

b. Does not have any affiliation with the other Company's Board of Commissioners or Board of Directors;
c. Does not working as the Board of Directors in other companies;

d. Not being an Insider in the institution or capital market supporting professiionals which services is widely used by the Company for 6 (six) months prior the appointment as a Director.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent. The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners. The Board of Directors is obliged to establish business strategies, including work plan and budget as well as the application of accounting and bookkeeping practices in accordance with regulations regarding public companies. Moreover, the Board of Directors is also obliged to hold responsibility its duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders. In the event the General Meeting of Shareholders does not determine the segregation of duties among the Directors, so the segregation will be determined based on the Board of Directors Charter as follows:

1. *The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.*
2. *The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Associatioin.*

4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

4. The Board of Directors shall implement risk management and principles of Good Corporate Governance in any Company business activities at all levels of the organization.

5. The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.
6. In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut :

1. **Irwan Djaja**, Presiden Direktur.
   Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk membawahi divisi *Media Sales*, Corporate Legal, dan Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.
2. **Henry Jani Liando**, Direktur.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi sumber daya Perseroan, termasuk divisi *Human Resources*, divisi *General Affair*, dan divisi *Supply Chain Management*.
3. **Surya Tatang**, Direktur Independen.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi teknologi dan produk, termasuk divisi :
   - *HFC Operation dan Engineering*
   - *Engineering dan Operation Support*
   - *Data Operation dan Engineering*
   - *Product Management*
   - *IT & Services*
   - *(L) I V E*

Segregation of Duties of The Board of Directors

In performing the duties and the responsibilities, the Board of Directors are work collegially. However, to be more effective and efficient in performing the duties and the responsibilities, there is segregation of duties of the Board of Directors according to their respective fields and competencies. Allocation of the duties does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The segregation to the Board of Directors are determined by GMS. However, GMS are not determined the segregation of the duties of the Board of Directors , accordingly the segregation of the duties of the Board of Directors is assigned by the Resolution of the Board of Directors, as follows :

1. ***Irwan Djaja**, President Director.*
   Generally responsible to all of the Company's activities, including the division of Media Sales, Corporate Legal, Internal Audit, Corporate Secretary, and Investor Relation

2. ***Henry Jani Liando**, Director.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Corporate Resources division, including division of Human Resources, General Affair, and Supply Chain Management.

3. ***Surya Tatang**, Independent Director.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the technology and product division, including the division of :
   - *HFC Operation dan Engineering*
   - *Engineering dan Operation Support*
   - *Data Operation dan Engineering*
   - *Product Management*
   - *IT & Services*
   - *(L) I V E*

4. **Timotius Max Sulaiman**, Direktur Keuangan.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi keuangan, termasuk divisi F*inancial Management, Accounting dan Tax, Cost Management*, dan *Finance*.
5. **Henry Riady**, Direktur Penjualan Korporasi dan Hunian.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi Penjualan Korporasi dan Hunian, termasuk divisi :
   - *Telesales and Vertical Marketing*
   - *Sales Operation and Planning*
   - *Direct Sales*
   - Cabang Surabaya, Bandung, Medan dan Batam
6. **Edward Sanusi**, Direktur Operasional.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi operasional, termasuk divisi:
   - *Customer Care and quality*
   - *Operation Support*
   - *Customer Interaction*
   - *Network Extention Operation*
7. **Sigit Prasetya**, Direktur Pengembangan Jaringan Baru.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi Pengembangan Jaringan Baru, termasuk divisi C*ommunity Relation, Construction,* dan NRO *Strategic Development*.
8. **Andy Nugroho Purwohardono**, Direktur Konten dan Pemasaran.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi konten dan pemasaran, termasuk divisi :
   - *Customer Relationship Management*
   - *Content Management*
   - *Marketing Communication*
   - *Customer Acquisition Partnership*

4. ***Timotius Max Sulaiman**, Director of Finance.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Finance division, including the division of Financial Management, Accounting and Tax, Cost Management, and Finance
5. ***Henry Riady**, Director of Enterprise and Residential Sales.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Enterprise and Residential Sales division, including the division of :
   - *Telesales and Vertical Marketing*
   - *Sales Operation and Planning*
   - *Direct Sales*
   - *Branch of Surabaya, Bandung, Medan dan Batam*
6. ***Edward Sanusi**, Director of Operation.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Operation division, including the division of :
   - *Customer Care and quality*
   - *Operation Support*
   - *Customer Interaction*
   - *Network Extention Operation*
7. ***Sigit Prasetya**, Director of New Roll Out.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the New Roll Out division, including the division of Community Relation, Construction, dan NRO Strategic Development.
8. ***Andy Nugroho Purwohardono**, Director of Content and Marketing*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Content and Marketing division, including the division of :
   - *Customer Relationship Management*
   - *Content Management*
   - *Marketing Communication*
   - *Customer Acquisition Partnership*

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Direksi dalam rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meetings of the Board of Directors are considered valid and are allowed to take binding decisions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting.

Throughout 2017, the Board of Directors has held meeting of the Board of Directors of 12 (twelve) times. The following table contains information about the attendance of the Board of Directors in the Meeting of the Board of Directors throughout 2017:

Direksi *The Board of Directors*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Irwan Djaja	100
Henry Jani Liando	75
Dicky Setiadi Moechtar*	50
Henry Riady	100
Maria Clarissa F. Joesoep**	50
Edward Sanusi	100
Timotius Max Sulaiman***	100
Sigit Prasetya	100
Andy Nugroho Purwohardono	100
Surya Tatang****	50

Catatan / Notes:

*)Dicky Setiadi Moechtar mengakhiri masa kerjanya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 21 April 2017 / *Dicky Setiadi Moechtar was completed his tenure as the Company's Director on April 21, 2017*

**)Maria Clarissa Fernandez Joesoep mengakhiri masa kerjanya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 21 April 2017 / *Maria Clarissa Fernandez Joesoep was completed her tenure as the Company's Director on April 21, 2017*

***) Timotius Max Sulaiman ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 21 April 2017 / *Timotius Max Sulaiman was appointed as the Company's Director as of April 21, 2017*

****)Surya Tatang ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tanggal 21 April 2017 / *Surya Tatang was appointed as the Company's Independent Director as of April 21, 2017*

Rapat Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama yang diadakan sepanjang tahun 2017:

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the joint meeting held during 2017:

Dewan Komisaris dan Direksi *The Board of Commissioners and The Board of Directors*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Ali Chendra	80
Edward Daniel Horowitz	100
Lorne Rupert Somerville	75
Jonathan Limbong Parapak	75
Bintan Regen Saragih	50
Irwan Djaja	100
Henry Jani Liando	100
Timotius Max Sulaiman	100
Henry Riady	100
Surya Tatang	50
Edward Sanusi	100
Sigit Prasetya	100
Andy Nugroho Purwohardono	100

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi menjalankan program peningkatan kompetensi Direksi yang di dapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2017:

Competence Enhancement Program of The Board of Directors

In carrying out its duties, the Company pursuant to the Board of Directors Charter has run the competence enhacement program of the Board of Directors that can be through the orientation program, socialization, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Board of The Directors in 2017:

Program *Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
Workshop "Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham" *"Shareholder Support – Legal Aspect of Shareholder Loan" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	7 Februari 2017 *February 7, 2017*
Workshop "Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1" *"Merger and Acqusition Relating to OJK Regulation 74/POJK.14/2016 and Bapepam-LK Rule IX.H.I" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	*8 Maret 2017* *March 8, 2017*
Workshop "Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk" *"Socialization of OJK Regulation Number 07/POJK.04/2017 Concerning the Registration Documents in Relation to the Public Offering of Equity Securitities, Credit Securities and Sukuk" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	15 Mei 2017 *May 15, 2017*
Sosialisasi UU Persaingan Usaha *Socialization of Anti Monopoly Law"*	Asosiasi Emiten Indonesia *Association of Indonesia Listed Companies*	Jakarta	19 Juni 2017 *June 19, 2017*
Workshop "Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan" *"Socialization of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 Concerning the Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Statement Activities" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	26 Juli 2017 *July 26, 2017*
Seminar "Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK" *"Revision and Convertion Regulation of the Previous Regulation to the OJK Regulation" Seminar*	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	5 Oktober 2017 *October 5, 2017*

Program Orientasi Direksi

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2015, 2016, dan 2017 Perseroan masing-masing membayar Rp32,6 miliar, Rp41,8 miliar dan Rp40,9 miliar kompensasi secara keseluruhan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors Orientation Program

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed Board of Director members. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

In 2015, 2016, and 2017 the Company paid Rp32.6 billion, Rp41.8 billion, and Rp40.9 billion respectively, in aggregate compensation to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.





Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keragaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2017 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting decision shall be the best decision after looking at various alternatives decision of the diversity of the existing of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2017 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appoint by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Diverse Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors*	
Pendidikan *Education*	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut: • Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor • Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Ilmu Komputer, Teknik, Hukum, Fisika, Ekonomi, Matematika, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Administrasi Bisnis *The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely:* • *Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate* • *Competence areas including Computer Science, Engineering, Law, Physics, Economic, Mathematic, Industrial Engineering, Chemical Engineering, and Business Administration*
Pengalaman *Experience*	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informatika, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Pemerintahan, Perbankan, Keuangan, dan Akuntansi *The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Government Institution, Banking, Financial, and Accounting*
Umur *Age*	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain umur 25-34 tahun 1 orang, 35-44 tahun 3 orang, 45-54 tahun 5 orang, 55-64 tahun 1 orang 65-74 tahun 1 orang, dan 75-84 tahun 2 orang *The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 25-34 years 1 people, 35-44 years 3 people, 45-54 years 5 peoples, 55-64 years 1 people, 65-74 years 1 peoples, and 75-84 years 2 people*
Jenis Kelamin *Gender*	Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjenis kelamin laki-laki *All of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are male*

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan memiliki hubungan afiliasi terkait dengan kepengurusan dengan perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company has an affiliate relationship related to the management of the companies affiliated with the Company. Disclosure of affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi *Family Relationship with the Board of Directors Members*	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris *Family Relationship with the Board of Commissioners Members*	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*
Ali Chendra	Presiden Komisaris *President Commissioner*	-	-	Komisaris *Commissioner*
Edward Daniel Horowitz	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Lorne Rupert Somerville	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Irwan Djaja	Presiden Direktur *President Director*	-	-	-
Henry Riady	Direktur *Director*	-	-	-
Henry Jani Liando	Direktur *Director*	-	-	-
Timotius Max Sulaiman	Direktur *Director*	-	-	-
Edward Sanusi	Direktur *Director*	-	-	-
Sigit Prasetya	Direktur *Director*	-	-	-
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur *Director*	-	-	-
Surya Tatang	Direktur Independen *Independent Director*	-	-	-

Komite Audit
Audit Committee

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/III/14 tanggal 11 Maret 2014 ("**Piagam Komite Audit**"). Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit per 11 April 2014 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-002/LN/CSL/IV/14 adalah sebagai berikut:

*In accordance to regulations issued by the OJK Number 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works ("**POJK 55/2015**"), the establishment of the Audit Committee aims to ensure the implementation of corporate governance. The main duty of the Audit Committee is to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of proper internal control structure, the improvement of the quality of transparency and financial reports as well as review the public accountant's scope, accuracy, independency and objectivity. The Company's Audit Committee comprises of two members who are independent parties (beyond the Company) having competencies in accounting and finance sector, and is headed by the Independent Commissioner.*

Audit Committee Charter

*Along with the establishment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee Charter issued by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/III/14 dated Maret 11, 2014 ("**Audit Committee Charter**"). The Charter contains guidelines and procedures that govern the activities of the Audit Committee to implement the principles of good corporate governance (GCG), which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equality.*

Membership and Tenure of Audit Committee

The Board of Commissioners has established the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is performed through a Decree Letter by the Board of Commissioners and is headed by one of the Independent Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners.

In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with other parties which are performing the Internal Audit function. The Audit Committee have 3 (three) members, comprising of 1 (one) Chairman who is also serves as the Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent. All members of the Audit Committee have met independence, skills, experiences and integrity criteria as required by the applicable regulations.

The Structure of the Audit Committee as of April 11, 2014 based on a decision of the Board of Commissioners Number SK-002/LN/CSL/IV/14 are:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Periode Masa jabatan *Tenure*	Keterangan *Explanation*
Jonathan Limbong Parapak	Ketua *Chairman*	Diangkat sejak tanggal 11 April 2014 *Appointed as of April 11, 2014*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Lim Kwang Tak	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 11 April 2014 *Appointed as of April 11, 2014*	Pihak Independen *Independent Party*
Herman Latief	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 11 April 2014 *Appointed as of April 11, 2014*	Pihak Independen *Independent Party*

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Jonathan Limbong Parapak
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Lim Kwang Tak
Angota Komite Audit
Member of Audit Committee



Herman Latief
Angota Komite Audit
Member of Audit Committee

Jonathan Limbong Parapak
Ketua Komite Audit/*Chairman of Audit Committee*

Lihat "Profil Dewan Komisaris" untuk profil detailnya
See "Board of Commissioners Profile" for more details

Lim Kwang Tak
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Lim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Konsultan Manajemen di Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) dan Konsultan Manajemen di Data *Impact and Business Advisory* (1983-1985). Beliau sebelumnya menjabat beberapa posisi di PT Trimex Sarana Trisula dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), di PT Southern Cross Textile Industry dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2012), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), menjabat beberapa posisi di PT Trisenta Interior Manufacturing dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (1992-2006), Komisaris di PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), Direktur di PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), menjabat beberapa posisi di PT Trisula Textile Industries dengan sebagai Komisaris (sejak 2005), Komisaris di PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), Direktur Utama di PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Menjabat Komisaris Utama lalu Direktur Utama dan sekarang sebagai Komisaris di PT Trimas Sarana Garment Industry (sejak 2010). Saat ini memegang posisi sebagai Senior Partner di PT Bina Analisindo Semesta (sejak 1985), Komisaris di PT Mido Indonesia (sejak 2011), Komisaris di PT Trisula International Tbk (sejak 2011), Anggota Komite Audit di PT Multipolar Tbk (sejak 2013), Anggota Komite Audit di PT Lippo Karawaci Tbk (sejak 2017), Senior Advisor di PT Paramount Enterprises (sejak 2013), Komisaris di PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), dan menjadi anggota Pengawas Yayasan Rumah Sakit Cikini- PGI (sejak Mei 2016).

Lim Kwang Tak
Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 61 years old, was born in Jakarta.

Mr. Lim Kwang Tak earned a Bachelor in Accounting from the Faculty of Economy of the University of Indonesia.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2014. He started his career as a Management Consultant at Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) and a Management Consultant of Data Impact and Business Advisory (1983-1985). He previously held several positions at PT Trimex Sarana Trisula with the latest position of a Commissioner (1991-1999), at PT Southern Cross Textile Industry with the latest occupation as a Commissioner (1991-2012), as the President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), several positions at PT Trisenta Interior Manufacturing with the latest occupation as the President Commissioner (1992-2006), as a Commissioner of PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), a Director of PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), several positions at PT Trisula Textile Industries with the latest occupation as a Commissioner (since 2005), a Commissioner in PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), a President Director of PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Served as a President Commissioner, Presiden Director, then Commissioner of PT Trimas Sarana Garment Industry (since 2010). He is currently serving as a Senior Consultant at PT Bina Analisindo Semesta (since 1985), the President Director at a Commissioner at PT Mido Indonesia (since 2011), a Commissioner of PT Trisula International Tbk (since 2011), a member of the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (since 2013), a member of the Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (since 2017), a Senior Advisor of PT Paramount Enterprise (since 2013), a Commissioner of PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), and became a Supervisor Member of Cikini Hospital Foundation – PGI (since May 2016).

Herman Latief
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, umur 71 tahun, lahir di Bukit Tinggi.

Bapak Latief memperoleh gelar Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing) dari TFH, Hamburg, Jerman.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), kemudian menjadi Direktur di perusahaan grup Kalbe Farma (1979-1988), memegang beberapa posisi di PT Lippo Cikarang Tbk terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris (1989-2001), Komisaris di PT Lippo Land Development (2001-2004), Komisaris di PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), Direktur di PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), Komite Audit di PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), Komite Audit di PT Gowa Makassar (2005-2007), Komite Audit di PT Multipolar Tbk (2007-2009), aktif di Dewan Penasehat Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (1995-2000) dan Wakil Ketua Real Estate Indonesia (1999-2008). Saat ini memegang posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat di Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (sejak 2000), Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Kawasan Industri di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) (sejak 2008), Komite Audit di PT Star Pacific Tbk (sejak 2010), Komite Audit di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2012) dan anggota Direksi PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.

Herman Latief
Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 71 years old, was born in Bukit Tinggi.

Mr. Herman Latief earned a Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing) from TFH, Hamburg, Germany.

He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2014 to date. He started his career as an architect at PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), a Director at a company under the Kalbe Farma group (1979-1988), held several positions at PT Lippo Cikarang Tbk with the latest occupation as the Vice President Commissioner (1989-2001), as a Commissioner at PT Lippo Land Development (2001-2004), a Commissioner at PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), a Director at PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), the Audit Committee at PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), the Audit Committee at di PT Gowa Makassar (2005-2007), the Audit Committee at PT Multipolar Tbk (2007-2009), actively involved in the Board of Advisors of the Industrial Zone Association (HKI) (1995-2000) and the Vice Chairman of the Real Estate Indonesia (1999-2008). He is currently holding a position as a Vice Chairman of the Board of Advisors of HKI (since 2000), the Vice Chairman of the Committee for Industrial Zone Development of the Indonesia Chambers of Commerce (KADIN) (since 2008), the Audit Committee of PT Star Pacific Tbk (since 2010) and the Audit Committee of PT Lippo General Insurance Tbk (since 2012) and Director Member of PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.

Independensi Komite Audit
Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Salah satu dari anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Audit Committee Independence
In accordance whit Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Audit Committee of the Company acts Independenly to perform their duties and responsibilities.

At least 1 (one) person of the members of the Committee Audit shall be an independent party who hail from the outside of the Company and who are independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners to perform duties below:

1. *Performing review on financial information that will be issued by the Company, such as the financial statement, projections and other financial information.*
2. *Performing review on the Company's compliance on regulations and laws in the Capital Market and other regulations related to the Company's business activities.*
3. *Performing review on the audit implementation by the Internal Auditor.*
4. *Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.*
5. *Performing other duties given by the Board of Commissioners to the extent the duties are in the scope of the Board of Commissioners' duties and responsibilities according to the regulations and laws.*

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authority

To perform their duties, the Audit Committee have several authority as follows:

a. Access the documents, data and Company's information concerning to the employees, fund, assets and Company's resource required;
b. Communicate directly with the employees, including but not limited the Board of Directors and other party who runs the internal audit function, risk management and Accountant relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve the independent party outside the member of Audit Committee intended to assist its duties (if required);
d. Implement other authorities given by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat Komite Audit yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee of 4 (four) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee to the Audit Committee meetings throughout the year 2017:

Komite Audit *The Audit Committee*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Jonathan Limbong Parapak	75
Lim Kwang Tak	100
Herman Latief	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Selama tahun 2017, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. **Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan**
   Komite Audit menelaah dan berdikusi dengan manajemen mengenai Laporan Keuangan audit final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan informasi keuangan lainnya.
2. **Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan**
   Komite Audit melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.
3. **Penelaahan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal**
   Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal.

Brief Report of the Audit Committee Activities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners independently by performing the function of financial reporting supervision, reviewing the effectiveness of the internal control system, compliance witn the law and regulation, and monitoring the internal audit process.

During 2017, the implementation of the role and responsibilities of the Audit Committee has been conducted in accordance with the Audit Committee Charter, which is:

1. ***Review of the financial Information and Performance***
   The Audit Committee reviews and discuss with the management regarding to the Financial Statement of the Company's final audit for year ended December 31, 2017 and others financial information.
2. ***Review of the Compliance with the Regulations***
   The Audit Committee reviews and supervise the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market,including monitoring og the regulations related to the Company's business.
3. ***Review of the Implementation of Function and Responsibilities of the Internal Audit***
   The Audit Committee meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit.

Rekomendasi Komite Audit Kepada Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara berkala dengan manajemen, Auditor Independen, dan Auditor Internal serta membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Tentang penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
2. Tentang risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan implementasi manajemen risiko;
3. Tentang pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal; dan
4. Tentang temuan-temuan dari hasil audit dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan audit.

Audit Committee Recommendations to the Board of Commissioners

As a part of the supervising process, the Audit Committee meets periodically with the management, Independent Auditor, and Internal Auditor and makes the recommendations to the Board of Commissioner of the Company as follows:

1. *The Assignment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm;*
2. *On the risk will be faces by the Company and implementation of risk management;*
3. *The implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit; and*
4. *The findings of the audite result in order to improve effectiveness and audit process.*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Tertanggal 8 Desember 2014 (**"POJK 34/2014"**). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Pada tanggal 18 November 2015 Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi (Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi). Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/XI/15 tanggal 18 November 2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/XI/15 tanggal 18 November 2015. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

*Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners, based on Indonesian OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated on December 8, 2014 (**"POJK 34/2014"**). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity.*

Nomination and Remuneration Committee Charter
On November 18, 2015 the Company has issued a Nomination and Remuneration Committee's Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee (Nomination and Renuneration Committee's Charter). This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/XI/15 dated November 18, 2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Membership and Tenure of Nomination and Remuneration Committee
By the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring the Company, then the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK-001/LN/CSL/XI/15 dated November 18, 2015. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Periode Masa jabatan *Tenure*	Keterangan *Explanation*
Jonathan Limbong Parapak	Ketua *Chairman*	Diangkat sejak tanggal 18 November 2015 *Appointed as of November 18, 2015*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ali Chendra	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 18 November 2015 *Appointed as of November 18, 2015*	Presiden Komisaris *President Commissioner*
Ishak Kurniawan	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 18 November 2015 *Appointed as of November 18, 2015*	Pihak Independen *Independent Party*

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Independen, bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 18 November 2015 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 34/2014.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners meeting. Membership of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) members, consisting of at least 1 (one) member is the Independent Commissioner, acting as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as above mentioned dated November 18, 2015 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2020, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 34/2014.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee Profile



Jonathan Limbong Parapak

Ketua Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee



Ali Chendra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee



Ishak Kurniawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Jonathan Limbong Parapak
Ketua Nominasi dan Remunerasi /*Chairman of Nomination and Remuneration Committee*

Lihat "Profil Komisaris" untuk profil detailnya
See "Board of Commissioners Profile" for more details

Ali Chendra
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/*Member of Nomination and Remuneration Committee*

Lihat "Profil Komisaris" untuk profil detailnya
See "Board of Commissioners Profile" for more details

Ishak Kurniawan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, umur 60 tahun, lahir di Samarinda.

Bapak Ishak meraih gelar Master of Business Administration dari San Diego State University, Californiadan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015. Bapak Ishak memiliki pengalaman 12 tahun di sektor perbankan. Beliau mengawali karirnya sebagai Senior *Financial Analyst di Household Finance Corporation*, Pomona, California, Amerika Serikat (1989-1990). Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk Customer Service Director, dan juga pernah menjabat sebagai Head of Operations Support di Citibank Indonesia (1991-1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank Indonesia. Beliau saat ini memegang posisi HR Director di PT Lippo Karawaci Tbk sejak April 2008.

Ishak Kurniawan
Member of Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, 60 years old, was born in Samarinda.

Mr. Ishak holds a Master of Business Administration from San Diego State University, California and Bachelor of Science in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya.

He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015. Mr. Ishak 12 years experience in the banking sector. He started his career as Senior Financial Analyst, Household Finance Corporation, Pomona, California, USA (1989-1990). In 1991, he was appointed as Assistant to the Customer Service Director, and also Head of Operation Support of Citibank Indonesia (1991-1993), until 2008 he served as Country Human Resources Officer of Citibank. He is currently holds the position of HR Director of PT Lippo Karawaci Tbk a position he has held since April 2008.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perseroan;
b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan;
d. Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
e. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Tugas dan Tangung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nomination and Remuneration Committee Independence

Based on the Charter and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall perform its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with prevailance laws and regulations.

One of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall be an independent party who hail from external of the Company and who is independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Director is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Nomination and Remuneration Committtee, Independent Director shall meet the following requirements:

a. Not have an affiliate relationship to the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company's main Shareholders;
b. Have an experience with the Nomination and/or Remuneration;
c. Not concurrently position as the other committee member in the Company;
d. Not come from the managerial party under the Board of Directors of the human resources;
e. Not concurrently position as the Company's Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In conducting its role, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties. Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:

1. In implementing the Nomination function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
   a. Make recommendations to the Board Of Commissioners on:
      1) The membership composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
      2) Required policies and criteria for nomination procedure;
      3) Performance evaluation policies for Board of Directors or Board of Commissioners.
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors or Board of Commissioners based on the prepared benchmarks;
   c. Make recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   d. Propose to the Board of Commissioners any candidate who might qualify as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners to be submitted to a General Meeting of Shareholders of the relevant company.

2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;
      2) Kebijakan atas remunerasi;
      3) Besaran atas remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Penyusunan struktrur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan :
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

2. *In implementing the Remuneration function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:*
   a. Make recommendations to the Board of Commissioners on:
      1) Remuneration structure may be in form of salary, honorarium, incentives and/or allowances;
      2) Policy on Remuneration; and
      3) Amount of Remuneration
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their remunerations.

Nomination and Remuneration Function Procedures

Refer to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the procedure of nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *In implementing the nomination function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :*
   a. Composing and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   c. Assist the implementation of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board Of Commissioners;
   d. Develop capacity building programs of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   e. Examine and propose candidates who qualify as members of the Board Of Directors and/or Board Of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. *In implementing the remuneration function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows:*
   a. Structuring the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Develop a policy on remuneration to the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   c. Compiling the amount on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. *Preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration to be noticed:*
   a. The remuneration applicable at the industry in accordance with the issuer's business activities or similar public companies and the scale of business of the issuer or public company in its industry;
   b. Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
   c. Target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; dan
   d. Allowance balance between the fixed and variable nature.
4. *Structure, policies, and remuneration should be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.*



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. *Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and*
2. *One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.*

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of the Nomination and Remuneration Committee of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2017:

Komite Nominasi dan Remunerasi *The Nomination and Remuneration Committee*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Jonathan Limbong Parapak	66,66
Ali Chendra	66,66
Ishak Kurniawan	100

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Timotius Max Sulaiman
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor BOD-007/CSL-LN/IX/16, tanggal 6 Oktober 2016, Perseroan telah menunjuk Timotius Max Sulaiman sebagai Sekretaris Perusahaan. Melalui RUPST 2017 pada tanggal 21 April 2017 beliau juga ditunjuk menjadi Direktur Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Informasi Umum Perseroan pada bagian "Profil Direksi".

Referring to the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who has duties as a liaison officer between the Company and the Company's management and Shareholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and report its execution of duties to the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Directors Number BOD-007/CSL-LN/IX/16 dated October 6, 2016, the Company has appointed Timothy Max Sulaiman as Corporate Secretary. Through the AGM of 2017 on April 21, 2017 he was also appointed as Director of the Company. His full profile can be found in the General Information section of the Company on "Board of Directors Profile".

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
Main duties of the Corporate Secretary are:

1. *Monitoring the development in the Capital Market sector particularly regarding regulations applied in the Capital Market.*
2. *Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance that includes:*
   a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
   b. *Timely Submission of a report to the Financial Services Authority;*
   c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
   d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   e. *Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *As liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.*

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perseroan menerbitkan 4 (empat) laporan keuangan.
2. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE. Korespondensi yang dilakukan sebanyak 71 kali, sebagai berikut:
   a. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali ;
   b. Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 6 kali;
   c. Penyampaian Laporan Tahunan sebanyak 1 kali;
   d. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 9 kali;
   e. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan tanggapan atas permintaan dan/atau pertanyaan OJK sebanyak 13 kali;
   f. Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 14 kali ;
   g. Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 4 kali;
   h. Peyampaian laporan data hutang/kewajiban Perusahaan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*).

Corporate Secretary's activities

The Corporate Secretary's activities throughout 2017 were:

1. *Guiding the Company to always comply with the regulations on the capital market and monitoring the development of new regulations to ensure that the Company has implemented the regulations. The Company issued 4 (four) financial reports.*
2. *Performing correspondences with the capital market regulator (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) and other supporting institutions such as KSEI (the Indonesian Central Securities Depository) and BAE (the Securities Administration Bureau). The correspondences were performed 71 times, which are:*
   a. *The submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of 12 times;*
   b. *The submission of correspondence related Financial Reports of 6 times;*
   c. *The submission of Annual Report of 1 time;*
   d. *The submission of Public Disclosure and response to the Stock Exchange questions of 9 times;*
   e. *The submission of Public Disclosure and response to OJK questions of 13 times ;*
   f. *The submission of correspondence related to the General meeting of Shareholders of 14 times;*
   g. *The submission of correspondence related to the Public Expose of 4 times;*
   h. *The submission of report of company's data debt/liability in foreign exchange of 12 times.*
3. *Delivering the disclosures related to the Company delivered through reports, either regulated or not regulated, such as those taking forms of press releases and reports on the website, and serving every request for information related to the Company's situation.*
4. *Coordinating the Annual General meeting of Shareholders*
5. *Coordinating the implementation of Public Expose.*

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017:

Competence Enhancement Program of The Corporate Secretary
In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has run the competence enhacement program that can be through the socialization program, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Corporate Secretary in 2017:

Program *Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Emiten *"Socialization of the Corporate Governance Guidelines and Listed Companies Annual Report"*	Asosiasi Emiten Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia *Association of Indonesia Listed Companies and Indonesia Stock Exchange*	Jakarta	23 Februari 2017 *February 23, 2017*
Workshop Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* 2017 *"ASEAN Corporate Governance Scorecard Assesment" Workshop*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Jakarta	8 Maret 2017 *March 8, 2017*
Workshop "Sosialisasi *Annual Report Award* 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017" *"Socialization of the Annual Report Award 2016, OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 and OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association	Jakarta	13 April 2017 *April 13, 2017*
Workshop Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik (*E-Registration*) *"The implementation of Registration Statement System or Corporate Action Electionically (E-Registration)" Workshop*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Jakarta	20 Juli 2017 *July 20, 2017*
Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (*Comply or Explain*) *Seminar of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning to the Implementation of Corporate Governance of the Public Companies with Comply or Explain Method*	PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Jakarta	16 Agustus 2017 *August 16, 2017*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

The establishment and guidleines for preparation of Charter of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the establishment and guidelines on the arrangement of the certificates for the internal audit unit. The internal Audit Unit has tasks, among others, to test and evaluate the implementation of internal control and risks management system in accordance with the company's policies as well as performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. In performing the duties, the Internal Audit Unit will always in cooperation with the Audit Committee and is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a realization of the company's commitment to create the good and efficient corporate governance.

Piagam Audit Internal

Direksi Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/LN/VI/16 mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal pada tanggal 1 Juli 2016 (**"Piagam Audit Internal"**). Piagam Audit Internal ini berisi struktur, persyaratan, kode etik, tugas dan tanggung jawab, bentuk pertanggungjawaban dan pelaporan, wewenang, dan kemandirian fungsional.

Internal Audit Charter

*The Board of Directors of the Company have established the Internal Audit Charter and have been approved by the Board of Commissioners through Decree Number SK-001/LN/VI/16 regarding the appointment of the Chairman of the Internal Audit Unit and establishment of Internal Audit Charter on July 1, 2016 ("**Internal Audit Charter**"). The Internal Audit Charter provides the structure, requirements, code of ethics, duties and responsibilities, accountability and reporting forms, authority, and functional independence.*

Ruang Lingkup Kegiatan

Audit Internal merupakan suatu fungsi atau kegiatan dalam Perseroan yang memberikan jasa pemeriksaan dan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah, menjaga aktiva, memperbaiki efisiensi operasional, pengelolaan resiko dan sistem pengendalian internal. Ruang lingkup utama kegiatan Audit Internal adalah untuk menetukan apakah pengelolaan resiko, kontrol dan proses tata kelola telah mencukupi dan dapat berfungsi untuk memastikan bahwa:

1. Resiko-resiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Informasi keuangan dan operasional yang signifikan telah disajikan secara akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Sumber daya telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan dijaga secara memadai;
4. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur, serta sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Ruang lingkup kegiatan Audit Internal juga termasuk melakukan tugas khusus yang diminta oleh Komite Audit atau Dewan Komisaris atau Direksi.

Scope of Activities

Internal Audit is a function or activity in the Company that provides services for examination and consultation (if required) in an independent and objective manner to enhance the added value, maintain assets, improve operational efficiency, risk management and internal control system. The main scope of internal Audit activities is to determine whether risk management, control and governance process is sufficient and can function to ensure that :

1. *Significant risks have been identified and managed appropriately;*
2. *Significant financial and operational information have been presented accurately, reliably and timely;*
3. *Resources have been obtained economically, used efficiently and maintained adequately;*
4. *Implementation of activities are in accordance with the policy, standards and procedures, and in accordance with the applicable regulations and laws.*

The scope of Internal Audit activities shall also include carrying out a special duty as requested by the the Audit Committee or the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure and Position



Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal

Untuk menjalankan fungsinya, Audit Internal harus memenuhi syarat seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan kompetensi dibidangnya baik teknis audit, perundangan-undangan yang terkait, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko dan semangat kerja sama dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
2. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan mematuhi kode etik Audit Internal;
3. Mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
4. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Dengan merujuk pada persyaratan tersebut, Direksi Perseroan bersamaan dengan penetapan Piagam Audit Internal, menunjuk Bapak Piter sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/LN/VI/16 pada tanggal 1 Juli 2016.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor yang professional dengan kecukupan akan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kualifikasi professional. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2017, unit Audit Internal memiliki personil sejumlah 8 (delapan) orang.

Requirements and Membership of Internal Audit

Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its function, Internal Audit should meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter as follows:

1. *Has integrity and competency in its field either audit techniques, related laws and regulations, good corporate governance and risk management and the spirit of cooperation and behavior which is professional, independent, honest, and objective in carrying out the duties and is able to interact and communicate well both orally and in writing effectively.*
2. *Meet the professional standard issued by the Internal Audit Association and comply with the Internal Audit code of ethics;*
3. *is able to keep information and/or Company data confidential related to the implementation of duties and responsibilities unless such disclosure is required by the laws and regulations or the court stipulation/decision;*
4. *Is prepared to enhance the knowledge, expertise and professional capability continuously;*

Refer to such requirements, the Board of Directors of the Company together with the establishment of Internal Audit Charter, has appointed Mr. Piter as the Head of Internal Audit Unit and it has been approved by the Board of Commissioners by the Decree Letter Number SK-001/LN/VI/16 on July 1, 2016.

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors with adequate knowledge, capability, experience and professional qualification. The auditor sitting in the Internal Audit shall be directly responsible to the Head of Internal Audit. The Internal Audit is prohibited to concurrently carry out duties and at the same time hold a position implementing Company operational activities.

Until the end of 2017, the Internal Audit unit has 8 (eight) personels.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Piter

Warga Negara Indonesia, umur 39 tahun, lahir di Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ibil.

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Juli 2016. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 8 (delapan) tahun dalam fungsi audit, baik eksternal maupun internal. Mengawali karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas, Trisno, Hendang & Rekan dengan jabatan terakhir sebagai supervisor (2002-2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Internal Audit Department Head* di PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2007-2009). Kemudian beliau bergabung di PT First Media Tbk (2010-2012) dan PT Internux (2012-2014) masing-masing sebagai *Accounting Department Head*. Posisi terakhir beliau sebelum bergabung dengan Perseroan adalah sebagai Internal Audit Department Head di PT First Media Tbk (2015-2016).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu manajemen Perseroan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan resiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perseroan, serta memberikan saran/rekomendasi kepada senior manajemen dalam bidang tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas resiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piter

An Indonesian citizen, 39 years old, was born in Jakarta.

He earned a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Institute of Economics Science Ibil.

He served as Head of Internal Audit Unit of the Company since July 2016. He has experience more than 8 (eight) years in audit function, both external and internal. Started his career as auditor in Drs. Thomas, Trisno, Hendang & Rekan, Registered Public Accountants with last position as supervisor (2002-2007). He also had served as Intenal Audit Department Head in PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2007-2009). Then he joined in PT First Media Tbk (2010-2012) and PT Internux (2012-2014) as Accounting Department Head, respectively. His last positon before joining in the Company was as Internal Audit Department Head in PT First Media Tbk (2015-2016).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The purpose of Internal Audit is to help the management of the Company to achieve the goals set with a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and the processes of Corporate Governance of the Company, along with provide suggestions/ recommendations to senior management in the field. To achieve these objectives, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. *Composing and implementing the Activities Plan and Budget of the Annual Internal Audit based on the risks priority in accordance with the Company's goals;*
2. *Performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness of all of the Company's business activities;*
3. *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risks management system in accordance with the Company's policies;*
4. *Giving advises for improvement and objective information regarding activities that are examined in all management level and formulating written report on the audit results every month and delivering the reports to the President Director and the Board of Commissioners copied to the Audit Committee;*
5. *Monitorize, analyze and report the implementation of follow up of the the suggested improvement advises;*
6. *Cooperate and Communicate directly with the Audit Committee;*
7. *Composing programs to evaluate the quality of performed internal audit activities;*
8. *Performing special examination if necessary.*

Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2017, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko.

Audit Internal juga melakukan audit monitoring untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait.

Pada tahun 2017 perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut:

Internal Audit Activity

Throughout 2017, the Internal Audit conducted an audit consisting of regular auditing, monitoring, and special audit. Audit is conducted by using a Risk Based Audit Method.

Internal Audit also conducts audit monitoring to follow up the status of previous audit recommendations and ensure that the agreed action plan has been properly and timely conducted by the Business Process Owner and related Senior Management.

In 2017 the Company has been conducting an audit and consulting as follows:

Sub Unit	Kuartal 1 *Quarter 1*	Kuartal 2 *Quarter 2*	Kuartal 3 *Quarter 3*	Kuartal 4 *Quarter 4*	Total 2017
Asset Registration and Movement	1	-	-	-	1
New Roll Out	1	1	-	-	2
Warehouse Management	1	1	-	-	2
Safety Procedures on Istallation Process	1	1	1	1	4
Quality of Direct Sales Team	-	-	1	1	2
Quality of ABI Sales Team	-	-	1	-	1
Total Audit	4	3	3	2	12

Pelatihan dan Pendidikan Yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2017 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Employees Training and Education

To improve its competence, during 2017 the Internal Audit Unit has attended various training and education activities. These activities are conducted both within the company's internal and external companies. Training and education conducted during 2017 are as follows:

Program *Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
Project Management Fundamental	*Learning and Development Department*	Tangerang	24-25 Agustus 2017 *August 24-25, 2017*
ISO 9001 : 2015 *Workshop*	*Learning and Development Department*	Tangerang	30 Agustus 2017 *August 30, 2017*
Efective Report Batch 2	*Learning and Development Department*	Tangerang	12 September 2017 *September 12, 2017*
Stepping Up	*Learning and Development Department*	Tangerang	20 September 2017 *September 20, 2017*

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

Public Accountant and External Auditor

Sesuai prosedur yang berlaku dan dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor independen, RUPST Perseroan tanggal 21 April 2017 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Biaya jasa untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2017 disetujui sebesar Rp 425 juta (tidak termasuk PPN).

In line with existing procedures and taking into consideration the independence and qualifications of independent auditors, at our AGMS on April 21, 2017 we appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan a registered KAP with OJK, to perform the audit on our Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017. The fee for the audit on the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2017 was agreed at Rp 425 million (excluding VAT).

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.13/2017 (sebelumnya peraturan Bapepam dan LK No.VIII.A.2. mengenai Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal) disebutkan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan klien hanya dapat dilakukan oleh Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan menjadi akuntan publik Perseroan sejak tahun 2013.

Based on the OJK Regulation No. 13/POJK.13/2017 (previously Bapepam and LK Regulation No. VIII.A.2 on the Independence of Accountant Providing Audit Services in Capital Markets) noted that the provision of services of general audit of the client's financial statements can only be done by a Public Accountant Firm for as long as 6 (six) financial years in a row and by an accountant no later than 3 (three) fiscal years in a row. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a Public Accountant Firm since 2013.

Tahun 2017, Kantor Akuntan Publik Perseroan adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2017 adalah Tjun Tjun. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan juga ditunjuk melakukan audit atas Efektivitas Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan tahun buku 2017.

In 2017, the Company's Public Accountant Firm is Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Accountant who signed the Independent Auditors' Report for Fiscal Year 2017 Tjun Tjun. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan was also appointed to audit the Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting financial year of 2017.

Berikut adalah KAP yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Public Accountant Firm that has audited Financial Statement of the Company for the last 5 years, are as follows:

Tahun *Years*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Biaya *Fee*
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	425
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	520
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	480
2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	275
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Didik Wahyudiyanto	250

Jasa Lain Yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada Periode tahun buku 2017, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Tjun Tjun atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Services Provided By The Public Accountant Firm

For 2017, no other services were provided by the public accountant Tjun Tjun or the public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan other than the audit of the Company's annual financial statements.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan berhadapan dengan ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan untuk mengelola ketidakpastian dengan melakukan analisa potensi risiko dan peluang, serta penerapan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem risiko manajemen yang berjalan disetiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem risiko manajemen yang baik tersebut, Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat dasar bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Komitmen dan tanggung jawab yang kuat dari Manajemen untuk menjalankan sistem pengelolaan risiko. Melalui pendekatan yang terpadu, yang menghubungkan antara Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Pengelolaan Risiko, kebijakan manajemen risiko dapat dimengerti dan diimplementasikan disetiap tingkatan Perseroan.

The Company realizes that the business will be faced with uncertainties originating from the external and internal environment, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and so on. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, as well as applying good risk management practices, by establishing a risk management system running in every function will be key to business sustainability.

To support such a good risk management system, Management has established risk management policies that are relevant to the nature of the business, and in accordance with the context of the organization's strategy and objectives. Strong Management Commitment and Responsibility to run a risk management system. Through an integrated approach, linking Principles, Frameworks, and Risk Management Processes, risk management policies can be understood and implemented at every level of the Company.

Prinsip Manajemen Risiko

1. Menciptakan nilai tambah
   Penerapan manajemen risiko akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja Perseroan.

2. Menjadi bagian integral proses di dalam Perseroan
   Manajemen risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan dijalankan disetiap aktivitas utama dan proses di dalam Perseroan.
3. Menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan
   Manajemen risiko dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan memadai.
4. Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu
   Hanya dengan pendekatan sistematis, tepat waktu, dan terstruktur, maka manajemen risiko akan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektifitas kinerja.
5. Sesuai kebutuhan
   Manajemen risiko harus selaras dengan konteks eksternal dan internal serta profil risiko Perseroan untuk mencapai hasil optimal
6. Memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas.
   Sistem dan penerapan Manajemen Risiko harus selalu memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan.

7. Dinamis dan responsif terhadap perubahan
   Manajemen risiko terus menerus dipantau dan tanggap terhadap perubahan.
8. Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan
   Komunikasi dan konsultasi dengan Manajemen untuk tindak lanjut, perbaikan (*improvement*) dan pengembangan sistem manajemen risiko.

Principles Of Risk Management

1. *Creates value*
   Implementation of risk management will contribute to the achievement of the objectives and performance improvement of the Company.
2. *Be an integral part of the process within the Company*
   Risk management is not a stand-alone activity, but is run in every major activity and process within the Company.

3. *Be part of decision making process*
   Risk management can assist management in decision making by providing relevant and adequate information.

4. *Systematic, structured, and timely*
   Only with a systematic, timely, and structured approach, then risk management will contribute to the efficiency and effectiveness of performance.
5. *Be tailored*
   Risk management must be aligned with the external and internal context and the Company's risk profile to achieve optimal results
6. *Take into account capacity and capability.*
   The system and application of Risk Management must always take into account the capacity and capabilities of the Company.

7. *Dynamic and responsive to change*
   Risk management is continuously monitored and responsive to change.
8. *Continuous improvement and enhancement*
   Communication and consultation with Management for follow-up, improvement and development of risk management system.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

1. Mandat dan Komitmen
   Manajemen berkomitmen pada penerapan kebijakan manajemen risiko, dan memberikan mandat kepada unit pelaksana terkait untuk menentukan akuntabilitas, kewenangan dan kapabilitas dari pelaku manajemen risiko.
2. Perancangan pola kerja manajemen risiko
   Mencakup pemahaman sifat dasar bisnis dan konteks strategi dalam penetapan kebijakan dan akuntabilitas manajemen risiko yang dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis, alokasi sumber daya, dan penetapan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.
3. Penerapan manajemen risiko
   Kerangka kerja sebagai pedoman dalam implementasi manajemen risiko yang efektif. Pemastian bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
4. Pemantauan dan tinjauan terhadap Kerangka Manajemen Risiko
   Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan terus dipantau dan ditinjau ulang untuk memastikan bahwa risiko manajemen telah berjalan sesuai dengan perencanaan, dan dapat diperbarui agar tetap relevan dan mencerminkan situasi saat ini.
5. Perbaikan berkelanjutan Kerangka Manajemen Risiko
   Perbaikan berkelanjutan pada kerangka manajemen risiko berdasarkan hasil pemantauan dan tinjauan Manajemen.

Proses Pengelolaan Risiko

1. Penetapan tujuan, kebijakan dan ruang lingkup manajemen risiko.
2. Identifkasi risiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.
3. Analisis dan evaluasi risiko untuk menentukan skala prioritas bagi Manajemen dengan mempertimbangkan tingkatan peluang terjadinya dan dampak jika risiko terjadi.
4. Pengendalian risiko untuk menurunkan derajat peluang dan dampak dari risiko.
5. Monitor dan review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
6. Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Sistem Manajemen Mutu

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* ("ISO 9001:2008") pada tahun 2015 dari United Registrar of System Ltd (URS) sebagai pengakuan Sistem Manajemen Mutu terkait aktivitas TV Kabel dan data internet. ISO 9001:2008 merupakan suatu prosedur yang terdokumentasi dan standar praktik untuk sistem manajemen yang menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk baik barang maupun jasa terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Risk Management Framework

1. *Mandate and Commitment*
   Management is committed to the implementation of risk management policies, and mandates the relevant implementing units to determine the accountability, authority and capabilities of risk management actors.
2. *Design of framework for managing risk*
   Includes an understanding of the nature of the business and the strategic context in determining risk management policies and accountabilities that can be integrated into business processes, resource allocation, and the establishment of internal and external communication mechanisms.
3. *Implementing risk management*
   Framework as a guide in effective risk management implementation. Assurance that information on risk management resulting from the risk management process has been adequately reported and used as a basis for decision making.
4. *Monitoring and review of the Risk Management Framework*
   The Company's Risk Management framework continues to be monitored and reviewed to ensure that management risks are in line with planning, and can be updated to remain relevant and reflect the current situation.
5. *Continual improvement of the Risk Management Framework*
   Continuous improvement in the risk management framework based on Management's monitoring and review results.

Risk Management Framework

1. *Determining the objectives, policies and scope of risk management.*
2. *Identify risk by considering internal and external factors.*
3. *Risk analysis and evaluation to determine the priority scale for the Management by considering the extent of probability of occurrence and impact if risk occurs.*
4. *Risk control to reduce the degree of opportunity and impact of risk.*
5. *Monitor and review the results of the risk management system undertaken and identify any changes that need to be made.*
6. *Communication and consultation with internal and external decision makers for follow-up of the results of risk management undertaken.*

Quality Management System

The Company has obtained standard certification of International Standard Operation ("ISO 9001:2008") in 2015 from United Registrar of System Ltd (URS) as an acknowledgement of its Quality Management System related to the Cable Television and internet data services. The ISO 9001:2008 is related to a documented procedure and standard practice for a management system that ensure appropriateness of a process and a product either good or services to the needs or certain requirements determined or specified by customers and organization.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Eksternal Audit dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai.

Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko (*risk assesment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasikan, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*), yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles is manifested by the establishment of an Internal Control System. The Internal Control System is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that effective and efficient implementation of operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable rules. A series of control policies and procedures are established by Management to support the Audit, Internal Audit and External Audit Committees in the implementation of the activity and management oversight function.

Internal Control System Framework

The framework of the internal control system established by the Company refers to an internationally recognized framework, the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by the Management, utilizing the controlled resources in order to achieve the objectives and targets.

The objectives to be achieved from the internal control system are:

1. *Effectiveness and efficiency of operation*
2. *Accuracy and reliability of financial reporting*
3. *Compliance with applicable laws and regulations*

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation and monitoring of the entire Company business process. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls system based on COSO framework are:

1. *The internal control environment, which includes actions, policies and procedures and ethical values, reflecting the overall attitude of the Entity Owners and Board of Management in organizing and developing the company's business.*
2. *Risk assessment, which aims to identify, analyze and manage the risks of the Company's business activities.*
3. *Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and targets are met.*
4. *Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information, as required, and how information flows are communicated within the Company context of needs and authorities in the operations.*
5. *Monitoring, which aims to assess the quality of performance of internal controls continuously and evaluated separately or in combination of both.*

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (*improvement*) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan *Board of Management* sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan baik pada tingkat Komite Audit, Dewan Manajemen, Pimpinan unit pelaksana.
2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perseroan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan (*improvement*) pada proses bisnis.
3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perseroan disampaikan melalui banner, web intranet, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada induction training. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui Contact Center, web, Email, atau secara langsung di konter-konter yang disediakan Perseroan.
4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya.
5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan.
6. Perseroan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* (WBS) dan pelaporan Gratifikasi.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan ditahun yang akan datang.

Implementation Of Internal Control System

Implementation of internal control functions shall take into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values and Targets. Control activities involve internal audit and risk management units in monitoring and inspection functions on compliance with applicable policies and procedures and rules. Every supervision and examination action considers aspects of activity and business risks for more accurate results.

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve improvement solutions that can strengthen internal control functions. Furthermore, supervision and inspection reports are published and presented periodically to the Audit Committee and Board of Management to obtain strategic decisions and recommendations for improvement of internal control processes and systems.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

The Company evaluates the effectiveness of internal control at business and operational level periodically with the following explanation:

1. *Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls shall be conducted either at the level of the Audit Committee, Management Board, Head of the operational unit.*
2. *By realizing the implementation of supervisory and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved results of supervision and strategic improvement recommendations on business processes.*
3. *Effective communication of Company policy is delivered through banner, web intranet, written, direct socialization to the operation unit, as well as induction training. Communication for external parties such as complaints and others through Contact Center, web, Email, or directly at counter provided by the Company.*
4. *Increased contribution of implementing units in supervisory functions in their respective processes, and on processes of other process owners related to their units.*
5. *The use of integrated Information Technology system to support the effectiveness and efficiency's of the Company operational activities.*
6. *The Company has implemented a system of disclosure of information to customers and employees through the Whistleblowing System (WBS) and Gratification reporting.*

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2017, it can be summarize that the Company's internal control system has been carried out properly, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the coming year.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2017 Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2017 the Company, the Members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Masyarakat umum dan para investor dapat mengunjungi situs web Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Sedangkan untuk informasi dan data saham Perseroan serta peluang investasi, masyarakat dapat menghubungi Investor Relation Perseroan melalui email Investor Relation.

The public and investors may visit the website of the Company to obtain information about the Company's business activities, or can contact the Corporate Secretary by Corporate Secretary's email to obtain further information regarding the Company. As for the information and data as well as the Company's share of investment opportunities, the public may contact the Company's Investor Relations by Investor Relations' email.

Email Sekretaris Perusahaan:
corporate.secretary@linknet.co.id

Corporate Secretary Email:
corporate.secretary@linknet.co.id

Email Investor Relation:
ir@linknet.co.id

Investor Relations Email:
ir@linknet.co.id

Selama tahun 2017 Perseroan telah mengeluarkan siaran pers serta kinerja hasil usaha Perseroan setiap triwulan baik di media massa, idxNet, dan website Perseroan.

During 2017 the Company has issued a press release as well as the performance of the Company's quarterly in the mass media, idxNet, and the Company's website.

Tabel Perkembangan Keterbukaan Informasi

Progress of Disclosure Information Table

Bentuk Keterbukaan *Form of Disclosure*	2017	2016	2015
Iklan Publikasi Pengumuman *Announcement Publication Advertisement*	8	5	4
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan *Midyear Financial Statement Publication Advertisement*	1	1	1
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan *Annual Financial Statement Publication Advertisement*	1	1	1
Laporan Tahunan *Annual Report*	1	1	1
Siaran Pers *Press Release*	4	5	4
Paparan Kinerja *Performance Presentation*	4	5	5

Situs Web Perseroan
Masyarakat dapat mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses situs web Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, Informasi Saham Perseroan, dan Lowongan Pekerjaan yang tersedia di Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan (First Media), dapat diakses melalui situs web www.firstmedia.com. Dengan adanya situs web tersebut masyarakat dapat mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan. Selain itu masyarakat juga dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan dan produk yang akan dirilis, tagihan bulanan dan pembayarannya secara *online*, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

Media Sosial
Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis. Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui media sosial.

Akun Media Sosial untuk Produk dan Layanan Perseroan:
Facebook: FirstMedia.IND
Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld

Akun Media Sosial untuk Lowongan Pekerjaan:
Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career

The Company's Website
The public can obtain information and records of the Company by accessing the Company's website. Information that can be accessed include a profile of the Company, the Management of the Company, the Company's Business Unit, Corporate Governance, News and Events of the Company, Shares Information, and available Jobs Vacancies in the Company. All such information is already available in Bahasa and English. Company's website can be accessed at www.linknet.co.id.

For information related to the Company's products and services (First Media), can be accessed through the website www.firstmedia.com. With such website, public can check the coverage area locations of residential or office who wants to subscribe for the Company's products. In addition, people can also know the products offered by the Company and products to be released, monthly bills and payments online, as well as sales services and customer complaints.

Social Media
The Company is quite active in using social media to convey information to and receive information from the public. The information submitted may include information regarding the Company's products that have been released or will be released. The Company also issued information on job vacancies, which are accessible via social media.

Social Media Accounts for the Company's Products and Services:
Facebook: FirstMedia.IND
Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld

Social Media Accounts for Career Oportunity:
Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career

Iklan Publikasi Pemberitahuan/Pengumuman
Selama tahun 2017, Perseroan telah 10 (sepuluh) kali melakukan pemasangan iklan pengumuman di media cetak sebagaimana tabel berikut:

Publication Advertisement of Notice/Announcement
During 2017, the Company has published 10 (ten) notice advertisements in printed media as follows:

Tabel Iklan Publikasi Link Net Tahun 2017
2017 Link Net's Advertisement Publications Table

No.	Bentuk Keterbukaan *Form of Disclosure*	2016	2015
1	Pemberitahuan RUPST *Announcement of AGMS*	14 Maret 2017 *March 14, 2017*	Investor Daily
2	Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2016 *Annual Financial Statements as of December 31, 2016*	17 Maret 2017 *March 17, 2017*	Suara Pembaruan
3	Panggilan RUPST *Invitation to the AGMS*	29 Maret 2017 *IMarch 29, 2017*	Investor Daily
4	Ringkasan Risalah RUPST *Summary of AGMS*	26 April 2017 *April 26, 2017*	Investor Daily
5	Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final *Payment Schedule of Final Cash Dividend*	26 April 2017 *April 26, 2017*	Investor Daily
6	Laporan Keuangan Tengah Tahun per 30 Juni 2016 *Midyear Financial Statements as of June 30, 2016*	31 Juli 2017 *July 31, 2017*	Suara Pembaruan
7	Pengumuman RUPSLB *Announcement of EGMS*	7 Desember 2017 *December 7, 2017*	Investor Daily
8	Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham *Disclosure Information of Share Buyback Plan*	7 Desember 2017 *December 7, 2017*	Investor Daily
9	Panggilan RUPSLB *Invitation to the EGMS*	22 Desember 2017 *December 22, 2017*	Investor Daily
10	Pemberitahuan Jadwal Pembagian Dividen Interim *Payment Schedule of Interim Dividend*	18 Desember 2017 *December 18, 2017*	Investor Daily

Siaran Pers
Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2017, Perseroan telah mengeluarkan 4 (empat) kali siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak.

Press Release
Press release is one of the form of information disclosure of the Company. During 2017, the Company has published 4 (four) times press releases through various electronic and printed media.

Tabel Press Release Link Net Tahun 2017
2017 Link Net's Press Release Table

No.	Press Release	Tanggal *Date*	Mediax
1	Kinerja kuartal 4 2016 *Performance of Quarter 4 2016*	17 Maret 2017 *March 17, 2017*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
2	Kinerja kuartal 1 2017 *Performance of Quarter 1 2017*	*2 Mei 2017* *May 2, 2017*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
3	Kinerja kuartal 2 2017 *Performance of Quarter 2 2017*	1 Agustus 2017 *August 1, 2017*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
4	Kinerja kuartal 3 2017 *Performance of Quarter 3 2017*	*31 Oktober 2017* *October 31, 2017*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*

Paparan Kinerja

Paparan kinerja merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk slide presentasi. Pada tahun 2017 Perseroan menyampaikan 5 (lima) kali paparan kinerja yang salah satunya dalam bentuk acara Paparan Publik.

Perseroan mengadakan acara Paparan Publik di tahun 2016 sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E butir V.2 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Adapun acara Paparan Publik yang diselenggarakan oleh Perseroan, sebagai berikut :

1. Paparan Publik Tahunan telah dilaksanakan pada:
   Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 April 2017
   Waktu : Pukul 11:30 – 12:30 WIB
   Tempat : Ruang Ballroom B
   Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta,
   Jl. Prapatan 44-48
   Jakarta 10110

2. Manajemen Perseroan yang hadir saat itu:
   Irwan Djaja : Presiden Direktur
   Timotius Max Sulaiman : Direktur dan Corporate Secretary
   Sutrisno Budhidarma : Board of Management Residential Sales
   Meena Kumari Adnani : *Board of Management – Marketing and Content*
   Liryawati : *Board of Management – Investor Relation*
   Joel Munte : *Division Head – Investor Relation*

3. Publik yang hadir:
   - Para pemodal pribadi
   - Wartawan dari berbagai media massa

Performance Presentation

the Performace Precentation is a medium for the Company to deliver performance results in a specified period in the form of a slide presentation. In 2017 the Company delivered 5 (five) performance presentations which one of them in the form of a Public Expose event.

The Company held a Public Expose in 2016 as a form to meet the Regulation I-E point V.2 Decision of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004, dated July 19, 2004, regarding the Obligation to Submit Information.

The Public Expose event held by the Company, as follows :

1. *Annual Public Expose was held on :*
   Day/date : Friday, April 21, 2017
   Time : 11.30-12.30
   Venue : Ballroom B
   Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta,
   Jl. Prapatan 44-48
   Jakarta 10110

2. *The Company's management were present :*
   Irwan Djaja : President Director
   Timotius Max Sulaiman : Director and Corporate Secretary
   Sutrisno Budhidarma : Board of Management – Residential Sales
   Meena Kumari Adnani : Board of Management – Marketing and Content
   Liryawati : Board of Management – Investor Relation
   Joel Munte : Division Head – Investor Relation

3. *Public were present:*
   - *The private financiers*
   - *Journalists from variuos mass media*

Tabel Paparan Kinerja Tahun 2017

2017 Link Net's Performance Presentation Table

No.	Materi Paparan Kinerja *Material of Performance Presentation*	Tanggal *Date*	Instansi *Institution*
1	*Paparan kinerja kuartal 4 2016* *Performance Presentation of Quarter 4 2016*	17 Maret 2017 *March 17, 2017*	Investor *Investors*
2	*Paparan Publik Tahunan 2017* *Annual Public Expose 2017*	*21 April 2017* *April 21, 2017*	Investor dan Wartawan *Investors and Journalists*
3	Paparan kinerja kuartal 1 2017 *Performance Presentation of Quarter 1 2017*	2 Mei 2017 *May 2, 2017*	Investor *Investors*
4	Paparan kinerja kuartal 2 2017 *Performance Presentation of Quarter 2 2017*	1 Agustus 2017 *August 1, 2017*	Investor *Investors*
5	Paparan kinerja kuartal 3 2017 *Performance Presentation of Quarter 3 2017*	*31 Oktober 2017* *October 31, 2017*	Investor *Investors*

Pertemuan Dengan Analis dan Investor Serta *Roadshow*
Divisi Hubungan Investor Perseroan bersama dengan manajemen Perseroan aktif menemui investor baik yang diselenggarakan secara langsung oleh Perseroan, maupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *roadshow* yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri.

Berikut kegiatan Perseroan terkait pertemuan dengan analis dan investor serta *roadshow* selama tahun 2017:

Meetings With Analysts and Investors Via Roadshows
The Investor Relation division together with the Company's management actively meets with investor held directly by the Company or by visiting investors at the request of leading securities companies, participacing in investor conferences, or roadshows held in Indonesia or abroad.

The Company's activities related to meetings with analysts and investors as well as roadshows during 2017 as follows:

Tanggal *Date*	Kegiatan *Event*	Lokasi *Location*
18 Januari 2017 *January 18, 2017*	Nomura Indonesia All Access	Jakarta
6 Maret 2017 *March 6, 2017*	UBS Indonesia Conference	Jakarta
23-24 Maret 2017 *March 23-24, 2017*	Morgan Stanley Hong Kong Investor Summit	Hong Kong
4-5 Mei 2017 *May 4-5, 2017*	CIMB 11th Annual Indonesia Conference	Bali
14-15 Juni 2017 *June 14-15, 2017*	UBS Asia Telco & Internet Conference 2017	Hong Kong

Kode Etik
Code of Ethics

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolak ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab professional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional (Kode Etik) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-021/LN/HR/VII/15 tanggal 30 Juli 2015. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut setiap 2 (dua) tahun sekali.

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business.

Under the guidance of the international standard, commitment to always obey the regulations, the implementation of good corporate governance, it is fundamentally important for the Company to determine the Standard Ethics and Professional Responsibilities (Code of Ethics) that have been approved under a Resolution of the Board of Directors Number SK-021/LN/HR/VII/15 dated July 30, 2015. All management and employees are obliged to understand the Code of Ethics as the basis of implementation and behavior that regulate the relations between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the society. All management and employees are obliged to sign the standard code of ethics every 2 (two) years.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Treatment on misappropriation towards the Company Regulations as well as the Code of Ethics and Professional Responsibilities is performed in a thorough investigation, which is based on facts, while the decision is made and issued based on the impacts of the actions, the level of consciousness and motives of the actions. Through a meticulous and objective consideration, the Board of Directors will decide on sanctions in accordance with the level of irregularities and the organizational hierarchy (the employees' ranks or positions). Sanctions to employees include verbal reprimand, warning letters (I, II, III) as well as repudiation on wage increase, rank or bonuses, to the termination of employment. Specific on the termination of employment, an approval from the Directors need to be followed up by a request to the Manpower Department in line with regulations under the Law on Manpower of the Republic of Indonesia.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari *Stakeholders* untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai. Tujuan akhirnya adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Policies On The Management Of Irregularities Complaints

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is a system that can be a tool for witnesses to deliver information regarding irregularities. Complaints that are obtained from the whistleblowing mechanism needs further attention and follow up, including on the proper punishment that can give a deterrent effect to the perpetrators and to those who are planning to.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is aimed to be the basis or guidance on the implementation of the management of Irregularities Complaints from the Stakeholders to ensure the implementation of an effective settlement mechanism in an appropriate period. The final goal is an effort for the disclosure of various problems in the Company which are not in line with the Code of Ethics applied in the Company.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is applied to management and employees of the Company and its entire business units in the implementation of daily duties that are in line with the Good Corporate Governance.

Ketentuan Umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.

Perseroan menyediakan 2 (dua) saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur Direksi apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh karyawan, dan jalur Dewan Komisaris apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja sesuai dengan tingkat pelaku pelanggaran.

A. Proses Penanganan Pengaduan

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja.
2. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.
4. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.
5. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Dewan Komisaris untuk diinvestigasi.
6. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku dengan Direksi sebagai hakim, Divisi Audit Internal sebagai penuntut, Divisi Sumber Daya Manusia atau Divisi Corporate Legal sebagai pembela dan pendapat atau masukan dari atasan yang bersangkutan.
8. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara.
9. Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

General Provisions on the Handling of Irregularities Complaints

The Company is obliged to accept irregularities complaints both from internal or external parties. The Company is obliged to accept and settle the irregularities complaints either when the informers' identities are revealed or when they are unspecified.

The Company provides 2 (two) irregularities management process, which are through the Board of Directors if irregularities are allegedly performed by employees and through the Board of Commissioners if irregularities are allegedly conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs for the Board of Commissioners and the head of Business Units.

A. The Process of Complaints Management

1. *The Management Team for Irregularities Complaints performs verifications over incoming reports. The team will decide the need for an investigation towards the complaints within 30 working days, which can be extended by another 30 working days.*
2. *If the verification results in incorrect complaints and no evidences to support the complaints, the process won't be continued.*
3. *If the verification results in indication of irregularities with sufficient evidences, the complaint will be processed to the investigation stage.*
4. *Regarding irregularities complaints involving employees that need investigation, the management Team for Irregularities Complaints at the Directors stage is obliged to follow up for investigations.*
5. *Regarding irregularities complaints involving the Board of Directors, Board of Commissioners, the supporting organs for the Board of Commissioners and the Head of Business Units that need investigation, the Management Team for Irregularities Complaints at the Board of Commissioners stage is obliged to follow up for investigations.*
6. *The actor of irregularities, who are proven guilty based on the investigations, will be processed in accordance to the regulations.*
7. *If investigations result in indiscipline irregularities by employees, a disciplinary trial can be held in accordance with the regulations where the Board of Directors will serve as the judges, the Internal Audit Division will serve as the prosecutors, the Human Resources Division or the Corporate Legal Divisions will serve as the defense attorney and related supervisors will give opinions or suggestions.*
8. *If the investigations result in criminal irregularities by employees, a legal process will be conducted by law enforcement agencies and the Board of Directors or other authorized person as officials in charge of the case.*
9. *All process of irregularities complaints are administered properly by the Management Team for Irregularities Complaints.*

B. Pemantauan Tindak Lanjut

1. Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

B. Monitoring on Follow Up

1. *The monitoring on the follow up of the irregularities complaints is performed by the Management Team for Irregularities Complaints.*
2. *The Management Team for Irregularities Complaints has to inform the incoming irregularities complaints, the investigated complaints and the complaints that are considered to have been solved to the Board of Directors or the Board of Commissioners in any time needed.*

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2017, Perseroan menerima 9 (sembilan) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 8 (delapan) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2017, the Company respond 9 (nine) complaints received. However, after a review by team, 8 (eight) among the complaints included in the criteria of complaints that need to be followed up.

Deskripsi *Description*	Jumlah *Amount*	Keterangan *Remarks*
Jumlah pengaduan *Number of complaints*	9	Pengaduan yang diterima merupakan pengaduan dari internal maupun external. *Complaints received a complaint from internal and external.*
Memenuhi syarat *Qualify*	8	Pengaduan yang layak ditindaklanjuti adalah bentuk pelanggaran yang harus diberikan sanksi yang tegas bagi pelanggarnya. *Complaints that followed up was a violation that should be given strict sanctions for violators.*

Perlindungan dan Apresiasi

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan apresiasi terhadap pelapor. Untuk itu Perseroan memiliki ketentuan perlindungan dan apresiasi sebagai berikut:

A. Perlindungan Pelapor dan Terlapor

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor yang dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
2. Perlindungan pelapor meliputi:
   a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
   b. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
   c. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
3. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai status terperiksa berubah.

B. Penghargaan Kepada Pelapor

1. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.
2. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi.

Protection and Appreciation

The Company is committed to providing protection for whistleblowers while maintaining the confidentiality of the informan and the reported party as well as before any further verification. The Company was also able to provide an appreciation to the informan. Therefore, the Company has the provision of protection and appreciation as follows:

A. Protections for the Informer and the Perpetrator

1. *The Company is obliged to protect the informer. This is aimed to support courage to file reports on irregularities.*
2. *Protections for the informers cover:*
   a. Guarantee on the secrecy of the informers and the contents of the report.
   b. Guarantee of security of the informers or their family.
   c. Guarantee over any adverse treatments
3. *The Company guarantees the secrecy of informers' identities until a change in the status of the people under investigation.*

B. Appreciation to the Informers

1. *The Company could give appreciation to informer for proven irregularities so that the Company's assets/finance can be secured.*
2. *Appreciation is given based on the Board of Directors policies.*



7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PRINCIPLE

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya dalam segala aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta seluruh keluarganya.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan CSR terbaik dengan berbagai program yang dimiliki dimana Perseroan telah berkontribusi dalam penyiaran saluran televisi pemerintah, beasiswa, donor darah, pembangunan gedung pusat riset dan program magang dan kerja praktek.

Berikut ini adalah gambaran rincian dari program-program CSR kami sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that the company has various form of responsibility to all its stakeholders in all economic, social an environmental aspects. CSR is an ongoing commitment by the business community to act ethically and contribute to the economic development of the wider community, along with improving the lives of employees and their families.

The Company is committed to CSR best practice and we have a range of programs where we contribute including the broadcasting of government television channels, scholarships, blood donation, the construction of research center building, and internship and practical work program.

The following is a detailed overview of our specific CSR programs as follows:



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATES TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Channel Balai Kota

Perseroan memberikan akses ketersediaan akan stasiun televisi pemerintah melalui "Balai Kota Channel". Hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelayanan pemerintah yang akurat dan tidak bias.

Siaran yang disampaikan Balai Kota Channel meliputi kegiatan pemerintah, pengumuman kebijakan pemerintah, informasi mengenai pembangunan daerah dan promosi pariwisata. Balai Kota Channel berkembang menjadi suatu wadah yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka untuk daerahnya dan juga dapat memberikan kritik yang membangun kepada pemerintah. Tujuan dari stasiun televisi pemerintah ini adalah untuk menciptakan komunikasi yang terbuka antara pemerintah dengan konstituennya yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah secara cepat dan dapat menerapkan program-program pemerintah dengan tepat.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan telah menjalin kerjasama dalam penyediaan Balai Kota Channel dengan 1 (satu) Pemerintah Provinsi (Pemprov) yaitu DKI Jakarta dan 3 Pemerintah Kota (Pemkot) yang meliputi Bandung, Malang, dan Bogor.

Balai Kota Channel

The Company provides the availability of the governments tv station "Balai Kota Channel". This allows the government to educate and inform the public about government services in a format that is accurate and free from biased.

Broadcasts from the Balai Kota Channel include government activities, policy announcements, promotion of regional development and tourism. The Balai Kota Channel is evolving into a platform that Indonesians can use to convey their aspirations for their region and also give constructive criticism to the government. The goal of this government tv station is to create an open line of communication between the government and their constituents which will hopefully lead to the faster resolution of problems and quicker implementation of government programs.

As of the end of 2017 the Company has a relationship in providing the Balai Kota Channel with 1 (one) provincial government, the Jakarta provincial government and the 3 (three) municipal governments of Bandung, Malang and Bogor.

Instansi *Instituition*	Kerja Sama Siaran *Broadcasting Partnership*
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Channel Balai Kota Jakarta
Pemerintah Kota Bandung	Channel Balai Kota Bandung
Pemerintah Kota Malang	Channel Balai Kota Malang
Pemerintah Kota Bogor	Channel Balai Kota Bogor

Pemberian Beasiswa

1. Beasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan

Perseroan sejak tahun 2016 memberikan komitmennya dalam pemberian beasiswa untuk Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Pelita Harapan (UPH), dan di tahun 2017 Perseroan melanjutkan komitmennya tersebut. Beasiswa dapat membantu mahasiswa fakultas ilmu keperawatan yang membutuhkan dukungan dana agar mendapatkan kesempatan dalam menempuh pendidikan serta mendapatkan pelatihan professional yang diperlukan.

Berdasarkan data Departemen Kesehatan, jumlah perawat di Indonesia telah mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 terdapat 223.901 perawat dan pada tahun 2016 jumlahnya meningkat menjadi 288.405 perawat. Meskipun jumlah perawat selalu mengalami kemaikan tetapi untuk jumlah perawat profesional masih belum cukup untuk mengatasi kebutuhan kesehatan di seluruh Indonesia.

Melalui program beasiswa ini, Perseroan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para tenaga kesehatan profesional di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga berharap program ini dapat meningkatkan minat generasi muda untuk menjadi perawat profesional demi memenuhi kebutuhan akan tenaga kesehatan di Indonesia yang saat ini masih belum mencukupi.Total nilai beasiswa yang diberikan Perseroan berjumlah Rp11 miliar.

2. Beasiswa Magister Manajemen

Pada tahun 2017 Perseroan melanjutkan komitmennya di dalam pemberian beasiswa untuk tingkat Magister Manajemen (S2) di *Post Graduate* program Universitas Pelita Harapan (UPH). Melalui program beasiswa ini, Perseroan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para karyawannya agar dapat berkontribusi kembali di waktu yang akan datang. Perseroan juga berharap program ini dapat meningkatkan minat karyawan untuk menjadikan Perseroan menjadi tempat kerja pilihan. Sekaligus menjadikan Perseroan mampu berkompetisi di dalam kemampuan karyawannya, khususnya di dalam bidang industri yang sejenis.

Total beasiswa yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2017 adalah untuk 4 orang karyawan yang telah melalui seleksi ketat. Nilai beasiswa yang diberikan Perseroan berjumlah ± Rp220 juta.

3. Beasiswa Sertifikasi Teknikal

Perseroan juga memberikan beasiswa untuk program yang bersifat "Sertifikasi Teknikal" khususnya untuk karyawan di bagian *Technology & Engineering* Perseroan. Nilai pemberian beasiswa ini variatif tergantung kepada jenis sertifikasi yang dilakukan oleh karyawan.

Scholarship Granting

1. Scholarship of Faculty of Nursing

The Company since 2016 is providing scholarships for the Faculty of Nursing at the University of Pelita Harapan (UPH), and in 2017 the Company continued its commitment. Scholarship can help the students of the faculty of nursing who need financial support to get an opportunity in education and to receive necessary professional training.

Based on data from the Ministry of Health, the number of nurses in Indonesia is on the increase. For example in 2015, there were 223,901 nurses and in 2016 this number increased to 288,405. Despite the continious incrase there is still an insufficient number of professional nurses to address the significant health needs throughout Indonesia.

Through this scholarship program, the Company contributes to improving the quality and competence of nursing professionals in Indonesia. The Company also hopes this scholarship program will increase young people's interest to become professional nurses in order to fulfill the need of health workers in Indonesia, which is still not sufficient by now. The total amount of awarded scholarships is Rp11 billion.

2. Scholarship of Master of Management

In 2017 the Company continued its commitment in awarding several Master of Management (S2) scholarships at the Universitas Pelita Harapan (UPH) Post Graduate program. Through this program, the Company is committed to improving the quality and competence of its employees to enable them making more contribution in the future time. The Company also expects the program to increase employees' interest in making the company the preferred workplace and at the same time making the employees able to compete with their counterparts in other companies of similar industries.

Total scholarships granted to employees in 2017 were for 4 employees who have been through rigorous selection. The amount of awarded scholarships is ± Rp220 million.

3. Scholarship of Technical Certification

The Company also awarderd a scholarship for "Technical Certification" programs which specifically for employees in the Technology & Engineering division. The amount of scholarship varies depending on the type of certification made by the employee.



Donor Darah

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela atau pengganti untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Tujuan dari mendonorkan darah untuk menyelamatkan nyawa orang lain. Darah yang telah didonorkan bisa dimanfaatkan orang yang membutuhkan pertolongan seperti korban kecelakaan, pengidap kanker atau kelainan darah, dan masih banyak lagi. Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia mencapai 5,1 juta kantong darah per tahunnya atau sekitar 2% dari jumlah penduduknya. Namun kenyataannya, Indonesia kekurangan 500 ribu kantong darah, dimana hanya 4,6 juta kantong darah dari 3,05 juta donasi. Dalam upaya untuk memperbaiki kekurangan ini dan untuk memberi pengaruh positif pada kesehatan di Indonesia. Perseroan berperan aktif dalam menanganinya dengan mengadakan program donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia. Selain itu, kegiatan ini akan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya donor darah dan memberikan manfaat untuk masyarakat. Bagi sebagian masyarakat yang membutuhkan, donor darah bisa menyelamatkan hidup mereka. Sedangkan bagi pendonor, manfaat donor darah dapat dirasakan guna menunjang kesehatan tubuh. Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan program CSR dalam bentuk kegiatan donor darah sebanyak 8 (delapan) kali berlokasi di Jakarta dan Tangerang.

Blood Donation

Blood donation is the process of taking a person's blood voluntarily or substitute for being stored in the blood bank as a blood stock for later use for blood transfusion. The purpose of donating blood to save the lives of others. Blood donated can be used by people who need help such as accident victims, people with cancer or blood disorders, and much more. According to the World Health Organization (WHO), the minimum number of blood needs in Indonesia reaches 5.1 million blood bags per year or about 2% of the population. But in fact, Indonesia lacks 500 thousand bags of blood, of which only 4.6 million bags of blood from 3.05 million donations. Currently there is a shortage of approximately 500 thousand bags per year. In an effort to correct this shortage and to have a positive affect on the health of Indonesians. The Company has been proactive in organizing blood donor programs in partnership with the Indonesian Red Cross. In addition, it will increase employee awareness of the importance of blood donation and the benefit they can have on society. For some people in need, blood donors can save their lives. As for donors, the benefits of blood donation can be felt to support the health of the body. In 2017 the Company started a Social Responsibility Program and organized 8 (eight) blood donor events in Jakarta and Tangerang.

Perseroan mengadakan kegiatan donor darah dengan jadwal sebagai berikut:

The Company held the following blood donation events as follows:

No.	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Partisipasi *Participation*
1	25 Januari 2017 *January 25, 2017*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	111
2	30 Januari 2017 *January 30, 2017*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	134
3	10 Mei 2017 *May 10, 2017*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	91
4	15 Mei 2017 *May 15, 2017*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	53
5	7 September 2017 *September 7, 2017*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	142
6	14 September 2017 *September 14, 2017*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	97
7	14 Desember 2017 *Desember 14, 2017*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	146
8	21 Desember 2017 *January 25, 2017*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	78

Pembangunan Gedung Pusat Riset Universitas Indonesia

Pada Maret 2017, Perseroan bersama dengan beberapa perusahaan lainnya dalam lippo group sepakat untuk membangun gedung pusat riset untuk Universitas Indonesia. Pembangunan gedung pusat riset merupakan bentuk kepedulian bersama untuk memajukan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya akan dilaksanakan oleh Universitas Indonesia. Total kontribusi yang diberikan Perseroan berjumlah Rp8,8 miliar.

The Construction of University Indonesia Research Center Building

In March 2017, the Company together with other companies within lippo group agreed to build a research center building for University Indonesia. The construction of research center building is a form of mutual concern to upgrade the education field, research and as a community service which in the future will implemented by University Indonesia. The total contribution of the Company is Rp8.8 billion.

Program Magang dan Kerja Praktek

Perseroan bekerjasama dengan Universitas Pelita Harapan (UPH) Karawaci dan Universitas Pelita Harapan (UPH) Surabaya memberikan kesempatan bagi para mahasiswanya yang memenuhi kriteria untuk dapat melakukan magang atau kerja praktek pada Perseroan. Program ini dilaksanakan untuk mendukung para mahasiswa dalam studinya dan memberikan bekal yang cukup pada pengenalan awal para mahasiswa dengan dunia kerja.

Internship and Practical Work Program

The Company cooperates with Universitas Pelita Harapan (UPH) Karawaci and Universitas Pelita Harapan (UPH) Surabaya provide opportunities for its students who meet the criteria to be able to do internship or practical work at the Company. This program is conducted to support students in their studies and provide sufficient supplies to students' early introduction to the world of work.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATES TO LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM

Ketenagakerjaan

Perusahaan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai kebijakan ketenagakerjaan. Pada tahun 2017, Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial untuk lebih memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawannya. Kami percaya bahwa menjaga kesejahteraan karyawan adalah dasar dari membangun kepercayaan, produktivitas dan hubungan jangka panjang terhadap Perseroan. Pada akhirnya tercapainya tujuan keuangan Perseroan akan berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan.

Employment

The Company realize various programs to fulfill the rights and obligations of employees in accordance with the laws and regulations of the Company as employment policies. In 2017 the Company implemented social responsibility programs to further strengthen the relationship between the Company and its employees. We believe that looking after the welfare of our employees is the foundation of building a trusting, productive and long term relationship. The Company's financial goals are entwined with the welfare of our employees.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk terus mengembangkan kemampuan karyawan, Perseroan menyediakan akses untuk pengembangan secara profesional dalam bentuk kursus, pelatihan dan program pendidikan yang terkait dengan bidang kerjanya. Hal ini memastikan bahwa pengetahuan, keahlian dan kemampuan teknis dari karyawan Perseroan tidak dapat ditandingi dalam persaingan industri.

Berikut ini adalah pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Employee Competency Development

To continually develop our staff the Company provides them with access to professional development in the form of courses, training and educational programs related to their field of work. This ensures the knowledge, expertise and technical ability of our staff is second to none in our industry.

The following is the training conducted by the Company over the past three years:

Pengembangan Kompetensi *Competency Development*	2017	2016	2015
Jumlah Pelatihan *Total Training*	35	35	29
Jumlah Peserta *Total Participants*	877	900	710

Pelayanan Kesehatan

Karyawan yang sehat jasmani dan rohani merupakan aset yang berharga untuk itu Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan, pasangan dan anak-anak mereka dilindungi oleh asuransi kesehatan. Dalam hal ini, Perseroan bangga dapat memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya. Kesehatan karyawan sangat penting untuk mempertahankan tenaga kerja yang produktif dan memuaskan. Untuk membantu karyawan dalam menjaga kesehatan mereka, Perseroan menyediakan pemeriksaan kesehatan berkala.

Health Service

A healthy, physical and spiritual employee is a precious asset therefore the Company ensures that all members of staff, their spouses and children are covered by health insurance. We are proud to make this investment in the health of our employees and their families. The good health of our employees is essential to maintining a highly productive and satisfied workforce. To help our staff to maintain their health we provide periodical medical check ups.

Perseroan bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dikenal sebagai "BPJS". Ketentuan-ketentuan, prosedur, serta besarnya jumlah tunjangan dan/atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri melalui surat keputusan Direksi yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company partners with Lippo Insurance as well as the Indonesian government health program via the Social Security Organizing Body known as the "BPJS". The provisions, the procedures and the amount of allowances and/or healthcare facilities are provided separately by a decision letter of the Board of Directors guided by the prevailing laws and regulations.

Berikut ini adalah total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk perawatan kesehatan karyawan dalam dua tahun terakhir:

The following is the total cost incurred by the Company for employees health care in the past two years:

Biaya Pelayanan Kesehatan Karyawan *Employee Health Care Costs*	2017	2016	2015
Jumlah *Total*	8,609,097,859	6,730,968,256	7,876,726,929

Program Pensiun

Pension Program

Setiap karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan Jaminan Hari Tua dari Perseroan. Besarnya uang besarnya disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, kecuali karyawan yang mengikuti program pensiun dengan premi/iuran yang dibayarkan oleh Perseroan.

Every employee who retires will receive a Pension Plan of the Company. The pension amount is in accordance with statutory provisions, except for employees who follow the plan with premiums/contributions paid by the Company.

Berikut jumlah pengeluaran Perseroan pada program pensiun dalam dua tahun terakhir:

The following is the Company's total expenditure on the pension program in the last two years:

Program Pensiun *Pension Program*	2017	2016	2015
Jumlah *Total*	5,050,126,918	3,792,373,113	4,237,503,056

Kebijakan Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Lainnya

Other Employment Responsibility Policy

Selain kebijakan Perseroan di atas, Perseroan juga memberikan tunjangan pada karyawan yang melaksanakan pernikahan, karyawan atau keluarga karyawan yang meninggal dunia, dan tunjangan untuk perjalanan dinas. Dalam hal perjalanan dinas untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan dan fungsinya, mengikut pelatihan/seminar atau penugasan lainnya sesuai keperluan Perseroan, Perseroan menyediakan biaya perjalanan dinas tersebut.

In addition to the above policies, the Company will also provide benefits to employees who get married, employees and the direct families of employees who died and benefits for business travel. In the case of official travel to carry out tasks according to positions and functions, by training/seminar or other assignments as necessary, the Company provides the official travel costs.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Work Safety and Occupational Health

Perseroan menghendaki tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan infeksi penyakit. Keselamatan kerja adalah melakukan pekerjaan tanpa mengalami kecelakaan dengan menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

We wish to have a workplace free from accidents and without occupation illness. Work safety is about performing work duties without accident by creating and mainting a safe working environment.

Keselamatan kerja dapat terkait dengan mesin, alat, peralatan kerja, bahan, dan lingkungan kerja. Sementara itu, kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari karyawan. Kami ingin melindungi karyawan dari penyakit dan masalah kesehatan sehingga karyawan dapat berinteraksi secara aman di dalam lingkungan kerja.

Work safety can be related to machineries, tools, working equipment, materials, and working environment. Meanwhile, occupational health is the physical, mental and social conditions of the employees. We wish to protect our employees from diseases and health problems and be able to interact safely within its working environment.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan kondisi dan lingkungan tempat kerja yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman adalah komitmen Perseroan untuk semua karyawan tanpa terkecuali. Untuk mewujudkan hal ini secara konsisten, Perseroan membentuk Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penerapan Program K3 yang terbaik dilaksanakan melalui upaya meningkatkan *safety awareness* karyawan di semua tingkatan organisasi.

Program untuk meningkatkan *safety awareness* adalah dengan melaksanakan sejumlah pelatihan yang terkait dengan K3, baik kepada karyawan maupun kepada mitra kerja Perseroan, seperti:
- *Safety induction*
- *Training Splicing Fiber Optic*
- *Training* untuk konstruksi dan instalasi jaringan
- *Fire Fighting*
- Program 5 "R"

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti:
- APAR
- *Hydrant System*
- *Foam System*
- *Access Door system*
- *Emergency Exit/Evacuation*
- *CCTV system*,

khususnya pada ruangan yang memiliki peralatan dalam kategori SCE (*Safety Critical Equipment*), termasuk jual penerapan sistem temperatur dan kelembapan yang terukur, sistem pencahayaan dan kebisingan.

Occupational Health and Safety (OH&S) Program

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and environmentally friendly workplace for all stakeholders. Its refer to the mandate of the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Safety and Health Management Systems, which was enhanced with the Government Regulation No. 50/2012 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3). These regulations covered the company's management system in controlling the work activity risk, including the prevention of occupational accident and occupational diseases.

The Company is committed to creating a safe and comfortable workplace for all employees without exception. To realize this in a consistent, the Company establish Occupational Health and Safety (OH&S) Program. The best implementation of OH&S Program is implemented through improving employee safety awareness at all levels of the organization.

Occupational Safety and Health Program to improve safety awareness is carry out with a number of training related to occupational health and safety, both to employees and business partner, such as:
- *Safety induction*
- *Training Splicing Fiber Optic*
- *Training for construction and network installation*
- *Fire Fighting*
- *5 "R" Program*

The Company continues to work to improves a healthy, safe and comfortable working environment by providing facilities and equipment to prevent accidents, such as:

- *APAR*
- *Hydrant System*
- *Foam System*
- *Access Door system*
- *Emergency Exit / Evacuation*
- *CCTV system,*

especially rooms with SCE (Safety Critical Equipment) category, and also the application of measurable temperature and humidity systems, lighting and noise systems.

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
I. Bentuk Laporan Tahunan		***II. Form of Annual Report***
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	*1. Annual Report should be able to be reproduced in printed document copy and electronic document copy.*
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	*2. Annual Report presented as printed document should be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and possible to be reproduced in good quality.*
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	*3. Annual Report presented as electronic document copy is the Annual Report converted to pdf format.*
II. Isi Laporan Tahunan		***III. Content of Annual Report***
1. Ketentuan Umum		***1. General Requirements***
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		*a. Annual Report should at least contain information about:*
1) ikhtisar data keuangan penting;	16	*1) key financial data highlight;*
2) informasi saham (jika ada);	21	*2) share information (if any);*
3) laporan Direksi;	32	*3) directors' report;*
4) laporan Dewan Komisaris;	26	*4) board of commissioners' report;*
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	42	*5) issuer or public company's profile;*
6) analisis dan pembahasan manajemen;	94	*6) management discussion and analysis;*
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		*7) issuer or public company's governance:*
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	220	*8) issuer or public company social and environmental responsibility;*
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	247	*9) audited annual financial report; and*
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	245	*10) statement of directors and board of commissioners on the responsibility for the annual report.*
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	*b. Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including clear title and/or description to be easily read and understood.*
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		***2. Description of the Contents of Annual Report***
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		*a. Highlights of Key Financial Data presents information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been running for less than 3 (three) years, and should at least contain:*
1) pendapatan/penjualan;	17	*1) revenue;*
2) laba bruto;	17	*2) gross profit;*
3) laba (rugi);	17	*3) profit (loss);*
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	17	*4) profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests;*
5) total laba (rugi) komprehensif;	17	*5) comprehensive profit (loss);*
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas	17	*6) comprehensive profit (loss) attributable to parent and non-controlling;*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
induk dan kepentingan non pengendali;		
7) laba (rugi) per saham;	17	*7) net profit (loss) per share;*
8) jumlah aset;	17	*8) total assets;*
9) jumlah liabilitas;	17	*9) total liabilities*
10) jumlah ekuitas;	17	*10) total equity;*
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	17	*11) profit (loss) to total asset ratio;*
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	17	*12) profit (loss) to equity ratio;*
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;		*13) profit (loss) to revenue ratio;*
14) rasio lancar;	17	*14) current ratio;*
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	17	*15) liabilities to equity ratio;*
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	17	*16) liabilities to total asset ratio; and*
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.		*17) other financial information and ratios relevant to issuer or public company and their industry type.*
b. Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		*b. Information of share (if any) at least contains:*
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		*1) Shares issued for three months period (if any) presented in comparative form in the last 2 (two) financial years at least contain:*
a) jumlah saham yang beredar;	21	*a) outstanding shares;*
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	21	*b) market capitalization by the price in the stock exchange where the share is listed;*
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	21	*c) highest, lowest, and closing share price by the price in the stock exchange where the share is listed; and*
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	21	*d) traded volume in the stock exchange where the share is listed.*
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		*2) In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease, share price information referred to in point 1) should then include explanation concerning at least:*
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	23	*a) date of corporate actions;*
b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	23	*b) ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease;*
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	23	*c) amount of outstanding shares before and after corporate actions; and*
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	23	*d) share price before and after corporate actions.*
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	90	*3) In the event that the company's share trade is suspended and/or delisted during the year reported, Issuer or Public Company should explain the reason for such suspension and/or delisting; and*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.		*4) In the event that such suspension and/or delisting referred to in point 3) still goes on until the final period of Annual Report, the Issuer or Public Company should explain the action carried out by the company in solving the matter.*
c. Laporan Direksi paling sedikit memuat:		*c. Report from the Directors at least contains:*
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		*1) brief description about the performance of issuer or public company, that at least:*
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	33	*a) strategies and strategic policies of issuer or public company;*
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;dan	32	*b) comparison between achievement of results and targets; and*
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		*c) constraints experienced by issuer or public company;*
2) gambaran tentang prospek usaha;	35	*2) description of business prospects;*
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	36	*3) implementation of issuer or public company's governance; and*
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	37	*4) changes in the composition of the board of directors and reasons for such changes (if any).*
d. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		*d. Report from Board of Commissioners' at least contains:*
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	26	*1) assessment on the performance of the directors in managing the issuer or public;*
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	27	*2) supervision of implementation of issuer or public company's strategies;*
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	27	*3) views on the business prospects of issuer or public company established by the;*
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	28	*4) views on the implementation of issuer or public company's governance;*
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	28	*5) changes in the composition of board of commissioners and reasons for such changes; and*
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	29	*6) frequency and method of advising the member of directors.*
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		*e. The Issuer or Public Company's Profile at least contains:*
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	42	*1) name of issuer or public company, including, if any, changes in names, reasons for such changes, and the effective date of name;*
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	42	*2) access to issuer or public company, including branch or representative offices that enables people to obtain information:*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;		*a) address;* *b) telephone number;* *c) facsimile number;* *d) e-mail address; and* *e) website address.*
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	43	*3) brief history of the issuer or public company;*
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	46	*4) vission dan mission of issuer or public company;*
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	48	*5) business activities under the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, and type of goods and/or services offered;*
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	55	*6) organizational structure of issuer or piblic company in a form of chart, of at least to 1 (one) structural level under the directors, with name and position included;*
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	63-67	*7) profile of the directors, consisting of at least:*
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	181	*a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities;*
b) foto terbaru;		*b) latest photograph;*
c) usia;		*c) age;*
d) kewarganegaraan;		*d) nationality;*
e) riwayat pendidikan;		*e) educational background.;*
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		*f) employment record, consisting of*
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	179	*i) legal basis of being appointed as member of directors for the first time at the related issuer or public company;*
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		*ii) double position, either as member of directors, commissioners, and/or committee as well as other positions (if any); and*
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		*iii) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company;*
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	184	*g) education and/or trainings participated by member of directors in enhancing the competencies within a financial year (if any); and*
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	187	*h) affiliation with other member of directors, commissioners, and major shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties;*
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	56-61 174	*8) Profile of Board of Commissioners, consisting of:*
a) nama		*a) Name;*
b) foto terbaru;		*b) Latest photograph;*
c) usia;		*c) Age;*
d) kewarganegaraan;		*d) Nationality;*
e) riwayat pendidikan;		*e) Educational background;*
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		*f) Employment record, consisting of:*
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris	174	*i) Legal basis of being appointed as member of Board of Commissioners that is not of Independent Commissioners at*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		*the related Issuer or Public Company;*
ii) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	174	*ii) Legal basis of being appointed as member of Board of Commissioners that is of Independent Commissioners at the related Issuer or Public Company;*
iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		*iii) Double position, either as member of Borad of Commissioners, Directors, and/or Committee, as well as other positions (if any); and*
iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		*iv) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota DewanKomisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	176	*g) Education and/or trainings participated by member of Board of Commissioners in enhancing the competencies within a financial year (if any);*
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	187	*h) Affiliation with other member of Board of Commissioners and Major Shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties; and*
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		*i) Independence Commissioners' disclosure of independency in terms of the board has served more than 2(two) periods (if any).*
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	179	*9) In the event of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or Directors taking place after the fiscal year until the deadline of Annual Report submission, management composition stated in the Annual Report is then the composition of the Board of Commissioners and/or Directors both the latest and the previous one;*
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	72	*10) Number of employees and description of the range of educational background and ages in a financial year;*
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		*11) Name of Shareholders and ownership percentage at the end of financial year. Information includes among others:*
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	85	*a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;*
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	86	*b) Member of Directors and Board of Commissioners owning shares of Issuer or Public Company; and*
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	86	*c) Group of public shareholders each having less than 5% (five percent) share ownership of Issuer or Public Company;*
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	86	*12) Number of shareholders and ownership percentage per financial year end presented in the following classifications*
a) kepemilikan institusi lokal;		*a) Local institution ownership;*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;		*b) Foreign institution ownership;* *c) Local individual ownership ; and* *d) Foreign individual ownership;*
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	85	*13) Information concerning major and controlling shareholder of Issuer or Public Company, both direct and indirect, until the individual owner, presented in the form of scheme or diagram;*
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	78	*14) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which Issuer or Public Company owns control with the entities, along with the percentage of share ownership, line of business, total asset, and operating status of such companies (if any);* *For subsidiaries, information on company address should be added;*
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	88	*15) Chronology of shares listing, number of shares, share value, and offering price from the beginning of listing up to the end of the financial year and name of Stock Exchange where Issuer or Public Company's shares are listed (if any);*
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);		*16) Chronology of other securities listing other than the securities reffered to in point 15) that contains the least securities' name, year of issuance, maturity date, offering value, and rating (if any);*
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	80	*17) Names and addresses of institutions and/or capital market supporting professionals;*
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	80	*18) In the event that capital market supporting professionals provide services periodically to the Issuer or Public Company, there should be information on services provided, fees and period of assignment; and*
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:		*19) Award and certification received by the Issuer or Public Company, both national and international scale during the fiscal year (if any), that includes:*
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	84	*a) Name of Award and/or certification;*
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	84	*b) Rewarding body or institution; and*
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	84, 190	*c) Validity period of the award and/or certification (if any).*
f. Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		*f. Annual Report must contain discussion and analysis of Financial Report and other significant information by emphasizing material changes taking place during the year under review. It should at least contain:*
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industry Emiten atau		*1) Operational review by business segment in accordance with the industry of Issuer or Public*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		*Company, consisting of at least:*
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	94-102	*a) Production, which includes process, capacity and its development;*
b) pendapatan/penjualan; dan	104	*b) Revenue and*
c) profitabilitas;		*c) Profitability.*
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerjakeuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	102-103	*2) Comprehensive financial performance including a comparison between the financial performance of the last two financial years, explanation on the causes of such changes and their impact, which among others includes:*
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	107	*a) Current assets, non-current assets, and total assets;*
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	107	*b) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;*
c) ekuitas;	108	*c) Equity;*
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	106	*d) Revenue, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue and comprehensive income (loss); and*
e) arus kas;	108	*e) Cash flow;*
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	110	*3) Capability to pay debts by presenting relevant ratio;*
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	111	*4) Collectable accounts of Issuer or Public Company receivable by presenting relevant ratio;*
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	112	*5) Capital structure and Management's policies on the capital structure, as well as basis of the policy making;*
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:		*6) Discussion on material commitment for the investment of capital goods with explanation concerning:*
a) tujuan dari ikatan tersebut;		*a) Purpose of such commitment;*
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		*b) Sources of funds expected to fulfill the said commitment;*
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	113	*c) Currency of denomination;*
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	109	*d) Steps taken by the Issuer or Public Company to protect the position of related foreign currency against risks;*
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		*7) Discussion on capital goods investments realized within the last financial year, that at least contains:*
a) jenis investasi barang modal;		*a) Type of capital goods investments;*
b) tujuan investasi barang modal; dan		*b) Purpose of capital goods investments;*
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	107	*c) Value of capital goods investments issued.*
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	115	*8) Material information and facts occurring after the date of accountant's report (if any);*
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	116-117	*9) Business prospects of Issuer or Public Company in relation to the industry, economy in general, and international market, and accompanied with the supporting quantitative data from reliable data resource;*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		*10) Comparison between target/projection at the beginning of financial year and the realization, that includes:* *a) Revenue;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure; or* *d) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.*
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	114	*11) Target/projection of the Issuer or Public Company within 1 (one) year, that includes:* *a) Revenue;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure;* *d) Devidend policy; or* *e) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.*
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	118	*12) Marketing aspects of the goods and/or services of Issuer or Public Company, including among others marketing strategies and market share;*
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	132	*13) Description of dividend during the past 2 (two) financial years (if any), includes at least:* *a) Dividend policy;* *b) Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* *c) Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and* *d) Amount of dividend paid per year.*
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	134	*14) Realization of the use of proceeds from Public Offering is under the following conditions:* *a) In the event that during the financial year reported, the Issuer is obliged to submit Report on Realization of Use of Proceeds, then Annual Report should disclose accumulated realization of use of proceeds until the end of the financial year; and* *b) In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Report on Realization of Use of Proceeds, the Issuer should then explain such change;*
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi,divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasiutang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandungbenturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	102	*15) Material information (if any) concerning, among others investment, expansion, divestment, merge, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interests, taking place during the financial year (if any). Information includes:* *a) Date, value and object of transaction;* *b) Name of transacting parties;* *c) Nature of affiliated relation (if any);* *d) Explanation of fairness of transaction; and*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
e) pemenuhan ketentuan terkait;		*e) Compliance with related rules and regulations.*
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	135	*16) Description of changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impacts on the financial report (if any); and*
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	137	*17) Changes in the accounting policy, rationale and impacts on the financial statement (if any);*
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		*g. Governance of Issuer or Public Company at least contains brief description of:*
1) Direksi, mencakup antara lain:		*1) Directors, consisting of among others:*
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	180	*a) Scope of work and responsibility of each member of the Directors;*
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	177	*b) Disclosure that the Directors have charter of Directors;*
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	185	*c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Directors, along with the relation between remuneration and the performance of Issuer or Public Company;*
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi,termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	183	*d) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and attendance of members of Directors in such meetings;*
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	167	*e) Disclosure of resolutions of GMS of 1 (one) previous year and the realization during the fiscal year, along with reasons in the event that there is a resolution not yet realized:*
i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	161	*i) Resolutions of GMS realized in one financial year; and*
ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		*ii) Reasons in the event that there is a resolution not yet realized.*
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:		*f) Disclosure of resolutions of GMS during financial year, that includes:*
i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		*i) Resolutions of GMS realized in one financial year; and*
ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		*ii) Reasons in the event that there is a resolution not yet realized; and*
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;		*g) Disclosure of company policies on performance assessment of members of Directors;*
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		*2) Board of Commissioners, consisting of among others:*
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	172	*a) Description of responsibility of the Board of Commissioners;*
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	172	*b) Disclosure that the Board of Commissioners has charter of Board of Commissioners;*
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	185	*c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Board of Commissioners;*
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang	176	*d) Disclosure of company policies and the*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii) kriteria yang digunakan; dan iii) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: i) alasan tidak dibentuknya komite; dan ii) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	209	*implementation on frequency of Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Directors, and attendance of members of Board of Commissioners in such meetings;* *e) Disclosure of Issuer or Public Company's policies on performance assessment of members of Directors and Board of Commissioners and its implementation, including among others:* *i) Procedure of performance assessment implementation;* *ii) Criteria of assessment; and* *iii) Parties conducting the assessment.* *f) Disclosure of performance assessment of committee supporting the duties of Board of Commissioners; and* *g) In the event that the Board of Commissioners did not establish Committee of Nomination and Remuneration, the least information to disclose includes:* *i) Reasons for not establishing a committee; and* *ii) Procedure of nomination and remuneration implemented during financial year.*
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasanpemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		*3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company running business under the principles of sharia as expressed in the Articles of Association, contains at least:* *a) Name;* *b) Tasks and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and* *c) Frequency and method of advising and supervisory on the compliance of Sharia Principles in Capital Market toward the Issuer or Public Company;*
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	188-192	*4) Audit Committee, consisting of among others:* *a) Name and position in the committee;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational background;* *e) Employment record, consisting of:* *i) Legal basis of appointment as member of committee;* *ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors, and/or committee and other positions (if any); and* *iii) Work experience and the time period, both inside and outside the Issuer or Public Company;*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		*f) Period of service of Audit Committee members;*
g) pernyataan independensi Komite Audit;		*g) Disclosure of independence of Audit Committee;*
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		*h) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Audit Committee meetings and the attendance of Audit Committee members in such meetings;*
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		*i) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and*
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;		*j) Brief description activities carried out by Audit Committee during the financial year based on what is stated in Audit Committee Charter;*
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	193-197	*5) Other committees the Issuer or Public Company has in order to support the function and tasks of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, consisting of among others:*
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		*a) Name and position in the committee;*
b) usia;		*b) Age;*
c) kewarganegaraan;		*c) Nationality;*
d) riwayat pendidikan;		*d) Educational background;*
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		*e) Employment record, consisting of:*
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		*i) Legas basis of appointment as committee member;*
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		*ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors and/or committee and the other positions (if any); and*
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		*iii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*
f) periode dan masa jabatan anggota komite;		*f) Period of service of committee members;*
g) uraian tugas dan tanggung jawab;		*g) Description of the tasks and responsibilities;*
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		*h) Disclosure that the committee has charter of committee;*
i) pernyataan independensi komite;		*i) Disclosure of independence of committee members;*
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		*j) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of committee meetings and the attendance of committee members in such meetings;*
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		*k) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and*
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		*l) Brief description activities carried out by committee during the financial year;*
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	198-200	*6) Corporate Secretary, consisting among others:*
a) nama;		*a) Name;*
b) domisili;		*b) Domicile;*
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		*c) Employment record, consisting of:*
i) dasar hukum penunjukan sebagai		*i) Legal basis of appointment as Corporate*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
Sekretaris Perusahaan; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		*Secretary; and* *ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;* *d) Educational background;* *e) Education and/or trainings participated within a financial year; and* *f) Brief description activities carried out by Corporate Secretary during the financial year.*
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	201-204	*7) Internal Auditing Unit, consisting among others:* *a) Name of Internal Auditing Unit's chief;* *b) Employment record, consisting of:* *i) Legal basis of appointment as Internal Auditing Unit's chief; and* *ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;* *c) Qualification/certification as an Internal Audit (if any);* *d) Education and/or trainings participated within a financial year;* *e) Structure and position of Internal Auditing Unit;* *f) Description of tasks and responsibilities of Internal Auditing Unit;* *g) Disclosure that the the unit has charter Internal Auditing Unit; and* *h) Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year;*
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	208	*8) Description of internal control system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least:* *a) Operational and financial control, along with compliance with other prevailing rules and regulations; and* *b) Review on effectiveness of internal control system;*
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	206	*9) Risk management system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least:* *a) General description of risk management system of Issuer or Public Company;* *b) Types of risks and efforts to manage such risks; and* *c) Review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company;*
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jikaada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan;	210	*10) Material litigation faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, present members of the Board of Commissioners and Directors (if any), including among others:* *a) Material of the case/claim;* *b) Status of settlement of case/claim; and*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		*c) Impacts on the financial condition of the Issuer or Public Company;*
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	90	*11) Information on administrative sanctions to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by capital market authority and other authorities during the fiscal year (if any);*
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	214	*12) Information on code of conducts and culture of Issuer or Public Company (if any) consisting of:* *a) Main points of code of conducts;* *b) Form of socialization of code of conducts and efforts to enforce it; and* *c) Disclosure of that code of conducts is applicable to member of Directors, Board of Commissioners, and employers of Issuer or Public Company;*
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	46	*13) Information on corporate culture or corporate values (if any);*
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	90	*14) Explanation on employees and/or Management share ownership program carried out by Issuer or Public Company, including among others amount, period of time, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price (if any):* *a) Amount of share and/or options;* *b) Time period of exercise;* *c) Requirements for eligible employees and/or Management; and* *d) Exercise price;*
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii) tindak lanjut pengaduan;	215	*15) Explanation on Whistleblowing System at the Issuer or Public Company to report misconducts causing potential loss to the company or the stakeholders (if any), consisting of among others:* *a) Means of submitting the report on misconducts;* *b) Protection for whistleblower;* *c) Handling of whistleblowing;* *d) Party managing whistleblowing; and* *e) Results of whistleblowing handling, consisting of at least:* *i) Number of whistleblowing registered and processed in financial year; and* *ii) Follow up of whistleblowing;*
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	144-149	*16) Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuer that issues Equity Securities or Public Company, consisting of:* *a) Disclosure of implemented recommendations; and/or* *b) Explanation concerning unimplemented recommendation, including reasons for such conditions and alternatives (if any);*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik memuat: 1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: i) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; ii) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; iii) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan iv) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: i) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; ii) sarana dan keselamatan kerja; iii) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; iv) tingkat kecelakaan kerja; v) pendidikan dan/atau pelatihan; vi) remunerasi; dan vii) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: i) penggunaan tenaga kerja lokal; ii) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; iii) perbaikan sarana dan prasarana sosial; iv) bentuk donasi lainnya; dan v) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: i) kesehatan dan keselamatan konsumen; ii) informasi barang dan/atau jasa; dan iii) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab	225-227 221-224	*h. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company includes:* *1) Information on Issuer or Public Company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost, in relation of the aspects of among others:* *a) Environment, among others:* *i) Use of environmentally friendly and recyclable material and energy;* *ii) Issuer or Public Company's waste management system;* *iii) Mechanisms of complaints on environmental concern;* *iv) Certification in the field of environment;* *b) Labor practices, occupational health and safety, among others:* *i) Equality in gender and work opportunity;* *ii) Work facility and safety;* *iii) Employees turnover;* *iv) Level of work accident;* *v) Eduation and/or training;* *vi) Remuneration; and* *vii) Mechanisms of complaints on Employment concern;* *c) Social and community development, among others:* *i) Use of local work force;* *ii) Empowerment of the Issuer or Public Company's surrounding community, among others by the use of raw materials produced by the community or provision of education to the community;* *iii) Improvement of social facilities and infrastructure;* *iv) Other forms of donations; and* *v) Communication on anti currption policy and procedure in the Issue or Public Company, as well as training on anti corruption (if any).* *d) Product and/or services responsibility, among others:* *i) Consumers' health and safety;* *ii) Product and/or services information; and* *iii) Facilities for customers' complaints, number of complaints and complaints handling.* *2) Issuer or Public Company may disclose information referred to in point 1) as part of the Annual Report or in a separate report, such as submitted at the same time as Sustainability Report or Corporate Social Responsibility Report,*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		*and therefore the Issuer or Public Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Anuual Report; and* *3) The report reffered to in point 2) is submitted to Financial Services Authority at the same time as the Annual Report submission.*
i. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	Laporan Keuangan	*i. The Financial Report contained in the Annual Report should be presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. The said Financial Report should contain statement regarding responsibility on the Financial Report in compliance with Regulations in Capital Market sector on the Directors' responsibility to the Financial Report or Regulations in Capital Market sector on periodical report of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; dan*
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	*j. Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report is composed in accordance to the format of Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as attached in the Appendix as an inseparable part of the FSA Circulation Letter.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Link Net Tbk

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2017 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ali Chendra
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Edward Daniel Horowitz
Komisaris
Commissioner

Lorne Rupert Somerville
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Irwan Djaja
Presiden Direktur
President Director

Surya Tatang
Direktur Independen
Independent Director

Henry Jani Liando
Direktur
Director

Timotius Max Sulaiman
Direktur
Director

Henry Riady
Direktur
Director

Edward Sanusi
Direktur
Director

Sigit Prasetya
Direktur
Director

Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN TAHUNAN 2017
ANNUAL REPORT 2017

POWERING BROADBAND MOMENTUM

PT LINK NET Tbk

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

1 PENDAHULUAN
PREFACE

10 Tema 2017
2017 Theme

12 Sekilas Laporan Tahunan Link Net
Link Net's Annual Report Overview

2 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN IKHTISAR KINERJA PENTING
FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS

16 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

18 Ikhtisar Bisnis dan Operasional
Business and Operational Highlights

21 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

23 Ikhtisar Dividen
Dividend Highlight

3 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

32 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

4 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

42	Identitas Perusahaan	*Corporate Identity*
43	Riwayat Singkat Link Net	*Link Net Overview*
44	Babad Ringkas	*Milestone*
46	Visi dan Misi	*Vision and Mission*
46	Nilai-Nilai Perusahaan	*Corporate Values*
46	Anggaran Dasar	*Article of Association*
48	Kegiatan Usaha	*Business Activities*
49	Perizinan	*Licences*
52	Strategi Usaha	*Business Strategy*
54	Susunan Manajemen	*Management Structure*
55	Struktur Organisasi	*Organization Structure*
56	Profil Dewan Komisaris	*Board Of Commissioners Profile*
62	Profil Direksi	*Board Of Directors Profile*
67	Profil Board of Management	*The Board of Managements Profile*
71	Sumber Daya Manusia	*Human Resources*
71	Susunan Karyawan	*Staffing*
77	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	*Subsidiaries and Association Company*
80	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institution and Professional*
82	Peristiwa Penting	*Significant Event*
84	Penghargaan dan Sertifikasi	*Awards and Certification*
85	Informasi Efek	*Stock Overview*

5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

94	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha *Operational Review Per Business Segment*
102	Kinerja Keuangan Komprehensif *Financial Performence*
110	Risiko Likuiditas (Kemampuan Membayar Utang) *Liquidity Risk (Solvency)*
111	Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivable Collectibility*
112	Struktur Permodalan *Capital Structure*
112	Perjanjian Material *Material Contract*
113	Belanja Modal *Capital Expenditure*
115	Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Material Information and Facts After Accountant Reporting Date*
116	Tinjauan Ekonomi dan Industri *Economic and Industry Overview*
118	Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*
128	Infrastruktur Teknologi Informasi *Information Technology Infrastructure*
132	Dividen *Dividend*
134	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds*
134	Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan *Transactions With Affiliated Parties And Conflict of Interest Transactions*
135	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perusahaan *Impact of Regulatory Changes to The Company*
137	Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes In Accounting Policy*

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

140	Dasar - Dasar Dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Implementation Basic And Guidance*
140	Penerapan Tata Kelola Perusahaan *The Implementation Of Corporate Governance*
141	Prinsip Tata Kelola Perusahaan *The Corporate Governance Principle*
150	Struktur Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Structure*
151	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
167	Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya *Previous Year GMS Decisions Realization*
172	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
177	Direksi *Board of Directors*
186	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors*
187	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali *Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders*
188	Komite Audit *Audit Committee*
193	Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*
198	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
201	Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*
205	Akuntan Publik dan Auditor Eksternal *Public Accountant and External Auditor*
206	Manajemen Risiko *Risk Management*
208	Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*
210	Perkara Hukum Penting *Important Legal Cases*
210	Akses Informasi dan Data Perusahaan *Access to Company Information and Data*
214	Kode Etik *Code of Conduct*
215	Whistleblowing System *Whistleblowing System*

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

220	Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *The Corporate Social Responsibility Principle*	
221	Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Corporate Social Responsibility Relates to Social and Community Development Program*	
225	Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Corporate Social Responsibility Relates to Labor, Occupational Health and Safety Program*	

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016

CROSS REFERENCE TO OJK CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

STATEMENT LETTER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



1

PENDAHULUAN

PREFACE





MENGHIDUPKAN MOMENTUM *BROADBAND*

Ketika Link Net (**"Perseroan"**) menghubungkan pelanggan kepada internet, terjadi koneksi yang jauh bermakna daripada sekadar pertukaran jasa untuk imbalan finansial. Kami menghubungkan individu dan korporasi ke *market place* terbesar dalam sejarah. Konsumen semakin mudah mengakses aneka produk dan layanan dalam negeri seiring dengan semakin terbukanya pasar global. Bisnis telah mampu mengalihkan fokus mereka dari pasar *online* domestik kepada pasar global bernilai triliunan dolar. Setiap tahun konsumen kini memiliki akses terhadap pilihan yang lebih beragam, harga yang lebih rendah dan pelayanan yang lebih baik. Ketika Perseroan menggelar jaringan dan menyediakan pelanggan internet dengan kecepatan tinggi, kami menghubungkan individu-individu dan memfasilitasi potensi bisnis di Indonesia.

Pada 2017 investasi asing bernilai miliaran dolar diarahkan kepada bisnis *online* Indonesia. Tidak ada tanda-tanda penurunan investasi pada industri bisnis *online* ini dan akan semakin bertambah jumlahnya seiring dengan perluasan pangsa pasar yang lebih luas di masa yang akan datang. Portal pembayaran *online* semakin menonjol dan jumlah konsumen pun bertambah banyak untuk melakukan pembelian secara *online*. Penjualan *e-commerce* retail di Indonesia diperkirakan mencapai ~US$ 7 miliar pada 2017 dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat dua kali lipat dalam empat tahun ke depan menjadi ~US$ 14 miliar. Perseroan memainkan peran penting dengan menyediakan akses internet berkecepatan tinggi ke usaha-usaha kecil milik pribadi/keluarga sampai ke perusahaan-perusahaan *e-commerce* skala nasional besar.

*When Link Net (the "**Company**") connects a customer to the internet this is far more than an exchange of a service for financial reward. We're connecting humans and businesses to the largest market place in history. Consumers are increasingly less constrained by which products and services are available domestically as barriers to the global marketplace are removed. Businesses have been able to shift their focus from the domestic, to the global, multi trillion dollar online market place. Every year consumers have access to greater choice, lower prices and better service. When the Company lays fiber and provides customers with high speed internet, we're bringing together individuals and facilitating the unleashing of potential for businesses in Indonesia.*

In 2017 billions of dollars of foreign investment was directed at Indonesian online businesses. There is no sign of this investment abating and online businesses will grow in number along with expanding their share of the wider economy for the foreseeable future. Online payment portals are growing in prominence and an increasingly larger number of consumers are venturing online to make purchases. Retail e-commerce sales in Indonesia were estimated to be ~US$7 billion in 2017 and this number is expected to more than double over the next four years to above ~US$14 billion. The Company plays a pivotal role by providing high speed internet access to businesses ranging from small family owned shops up to large national ecommerce companies.



POWERING BROADBAND MOMENTUM

Konsumsi video *online* saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Platform *video on demand* berbasis iklan (AVOD – *advertising-based video on demand*) seperti YouTube berada di posisi 3 besar situs yang paling banyak diakses di Indonesia. Layanan *video on demand* berlangganan seperti Netflix juga semakin populer. Bukan hanya jumlah *streaming* yang meningkat namun kualitas tayangan video yang ditonton juga kini beralih menjadi *high definition* (HD) bahkan 4K ultra HD. Seiring dengan pertumbuhan eksponensial konsumsi layanan *streaming* ini, termasuk meningkatnya kualitas tayangan, konsumen tentunya akan membutuhkan koneksi internet dengan *bandwidth* yang semakin tinggi dan kuota *download* yang tidak terbatas. Perseroan sebagai penyedia layanan internet kecepatan tinggi premium di Indonesia menempati posisi strategis dalam memenuhi permintaan pasar ini.

Konsumsi data yang berkembang pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Perseroan di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menghidupkan momentum *broadband* di Indonesia.

Online video consumption is going through explosive growth. Advertising based video on demand site YouTube is in the top 3 most used sites in Indonesia. Subscription video on demand services like Netflix are also rising popularity. It's not only the quantity of streaming that is increasing but the definition of the videos being watched are also moving to high definition (HD) and even 4K ultra HD. As consumption of streaming services continues on this path of exponential growth, along with rising definition quality, the consumer will require increasingly higher bandwidth internet connections along with unlimited download quotas. The Company is perfectly placed to meet the markets rising demand for higher speed internet access as Indonesia's premium provider of high speed broadband.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for our business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia.

Sekilas Laporan Tahunan Link Net

Link Net's Annual Report Overview

Laporan tahunan Perseroan merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan atas peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan tahunan ini merupakan laporan tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang disusun sesuai dengan kaidah peraturan tersebut.

The Company's Annual Report is the part of the company's compliance on OJK regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. This annual report is an annual report for the year ended on December 31, 2017 which were prepared in accordance with such regulation.



2014
Link To The World

Perseroan hadir sebagai salah satu kontributor untuk membangun konektivitas jalur data dan komunikasi di Indonesia. Hadirnya Perseroan bukan sekedar membangun konektivitas secara lokal, namun membangun jalur akses ke dunia. Perseroan datang menjadi pintu gerbang bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati akses pertukaran data dan informasi.

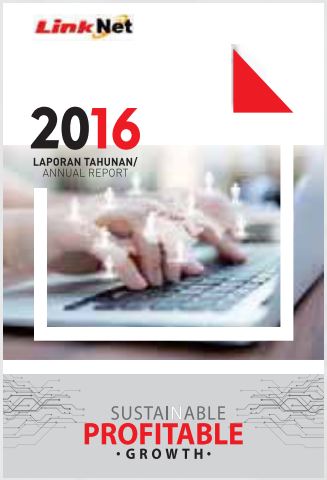
The Company's role as one of the contributors to building connectivity of data flows and communication in Indonesia. The Company's role is not limited to just building connectivity locally, but to building a path for access to the world. The Company has opened the gates for Indonesians to enjoy access to data and information exchange.



2015
The Convergence Era

Perseroan mengembangkan mutu layanan dengan berbasis konvergensi teknologi. Langkah tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk memberikan manfaat lebih kepada konsumen dalam menikmati layanan multimedia.

The Company develops the quality of service with the convergence of technologies. Such move was the Company's strategic moves to provide more benefits to the consumer to enjoy multimedia services.



2016

Sustainable, Profitable Growth

Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan kami. Dengan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat *churn*, meningkatnya penetrasi dan meningkatnya ARPU premium yang mengarah ke pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami.

We continue to be strategic and focus on high potential areas when rolling out our network. By continuing to adapt and invest in our product we keep our customers satisfied. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to sustainable and profitable growth for our share holders.



2017

Powering Broadband Momentum

Konsumsi data yang berkembang pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Perseroan di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menghidupkan momentum *broadband* di Indonesia.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for the Company business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia

2

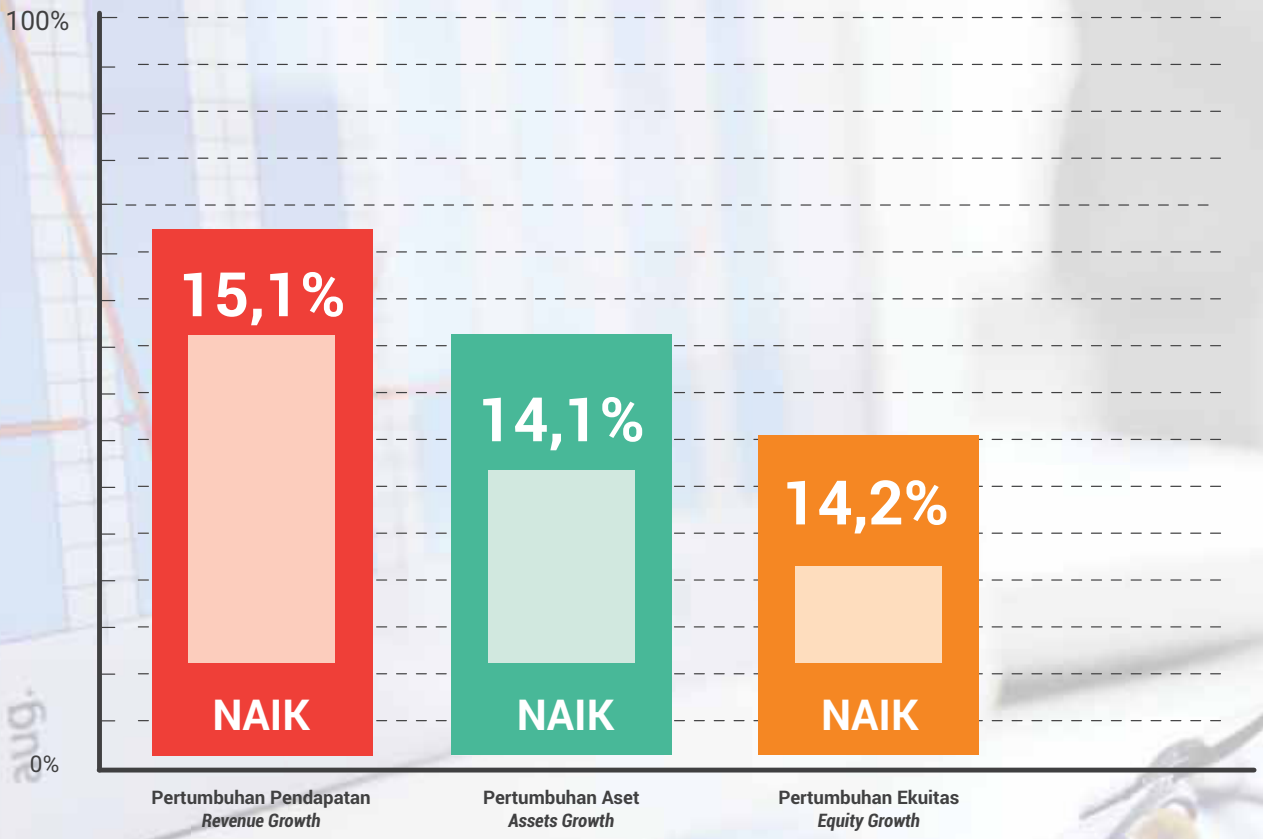
IKHTISAR **KINERJA KEUANGAN** DAN **KINERJA PENTING**

FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS




Detailed information of changing business activity of subdivisions of main company
Subdivision 2
Subdivision 3
Best subdivision value
Product placement in different regions
Main company
Others
Subdivisions
Competitors
The given analytical report allows to estimate to the full a current situation both in all company, and in its divisions separately. It will allow to predict more precisely immediate prospects of development of the company at the account of preservation of positive dynamics of growth.
As a result of investigation of period to do next: raise a break-even sales level, increase incomes of direct sales, reduce costs to transportation, strengthen sale divisions, carry out personnel training.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight



KINERJA NERACA Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	2015	BALANCE SHEET PERFORMANCE In Millions Rupiah (except stated otherwise)
Aset Lancar	1.233.624	907.153	604.784	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	4.532.602	4.147.883	3.833.332	*Non Current Assets*
Jumlah Aset	5.766.226	5.055.036	4.438.116	*Total Assets*
Kewajiban Lancar	1.015.729	850.763	647.828	*Current Liabilities*
Kewajiban Tidak Lancar	226.310	241.193	122.965	*Non Current Liabilities*
Jumlah Kewajiban	1.242.039	1.091.956	770.793	*Total Liabilities*
Ekuitas	4.524.187	3.963.080	3.667.323	*Equity*
KINERJA USAHA				***OPERATING PERFORMANCE***
Pendapatan	3.399.060	2.954.161	2.564.315	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud)	706.558	637.174	569.879	*Cost of Revenue (excluding Depreciation of Property, Plant and Equipment and Amortization of Intangible Assets)*
Biaya Operasional*	696.559	596.434	543.931	**Operating Expenses*
Penyusutan & Amortisasi	644.103	604.849	515.091	*Depreciation & Amortization*
Laba Tahun Berjalan	1.007.278	818.564	639.672	*Profit for The Year*
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	1.007.277	818.563	639.525	*Owners of The Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	1	1	147	*Non-Controling Interest*
Jumlah Laba Tahun Berjalan	1.007.278	818.564	639.672	*Total Profit for The Year*
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	1.012.922	809.923	633.112	*Owners of The Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	1	1	147	*Non-Controling Interest*
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	1.012.923	809.924	639.259	*Total Profit Income for The Year*
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	341	272	210	*Basic Earnings per Share (Rupiah full amount)*
RASIO (%)				***RATIOS (%)***
Marjin Laba Tahun Berjalan	29,63	27,71	24,95	*Profit for The Year Margin*
Rentabilitas Modal	22,26	20,65	17,44	*Return on Equity*
Rentabilitas Aset	17,47	16,19	14,41	*Return on Assets*
Rasio Lancar	121,45	106,63	93,36	*Current Ratio*
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	27,45	27,55	21,02	*Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	-14,03	-9,27	-6,11	*Net Debt to Equity Ratio*
Rasio Kewajiban terhadap Aset	21,54	21,60	17,37	*Liabilities to Assets Ratio*

CATATAN:
*Beban Operasional disajikan tidak termasuk penyusutan dan amortisasi

NOTES:
**Operating expenses are presented excluding depreciation and amortization*

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Business and Operational Highlights



FastNet

Pelayanan internet super cepat untuk para *netizen* yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh dan mengunggah data dan informasi, dengan kecepatan mencapai 1 Gbps.

FastNet

Super fast internet services for netizens who require seamless connection for accessing, downloading and uploading data and information, with speed up to 1 Gbps.

HomeCable

Layanan televisi berlangganan melalui kabel yang menyiarkan berbagai variasi program hingga 187 kanal, dengan 122 kanal kualitas SD dan 65 kanal kualitas HD.

HomeCable

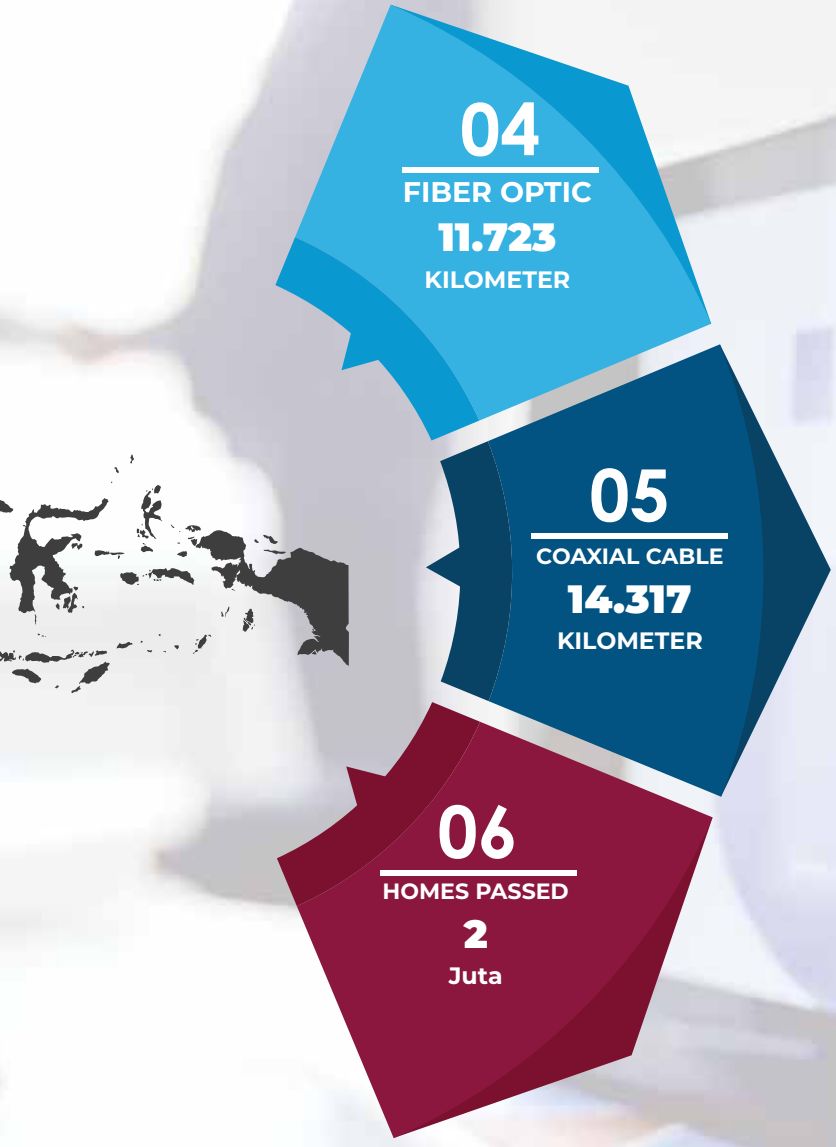
The pay TV service via cable airing various programs up to 187 channels, of which 122 channels in SD quality and 65 channels in HD quality.

DataComm

Layanan data dan komunikasi super cepat untuk korporasi, dimana jaringannya hadir di 2.090 pelanggan di wilayah DKI Jakarta. Layanan DataComm merupakan mitra terbaik bagi seluruh korporasi.

DataComm

Super fast data and communication services for corporations, with network present in 2,090 subscribers in Jakarta. DataComm is an ideal partner for corporations.



Fiber Optic
Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi tulang punggung konektivitas data dan informasi mencapai 11.723 Km.

Coaxial Cable
Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat atau hunian dengan data dan informasi yang mencapai 14.317 Km.

Homes Passed
Jumlah jaringan HFC (*Hybrid Fiber-Coaxial*) Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 2 juta *homes passed*.

Fiber Optic
Fiber optic cable network which serves as the backbone for data and information connectivity and measures 11,723 kilometers in length.

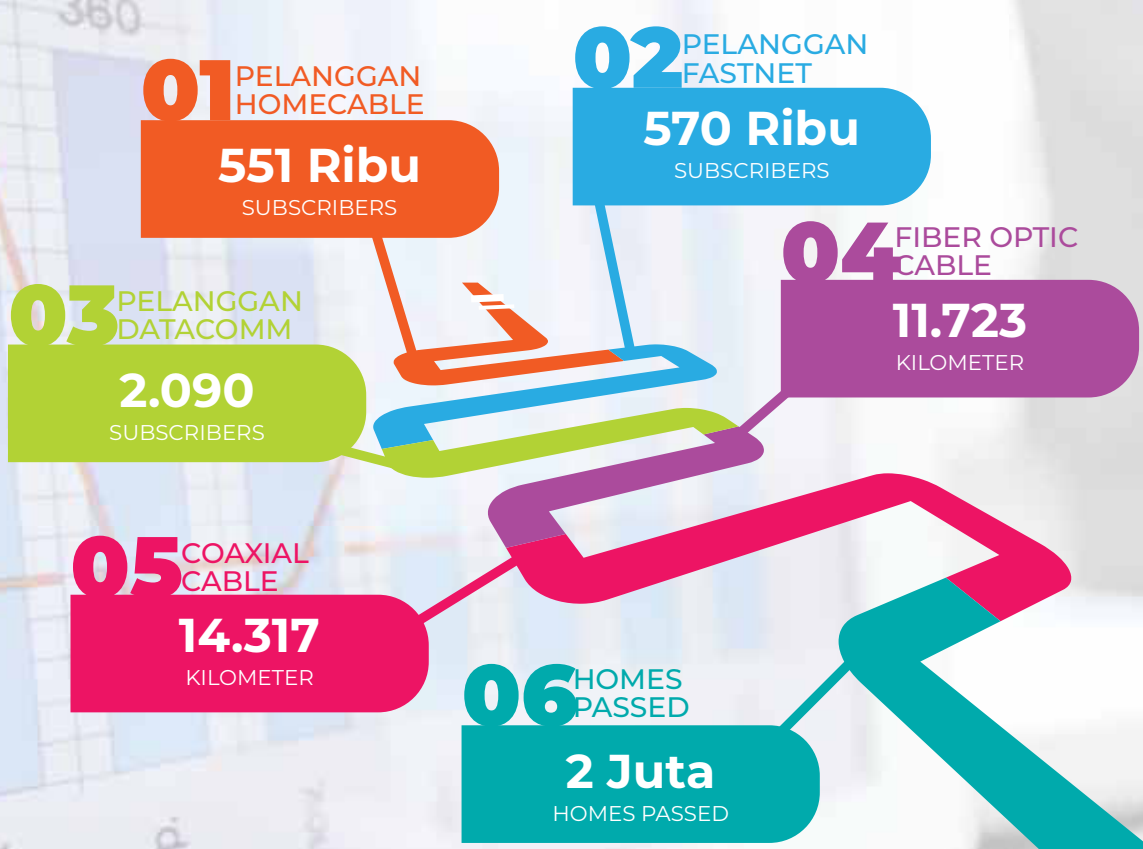
Coaxial Cable
Copper-based cable network which is the main link for data and information to the residents or households and measures 14,317 kilometers in length.

Homes Passed
The HFC network (Hybrid Fiber-Coaxial) connects the Company to any dwelling or home which now numbers 2 million homes passed.

TABEL IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Business and Operational Highlights Table

Berikut adalah cakupan layanan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017 :



Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	2017	2016	2015
Pelanggan HomeCable *HomeCable's Customer*	Pelanggan (ribu) *Subscribers (a thousand)*	551	503	433
Pelanggan FastNet *FastNet's Customer*	Pelanggan (ribu) *Subscribers (a thousand)*	570	521	457
Pelanggan DataComm *DataComm's Customer*	Pelanggan (perusahaan) *Subscribers (company)*	2.090	1.651	1.567
Fiber Optic Cable	Km	11.723	10.744	10.118
Coaxial Cable	Km	14.317	13.522	12.740
Homes Passed	Homes Passed (juta) *Homes Passed (a million)*	2	1,83	1,67

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Kinerja Saham	2017	2016	2015	*Share Performance*
Laba per Saham Dasar (Rp)	341	272	210	*Basic Earnings per Share (Rp)*
Jumlah Saham yang Beredar (Saham)	3.042.649.384	3.042.649.384	3.042.649.384	*Outstanding Shares (Shares)*
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham)	2.957.835.361	3.012.495.696	3.042.649.384	*Weighted Average Shares (Shares)*
Nilai Buku per Saham (Rp)	1.530	1.316	1.205	*Book Value per Share (Rp)*

Harga Saham
Share Price

Harga Saham per Kuartal	Kuartal 1 *1st Quarter*	Kuartal 2 *2nd Quarter*	Kuartal 3 *3rd Quarter*	Kuartal 4 *4th Quarter*	*Share Price per Quarter*
2017					***2017***
Tertinggi (Rp)	5.475	6.000	5.575	5.750	*Highest (Rp)*
Terendah (Rp)	4.460	5.025	4.620	4.710	*Lowest (Rp)*
Penutupan (Rp)	5.425	5.175	5.175	5.500	*Closing (Rp)*
Volume (Saham)	203.642.100	269.041.800	37.730.100	44.537.400	*Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Rp milliar)	16.051	15.311	15.307	16.255	***Market Capitalization (Rp billion)***
2016					***2016***
Tertinggi (Rp)	4.200	4.400	5.100	5.600	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	2.875	3.775	4.000	4.260	*Lowest (Rp)*
Penutupan (Rp)	4.105	4.060	4.360	5.150	*Closing (Rp)*
Volume (Saham)	59.713.400	40.250.400	168.886.500	121.658.200	*Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Rp milliar)	12.490	12.353	13.266	15.237	***Market Capitalization (Rp billion)***

Struktur Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2017

Shareholders' Structure Per December 31, 2017

Pemegang Saham *Shareholders*	**JumlahSaham** *Number of Shares*	**Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)** *Nominal Value @Rp100 per shares (IDR)*	**%**
Modal Dasar ***Authorized Capital***	8.040.000.000	804.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Issued and Paid-Up Capital***			
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% ***Shareholders With Ownership ≥ 5%***			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% ***Shareholders With Ownership < 5%***			
Masyarakat/*Public*	908.692.600	90.869.260.000	29,87
Saham Treasury ***Treasury Stock***	87.111.400	8.711.140.000	2,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Number of Issued and Paid-Up Capital***	3.042.649.384	304.264.938.400	100
Jumlah Saham dalam Portopel ***Number of Shares in The Portfolio***	4.997.350.616	499.735.061.600	

IKHTISAR **DIVIDEN**

DIVIDEND Highlight

Sesuai dengan keputusan dalam Agenda Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari Jumat, tanggal 21 April 2017, Perseroan menetapkan pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016.

In accordance with the resolution of the Second Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on Friday, April 21, 2017 the Company set the cash dividend distribution for the Fiscal Year of 2016

TABLE KRONOLOGIS **PEMBAYARAN DIVIDEN**

Tahun Dividen
Dividend Year
2016

Tanggal RUPS
GMS Date
21 April 2017

Jumlah Dividen (Rp)
Number of Dividends (Rp)
286.400.764.531

Dividen Per Lembar Saham (Rp)
Dividend Per Shares (Rp)
96,8

Rasio Pembayaran (%)*
*Payments Ratio (%)**
35

CATATAN:
NOTES:

*Rasio pembayaran merupakan presentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen
**Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend*

3

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT




Plan
Do
Check
Act
Success
IDEA
Target
Production
Key
Team

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang saham yang terhormat,

Puji Tuhan, Yang Maha Kuasa bahwa pada akhir 2017 kami telah berhasil mencapai target-target keuangan dan operasional Perseroan kami. Para Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah berhasil mengarahkan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang kuat. Kami telah berhasil memperluas jaringan secara signifikan, menambah jumlah pelanggan serta turut memberikan layanan *Over The Top* ("**OTT**") melalui kemitraan dan pengembangan produk. Atas usaha tersebut, kami senantiasa memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham kami sebagaimana terlihat jelas dalam kinerja keuangan yang kuat di 2017. Kami bangga dengan pekerjaan yang kami lakukan dan mendapat energi atas peran positif yang kami mainkan dalam kehidupan pelanggan dan karyawan kami termasuk kontribusi kuat yang kami lakukan dalam membangun jalan raya informasi bagi Indonesia.

Dewan Komisaris merasa sangat puas dengan kinerja Direksi dan jajaran manajemen selama tahun 2017 dan berharap dapat melanjutkan kesuksesan ini di 2018. Dengan senang hati kami sampaikan laporan pengamatan kami, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kinerja tahun 2017 yang signifikan.

Dear Shareholders,

*Praise to the Lord, the Almighty that by the end of 2017 we have successfully executed our financial and operational goals as per our Company strategy. The Board of Directors and Board of Management have successfully steered the Company to strong double digit revenue and earnings growth. We've significantly increased our network size, grown our number of subscribers and embraced Over The Top ("**OTT**") through partnerships and product development. In doing so we've continued to maximize returns for our shareholders as is clearly seen in our strong financial results in 2017. We are proud of the work that we do and are energized by the positive role we play in not only our customer and employees lives but also by the strong contribution we make in building Indonesia's information super highway.*

The Board of Commissioners is highly satisfied with the work of the Board of Directors and Board of Management in 2017 and we look forward to continuing our success in 2018. We are pleased to submit our oversight report, in accordance with existing laws and regulations, on the Company's outstanding 2017 performance.

Evaluasi Kinerja Direksi

Performance Evaluation of the Board of Directors

Kami terus melanjutkan inovasi dan peningkatan produk di 2017. Kami mengadopsi teknologi OTT dan mendapatkan potensi pertumbuhan pendapatan dan pelanggan. Kami berkolaborasi dengan platform layanan *video on demand* HOOQ di 2017 dan akan terus mengeksplorasi peluang-peluang OTT baru yang memungkinkan kami untuk memperkuat hubungan dengan para pelanggan kami dan meningkatkan pendapatan.

Perluasan jaringan meningkat di tahun 2017 dengan jaringan Perseroan kini mencapai lebih dari 2 juta *homes passed* per akhir 2017. Tahun 2017 merupakan tahun persiapan bagi bisnis kami untuk masa depan. Kami mengakuisisi *Java Fiber Backbone* yang memberi kami akses kepada 43 kota-kota di Pulau Jawa. Akuisisi ini memungkinkan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan keandalan jaringan yang ada khususnya turut juga memberikan berbagai peluang pertumbuhan di tahun-tahun yang akan datang dengan potensi perluasan jaringan.

Kami terus berhasil meningkatkan jumlah produk yang dimiliki oleh setiap pelanggan dan memberikan nilai tambah dalam bentuk *bandwidth* yang lebih tinggi dan pilihan saluran televisi yang lebih banyak.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Dewan Direksi telah sangat baik di tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan pendapatan dan laba yang kuat dengan pendapatan, EBITDA, dan laba tahun berjalan masing-masing meningkat sebesar 15%, 16% dan 23%.

We continued product enhancement and innovation in 2017. We are embracing OTT technologies and the new opportunities they bring for both revenue growth and increasing customer stickiness. We partnered with video library platform HOOQ in 2017 and will continue to explore new OTT opportunities that allow us to strengthen our relationships with our customers and drive revenue.

Network expansion gathered pace in 2017 with the Company's network surpassing the milestone of 2 million homes passed as at the end of 2017. The year 2017 was a year of preparing our business for the future. We acquired a Java Fiber Backbone giving us access to 43 cities within Java. This allows us to reduce costs and increase reliability of our existing network and importantly gives us a wide range of growth opportunities in the coming years with potential for expansion.

We continued to successfully increase the number of products each customer has and add value in the form of higher bandwidth and greater selection of television channels.

Overall the Board of Commissioners consider the performance of the Board of Directors to have been exceptional in 2017. This was evidenced in the financial results with strong growth in revenue and earnings with year-on-year growth in Revenue of +15%, EBITDA +16% and profit for the year +23%.

Pencapaian tahun 2017 merupakan upaya bersama antara Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran manajemen. Kami dengan jelas dapat mengartikulasikan sebuah visi untuk tahun 2017 dan menerapkan strategi untuk mencapai tujuan kami yang akan memberikan keuntungan maksimal bagi para pemegang saham kami. Pada saat ini saya ingin merefleksikan kinerja yang telah dicapai dan perkembangan Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2017 merupakan masa yang membahagiakan bagi industri dan bisnis kami dan saya menantikan tahun 2018 yang menguntungkan di mana Perseroan dapat mengkapitalisasi keuntungan yang diperoleh di tahun 2017.

The achievements of 2017 were a team effort between the Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Management. We were able to clearly articulate a vision for 2017 and put in place a strategy to achieve our goals that would lead to a maximum return for our shareholders. At this time I reflect on what was achieved and how far our Company has come over the past few years. These are exciting times for both our industry and our business and I look forward to a prosperous 2018 where we will further capitalize on the gains we've made in 2017.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Business Prospect Overview

Penduduk Indonesia sangat adaptif terhadap layanan internet yang ada. Banyak diantaranya menggunakan layanan media sosial Instagram dan Facebook lebih banyak dibanding negara lain di Asia Pasifik. Layanan *video streaming* yang menggunakan data yang besar seperti YouTube popularitasnya sedang menanjak. Penduduk Indonesia juga semakin banyak membeli barang dan jasa melalui media daring. Toko ritel daring seperti mataharimall.com dan layanan pembayaran daring OVO juga tumbuh pesat. Pada 2017 sektor *e-commerce* di Indonesia sedang tumbuh subur dan menarik investasi bernilai miliaran dolar. Atas meningkatnya tren ini, penduduk Indonesia nantinya akan menghabiskan lebih banyak waktu dan uang untuk layanan internet dan layanan sejenis dan mereka akan semakin membutuhkan lebih banyak *bandwidth* untuk menikmati pengalaman berkualitas tinggi dalam penjelajahan internet. Link Net berada dalam posisi strategis yang kuat untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar di 2018.

Indonesian's are fast adopters of internet services. More Indonesian's use social media services Instagram and facebook than any other country in Asia Pacific. Data intensive video streaming services like YouTube are surging in popularity. Indonesians are increasingly purchasing more goods and services via online mediums. Online retail stores like mataharimall.com and online payment service OVO are rapidly growing. In 2017 the e-commerce sector in Indonesia thrived and attracted billions of dollars in investment. As this trend continues Indonesian's will be spending more of their time and money on the internet and internet related services and they will increasingly require more bandwidth to enjoy a high quality internet browsing experience. Link Net is in a strong strategic position to meet the markets rising demands in 2018.

Seiring dengan berkembangnya perekonomian Indonesia, mobilitas sosial ke atas akan semakin meningkat. Alhasil, basis pelanggan potensial kami pun berkembang dengan cepat dari tahun ke tahun dan berpotensi meningkat di masa mendatang.

As the Indonesian economy continues to grow, upward social mobility is increasing. As a result our potential customer base is expanding rapidly year on year and will in all likelihood continue to do so for the foreseeable future.

Indonesia semakin makmur, *e-commerce* berkembang dengan pesat dan penduduk Indonesia lebih banyak menggunakan dan membelanjakan uang untuk layanan internet dan layanan sejenis. Faktor-faktor ini memberikan angin segar untuk bisnis kami di masa depan.

Indonesia is becoming wealthier, e-commerce is growing rapidly and Indonesian's are using and spending more on the internet and internet related services. These factors generate strong tail winds for our business well into the foreseeable future.

Pandangan Atas Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Overview

Perseroan terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi tata kelola perusahaan.

Untuk mempertahankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu pelaksanaan pengawasan kinerja anggota Direksi.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite ini dilakukan antara lain melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan jajaran manajemen, kunjungan lapangan, dan melalui laporan yang dianggap strategis dan relevan. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan semua kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas manajemen risiko dan pelaksanaan pengendalian internal.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di semua bidang usaha kami. Kami yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan dengan efektif dalam Perseroan.

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations as well as international standards that are in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. This national and international standard is the foundation of company's corporate governance.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists with conducting supervision of financial information and internal controls. While the Nomination and Remuneration Committee assists with conducting supervision of the performance of members of the Board of Directors.

The supervisory duties implemented by the Board of Commissioners and the committees are conducted through activities such as joint meetings between the Board of Commissioners with the Board of Directors and the board of management, field supervision through field visits, and through reports that are considered strategic and relevant. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all of the Company's strategic policies, including on the effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Board of Commissioners fully support the execution of and maintenance of strict Good Corporate Governance and it being applied in all areas of our business. We are confident that there is a sound application of Good Corporate Governance at the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan. Dewan Komisaris terdiri dari:

Presiden Komisaris	: Ali Chendra
Komisaris	: Edward Daniel Horowitz
Komisaris	: Lorne Rupert Somerville
Komisaris Independen	: Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	: Bintan Regen Saragih

There have not been changes in the composition of the Board of Commissioners in 2017. The current composition of the Board of Commissioners is outlined below:

President Commissioner	*: Ali Chendra*
Commissioner	*: Edward Daniel Horowitz*
Commissioner	*: Lorne Rupert Somerville*
Independent Commissioner	*: Jonathan Limbong Parapak*
Independent Commissioner	*: Bintan Regen Saragih*

Pemberian Nasihat
Advices

Sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan saran kepada Direksi mengenai strategi manajemen Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris. Rekomendasi dan saran disampaikan melalui pertemuan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2017, beberapa rekomendasi dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi meliputi:
1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Mencoba untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan;
3. Manfaatkan kemajuan dalam pengembangan teknologi yang terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis.

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors regarding the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2017, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:
1. *Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles;*
2. *Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market;*
3. *Utilize advances in technological development related to improving our business efficiency and business implementation.*

Apresiasi
Appreciation

Dewan Komisaris bertekad memberikan dukungan atas strategi Direksi kami. Direksi telah mengembangkan dan menerapkan strategi yang berhasil. Perseroan kami memiliki masa depan yang cerah karena kami terus mendorong peningkatan penetrasi sekaligus perluasan jaringan sambil mempertahankan nilai ARPU (*Average Revenue per User*). Kami yakin atas produk layanan televisi berbayar bermutu tinggi dan layanan *broadband* kecepatan tinggi yang ditawarkan Perseroan, dan akan terus berinvestasi dalam bisnis ini untuk mempertahankan posisi pasar. Kami bangga bahwa pada tahun 2017 Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan dan laba yang kuat kepada para pemegang saham kami. Kami menantikan tahun 2018 yang sukses di mana kami terus memberikan kinerja yang baik. Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Direksi, jajaran manajemen dan semua karyawan kami atas komitmen, kerja keras dan dukungan mereka di tahun 2017 dan berharap dapat terus berlanjut di tahun 2018 dan tahun-tahun seterusnya.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT Link Net Tbk

Ali Chendra
Presiden Komisaris

Our Board of Commissioners will continue to support and endorse the strategy of our Board of Directors. They have developed and executed a market winning strategy. Our Company has a bright future as we continue to drive both increases in penetration as well as network expansion while maintaining market leading ARPU's. We are confident that we offer the best quality cable television and high speed broadband service in Indonesia and we'll continue to invest in our business to maintain our enviable market position. We were proud that in the year 2017 we delivered strong double digit revenue and earnings growth to our shareholders. We look forward to a prosperous 2018 where we continue to deliver high returns. I would like to take this opportunity to thank our honorable shareholders, board of directors, board of management and all our employees for their commitment, hard work and support in 2017 and look forward to continuing and growing all of these relationships in 2018 and beyond.

For and behalf of the Board of Commissioners
PT Link Net Tbk

Ali Chendra
President Commissioner

Ali Chendra

Presiden Komisaris

(President Commissioner)



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Salam dari Link Net,

Salah satu tugas favorit saya setiap tahun adalah menulis laporan ini kepada pemegang saham. Dalam pikiran saya sehari-hari saya biasanya berfokus pada masa depan dan apa yang bisa dicapai dan bagaimana cara terbaik mencapainya daripada memikirkan masa lampau. Namun ketika menulis laporan ini saya memperoleh momen refleksi mengenai tahun-tahun yang sudah lampau dan semua yang telah dicapai oleh bisnis Perseroan. Perseroan telah mempertahankan pasar dengan ARPU yang unggul, berhasil menambah puluhan ribu pelanggan, dan berhasil memperluas jaringan ke lebih dari 2 juta rumah yang terkoneksi (*homes passed*). Kontribusi jajaran manajemen dan seluruh karyawan telah memungkinkan Perseroan mempersembahkan pertumbuhan pendapatan dan laba sebanyak dua digit kepada para pemegang saham. Dalam fokus memberikan hasil yang kuat kepada para pemegang saham saat ini, Perseroan juga menatap masa depan. Pada tahun 2017 Perseroan telah mengakuisisi *Java Fiber Backbone* yang memberikan akses kepada 43 kota di Pulau Jawa, memperluas peluang Perseroan untuk berkembang dengan baik di masa depan. Akuisisi ini juga memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan keandalan jaringan yang telah ada. Kami juga menjalin kemitraan dengan HOOQ, perusahaan penyedia layanan *Over-The Top* (OTT). HOOQ menawarkan layanan *video on demand* yang beragam dengan konten yang berkualitas tinggi termasuk konten dari Warner Brothers dan juga konten domestik. Untuk memastikan agar pelanggan kami dapat terus menikmati pengalaman *streaming video* dan penjelajahan internet dengan kualitas terbaik, kami memberikan *speed upgrade* yang cukup signifikan kepada para pelanggan di 2017. Ini mencakup peningkatan kecepatan pelanggan hingga 50%. Perseroan kini berada dalam lintasan pertumbuhan yang kuat dan mampu menawarkan prospek yang menarik bagi para pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam laporan ini saya akan berbagi dengan Anda pencapaian utama kami di tahun 2017 dan juga visi kami untuk masa depan.

Greetings from Link Net,

One of my favorite tasks each year is writing this report to shareholders. In my daily thoughts I generally focus on the future and what can be achieved and how best to accomplish it rather than reflecting on the past. However writing this report gives me a rare moment of reflection on the past year that was and all that our business achieved. We've maintained market leading ARPU's, added tens of thousands of subscribers and grown our network to more 2 million homes passed. Our management and employees diligence has enabled us to deliver double digit revenue and earnings growth to our shareholders. In our focus on delivering strong returns to shareholders in the present we've also kept our eye on the future. In 2017 we acquired Java Fiber Backbone which gives us access to 43 cities, expanding our opportunities for growth well into the future. Other than providing us with a wide array of expansion opportunities this backbone improves quality of our existing network and reduces our costs. We also established a partnership with Over-The Top (OTT) provider HOOQ. HOOQ offers an extensive video library service with high quality content including from the likes of Warner Brothers as well as domestic content. To ensure our customers can continue enjoying the highest quality video streaming and internet browsing experience, we granted significant speed upgrades to our customers in 2017. This included increasing customer's speeds by up to 50%. Our business is on a strong growth trajectory and offers our shareholders exciting prospects in both the short and long term. In this report I'll share with you our main accomplishments in 2017 as well as our vision for the future.

Kinerja Usaha Perseroan

The Company's Performance

Kinerja operasional tahun 2017 terus berlanjut pada lintasan pertumbuhan yang kuat. Pada awal tahun kami menyampaikan panduan target pencapaian *homes passed* sebesar 120.000 - 150.000 rumah. Pada akhir 2017 kami berhasil melampaui target dengan menambah 174.000 *homes passed* ke jaringan *homes passed* yang telah ada. Perseroan juga berhasil melewati tonggak bersejarah khusus dimana berhasil mencapai lebih dari 2 juta *homes passed*. Sementara merayakan tonggak bersejarah ini, kami terus bersikap strategis atas pencapaian ini. Kami sangat berhati-hati dalam mengelola modal para pemegang saham kami dan berusaha menggelar jaringan di wilayah-wilayah

Operational results for 2017 continued on their strong growth trajectory. At the beginning of the year we guided the market that we would achieve between 120,000 – 150,000 homes passed. By the end of 2017 we had added 174,000 homes passed to our network eclipsing our guidance. Link Net passed a special milestone of having more than 2 million total homes passed. While we celebrate a memorable milestone we've continued to be strategic with the homes that we pass. We're fiercely protective of our shareholders capital and seek to roll out in areas where average revenue per user (ARPU) and penetration will be high. As of FY17 our blended penetration of our network is 28.5% and ARPU was

di mana ARPU dan penetrasi jaringan akan tinggi. Pada akhir tahun 2017 penetrasi jaringan kami adalah sebesar 28,5% dan ARPU sebesar Rp421.000. Kami berhasil menambahkan 49.124 pelanggan di akhir tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan pelanggan menjadi 570.158 pelanggan.

Rp421,000. We added 49,124 subscribers in 2017 taking our total number to 570,158.

Sebagai bagian dari tim manajemen, kami terus membangun fondasi untuk pertumbuhan di masa depan. Pada 2017 Perseroan tersebut mengakuisisi *Java Fiber Backbone*. Jaringan ini akan memberikan Perseroan keandalan yang sangat besar, yang memungkinkan Perseroan mengurangi biaya terkait jaringan dan juga memberikan pilihan yang lebih luas untuk pertumbuhan di masa depan. Kami secara konsisten akan terus memperbaiki cara kami mengelola biaya sekaligus menyediakan jalan bagi pertumbuhan di masa-masa yang akan datang.

As a management team we're continually building a foundation for future growth. In 2017 the company acquired a pan-Java fiber backbone. This backbone will provide our company with even great reliability, allow us to cut network related costs and also provide us greater options for growth well into the future. We will consistently improve ways we manage our costs as well as provide avenues for growth into the foreseeable future.

Eksekusi operasional yang baik telah berhasil memberikan kinerja keuangan yang kuat. Pendapatan dibukukan meningkat 15% di tahun 2017 menjadi Rp3,4 triliun. EBITDA tumbuh 16% menjadi Rp2 triliun dengan marjin sebesar 59%. Laba tahun berjalan tumbuh 23% menjadi lebih dari Rp1 triliun. *Free cash flow* Perseroan berada di atas Rp577 miliar yang memungkinkan Perseroan untuk membagikan dividen yang lebih besar, melanjutkan perluasan jaringan Perseroan, dan melakukan rencana pembelian kembali saham yang beredar (*shares buyback plan*) dengan menggunakan kas Perseroan.

Sound execution on the operational front leads to strong financial results. Link Net's revenue grew 15% in 2017 to Rp3.4 trillion. The company's EBITDA grew 16% to Rp2 trillion with an EBITDA margin of 59%. Profit for the year grew 23% to just over Rp1 trillion. Free cash flow was strong at just over Rp577 billion allowing us to pay higher dividends, continue expansion of our network and undertake a shares buyback plan with our own cash.

Strategi Perseroan

The Company's Strategies

Perluasan Jaringan

Perseroan akan terus memperluas jaringannya. Pada akhir tahun 2017 total jaringan Perseroan adalah 2 juta *homes passed*. Kunci untuk pertumbuhan pelanggan dan pendapatan kami adalah rumah baru yang terkoneksi (*homes passed*). Ketika Perseroan menggelar jaringan, penetrasi jaringan umumnya akan mencapai 15-20% di tahun pertama. Setelah itu penetrasi secara bertahap akan naik dari tahun ke tahun. Semakin tua jaringan (*vintage*) akan semakin tinggi pula tingkat penetrasinya. Di 2018, Perseroan akan terus mengembangkan jaringan *homes passed* dengan cepat dan kami telah menetapkan target jangka panjang yaitu 2,8 juta *homes passed* pada akhir tahun 2021.

Network Expansion

Our Company will continue to expand its network. As of the end of 2017 Company's total network size is 2 million homes passed. A key lever for growth of subscribers and our revenue is new homes passed. When we lay our network we will generally achieve 15-20% penetration within the first year. After that we see penetration incrementally rise year on year. The older the vintage of the network the higher the penetration. In 2018 we will continue to rapidly expand our network and we've set a longer term target of achieving 2.8 million homes passed by the end of 2021.

Peningkatan Penetrasi Jaringan

Sepanjang tahun 2017 Perseroan berhasil menambahkan lebih dari 174.000 *homes passed* dan berhasil menambahkan lebih dari 49.000 pelanggan. Sampai akhir 2017 penetrasi jaringan mencapai 28,5%. Pada tahun 2014, di tahun pertama Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan memiliki 1,43 juta *homes passed* dan 27,4% penetrasi jaringan. Dalam 4 tahun terakhir, Perseroan berhasil menambah 568.000 *homes passed* dan berhasil meningkatkan penetrasi menjadi 28,5%. Dengan tingkat penetrasi saat ini, Perseroan membukukan marjin EBITDA dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar 59% dan 30%. Kami akan terus mengintensifkan upaya penjualan dengan terus mengadakan promosi ke rumah-rumah di seluruh jaringan kami yang sudah ada selain rumah-rumah yang baru dilewati. Hasilnya

Driving Penetration

In 2017 the Company increased our network size by over 174,000 homes passed and we added over 49,000 subscribers. As of the end of 2017 our network penetration was 28.5%. In 2014 in the year our Company first listed on the Indonesian Stock Exchange, we had 1.43 million homes passed with 27.4% network penetration. Over the past 4 years we've passed an additional 568,000 homes passed and despite this rapid network expansion we've still increased penetration to 28.5%. With current penetration rates our business has achieved EBITDA and profit for the year margins of 59% and 30% respectively. We'll keep intensifying our sales effort by campaigning to homes throughout our existing network in addition to homes which have recently been passed. The result is continual upward pressure on penetration and thus margins and profitability.

adalah tingkat penetrasi yang terus bertumbuh dan tentunya diikuti dengan peningkatan margin dan profitabilitas. Dengan kenaikan penetrasi *high speed broadband* dari saat ini sebesar 3%, industri dimana Perseroan ada di dalamnya menjadi terlihat cerah. Saya berharap peningkatan penetrasi dapat terwujud pada masa-masa yang akan datang.

With the inevitable rise of high speed broadband penetration from current levels of ~3% the future for this industry which our company is fully leveraged to looks bright. I expect to see incremental increases in penetration for the foreseeable future.

Inovasi Produk dan Kualitas Layanan

Mampu menawarkan produk dan layanan dengan kualitas terbaik kepada pelanggan kami adalah ciri khas merek kami. Untuk memastikan bahwa pelanggan kami memiliki pengalaman dengan kualitas terbaik, kami memberikan peningkatan kecepatan yang signifikan hingga 50% dari kecepatan awal. Hal ini untuk memastikan bahwa pelanggan kami memperoleh kecepatan internet di atas kecepatan rata-rata di pasar saat ini sehingga dapat menikmati pengalaman *browsing* dan *streaming* internet yang terbaik di Indonesia.

Product Innovation and Service Quality

Being able to offer our customers the highest quality products and great service is the hallmark of our brand. To ensure that our customers have the highest quality user experience we provided them with significant speed upgrades in 2017 increasing speeds by up to 50%. This ensures that we are providing market leading internet speeds to our customers and so that they can enjoy the highest quality internet browsing and streaming experience in Indonesia.

Saya dengan gembira mengumumkan bahwa di 2017 Perseroan melakukan kolaborasi dengan platform layanan *video on demand* HOOQ. Kolaborasi ini memberikan pelanggan kami akses kepada konten-konten lokal dan asing selain saluran televisi kabel kami yang saat ini sudah banyak dan beragam.

I was excited to announce in 2017 that our business has partnered with video library provider HOOQ. This provides our customers with access to a wide range of both local and foreign content in addition to our already extensive cable television channels.

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, kami telah mengembangkan sebuah situs web cek.firstmedia.com beserta aplikasi *mobile* yang memungkinkan pelanggan untuk memantau kualitas koneksi dan akun internet First Media mereka. Pada situs dan aplikasi ini pelanggan dapat melihat status tagihan terakhir mereka dan juga melihat apakah koneksi internet mereka sedang *offline*. Apabila koneksi internet dalam keadaan *offline*, pelanggan akan diberikan penjelasan untuk keadaan tersebut. Selain itu jika akun pelanggan *offline*, Perseroan akan secara proaktif mengirimkan pelanggan email yang berisi notifikasi untuk keadaan tersebut. Kami percaya transparansi dan komunikasi yang lebih aktif dengan pelanggan adalah kunci untuk hubungan yang berhasil.

To improve customer satisfaction we have developed a website: cek.firstmedia.com along with a mobile application that allows customers to monitor the quality of their First Media internet connection and account. The customer can view the status of their latest bill and also see if their internet connection is offline. In the instance that their internet connection is offline we will provide an explanation for this. In addition if a customer's account is offline we will proactively send them an email alerting them of this. We believe that providing a greater level of transparency and communication with our customers is key to a long lasting relationship.

Kami berusaha untuk memberikan pelanggan kami koneksi internet yang tercepat dan terbaik, layanan pelanggan yang hebat serta beragam konten berkualitas tinggi. Kami akan terus berinvestasi dalam rangkaian produk, jaringan dan menjajaki kolaborasi baru untuk memastikan kami tetap yang terbaik di industri kami.

We strive to give our customers the fastest and best quality internet connection, great customer service as well as a wide range of high quality content. We will continue to invest in our product range, network and explore new partnerships to ensure we remain best in class in our industry.

Prospek Usaha

Business Prospect

Meskipun terjadi peningkatan yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir, layanan *High Speed Broad Band* (HSBB) – baik *fixed* maupun *mobile* – tetap rendah di Indonesia. Menurut Media Partners Asia (MPA) pada akhir 2017, hanya 8,4% rumah tangga di Indonesia memiliki koneksi *fixed broadband*. Ini secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya: Vietnam (45,6%), Malaysia (36,8%), Thailand (35,3%) dan Filipina (10,9%). Hal ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat besar seperti yang ditunjukkan oleh negara-negara lain yang sebanding di seluruh Asia.

Meningkatnya akses kepada situs-situs internasional di Indonesia seperti Google dan YouTube, platform media sosial seperti Facebook dan portal lokal seperti Tribunnews.com, Detik.com dan Kompas.com menandakan potensi pertumbuhan sektor *broadband* dan internet di Indonesia. Menurut perusahaan analisis web Alexa, situs web Google (Google Indonesia, Google.com dan YouTube) adalah tiga situs paling banyak diakses di Indonesia pada tahun 2017. Orang Indonesia sangat menyukai media sosial dan suka mengakses layanan video *streaming*. Untuk memaksimalkan layanan media sosial dan video *streaming*, penduduk Indonesia tentu akan memerlukan koneksi internet *fixed broadband* berkecepatan tinggi yang memberikan kuota unduhan tak terbatas. Layanan seperti 4G *mobile broadband* tentu tidak dapat bersaing dengan *fixed line broadband* dalam hal harga, kecepatan dan stabilitas.

Terdapat peningkatan konsumsi video *online* melalui platform *video on demand* berbasis iklan (AVOD – *advertising-based video on demand*) seperti YouTube atau VOD berlangganan (SVOD – *subscription-based video on demand*), termasuk Netflix. Tampilan konten video *online* yang mulus membutuhkan konektivitas HSBB yang kuat dan stabil, umumnya 5-8 Mbps untuk video HD dan 25 Mbps untuk video HD 4K Ultra. Perseroan mengharapkan permintaan HSBB di rumah akan meningkat karena konsumsi platform dan layanan *streaming video* meningkat. Koneksi HSBB akan mendapatkan tempat khusus dibandingkan layanan internet kabel yang lebih lambat seperti ADSL atau layanan yang lebih lambat, lebih mahal dan kurang andal seperti *mobile broadband*.

Despite a notable uptake in recent years, High Speed Broad Band (HSBB) services – both via fixed and mobile – remain low in Indonesia. As per Media Partners Asia forecasts as at the end of 2017, only 8.4% of households in Indonesia had a fixed broadband connection. This is significantly lower versus other emerging Asian economies: Vietnam (45.6%), Malaysia (36.8%), Thailand (35.3%) and the Philippines (10.9%). This suggests incredible room for growth to more natural levels like seen in other comparable markets around Asia.

The increasing importance of international websites in Indonesia such as Google and YouTube, social media platforms like Facebook and the establishment of homegrown portals such as Tribunnews.com, Detik.com and Kompas.com signify the growth potential of the Indonesian broadband and internet sectors. According to international web analytics firm Alexa, Google's websites (Google Indonesia, Google.com and YouTube) were the top three most-accessed websites in Indonesia in 2017. Indonesian's have an incredible thirst for social media and love to access video streaming services. To get the most out of social media and video streaming services Indonesians will require high speed fixed broadband connections that provide unlimited download quotas. Services like 4G mobile broadband cannot compete with fixed line broadband in terms of price, speed and stability.

There is an increasing importance of online video consumption via advertising-based video on demand (AVOD) platforms such as YouTube or subscription VOD (SVOD) services including Netflix. Smooth online video content viewing requires robust and stable HSBB connectivity, typically 5-8Mbps for HD video and 25Mbps for 4K Ultra HD video. The Company expects the demand for HSBB in homes to increase as the consumption of video streaming platforms and services increases. This will put a greater importance on HSBB connections rather than slower cable internet services like ADSL or slower, more expensive and less reliable services like mobile broadband.

Pemerintah terus berinvestasi di bidang pendidikan dan infrastruktur di seluruh negeri. Pemerintah memiliki kebijakan untuk membelanjakan minimal 20% dari APBN untuk pendidikan. Pemerintah juga telah menerapkan rencana *broadband* nasional dimana Pemerintah secara proaktif mendukung penetrasi *broadband* yang lebih tinggi di seluruh Indonesia. Menurut rencana 71% rumah tangga di kota metropolitan di Indonesia harus memiliki akses terhadap internet dengan kecepatan *fixed line* 20Mbps pada akhir tahun 2019. Pemerintah juga telah memulai program infrastruktur yang agresif termasuk pembangunan jalan, jalur kereta api dan pelabuhan niaga yang dilaksanakan secara nasional. Semua rencana ini akan menciptakan iklim yang positif bagi perekonomian Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Seiring bertumbuhnya ekonomi, akan semakin kuat pula daya beli konsumen dan mobilitas sosial ke atas sehingga menciptakan komposisi kelas menengah yang lebih besar dan dengan demikian potensi pelanggan potensial Perseroan juga bertambah besar. Dan ini sudah terjadi dari tahun 2015 sampai pertengahan 2017, jumlah rumah tangga di kota-kota target Perseroan, dengan pengeluaran bulanan minimum di atas Rp2,5 juta telah meningkat pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 10,4%. Ini adalah saat yang menguntungkan dan saya optimis tentang masa depan industri dan perusahaan kami.

The national government continues to invest in education and infrastructure around the country. The government has a policy of spending a minimum of 20% of their budget on education. The national government also has in place a national broadband plan where they are proactively supporting higher broadband penetration around Indonesia. According to the plan 71% of households within Indonesian metropolitan cities should have access to fixed line speeds of 20Mbps by the end of 2019. The government has also embarked upon an aggressive infrastructure program which includes roads, railway lines and shipping ports which is being rolled out across the nation. All of these plans will create positive tail winds for the economy in both the short and long term. As the economy grows there will be stronger consumer spending and upward social mobility creating a larger middle class and thus a far larger pool of potential customers for Link Net. There is already evidence of this occurring. From 2015 until the middle of 2017, the number of households within Link Net's target cities, with minimum monthly expenditure of above Rp2.5 million has grown at a compounded annual growth rate (CAGR) of 10.4%. These are exciting times and I am optimistic about the future of both our industry and company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perusahaan berusaha untuk mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan). Perseroan berkomitmen untuk menegakkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik turut berkontribusi pada kemampuan Perseroan untuk menetapkan dan memenuhi tujuan bisnis serta membentuk dan mengembangkan budaya kerja yang produktif. Perseroan berkeyakinan bahwa prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan alat yang berguna untuk meningkatkan citra, efisiensi, efektivitas dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Optimalisasi implementasi Tata Kelola Perusahaan terus dilakukan untuk mencapai praktik terbaik dengan memperkuat infrastruktur yang sudah ada serta menyelaraskan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang lebih efektif.

The Company seeks to comply with principles of Good Corporate Governance (including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality). The Company is committed to upholding business ethics and transparency in accordance to applicable rules and regulations.

The Company believes that Good Corporate Governance contributes to its ability to set and meet its business objectives and mold and develop a productive work culture. The Company believes that the principles of Good Corporate Governance are a useful tool for improving the Company's image, efficiency, efficacy and social responsibility.

Optimization of Good Corporate Governance implementation is continuously carried out to achieve best practice by strengthening existing infrastructure as well as aligning systems and procedures required to support more effective Good Corporate Governance implementation.

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Ada dua perubahan pada komposisi Direksi di tahun 2017. Kami menyambut Bapak Timotius Max Sulaiman dan Bapak Surya Tatang. Komposisi Direksi saat ini diuraikan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Irwan Djaja
Direktur	: Henry Riady
Direktur	: Henry Jani Liando
Direktur	: Timotius Max Sulaiman
Direktur	: Edward Sanusi
Direktur	: Sigit Prasetya
Direktur	: Andy Nugroho Purwohardono
Direktur Independen	: Surya Tatang

There have been two changes in the composition of the Board of Directors in 2017. We welcome Mr. Timotius Max Sulaiman and Mr. Surya Tatang. The current composition of the Board of Directors is outlined below:

President Director	*: Irwan Djaja*
Director	*: Henry Riady*
Director	*: Henry Jani Liando*
Director	*: Timotius Max Sulaiman*
Director	*: Edward Sanusi*
Director	*: Sigit Prasetya*
Director	*: Andy Nugroho Purwohardono*
Independent Director	*: Surya Tatang*

Apresiasi
Appreciation

Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan kami atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan *supplier* Perseroan atas dukungan mereka. Kepada pelanggan, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman internet dan kabel televisi terbaik di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang terus-menerus. Sebagai perusahaan, kami akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham di masa-masa yang akan datang. Saya berharap dapat melanjutkan hubungan yang menguntungkan ini di tahun 2018.

Untuk dan atas nama Direksi
PT Link Net Tbk

Irwan Djaja
Presiden Direktur

In closing, I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, board of management and all of our employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support. To our customers we will continue to strive to give you the best internet and cable television experience in Indonesia. I would also like to thank our shareholders for their loyalty, trust and continuing support. As a company, we will continue to do everything we can to maximize shareholder value into the foreseeable future. I look forward to continuing our prosperous relationships in 2018.

For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk

Irwan Djaja
President Director



Irwan Djaja

Presiden Direktur

(President Director)





4

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE


market
VISUAL RES
info
THOUGHT PROCESS
%
FUN
business
PLAN B
TEAM LEADER
BUSINESSMA
strategy

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan:

PT Link Net Tbk

Nama Panggilan: Link Net

Kode Saham: LINK

Bidang Usaha:
Penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Tanggal Pendirian: 14 Maret 1996

Dasar Hukum Pendirian:
Akta Nomor 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Modal Dasar:
Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

Modal Ditempatkan dan Disetor:
Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp304.264.938.400 atau 37,84% dari Modal Dasar atau sejumlah 3.042.649.384 saham dengan nilai masing-masing Rp100.

Kepemilikan:
33,82% PT First Media Tbk, 33,45% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 29,87% Masyarakat, dan 2,86% Saham *Treasury*.

Jumlah Karyawan: 773

Kantor Terdaftar:
BeritaSatu Plaza Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon: (62-21) 5278811
Faksimili: (62-21) 5278833

Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
(Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id
(Investor Relation)

Website:
www.linknet.co.id

Company Name:

PT Link Net Tbk

Short Name: *Link Net*

Stock Code: *LINK*

Business Activities:
Cable-based fixed network operations, multimedia, internet services and business management consulting services.

Establishment: *March 14, 1996*

Establishment Legal Basis:
Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., notary substitute of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29 , 1996, Supplement No. 9456.

Authorized Capital:
Authorized capital is Rp804,000,000,000 consisting of 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Issued and Paid-up Capital:
Issued and paid up capital is Rp304,264,938,400 or 37.84% from Authorized Capital or 3,042,649,384 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Ownership:
33.82% PT First Media Tbk, 33.45% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 29.87% Public, dan 2.86% Treasury Stock.

Number of Employees: *773*

Registered Office:
BeritaSatu Plaza 4th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telephone: (62-21) 5278811
Facsimile: (62-21) 5278833

Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
(Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id
(Investor Relation)

Website:
www.linknet.co.id



Riwayat Singkat Link Net

Link Net Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, jasa multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Saat ini Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("**HFC**") dan *Fiber To The Home* ("**FTTH**") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*. Per 31 Desember 2017, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 2 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jabodetabek, Bandung, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang), Medan, dan Batam.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering-IPO*) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK".

Perseroan merupakan perusahaan di bawah PT First Media Tbk atau First Media Group. Perseroan menjalankan bisnis internet dan multimedia sebagai bentuk pengejawantahan dari visi dan misi First Media Group untuk menjadi perusahaan megamedia di Indonesia.

The Company was established under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net but in 2000. The Company was initially engaged in trading of goods and services. But in 2000, the Company's line of business was changed to focus on information technology and the provision of internet services.

In 2011 the Company expanded its business lines and its activities now include providing a cable based fixed network, multimedia services, internet and business management consulting services.

Currently, the Company is a provider of high speed broadband internet services in Indonesia, and cooperating with PT First Media Television in providing pay TV, and data communication services.

*The Company operates a Hybrid Fiber Coaxial ("**HFC**") and Fiber To The Home ("**FTTH**") cable system with the latest technology and is able to provide two-way 870 MHz broadband services. As of December 31, 2017, the Company has a network of more than 2 million homes passed within Greater Jakarta, Bandung, Greater Surabaya (including Malang), Medan, and Batam.*

In mid-2014, the Company undertook steps to list PT Link Net Tbk as a public company or Tbk (public company), and we carried out the Initial Public Offering (IPO) of its shares and listed on the Indonesian Stock Exchange on the June 2, 2014 with Company's stock code "LINK".

The Company is part of PT First Media Tbk or First Media Group. The Company operates an internet and multimedia business in line with the vision and mission of the First Media Group to become a mega media company in Indonesia.

BABAD RINGKAS

MILESTONE

1996

Pendirian Perseroan dengan nama PT Seruling Indah Permai
The Company establishment by the name PT Seruling Indah Permai

2000

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net
  Change in Company name to PT Link Net
- Meluncurkan layanan internet *broadband* MyNet dan Digital1
  The launch of broadband internet services MyNet and Digital1

2007

Meluncurkan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi FastNet
Launch of high speed broadband internet service FastNet

2008

Diakuisisi oleh PT First Media Tbk
Acquisition by PT First Media Tbk

2011

- Reorganisasi dari PT First Media Tbk ke Perseroan
  Reorganization from PT First Media Tbk to the Company
- Pembangunan Jaringan Baru (*New Roll Out*)
  New Network Roll Out
- Meluncurkan layanan *Video On Demand*
  Launch of Video On Demand services

2012

- Meluncurkan fitur PVR (*Personal Video Recorder*) dan layanan OTT (*Over The Top*) dalam bentuk aplikasi First Media Live
  Launching of Personal Video Recorder (PVR) features and Over the Top (OTT) services in the form of First Media Live application
- Penyertaan saham Perseroan dalam PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)
  Investment in shares of PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)

2013

- Meluncurkan layanan FastNet 100 Mbps
  Launch of FastNet service up to 100 Mbps
- Membuka area layanan baru di Kota Bandung
  Launch of new service area in Bandung
- Mencapai 1 juta *homes passed*
  Attainment of 1 million homes passed
- 50 *High Definition* TV Channel
  50 High Definition TV Channel

2014

- IPO (*Initial Public Offering*)
  Initial Public Offering (IPO)
- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media Live" menjadi "First Media GO"
  Rebranding of OTT service "First Media Live" into "First Media GO"
- Pengambilalihan PT Lynx Mitra Asia
  Acquisition of PT Lynx Mitra Asia
- *Private Placement*

2015

- Akuisisi PT First Media Television
  Acquisition of PT First Media Television
- Peluncuran Layanan X1
  Launch of X1 service

2016

- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media GO" menjadi "FirstMediaX"
  Rebranding of OTT service "First Media GO" into "FirstMediaX"
- Peluncuran layanan FirstNet
  Launch of FirstNet Service
- Peluncuran layanan FastNet 1Gbps
  Launch of FastNet service up to 1 Gbps
- Penambahan area jangkauan baru di Medan
  Addition of new coverage area in Medan

2017

- Mencapai 2 juta *homes passed*
  Attainment of 2 million homes passed
- *Rebranding* layanan korporasi "DataComm" menjadi "First Media Business"
  Rebranding of enterprise service "DataComm" into "First Media Business"
- Melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*
  Purchase of Java Fiber Backbone

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi pilihan utama untuk layanan *broadband* dan media
To be the first choice for broadband and media services

Misi
Mission

Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan *broadband*, media dan solusi yang inovatif dan istimewa

We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

1. Inovasi - Kami menerapkan ide-ide baru untuk terus berkembang
   Innovation - We develop new ideas to continuously grow
2. Keunggulan - Kami memberikan hasil kerja berkualitas tinggi
   Excellence - We deliver high quality services
3. Urgensi - Kami melayani secara cepat dan akurat
   Urgency - We serve with a sense of urgency and with precision
4. Integritas - Kami selalu melakukan hal yang benar
   Integrity - We always do the right thing
5. Kepemilikan - Kami bangga akan pekerjaan kami dan memberikan layanan tambahan apabila dibutuhkan
   Ownership - We are proud of our work and provide additional services where needed
6. Kerjasama - Kami saling bekerjasama untuk meraih kesuksesan
   Cooperation - We work together to achieve success
7. Prioritas Pelanggan - Pelanggan kami (internal dan eksternal) adalah prioritas yang utama
   Customer as Priority - Our customers (internal and external) are our top priority
8. Semangat - Kami mencintai apa yang kami kerjakan
   Spirit - We love what we do

Anggaran Dasar
Article of Association

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09851633872 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 163/BH.09.05/XI/96 tanggal 4 November 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456 ("Akta Pendirian").

Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 28 Maret 2000 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui

The Company was established under the name of PT Seruling Indah Permai based by a Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., notary substitute of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been registered in the Registry of Companies in accordance with the UUWDP with the Certificate of Company Registration No. 09851633872 in the Office Registration of the Company municipality of Central Jakarta under a letter No. 163/BH.09.05/XI/96 dated November 4, 1996, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456 ("the Deed of Establishment").

Since the Company's establishment date, the Article of Association of the Company went through several changes, the most important ones are listed below:

- *Based on a decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of the Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated March 28, 2000 drafted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been amended in relation to a change in the Company's name to PT Link Net. The Amendment of the Articles of Association has been reported to the Minister of Law through a Report of Changes of the Company's Articles of Association dated*

Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 April 2000 dan memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dengan Keputusan No. C-9118 HT.01.04.TH.2000. tanggal 20 April 2000 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 tanggal 14 Agustus 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

April 13, 2000 and was granted an approval by the Minister of Law through a Decree No. C-9118 HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and has been registered in the Office Registration of the Company municipality of South Jakarta No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 dated August 14, 2000 and has been published in the BNRI No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.

- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125673. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 9 Maret 2010, Tambahan No. 2356.

- *Based on a Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated November 27, 2008 drafted by Lindasari Bachroem, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008, dated December 24, 2008 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0125673.AH.01.09. Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been published in the BNRI No. 20 dated March 9, 2010, Supplement No. 2356.*

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana pelaksanaan reorganisasi dalam rangka penyelenggaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051788.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011.

- *Based on the decision made by shareholders outside the mechanism of the General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 107 dated May 10, 2011 drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo,S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained an approval for its plan to restructures the Company and set up a network and subscription television business of PT First Media Tbk to the Company. The decision was stated in the Deed of Statement of Shareholders' decision No. 171 dated June 16, 2011, which was drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. a Notary in Jakarta, outlining the changes of the Company's Articles of Association in relations to the changes of the Company's status as a foreign capital investment company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02. Tahun 2011 dated June 27, 2011 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun 2011 dated June 27, 2011.*

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381. AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 16603.

- *Due to an Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association was changed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated February 25, 2014 drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, where the entirety of the Company's Articles of Association were adjusted to conform to the regulations related to the Indonesian Capital Market, including the change of the company's name to PT Link Net Tbk and the change in the Company's status as a public company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been published in the BNRI No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No. 16603.*

- Pada tahun yang sama pula, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H.. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan

- *In the same year, The Company amended its Articles of Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7, dated October 8, 2014 of Rini Yulianti, S.H.. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014*

Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1282/L.

- Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 3 tanggal 3 Juni 2015, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang isinya antara lain mengenai Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0938687 tanggal 9 Juni 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 9 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1283/L.

- Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46, tanggal 21 April 2017 dari Rini Yulianti, S.H. Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0130097 tanggal 25 April 2017.

dated October 24, 2014 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1282/L.

- *The latest amendment of the Company's Articles of Association as published in the Deed of Statement of Shareholders' ResolutionNo. 3 dated June 3, 2015, which was drafted in front of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, outlining the approval from shareholders on amendment of the Company's Articles of Association in regards to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The changes in the Company's Articles of Association is accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministrer of Law and Human Rights administration system based on a letter No. AHU-AH.01.03.0938687 dated June 9, 2015, and has been registered on the Registry of Companies in accordance to the Law on Limited Liabilities Companies under a registration number No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 dated June 9, 2015 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1283/L.*

- *The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors was incorporated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 46, dated April 21, 2017, of Rini Yulianti, S.H. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0130097 dated April 25, 2017.*

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha yang difokuskan di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya. Pada tahun 2011 Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha dan saat ini terlibat dalam penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Pada tahun 2011, PT First Media Tbk ("FM") melakukan pengalihan dan/atau penjualan aset dan hak serta lisensi kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi FM dan anak-anak perusahaannya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa layanan internet broadband berkecepatan tinggi (dikenal dengan nama label usaha FastNet), bekerjasama dengan PT First Media Television ("FMTV") dalam menyediakan Jasa Televisi Berlangganan (dikenal dengan nama label usaha HomeCable), dan jasa komunikasi data (dikenal dengan nama label usaha DataComm).

The Company's initial activities focused on the trading of goods and services. In 2000, the Company's business activities changed to information technology, internet services and general services. In 2011 the company expanded its services and currently engages in cable-based fixed network operations, multimedia, internet services and business management consulting services.

In 2011, PT First Media Tbk ("FM") transferred and/or sold their assets and licenses to the Company including the transfer of a number of important agreements related to the reorganization of FM and its subsidiaries. Currently the Company conducts business activities as a provider of high speed internet broadband services (known with the business label FastNet), in cooperation with PT First Media Television ("FMTV") in providing Cable Television Services (known with the business label HomeCable), and data communication service (known with the business label DataComm).

Perizinan
Licenses

Untuk menunjang usahanya, Perseroan telah memiliki sejumlah izin dari instansi-instansi terkait, yaitu antara lain:

1. **Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP)**

- Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/ MPPT-96. Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Akses *Retrieval* Data (*Gopher Service, World Wide Web, Jasa Database Service*), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat, Protokol Talk, Protokol Internet Phone*).

- Pada tanggal 27 Juli 2009, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/ DIRJEN/2009.

- Pada bulan November 2014, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tertanggal tanggal 27 Januari 2015.

2. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched***

- Pada tanggal 27 Juni 2011 Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*.

- Pada bulan Juni 2016, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017.

3. **Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup**

- Pada tanggal 28 November 2013, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1289 Tahun 2013 tentang Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

- Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri

To support business activity, the Company has several licenses from the related institutions, among others:

1. ***Internet Services Provider License (ISP)***

- *The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/ MPPT-96. The Company obtained the Internet Sevices Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Data Retrieval Access (Gopher Service, World Wide Web, Database Service), and Interactive Access (Internet Relay Chat, Protokol Talk, Protokol Internet Phone).*

- *On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/ DIRJEN/2009.*

- *In November 2014, the Internet Service Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, Director General of Post and Informatics issued a Decree of Director General of Post and Informatics No. 51 of 2015 on Internet Service Provider License dated January 27, 2015.*

2. ***Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License***

- *On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.*

- *In June 2016, a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Information No. 705 of 2017 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License dated March 17, 2017.*

3. ***Closed Fixed Network Provider License***

- *On November 28, 2013, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider Principle License from the Minister of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia based on a Decree of the Minister of Communication and Information No. 1289 of 2013 on the Closed Fixed Network Provider Principle License.*

- *On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minister of*

Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

4. Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP)

- Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 963 Tahun 2014 tentang Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) tanggal 24 November 2014.

- Pada tanggal 27 Januari 2015, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP).

5. Izin Penanaman Modal

- Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/I/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

- Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No. 722/1/IP-PB/PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.

- Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2014 melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.

- Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol "LINK" Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp. 1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.

- Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perseroan, status Perseroan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perseroan.

Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 of 2014 on the Closed Fixed Network Provider License.

4. Network Access Point Provider License (NAP)

- *The Company obtained the Network Access Point Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia based on a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 963 of 2014 on the Network Access Point Provider License dated November 24, 2014.*

- *On January 27, 2015, the Company obtained the Network Access Point Provider License/NAP from Director General of Post and Information as stated in a Decree of the Director General of Post and Information No. 50 of 2015 on the Network Access Point Provider License/NAP.*

5. Investment Licenses

- *The Company obtained a Principle License of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/PMA/2011 dated April 27, 2011 to perform fixed based operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.*

- *On August 16, 2013, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company was amended by a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/PMA/2013, related to changes in the Company's data, including a change in the Company's address.*

- *The Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company is again amended on May 30, 2014 through a Permit of Changes No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014, related to changes on the Company's production capacity, investment value, sources of financing and total of the employee.*

- *On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp 1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on June 19, 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.*

- *On October 8, 2014, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's status changed from a Foreign Capital Investment Company into a National Capital Investment Company. Towards the Company's status changed, the Domestic Capital Investment License No. 232/1/IP/PMDN/2014 was issued dated October 16, 2014.*

- *On the May 13, 2015, the Domestic Capital Investment License went through another change to the Principal of Change Permit No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 related to the changes of the data of the Company, in between the change of Tax ID Number of Company.*

- Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.
- Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tentang Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri.
- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri

- *On November 14, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunciation Network Provider based on a Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider.*
- *On 9 January 2017, the Company obtained the Expansion Principle License of Domestic Investment based on the Head of Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 on the Expansion Principle License of Domestic Investment.*
- *On July 3, 2017, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider based on a Decree of the Head of Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider.*









Strategi Usaha
Business Strategy

Melihat potensi yang luar biasa untuk internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, Perseroan menerapkan strategi bisnis berikut agar dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang menguntungkan:

- Meningkatkan pertumbuhan pelanggan
  Perseroan akan mempercepat perubahan rumah yang dilalui jaringan menjadi pelanggan yang berlangganan dan memperkuat kepemimpinan sebagai penyedia utama untuk internet *broadband* dan televisi berlangganan di zona *Gross Domestic Product* (GDP) tertinggi Indonesia.

- Perluasan *Smart New Roll Out*
  Perseroan mulai membentuk kerjasama strategis dengan perusahaan terpilih untuk menggelar jaringan di area baru. Pendekatan ini menjaga biaya rendah untuk tiap rumah yang dilalui jaringan meskipun memiliki dampak yang besar dalam akuisisi pelanggan.

- Menciptakan pengalaman terbaik
  Perseroan terus berhubungan dan mendengarkan pelanggan, dengan mengidentifikasi kebutuhan mereka, Perseron kemudian berinvestasi dalam kualitas produk dan layanan yang sesuai. Dengan terus memuaskan pelanggan Perseroan memastikan mereka menjadi pendukung dalam bisnis Perseroan.

- Memperkuat layanan korporasi
  Perseroan memproduksi berbagai layanan untuk mempermudah pelanggan korporasi mendapatkan layanan internet *broadband* terbaik disamping menjaga biaya bisnis rendah.

Given the tremendous potential in Indonesia for broadband internet and cable television, and be able to set the business on a path of sustainable and profitable growth, the Company implemented the business strategies, as follows:

- *Boost subscribers growth*
  The Company will accelerate the conversion of homes passed into paying customers and solidify our leadership as the premium provider for broadband internet and pay TV television in Indonesia's highest Gross Domestic Product (GDP) zones.

- *Smart New Roll Out expansion*
  The Company has started forming strategic partnerships with selected businesses to roll out our network into new areas. This approach maintains low cost per homes passed while having a high impact on customer acquisition.

- *Create best experience*
  The Company continuously engage and listen to our customers, by identifying their needs, we then invest in the quality of our product and service accordingly. By continuing to satisfy our customers we ensure they become advocates of our business.

- *Amplify enterprise*
  We've productized our services to make it easier for our enterprise customers to get the best possible broadband internet service while keeping our business costs low.








NOW IN BATAM!
FIRST MEDIA
Business
GROW YOUR BUSINESS WITH US!
Our Office solutions help your business stay connected and online. Providing you with high speed broadband internet and fibre technology, we have just the right package to suit your business needs.
HEMAT 25%
HARGA MULAI Rp 369.250
UNLIMITED HIGH SPEED FIBRE INTERNET
WIRELESS HOME NETWORK
SYMETRICAL UPLOAD DOWNLOAD
SAFE CONNECTION
Call us for more info:
1500 595
firstmedia.com
ALWAYS RELIABLE. ALWAYS FIRST

Susunan Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Ali Chendra
Presiden Komisaris
(President Commissioner)

Edward Daniel Horowitz
Komisaris
(Commissioner)

Lorne Rupert Somerville
Komisaris
(Commissioner)

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
(Independent Commissioner)

Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen
(Independent Commissioner)

Board of Management
Board of Management

Irwan Djaja
Chief Executive Officer

Timotius Max Sulaiman
Chief Financial Officer

Edward Sanusi
Chief Operations Officer

Poon Sui Meng
Chief Technology Officer and Product

Meena Kumari Adnani
Content and Business Development

Ferliana Suminto
Corporate Resource

Agus Setiono
New Roll Out

Liryawati
Chief Marketing Officer

Sutrisno Budidharma
Enterprise and Residential Sales

Direksi
Board of Director

Irwan Djaja
Presiden Direktur
(President Director)

Henry Riady
Direktur
(Director)

Henry Jani Liando
Direktur
(Director)

Timotius Max Sulaiman
Direktur
(Director)

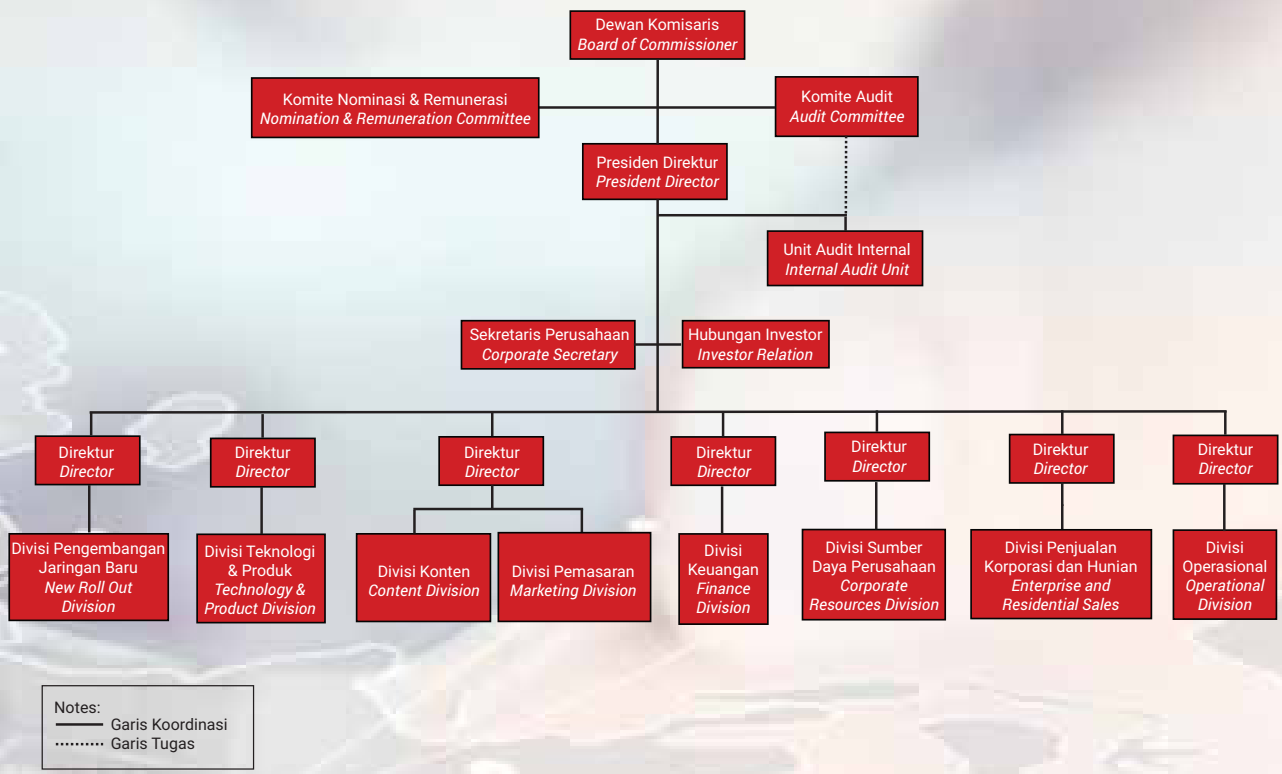
Edward Sanusi
Direktur
(Director)

Sigit Prasetya
Direktur
(Director)

Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
(Director)

Surya Tatang
Direktur Independen
(Independent Director)

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Susunan Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

The Composition of Board of Commissioners based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 21, 2017 as follow:



Ali Chendra

Presiden Komisaris

(President Commissioner)

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, lahir di Medan.

Bapak Chendra meraih gelar Diploma Teknologi Komputer dari Control Data Institute, Toronto.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Chendra memulai karirnya sebagai Staf Teknis di PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983). Dia kemudian memegang posisi Direktur PT Total Data (1983-1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993-1999), menjabat berbagai posisi di MNC Group (2001-2009), Group Managing Director di PT Infracom Telesarana (2009-2012), Presiden Komisaris PT Skybee Tbk (2009-2012), Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), dan Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015). Beliau saat ini memegang posisi Presiden Direktur PT First Media Tbk (2013- 2017) dan Wakil Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Indonesia Media Televisi (2015-Sekarang), dan Komisaris PT First Media Tbk (2017-sekarang).

An Indonesian citizen, 57 years old, was born in Medan.

Mr. Chendra holds a Diploma degree in Computer Technology from Control Data Institute, Toronto.

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2013. Mr. Chendra started his career as a Technical Staff of PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983). He later seized a position as a Director of PT Total Data (1983-1993), a Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993-1999), hold a various positions in MNC Group (2001-2009), Group Managing Director at PT Infracom Telesarana (2009-2012), the President Commissioner of PT Skybee Tbk (2009-2012), President Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), and Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015). He is currently serving as a President Director of PT First Media Tbk (2013-2017) and Vice President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-present), a President Commissioner of PT Indonesia Media Televisi (2015-present) and a Commissioner of PT First Media Tbk (2017-present).



Edward Daniel Horowitz

Komisaris

(Commissioner)

Warga Negara Amerika Serikat, umur 70 tahun, lahir di New York.

Bapak Horowitz meraih gelar Master of Business Administration dari Columbia University dan gelar Bachelor of Science Degree in Physics dari City College of New York.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Horowitz memulai karirnya di Home Box Office (HBO) sebagai Direktur Teknik, kemudian sebagai Vice President Sales and Marketing, dan terakhir sebagai Senior Vice President Network Operations dan New Business Development (1974-1989). Dia kemudian memegang posisi Chairman dan CEO Viacom New Media, Chairman dan CEO Viacom Broadcast dan Senior Vice President of Technology and Operations di Viacom Inc. (1989-1997). Beliau kemudian memegang posisi Executive Vice President Citigroup serta Founder dan Chairman e-Citi Citigroup (1997-2000), Founder dan Chairman Eds Link LLC (2000-2005), Presiden dan CEO SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) dan Co-CEO Encompass Digital Media (2013-2014). Beliau memegang posisi sebagai Founding Investor, Direktur di The Tennis Channel (2009-2016) dan Chairman di Fairpoint Communication (2011-2017). Beliau saat ini memegang posisi sebagai Founder dan Chairman Eds Link LLC (2008-sekarang), Co-Founder dan Direktur di US Space LCC (2009-sekarang), sebagai Board Member dari First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present).

An American citizen, 70 years old, was born in New York.

Mr. Horowitz holds a Master of Business Administration from the Columbia University and a Bachelor of Science Degree in Physics from the City College of New York.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011. Mr Horowitz started his career at Home Box Office (HBO) as Technical Director, then a regional Vice President for Sales and Marketing, then ultimately serving as the Senior Vice President for Network Operations and New Business Development at Home Box Office (1974-1989). He then held a position as the Chairman and CEO of Viacom New Media, Chairman and CEO of Viacom Broadcast and Senior Vice President of Technology and Operations of Viacom Inc. (1989-1997). He served as Executive Vice President of Citigroup as well as the Founder and Chairman of e-Citi Citigroup (1997-2000), the Founder and Chairman of EdsLink LLC (2000-2005), the President and CEO of SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) and Co-CEO of Encompass Digital Media (2013-2014). He served as the Founding Investor, Director of The Tennis Channel (2009-2016) and the Chairman of Fairpoint Communications (2011-2017). He is currently the Chairman of EdsLink LLC (2008-present), the Co-Founder and Director of US Space LCC (2009-present), Board Member of the First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present).



Lorne Rupert Somerville

Komisaris
(Commissioner)

Warga Negara Inggris, umur 54 tahun, lahir di London.

Bapak Somerville meraih gelar Master of Business Administration dari IMD, Swiss dan gelar Master of Arts in Computer Science dari University of Cambridge.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Somerville bekerja di Swisscom AG, dengan posisi terakhir sebagai Head of Swisscom International (1996-2001). Beliau kemudian memegang posisi Joint Global Head of Telecoms dan Head of the European Communications Group di UBS AG (2001-2008), dan Direktur Hong Kong Broadband Network Limited (2012-2014). Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Partner, Co-Head of Strategic Opportunities dan Head of Telecoms Media and Technology di CVC Capital Partners (2008-sekarang), Direktur di Avast Holding B.V. (2014-sekarang), Direktur di Etraveli Group Holding AB (2017-sekarang).

An English citizen, 54 years old, was born in London.

Mr. Somerville holds a Master of Business Administration from IMD in Switzerland and a Master of Arts in Computer Science from the University of Cambridge.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011. Mr. Somerville worked at Swisscom AG, eventually as Head of Swisscom International (1997-2001). He later held a position as the Joint Global Head of Telecoms Media and Head of the European Communications Group at UBS AG (2001-2008), and as a Director of Hong Kong Broadband Network Limited (2012-2014). He is currently serving as Managing Partner, Co-Head of Strategic Opportunities and Head of Telecoms Media and Technology at CVC Capital Partners (2008-present), Director of Avast Holding B.V. (2014-present), Director of Etraveli Group Holding AB (2017-present).



Jonathan Limbong Parapak

Komisaris Independen

(Independent Commissioner)

Warga Negara Indonesia, umur 75 tahun, lahir di Toraja.

Bapak Parapak meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Lemhannas, gelar Doktor Kehormatan, gelar Master of Engineering Science dan gelar Bachelor of Electrical Engineering Communications dari University of Tasmania.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Parapak menjabat berbagai posisi sebagai Direktur Utama (1980-1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991-2000) di PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000 -2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000-2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000-2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003-2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009-sekarang), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001-sekarang) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-sekarang).

An Indonesian citizen, 75 years old, was born in Toraja.

Mr. Parapak holds a Wibawa Seroja Nugraha degree from the Indonesian National Resilience/Defence Institute, a Master of Engineering Science degree and a Bachelor of Electrical Engineering Communications degree from the University of Tasmania.

He was appointed as an Independent Commissioner since 2013. Mr. Parapak served several positions as the President Director (1980-1991) and then as the President Commissioners (1991-2000) at PT Indosat Tbk, as the Secretary General of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunication (1991-1998), a Commissioner of PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), a Commissioner of PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), a Commissioner of PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), the President Commissioner of PT AsiaNet (2000-2009), the President Commissioner of PT First Media Tbk (2000-2009), a Director for Postgraduate at Pelita Harapan University (2003-2006) and an Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). He is now serving as a Rector of Pelita Harapan University (2006-present), an Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2009-present), an Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2001-present) and an Independent Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-present).



Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen
(Independent Commissioner)

Warga Negara Indonesia, umur 77 tahun, lahir di Sidamanik.

Bapak Saragih meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Saragih memulai karirnya sebagai Dosen di Universitas Indonesia (1971-2006), Narasumber untuk Otonomi Daerah di Menteri Negara Pendayaan Aparatur Negara (1996-1997), Narasumber untuk Tim Pengelolaan Studi Evaluasi dan Pengkajian Reformasi Pemerintahan Daerah di Departemen dalam Negeri RI (1999-2000), Tim Pakar Pembentukan dan Penyelesaian RUU Bidang Politik Kementerian dalam Negeri RI (2002-2003) dan Tim Ahli Independen Bidang Pertanahan di Kementerian dalam Negeri RI (2005-2006), dan Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk (2013-2015). Beliau saai ini memegang posisi Dekan Fakultas Hukum di Universitas Pelita Harapan (2014-sekarang), dan Komisaris Independen di PT Internux (2015-sekarang).

An Indonesian citizen, 77 years old, was born in Sidamanik.

Mr. Saragih holds a Doctoral of Law from Padjajaran University and a Bachelor of Law from the University of Indonesia.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner since 2013. Mr. Saragih started his career as a Lecturer at the University of Indonesia (1971-2006), an Advisor of Regional Autonomy for the Ministry of State Administration (1996-1997), an Advisor to the Management Team for the Evaluation and Assessment of Local Government Reform for the Ministry of Home Affairs (1999-2000), an Advisor to the Expert Team Formation and Draft Political Resolution for The Ministry of Home Affairs (2002-2003) and an Independent Expert to the Land Affairs Division of the Ministry of Home Affairs (2005-2006), and a President Commissioner of PT Lippo General Insurance tbk (2013-2015) He is currently a Dean for the Law Faculty of Pelita Harapan University (2004-present) and a Independent Commissioner of PT Internux (2015-present).

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Susunan Direksi yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

The Composition of Board of Directors based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 21, 2017 as follow:



Irwan Djaja

Presiden Direktur

(President Director)

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun lahir di Banda Aceh.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Master of Applied Finance dari The University of Melbourne Australia, Doctor Research Management dari Universitas Bina Nusantara (Binus), dan Doktor Hukum dari Universitas Pelita Harapan (UPH) Indonesia.

Irwan Djaja menjabat sebagai Presiden Direktur sejak April 2016. Beliau mengawali karir sebagai akuntan di PT Citra Dimensi Arthali pada tahun 1993. Beliau kemudian bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen Co.SC) dengan jabatan terakhir sebagai supervisor. Beliau bergabung di KPMG pada 1998 di Divisi Financial Advisory dan menjabat sebagai Direktur Corporate Finance sejak tahun 2001 hingga tahun 2006. Setelah itu, beliau bergabung di PT Clipan Finance Indonesia Tbk, sebuah perusahaan multi-finance yang bergerak di bisnis *leasing* dan *consumer financing* sebagai Direktur dan Deputy CEO dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008, dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT First Media Tbk tahun 2014 hingga tahun 2017.

Indonesian citizen, 46 years old was born in Banda Aceh.

He received his Economic Degree major in Accountancy from the Trisakti University, Master of Applied Finance from The University of Melbourne Australia, and Doctor of Research Management from Bina Nusantara (Binus) University, and Doctor of Law from Pelita Harapan University (UPH) Indonesia.

Irwan Djaja has served as President Director since April 2016. Irwan Djaja started his career as an accountant at PT Citra Dimensi Arthali in 1993. He then joined Public Accountant Firm Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen Co.SC) with his last position as supervisor. He joined KPMG in 1998 in the Financial Advisory Division and served as Corporate Finance Director from 2001 until 2006. After that, He worked at PT Clipan Finance Indonesia Tbk, a multi-finance company engaged in the leasing and consumer financing business, as Director and Deputy CEO from 2006 to 2008, and serves as a Vice President Director of PT First Media Tbk from 2014 to 2017.



Henry Riady (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 28 tahun, lahir di Singapura.

Bapak Riady meraih gelar Master in Communication Management, Media Management, Entertainment Communication, Media Policy dari University of Southern California dan gelar Bachelor in Media and Cinema Arts dari Biola University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2016. Bapak Riady juga menduduki beberapa posisi di First Media Group sejak tahun 2007. Selain itu, Bapak Riady juga berkarya di bidang perfilman dengan terlibat langsung di beberapa judul film, dengan menjadi Penulis Naskah, Produser, dan Sutradara dalam film berjudul Sepuluh di tahun 2009, dan sebagai Penulis Naskah dan Produser dalam film berjudul Blusukan Jakarta di tahun 2016.

An Indonesian citizen, 28 years old, was born in Singapore.

Mr. Riady holds a Master of Communication Management, Media Management, Entertainment Communication, Media Policy from the University of Southern California and a Bachelor Degree in Media and Cinema Art from Biola University.

Mr. Riady joined the Company as a Director in 2016. Mr. Riady also hold's several positions at First Media Group where he has worked since 2007. In addition, Mr. Riady works in film production and has been involved with several film titles, as Writer, Producer, and a Director of the film "Sepuluh" in 2016, and as Writer and Produser of the film "Blusukan Jakarta" in 2016.



Henry Jani Liando (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Liando meraih gelar Master of Business Administration Degree in Finance dari Oregon State University dan Sarjana Teknik di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Bapak Liando memulai karirnya sebagai Head of Planning di Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) dan kemudian memegang posisi Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004), dan terakhir menjabat sebagai CFO dan Treasurer (1996-2008) di Citibank dan Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2010-sekarang), Komisaris PT First Media Television (2011-sekarang) dan Direktur Independen PT Link Net Tbk (2013-2017).

An Indonesian citizen, 54 years old, was born in Jakarta.

Mr. Liando holds a Master of Business Administration in Finance from Oregon State University and a Bachelor in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology.

He was appointed the Company's Director since 2017. Mr. Liando started his career as the Head of Planning of Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) and later served as the Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004) as well as the CFO and Treasurer of Citibank (1996-2008) and a Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Currently, he is serving as a Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010-present), as a Commissioner of PT First Media Television (2011-present) and as an Independent Director of PT Link Net Tbk (2013-2017).



Timotius Max Sulaiman (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonusa Esa Unggul. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Certified Public Accountant (CPA).

Beliau diangkat sebagai CFO dan Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak Oktober 2016. Bapak Timotius memulai karirnya sebagai Audit Supervisor di Hans Tuanakotta (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2000), sebagai Experiences Analyst di Deloitte Touche Tohmatsu, Sydney (2001-2002), dan kemudian sebagai Audit Manager di Osman Ramli Satrio & Rekan (member firm of Deloitte Tohmatsu) (2002-2006). Menjabat sebagai Senior Vice President di PT Mobile-8 Telecom (2006-2010), menjabat sebagai Country Controller di PT Nokia Siemens Network (2010-2011). Beliau juga menjabat di beberapa perusahaan sebagai Direktur dan Chief Financial Officer (CFO) diantaranya PT Mega Entertainment Indonesia, PT Mega Media Indonesia, dan PT Festival Citra Lestari (2011-2015). Beliau sekarang memegang posisi sebagai Direktur dan CFO di PT Internux (BOLT 4G LTE) sejak 2015.

An Indonesian citizen, 43 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Commerce from Tarumanagara University, hold a Master of Bussiness Administration from University of Indonusa Esa Unggul. He also holds Certified Public Accountant (CPA).

He appointed as CFO and Corporate Secretary since October 2016. Mr Timotius started his career as Audit Supervisor of Hans Tuanakotta (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2000), as Experiences Analyst of Deloitte Touche Tohmatsu, Sydney (2001-2002), then as Audit Manager of Osman Ramli Satrio & Partner (member firm of Deloitte Tohmatsu) (2002-2006). Served as Senior Vice President of PT Mobile-8 Telecom (2006-2010), served as Country Controller of PT Nokia Siemens Network (2010-2011). He also served in several companies as Director and Chief Financial Officer (CFO) including in PT Mega Entertainment Indonesia, PT Mega Media Indonesia, and PT Festival Citra Lestari (2011-2015). He currently holds position as Director and CFO of PT Internux (BOLT 4G LTE) since 2015.



Edward Sanusi (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun, lahir di Bandung.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Tehnik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Direktur pada bulan April 2016 setelah sebelumnya menjabat sebagai BOM Operations (Operasional) sejak tahun 2010. Beliau berpengalaman di berbagai bisnis berbasis teknologi seperti Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. Pengalaman beliau diantaranya ialah Managing Director di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia – 1999-2009), Electronic Settlement Manager di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH Business School sejak tahun 2013, dan di Universitas Parahyangan Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT First Media Television (2017-sekarang).

An Indonesian citizen, 44 years old, was born in Bandung.

Holds Bachelor of Science's degree from Bandung Institute of Technology in Industrial Engineering.

He joined the Company as a Director in April 2016 after serving as head of operations on the board of management (BOM) since 2010. His experience lies in managing various technology-related business models such as Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. Mr Sanusi's career includes Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia – 1999-2009) and Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has been a guest Lecturer at UPH Business School since 2013. He also held lecturer positions at Universitas Parahyangan in Bandung for Statistics (1996-1998). He also served as President Director at PT First Media Television (2017-present).



Sigit Prasetya (Direktur)
(Director)

Warga Negara Singapura, umur 49 tahun, lahir di Bandung.

Bapak Prasetya meraih gelar Master of Business Administration dari University of New South Wales dan gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Bapak Prasetya memulai karirnya sebagai Assistant Manager di Citibank (1991-1992). Dia kemudian memegang peran Sales Manager di Peregrine Sewu Securities (1995-1996), Engagement Manager di Booz Allen Hamilton (1996-1999), Executive Director dan Head of Investment Banking di Morgan Stanley Indonesia (1999-2006), Senior Pricipal dan Head of Southeast Asia di Henderson Private Capital (2006-2007) dan Direktur (2010-2014) dan Komisaris (2014-sekarang) di PT Matahari Department Store Tbk. Beliau saat ini memegang peran Managing Partner CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-sekarang), Direktur di Magnum Berhad (2011-sekarang) dan Direktur di QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-sekarang).

A citizen of Singapore, 49 years old, was born in Bandung.

Mr. Prasetya holds a Master of Business Administration from the University of New South Wales and a Bachelors degree in Math from the Bandung Institute of Technology.

He was appointed as the Company's Director since 2011. Mr. Prasetya started his career as Assistant Manager at Citibank (1991-1992). He served as a Sales Manager at Peregrine Sewu Securities (1995-1996), the Engagement Manager at Booz Allen Hamilton (1996-1999), an Executive Director and the Head of Investment Banking of Morgan Stanley in Indonesia (1999-2006), the Senior Principal and Head of Southeast Asia at Henderson Private Capital (2006-2007), a Director (2010-2014) and a Commissioner (2014-present) of PT Matahari Department Store Tbk. He is currently active as a Managing Partner at CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-present), a Director of Magnum Berhad (2011-present) and a Director of QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-present).



Andy Nugroho Purwohardono (Direktur)
(Director)

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Purwohardono meraih gelar Master of Business Administration dari University of Texas dan gelar Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering dari Oregon State University.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Bapak Purwohardono memulai karirnya sebagai Industrial Engineer di Intel Corp di Oregon, Amerika Serikat (1991-1992). Dia kemudian memegang posisi Corporate Finance Officer di PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), Assistant Manager di PT Peregrine Securities (1995), Director of Sales di PT SG Securities (1995-2002), Senior Vice President di ABN Amro Bank (2002-2003), Presiden Direktur dan Kepala Pasar Modal di PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), dan Presiden Direktur di PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), Managing Director di CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014). Beliau saat ini menjabat sebagai Senior Managing Director di CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-sekarang), Direktur di Matahari Department Store Tbk (2014-2017), Direktur di MAP Aktif Adiperkasa (2015-sekarang), Direktur di PT Softex Indonesia (2016 – sekarang), dan Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk (2016-sekarang).

An Indonesian citizen, 49 years old, was born in Jakarta.

Mr. Purwohardono holds a Master of Business Administration from the University of Texas and a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oregon State University.

He was appointed as the Company's Director since 2013. Mr. Purwohardono started his career as an Industrial Engineer at the Intel Corp in Oregon, United States (1991-1992). He later held a position as a Corporate Finance Officer of PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), the Assistant Manager of PT Peregrine Securities (1995), the Director of Sales of PT SG Securities (1995-2002), the Senior Vice President of ABN Amro Bank (2002-2003), the President Director and the Head of Capital Market of PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), and the President Director of PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), Managing Director of CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014), He is currently serving as the Senior Managing Director of CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-present), Director of Matahari Department Store Tbk (2014-2017), Director of MAP Aktif Adiperkasa (2015-present), Director of PT Softex Indonesia (2016-present), and as a Commissioner of PT Siloam International Tbk (2016-present).



Surya Tatang (Direktur Independen)
(Independent Director)

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Tatang meraih gelar Bachelor of Science degree di bidang Business Administration dari Philippines School of Business Administration dan pemegang piagam CFA.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2017. Beliau pernah menduduki posisi pada divisi Finance dan Corporate Finance Lippo Group termasuk PT Star Pacific Tbk, PT Bank Lippo Tbk dan PT Lippo Karawaci Tbk (2001–2013). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Credit Analyst dan kemudian Corporate Dealer pada Bank Bira (1995–1998), bekerja di divisi Corporate Finance pada Batavia Prosperindo International (1999–2000) dan sebagai Head of Research di Sucorinvest Central Gani (2000).

An Indonesian citizen, 41 years old, was born in Jakarta.

Mr Tatang holds a Bachelor of Science degree in Business Administration from the Philippines School of Business Administration and is a CFA Charterholder.

He joined the Company as its Independent Director in 2017 after holding various positions in the Finance and Corporate Finance divisions of the Lippo group of companies including Star Pacific, Lippobank and Lippo Karawaci (2001–2013). Mr Tatang previously held the roles of Credit Analyst and later Corporate Dealer at Bank Bira (1995–1998), worked in the Corporate Finance division at Batavia Prosperindo International (1999–2000) and was Head of Research at Sucorinvest Central Gani (2000).

Profil Board of Management
The Board of Managements Profile

Perseroan memiliki *Board of Management* (BOM) yang bertindak atas nama dan untuk Direksi sehubungan dengan tugas-tugas manajerial dan wewenang tertentu. BOM terdiri dari 9 (sembilan) anggota. BOM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan rencana operasional dan strategis Perseroan.

Susunan anggota BOM adalah sebagai berikut:

The Company has the Board of Managements (BOM), acting for and on behalf of the Board of Directors in connection with the duties of managerial and certain authority. The BOM comprises 9 (nine) members. The BOM is responsible for developing and implementing the Company's operational and strategic plans.

The members of BOM are as follows:

Irwan Djaja	Diangkat sebagai *Chief Executive Officer* pada tahun 2016. Lihat "*Profil Direksi*" untuk detailnya. *Appointed as Chief Executive Officer in 2016. See also "Board of Directors Profile" for more details.*
Timotius Max Sulaiman	Diangkat sebagai *Chief Financial Officer* pada tahun 2016. Lihat "Profil Direksi" untuk detailnya. *Appointed as Chief Financial Officer in 2016. See also "Board of Directors Profile" for more details.*
Edward Sanusi	Diangkat sebagai *Chief Operations Officer* pada tahun 2016. Lihat "Profil Direksi" untuk detailnya. *Appointed as Chief Operations Officer in 2016. See also "Board of Directors Profile" for more details.*



Poon Sui Meng

(Chief Technology Officer and Product)

Warga Negara Singapura, umur 47 tahun, lahir di Singapura.

Meraih gelar Bachelor of Applied Science di bidang Computer Engineering dan Master of Applied Science di bidang Computer Engineering dari Nanyang Technological University. Beliau juga meraih gelar Master of Business Administration dari University of Surrey.

Bergabung bersama Perseroan sebagai *Chief Technology Officer* (CTO) pada tahun 2011. Pengalaman beliau antara lain sebagai Direktur di PT Indonesia Media Televisi (2012-sekarang), Manager dan kemudian diangkat menjadi Vice President of Home Solutions and Architecture di StarHub Ltd (1999-2011), Senior Research and Development Engineer (Team Leader) di the R&D Centre, JVC Asia Pte. Ltd (1996-1999), IT Management Executive di Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996).

A citizen of Singapore, 47 years old, was born in Singapore.

Holds a Bachelor of Applied Science degree in Computer Engineering and a Master of Applied Science in Computer Engineering degree from Nanyang Technological University. He also holds a Master of Business Administration degree from the University of Surrey.

Joined the Company to take up the role of Chief Technology Officer in 2011. His career includes Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-present), Manager and later Vice President of Home Solutions and Architecture at StarHub Ltd (1999-2011), Senior Research and Development Engineer (Team Leader) at the R&D Centre, JVC Asia Pte. Ltd (1996-1999), IT Management Executive at Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996).



Meena Kumari Adnani

(Content and Business Development)

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar LLB Honours dari University of London. Meraih kualifikasi sebagai Pengacara di Inggris dan Wales, dan diakui New York Bar sebagai Jaksa.

Bergabung di First Media Group di tahun 2013 sebagai EVP, Content Development and Business Affairs sebelum bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Marketing and Content Channel* pada tahun 2016. Pengalaman sebelumnya termasuk sebagai EVP, Business Development, Sales and Marketing/Director di Global Finance Investment (2011-2013), Managing Director di YCAB Foundation (2008-2010), SVP, Business Affair/Head of Channel di PT Adi Karya Visi (Astro Indonesia) (2006-2007), Director/Deputy Legal Counsel, Business and Legal Affairs di MTV Asia LDC Singapore (2001-2005), Associate di Morgan, Lewis & Bockius LLP Singapura dan London (1997-1999), dan Associate di Makarim & Tairas S Indonesia (1994-1997).

An Indonesian citizen, 48 years old, was born in Jakarta.

Holds an LLB Honours from University of London. Qualified as a Solicitor in England and Wales and admitted to the New York Bar as an Attorney.

She joined First Media Group in 2013 as EVP, Content Development and Business Affairs before joining the Company's BOM as Marketing and Content Channel in 2016. Her past experience includes as EVP, Business Development, Sales and Marketing/Director at Global Finance Investment (2011-2013), as Managing Director at YCAB Foundation (2008-2010), as SVP, Business Affair/Head of Channel at PT Adi Karya Visi (Astro Indonesia) (2006-2007), as Director/Deputy Legal Counsel, Business and Legal Affairs at MTV Asia LDC Singapore (2001-2005), as Associate at Morgan, Lewis & Bockius LLP London and Singapore (1997-1999), and as Associate at Makarim & Tairas S Indonesia (1994-1997).



Ferliana Suminto

(Corporate Resources)

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Eastern Michigan University, dan MBA dari Oregon State University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Corporate Resources* pada bulan Juli 2016. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Indonesia Media Televisi (2016-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President Treasury and External Reporting di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), menjabat sebagai Komisaris Independen di PT First Media Tbk (2006-2011), dan menjabat beberapa posisi di Yayasan Pendidikan Pelita Harapan dan Universitas Pelita Harapan (1998-2013). Beliau juga berpengalaman di beberapa posisi di KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998).

An Indonesian citizen, 47 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Business Administration degree from Eastern Michigan University, and a MBA degree from Oregon State University.

Joined the Company and was appointed as BOM of Corporate Resources in July 2016. She also serves as Director of PT Indonesia Media Televisi (2016-present). She also served as Vice President of Treasury and External Reporting of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), served as Independent Commissioner of PT First Media Tbk (2006-2011), and served several positions of Yayasan Pendidikan Pelita Harapan and University of Pelita Harapan (1998-2013). She also experienced in several position of KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998).



Agus Setiono

(New Roll Out)

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun, lahir di Balikpapan.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Putra Bangsa.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *New Roll Out* pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman diantaranya sebagai Official Assistance of Credit Operations, Customer Services, Clearing and Funds Transfer dan terakhir sebagai Vice President of Cards Marketing di Citibank (1989-2011), Sales Agent Coordinator di PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987).

An Indonesian citizen, 54 years old, was born in Balikpapan.

Holds a Bachelor of Science degree in Economics and Management from the University of Putra Bangsa.

Joined the Company and was appointed as the Company's BOM New Roll Out in 2011. His career includes various experiences as Official Assistance of Credit Operations, Customer Services, Head of Clearing and Funds Transfer and later Vice President of Cards Marketing at Citibank (1989-2011), Sales Agent Coordinator at PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987).



Liryawati

(Chief Marketing Officer)

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Bachelor degree in Communication dari University of Texas, Austin.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Investor Relations* pada bulan Juli tahun 2015. Beliau pertama kali bergabung dengan Lippo Group pada awal tahun 2013 sebagai Chief Marketing Officer di PT Internux (BOLT! 4G LTE) untuk menawarkan peluncuran perdana 4G LTE di Indonesia. Pengalaman beliau lebih terfokus di bidang Marketing, Sales and Retail selama lebih dari 21 tahun. Menduduki beberapa posisi penting di Philip Morris, baik di pasar lokal maupun regional selama 8 tahun, 5 tahun bekerja di Coca-Cola bertanggung jawab terhadap Portfolio Management dan JV Nestle business, 2 tahun di Samsung menangani Portfolio Marketing and Retail Management untuk semua product Samsung, belum lagi beberapa tambahan *exposure* di perusahaan periklanan multi-nasional, dan perusahaan farmasi.

An Indonesian citizen, 42 years old, borned in Jakarta.

Holds a bachelor degree in Communication from University of Texas, at Austin.

Joined the Company as BOM Investor Relations Director in July 2015. Ms Liryawati's first appointment in Lippo Group was in early 2013 as Chief Marketing Officer of PT Internux to launch first wireless broadband 4G LTE product offering in Indonesia under brand name BOLT!. Her career experience has been concentrated in the areas of Marketing, Sales and Retail over the last 21 years; Held several key positions, both regional and local roles in Philip Morris for 8 years, 5 years in Coca-Cola responsible for Portfolio Management and JV Nestle business, 2 years in Samsung handling both Marketing and Retail Management for all Samsung Portfolio products, Not to mention some additional exposures in multi-national advertising agencies, pharmaceutical companies.



Sutrisno Budidharma

(Enterprise and Residential Sales)

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan menjabat sebagai BOM *Business Development and Direct Sales* Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali. Sejak juni 2015 menjabat sebagai BOM Residential Sales Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Medan. Saat ini beliau menjabat sebagai BOM Residential Sales dan PLT Enterprise Sales sejak Juni 2016. Beliau berpengalaman menjabat di beberapa posisi di Citibank Indonesia sebagai Regional Business Manager Jawa, Sumatera, dan Bali (2005-2013), Regional SME Business Head Indonesia (2005-2011), dan Branch Business Manager Bandung (2001-2005). Selain itu, Beliau juga menjabat beberapa posisi di PT Bank International Indonesia (1989-2000) diantaranya sebagai Regional Manager Bandung, Semarang dan Jakarta.

An Indonesian citizen, 51 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Petroleum Engineering from Trisakti University.

Joint with the Company as BOM of Business Development and Direct Sales West Java, East Java, and Bali. Since June 2015 serves as BOM of Residential Sales Jakarta, West Java, East Java, Bali and Medan. Currently he served as BOM of Residential Sales and Interim Enterprise Sales since June 2016. He Experienced served in several positions in Citibank Indonesia as Regional Business Manager of Java, Sumatera, and Bali (2005-2013), Regional SME Business Head of Indonesia (2005-2011). In addition, he also served in several positions in PT Bank International Indonesia (1989-2000) including as Regional Manager of Bandung, Semarang and Jakarta.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan percaya bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkompetensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan. Untuk memastikan Perseroan terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya adalah suatu hal yang penting bahwa departemen sumber daya manusia memelihara budaya kerja tinggi dan merekrut serta mempertahankan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi. Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan sumber daya manusia suatu hal penting dan sebagai mitra strategis perusahaan (*strategic business partner*).

The Company believes that having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth. To ensure that the Company continues to grow and meets its financial targets its essential that our human resources department maintains a high performance culture within the Company and recruits and retains high caliber employees. In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner.

Susunan Karyawan
Staffing

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki 773 karyawan, yang seluruhnya bekerja di Indonesia. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja, dan atas sepengetahuan Perseroan juga, tidak ada karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan menganggap hubungan dengan karyawannya terjalin dengan sangat baik. Perseroan berusaha menjaga baik hubungan baik dengan para karyawan dengan cara mengelola setiap permasalahan dan keluhan melalui komunikasi yang jelas dan terbuka. Departemen sumber daya manusia juga mengkoordinasikan dan mendukung beberapa kegiatan, sebagai contoh menyelenggarakan kegiatan perayaan hari Kartini untuk semua karyawan dan mengadakan *leadership forums* kurang lebih sekali dalam satu tahunnya untuk para kepala divisi dan kepala departemen dimana dalam hal tersebut manajemen mengapresiasi kerja keras para karyawan dan membagikan hasil, target, dan realisasi Perseroan.

In 2017, the Company had 773 employees, all of whom are employed in Indonesia. As at the Latest Practicable Date the Company does not have a labour union and, to the best of the Company's knowledge, none of its employees are members of any labour union. The Company considers its relations with its employees to be good. The Company strives to maintain good relationships with all employees by managing issues and any grievances through open and clear communication. The human resources department also coordinates and supports several employee activities within the Company, for example arranging Kartini Day celebrations to which all Company employees are invited and holding leadership forums at least once a year for heads of divisions and departments at which Management expresses its appreciation for the employees' hard work and shares the Company's performance results, targets and expectations.

Tabel di bawah menyebutkan jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2015, 2016, dan 2017:

The table below sets out the number of the Company's employees as at December 31, 2015, 2016 and 2017:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2017	2016	2015
Karyawan Tetap/*Permanent Employee*	735	663	666
Karyawan Kontrak/*Contract Employee*	38	26	70
TOTAL	**773**	**689**	**736**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2017	2016	2015
Pasca Sarjana/*Graduate*	44	43	39
Sarjana/*Bachelor*	479	422	444
Sarjana Muda/*Diploma*	112	108	120
SLTA, SLTP, dan Lainnya/*High and Junior High*	138	116	133
TOTAL	**773**	**689**	**736**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2017	2016	2015
Laki-laki/*Man*	585	518	548
Perempuan/*Woman*	188	171	188
TOTAL	**773**	**689**	**736**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Title

Jabatan *Title*	2017	2016	2015
Direktur/*Director*	10	8	5
Manajer/*Manager*	158	138	134
Supervisor/*Supervisor*	213	302	302
Staf Lainnya/*Others*	392	241	295
TOTAL	**773**	**689**	**736**



Keuntungan Karyawan

Sesuai dengan peraturan di Indonesia, seluruh karyawan Perseroan berhak atas program jaminan sosial (yang terdiri kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun) dibawah program jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - BPJS). Program tersebut membutuhkan kontribusi 12,24% dari gaji kotor karyawan, dimana 4% ditanggung langsung karyawan. Selain kontribusi 8,24% dari gaji kotor karyawan, Perseroan tidak memiliki kewajiban lainnya untuk memberikan pembayaran kepada karyawan dalam program tersebut.

Kinerja Manajemen

Penilaian kinerja karyawan dilakukan menggunakan *Electronic Performance Management System* ("E-PMS"). Pengembangan E-PMS terinspirasi oleh prinsip "*Management by Objectives*". Bonus karyawan, kenaikan gaji dan promosi didasarkan pada kinerja. E-PMS digunakan oleh departemen sumber daya manusia untuk mengembangkan insentif tahunan karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Era baru yang disebut sebagai era disrupsi telah menciptakan banyak perubahan yang signifikan di dunia bisnis di dunia maupun di Indonesia. Khususnya di Indonesia, Perseroan juga harus meningkatkan dan atau beradaptasi di era baru ini. Kecepatan beradaptasi, menentukan keberhasilan setiap organisasi. Pengembangan kemampuan karyawan dan menciptakan suasana bekerja yang tetap kondusif tentu saja menjadi kewajiban manajemen agar karyawan dapat bekerja maksimal dan menunjukan kinerja terbaik serta tetap berorientasi kepada produktifitas kerja. Departemen *Learning and Development* ("**LD**") yang merupakan bagian dari *Human Resources Division*

Employee Benefits

In accordance with regulations in Indonesia, all of the Company's employees are entitled to social security programme (which includes health care, work accident, death and pension benefits) under the Manpower Social Security Programme (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial – BPJS). The programme requires a contribution of 12.24% of employees' gross salary, of which 4% comes directly from the employees. Other than a contribution of 8.24% of employees' gross salary, the Company has no further obligations to provide payments to its employees under this programme.

Performance Management

Evaluation of employees' performance is conducted using the best-in-class Electronic Performance Management System ("E-PMS"). The development of E-PMS was inspired by the Company's "Management by Objectives" principles. Employee bonuses, salary increments and promotions are tied to job performance. E-PMS is used by the Company's human resources department to develop annual employee incentives.

Employee Training and Development

*A new era called the disruption era has created many significant changes in the business world internationally and locally. Particularly in this country, we as the Company must swiftly improve and adapt in accordance to this new era. How swift the company adapt will determine its success. The employees ability development and creating a conducive working atmosphere becomes the obligation of the management to enable their employees working optimally and achieving the best performance as well as getting oriented to work productivity. Learning and Development Department ("**LD**") that belongs to Human Resources*

memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui beberapa kegiatan (seperti *training, job assignment* maupun *mentoring).*

Semua karyawan yang tergabung di dalam Perseroan akan mendapatkan program pengembangan yang berbasis kompetensi dengan standar yang ditentukan manajemen. Untuk dapat menghadapi era disrupsi ini Perseroan ingin mempercepat terjadinya proses pengembangan kompetensi tersebut, sehingga LD berinisiatif untuk menjadikan divisi dan departemen lain sebagai rekan kerja yang bahu membahu dalam menjalankan program-program pengembangan yang telah ditentukan dan menjadikan mereka sebagai *Subject Matter Expert* (SME). Semua manajer dan pimpinan terlibat dan bertanggung jawab langsung terhadap kesuksesan program pengembangan ini. Perseroan menerapkan pelatihan di semua level dan berkembang secara komprehensif dan terstruktur berdasarkan Fungsi, *Skill*, serta Kemampuan yang disyaratkan. Program pengembangan juga termasuk "*Leadership and Managerial*" kompetensi. Di era digital ini, LD juga melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan program baik yang bersifat *inclass* maupun *self learning,* dimana kami memastikan semua karyawan (di pusat dan/atau di "*remote*" area) tetap mendapatkan program pengembangan setara dan tidak dibatasi lokasi serta waktu, karena Perseroan melalui LD mengembangkan "LD Digital – KMS (*Knowledge Management System*)" yang dapat di akses melalui Android dan IOS.

Perseroan tidak berhenti pada program pengembangan bagi karyawan tetap Perseroan saja, akan tetapi juga mencakup karyawan vendor yang menjadi perpanjangan tangan kami di dalam menciptakan dan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen. Untuk karyawan baru Perseroan memiliki sebuah program pengenalan, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dan prosedur Perseroan serta semua aspek pengetahuan yang dapat membantu karyawan baru dalam beradaptasi dengan pekerjaannya dan memastikan mereka sukses dalam bekerja.

Dalam rangka mendukung komitmen dan misi Perseroan untuk memberikan pengalaman dan layanan terbaik bagi konsumen, LD juga mengadakan pelatihan untuk tim garda depan (*Sales-Contact Center- Help Desk*) maupun tim teknikal bagian instalasi untuk memastikan mereka memiliki standar kerja yang terukur.

Selama 2017, program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan untuk para karyawan sebagaimana di bawah:

Division plays an important role in the development of employees' competence through several activities (such as training, job assignment and mentoring).

All employees incorporated in the Company will get competency based development program with a defined standard of management. Again about facing this disruption era, the company wants to accelerate the process of developing the competence, therefore LD has taken initiatives to make divisions and other departments assist as co-workers in carrying out the development programs and make them as the Subject Matter Expert (SME). All managers and leaders are involved and directly responsible for the success of this development program. The Company implements training at all levels and develops comprehensively with structured based on Functions and Skills and Required Capabilities. The development program also includes "Leadership and Managerial" competencies. In this Digital era, LD also took innovation in the development of both in-class and self-learning programs, where we ensure that all employees (at the center and/or remote areas) receive equivalent development programs and are not limited by location and time, as the company through LD developed "LD Digital - KMS (Knowledge Management System)" which can be accessed via Android and IOS.

The Company does not stop on existing employees' development programs but also for vendors that help us in delivering the best experience for the customers. For the new hire we have an introduction program. Particularly those relating to the Company's policies and procedures as well as all aspects of knowledge that can assist new employees in adapting to their work and ensure their success in their respective assignment.

To support the Company's commitment and mission in providing the best experience and services to its customers, LD also organizes various hardskill and softskill training for the frontliners team (Sales-Contact Center-Helpdesk) as well as the technical team of the installation and maintenance departments to ensure they have a measurable working standard.

During 2017, various training programs were provided by the Company. They are mentioned below:

No.	Nama Seminar/Pelatihan *Name of Seminar/Training*	Jumlah Partisipasi *Number of Participation*
1	Stepping Up	57
2	Leadership Challenge	16
3	Effective Report	25
4	Effective Presentation	32
5	Managing Self	60
6	Enterprise Sales Development Program	73
7	Project Management Training (Certification)	31
8	Project Management Fundamental for Employee	140
9	Smart Living Product & Installation	19

No.	Nama Seminar/Pelatihan *Name of Seminar/Training*	Jumlah Partisipasi *Number of Participation*
10	Fusion Splicing Training	2
11	FTTH Introduction	15
12	D-Link DIR-809 Advance Troubleshooting Workshop	17
13	CNBC Update Channel 2017	15
14	Be a Pro! Video Making using Your Gadget	9
15	CCSI Micro Duct & Micro Cable Workshop	20
16	VMS Network Extension Project Workshop	3
17	Telehouse Engineering Workshop	16
18	3M Indonesia - Closure Workshop	11
19	Catur Mitra - 3Shield Drop Cable Workshop	16
20	FNG Update channel workshop	10
21	Hikvision - Smart Living Reinforcement Workshop	28
22	QM Calibration Session 2017	5
23	TTT DS1 Material for TM Program	8
24	RG & Voice Product Installation Workshop	22
25	Socialization & Workshop ISO 9001 : 2015	53
26	Training HOOQ TV APPLICATION	12
27	Facilitator Club - High Tea 2017	34
28	New Product: STB HYBRID X1 Lite	24
29	Workshop VeEx (Ethernet tester, OTDR, CaTV, TDR)	19
30	Bolt Home Workshop for Installer	19
31	Clean Pipe Product Knowledge Training - by PCCW	18
32	Zee Update Channel	6
33	RG. Installation Refreshment	12
34	Linknet Technical Update	11
35	VoIP Training for Installer	19
TOTAL		**877**

Partisipasi Training Karyawan per-Level Tahun 2017

Employee Training Participation per-Level 2017

Level *Level*	Jumlah *Amount*	Presentasi *Percentage*
STAFF	319	36%
SUPERVISOR	354	40%
LEADER	94	11%
DEPARTMENT HEAD	96	11%
DIVISION HEAD	14	2%
TOTAL	877	100%

Training Coverage Report 2017

Divisi	Target	Actual	Percentage	Training Days	Training Mandays
None Directorate (IA, Legal, Media Sales)	28	9	32%	10,38	0,37
Corporate Resources	27	23	85%	64,38	2,38
Resident & Enterprise Sales	94	63	67%	210,38	2,24
Marketing	26	14	54%	21,13	0,81
Content, Product Management	18	12	67%	27,25	1,51
Financial Management	31	7	23%	7,88	0,25
New Roll Out	119	78	66%	174,63	1,47
Technology & Engineering	122	83	68%	139,25	1,14
Operations, Customer Interaction	131	97	74%	344,75	2,63
Bandung	22	16	73%	92,88	4,22
Training Mandays counted, Exclude Medan, Surabaya, Batam (Grade 2-12)				1.092,88	1,70

Year over Year

Link Net	2016	2017	Discrepancy
LN Training Coverage	61%	61%	0%
LN Training Participation	823	877	6%
LN Training Days	1151,25	1092,875	-5%
Training Participation LN Outsource	379	570	34%
Training Days LN Outsource	379	570	34%

Leadership & Managerial Comparation

Link Net	2016	2017	Discrepancy	Mark
Training Program	6	16	63%	
Total Month	10	11	9%	*Data input until December 2017 (L&M Reguler Program)*
Total Batch	27	44	39%	
Training Participation	378	480	21%	
Training Days	756	960	21%	

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Association Company

Perseroan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT First Media Television serta 1 (satu) penyertaan saham pada PT Indonesia Media Televisi.

The Company has 1 (one) subsidiaries namely PT First Media Television and 1 (one) investment in shares of PT Indonesia Media Televisi.

Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Association Company Structure



Profil Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Association Company Profile

PT First Media Television ("FMTV")

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha

FMTV didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan.

Establishment and Line of Business

FMTV was established in 2008 and cooperating with the Company in providing pay TV service.

Kepemilikan Saham

Perseroan memiliki 99,992% saham FMTV dan sebesar 0,008% dimiliki oleh PT Citra Investama Andalan Terpadu.

Share Ownership

The Company has 99.992% shares in FMTV and 0.008% shares is owned by PT Citra Investama Andalan Terpadu.

Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris	: Roberto F. Feliciano
Komisaris	: Henry Jani Liando
Komisaris	: Andy Nugroho Purwohardono
Presiden Direktur	: Edward Sanusi
Direktur	: Ferliana Suminto
Direktur	: Agus Setiono
Direktur	: Richard Kidarsa
Direktur	: Tan Ting Luen

Board of Commissioners and Directors

President Commissioner	*: Roberto F. Feliciano*
Commissioner	*: Henry Jani Liando*
Commissioner	*: Andy Nugroho Purwohardono*
President Director	*: Edward Sanusi*
Director	*: Ferliana Suminto*
Director	*: Agus Setiono*
Director	*: Richard Kidarsa*
Director	*: Tan Ting Luen*

PT Indonesia Media Televisi ("IMTV")

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha

IMTV didirikan pada tahun 2007 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang jasa penyiaran televisi berlangganan melalui satelit.

Kepemilikan Saham

Penyertaan Perseroan dalam IMTV adalah sebesar 15% saham, PT Multipolar Multimedia Prima sebesar 44% saham, PT Tigayasa Multinasional sebesar 15% saham, Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. sebesar 5% saham, dan PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu sebesar 21%.

Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris	: Ali Chendra
Komisaris Independen	: Nanan Soekarna
Komisaris Independen	: Didik Junaedi Rachbini
Presiden Direktur	: Johannes Tong
Direktur	: Ferliana Suminto
Direktur	: Poon Sui Meng
Direktur	: Edward Sanusi

Establishment and Line of Business

IMTV was established in 2007 with the line of business of pay TV service by satellite.

Share Ownership

Investment percentage of the Company in IMTV is equal to 15% shares, 44% shares is owned by PT Multipolar Multimedia Prima, 15% shares is owned by PT Tigayasa Multinasional, 5% shares is owned by Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd, and 21% shares is owned by PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu.

Board of Commissioners and Directors

President Commissioner	*: Ali Chendra*
Independent Commissioner	*: Nanan Soekarna*
Independent Commissioner	*: Didik Junaedi Rachbini*
President Director	*: Johannes Tong*
Director	*: Ferliana Suminto*
Director	*: Poon Sui Meng*
Director	*: Edward Sanusi*



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza ASIA Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon (62-21) 5140 1340
Faksimili (62-21) 5140 1350

Public Accountant Firm

In order to meet the provisions under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Services and Regulation of Financial Services Authority Number 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Service Activities, the Company's consolidated financial reports are audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone (62-21) 5140 1340
Facsimile (62-21) 5140 1350



Biro Administrasi Efek

Sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek ("**BAE**"). PT Sharestar Indonesia yang bertindak sebagai BAE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham seperti nama, alamat, serta identitas lengkap lainnya dari pemegang saham.
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham.
3. Menandatangani surat-menyurat kepada Pemegang Saham serta pihak lainnya khusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemindahan/pengalihan hak atas saham dan perubahan data pemegang saham sesuai dengan tata-cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diberikan Perseroan.
5. Menyiapkan dan menyerahkan Daftar Pemegang Saham serta dokumentasi yang memuat data lengkap Pemegang Saham atas permintaan tertulis Perseroan.

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon (62-21) 527 7966
Faksimili (62-21) 527 7967

Stock Administration Bureau

*Due to the fact the status of the Company as a public company with its stocks registered at the Indonesian Stock Exchange, the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as the Stock Administration Bureau ("**BAE**"). PT Sharestar Indonesia is acting as a BAE having the following duties and responsibilities :*

1. *Keep and maintain Shareholder Register such as names, addresses, as well as other identities of shareholders in a complete manner.*
2. *Record any amendments in the Shareholder Register.*
3. *Sign correspondence addressed to the Shareholders and other parties in particular concerning matters related to the transfer of stocks and data amendment of shareholders according to the procedures and applicable laws and regulations.*
4. *Guarantee the confidentiality of any information provided by the Company.*
5. *Prepare and deliver the Shareholder Register as well as documentation that contains the full data of Shareholders upon a written request of the Company.*

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950, Indonesia
Telephone (62-21) 527 7966
Facsimilie (62-21) 527 7967

Notaris

Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/ Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS. Pada RUPS tahunan di tahun 2017, Perseroan menunjuk Notaris Rini Yulianti, S.H.

Notaris Rini Yulianti, S.H.
Komplek Bina Marga
Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa
Jakarta 13450, Indonesia
Telepon (62-21) 8641170
Faksimili (62-21) 8641170

Notary

Notary participate in the making of Minutes of Meeting/ Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other deeds required in related to the decision taken in the GMS. At the annual GMS in 2017, the Company appointed Notary Rini Yulianti, S.H.

Notary Rini Yulianti, S.H.
Komplek Bina Marga
Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa
Jakarta 13450, Indonesia
Telephone (62-21) 8641170
Facsimile (62-21) 8641170

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENT

Januari 2017
January 2017

Januari 2017 **January 2017**

Perseroan menyapa wilayah Medan dengan melakukan penjualan layanan FTTH dari berbagai paket X1 Fiber Combo yang dapat dipilih oleh pelanggan.

The Company greets Medan by selling FTTH service from various X1 Fiber Combo packages that customer can choose.

Februari 2017
February 2017

24 Februari 2017 **February 24, 2017**

Perseroan berhasil meraih penghargaan *Indonesia Most Innovative Business Award* 2017. *Category: Advertising, Printing and Media* (Warta Ekonomi).

The Company was awarded Indonesia Most Innovative Business Award 2017. Category: Advertising, Printing and Media (Warta Ekonomi)

25-26 Februari 2017 **February 25-26, 2017**

Perseroan kembali menggelar "*First Media Next Gen Experience*" ke tujuh di Mall Lippo Cikarang.

The Company held the seventh of "First Media Next Gen Experience" at Lippo Cikarang Mall.

Mei 2017
May 2017

30 Mei 2017 **May 30, 2017**

Perseroan mencapai kesepakatan untuk membeli kabel fiber optic dalam jaringan telekomunikasi Java Fiber Backbone dari PT Ketrosden Triasmitra.

The Company has reached an agreement to purchase fiber optic cable of telecommunication network in the Java Fiber Backbone from PT Ketrosden Triasmitra.

Juni 2017
June 2017

16 Juni 2017 **June 16, 2017**

Perseroan sebagai bagian dari First Media Group turut serta dalam acara buka puasa bersama dengan mengangkat tema "*Ramadhan Care*" di Yudistira Ballroom, Patra Jasa Office Tower, Jakarta. Acara tersebut dihadiri oleh direksi dan ratusan karyawan dari First Media Group.

The Company as part of First Media Group participated in the breaking event along with the theme "Ramadhan Care" at Yudistira Ballroom, Patra Jasa Office Tower, Jakarta. The event was attended by directors and hundreds of employees of First Media Group.

Sebagai rangkaian dari kampanye inspiratif *#MyFirstStory* dengan tema yang beragam setiap bulannya, First Media, sebagai pemimpin dan pionir di industri penyedia layanan internet dan TV berlangganan mengusung kampanye *#MyFirstKindness* sebagai salah satu inisiatif sosial dengan tujuan untuk berbagi cerita dan inspirasi kebaikan. Kampanye yang turut didukung oleh HBO Asia, YPHP (Yayasan Pendidikan Harapan Papua) dan *Project Karma*.

As a series campaign of #MyFirstStory with diverse themes each month, First Media, as a leader and pioneer in the internet and pay TV service provider industry brings the #MyFirstKindness campaign as one of the social initiatives with the goal of sharing stories and inspiring goodness. The campaign was also supported by HBO Asia, YPHH (Yayasan Pendidikan Harapan Papua) and Project Karma.

September 2017
September 2017

19 September 2017 **September 19, 2017**

First Media & BOLT mengumumkan kolaborasi *Over The Top* (OTT) pertama dengan HOOQ – layanan *Video on Demand* terbesar di Asia Tenggara untuk menghadirkan pengalaman hiburan terbaik bagi konsumen Indonesia.

First Media juga menambah 6 kanal baru hari ini. Di antara 6 kanal tersebut terdapat kanal – kanal hiburan populer di Indonesia dan Asia Tenggara, yaitu Celestial Movies, KIX, RTL CBS Entertainment dan RTL CBS Extreme. Selain itu, First Media juga mulai menyiarkan channel ZooMoo, yang merupakan kanal edukatif untuk balita.

First Media & BOLT announced the Over The Top (OTT) collaboration with HOOQ – Southeast Asia's largest Video on Demand service to deliver the best entertainment experience for Indonesian consumers.

First Media adds 6 new channels. Among the 6 channels there are popular entertainment channels in Indonesia and Southeast Asia, namely Celestial Movies, KIX, RTL CBS Entertainment and RTL CBS Extreme. In addition, First Media also began broadcasting the ZooMoo channel, which is an educational channel for toddlers.

Oktober 2017
October 2017

19 Oktober 2017 **October 19, 2017**

Perseroan masuk daftar 50 perusahaan terbaik di Indonesia menurut majalah Forbes Indonesia.

The Company is listed among the top 50 companies in Indonesia according to Indonesia magazine.

Maret 2017
March 2017

9 Maret 2017 **March 9, 2017**

Perseroan mendapat penghargaan Juara Ke-2 dari *Indonesia Wow Brand Award* 2017 untuk kategori televisi berlangganan.

The Company was awarded the 2nd Winner of Indonesia Wow Brand Award 2017 for Pay TV category.

23 Maret 2017 **March 23, 2017**

Dalam rangka memperluas layanan kepada seluruh pelanggan dan calon pelanggan di Indonesia, First Media, sebagai pemimpin dan pionir di industri penyedia layanan internet dan TV berlangganan bekerjasama dengan kawasan JGC (*Jakarta Garden City*) dalam memberikan pelayanan internet dan TV berlangganan.

In order to expand the service to all subscribers and prospective customers in Indonesia, First Media as a leader and pioneer in the internet and pay TV industry in collaboration with JGC (Jakarta Garden City) area in providing internet and pay TV.

April 2017
April 2017

21 April 2017 **April 21, 2017**

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk 2016 yang salah satu persetujuannya adalah membagikan dividen sebanyak Rp286 miliar dan penetapan Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company held the AGMS 2016, whose approval to distribute of dividends amounting to Rp286 billion and the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Juli 2017
July 2017

3 Juli 2017 **July 3, 2017**

Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Nomor 48/1/IU/PMDN/2017. Izin ini melengkapi Izin Usaha yang telah dimiliki Perseroan pada tahun 2016 untuk penyelenggaraan jaringan telekomunikasi.

The Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecomunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017. This License completes the Company's Business License which has been obtained in 2016 for the provision of the telecommunication network.

Agustus 2017
August 2017

3 Agustus 2017 **August 3, 2017**

Perseroan melalui *brand* First Media berhasil menduduki peringkat pertama (*Diamond Award*) untuk kategori TV berlangganan di ajang *Service Quality Award 2017*. Selain itu, First Media juga berhasil menduduki peringkat kedua untuk kategori *Internet Service Provider* dan peringkat kedua untuk kategori *Internet Service Provider for Corporate Customers*.

The Company through the First Media brand was ranked first (Diamond Award) for the pay TV category at the Service Quality Award 2017. In addition, First Media also managed to rank second in the category of Internet Service Provider and ranked second in the category of Internet Service Provider for Corporate Customers.

Nopember 2017
November 2017

22 November 2017 **November 22, 2017**

Perseroan secara konsisten menyediakan ragam produk berkualitas dengan nilai terbaik di pasar. Dengan semangat berbagi kebahagiaan bersama pelanggan, First Media menyelenggarakan *#FirstHappiness Campaign* dengan memberikan *free speed upgrade* hingga 250 Mbps selama 12 bulan.

The Company provides a variety of quality products with the best value in the market consistently. With the spirit of sharing happiness with customers, First Media organized the #FirstHappiness Campaign by providing free speed upgrades of up to 250 Mbps for 12 months.

Desember 2017
December 2017

15 Desember 2017 **December 15, 2017**

Sesuai dengan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris No. SK-001/LN/XII/17 tanggal 15 Desember 2017, Perseroan membagikan dividen interim dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp150 miliar atau sebesar Rp50,75 (lima puluh koma tujuh lima rupiah) per lembar yang diambil dari saldo laba ditahan (*retained earning*).

In accordance with the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK-001/LN/XII/17 dated December 15, 2017, the Company distributes interim dividends in the form of cash dividends to the shareholders of Rp150 billion or Rp50.75 (fifty point seven five rupiah) per share taken from retained earnings.

Akhir Desember 2017 **End of December 2017**

Pada akhir 2017, Perseroan mencapai lebih dari 2 juta *Homes Passed*.

At the end of 2017, the Company reached more than 2 million Homes Passed.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



1st Place (Diamond Award), Pay TV Category (Care Centre for Customer Satisfaction and Loyalty – 2017 Service Quality Awards)

2nd Place Internet Service Provider and 2nd Place Internet Service Provider for Corporate Customer

Indonesia WOW Brand 2017 – Silver Champion, Category: Pay TV (Markplus Inc.)

Indonesia Most Innovative Business Award 2017, Category: Advertising, Printing, and Media (Warta Ekonomi)

2nd Place Best of the Best Companies 2017 (Forbes Indonesia)









Sertifikat ISO 9001:2008 untuk kegiatan *cable TV* and Internet Data untuk kantor Perseroan di Lippo Cyber Park, Bulevard Gajah Mada No. 2170, Lippo Karawaci Tangerang 15811. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2018.

ISO Certificate 9001:2008 for Cable TV and Data Internet activity of the Company in Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada No. 2170 , Lippo Karawaci Tangerang 15811. The Certificate is valid until September 14, 2018





Sertifikat ISO 9001:2008 untuk kegiatan *cable TV* and Internet Data untuk kantor Perseroan di BeritaSatu Plaza (Sebelumnya bernama Gedung Citra Graha) Lantai 4, Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 35-36 Jakarta 12950. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2018.

ISO Certificate 9001:2008 for Cable TV and Data Internet activity of the Company in BeritaSatu Plaza 4th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950 . The Certificate is valid until September 14, 2018

Informasi Efek
Stock Overview

Komposisi Pemegang Saham

Perseroan memiliki modal dasar sejumlah 8.040.000.000 saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 37,84% atau sejumlah 3.042.649.384 saham.

Shareholder Composition

The Company has authorized capital consisting of 8,040,000,000 shares and authorized issued and paid up capital of 37.84% or 3,042,649,384 shares.

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2017
Share Ownership Composition as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*	PT First Media Tbk	1.029.079.186	33,82
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*	Masyarakat *Public*	908.692.600	29,87
Saham Treasury *Treasury Stock*		87.111.400	2,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Issued and Paid-Up Capital*		3.042.649.384	100,00

Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per Tanggal 31 Desember 2017
Detail Composition of Shareholders as of December 31, 2017

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5%
(Shareholders with Ownership More Than 5%)

Nama Pemegang Saham *(Name of Shareholders)*	Jumlah Saham *(Number of Shares)*	Pengendali *(Controlling)*
PT First Media Tbk	1.029.079.186	√
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	-

2. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%

(Shareholders with Ownership Less Than 5%)

Kelompok *(Group)*			Jumlah Saham *(Number Of Shares)*
Asing *(Foreign)*	Badan Usaha *(Business Entities)*		888.997.797
	Perorangan *(Individuals)*		172.300
Lokal *(Local)*	Badan Usaha *(Business Entities)*	Perusahaan Terbatas *(Limited Companies)*	96.522.853
		Reksadana *(Mutual Funds)*	4.520.800
		Perusahaan Asuransi *(Insurance Companies)*	4.357.300
		Dana Pensiun *(Pension Funds)*	8.000
		Lain-lain *(Others)*	-
	Perorangan *(Individuals)*		1.224.950
Total			995.804.000

3. Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

(Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2017 none of the Company share owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

4. Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar hingga 31 Desember 2017

(List of The 20 Biggest Shareholders as of December 31, 2017)

No.	Nama Pemegang Saham *(Name of Shareholder)*	Jumlah Saham *(Number of Shares)*
1	ASIA LINK DEWA PTE LTD	1.017.766.198
2	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	136.884.018
3	CS AG SINGAPORE TR AC CLIENT CRESCENDO INV	70.000.000
4	HSBC-FUND SERVICES, BOB (CAYMAN) LTD AS TR OF	59.688.400
5	THE NORTHERN TST CO SA FIDELITY INVESTMENT TRUST	47.646.171
6	SSB RKB7 S/A WELLS FARGO EMERGING MARKETS EQ	38.278.161
7	SSB W85W S/A WELLINGTON TST CO,NAMCTFT	29.559.200
8	THE NT TST CO S/A ASIA DISCOVERY EMERGING	28.750.000
9	CREDIT SUISSE SECURITIES (EUROPE) LIMITED-	27.648.600
10	CLSA LTD - CLIENT/TRUST ACCOUNT	21.947.200
11	SSB IE1B S/A VANECK FUNDS-EMERGING MARKETS	15.644.100
12	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	15.543.500
13	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK	14.247.600
14	SSB YW85 S/A WELLINGTON MNGM FDS (IRELAND)	13.900.320
15	DB SPORE DCS A/C NIIF PUBLIC EQUITIES-864134132	12.834.400
16	BNYM S/A IOWA PUBLIC EMPLOYEES RET	12.478.600
17	SSB WFBO S/A EMERGING MARKETS EQUITY	11.714.942
18	SSB W73M S/A WELLINGTON TRS COM NAT-AMCTF T EM MA	11.482.800
19	UBS AG LONDON-2140724000	11.042.100
20	SSB 2Q27 S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS	10.421.500

Kronologis Kepemilikan Saham

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Perseroan No. 7 tanggal 25 Februari 2014, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.265.000 saham dengan harga penawaran umum perdana sebesar Rp1.600,- (seribu enam ratus rupiah). Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

Shareholding Histories

On the February 25, 2014, the Company's shareholders was made a resolution in lieu of a general meeting of shareholder as stated in a Circular Resolution of the Shareholders published in the Company's Deed No. 7 dated February 25, 2014, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. of the Company's shares of 10% of the issued and paid-up capital of the Company or 304.265.000 shares at an nitial public offering price of Rp1,600 (one thousand six hundred rupiah). The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 27, 2014.

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut:

On the June 2, 2014, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange with the following shareholder structure:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *(Shareholders with ownership of ≥ 5%)*			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41,00
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *(Shareholders with ownership < 5%)*	304.265.000	30.426.500.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *(Issued and Paid-Up Capital)*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut:

On the November 3, 2014, a Private Placement occurred, leading to the following shareholder structure:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *(Shareholders with ownership of ≥ 5%)*			
PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *(Shareholders with ownership < 5%)*	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *(Issued and Paid-Up Capital)*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2014 susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2014, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *(Shareholders with ownership of ≥ 5%)*			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *(Shareholders with ownership < 5%)*	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *(Issued and Paid-Up Capital)*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Terhitung sejak tanggal 24 Juni 2016, Perseroan melakukan skema pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 15 April 2016 (RUPST 2016). Berikut susunan permodalan setelah Perseroan melakukan pembelian kembali saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2016:

Start from June 24, 2016, the Company conducted a Share Buyback scheme in accordance with the approval granted at Annual General Meeting of the Shareholders dated April 15, 2016 (2016 AGMS). The following was the capital structure of the Company after share buyback up to date of June 30, 2016:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *(Shareholders with ownership of ≥ 5%)*			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *(Shareholders with ownership < 5%)*	995.287.900	99.528.790.000	32,71
Saham *Treasury* *(Treasury Stock)*	516.100	51.610.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *(Issued and Paid-Up Capital)*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2017 susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's stock Administration Bureau was as follow:

Keterangan *Details*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*	908.692.600	90.869.260.000	29,87
Saham Treasury *Treasury Stock*	87.111.400	8.711.140.000	2,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham pada tahun 2017.

Suspension/Delisting

There were no suspension or delisting on the Company's shares during fiscal year 2017.

Program Kepemilikan Saham Karyawan

Perseroan saat ini tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen atau yang disebut dengan *Employee/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP). Perseroan dalam hal ini tidak melakukan pelarangan apabila ada karyawan atau manajemen yang ingin memiliki saham Perseroan. Sehubungan dengan hal itu Perseroan memiliki sistem yang dapat memantau dan melaporkan kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan pemenuhan terhadap kewajiban peraturan.

Employee Stock Ownership Program

The Company does not currently have an active Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). The Company does not prohibit employees or management from acquiring shares in the Company. However the Company does have a system in place where we can monitor and report the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the regulatory obligations.

Pembelian Kembali Saham

Pembelian kembali saham diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (sebelumnya diatur dalam Peraturan No. XI.B.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik).

Pada tanggal 15 April 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari RUPS Tahunan Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan. Periode pembelian kembali saham Perseroan dilaksanakan paling lama 18 (delapan belas) bulan yaitu terhitung sejak tanggal 15 April 2016 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2017. Biaya yang akan dikeluarkan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham adalah sebanyak-banyaknya sekitar Rp.1.5 triliun, termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham. Jumlah saham yang akan dibeli kembali adalah sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 304.264.938 (tiga ratus empat juta dua ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh delapan) saham dan harga pembelian kembali saham dibatasi maksimal sebesar Rp5.000,- per saham. Pembelian kembali saham akan dilakukan baik melalui Bursa maupun melalui cara lain.

Shares Buyback

The Shares Buyback set forth in the Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017 regarding the Shares Buyback Issued by the Public Company (previously set forth in Regulation No. XI.B.2, Enclosure of the Decision of Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 on Share Buyback issued by an Issuer or Public Company).

On April 15, 2016, the Company obtained approval from the Company's AGMS to shares buyback of the Company. The period of shares buyback of the Company at the most 18 (eighteen) months from the date of April 15, 2016 to October 14, 2017. The cost to be expended for the Shares Buyback shall be a maximum of Rp1.5 trillion, including brokerage fees and other costs related to the Shares Buyback. Total shares to be bought back are maximum 10% of paid-up capital of the Company or maximum 304.264.938 (three hundred four million two hundred sixty four thousand and nine hundred thirty eight) shares and the Company will limit the Shares Buyback price to a maximum of Rp5.000,- (five thousand rupiah) per share. The Shares Buyback will be carried out either through the Stock Exchange or other methods.

Pembelian kembali saham merupakan salah satu usaha Perseroan untuk meningkatkan kinerja saham Perseroan. Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali sebagai *Treasury Stock*. Meskipun demikian, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat menggunakan saham pada *Treasury Stock* untuk hal-hal lain yang mungkin diperlukan, seperti penjualan kembali setelah kondisi pasar membaik dengan harga terbaik.

Sampai dengan berakhirnya periode pembelian kembali saham Perseroan pada tanggal 14 Oktober 2017, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 87.111.400 saham atau 2,86% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Hasil pelaksanaan pembelian kembali saham perbulannya sampai dengan bulan Oktober 2017 dapat terlihat pada tabel berikut:

The Shares Buyback is one of the strategy the Company to improve its shares price performance. The Company is planning to keep the shares that have been bought back as Treasury Stock. Nevertheless, while continuing to observe the provisions of prevailing laws and regulations, the Company may use the shares in Treasury Stock for other matters as could be necessary, such as selling back at the best price after the market conditions have improved.

Until the expired period of the shares buyback on the October 14, 2017, the Company has finished its Shares Buyback with the total number of shares bought under the arrangement was 87,111,400 or 2.86% of the issued and paid-up capital of the Company.

As of the October, 2017, the results of the implementation of the Company's Shares Buyback per month can be seen in the following table:

Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per Tanggal 31 Desember 2017

Detail Composition of Shareholders as of December 31, 2017

Periode Transaksi *Transaction Period*	Jumlah Saham yang Dibeli (Lembar) *Number of Share Buyback (Shares)*	Persentase Saham yang dibeli terhadap jumlah saham tercatat (%) *Percentage of Share Buyback from the Total of Shares Listed (%)*	Harga Rata-Rata Pembelian (Rp) *Average Share Price (IDR)*	Sisa Dana Pembelian Kembali Saham (Rp) *Remaining funds of Share Buyback*
Juni 2016 *(June 2016)*	516.100	0,017	4.075,87	1.519.221.131.000
Juli 2016 *(July 2016)*	11.449.900	0,376	4.123,73	1.472.004.813.000
Agustus 2016 *(August 2016)*	46.634.800	1,533	4.720,03	1.251.887.231.000
Oktober 2016 *(October 2016)*	20.674.900	0,680	4.522,54	1.158.384.272.000
November 2016 *(November 2016)*	4.146.000	0,136	4.981,86	1.137.729.471.000
Desember 2016 *(December 2016)*	542.100	0,018	4.857,36	1.135.096.294.000
Agustus 2017 *(August 2017)*	433.900	0,014	4.995.97	1.132.928.085.000
September 2017 *(September 2017)*	383.700	0,013	4.862,10	1.131.061.721.000
Oktober 2017 *(October 2017)*	2.330.000	0,077	4.893,80	1.119.682.206.000
Total	87.111.400	2,86		
Harga Rata-Rata per 31 Desember 2017 ***(Average Share Price as of December 31, 2017)***			4.670,36	
Sisa Dana Pembelian Kembali Saham per 31 Desember 2017 ***(Remaining funds of Shares Buyback as of December 31, 2017)***				1.119.682.206.000

Sebagai informasi tambahan, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2018 untuk kembali melakukan pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 216.028.106 saham. Periode pembelian kembali saham ini dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Juli 2019.

For additional information, the Company has obtained shareholder approval at the EGMS dated January 15, 2018 in shares buyback of the Company with a maximum of 7.1% of the issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 216,028,106 shares. This period of shares buyback starts from January 15, 2018 to July 14, 2019.

5

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Bisnis Perseroan terdiri dari: (i) layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan merek "FastNet" dan layanan TV Kabel dengan merek "HomeCable" untuk pelanggan perumahan; (ii) layanan korporasi dengan merek "First Media Business" dan "FirstNet" untuk pelanggan korporasi; dan (iii) Penjualan Media di platform TV Kabel Perseroan.

The Company's business comprises: (i) high-speed broadband internet services under the "FastNet" brand and Cable TV services under the "HomeCable" brand for residential customers; (ii) enterprise services under the "First Media Business" and "FirstNet" brand for enterprise clients;and (iii) Media Sales on the Company's Cable TV platform.

Pelanggan Perumahan

Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV Kabel kepada pelanggan perumahan. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan mencapai 84% dan 86% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2016 dan 2017, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan pada pokoknya menggunakan strategi *bundling* produk dari paket internet *broadband* berkecepatan tinggi bersama TV Kabel diyakini mewakili proposisi nilai yang menarik bagi konsumen. Pada tahun 2017, Perseroan memiliki rasio *bundling* produk lebih dari 98%.

Perseroan memiliki target pada segmen menengah dan segmen atas di wilayah jangkauan utamanya, yang meliputi Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, Bandung, Malang, Bali, Medan, dan Batam. Mayoritas pelanggan perumahan Perseroan yang bertempat tinggal dengan kategori *single-family dwelling* yang biasanya ditemukan di lingkungan menengah keatas di wilayah cakupan utama Perseroan. Sisa pelanggan perumahan Perseroan yang bertempat tinggal dengan kategori *multi-family dwelling*, seperti apartemen. Jaringan Perseroan menyediakan konektivitas sampai dengan jaringan *last-mile* untuk semua tempat tinggal *single-family dwelling*. Dalam hal tempat tinggal *multi-family dwelling*, Perseroan biasanya mengadakan kontrak dengan pengelola apartemen untuk memungkinkan Perseroan memasang peralatan untuk menghubungkan bangunan tersebut ke jaringan Perseroan dan melakukan kontrak layanan individu dengan setiap pelanggan di dalam bangunan tersebut.

Pelanggan perumahan yang berlangganan secara bulanan membayar layanan pada setiap awal bulannya. Setiap pembayaran bulanan terdiri dari (i) biaya berlangganan bulanan tetap berdasarkan layanan atau layanan yang telah dipilih pelanggan; (ii) dalam hal pelanggan TV Kabel, terdapat biaya sewa *set top box*; dan (iii) dalam hal pelanggan FastNet, terdapat biaya sewa modem.

Pada tanggal 31 Desember 2016, FastNet menyediakan layanan internet *broadband* kepada lebih dari 521.000 RGU, atau 28,5% rumah telah dilalui, dan HomeCable memiliki sekitar 503.000 RGU. Pada tanggal 31 Desember 2017, FastNet menyediakan layanan *broadband* ke lebih dari 570.000 RGU, atau 28,5% rumah telah dilalui, dan HomeCable memiliki sekitar 551.000 RGU. Perseroan memiliki ARPU sebesar Rp407.000 untuk tahun 2016 dan Rp421.000 untuk tahun 2017.

Residential Customers

The Company focuses on, and derives the majority of its revenue from, its broadband internet and Cable TV services to residential customers. Revenue from services for residential customers accounted for 84% and 86% of the Company's revenue in 2016 and 2017, respectively, and primarily comprised subscription and usage fees and other revenues from the Company's FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV businesses. The Company primarily utilises a product bundling strategy of high-speed broadband internet packaged together with Cable TV that it believes represents an attractive value proposition for consumers. In 2017, the Company had a product bundling ratio of more than 98%.

The Company targets the middle- and upper-income segments in its core coverage areas, which include Greater Jakarta, Surabaya, Bandung, Malang, Bali, Medan, and Batam. The majority of the Company's residential customers live in single-family dwellings typically found in affluent neighbourhoods within the Company's core coverage areas. The remainders of the Company's residential customers live in multi-family dwellings, such as apartment buildings. The Company's Network provides last-mile connectivity to substantially all single-family dwellings in the Network. In the case of multi-family dwellings, the Company typically enters into a contract with an apartment building's management company to allow the Company to install equipment to connect the building to the Network and individual service contracts with each customer within the building.

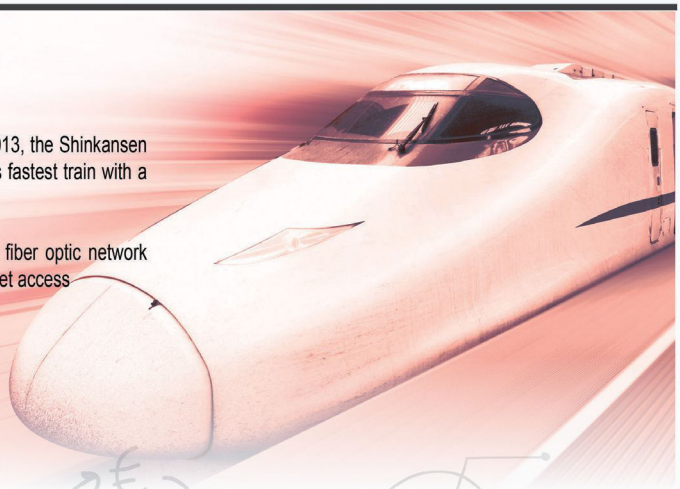
Residential customers subscribe on a monthly basis, paying for services at the start of each monthly cycle. Each monthly payment comprises (i) a flat monthly subscription fee based on the service or services that the customer has selected; (ii) in the case of Cable TV customers, a set-top box rental charge; and (iii) in the case of FastNet customers, a cable modem rental charge.

As at December 31, 2016, FastNet provided broadband internet services to more than 521,000 RGUs, or 28.5% of homes passed, and HomeCable had approximately 503,000 RGUs. As at December 31, 2017, FastNet provided broadband services to more than 570,000 RGUs, or 28.5% of homes passed, and HomeCable had approximately 551,000 RGUs. The Company had ARPU of Rp407,000 for 2016 and Rp421,000 for 2017.

FastNet

Shinkansen or bullet train is a fast train that originated in Japan. In year of 2013, the Shinkansen MX01 traind recorded in the guinness Book of World Records as the world's fastest train with a maximum speed of 581 Km/hour.

As Shinkansen, Fastnet is dedicated to ultra-speed internet access. With a fiber optic network quality,explore the virtual world without limits with best-in-class speed of internet access



• FastNet

Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket Combo yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 6 Mbps hingga 1 Gbps. Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket Combo. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas (*unlimited*).

Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs web dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan. Infrastruktur jaringan HFC Perseroan sepenuhnya dua arah dengan menggunakan DOCSIS 3.0 yang begitu diaktifkan dapat memiliki kapasitas *bandwidth* 870 MHz (dapat diaktifkan hingga 1 GHz) untuk mendukung kecepatan *download* hingga 1 Gbps.

Perseroan meluncurkan solusi keamanan rumah terpadu "Smart Living" pada tahun 2016. Solusi Smart Living mencakup perangkat keamanan rumah seperti kamera *indoor* dan *outdoor, home controller*, sensor pintu dan jendela, sensor *4-in-1* (gerakan, cahaya, suhu, dan kelembaban), sirene, *alarm strobe* dan *smart plug*. Smart Living menggunakan teknologi kontrol rumah nirkabel Z-Wave, dan pelanggan dapat memantau perangkat keamanan rumah Smart Living mereka setiap saat melalui aplikasi Z-Wave untuk iOS dan perangkat seluler Android.

• FastNet

The Company offers a variety of broadband internet service tiers tailored to meet the different needs of its residential customers. These services are offered through nine Cable TV Combo packages and broadband internet, with download speeds ranging from 6 Mbps to 1 Gbps. Customers are also able to purchase speed boosts to increase download speeds within each Combo package. All of the Company's broadband internet service packages offer unlimited data usage.

Consumers are increasingly demanding more bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphic and/or video content. The Company aims to differentiate itself through both high broadband internet speeds and the reliability of its service. The Company's fully bi-directional, HFC network infrastructure is DOCSIS 3.0 enabled and has bandwidth capacity of 870 MHz (enabled up to 1 GHz) to support download speeds of up to 1 Gbps.

The Company launched its Smart Living integrated home security solution in 2016. The Smart Living solution includes home security devices such as indoor and outdoor cameras, home controllers, door and window sensors, 4-in-1 (motion, light, temperature and humidity) sensors, sirens, strobe alarms and smart plugs. Smart Living uses Z-Wave wireless home control technology, and customers are able to monitor their Smart Living home security devices at all times through the Z-Wave app for iOS and Android mobile devices.



• HomeCable

Konten TV

Perseroan memasarkan layanan TV kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui sembilan paket Combo TV Kabel dengan jaringan internet *broadband*.

Penawaran TV Kabel Perseroan menampilkan 122 kanal SD dan 65 kanal HD serta lebih dari 114 kanal linier dan 88 kanal TV *catch-up* di FirstMediaX pada tahun 2017, yang masing-masing merupakan penawaran terbesar di Indonesia di antara operator TV berbayar.

Layanan TV Premium

Perseroan membedakan penawaran HomeCable melalui penawaran layanan TV interaktif dan kemampuan penelusuran suara. Perseroan menawarkan layanan TV interaktif melalui aplikasi interaktif *in-house* yang disebut *Multimedia Home Platform* ("**MHP**") dengan pemrograman berbasis *Java* yang disematkan di *set top box*. MHP adalah landasan untuk mengembangkan aplikasi TV interaktif untuk memberi nilai tambah bagi pelanggan HomeCable, seperti informasi cuaca, *update* bursa saham, permainan, dan pemantauan lalu lintas. Perseroan juga menawarkan layanan premium bernilai tambah seperti kualitas gambar Ultra 4K HD, FirstMediaX, *video on demand*, *catch-up* TV, perekaman video pribadi, dan paket konten tambahan.

Layanan TV premium Perseroan disalurkan melalui *set top box* yang disewakan kepada pelanggan. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki lebih dari dua *set-top box* untuk masing-masing RGU. Pada tahun 2015 dan 2016, Perseroan meluncurkan *set-top box* generasi berikutnya, *Smart Box* X1 HD dan *Smart Box* X1 4K, yang merupakan *set-top box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video on demand, cloud* rekaman video pribadi dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari. *Smart Box* X1 4K juga mendukung kanal HD Ultra 4K. *Smart Box* X1 menggunakan MHP dan memungkinkan pelanggan menjelajahi internet dari televisi mereka dan mengakses jaringan media sosial dan Android *app store*.

• *HomeCable*

TV content

The Company markets its Cable TV services under the "HomeCable" brand. Cable TV services are available through the Company's nine Cable TV Combo packages and broadband internet.

The Company's Cable TV offering featured 122 SD channels and 65 HD channels as well as over 114 linear channels and 88 catch-up TV channels on FirstMediaX in 2017, each of which represented the largest offering in Indonesia among pay TV operators.

Premium TV Services

*The Company differentiates its HomeCable offering through its interactive TV service offerings and voice search capability. The Company offers interactive TV services through its in-house developed interactive application called Multimedia Home Platform ("**MHP**") with Java-based programming embedded in the set-top box. MHP is a foundation for developing interactive TV applications to provide added value for HomeCable customers, such as weather information, stock exchange updates, games and traffic monitoring. The Company also offers premium value-added services such as Ultra 4K HD picture quality, FirstMediaX, video on demand, catch-up TV, cloud personal video recording and add-on TV content packages.*

The Company's premium TV services are delivered through set top boxes that are rented to customers. Up to December 31, 2017, the Company had more than two set top boxes for each RGU. In 2015 and 2016, the Company launched its next generation set top boxes, the Smart Box X1 HD and Smart Box X1 4K, respectively, which are Android-based interactive set top boxes that supports video on demand, cloud personal video recording and 7-day catch-up TV. The Smart Box X1 4K also supports Ultra 4K HD channels. The Smart Box X1 utilises MHP and allows customers to browse the Internet from their televisions and access social media networks and the Android app store.

FirstMediaX ("FMX")
Perseroan telah menawarkan layanan OTT sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan tablet. Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton siaran langsung TV di 114 kanal dari mana saja dan kapan saja. FMX juga mendukung *video-on-demand* dan *catch-up* TV serta dapat beroperasi sebagai *remote control set top box*.

***Content Management System* ("CMS")**
Perseroan mengoperasikan sistem pengelolaan konten sehubungan dengan layanan OTT dan *video-on-demand* pada *set-top box* interaktif yang ditawarkannya kepada pelanggan TV Kabel. CMS mendukung konten digital, registrasi pelanggan dan manajemen langganan, serta interaksi langsung pelanggan. Ini juga digunakan dengan jaringan pengelolaan hak digital dan distribusi konten untuk mengenkripsi dan mengalirkan konten ke pelanggan TV Kabel serta bersinergi dengan sistem penagihan Perseroan dan sistem masuk tunggal untuk otentikasi pelanggan dan pembayaran pelanggan.

Kolaborasi *Over-The Top* ("OTT")
Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video on Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk merangkul OTT dengan bekerja sama dengan HOOQ sebagai penyedia OTT. Sekarang para pelanggan dapat menikmati berbagai film sesuai permintaan dan serial TV dari HOOQ pada *set top box*, yang memberikan pengalaman terbaik dalam berlangganan dan dalam menonton OTT di rumah dan di perjalanan.

• Layanan *Bundling*

Perseroan menawarkan layanan FastNet dan HomeCable kepada pelanggan perumahan dalam paket "Combo". Perseroan saat ini menawarkan sembilan tingkatan paket Combo (dalam urutan penawaran dan harga): "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Maxima X1 4K", "Supreme X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", "Family Plus HD", dan "Family". Perseroan juga menawarkan paket Combo "Triple Play" yang mencakup layanan FastNet dan HomeCable serta layanan data *mobile* 4G LTE bekerjasama dengan Bolt!.

Perseroan meyakini bahwa paket Combo-nya merupakan proposisi nilai yang kuat dan menarik bagi konsumen karena *bundle* produknya menawarkan pelanggan kemudahan untuk menerima layanan internet *broadband* dan TV Kabel dari operator tunggal dan kombinasi dengan harga yang lebih rendah daripada jika masing-masing dibeli secara terpisah dari Perseroan. Pada tahun 2017, rasio *bundling* produk Perseroan lebih dari 98%. Perseroan percaya bahwa kualitas layanan FastNet dan HomeCable serta fokusnya pada penyediaan layanan pelanggan tanpa batas untuk kedua layanan tersebut merupakan faktor kuat yang berkontribusi terhadap kemampuannya mempertahankan rasio *bundling* produk yang tinggi. Tingkat *churn* Perseroan adalah salah satu yang terendah di pasar internet *broadband* dan TV berlangganan di Indonesia pada tahun 2017.

FirstMediaX ("FMX")
The Company has offered OTT services as part of its HomeCable offering since 2014. The Company's current OTT offering is provided through its FMX application (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and gives customers access to their HomeCable services through personal devices such as mobile phones and tablets. The Company was the first operator in Indonesia to offer a TV everywhere service with a content lineup of FMX's scale. FMX allows customers to watch live TV on 114 channels from anywhere at any time. FMX also supports video-on-demand and catch-up TV and can operate as a set-top box remote control.

Content management system ("CMS")
The Company operates a content management system in connection with OTT and video-on-demand services on its interactive set-top boxes it offers to Cable TV customers. The CMS supports the intake and packaging of digital content, customer registration and subscription management, as well as live customer interaction. It is also used with the digital rights management and content distribution network to encrypt and stream content to Cable TV customers and interfaces with the Company's billing system and single sign-on system for customer authentication and customer payments.

Over-The Top ("OTT") Collaboration
The Company is aware on the growing market trend for consumers to enjoy Video on Demand services by subscribing to OTT provider. Answering this new trend, the company chooses to embrace OTT by partnering with HOOQ OTT provider. Now our consumer can enjoy various on-demand movies and TV series from HOOQ on our set top box, with seamless user journey to give the best user experience of registering and watching OTT at home and on the go.

• *Bundled services*

The Company offers its FastNet and HomeCable services to residential customers in "Combo" packages. The Company currently offers nine tiers of Combo packages (in descending order of offerings and price): "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Maxima X1 4K", "Supreme X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", Family Plus HD, and "Family". The Company also offers a "Triple Play" Combo package that includes FastNet and HomeCable services as well as 4G LTE mobile data service in cooperation with Bolt!.

The Company believes that its Combo packages represents a strong and attractive value proposition for consumers as product bundles offer the convenience of receiving both broadband internet and Cable TV services from a single provider and at a lower combined price than if each were purchased separately from the Company. In 2017, the Company's product bundling ratio was more than 98%. The Company believes that the quality of FastNet and HomeCable services and its focus on providing seamless customer service for both services are strong factors contributing to its ability to maintain its high product bundling ratio. The Company's churn rates are amongst the lowest in the Indonesia broadband internet and pay TV markets in 2017.

Bagan di bawah ini ialah ringkasan sembilan paket Combo Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017: "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Max X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", "Family Plus HD", dan "Family".

The chart below summarises the Company's nine Combo packages until December 31, 2017: "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Maxima X1 4K", "Supreme X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", "Family Plus HD", and "Family".



Catatan:

Pada tahun 2016, Perseroan mulai menawarkan paket *fiber broadband* dan paket TV untuk perumahan melalui paket "X1 Fibre" dan "X1 Fibre Comfort". Paket ini memungkinkan pelanggan untuk memilih kecepatan *download* maksimum antara 20 Mbps dan 2,4 Gbps. Perseroan menawarkan *fiber broadband* untuk perumahan di Malang, Batam, Medan dan Jakarta.

Di tahun 2017, Perseroan menawarkan paket baru yang disebut "Family Plus HD". Tujuannya untuk memperluas akuisisi pasar yang ditargetkan. Dengan paket ini pelanggan dapat menikmati kecepatan FastNet sampai dengan 10 Mbps dan 35 kanal HD HomeCable sebagai jembatan untuk *upsell* ke paket yang lebih tinggi.

Note:

In 2016, the Company began offering residential fibre broadband and TV packages through its "X1 Fibre" and "X1 Fibre Comfort" packages. These packages allow customers to select from maximum download speeds of between 20 Mbps and 2.4 Gbps. The Company offers fibre broadband to the home in Malang, Batam, Medan and Jakarta.

In 2017, the Company offering new package called "Family Plus HD". The objective is to widen the targeted acquisition market. With this package, customer can enjoy 10 Mbps Fastnet speed and 35 HD channel HomeCables as a bridge for upsell to the upper package.

Pelanggan Korporasi dan Penjualan Media

Perseroan menawarkan layanan untuk korporasi dengan merek "First Media Business" (sebelumnya "DataComm") dan menjual waktu iklan pada kanal HomeCable tertentu serta ruang iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Pendapatan dari First Media Business dan Penjualan Media menyumbang 16,0% dan 14,0% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2016 dan tahun 2017.

Enterprise Clients and Media Sales

The Company offers enterprise services under its "First Media Business" brand (formerly "DataComm") and sells advertising time on certain HomeCable channels as well as digital advertisement space on the Company's electronic programme guide and interactive TV applications. Revenue from First Media Business and Media Sales accounted for 16.0% and 14.0% of the Company's revenue in 2016 and in 2017.

• First Media Business

Layanan untuk pelanggan korporasi Perseroan terutama meliputi layanan internet dan TV untuk korporasi, layanan *Ethernet leased line*, *managed services* dan *value added services*. First Media Business mendorong pendapatan tambahan bagi Perseroan dan memanfaatkan pola penggunaan yang saling melengkapi antara jaringan dan kapasitas *bandwidth* Perseroan yang ada yaitu: pelanggan perumahan menggunakan sedikit *bandwidth* selama jam kerja dan pelanggan korporasi menggunakan sebagian besar *bandwidth* mereka selama jam kerja. First Media Business sebagian besar berfokus pada Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, Bandung, Batam, Malang, Medan dan Bali dimana Perseroan menargetkan industri perhotelan dan restoran. Perseroan juga berniat untuk terus memperluas penawaran korporasinya ke daerah Batam.

Di tahun mendatang, Perseroan percaya akan ada peluang pertumbuhan yang signifikan untuk First Media Business seiring dengan banyaknya bisnis di Indonesia yang membutuhkan layanan komunikasi dan manajemen informasi yang canggih. Tujuan Perseroan adalah untuk memperkuat posisi pasar First Media Business dan menjadi penyedia bisnis komunikasi data terdepan adalah melalui rencana-rencana berikut:

- meningkatkan layanan dan penawaran produk First Media Business untuk mengikuti kemajuan teknologi dan kebutuhan pengelolaan data dan telekomunikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan korporasinya;
- Terus memperluas jaringan *Multi Protocol Label Switching* (**"MPLS"**) di kawasan bisinis di Jakarta dan kota-kota lainnya termasuk Surabaya, Bali, Bandung, Batam, Malang dan Medan; dan
- Berkolaborasi dengan operator internasional untuk menyediakan layanan kepada klien yang membutuhkan koneksi secara global dengan memanfaatkan akses kabel bawah laut Perseroan.

Internet dan TV Korporasi

Layanan internet korporasi disediakan melalui jaringan Perseroan dengan kecepatan *download* mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. *Bandwidth on Demand* juga tersedia untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan layanan *internet dedicated* dan *immediate*. Untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan koneksi data berkecepatan tinggi dan berkualitas tinggi, Perseroan menawarkan solusi korporasi secara *wholesale* untuk koneksi data antara 10 dan 100 Gbps. Perseroan meyakini bahwa ketersediaan dan keandalan jaringan secara keseluruhan mampu menawarkan layanan internet *broadband* korporasi dengan rendahnya risiko gangguan atau putus. Sejak 2016, Perseroan juga menawarkan konektivitas internet FTTH kepada pelanggan korporasi.

Perseroan berfokus pada empat kategori pelanggan korporasi yang diuraikan di bawah ini dan menawarkan paket Combo internet dan TV korporasi yang dapat disesuaikan untuk setiap kategori. Semua paket termasuk akses data *unlimited*, akses Wi-Fi bisnis dan dukungan pelanggan 24/7.

• First Media Business

The Company's enterprise offerings primarily include corporate internet and TV, Ethernet leased line services, managed services and value-added services. First Media Business drives incremental revenue for the Company and leverages the Company's existing Network and bandwidth capacity due to complementary usage patterns: residential customers use little bandwidth during business hours and enterprise clients use most of their bandwidth during business hours. First Media Business is largely focused on Greater Jakarta, Greater Surabaya, Bandung, Malang, Medan and Bali where the Company targets the hotel and restaurant industry. The Company also intends to continue expanding its enterprise offerings to Batam.

In the coming years, the Company believes there will be significant growth opportunities for First Media Business as more Indonesian businesses demand sophisticated data communications and information management services. The Company aims to strengthen First Media Business's market position, and be the leading business data communications provider through the following plans:

- *Enhance First Media Business's services and product offerings to keep up with technological advances and the changing data management and telecommunications needs of its enterprise clients;*
- *Continue to rollout its Multi Protocol Label Switching ("MPLS") network coverage in the business district of Jakarta and other cities including Surabaya, Bali, Bandung, Batam, Malang and Medan; and*
- *Collaborate with international carriers to provide services to clients that require connections globally by leveraging on the Company's access to submarine cable connections.*

Corporate Internet and TV

Corporate internet services are delivered through the Company's network with download speeds ranging from 10 Mbps to 1 Gbps. Bandwidth on demand is also available for enterprise clients who require dedicated and immediate internet services. For enterprise clients that require high-speed and high-quality data connections, the Company offers wholesale enterprise solutions with data connections of between 10 and 100 Gbps. The Company believes that it has high overall network availability and reliability is able to offer enterprise broadband services with low risk of disruptions or outages. Since 2016, the Company has also offered FTTH internet connectivity to enterprise clients.

The Company focuses on four categories of enterprise clients described below and offers tailored corporate internet and TV Combo packages to each category. All packages include unlimited data, business Wi-Fi access and 24/7 customer support.

- Kategori korporasi: pelanggan korporasi dalam kategori korporasi adalah terutama untuk korporasi segmen usaha menengah dan besar serta institusi lainnya. Untuk kategori ini, Perseroan menawarkan paket internet *dedicated* dengan koneksi yang *dedicated* antara 10 dan 100 Mbps, alamat IP statis dan layanan opsional *add-on* TV Kabel. Tersedia pula layanan *add-on ethernet*, *managed services* dan layanan *value-added* lainnya.
- Kategori *metro business*: pelanggan korporasi dalam kategori metro meliputi ruko dan segmen usaha kecil lainnya. Untuk kategori ini, Perseroan menawarkan paket bisnis internet dan TV Kabel dengan koneksi FastNet antara 10 dan 100 Mbps.
- Kategori kantor: pelanggan korporasi dalam kategori kantor adalah terutama untuk segmen usaha kecil dan menengah dan gedung perkantoran. Untuk kategori ini, Perseroan menawarkan paket bisnis internet dan TV Kabel dengan koneksi FastNet antara 5 dan 50 Mbps dan layanan opsional *add-on* TV Kabel.
- Kategori hotel: pelanggan korporasi dalam kategori hotel adalah terutama untuk hotel di Jabodetabek dan Bali. Untuk kategori ini, Perseroan menawarkan paket televisi yang lengkap secara *ala carte* serta paket internet *dedicated* dengan koneksi *dedicated* antara 10 dan 100 Mbps, alamat static IP dan layanan opsional *add-on* TV Kabel.

Rangkaian paket korporasi ini dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan korporasi. Perseroan juga menawarkan solusi untuk korporasi dengan menjual secara *wholesale* koneksi data antara 10 dan 100 Gbps untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan kecepatan data lebih tinggi daripada yang tersedia melalui penawaran utama First Media Business Perseroan. Paket *bundle* korporasi ini juga dapat disesuaikan dengan menyertakan layanan tambahan bagi pelanggan korporasi yang mencari solusi konektivitas *end-to-end*.

Perseroan menawarkan dua paket layanan televisi untuk pelanggan korporasi, HD Premium Optima (80 kanal, diantaranya adalah 41 kanal HD) dan HD Ultimate (167 kanal, diantaranya adalah 63 kanal HD). Paket TV korporasi dirancang khusus untuk mencakup kanal bisnis dan berita terkenal dari seluruh dunia.

Ethernet Leased Lines

Metro, antarkota dan layanan *lease line* internasional tersedia untuk pelanggan korporasi yang memerlukan konektivitas *point-to-point* untuk beberapa lokasi bisnis di dalam satu kota, antara kota dan di berbagai negara. Produk ini memungkinkan pelanggan korporasi menjalankan komunikasi bisnis dan aplikasi mereka di jaringan konvergensi.

Managed Services

Perseroan menawarkan MPLS *Virtual Private Network* (**"VPN"**) untuk mendukung bisnis komunikasi yang penting bagi pelanggan korporasinya. Produk Perseroan memungkinkan pelanggan korporasi mengelola area jaringan mereka secara luas sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, memprioritaskan pada aliran *traffic* aplikasi dan perlindungan data. Perseroan juga mengoperasikan jaringan pengiriman konten yang memfasilitasi penyampaian konten melalui kehadiran web pelanggan korporasi.

- *Enterprise category: enterprise clients in the enterprise category are primarily medium and large corporates and other institutions. For this category, the Company offers dedicated internet packages with dedicated connections of between 10 and 100 Mbps, static IP addresses and optional Cable TV add-on services. Ethernet add-on services, managed services and other value-added services are also available.*
- *Metro business category: enterprise clients in the metro category include shophouses, other small businesses. For this category, the Company offers business internet and Cable TV packages with FastNet connections of between 10 and 100 Mbps.*
- *Office category: enterprise clients in the office category are primarily small and medium businesses and office buildings. For this category, the Company offers office business internet packages with FastNet connections of between 5 and 50 Mbps and optional Cable TV add-on services.*
- *Hotels category: enterprise clients in the hotels category are primarily hotels in Greater Jakarta and Bali. For this category, the Company offers ala carte and comprehensive hotel television packages and hotel dedicated internet packages with dedicated connections of between 10 and 100 Mbps, static IP addresses and optional Cable TV add-on services.*

These bundled enterprise packages can be customised according an enterprise client's individual needs. The Company also offers wholesale enterprise solutions with data connections of between 10 and 100 Gbps for any enterprise client that requires higher data speeds than is available through the Company's primary First Media Business offerings. Bundled enterprise packages can also be tailored to include additional services for enterprises customers seeking end-to-end connectivity solutions.

The Company's offers two television service packages for enterprise clients, HD Premium Optima (80 channels, of which 41 are HD) and HD Ultimate (167 channels, of which 63 are HD). Corporate TV packages are specially tailored to include well-known business and news channels from around the world.

Ethernet Leased Lines

Metro, intercity and international lease line services are available for enterprise clients that require point-to-point connectivity for multiple business locations within a single city, between cities and in different countries. This product enables enterprise clients to run their business communications and applications on converged network.

Managed Services

*The Company offers an MPLS Virtual Private Network (**"VPN"**) solution to support business critical communications for its enterprise clients. The Company's product enables enterprise clients to manage their wide area network according to individual requirements, prioritise application traffic flow and protect their data. The Company also operates a content delivery network that facilitates content delivery across an enterprise client's web presence.*

Value Added Services

Layanan *value-added* Perseroan untuk pelanggan korporasi yaitu layanan data center, *web hosting*, *internet protocol* ("IP") *phone*, dan *Platform as a Service* ("PaaS")/*Infrastructure as a Service* ("IaaS"), *cloud solution*. Perseroan dalam menawarkan *hosting* data center, layanan *collocation* dan layanan konektivitas memanfaatkan data center Tier 3 yang dimiliki dan dioperasikan oleh afiliasinya yaitu Graha Teknologi Nusantara. Perseroan juga menawarkan layanan pelengkap data center yang aman seperti layanan integrasi dan layanan konsultasi IT. Layanan *clean pipe* tersedia untuk pencegahan *Distributed Denial of Service* ("DDoS").

Pelanggan korporasi didukung oleh NOC Perseroan selama 24 jam, *helpdesk* korporasi yang *dedicated*, area penyimpanan jaringan dan layanan pemulihan bencana.

• FirstNet

FirstNet adalah layanan satelit *broadband* Perseroan yang dapat digunakan pelanggan untuk menonton kanal TV dan akses internet. FirstNet menggunakan teknologi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) yang menggunakan satelit 24 jam dengan kecepatan antara 2 Mbps – 20 Mbps melalui satelit Lippo Star-1. Layanan ini memiliki cakupan luas dan dapat digunakan baik di daerah terpencil dan pedesaan di seluruh Indonesia. Dengan cakupan area yang sangat luas tersebut, layanan ini sangat ideal bagi korporasi yang beroperasi di wilayah terpencil Indonesia dan merupakan sebuah solusi bagi organisasi seperti rumah sakit dan sekolah yang membutuhkan koneksi internet.

Teknologi VSAT menyediakan koneksi yang stabil karena tidak terganggu "*fiber cut*" atau "*congestion*". Pemasangan perangkat hanya memerlukan waktu 30 menit dan pemasangan dapat dilakukan hanya dengan sedikit keahlian yang memudahkan untuk "*self-installation*". Teknologi ini sangat berguna di Indonesia yang memiliki letak geografi yang sering tidak memungkinkan koneksi internet *broadband* biasa untuk mudah terhubung.

FirstNet merupakan solusi yang efektif dan terjangkau untuk individu dan korporasi untuk mendapatkan akses internet cepat di wilayah terpencil dan pedesaan di Indonesia yang tidak memungkinkan internet *broadband* biasa menjangkau. FirstNet juga menjadi solusi manajemen resiko cadangan yang sangat efektif bagi mereka yang membutuhkan koneksi internet berkelanjutan.

FirstNet menjadi mitra yang sangat bernilai bagi perkembangan bisnis, pariwisata, kesehatan dan pendidikan di seluruh wilayah terpencil di negeri ini.

Value-Added Services

The Company's value-added services to its enterprise clients include data centre services, web hosting, internet protocol ("IP") phone, and Platform as a Service ("PaaS")/Infrastructure as a Service ("IaaS") cloud solutions. The Company offers data centre hosting, rack services and connectivity services utilising a Tier 3 data centre owned and operated by its affiliate, Graha Teknologi Nusantara. The Company also offers complementary secure data centre services such as integration services and IT consultancy services. Clean pipe services are available for distributed denial of service ("DDoS") attack prevention.

Enterprise clients are supported by the Company's 24 hour NOC, a dedicated corporate helpdesk, storage area networks and disaster recovery services.

• FirstNet

FirstNet is the Company's satellite broadband service which subscribers can use to watch TV channels and for Internet access. FirstNet uses VSAT (Very Small Aperture Terminal) technology using 24 hour satellite with speeds between 2 Mbps – 20 Mbps through the Lippo Star-1 satellite. The service has a wide coverage area and can be used in remote and rural areas across Indonesia. With such wide coverage this service is ideal for companies operating in remote areas of Indonesia and is an important tool for organizations such as hospitals and schools who may otherwise be without an internet connection.

VSAT technology provides a stable connection which doesn't have outages due to fiber cuts or suffer from high congestion. The terminals can be installed in around 30 minutes and installation requires minimum expertise making it straightforward for self-installation by the user. This technology is highly useful in Indonesia who's geography doesn't always allow the easy connection to traditional broadband internet.

FirstNet is an effective and affordable solution for individuals and businesses to get access to high speed internet in remote and rural areas of Indonesia where traditional broadband internet is unavailable. It's also a highly effective backup risk management solution for those who require a continuous internet connection.

FirstNet is a valuable partner for business growth, tourism, healthcare and education across remote parts of the nation.



• Media Sales

Perseroan menjual slot iklan pada kanal HomeCable tertentu ke berbagai perusahaan berskala nasional, regional dan lokal beserta dengan ruang iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Perseroan yakin bahwa calon pemasang iklan dapat menemukan kanal-kanal HomeCable yang menarik dan variatif sehingga mereka dapat fokus untuk memasarkan bisnis mereka lewat iklan kepada rumah tangga golongan atas di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya dan Bandung.

Perseroan telah mengalokasikan sebagian slot pengiklanan untuk setiap jam dari waktu siaran dan menempatkan iklan pelanggannya di slot ini untuk menghasilkan pendapatan dari *Media Sales*.

• Media Sales

The Company sells advertising time on certain HomeCable channels to a variety of national, regional and local businesses as well as digital advertisement space on the Company's electronic programme guide and interactive TV applications. The Company believes that business advertisers find the variety of HomeCable's channels appealing as they enable the businesses to reach the upper Households in Greater Jakarta, Greater Surabaya and Bandung with focused advertisements.

The Company has allocated a portion of advertising air time for each hour of broadcast time and places its customers' commercials in these slots to generate Media Sales revenue.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

FINANCIAL PERFORMANCE

Ikhtisar

Di tengah berbagai perkembangan makro ekonomi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil melaluinya dengan mencatatkan pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2017. Perseroan berhasil mencapai kinerja utama operasional yang diharapkan.

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang, di tahun 2017, Perseroan tidak hanya terus memperluas cakupan jaringannya di 3 wilayah yang ada yaitu Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang) serta Bandung, tetapi juga memasuki 2 wilayah baru yaitu Medan dan Batam. Jumlah rumah baru yang berhasil terhubung dengan jaringan Perseroan pada tahun 2017 berjumlah 174 ribu, sehingga total menjadi 2 juta rumah.

Perseroan senantiasa responsif terhadap perubahan dan persaingan yang dinamis dengan tetap berfokus kepada pelayanan pelanggan (*customer centric*), produk inovatif dan layanan nilai tambah yang terintegrasi

Jumlah pelanggan internet *broadband* meningkat dari 521 ribu menjadi 570 ribu, sedangkan pelanggan televisi kabel meningkat dari 503 ribu* menjadi 551 ribu* dari tahun 2016 ke tahun 2017. Jumlah pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari area Jakarta dan sekitarnya dimana Perseroan terus berusaha meningkatkan penetrasi pada area ini. Di samping itu kenaikan jumlah pelanggan juga diperoleh dari Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang) serta Bandung, seiring dengan perluasan dan penarikan jaringan Perseroan yang terus dilakukan pada kota-kota ini di tahun 2017.

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, yaitu 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya melalui keunggulan operasional dan disiplin keuangan. Marjin EBITDA Perseroan untuk tahun 2017 mencapai 59% dan merupakan salah satu yang tertinggi dalam industrinya.

Overview

Despite challenging macroeconomic conditions, the Company was able to record a profitable growth in 2017. It delivered a solid set of operational key performance indicators.

As a manifestation of the Company's commitment to long-term growth, in 2017, the Company not only continued to deepen footprints in the 3 existing cities of greater Jakarta, Greater Surabaya (including Malang), and Bandung, but also entered into new areas, i.e. Medan and Batam. Today the Company reported a net addition of 174 thousand homespassed in 2017, bringing a total 2 million homespassed at the end of 2017.

The Company continued to be responsive in an ever-changing dynamic environment and competitions, to be consumer-centric focus, product innovations and integrated value-adds services.

Broadband internet revenue generating subscribers (RGUs) grew from 521 thousand to 570 thousand, while cable TV RGUs grew from 503 thousand to 551 thousand* from 2016 to 2017. Majority of the Company's customers continue to originate from the Greater Jakarta area where the Company further increased its penetration. Moreover, an increasing number are coming out of Greater Surabaya (including Malang) and Bandung following the continued expansion and roll-out of the Company's network in these cities in 2017.*

In 2017, the Company achieved strong revenue growth at 15% over the previous year while maintaining and improving profitability through operational excellence and financial discipline. The Company's EBITDA margin in 2017 of 59% remains among the highest in the industry.

Perolehan kas yang signifikan dari kegiatan operasi yang ada saat ini menunjang Perseroan untuk terus memperluas jaringannya dengan sangat cepat di tahun 2017. Perseroan juga terus mempertahankan posisi keuangan yang kuat.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.375 saham atau 51% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk (3.875 lembar saham), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2.375 lembar saham) dan Asia Link Company Ltd. (125 lembar saham).

Pada tanggal 19 November 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.124 saham atau 48,99% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah kepemilikan saham Perseroan dalam PT First Media Television adalah 12.499 saham atau 99,99% dan total nilai pengalihan atas akuisisi ini adalah sebesar Rp19.215 juta.

Total aset Perseroan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

Ikhtisar laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2017, 2016, dan 2015 terdapat pada Bab 2 Laporan Tahunan ini. Pembahasan-pembahasan berikut ini merupakan penjelasan dan analisa atas akun-akun tertentu pada laporan keuangan Perseroan.

Keterangan:
*Tidak termasuk pelanggan komersial

The Company's strong cash generation from its existing operations allowed the Company to continue to expand its network rapidly in 2017. The Company also continues to maintain a strong balance sheet.

On June 30, 2015, the Company acquired 6,375 shares of or 51% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk (3,875 shares), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2,375 shares) and Asia Link Company Ltd (125 shares).

On November 19, 2015, the Company acquired 6,124 shares of or 48.99% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk.

As of December 31, 2015, the total share ownership of the Company in PT First Media Television amounts to 12,499 shares or 99.99% and total transferred value for this acquisition amounted to Rp 19,215 million.

Total assets of the Company are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high speed internet and distribution of television programs.

A summary of the Company's financial statements for 2017, 2016, and 2015 can be found on Section 2 of this Annual Report. The following discussion provides a description and analysis of certain line items in the Company's financial statements.

Note:
**Excluding commercial RGUs*

Pendapatan

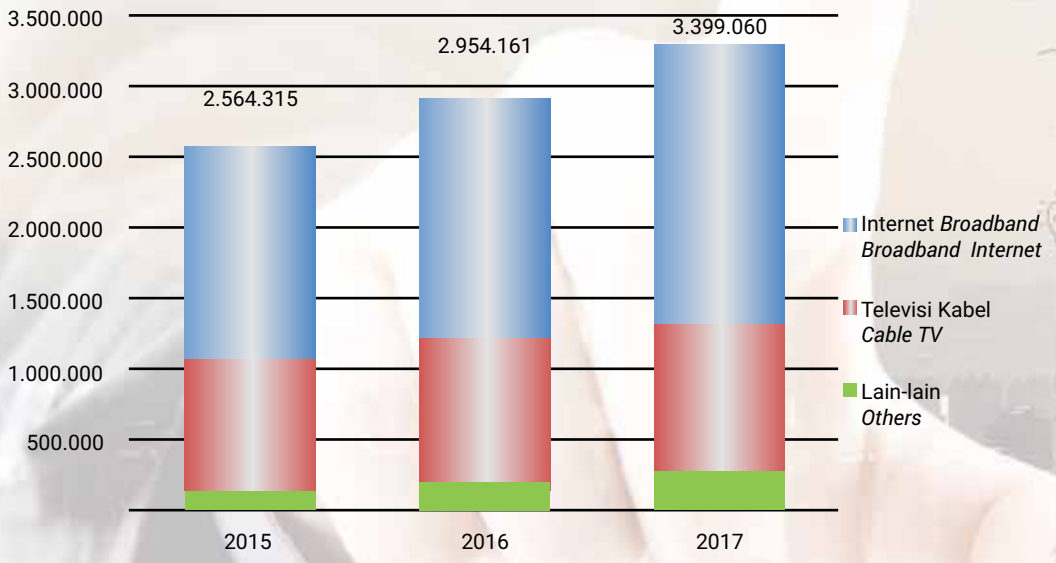
Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kategori:

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided by the Company in the ordinary course of its activities. The following table sets out the breakdown of the Company's revenue by category:

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Biaya berlangganan dari: *Subscription fees from:*	2017	%	2016	%	2015	%
Layanan internet *broadband* dan jaringan *Broadband internet and network services*	1.919.516	56%	1.669.810	56%	1.459.835	57%
Layanan televisi kabel *Cable television services*	1.243.428	37%	1.085.510	37%	939.842	37%
Jumlah biaya berlangganan *Total subscription fees*	**3.162.944**	**93%**	**2.755.320**	**93%**	**2.399.677**	**94%**
Lain-lain *Others*	236.116	7%	198.841	7%	164.638	6%
Jumlah Pendapatan *Total revenues*	**3.399.060**	**100%**	**2.954.161**	**100%**	**2.564.315**	**100%**



Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan Perseroan meningkat Rp444.899 juta atau 15%, dari Rp2.954.161 juta pada tahun 2016 menjadi Rp3.399.060 juta pada tahun 2017. Penambahan jumlah pelanggan perumahan dan peningkatan pendapatan dari korporasi memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan tersebut.

Pendapatan dari layanan internet *broadband* dan jaringan sebesar RRp1.919.516 juta di tahun 2017 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 56% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 80% diperoleh dari pelanggan perumahan dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Pendapatan dari layanan Televisi Kabel tahun 2017 naik sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh kenaikan jumlah pelanggan serta kenaikan pendapatan rata-rata bulanan per user atau pelanggan (*Average Revenue* Per User / ARPU). Pendapatan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sekitar 37% dari total pendapatan pada tahun 2017 dan 2016.

Revenue from monthly subscriptions fees and advertising is recognized when the services are rendered. Revenue from network lease is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Total revenue increased by Rp444,899 million or 15% from Rp2,954,161 million in 2016 to Rp3,399,060 million in 2017. Additional residential RGUs and higher enterprise revenue accounted for major contribution to the total increases.

Total subscription fees from broadband internet and network services of Rp1,919,516 million in 2017 contributed the largest portion, i.e. 56% of total revenue, of which approximately 80% was derived from residential customers and the remainder are from enterprise clients.

Subscription fees from cable television in 2017 increased by 15% compared to previous year, in line with the increase in RGUs as explained in the foregoing and average revenue per user (ARPU). Subscription fees from cable television contributed 37% of total revenue in 2017 and 2016.

Pendapatan lain-lain termasuk pendapatan dari penjualan iklan, jasa instalasi, penjualan perangkat dan penjualan lain-lain. Di tahun 2017, pendapatan lain-lain naik sebesar 19% dibandingkan tahun sebelumnya.

Other revenue mainly comprises advertising revenue, installation charges, sales of equipment and others. In 2017, the Other revenue increased by 19% compared to previous year.

Sebagai pemimpin pasar penyedia layanan internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, Perseroan tidak hanya mengandalkan pertumbuhan pendapatannya dari produk-produk yang ditawarkan saat ini, tetapi Perseroan terus melakukan inovasi-inovasi. Di tahun 2017, Perseroan melakukan *rebranding* layanan korporasi "DataComm" menjadi "First Media Business" dan melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*.

As a market leader in broadband internet and cable TV in Indonesia, the Company not only relies its revenue growth on the existing products, but also continues to evolve. In 2017, the Company rebrand its enterprise service "DataComm" into "First Media Business" and purchase Java Fiber Bacbone.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan** sebagian besar terdiri dari beban pemrograman televisi kabel, terutama terdiri dari beban distribusi program dan layanan teknis, serta beban layanan internet *broadband*, terutama biaya *bandwidth* serta beban lainnya yang berkaitan dengan *bandwidth*, seperti beban sewa peralatan, beban sewa menara dan beban akses internet.

Cost of Revenue**

*Cost of revenue** consists primarily of the costs of cable television content, mainly, costs of programming distribution and technical services as well as costs of broadband internet services, mainly, internet bandwidth costs as well as other bandwidth-related costs such as equipment rental, tower lease costs and internet access costs.*

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pokok pendapatan** Perseroan berdasarkan kategori:

*The following table sets out the breakdown of the Company's cost of revenue** by category:*

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	2017	2016	2015
Televisi kabel – distribusi program dan layanan teknis *Cable television – programming distribution and technical services*	307.061	316.065	295.209
Internet *broadband* *Broadband internet*	176.252	158.745	148.307
Lain-lain *Others*	223.245	162.364	126.363
Jumlah beban pokok pendapatan** ***Total cost of revenue***	**706.558**	**637.174**	**569.879**
*Persentase beban pokok pendapatan** terhadap pendapatan* *Cost of revenue** as a percentage of revenue*	21%	22%	22%

Beban pokok pendapatan** diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

*Cost of revenue** is expensed as incurred on an accrual basis.*

Meskipun dalam layanannya Perseroan menambah jumlah program TV dan meningkatkan kecepatan internet *broadband* sebagai bagian dari usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan residensial, persentase beban pokok penjualan** terhadap pendapatan turun dari 22% di tahun 2016 menjadi 21% di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam menegosiasikan beban pokok per unit yang lebih menguntungkan bagi Perseroan, baik dari penyedia program maupun penyedia *bandwidth*. Perseroan juga berhasil menegosiasikan beberapa beban yang berbasis pelanggan menjadi beban tetap, dimana hal ini memberikan keuntungan bagi Perseroan seiring dengan terus peningkatan jumlah pelanggan perumahan.

*Although the Company added number of TV programs and upgraded broadband internet speed to fulfill the residential customers's needs, total cost of revenue** to total revenue decreased from 22% in 2016 to 21% in 2017. This is attributable to the Company's ability to negotiate better cost per unit from both content and bandwidth providers. The Company was also able to turn some cost per subs based cost become fixed cost, which was more profitable for the Company when the RGUs increases.*

Keterangan:
**Tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Note:
***Excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets*

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf penjualan, beban komisi dan promosi, sedangkan beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf non-penjualan, beban penurunan nilai piutang usaha dan beban sewa.

Beban penjualan tahun 2017 sebesar Rp215.212 juta dan beban umum dan administrasi sebesar Rp481.347 juta, keduanya naik sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar Rp696.559 juta di tahun 2017 naik sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan yang disebabkan oleh basis pelanggan yang lebih besar, baik dari residensial dan korporasi, yang membutuhkan sumber daya yang lebih besar. Disamping itu, biaya penurunan nilai piutang usaha juga mengalami kenaikan di tahun 2017 yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penerapan kebijakan yang lebih ketat terhadap pelanggan yang terlambat membayar.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling expenses consist primarily of employee costs for sales staff, commissions and promotion expenses while general and administrative expenses consist primarily of employee costs for non-sales staff, trade receivable impairment charges, utilities and rental expenses.

Total selling expenses in 2017 of Rp215,212 million and general and administrative expenses of Rp481,347 million, both increased by 17% compared to previous year. In overall, total selling, general and administrative expenses totaling Rp696,559 million in 2017 increased by 17% compared to previous years. This is in line with the increase in revenue resulting from bigger subscribers base, both residential and enterprise, which required higher resources. Impairment charges for doubtful accounts also increased in 2017 due to increase in revenue and implementation of stricter policy for delinguent customers.

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap, sedangkan beban amortisasi merupakan amortisasi aset tak berwujud, terutama perangkat lunak komputer.

Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing berjumlah Rp611.400 juta dan Rp32.703 juta pada tahun 2017, masing-masing naik sebesar Rp34.516 juta dan Rp4.738 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi aset tetap, yang sebagian besar merupakan jaringan layanan titik kontrol, elektronik *head-end*, *cable modem* dan *Set Top Box* serta investasi perangkat lunak komputer yang diperlukan untuk menunjang perluasan jaringan Perseroan dan sistem informasi terkait.

Selling, General and Administrative Expenses

Depreciation expenses comprise depreciation of property, plant and equipment while amortization expenses comprise amortization of intangible assets, mainly computer software.

Depreciation and amortization expenses totaled Rp611,400 million and Rp32,703 million, respectively in 2017, increasing over the previous year by Rp34,516 million and Rp4,738 million, respectively. These increases arose principally from the increased investment in property, plant and equipment, mainly, the network cables, electronic head-end, cable modem and Set Top Box as well as investment in computer software needed to support the Company's expanded network and related information systems.

Beban dan Penghasilan Keuangan

Beban keuangan sebagian besar terdiri dari bunga pinjaman, terutama pinjaman pemasok dalam Dolar Amerika, beban atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, beban provisi, kerugian (keuntungan) selisih kurs serta beban keuangan lainnya. Penghasilan keuangan sebagian besar terdiri dari pendapatan bunga atas deposito.

Beban keuangan sebesar Rp42.884 juta di tahun 2017, turun sebesar Rp2.773 juta dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh menurunnya beban keuangan yang dibayarkan oleh Perseroan sehubungan dengan menurunnya fasilitas dan saldo pinjaman di tahun 2017.

Penghasilan keuangan sebesar Rp25.367 juta pada tahun 2017 naik sebesar 96% dibandingkan tahun lalu, terutama disebabkan oleh lebih besarnya penempatan dana pada suku bunga yang lebih tinggi.

Finance Costs and Income

Finance costs consist primarily of foreign exchange loss (gain) losses and interest on borrowings, mainly vendor loans denominated in US dollars. Finance income consists primarily of interest income on bank deposits.

Finance costs totaled Rp42,884 million in 2017, decreasing by Rp2,773 million over the previous year, due mainly to decreased financing charges paid by the Company as a result of decreases in loan facilities and balances in 2017.

Finance income amounted to Rp25,367 million in 2017, representing a 96% increase from the previous year, due mainly to more placement in a higher interest rate investment.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perseroan seluruhnya merupakan pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait. Jumlah penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5.645 juta naik sebesar Rp14.285 juta dibandingan dengan kerugian tahun 2016 sebesar Rp8.640 juta.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income arose from actuarial gain (loss) on employee benefit plan, net of the related income tax expenses. Other comprehensive income of Rp5,645 million increased by Rp14,285 million compared to the loss in 2016 of Rp8,640 million.

Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Laba tahun berjalan tahun 2017 berjumlah Rp1.007.278 juta naik sebesar Rp188.714 juta atau sebesar 23% dibandingkan tahun 2016. Marjin laba tahun berjalan naik dari 28% di tahun 2016 menjadi 30% di tahun 2017. Peningkatan laba tahun berjalan maupun marjin laba tahun berjalan terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan** maupun peningkatan penghasilan keuangan.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year
*Profit for 2017 amounted to Rp1,007,278 million, representing a growth of Rp188,714 million or 23% over 2016. Profit margin increased from 28% in 2016 to 30% in 2017. The growth can be largely attributed to the surge in revenue compared to increases in cost of revenue** as well as increase in finance income.*

Kondisi Likuiditas dan Keuangan
Jumlah aset yang dimiliki Perseroan meningkat sebesar Rp711.190 juta atau 14%, dari Rp5.055.036 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp5.766.226 juta pada 31 Desember 2017, disebabkan oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset lancar naik Rp326.471 juta atau 36% menjadi Rp1.233.624 juta di akhir tahun 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp219.268 juta dan kenaikan piutang usaha sebesar Rp74.525 juta.

Aset tidak lancar naik Rp384.719 juta atau 9% menjadi Rp4.532.602 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap. Aset tetap naik sebesar Rp310.033 juta, dimana sebagian sebesar merupakan aset jaringan layanan titik kontrol sehubungan dengan penambahan jumlah rumah yang terkoneksi dengan jaringan Perseroan baik di 3 wilayah cakupan saat ini maupun di Medan dan Batam.

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2017 berjumlah Rp1.242.039 juta, naik Rp150.083 juta atau 14% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2017 naik sebesar Rp164.966 juta terutama disebabkan oleh kenaikan utang non-usaha sebesar Rp149.856 juta dan kenaikan utang usaha sebesar Rp81.492 juta. Kenaikan utang non-usaha seluruhnya merupakan utang dividen. Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim sebesar Rp 150.000 juta pada akhir tahun 2017. Kenaikan utang usaha mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menegosiasikan jangka waktu pembayaran yang lebih baik dengan beberapa vendor.

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp14.883 juta dibandingkan tahun sebelumnya, seluruhnya disebabkan oleh pelunasan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp765.948 juta dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp131.393 juta atau kas bersih sebesar Rp634.555 juta (didefinisikan sebagai total kas dan setara kas dikurangi dengan pinjaman jangka panjang).

Liquidity and Financial Condition
The Company's total assets increased by Rp711,190 million or 14%, from Rp5,055,036 million as of Desember 31, 2016 to Rp5,766,226 million as of December 31, 2017, due to increases in current and non current assets.

Total current assets increased by Rp326,471 million or 36% to Rp1,233,624 million at the end of 2017, mainly due to increases in cash and cash equivalent and trade receivables of Rp219,268 million and Rp74,525 million, respectively.

Total non-current assets increased by Rp384,719 million or 9% to Rp4,532,602 million, mainly due to Property, and Equipment (PE) increases. PE increased by Rp310,033 million, of which primarily contributed by network control assets, in line with homes passed additions in the Company's service coverage as well as Medan and Batam.

Total liabilities at the end of 2017 amounted to Rp1,242,039 million, increased by Rp150,083 million or 14% over last year.

The Company's current liabilities at the end of 2017 increased by Rp164,966 million, mainly due to increases in non-trade payables by Rp149,856 million and trade payables by Rp81,492 million. The increase in non-trade payables entirely represents dividend payables. The Company announced interim dividend of Rp 150,000 million at the end of 2017. The increase in trade payables represents the Company's ability to negotiate better payment terms with a number of vendors.

The Company's long term liabilities comprises long term loan and long term employee benefit liabilities. As of December 31, 2017, long term liabilities decreased by Rp14,883 million compared to previous year, entirely attributable to fully repayment of long term loan.

As of December 31, 2017, the Company had Rp765,948 million in cash and equivalents and Rp131,393 million of long-term debt or a net cash of Rp634,555 million (defined as total cash and equivalents less long-term debt).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp546.680 juta dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp179.181 juta atau kas bersih sebesar Rp367.499 juta.

As of December 31, 2016, the Company had Rp546,680 million of cash and equivalents and Rp179,181 million of long-term debt or a net cash of Rp367,499 million.

Kas bersih naik sebesar Rp267.056 juta atau 73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan, yang dioffset dengan peningkatan belanja modal dan dan pembayaran dividen di tahun 2017.

Net cash increased by Rp267,056 million or 73% over the previous year due mainly to an increase in customer collections, which were offset with increases in purchases of property & equipment and dividend payments in 2017.

Perseroan mempunyai keyakinan bahwa kas yang diperoleh dari atau tersedia bagi Perseroan cukup untuk mendanai kebutuhan modal dan likuiditas di masa yang akan datang. Sumber kas Perseroan termasuk kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan dan hutang sewa guna usaha.

The Company believes that cash generated by or available to the Company should be sufficient to fund its capital and liquidity needs for the foreseeable future. The Company's sources of cash include cash provided by operating activities, cash and cash equivalents on hand as well as finance lease payables.

Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp765.948 juta, naik sebesar Rp219.268 juta dibandingkan dengan tahun 2016.

Cash Flows

Cash and cash equivalents at the end of 2017 Rp765,948 million, increased by Rp219,268 million compared to 2016.

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi turun sebesar Rp13.564 juta, dari Rp1.560.727 juta di tahun 2016 menjadi Rp1.547.163 juta di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh naiknya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp315.716 juta.

Net cash flows from operating activities decreased by Rp13,564 million, from Rp1,560,727 million in 2016 to Rp1,547,163 million in 2017. The decrease is primarily attributable to an increase payment to suppliers of Rp315,716 million.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi meningkat dari Rp744.581 juta di tahun 2016 menjadi Rp970.550 juta di tahun 2017, yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pembelanjaan modal.

Net cash flows used in investing activities decreased from Rp744,581 million in 2016 to Rp970,550 million in 2017, which is primarily due to increases in capital expenditures.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan turun sebesar Rp233.141 juta, dari Rp590.853 juta di tahun 2016 menjadi Rp357.712 juta di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan lebih rendahnya pembelian saham treasuri di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Net cash flows used in financing activities decreased from Rp233,141 million, from Rp590,853 million in 2016 to Rp357,712 million in 2017. The decrease is mainly due to lower purchases of treasury stocks in 2017 compared to 2016.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 naik sebesar Rp561.107 juta, dari Rp3.963.080 juta di tahun 2016 menjadi Rp4.524.187 juta di tahun 2017. Peningkatan ini seluruhnya disebabkan oleh naiknya profitabilitas Perseroan, yang di*offset* dengan pembagian dividen sebesar Rp436.401 juta.

The Company's equity as of December 31, 2017 increased by Rp561,107 million, from Rp3,963,080 million in 2016 to Rp4,524,187 million in 2017. The increase in the Company's equity is attributable entirely to increased profitability of the Company, which were offset by distribution of dividend of Rp436,401 million.

Pembelian kembali saham Perseroan

Selama tahun 2016 dan 2017, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 87.111.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp401.642 juta dari masyarakat (2,86% dari seluruh saham yang beredar).

Shares Buyback

During 2016 and 2017, the Company has shares buyback as much as 87,111,400 of its shares at a total cost of Rp401,642 million (which represent 2,86% of outstanding shares).

Manajemen Resiko Keuangan

Kegiatan Peseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Financial Risk Management

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.



Risiko Pasar – Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekspos terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Rupiah, mata uang fungsional Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter yang menimbulkan risiko mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perseroan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat. Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani fasilitas lindung nilai pertukaran untuk mengelola risiko mata uang asing dengan Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen resiko valuta asing Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun 2016 akan menjadi Rp10.715 juta lebih rendah/lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun 2017.

Market Risk - Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Rupiah, the Company's functional currency.

Monetary assets and liabilities that give rise to foreign exchange risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that it can undertake the appropriate action. In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.

As of December 31, 2017, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp10,715 million lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for year 2017.

RISIKO LIKUIDITAS (KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG)

LIQUDITY RISK (SOLVENCY)

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manejemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo dan liabilitas.

Perseroan berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in palce an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company intends to settle all liabilities at or around their contractual maturies. In order to meet such cash commitments, the Company expects to generate sufficient cash inflows The Company has ample cash and cash equivalents to meet liquidity needs.

The table below analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Dalam satu tahun *Within one year*	**Antara satu dan dua tahun** *Between one to two years*	**Antara dua dan tiga tahun** *Between two to three years*	**Arus kas yang tidak Didiskontokan** *Total undiscounted cash flows*
Utang usaha *Trade payables*	314.429	-	-	314.429
Utang non usaha *Non-trade payables*	150.361	-	-	150.361
Akrual *Accruals*	**375.088**	**-**	**-**	**375.088**
Utang sewa pembiayaan *Finance lease payables*	**42.456**	**43.764**	**55.785**	**142.005**
Jumlah ***Total***	**882.334**	**43.764**	**55.785**	**981.883**

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Debt to asset ratio Perseroan per 31 Desember 2017 and 2016 adalah 0,22x, sedangkan *debt to equity ratio* adalah 0,27x per 31 Desember 2017 dan 0,28x per 31 Desember 2016. Rasio-rasio ini berada dalam kisaran yang ditargetkan dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk menutupi seluruh kewajiban.

Solvability ratio shows the Company's ability to pay out its liabilities, which can be seen from debt to equity ratio and debt to equity ratio.

The Company's debt to asset ratio as of December 31, 2017 and 2016 is 0.22x, whilst debt to equity ratio is 0.27x as of December 31, 2017 and 0.28x as of December 31, 2016. These ratios are within the targets and reflected total assets and equity that are adequate to cover the entire liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Risiko kredit terutama timbul dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perseroan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perseroan mengelola risiko kredit atas kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 38 hari di tahun 2017 dan 35 hari di 2016.

Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

Collectibility of the Company's receivables is indicated by average collection period, which showed the average period required by the Company to collect its receivables. The Company's average collection period is 38 days in 2017 and 35 days in 2016.

The aging analysis of the Company's receivables are as follows:

Dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Piutang Usaha *Trade Receivables*	**2017**	**Rasio** *Ratio*	**2016**	**Rasio** *Ratio*
Piutang Usaha Lancar *Trade Receivables*	111.619	24,46%	119.959	31,14%
Piutang Usaha yang telah jatuh tempo *The past due Trade Receivables*				
31 – 60 hari *31 – 60 days*	**46.264**	**10,14%**	**50.872**	**13,20%**
61 – 90 hari *61 – 90 days*	30.323	6,64%	30.548	7,93%
> 90 hari *> 90 days*	**268.161**	**58,76%**	**183.910**	**47.73%**
Jumlah Piutang Usaha ***Total Trade Receivables***	**456.367**	**100,00%**	**385.289**	**100,00%**

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing tercatat sebesar 2,82% dan 4,33% berupa liabilitas serta sebesar 97,18% dan 95,67% berupa modal/ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure of the Company on December 31, 2017 and 2016 respectively stood at 2.82% and 4.33% in the form of liabilities and amounted to 97.18% and 95.67% in capital/equity, with details as follows:

Komponen *Components*	2017	Porsi *Portion*	2016	Porsi *Portion*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang *Current portion of long-term debts*	-	-	30.566	0,74%
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan *Current portion of finance lease payables*	37.113	0,80%	18.308	0,44%
Utang Sewa Pembiayaan *Finance Leased Payables*	94.280	2,02%		3,15%
Total Utang *Total Debt*	131.393	2,82%	179.181	4,33%
Modal/Ekuitas *Capital/Equity*	4.524.187	97,18%	3.963.080	95,67%
Jumlah Modal yang di-investasikan ***Total Capital Invested***	**4.655.580**	**100,00%**	**4.142.261**	**100,00%**

PERJANJIAN MATERIAL
MATERIAL CONTRACT

Perseroan memiliki beberapa kerjasama material berdasarkan perjanjian-perjanjian yang signifikan sehubungan dengan pengadaan dan instalasi peralatan, jaringan kabel, dan layanan program televisi Perseroan. Perjanjian material yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi. Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perseroan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perseroan.

- Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20.000.000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan pada tanggal 23 Mei 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dapat menggunakan kapasitas transmisi IRU (*Indefeasible Right of Use*) 10 Gbps kabel bawah laut milik PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal aktivasi layanan SKKL, yaitu pada tanggal 1 Januari 2011.

The Company has significant commitments based on significant agreements in relation to the provision and installation of equipment, cable network and provision of the Company's TV programs. The significant agreements entered into by the Company are as follows:

- *The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers. The agreements are renewable and valid for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.*

- *On December 30, 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on May 23, 2011. Based on the agreement, the Company can utilize IRU (Indefeasible Right of Use) 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of 15 (fifteen) years since the date of activation SKKL services, which is on Januari 1, 2011.*

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif Perseroan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020.

- Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perseroan.

- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

- *On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020.*

- *In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.*

- *Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries had no significant contingent liabilities.*

BELANJA MODAL

CAPITAL EXPENDITURES

Bisnis Perseroan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perseroan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel *coaxial*. Kemampuan Perseroan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perseroan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah *homes passed* dari sekitar 553.000 rumah pada 30 Juni 2011 menjadi 2 juta rumah pada 31 Desember 2017. Perseroan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya pada tahun 2012, Bandung pada tahun 2013, dan Malang pada tahun 2016, dan terakhir memperluas jaringan ke Medan dan Batam. Perseroan saat ini sedang dalam proses memperluas jaringannya di Medan dan Batam serta di wilayah jangkauan utamanya. Belanja modal Perseroan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 81% dan 80% dari total belanja modal pada tahun 2016 dan pada tahun 2017. Perseroan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp896 miliar dan Rp921 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017.

Pada kuartal ketiga 2017, Perseroan memperoleh hak 15 tahun untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perseroan. Setelah masa 15 tahun, Perseroan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama *Java Fiber Backbone* tetap dalam kondisi baik. *Java Fiber Backbone* menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa *Java Fiber Backbone* berpotensi mengurangi biaya internet *broadband* dengan mengurangi jumlah tambahan *bandwidth* yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan jaringan di masa depan.

The Company's business is capital intensive as it requires the expansion, maintenance, and upgrading of the Company's Network of fibre optic cable and coaxial cable. The ability of the Company to successfully execute its capital expenditure plan has a direct impact on its revenues and profitability.

Since June 2011, the Company has embarked on a Network expansion programme, increasing the number of homes passed from approximately 553,000 as at 30 June 2011 to 2 million homes as at December 31, 2017. The Company first established its operations in Greater Jakarta and Bali, then expanded into Greater Surabaya in 2012, Bandung in 2013, and Malang in 2016, and most recently expanded the network to Medan and Batam. The Company is in the process of further expanding its Network in Medan and Batam as well as in its core coverage areas. The Company's capital expenditures related to network rollouts comprised 81% and 80% of total capital expenditures in 2016 and in 2017, respectively. The Company had capital commitments of Rp896 billion and Rp921 billion as at 31 December 2016 and 31 December 2017, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company acquired a 15-year right to use the Java Fibre Backbone comprising dedicated fibre optic cables available exclusively for the Company's use. Following the 15-year term, the Company will continue to have the right of use without any additional cost as long as the Java Fibre Backbone remains in good condition. The Java Fibre Backbone provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the Java Fibre Backbone has the potential to reduce its broadband internet costs by reducing the amount of additional bandwidth that the Company sources from third parties and provides a foundation for future network expansion.

Atas hak untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* tersebut, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan jumlah *homes passed* menjadi sekitar 2,8 juta pada akhir 2021 yang berfokus pada rumah tangga di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan sampai terhubung dengan pelanggan (*last mile*) akan sekitar USD100 per rumah selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan *node*, Perangkat yang berada di sisi pelanggan (*customer premises equipment*), dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya. Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perseroan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perseroan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk *roll out*, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum. Belanja modal pemeliharaan Perseroan secara historis mewakili sekitar 4-6% dari total pendapatan.

On the right to use Java Fiber Backbone, The Company aims to increase the number of homes passed to approximately 2.8 million by the end of 2021 focusing on households in existing core coverage areas and other new cities in Indonesia. In order to achieve its target, the Company estimates its capital expenditures for last mile Network rollouts will be approximately USD100 per home in addition to capital expenditures related to nodes, customer premises equipment and other rollout requirements. This estimate is based on the Company's historical average cost of last mile Network rollouts in existing core coverage areas and may vary based on, among other things, changes in the geographic mix of areas that the Company selects for future rollouts, costs of equipment and labour for roll out, inflation and general economic conditions. The Company's maintenance capital expenditures have historically represented approximately 4-6% of total revenue.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal Perseroan dalam

The following table sets forth the Company's capital expenditure in the periods indicated:

Komponen *Components*	**Per 31 Desember (Miliar Rupiah)** *Year ended 31 December (In billions Rupiah)*		
	2017	**2016**	**2015**
Aset terkait penyelenggaraan jaringan(1) *Network related asset*	734,6	722,7	961,0
Perangkat yang berada di sisi pelanggan(2) *Customer premises equipment ("CPE")*	154,6	159,1	283,4
Lainnya(3) *Other*	32,2	13,9	46,5
Jumlah Belanja Modal(4) ***Total capital expenditure***	**921,4**	**895,7**	**1.290,9**

Notes:

(1) Belanja modal yang terkait dengan jaringan adalah jumlah tambahan untuk *headend electronics* dan jaringan layanan titik kontrol.
Network-related capital expenditure is the sum of additions to headend electronics and network service control points.

(2) Belanja modal CPE adalah jumlah penambahan konverter, decoder, kabel modem dan set-top box.
CPE capital expenditure is the sum of additions to converters, decoders, cable modem and set-top boxes.

(3) Belanja modal lainnya adalah jumlah penambahan tanah, bangunan, prasarana, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.
Other capital expenditure is the sum of additions to land, buildings, leasehold improvements, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

(4) Belanja modal merupakan penambahan aktiva tetap.
Capital expenditure represents additions to property, plant and equipment.

Perseroan mengharapkan untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas hutang yang tersedia. Perseroan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perseroan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas hutang. Sebagian besar belanja modal Perseroan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar Amerika Serikat.

The Company expects to fund its capital expenditures through cash generated from operations and its available debt facility. The Company actively monitors its funding requirements to optimise its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources and its available debt facility. The majority of the Company's capital expenditures on Network expansion are denominated in Rupiah and the remainder in US dollars.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% (tujuh koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau maksimum sebanyak 216.028.106 (dua ratus enam belas juta dua puluh delapan ribu seratus enam) saham.

- Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-001/LN/XII/17 pada tanggal 15 Desember 2017 telah disetujui pembagian dividen kas sekitar Rp150 miliar sebagai dividen interim yang diambil dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan. Dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2018.

- *Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 15, 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Rini Yulianti, S.H., that the shareholders approved the Company's buyback of shares with maximum amount 7,1% (seven point one percent) of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 (two hundred and sixteen million and twenty eight thousand and one hundred and six) shares.*

- *Based on the Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. SK-001/LN/XII/17 dated December 15, 2017 has been approved distribution cash dividend around of Rp150 billion as interim devidend derived from the Company's retained earnings. The dividend has been paid by the Company on January 15, 2018.*



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Bersamaan dengan momen pemilihan kepala daerah pada 2018 dan pemilihan anggota legislatif dan Presiden di awal 2019, Perseroan mengharapkan adanya peningkatan dalam belanja pemerintah sepanjang tahun tersebut sehingga dengan demikian juga meningkatkan tingkat konsumsi pelanggan. Pemerintah terus melanjutkan alokasi pembelanjaan untuk bidang pendidikan sama halnya untuk agenda pembangunan infrastruktur yang agresif. Menurut lembaga Dana Moneter Internasional (IMF), ekonomi diperkirakan tumbuh sebesar 5,3% di 2018 dan melewati catatan US$1 triliun. Kelanjutan pertumbuhan ekonomi dan belanja pemerintah pada insfrastruktur dan pendidikan kemungkinan akan mengarah pada mobilitas sosial yang terus berlanjut .

With regional elections in 2018 and the legislative and Presidential election in early 2019, the Company expects an increase in government spending throughout the year and thus growing consumer consumption. The government continues to spend on education as well as rollout an aggressive infrastructure agenda. According to the International Monetary Fund (IMF) the economy is expected to grow by 5.3% in 2018 and cross the US$1 trillion milestone. The continued economic growth and government spending on infrastructure and education will likely lead to continued upward social mobility.

Di kota-kota di mana Perseroan beroperasi terdapat sekitar 7,3 juta rumah tangga dengan pengeluaran bulanannya lebih dari US$200. Pertumbuhan ini berada di tingkat lebih dari 7% per tahun. Jika pertumbuhannya berlanjut maka akan mendekati 10 juta rumah tangga sesuai target pasar Perseroan di akhir 2021. Terpenting adalah rumah tangga dengan pengeluaran di atas US$400 per bulan tumbuh mendekati 50% dari akhir 2015 sampai dengan pertengahan 2017. Pertumbuhan ekonomi yang berlanjut dan peningkatan belanja konsumen akan menjadi kunci untuk mencapai penetrasi *fixed broadband* di Indonesia yang saat ini tertinggal dibelakang pasar-pasar lain yang berkembang di Asia.

Within the cities where the Company currently has a presence there are approximately 7.3 million households with monthly expenditure of more than US$200. This is growing at a rate of more than 7% per year. If growth continues at the current rate there will be close to 10 million households within our target market by the end of 2021. Importantly the households with expenditure of above US$400 per month grew by close to 50% from the end of 2015 until the middle of 2017. Continued growth in the economy and rising consumer spending will be a key driver to rising fixed broadband penetration in Indonesia which currently lags well behind Asian emerging market peers.

Media Partner Asia (MPA) memperkirakan penetrasi *fixed broadband* di Indonesia adalah sekitar 8,4% pada akhir 2017. Hal ini secara signifikan lebih rendah dari Filipina sekitar 10, 9%, Thailand sekitar 35,5%, Malaysia sekitar 36,8%, dan Vietnam sekitar 45,6%. MPA memperkirakan bahwa jumlah pelanggan *broadband* berkecepatan tinggi akan tumbuh pada pada tingkat

Media Partners Asia (MPA) estimates fixed broadband penetration in Indonesia is ~8.4% as at the end of 2017. This is significantly lower than the Philippines ~10.9%, Thailand ~35.3%, Malaysia ~36.8% and Vietnam ~45.6%. MPA forecasts that the number of High Speed Broadband subscribers will grow at a compounded annual growth rate (CAGR) of ~27% between 2017 and the end of



pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) di sekitar 27% antara 2017 dan akhir 2021. Logis ketika ekonomi bertumbuh maka tingkat penetrasi internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia juga akan mencapai tingkat yang sama sebagaimana terlihat di wilayah Asia.

Sudah ada investasi asing yang signifikan terhadap perusahaan *e-commerce* Indonesia di 2017 seiring dengan peningkatan konsumen yang berbelanja secara *online*. Penjualan retail *e-commerce* di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar US$7 miliar di 2017 dan angka ini diharapkan meningkat dua kali lipat dalam empat tahun kedepan sekitar US$14 milliar. Akan ada kesempatan pertumbuhan yang besar untuk bisnis korporasi Perseroan dan juga peningkatan terhadap permintaan konektifitas yang dibutuhkan oleh konsumen.

Layanan *Video on Demand* (VOD) seperti Youtube, HOOQ, CatchPlay, dan Netflix telah meningkat popularitasnya. Youtube berada di peringkat 3 besar situs yang paling sering dikunjungi di Indonesia. Ledakan dalam penggunaan data oleh konsumen disebabkan karena peningkatan popularitas layanan VOD dan tren tersebut baru saja dimulai. Pada 2018 dan selanjutnya konsumen akan membutuhkan *bandwidth* yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan akan layanan *video streaming*. Permintaan *bandwidth* yang meningkat pesat secara langsung akan menguntungkan industri *broadband* berkecepatan tinggi dan juga Perseroan.

Perseroan menjalani tahun 2017 dengan mantap dan bisnis Perseroan mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Program infrastruktur pemerintah, belanja pemerintah, pertumbuhan PDB yang meningkat seiring dengan peningkatan permintaan untuk layanan *bandwidth* yang lebih tinggi akan memberikan dorongan yang bermanfaat bagi Perseroan di 2018.

2021. It's highly logical that as the economy grows that penetration levels in Indonesian high speed broadband internet will rise to more natural levels as seen around Asia.

There has been significant foreign investment in Indonesian e-commerce companies in 2017 along with consumers increasingly shopping online. Retail e-commerce sales in Indonesia were estimated to be ~US$7 billion in 2017 and this number is expected to more than double over the next four years to above ~US$14 billion. There will be a growing pool of opportunities for the Company's enterprise business but also increased connectivity required by consumers.

Video on demand (VOD) services like YouTube, HOOQ, CatchPlay and Netflix have been increasing in popularity. YouTube is in the top 3 most visited internet sites in Indonesia. The explosion in data use by customers is led by the rising popularity of VOD services and this trend is only just beginning. In 2018 and beyond customers will require increasingly higher bandwidth to satisfy their demand for video streaming services. This rapidly increasing demand for bandwidth will directly benefit the high speed broadband industry and the Company.

The year 2017 was strong for the Company and our industry experienced significant growth. Government infrastructure programs, government spending, rising GDP growth along with increasing demand for higher bandwidth services will provide tailwinds for the Company in 2018.



ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Strategi *Branding*

Perseroan menyediakan produk-produknya dengan merek "First Media" yang sudah dikenal baik di Indonesia.

Perseroan bertujuan untuk menciptakan merek yang erat untuk gaya hidup bagi pelanggan perumahan dengan menyediakan layanan komunikasi dan hiburan berkualitas tinggi. Perseroan bertujuan menciptakan merek yang progresif dan inovatif yang dapat melayani kebutuhan hiburan dan teknologi masyarakat urban modern di Indonesia. Secara khusus, strategi *brand* untuk FastNet adalah mengaitkannya dengan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi yang menarik dan diminati.

Perseroan telah melakukan *rebranding* merek bisnis korporasinya dengan merek "First Media Business", yang menggantikan merek "DataComm" milik Perseroan. First Media Business bertujuan untuk memungkinkannya korporasi untuk mengakses, memindahkan, memproses dan mengelola datanya dengan cepat dan aman.

Harapan Perseroan adalah untuk menjadi pilihan pertama untuk layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dan media untuk mengubah kehidupan konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan yang inovatif dan luar biasa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka. Untuk mencapai tujuan ini, strategi *branding* Perseroan berfokus pada:

- Terus memimpin dalam inovasi produk: Di pasar internet *broadband*, Perseroan bermaksud untuk mempertahankan kepemimpinannya dengan terus menyediakan jaringan berkecepatan tinggi guna memenuhi permintaan akan akses yang dapat diandalkan terhadap *data-heavy content* melalui internet. Penawaran TV Kabel Perseroan menampilkan 122 kanal SD dan 65 kanal HD serta 114

Branding Strategy

The Company provides its products under the "First Media" brand name as such brand is well established in Indonesia.

The Company aims to create a total lifestyle brand for its residential customers by providing them with high-quality communication and entertainment services. The Company aims to create a progressive and innovative brand that caters to the entertainment and technology needs of Indonesia's modern urban community. In particular, the brand strategy for FastNet is to associate it with exciting and in-demand high-speed broadband services.

The Company has rebranded its enterprise business under the "First Media Business" brand, which replaced the Company's "DataComm" brand. First Media Business aims to become the favoured internet provider for businesses in Indonesia. First Media Business aims to enable businesses to access, move, process and manage their data quickly and securely.

The Company's desire is to be first choice for high-speed broadband and media services and to transform the lives of Indonesian consumers by providing innovative and exceptional services, catering to their needs and lifestyle. To achieve this goal, the Company branding strategy focuses on:

- *Continuing to lead in product innovation: in the broadband market, the Company intends to maintain its leadership by continuing to provide a high-speed network of scale in order to satisfy the growing demand for reliable access to data-heavy content through the internet. The Company's Cable TV offering featured 122 SD channels and 65 HD channels as well as over 114 linear channels and 88 catch-up TV channels on FMX*



kanal linier dan 88 kanal *catch-up* TV di FMX sampai dengan 31 Desember 2017. Paket produk *bundling* yang ditawarkan oleh Perseroan, yang mengkombinasikan layanan FastNet dan HomeCable juga memberikan nilai yang signifikan dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan;

- Aliansi strategis dengan merek terkemuka: Perseroan memiliki pengaturan operasional dan pemasaran yang berkelanjutan dengan beberapa perusahaan multinasional dan lokal terkemuka untuk meningkatkan penjualan dan kesadaran akan produknya.

- Segmen dan wawasan berbasis manajemen pelanggan: Perseroan melakukan analisis segmen penjualan (berdasarkan profil dan segmen konsumen) untuk mendorong ARPU, membangun loyalitas pelanggan dan memperkuat produk. "First ID" adalah ID pengguna yang diberikan kepada pelanggan sebagai satu proses untuk mengakses pengalaman pelanggan tanpa batas yang memungkinkan pelanggan mengelola akun mereka melalui aplikasi MyFirstMedia dan *streaming* TV *Online* FMX. Pendekatan *segment-based* juga dipimpin oleh paket layanan FastNet dan layanan HomeCable milik Perseroan, yang merupakan proposisi nilai yang menarik dan terdiferensiasi untuk pelanggan dalam hal layanan FastNet dan HomeCable yang berkualitas tinggi, yang mendukung pertumbuhan pelanggan, loyalitas pelanggan dan potensi *upselling*.

as at December 31, 2017. The Company's bundled product packages combining FastNet and HomeCable services also offer significant value to customers and are continually refreshed to improve customer experience;

- *Strategic alliances with leading brands: the Company has ongoing operational and marketing arrangements with several leading multinational and local companies to increase sales and awareness of its products; and*

- *Segment and insight-driven customer management: the Company undertakes a segment-based sales analysis (based on profile and segmentation) to drive ARPU, build customer loyalty and develop branding. First ID is user ID assignment to customer as a single sign-on for a seamless customer experience that allows customers to manage their accounts via MyFirstMedia application and Online TV streaming FMX. The segment-based approach is also led by the Company's bundled packages of FastNet services and HomeCable services, representing an attractive and differentiated value proposition for customers in terms of the Company's high-quality FastNet and HomeCable services, which support customer growth, customer loyalty and upselling potential.*



Strategi Pemasaran

Target utama konsumen Perseroan adalah rumah tangga golongan atas dan golongan menengah. Strategi pemasaran Perseroan difokuskan untuk mempromosikan jaringannya kepada segmen-segmen tersebut sebagai suatu penawaran atas layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi yang berkualitas dan dapat diandalkan serta televisi berlangganan yang terdepan. Selain itu, Perseroan juga menjangkau setiap pelanggan baru dan pelanggan lama untuk membangun, mengembangkan dan meningkatkan loyalitas terhadap merek Perseroan. Dengan adanya permintaan pasar *broadband* berkecepatan tinggi yang belum sepenuhnya tergali dan terlayani di Indonesia, layanan internet *broadband* telah menjadi penggerak utama pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan.

Perseroan berfokus pada inovasi produk sejalan dengan tren konsumen sebagai sarana utama untuk meningkatkan pendapatannya dan untuk meningkatkan proporsi pendapatan pelanggan yang dikeluarkan untuk produk Perseroan. Contoh tren konsumen yang telah diidentifikasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

- perbedaan kebutuhan produk, preferensi dan harapan para pelanggannya: Perseroan menawarkan berbagai pilihan paket Combo, dibandingkan pendekatan untuk satu jenis penawaran;
- Permintaan untuk hiburan premium: Layanan TV Kabel Perseroan menawarkan 122 kanal SD dan 65 kanal HD serta 114 kanal linier dan 88 kanal *catch-up* TV di FMX sampai dengan 31 Desember 2017;
- Layanan TV Kabel yang dinikmati tidak lagi terbatas dalam satu ruangan: Perseroan menyediakan tambahan *set top box* atau *dual tuner set top box* agar Pelanggan dapat menikmati layanan TV Kabel tidak lagi terbatas dalam satu ruangan, tetapi pelanggan dapat menonton kanal TV kabel yang berbeda di berbagai ruangan di dalam rumah;
- Kecenderungan untuk hiburan *on-demand*: untuk memenuhi keinginan pelanggan atas layanan yang lebih nyaman, tersedia pada waktu dan tempat yang mereka pilih, Perseroan menawarkan *online streaming*, layanan *catch-up* TV, dan layanan Personal *Video Recording*; dan
- Keinginan untuk konektivitas yang lebih besar di luar rumah: menanggapi keinginan konsumen untuk dapat menikmati media di luar rumah, Perseroan memperkenalkan layanan OTT pada Februari 2014 dan aplikasi OTT yang telah ditingkatkan di 2016 yaitu FMX.

Marketing strategy

The Company's core target consumer base comprises upper and middle Households. The Company's marketing strategy is focused on promoting its network to these segments as a high-quality and reliable high-speed broadband service with market-leading pay TV offerings. In addition, the Company reaches out to new and existing customers to establish, develop and enhance brand loyalty. Given the latent and underserved market demand for high-speed broadband in Indonesia, broadband internet services have become the Company's principal marketing driver.

The Company focuses on product innovation in line with consumer trends as a key means of increasing its revenue and to increase the proportion of customers' incomes spent on the Company's products. Examples of the consumer trends which the Company has identified and addressed are as follows:

- *Divergence of customers' product needs, preferences and expectations: the Company offers a range of options through various Combo packages, rather than a one size fits all approach;*
- *Demand for premium entertainment experiences: the Company's Cable TV offering featured 122 SD channels and 65 HD channels as well as over 114 linear channels and 88 catch-up TV channels on FMX as at December 31, 2017;*
- *Cable TV consumption no longer being restricted to one room: as Cable TV media consumption is no longer restricted to one room, the Company's products are such that with an additional or dual tuner set top box, customers can watch different Cable TV channels in different rooms of a house;*
- *Preference for on-demand entertainment: to address customers' desires for more convenient services available at their time of choice and place, the Company offers online streaming, catch up service, and Personal Video recording; and*
- *Desire for greater connectivity beyond the home: in response to customers' desire to consume media beyond the home, the Company introduced OTT services in February 2014 and its upgraded OTT application, FMX, in 2016.*

Perseroan percaya bahwa kemampuan untuk menawarkan rangkaian paket *bundling* yang atraktif dan dengan harga yang bersaing kepada pelanggan, layanan pelanggan yang kuat dan ketersediaan titik penjualan dan pemasaran yang luas dapat berkontribusi untuk meningkatkan daya saing dan pangsa pasar Perseroan.

Strategi pemasaran Perseroan untuk First Media Business adalah menawarkan layanan internet *broadband* berkualitas tinggi sekaligus menjaga biaya operasional tetap rendah. Perseroan menawarkan layanan korporasinya ke dalam standar paket First Media Business, yang menurut Perseroan dapat menyederhanakan pilihan bagi calon klien dan membantu klien dalam pengelolaan biaya yang akan dikeluarkan. Sebagai tambahan, Perseroan akan memperbanyak investasi dari konektivitas pada gedung-gedung perkantoran di cakupan area Perseroan dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam pendaftaran klien baru dan ketersambungan.

Strategi Penjualan

Strategi penjualan Perseroan bertujuan untuk membangun dan memanfaatkan keunggulan kompetitif berikut :

- strategi perluasan jaringan di daerah pemukiman yang bernilai lebih tinggi pada area layanan yang sudah ada dan yang baru.
- tenaga penjualan yang efektif dan efisien yang didedikasikan di wilayah-wilayah tertentu yang ditugaskan untuk memasuki, meningkatkan dan melindungi pangsa pasar serta memberikan standar layanan *after-sales* yang tinggi.
- pusat penjualan regional yang berada di komunitas perumahan yang ditargetkan, yang berfungsi sebagai titik kehadiran untuk mempromosikan penjualan dan memfasilitasi pemasangan, perbaikan dan layanan lainnya.
- Saluran penjualan inovatif di gerai ritel yang berada di posisi strategis di area cakupan layanan, seperti First Media/ Bolt!zone yang berada di mal-mal Jakarta.
- aliansi strategis dengan bank, vendor dan mitra utama lainnya;
- penggunaan informasi dari keseluruhan pelanggan secara efektif

Tenaga Penjualan

Perseroan mengkoordinasikan seluruh tenaga penjualan residensial secara individual yang ditujukan untuk berbagai kategori pelanggan. Tenaga penjualan tersebut terdiri dari tenaga penjualan "*push*", yaitu tenaga penjualan yang menjangkau calon pelanggan potensial dengan tujuan penjualan satu lawan satu, dan tenaga penjualan "*pull*", yaitu tenaga penjualan yang dihubungi oleh pelanggan baru atau pelanggan lama. Tenaga penjualan "*push*" terdiri dari :

- Perumahan: Agen penjualan yang melakukan penjualan *door-to-door* dan *on the road*, serta agen *outbound* yang melakukan penjualan melalui *telemarketing* dan platform *telesales*.
- Kondominium dan apartemen: manajer pengembangan bisnis dan *account manager* yang menghubungi pengelola *multi-dwelling unit* dimana Perseroan mempertimbangkan untuk memperluas jaringannya; dan
- *small office home office* (rumah toko), warnet (warung internet), pusat perbelanjaan dan pelanggan korporasi: agen penjualan komersial yang mengelola hubungan antara Perseroan dengan pelanggan korporasi.

The Company believes that its ability to offer attractive and competitively priced bundled packages to customers, strong customer service and availability of sales and marketing channels contribute towards increasing the Company's competitiveness and market share.

The Company's marketing strategy for First Media Business is to offer high-quality broadband internet service while keeping the Company's business costs low. The Company organises its enterprise service offerings into standardised First Media Business packages, which the Company believes simplifies choices for prospective clients and helps to manage its own costs. In addition, the Company invests in making more office buildings in its core coverage areas fibre-ready and promotes its short lag time between new client sign-up and connectivity.

Sales strategy

The Company's sales strategy aims to build on and utilise the following competitive advantages:

- *A network expansion strategy to design and build-out in more high-value residential areas within existing and new service areas;*
- *An effective and efficient sales force dedicated to assigned geographic territories to penetrate, increase and protect market share and to provide high standards of after-sales services;*
- *Regional sales centres located in targeted residential communities, which serve as points of presence to promote sales and facilitate installation, repair and other time sensitive services;*
- *Innovative sales channels visible in retail outlets located in strategic positions within service areas, such as First Media/ Bolt! zones, in malls throughout Jakarta;*
- *Strategic alliances with banks, vendors and other key partners; and*
- *Effective use of aggregated customer information.*

Sales force

The Company coordinates its residential sales force with individual channels devoted to different categories of customers. The channels comprise "push" channels, being the channels which reach out to potential customers with the aim of making one-on-one sales, and "pull" channels, being the channels which are contacted by new or existing customers. The "push" channels comprise:

- *Residential homes: direct sales agents who conduct sales door-to-door and on the road, and outbound agents who conduct sales through telemarketing and telesales platforms;*
- *Condos and apartments: business development managers and account managers who contact operators of multi-dwelling units to which the Company is considering extending its network; and*
- *Small office home office (shophouses), warnets (internet cafes), shopping mall tenants and enterprise clients: commercial sales agents who manage the Company's relationships with enterprise clients.*

Tenaga penjualan "*pull*" terdiri dari agen *inbound sales*, agen *tele-retention* dan beberapa pusat kontak pelanggan yang dapat menghubungi kontak pelanggan lama dan baru.

Sejak 2016, Perseroan mendedikasikan tim penjualan korporasi dan tim pemasaran secara terpisah untuk layanan First Media Business yang dikhususkan untuk akuisisi, retensi dan *upselling* pelanggan korporasi. Tenaga penjualan dan pemasaran korporasi dilatih untuk mempromosikan paket combo First Media Business milik Perseroan dan untuk mengembangkan paket korporasi yang dapat disesuaikan untuk pelanggan yang memerlukan kombinasi layanan yang tidak ditawarkan melalui paket *bundling* First Media Business. Untuk pelanggan korporasi, *upselling* berfokus terutama pada penambahan layanan *leased line*, pengelolaan dan layanan *value-added* lainnya pada paket internet dan TV pelanggan korporasi.

Pada 31 Desember 2017, tenaga penjualan Perseroan terdiri dari 70 pegawai pemasaran dan penjualan serta lebih dari 1.340 agen *outsourcing* yang terlibat dalam penjualan langsung, penjualan *inbound*, *outbound* dan *retention tele-sales*, *enterprise sales* dan pemasaran serta layanan pelanggan.

Pelatihan dan retensi tenaga penjualan

Perseroan berfokus untuk memiliki tenaga penjualan yang produktif dan yang didedikasikan untuk penjualan residensial dan korporasi melalui rekrutmen dan retensi tenaga penjualan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk menarik dan merekrut tenaga penjualan terbaik dengan memilah para pelamar melalui agen perekrutan profesional dan berinvestasi dalam pelatihan staf. Tenaga penjualan juga diberikan pelatihan yang berkelanjutan saat Perseroan merilis produk baru dari waktu ke waktu. Perseroan berusaha untuk mempertahankan staf yang memiliki kinerja terbaik dengan membayar komisi individual berdasarkan jumlah pelanggan baru yang diperoleh oleh masing-masing anggota staf. Perseroan juga memiliki langkah-langkah lain untuk memberikan penghargaan kepada staf penjualan yang terbaik, seperti peningkatan karir dan peningkatan remunerasi.

Siklus pelanggan

Perseroan memiliki strategi penjualan yang disesuaikan untuk menangani setiap tahapan siklus pelanggan.

1. Tahap Pertama : Akuisisi
   Pada tahap pertama siklus pelanggan ini, Perseroan melakukan kontak awal dengan calon pelanggan potensial melalui inisiatif berikut :
   - strategi perluasan jaringan : sebagai bagian dari perluasan jaringan ke wilayah baru, Perseroan melakukan *micro-marketing* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap merek dan produk First Media kepada masyarakat sekitar. Langkah awal adalah mendapatkan persetujuan izin untuk melakukan pemasaran di wilayah yang baru ditargetkan, bersosialisasi dengan anggota masyarakat mengenai layanan Internet *broadband* dan TV Kabel yang diinginkan di wilayah tersebut, dan mempresentasikan kepada wakil masyarakat di daerah tersebut (Ketua RT/RW). Ketika masyarakat telah mengetahui latar belakang dan kehadiran Perseroan di wilayah mereka, Perseroan secara aktif mulai menjual

The "pull" channels comprise inbound sales agents, tele-retention agents and multiple customer contact centres whom existing and new residential customers may contact.

Since 2016, the Company has maintained a separate, dedicated enterprise sales and marketing team for its First Media Business specialising in enterprise client acquisition, retention and upselling. Enterprise sales and marketing personnel are trained to promote the Company's First Media Business Combo packages and to develop tailored enterprise packages for clients that require combinations of services not offered through a First Media Business bundled package. For enterprise clients, upselling focuses primarily on adding leased line, managed and other value-added services to a client's corporate internet and TV package.

As at December 31, 2017, the Company's sales force comprised 70 full-time sales and marketing employees and more than 1.340 outsourced agents engaged in direct sales, inbound, outbound and retention tele-sales, enterprise sales and marketing and customer service.

Training and retention of sales force

The Company focuses on having a productive and dedicated sales force for residential and enterprise sales through effective sales force recruitment and retention of staff. It seeks to attract and recruit the best sales force staff by screening applicants through professional recruiting agencies and investing in staff training. Sales forces are also given ongoing training as the Company releases new products over time. The Company seeks to retain its top performing staff by paying individual commissions based on the number of new customers acquired by the respective staff member. The Company also has other measures in place to recognise its top-performing sales force staff, such as career advancement and improved remuneration.

Customer lifecycle

The Company has a tailored sales strategy that addresses each stage of the customer lifecycle.

1. *Phase One: Acquisition*
   In the first phase of the customer lifecycle, the Company makes initial contact with potential customers through the following initiatives:
   - *New rollout strategy: as part of its Network rollout into new areas, the Company engages in micro-marketing with the aim of growing awareness of the First Media branding and product to the residents in the community. Preliminary steps include obtaining permit approval to circulate marketing materials in the newly targeted area, socialising with community members on broadband internet and Cable TV preferences in the area, and presentation to the community leaders int the area (Ketua RT/RW). As the respective community becomes aware of the Company's background and presence in their area, the Company actively begins to sell its products by issuing promotional items such as mail drops and door hangers and having*

produknya dengan meletakkan selebaran promosi di kotak surat dan pintu calon pelanggan dan tim penjualan yang langsung menawarkan layanan kepada masyarakat sekitar. Pada fase akuisisi selanjutnya, Perseroan mengadakan berbagai acara di wilayah tersebut. Acara tersebut dapat meningkatkan citra merek Perseroan di kalangan masyarakat luas.

- upaya pemasaran yang khusus didedikasikan untuk daerah baru: Begitu strategi perluasan jaringan baru Perseroan berjalan dan layanannya sudah tersedia di area baru, Perseroan menggunakan berbagai platform media untuk memasarkan produknya dan memproyeksikan mereknya. Hal ini termasuk di promosi *below the line* dengan PromoVan yang menampilkan produk dan layanan First Media sebagai *mini experience center*, yang dikombinasikan dengan aktivitas penjualan; dan
- *remarketing*: dalam upaya *remarketing*, area cakupan layanan dengan tingkat penetrasi yang relatif rendah diidentifikasi dan dibagi ke dalam wilayah yang terpisah. Tim *remarketing* perorangan, masing-masing dipimpin oleh seorang *general manager* yang didedikasikan untuk suatu wilayah, akan meninjau kembali wilayah-wilayah tersebut untuk menargetkan calon pelanggan baru yang potensial yang tinggal di rumah-rumah yang telah dilewati jaringan namun belum menjadi pelanggan. *General manager* berfokus pada penjualan *one-on-one* dengan menawarkan diskon dan penawaran khusus kepada calon pelanggan potensial tersebut. Proses *remarketing* ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama berlangsung di tahun pertama setelah produk Perseroan beroperasi di area layanan dan melibatkan penawaran *remarketing* melalui iklan *direct mail* dan *roadshow* di daerah yang padat. Tahap kedua berlangsung 2 tahun setelah produk Perseroan beroperasi di area layanan dan melibatkan penawaran yang lebih agresif yang didukung oleh *micro marketing* dan penawaran instalasi pada hari yang sama.

2. Tahap Kedua : Membangun Loyalitas

Selama tahap kedua dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk membangun loyalitas terutama dengan mengedukasi pelanggan dan menjelaskan mengenai kualitas layanan. Perseroan mengedukasi pelanggan mengenai produk yang mereka beli atau yang akan mereka beli melalui demonstrasi langsung, panduan video dan panduan manual interaktif yang membantu pelanggan untuk memahami fungsionalitas dan fitur dari produk. Panduan ini membangun loyalitas melalui pengalaman yang lebih *user-friendly* dan bermanfaat. Perseroan juga berfokus pada peningkatan kualitas layanan pelanggan melalui pendekatan berikut :

- *multiple contact points*: pendekatan ini terdiri dari layanan pelanggan *dedicated*, dukungan umum dan bantuan teknis untuk membangun loyalitas pelanggan. Sering terjadi interaksi dengan pelanggan lama dengan basis strategi penjualan "*push and pull*" melalui tim *direct sales* dan *telesales* melalui kehadirannya di gerai ritel dan pada acara *sales promotion event*. Layanan pelanggan Perseroan yang *dedicated* dapat secara aktif membantu pelanggan dalam menyelesaikan pertanyaan atau

direct sales teams engage members of the community. The Company further develops this customer acquisition phase by engaging the community through events. These marketing events raise the Company's brand image amongst the wider community;

- *Dedicated marketing efforts in new areas: once the Company's new rollout strategy is underway and its services become available in a new area, the Company uses various media platforms to market its products and project its branding. These include Below the line promotion with PromoVan showcasing First Media products and services and as mini experience center, combind with selling activities; and*
- *Remarketing: in a remarketing effort, coverage areas with relatively low penetration levels identified and sub-divided into separate regions. Individual remarketing teams, each led by a general manager dedicated to a region, revisit those areas to target potential new customers who reside in homes passed but are not current customers. The general manager focuses on one-on-one sales by offering discounts and special offers to such potential customers. This remarketing process is carried out in two phases. The first phase takes place in the first year after the Company's products have been operational in a service area and involves remarketing offers through direct mail advertising and roadshows in high traffic areas. The second phase takes place in the 2 years after the Company's products have been operational in a service area and involves a more aggressive offer supported by micro marketing and offers of same-day installation.*

2. *Phase Two: Build Loyalty*

During the second phase of the customer lifecycle, the Company seeks to build loyalty primarily through customer education and service quality. The Company educates customers on products they purchase or may potentially purchase through providing live demonstrations, video guides and interactive manuals that assist customers to understand the functionality and features of products. This guidance builds loyalty through a more user-friendly and wholesome experience. The Company also focuses on enhancing customer service quality through the following approaches:

- *Multiple contact points: this comprises dedicated customer service across sales, general support and technical assistance so as to build customer loyalty. There is frequent interaction with existing customers on a "push and pull" selling strategy basis through the Company's direct sales and telesales teams as well as through its presence at retail outlets and at sales promotion events. The Company dedicated customer service allow the Company to actively assist customers in resolving any*

masalah apapun, di samping hubungan yang dibangun oleh tim dukungan teknis Perseroan; and

- kualitas layanan: Perseroan percaya bahwa Perseroan telah memberikan kualitas layanan yang unggul melalui karyawan penjualan *full-time* yang berdedikasi yang menerima tidak kurang dari tiga sampai empat minggu pelatihan per tahun pada masing-masing bidang penjualan. Tiga langkah prosedur eskalasi untuk memecahkan masalah juga dapat memberikan penyelesaian yang praktis untuk masalah pelanggan: (i) *contact centre* sebagai titik kontak pelanggan pertama untuk pertanyaan umum; (ii) jika tidak terselesaikan, panggilan dialihkan kepada tim spesialis untuk solusi teknis dengan pengetahuan yang lebih mendalam; dan (iii) jika masih belum terselesaikan, selanjutnya akan dieskalasikan ke agen lapangan teknis yang akan mengunjungi rumah atau tempat pelanggan untuk meneliti dan menyelesaikan masalah tersebut. Perseroan berbangga diri dengan kekuatan layanan pelanggannya dan kepuasan pelanggan, yang membangun loyalitas pelanggan. Inisiatif tersebut mencakup survei *feedback* pelanggan setelah pemasangan dan *welcome call* kepada pelanggan baru. Sebagai bukti atas kualitas layanan Perseroan yang unggul, Perseroan telah memenangkan berbagai penghargaan di bidang ini.

3. Tahap Ketiga: Pengoptimalan
   Pada tahap ketiga dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk mengoptimalkan pendapatan yang dapat dicapai dari pelanggan melalui strategi *upselling*. Tim penjualan mengidentifikasi dan menghubungi pelanggan yang profilnya menunjukkan minat terhadap layanan dengan tingkat lebih tinggi, menggunakan kombinasi strategi *push and pull* untuk mengkonversi dengan tujuan untuk memindahkan pelanggan ke tingkatan paket berlangganan yang lebih tinggi dan menjual produk *add-on*. Hal ini merupakan strategi pengoptimalan berbasis ARPU yang dipasarkan melalui *outbound calls*, email, pesan SMS dan iklan umum di televisi, internet dan media cetak. Perseroan menyadari bahwa pelanggan dengan ARPU dan tingkat konsumerisme yang lebih tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk menggunakan layanan yang lebih baik, membeli tambahan *set top box* dan mengaktifkan produk-produk tambahan, sehingga hal ini menjadi pertimbangan untuk memusatkan perhatian kepada pelanggan untuk meningkatkan penjualan.

4. Tahap Keempat : Retensi
   Pada tahap keempat dari siklus pelanggan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan pelanggannya yang ada untuk meminimalkan *churn* melalui kategorisasi pelanggan, pengelolaan *churn* dan pengelolaan retensi.

Sehubungan dengan strategi Perseroan dalam mempertahankan dan meminimalkan risiko *churn* pada pelanggan, Perseroan menerapkan strategi berikut ini :

- Retensi pelanggan: tindakan seperti *welcome calls*, memprioritaskan layanan *hotline contact center*, penyediaan pengelolaan akun secara *online* dan fleksibilitas dalam metode dan persyaratan pembayaran. Sebagai tambahan,

questions or issues, in addition to the relationships built by the Company's technical support team; and

- *Service quality: the Company believes it provides superior service quality through its dedicated full-time sales employees who receive no less than three to four weeks of training per year in their respective sales area. A three-step troubleshoot escalation procedure also delivers practical resolution to customer issues: (i) a contact centre as first point of customer contact for general enquiries; (ii) if not resolved, a call is transferred to a technical solutions specialist with more in-depth knowledge; and (iii) if still not resolved, further escalated to a technical field agent who will visit the customer's home or premises to diagnose and resolve the issue. The Company prides itself on the strength of its customer service and customer satisfaction, which builds customer loyalty. Such initiatives have included customer feedback surveys post-installation and welcome calls to new customers. As a testament to the Company's superior service quality, it has won numerous awards in this area.*

3. *Phase Three: Optimisation*
   In the third phase of the customer lifecycle, the Company seeks to optimise revenue it can achieve from customers through a portfolio growth strategy involving upselling initiatives. Sales teams identify and contact customers whose profiles indicate potential interest in higher-tier services, employing a combination of push and pull strategies to drive conversions in the aim of moving customers up the package tiers and selling add-on products. This is an ARPU driven channel optimisation strategy which is marketed through outbound calls, emails, SMS messages and general advertising across television, internet and print media. The Company recognises that higher ARPU and consumer segment customers have a greater propensity to take up better services, purchase additional set-top boxes and activate add-on products, and therefore takes this into account when focusing on customers to upsell to.

4. *Phase Four: Retention*
   In the fourth phase of the customer lifecycle, the Company aims to retain its existing customers to minimise churn through customer categorisation, defined churn management and retention management

In terms of strategies to retain and minimise churn for the Company's customers, the Company adopts the following strategies:

- *Customer retention: actions include welcome calls, prioritising contact centre service hotline, provision of online account management and flexibility in payment methods and terms. In addition, the Company proactively upsells existing customers*

Perseroan secara proaktif melakukan *upsells* kepada pelanggan eksisting, sebagai contoh, *value-added services*, paket konten *add-on*, dan tambahan *set top box*.

- Analisis dan riset data aktif: Perseroan melakukan survei bulanan terhadap pelanggan yang melakukan churn pada bulan tersebut dan menggunakan hasil ini untuk mengidentifikasi penyebab *churn*. Data ini juga dilengkapi dengan informasi yang dimiliki Perseroan dari sumber kepemilikannya sendiri, seperti panggilan ke *contact center,* dan sumber data eksternal lainnya. Hal ini merupakan sarana Perseroan menghasilkan prediksi yang lebih akurat untuk berbagai skenario yang dapat mencerminkan ukuran dan sebab potensial *churn* di masa depan. Sarana data dan analisis tersebut memberikan kekuatan kepada Perseroan dengan meminimalkan *churn* berdasarkan strategi dan segmen masing-masing pelanggan. Perseroan memperkaya datanya dengan data kepemilikan dan sumber eksternal secara berkelanjutan untuk pengetahuan yang lebih baik sehubungan dengan *churn*.
- Siklus manajemen: Perseroan menitikberatkan kepada pengalaman positif yang akan diterima pelanggan di tahun pertama mereka dengan memantau secara ketat akun mereka dan memelihara hubungan secara berkala. Tim *customer service* Perseroan akan melakukan komunikasi dengan frekuensi yang tinggi melalui *welcome call*, *welcome email*, perkenalan paket *add-on* dan bantuan pengisian *form* aplikasi, dan pesan SMS. Perseroan percaya bahwa interaksi tersebut dapat menciptakan kepuasan positif bagi pelanggan, yang merupakan kontributor terpenting untuk meningkatkan retensi di masa depan dan mengurangi tingkat pengelolaan pelanggan yang dibutuhkan seiring dengan usia pelanggan melalui siklus pelanggan.

Aliansi Strategis

Perseroan telah melakukan aliansi strategis dengan beberapa perusahaan terkemuka multinasional dan lokal untuk meningkatkan penjualan dan kesadaran akan produknya. Perseroan memperlakukan perusahaan-perusahaan tersebut sebagai mitra strategisnya. Aliansi strategis ini memungkinkan Perseroan untuk mengakses platform pemasaran tambahan, saluran distribusi dan *database* pelanggan. Aliansi tersebut memberikan cara tambahan untuk menawarkan produk promosi dan tarif promosi khusus kepada rekan strategisnya.

Mitra strategis Perseroan terdiri dari:

- Penyedia layanan *mobile internet*: pada tahun 2016, Perseroan mengadakan aliansi dengan PT Internux ("Internux"), perusahaan yang menyediakan layanan *mobile* internet di Indonesia dengan kecepatan *download* 4G LTE hingga 200 Mbps dengan merek "Bolt!". Melalui aliansi ini, pelanggan Perseroan dan Bolt! dapat membeli paket Combo "Triple Play" yang mencakup layanan internet *broadband* FastNet, layanan TV Kabel HomeCable dan layanan internet *broadband* nirkabel Bolt!. Cakupan internet *broadband* nirkabel Bolt menyediakan konektivitas tanpa batas yang memungkinkan pelanggan menggunakan aplikasi FMX Perseroan saat dalam perjalanan. Perseroan juga mendapatkan keuntungan dari mengakses saluran

in the form of, for example, value-added services, add-on content packages and additional set-top-boxes;

- *Active data analytics and research: the Company conducts a monthly survey of customers who churn for that month and uses these results to identify the causes of churn. This data is also enriched with information the Company holds from its own proprietary sources, such as calls to its contact centres, and other external data sources. This enables the Company's predictive modelling tools to produce more accurate predictions for various scenarios that can reflect expected size and causes of potential future churn. Such data and analytical tools empower the Company by minimising churn according to its respective strategies and customer segments. The Company enriches its data with proprietary and externally sourced data on an ongoing basis for greater insight with respect to churn; and*

- *Life cycle management: the Company places significant emphasis on achieving a positive experience with customers within their first year by closely monitoring their account and maintaining periodic contact. The Company's customer service team provides its highest frequency of communication through a welcome call, welcome email, introduction of add-on packages and assistance with application forms, and a friendly SMS message. The Company believes that such interaction creates positive customer satisfaction, which is a significant contributor to improving future retention and reduces the required levels of customer management as the customer ages through the customer lifecycle.*

Strategic alliances

The Company has entered into strategic alliances with several leading multinational and local companies to increase sales and awareness of its products. The Company regards these companies with whom it has entered into strategic alliances as its strategic partners. These strategic alliances enable the Company to access additional marketing platforms, distribution channels and customer databases. Such alliances provide an additional avenue to offer customers special promotional products and rates in conjunction with its strategic partners.

The Company's strategic partners include:

- *mobile internet service provider: in 2016, the Company entered into an alliance with PT Internux ("Internux"), a company which provides mobile internet services in Indonesia with 4G LTE download speeds of up to 200 Mbps under the "Bolt!" brand. Through this alliance, the Company's and Bolt!'s customers can purchase a "Triple Play" Combo package that includes FastNet broadband, HomeCable Cable TV and Bolt! wireless broadband services. Bolt!'s wireless broadband coverage provides seamless connectivity that allows customers to use the Company's FirstMediaX application while on the go. The Company also benefits from access to Bolt!'s marketing channels. For example, Bolt! markets the Company's FirstMediaX service, and the Company is able to market its*

pemasaran Bolt!. Sebagai contoh, Bolt! memasarkan layanan FMX Perseroan, dan Perseroan dapat memasarkan penawaran produk terbarunya melalui First Media/Bolt! zone di mal-mal di Jakarta.

- Lembaga keuangan dan penyedia kartu kredit: Perseroan bekerjasama dengan mitra strategis ini untuk mengembangkan proposisi nilai keluarga dan gaya hidup. Perseroan memanfaatkan *exposure* mitranya terhadap demografi pelanggan tertentu dan menawarkan promosi seperti penawaran *cash back* oleh mitra atau masa berlangganan gratis dari salah satu paket berlangganan Perseroan. Hal ini membantu promosi terhadap penawaran produk kepada calon pelanggan untuk mendorong konversi pelanggan bagi Perseroan;
- *Retailer* lokal: mitra strategis ini bertindak sebagai tambahan titik penjualan dan memberikan pelanggan kesempatan untuk mendapatkan layanan Perseroan secara langsung di gerai ritel mitra dan memfasilitasi setiap adanya akuisisi pelanggan baru. Perseroan juga mengelola aliansi dengan beberapa toko retail yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan mereka di kasir di toko yang berpartisipasi.
- Penyedia konten OTT: pada kuartal ketiga tahun 2017, Perseroan mengadakan aliansi dengan HOOQ Digital Pte Ltd, yang mengoperasikan HOOQ, platform OTT regional. Melalui aliansi ini, pelanggan Perseroan dapat mengakses layanan HOOQ melalui *set top box* atau aplikasi FMX.

Strategi Periklanan

Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan dan memasarkan merek, produk dan layanannya melalui : (i) berbagai media seperti TV nasional, media cetak, radio, internet dan media eksternal lainnya; (ii) berbagai media internal seperti kanal TV yang diproduksi internal, situs web, surat kabar, dan amplop tagihan Perseroan; dan (iii) mensponsori acara komunitas setempat. Perseroan percaya bahwa partisipasi secara aktif dalam kegiatan masyarakat setempat meningkatkan visibilitas dan kesadaran akan produk Perseroan.

Di tahun 2016, Perseroan juga mengadakan pameran *mall-to-mall* di mal-mal di Jakarta untuk mengenalkan produk dan layanan terbarunya. Kegiatan pemasaran mikro ini secara teratur dilakukan dengan gerai dan toko ritel kecil di area terbarunya.

Perseroan menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube dan Twitter untuk mempromosikan produk dan layanannya. Hal ini memberikan Perseroan komunikasi langsung kepada pelanggan, yang dapat memungkinkan Perseroan untuk memasarkan produk dan layanan yang paling sesuai dari penawaran yang terbaru dan menarik serta memberikan layanan pelanggan yang cepat jika diperlukan.

latest product offerings through First Media/Bolt! zones in malls throughout Jakarta.

- *financial institutions and credit card providers: the Company works with these strategic partners to develop family and lifestyle value propositions. The Company would typically utilise the partner's exposure to certain customer demographics and offer promotions such as cash back offers by the partner or a free limited period of subscription with one of the Company's packages. This assists in the promotion for an attractive product offering to a targeted customer base in order to drive customer conversion for the Company; and*
- *local retailers: these strategic partners act as additional points of sales and provide customers the opportunity to experience the Company's services first hand at the partners' retail shopfronts and facilitate any new customer acquisitions. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores.*
- *OTT content provider: in the third quarter of 2017, the Company entered into an alliance with HOOQ Digital Pte Ltd, which operates HOOQ, a regional OTT platform. Through this alliance, the Company's subscribers will be able to access HOOQ services through their set-top boxes or the FirstMediaX application.*

Advertising Strategies

The Company is committed to promoting and marketing the Company's brands, products and services through: (i) a wide range of media outlets such as national TV, regional print, radio, internet and local outdoor media; (ii) a wide range of internal media such as the Company's local community TV channels, website, newsletter and invoice envelopes; and (iii) sponsorship of local community events. The Company believes that taking an active participation in local community activities increases its visibility and product awareness.

In 2016, the Company held a mall-to-mall exhibition in shopping malls around Jakarta to introduce its latest products and services. It also regularly conducts micro marketing events with booths and small retail shops in its newest rollout areas.

The Company uses social media platforms such as Facebook, Instagram, YouTube and Twitter to promote its products and services. This provides the Company with a direct line of communication to customers, allowing it to market the most appropriate products and services from its range of new and exciting offerings and provide speed-to-market customer service where necessary.

Layanan Pelanggan

Tujuan utama dari tim layanan pelanggan Perseroan adalah dengan menawarkan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan sambil terus mempertahankan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. Perseroan berusaha meningkatkan sumber pendapatan melalui penjualan paket tingkat atas dan menjual produk tambahan/*add-on* dengan mengubah interaksi pelanggan menjadi peluang untuk penjualan dan retensinya. Perseroan percaya bahwa melalui usaha tersebut dapat memaksimalkan sumber daya dalam mencapai penjualan tinggi untuk produk *bundle* dan mempertahankan tingkat *churn* yang rendah.

Perseroan menyediakan 24 jam, 7 hari dalam satu minggu layanan *contact center* untuk pelanggan dan menangani permintaan dan pertanyaan mengenai layanan dan produk Perseroan. Pelanggan juga dapat berinteraksi dengan Perseroan melalui email, situs web Perseroan, Facebook dan Twitter. Pemantauan layanan dilakukan setiap hari guna memastikan ketepatan waktu respon untuk pelanggan. Sebagian besar panggilan yang masuk ke tim *contact center* dapat ditangani langsung, akan tetapi apabila terdapat masalah teknis yang memerlukan penyelesaian yang lebih rumit, panggilan tersebut akan di eskalasikan ke tim *technical support* untuk tindakan lebih lanjut. Apabila tim *technical support* tidak dapat menyelesaikan melalui sambungan telepon, tim teknis di lapangan akan mengunjungi lokasi pelanggan.

Untuk memastikan layanan pelanggan selalu konsisten dan berkualitas tinggi, Perseroan melakukan proses sebagai berikut:

- Menyambut panggilan melalui berbagai kanal interaksi yaitu melalui telepon, email, surat menyurat, media sosial seperti Facebook maupun Twitter dan memastikan semua permintaan dan pertanyaan pelanggan dapat ditangani dengan baik.
- Mengirimkan email kepada pelanggan baru untuk memastikan standar kualitas tercapai mulai dari penawaran layanan sampai selesai instalasi *onsite* di tempat pelanggan.
- Pasca kunjungan, panggilan telepon akan dilakukan secara *sampling* untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan setiap gangguan layanan sepenuhnya diselesaikan.
- Penelaahan berkala kontrak pelanggan dan tren keluhan pelanggan, yang memungkinkan Perseroan untuk merancang inisiatif layanan untuk perbaikan masa depan.

Perseroan mengoperasikan dua layanan *contact center* yang berlokasi di Tangerang dan Surabaya yang dilengkapi oleh sistem respon suara interaktif baik dalam Bahasa Inggris

Customer Service

The primary goal of the Company's customer service team is to offer customers a high quality service while maintaining operational efficiency and cost effectiveness. The Company seeks to enhance its sources of revenue by upselling higher tier packages and selling add-on products by turning customer interactions into opportunities for sales and retention. The Company believes that through these efforts it is able to maximise resources to achieve high sales of bundled products and maintain low churn rates.

The Company provides 24 hours, 7 days a week contact center support to its customers and addresses all requests and queries regarding the Company's services and products. Customers can also reach the Company through email, its website, Facebook and Twitter. Monitoring of service levels is performed daily to ensure the utmost timeliness to respond customer's queries. Most calls to the Company's contact centers can be resolved by the contact center team, but where a technical problem requires more complex troubleshooting, the call is escalated to the technical support team for further action. If at this stage the technical problem cannot be resolved over the telephone, technical field team will visit the customer's premises.

To ensure that customers receive consistent and high quality services, the Company implements following processes:

- *Responding through various interaction channels including phone calls, emails, lettering, social media such as Facebook or Twitter and ensure all requests and queries are handled properly.*
- *Sending a welcome email to new customers to ensure standard quality is met starting from services delivery until the onsite installation at the customers' places.*
- *After a service visit, a phone call is conducted in sampling to ensure that customers' need have been met and service disruption has been fully resolved.*
- *Periodic reviews on customers' contract and on customers' complaints, which would help the Company to design initiative services for improvement.*

The Company operates two customer contact centers which located in Tangerang and Surabaya that are equipped with an interactive voice response system with both English and Bahasa capabilities.

maupun Bahasa Indonesia. Semua agen layanan pelanggan mendapatkan pelatihan soft skill secara reguler dan pelatihan untuk melakukan penawaran maupun kampanye produk baru. Perseroan menawarkan layanan premium untuk pelanggan terpilih dengan paket ARPU yang tinggi, yang menawarkan pelayanan *one-stop service*, jaminan prioritas untuk kunjungan teknisi dan pemantauan secara komprehensif pasca peryelesaian perbaikan untuk setiap masalah layanan. Perseroan juga menggunakan pemantauan *node-by-node* untuk mengawasi kualitas layanan internet *broadband*, menerapkan tindakan pencegahan untuk menghindari gangguan layanan atau fluktuasi kualitas dan identifkasi area layanan untuk peningkatan penjualan dan pemasaran kembali yang ditargetkan berdasarkan pola penggunaan data.

All of the Company's customer service agents are regularly trained in soft skills and on new product offerings and campaigns. The Company offers a premium service line for selected high revenue-ARPU customers, which offers one-stop service delivery, guaranteed priority for onsite visits and a comprehensive post resolution monitoring of any service issues. The Company also utilises node-by-node monitoring to monitor broadband internet service quality, implement preventive actions to avoid service disruptions or quality fluctuations and identify coverage areas for targeted upselling and remarketing based on data usage patterns.

Sebagai pengakuan atas layanan pelanggan yang berkualitas tinggi, Perseroan dianugerahi peringkat pertama (*Diamond Award*) pada acara *Care Centre for Customer Satisfaction and Loyalty's 2017 Service Quality Awards* berdasarkan harga dan ulasan layanan pelanggan.

In recognition of the Company's high-quality customer service, the Company was awarded 1st Place (Diamond Award) at the Carre Centre for Customer Satisfaction and Loyalty's 2017 Service Quality Awards based on customer price and service reviews.

Perseroan juga menyediakan layanan bantuan pemasangan dan teknikal untuk pelanggan. Tim pemasangan jaringan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan jaringan *last mile* kepada pelanggan. Bantuan tersebut mencakup layanan pemasangan, panggilan bantuan layanan dan kunjungan untuk menyelesaikan masalah pelanggan.

The Company also provides installation and technical service support to customers. The Network installation team is responsible for providing last mile Network support to customers. This support includes installation services, servicing calls and troubleshooting visits.

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

Platform IT

Perseroan memilih setiap Platform IT berdasarkan kinerja, keandalan dan skalabilitasnya. Sistem IT yang digunakan mencakup area fungsional sebagai berikut:

- Sistem pendukung interaksi: interaksi dan komunikasi pelanggan, termasuk sistem pendukung *contact center* untuk pelanggan, unit tanggapan suara interaktif, berbagai situs web dan portal;
- Sistem pendukung bisnis: pengelolaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan pesanan, pengelolaan permasalahan, tagihan, antisipasi penipuan, jaminan kepastian pendapatan, tagihan interkoneksi dan rekonsiliasi, pengelolaan pengujian dan tingkat layanan;
- Sistem pendukung operasional: penyediaan, inventaris jaringan, jaminan kepastian layanan, pengumpulan lalu lintas data dan sistem penyelesaian jaringan, perencanaan jaringan, pengelolaan tenaga kerja dan tempat kerja;
- Sistem pendukung pengambilan keputusan: pengumpulan data, penggalian data dan sistem laporan bisnis;
- Sistem perencanaan sumber daya perusahaan: proses pendukung internal seperti buku besar, keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia; dan
- Layanan infrastruktur IT: otomatisasi kantor, komunikasi, intranet, jaringan IP internal, aplikasi dan *database hosting* dan penyimpanan;

IT Platforms

The Company's IT platforms were selected for their performance, reliability and scalability. The IT systems cover the following functional areas:

- *Interaction support systems: customer contact and interaction, including customer contact centre support systems, interactive voice response units, various websites and portals;*
- *Business support systems: customer relationship management, order management, trouble ticketing, billing, fraud management, revenue assurance, interconnection billing and reconciliation, commissioning and service level agreement management;*
- *Operations support systems: provisioning, network inventory, service assurance, traffic data collection and network mediation systems, network planning, workforce management and project management;*
- *Decision support systems: data warehousing, data mining and business reporting systems;*
- *Enterprise resource planning systems: supporting internal processes such as general ledger, treasury and human resource management; and*
- *IT infrastructure services: office automation, communications, intranet, internal IP networking, application and database hosting and storage.*

Perseroan menggunakan sistem ERP (*enterprise resource planning*) yang mumpuni sebagai sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengotomatisasi seluruh proses pengadaan sampai dengan siklus pembayarannya dimana sistem ini dapat menangani seluruh kebutuhan pembayaran sembari menyesuaikan terhadap pemenuhan bisnis dan persyaratan pada setiap tahapan proses pengadaan barang, mulai dari permintaan untuk pengadaan, pembelian dan pembayaran.

The Company uses competent ERP system (enterprise resource planning) as its enterprise resource planning system. This system enables the Company to automate the entire procurement-to-pay cycle by handling all of its purchasing needs while adapting to business and compliance requirements at every step of the procurement process, from requesting to sourcing, purchase and payment.

Perseroan juga menggunakan sistem yang cerdas dan mumpuni untuk sistem layanan bisnis, pengelolaan pelanggan, pengelolaan tagihan, pengelolaan pesanan, pengelolaan pengumpulan tagihan, pengelolaan *homes passed*, *provisioning*, pengelolaan produk, dan tenaga kerja.

The Company also use the intelligent and competent system for business service systems, covering customer management, billing management, order management, collection management, homes passed management, provisioning, product management, and workforce management.

Perseroan juga memiliki aplikasi yang dikembangkan sendiri untuk mendukung beberapa proses dan sistem operasional utama, termasuk pemetaan pelanggan, pengelolaan infomasi sumber daya manusia dan upah.

The Company has developed in-house applications to support several key operational processes and systems, including customer tracking, human resources information management and payroll.

Infrastruktur dan sistem IT Perseroan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu untuk mendukung layanan dan produk yang disediakan oleh Perseroan, untuk meningkatkan fungsionalitas dan proses kerja (baik untuk pelanggan maupun internal) dan untuk memperkenalkan kemampuan teknis yang terbaru.

The Company's IT infrastructure and systems undergo enhancements from time to time to support the services and products it provides, to improve functionality and working processes (both customer-facing and internal) and to introduce new technical capabilities.

Perlindungan Data

Undang-undang perlindungan data mengatur penggunaan data Perseroan yang dikumpulkan dari pelanggan. Undang-undang ini mengatur cara pengumpulan, penggunaan dan perlindungan data pribadi. Perseroan dianggap sebagai "pengguna data" saat mengumpulkan informasi mengenai pelanggannya dan tidak dapat menggunakan data pribadi ini untuk tujuan pemasaran langsung kecuali jika ada persyaratan tertentu yang telah dipatuhi, termasuk pelanggan yang memberikan persetujuannya kepada Perseroan untuk menggunakan datanya untuk tujuan tersebut. Perseroan saat ini telah memiliki sistem yang mensyaratkan siapapun yang mengendalikan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan atau penggunaan data untuk memenuhi kewajiban penyimpanan data yang dipersyaratkan Perseroan.

Data Protection

Data protection laws govern the Company's use of data that it gathers from customers. These laws govern the manner of collection, use and security of personal data. The Company is considered to be a "data user" when it collects information on its customers and it cannot use this personal data for direct marketing purposes unless certain requirements have been complied with, including the customer giving its consent for the Company to use its data for these purposes. The Company has systems in place to require any person who controls the collection, holding, processing or use of data comply with the Company's statutory obligations in respect of data protection.

Pusat Pemulihan Bencana

Pusat pemulihan bencana yang dimiliki Perseroan berfungsi penuh secara mandiri dan memiliki perangkat *hardware* dan *software* yang telah diduplikasi sebagai *backup*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menggunakan pusat pemulihan bencana dan tetap beroperasional dalam hal terjadi kejadian atau gangguan yang signifikan terhadap infrastruktur jaringan yang ada. Mengingat posisi geografis Indonesia yang rentan mengalami gempa bumi, Perseroan memiliki pandangan bahwa pengelolaan dan strategi untuk pemulihan bencana merupakan komponen penting dari keseluruhan manajemen risiko.

Disaster Recovery Centre

The Company's disaster recovery centre is fully functional on a standalone basis and has a duplicate set up of the Company's hardware and software. This would allow the Company to switch over to the disaster recovery centre and continue to operate in the event of any significant disruption to its existing Network infrastructure. Given its geographic location, Indonesia is prone to earthquakes, and adequate disaster recovery management strategies are viewed by the Company as a key component of overall risk management.

Jaringan IP sepenuhnya Perseroan seluruhnya *redundant,* dengan duplikasi terhadap *hardware* dan *software* Perseroan melalui jaringan *Dense Wavelength Division Multiplexing* (**DWDM**) dan pusat pemulihan bencana untuk *head-end* TV mampu menyediakan sekitar 75% dari total kanal yang disiarkan.

The IP core network is fully redundant, with a full duplicate set up of the Company's hardware and software through a dense wavelength division multiplexing ("DWDM") network and the TV headend disaster recovery centre is able to provide approximately 75% of the total broadcast channels.

Pengelolaan Tagihan dan Pembayaran

Perseroan mengelola operasional tagihan secara internal. Perseroan menggunakan sistem manajemen pelanggan yang cerdas dan mumpuni untuk mengelola tagihan pelanggan residensial. Pelanggan ditempatkan pada salah satu dari empat siklus tanggal tagihan bulanan yang berbeda-beda, yang memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan tagihan dan perhitungan setiap waktu sepanjang bulan tersebut. Perseroan meyakini bahwa sistem ini membantu untuk memastikan penagihan rekening yang akurat dan tepat waktu, dan memfasilitasi distribusi arus kas.

Perseroan melakukan penagihan kepada pelanggan melalui tagihan elektronik dan/atau tagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas. Setiap bulannya tagihan dikirimkan melalui email kepada pelanggan yang memilih cara penagihan dengan menggunakan tagihan elektronik dan yang lainnya melalui pos/kurir. Pelanggan yang memilih cara penagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas dan yang dikirimkan lewat pos/kurir dikenakan sejumlah biaya untuk pemrosesan. Tagihan eletronik lebih efisien untuk operasionalnya dan juga lebih menghemat biaya bagi Perseroan.

Terkait cara pembayaran, Pelanggan memiliki pilihan pembayaran tagihan melalui transfer bank atau kartu kredit. Perseroan memiliki kerjasama dengan berbagai institusi perbankan terkemuka di Indonesia, yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan melalui transfer secara *online*, debit, ATM atau kartu kredit. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan berbagai toko ritel yang memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihannya di kasir toko. Dan yang terakhir, pelanggan dapat membayar tagihannya melalui *mobile application* yang dikelola oleh Perseroan, yang diluncurkan pada tahun 2017 ini.

Perseroan memiliki departemen *collection* yang bertanggung jawab untuk memastikan penerimaan pembayaran tepat pada waktunya. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak melalui telepon, pesan teks dan surat pemberitahuan dan permintaan pembayaran. Pelanggan yang gagal melakukan pembayaran tagihannya setelah diberi peringatan beberapa kali, maka layanannya akan diputus oleh Perseroan. Meskipun layanannya diputus, tim retensi dari Perseroan akan menghubungi pelanggan tersebut untuk meyakinkannya untuk membuat perjanjian berlangganan baru.

Pelanggan korporasi ditagih sesuai dengan ketentuan pada perjanjian layanannya masing-masing. Departemen *collection* bekerja sama dengan masing-masing *account executive* dari divisi *sales* untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendapatkan pembayaran yang tepat waktu dari pelanggan korporasi.

Billing and Credit Management

The Company manages its billing operations internally. It uses the intelligent and competent customer management system to manage its residential customer base. It places customers on one of four billing cycles with four different monthly billing dates, which enables the Company to distribute billing and accounting work throughout the month. The Company believes that this system helps to ensure accurate and timely billing of accounts and facilitate cash flow distribution.

The Company bills its customers by means of electronic billing and/or more traditional paper billing. Each month a bill is sent to customers by email to customers who have opted into electronic billing and otherwise by post. Customers who have opted for traditional billing by printed copy and postal delivery are charged a nominal processing fee. Electronic billing has resulted in more efficient billing operations as well as cost savings for the Company.

In terms of payment option, customers have the option of paying their bills via bank transfer or credit card. The Company also has arrangements with several of Indonesia's leading banking institutions, which allow customers to pay their bills through online transfers, direct debit, banks' automatic teller machines or credit cards. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores. Finally, customers can pay their bills through the Company's account management mobile application, which was launched in 2017.

The Company has a collection department which is responsible for ensuring timely collection of its receivables. This team is responsible for sending out reminders to customers to pay their outstanding bills through direct calling, text messaging and issuing notices and letters of demand. Customers who fail to settle their outstanding bills after several reminders will have their accounts temporarily disconnected. Even after service to a customer has been disconnected, the Company's retention team will contact the former customer to try to persuade him or her to enter into a new subscription contract.

Enterprise clients are billed in accordance with the terms of their service agreement. The collection department works closely with account executives from the sales division to ensure customer satisfaction and to procure timely payment by these high-value customers.



Pengelolaan Kecurangan (Fraud)

Potensi terjadinya kecurangan eksternal terhadap infrastruktur jaringan Perseroan dapat dibatasi mengingat Perseroan mencatat seluruh data terkait *homes passed*-nya. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan kecurangan yang dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan:

- Pengamanan sistem IT dan akses sistem: pengelolaan standar *user ID* dan pemetaan audit, serta sistem keamanan *firewall* yang diterapkan untuk mencegah akses yang tidak diperbolehkan ke sistem Perseroan; dan
- Pengendalian internal: mekanisme pengendalian internal diterapkan pada seluruh proses yang ada di Perseroan dan dijaga sepanjang jangka waktu keberlangganan pelanggan. Termasuk juga *screening* secara acak untuk pelanggan baru, memeriksa apakah pelanggan residensial cenderung menggunakan produk dan layanan Perseroan untuk tujuan komersial (dan bukan untuk penggunaan sendiri) dan pengecekan setelah instalasi untuk memastikan bahwa tidak ada layanan di luar standar yang dilakukan oleh *sales* atau adanya pemberian uang tunai kepada teknisi pada saat instalasi. Perseroan juga meninjau rekaman telepon pelanggan untuk memeriksa bahwa tidak ada informasi yang menyesatkan kepada pelanggan dari perwakilan Perseroan dan semua masalah pelanggan dapat diselesaikan secara memuaskan.

Fraud management

The potential for external fraud is limited due to the nature of the Company's Network infrastructure — the Network consists of fixed fibre and cable infrastructure and the Company keeps a record of all homes passed. Nevertheless, the Company has developed the following robust fraud management mechanisms to detect and prevent potential frauds:

- *IT system security and systems access security: standard user ID management and audit trails, as well as a firewall security system, are implemented to prevent unauthorised access to the Company's systems; and*
- *internal control: internal control mechanisms are implemented in all of the Company's processes and are maintained throughout the term of each customer's contract. These include random screening of all new customers, checks at the time of installation to assess whether a residential customer is likely to use the Company's products and services for commercial purposes (and not for domestic personal use) and post-installation checks to confirm that there have not been any offers of non-standard services by sales staff or cash gifts given to technicians at the time of installation. The Company also reviews recordings of customer service calls to check that misleading information is not given to customers by its service representatives and that all customer service issues are resolved in a satisfactory manner.*

DIVIDEN
DIVIDEND

Kebijakan dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh entitas anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan stategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan.

Dividend policy

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors and the approval of dividends by the Board of Commissioners is at their discretion and will depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net profits, availability of reserves, capital expenditure requirements, results of operations, cash flows, the payment of cash dividends by the Company's subsidiaries, contractual restrictions and the Company's overall financial position. These, in turn, depend on a variety of factors, including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku ("*Double Taxation Avoidance Agreement – DTAA*").

Requirements for Distributing Dividends

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, the Shareholders must approve the distribution of dividends at a general meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. Shareholders as at the relevant record date are entitled to receive the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to 20% withholding tax in Indonesia unless reduced under an applicable Double Taxation Avoidance Agreement ("DTAA").

Pembayaran Dividen

Pada tahun 2014, Perseroan mengumumkan dan membayar dividen final sebesar Rp42,0 miliar sehubungan dengan tahun buku 2013. Pada tahun buku 2014, Perseroan memenuhi syarat untuk memberikan dividen, tapi Perseroan memutuskan untuk tidak memberikan dividen. Pada tahun 2016, Perseroan mengumumkan dan membayar dividen final sebesar Rp127,8 miliar sehubungan dengan tahun buku 2015 (20% dari laba bersih tahun tersebut). Pada tahun 2017, Perseroan mengumumkan dan membayar dividen final sebesar Rp286,4 miliar sehubungan dengan tahun buku 2016 (35% dari laba bersih tahun tersebut).

Pembayaran Dividen

In 2014, the Company declared and paid a final dividend of Rp42.0 billion in respect of the 2013 financial year. the Company was eligible to, but did not, declare a dividend in respect of the 2014 financial year. In 2016, the Company declared and paid a final dividend of Rp127.8 billion in respect of the 2015 financial year (representing 20% of net profit for the year). In 2017, the Company declared and paid a final dividend of Rp286.4 billion in respect of the 2016 financial year (representing 35% of net profit for the year).

Tabel Kronologis Pembayaran Dividen
Tabel of Dividend Payments

Tahun Dividen *Year Dividen*	Tanggal RUPST *AGMS Date*	Rasio Pembayaran (%)* *Payments Ratio (%)**	Jumlah Dividen (Rp) *Jumlah Dividen (Rp)*	Dividen Per Lembar Saham (Rp) *Dividen per Shares (Rp)*
2015	15 April 2016	20	127.791.274.128	42
2016	21 April 2017	35	286.400.764.531	96,8

**Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen*
**Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividen*

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") dan/atau pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (delapan) hari bursa setelah tanggal RUPS (*Recording Date*).
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian 30 hari kalender setelah tanggal pengumuman ringkasan risalah RUPS. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
3. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("**BAE**") Perseroan paling lambat saat *Recording Date*. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat saat *Recording Date*, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Procedure of Cash Dividend

1. *Dividend will be paid to the registered shareholder in the Company's Shareholder Register ("**DPS**") and/or at the sub-securities account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (eight) day after GMS date.*
2. *For the shareholder whose shares are kept in collective custody at KSEI, the dividend payment will be distributed by KSEI to the account of its Securities Company and or Custodian Bank on 30 (Thirty) days after the announcement of summary of GMS date. The dividend payment slip will be sent by KSEI to the shareholders through its Securities Company and or Custodian Bank where the shareholder opened their account. Whereas for the shareholder whose shares are not kept in the collective custody at KSEI, the dividend payment will be transferred to the shareholder's account.*
3. *The dividend payment will be subject to WHT in accordance with the prevailing tax regulation. Such WHT shall be borne by the entitled shareholders and will be deducted from the total cash dividend due to the entitled shareholder.*
4. *For the Indonesian Entity Tax Subject that has not submitted their Tax ID, they are requested to submit it to KSEI or to the Securities Administration Bureau/PT Sharestar Indonesia ("**BAE**") of the Company at latest of Recording Date. In the absence of the Tax ID Number, the dividend to be paid to that Indonesian Tax Subject shall be deducted by 30% WHT.*
5. *For shareholders who are subject to overseas tax, whose tax tariff is in accordance with the Double Tax Treaty Agreement, they are obliged to comply with Article 26 of the Tax Law No. 36 of the Year 2008 and to submit Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office for Listed Companies to KSEI and BAE at the latest of Recording Date, in the absence of completion of this form, the dividend will be deducted by WHT Article 26 at the rate of 20%.*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF FUND APPROPRIATION FROM THE PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,-, yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk (**FM**). Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh FM selaku pemegang saham penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Prospektus dan surat No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (sebelumnya Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

The Company has listed its shares in the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014. As disclosed in the Initial Public Offering Prospectus that issued on May 21, 2014, total shares offered during the Company's Initial Public Offering of 304,265,000 ordinary shares with nominal value of Rp100 each belongs to PT First Media Tbk (FM). Thus, all proceeds from the Public Offering were received by FM as the selling shareholder and the Company did not receive any proceeds from the Public Offerring.

In relation to the above, as disclosed in our Prospectus and Letter No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company has no obligation to report realization of the use of proceeds to the Indonesian Financial Services Authority, in accordance with Regulation Number X.K.4 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2013 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia), yang dilaksanakan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its business activities, The Company has also entered into transactions with affiliated parties (as defined in Law No. 8 of the Indonesian Capital Market Law), which carried out under the term and conditions agreed by the parties. The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
PT First Media Tbk	Pemegang saham *Shareholder*	Layanan internet *broadband* dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Modem kabel, komputer dan elektronik *head-end* *Cable modem, computer and head-end electronics*
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan pemasaran silang dan penjualan *Broadband internet and network services and network services and cross marketing and selling*
PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT First Media News	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Media Iklan *Advertising*

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Penggunaan perangkat lunak layanan keuangan dan layanan *contact center* pelanggan *Financial services software and customer contact centre services*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Kas pada bank dan deposito berjangka dan layanan proses pembayaran *Cash in bank and time deposit and payment processing services*
PT First Media Television	Pengaruh signifikan *Significant Influence*	Biaya berlangganan *Subscription fee*
PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Delta Nusantara Networks	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Solusi E-Commerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
PT Lynx Mitra Asia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan internet *broadband* dan jaringan dan jaringan *Broadband internet and network services*

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN TERHADAP PERSEROAN

IMPACT OF REGULATORY CHANGES TO THE COMPANY

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2017 terdapat beberapa Peraturan baru yang dikeluarkan dan/atau diubah sebagai berikut:

1. Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka

   Pada tanggal 14 Maret 2017 Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengeluarkan Peraturan OJK ("POJK") No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka meningkatkan perlindungan bagi pemegang saham minoritas dan merupakan penyempurnaan dari peraturan yang telah dikeluarkan sebelumnya.

2. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka

   Pada tanggal 14 Maret 2017 OJK mengeluarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka menyesuaikan dengan standar internasional dan meningkatkan kualitas

In running its business, the Company will always follows the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may effect the Company's business. In 2017, there are some new and/or amended regulations as follows:

1. *Planning and Holding GMS of Public Companies*

   On the March 14, 2017, the Financial Services Authority ("OJK") issued OJK Regulation ("POJK") No. 10/POJK.04/2017 on the Amendment of POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding GMS of Public Companies. This Regulation is issued in order to improve the protection of minority shareholders and is a refinement of previous regulation.

2. *Ownership Report or Changes of the Share Ownership of Public Companies*

   On the March 14, 2017, OJK issued POJK No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Changes of the Share Ownership of Public Companies. This Regulation is issued in order to adapt the international standards and to improve the quality of the information disclosures by certain shareholders. With the

keterbukaan informasi oleh pemegang saham tertentu. Dengan dikeluarkannya peraturan ini maka POJK No. 60/POJK.04/2015 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

3. Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan

Pada tanggal 27 Maret 2017 OJK mengeluarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Dengan berlakunya peraturan ini, Perseroan selaku perusahaan publik yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan secara berkala kepada OJK mengenai: (i) penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan; dan (ii) hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Perseroan telah melaksanakan seluruh kewajiban pelaporan berdasarkan POJK di atas melalui Surat No. SB-139/CSL-LN/OJK/XII/17 tanggal 29 Desember 2017 tentang Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dan Surat No. SB-140/CSL-LN/OJK/X/17 tanggal 29 Desember 2017 tentang Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada Tahun Buku 2017.

4. Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka

Pada tanggal 21 Juni 2017 OJK mengeluarkan POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka penataan struktur peraturan yang ada khususnya di sektor pasar modal dengan cara melakukan konversi peraturan badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan menjadi peraturan OJK. Dengan dikeluarkannya peraturan ini maka Peraturan No. XI.B.2 lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-105/PM/2010 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perseroan akan mengikuti ketentuan dalam peraturan tersebut dalam hal terdapat pembelian kembali saham maupun penjualan kembali atas saham yang dibeli kembali dalam Perseroan.

5. Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal serta Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Pada tanggal 4 Desember 2017 Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia ("**BKPM**") mengeluarkan 2 (dua) peraturan baru yaitu Peraturan Kepala BKPM No. 13 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal dan Peraturan Kepala BKPM No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman dan

issuance of this regulation, POJK No. 60/POJK.04/2015 is revoked and no longer valid.

3. *The Use of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activities*

On the March 27, 2017, OJK issued POJK No. 13/POJK.03/2017 on The Use of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activities. With the enactment of this regulation, the Company as a public company which conducting the financial services activities in the capital market sector has the obligation to submit periodic reports to OJK regarding: (i) the appointment of public accountant and/or Public Accountant Firm for the audit on annual historical financial information of the Company; and (ii) the audit committee evaluation result of the provision of audit services on annual historical financial information by public accountant and/or Public Accountant Firm.

The Company has fulfilled all reporting obligations based on the above POJK through the Letter No. SB-139/CSL-LN/OJK/XII/17 dated December 29, 2017 regarding the Report of Audit Committee Evaluation to Public Accountant Firm and/or Public Accountant and Letter No. SB-140/CSL-LN/OJK/X/17 dated December 29, 2017 regarding the Report of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm in regards to the Audit of Annual Historical Financial Information on 2017 Fiscal Year.

4. *Buyback of Shares Issued by Public Companies*

On the June 21, 2017, OJK issued POJK No. 30/POJK.04/2017 on Buyback of Shares Issued by Public Companies. This Regulation is issued in order to the restructuring of the existing regulation especially in the capital market sector by converting the regulation of the Chairman of the capital markets and financial institutions supervisory agency into the regulation of OJK. With the issuance of this regulation, the Regulation No. XI.B.2. as annex of the Decree of the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory agency No. Kep-105/PM/2010 is revoked and no longer valid.

The Company will always comply with the provisions of such regulation in the event of any shares buyback or the reselling of the shares buyback in the Company.

5. *Guidelines and Procedure for Licensing and Investment Facility and Guidelines and Procedure of Investment Supervision and Controlling*

*On the December 4, 2017 the Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia ("**BKPM**") issued 2 (two) new regulations such as Regulation of Chairman of BKPM No. 13 of 2017 on Guidelines and Procedure for Investment Licensing and Facilities and Regulation of Chairman of BKPM No. 14 of 2017 on Guidelines*

Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal. Terbitnya kedua peraturan ini dilatarbelakangi oleh paket kebijakan ekonomi pemerintah yang baru dan merupakan implementasi dari Peraturan Presiden No. 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha. Dengan berlakunya kedua peraturan baru tersebut maka beberapa peraturan kepala BKPM yang telah dikeluarkan sebelumnya antara lain seperti Peraturan Kepala BKPM No. 8 Tahun 2015, No. 13 Tahun 2015, No. 14 Tahun 2015, No. 15 Tahun 2015, No. 16 Tahun 2015, dan No. 17 Tahun 2015 beserta perubahan-perubahannya dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perseroan akan mengikuti ketentuan dalam kedua peraturan baru tersebut dalam hal terdapat perubahan, perluasan maupun pengajuan perizinan baru terkait dengan penanaman modal.

and Procedure of Investment Supervision and Controlling. The background of the issuance of both regulations are because the new government economic policy packages and as the implementation of the Presidential Regulation No. 91 of 2017 on Accelerating the Business Implementation. With the enactment of these two new regulations, several BKPM regulations such as Regulation of Chairman of BKPM No. 8 of 2015, No. 13 of 2015, No. 14 of 2015, No. 15 of 2015, No. 16 of 2015, and No. 17 of 2015 including its amendments are no longer valid.

The Company will always comply with the provisions of the both regulations in the event of any changes, expansions, or new license submissions in relation to the capital investment.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Perseroan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Daftar penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar tersebut adalah sebagai berikut:

Penyesuaian:
- PSAK 5 "Segmen Operasi",
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 "Properti Investasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 19 "Aset Tak Berwujud",
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Interpretasi:
- ISAK 30 "Pungutan".

Amandemen:
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19 "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 24 "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, dan
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

The Company adopted standard improvements, interpretation and amendements, which are effective for period beginning on January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The list of standard improvements, interpretation and amendements are as follows:

Improvements:
- *PSAK 5 "Operating Segment",*
- *PSAK 7 "Related Party Disclosure",*
- *PSAK 13 "Investment Property",*
- *PSAK 16 "Fixed Assets",*
- *PSAK 19 "Intangible Assets",*
- *PSAK 22 "Business Combination",*
- *PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",*
- *PSAK 53 "Share-Based Payments", and*
- *PSAK 68 "Fair Value Measurement".*

Interpretation:
- *ISAK 30 "Levies".*

Amendments:
- *PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 16 "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19 "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 24 "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65 "Consolidated Financial Statements "about Investment Entity: Exception to Consolidation,*
- *PSAK 66 "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations, and*
- *PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity : Exception to Consolidation.*



6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



DASAR-DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASIS AND GUIDANCE

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UU 40/2007**");
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UU 8/1995**");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**POJK 21/2015**");
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**SEOJK 32/2015**").

In terms of implementation Corporate Governance, the Company refers to the basis and guidance to laws and regulations as follows:

1. *Laws of the Republic Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies ("**Law 40/2007**");*
2. *Laws of the Republic Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market ("**Law 8/1995**");*
3. *Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("**POJK 21/2015**");*
4. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("**SEOJK 32/2015**").*

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para **Pemegang Saham**, **Pemangku Kepentingan** dan **Perseroan**.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak dibidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perseroan sendiri. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan memandang sangat penting penerapan suatu Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"**GCG**"), hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan. Pendekatan top-down dalam penerapan GCG oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan budaya Perseroan, juga diharapkan dapat memperlancar penerapan GCG dan memperoleh dukungan dari setiap pihak.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, penerapan GCG tidak hanya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan GCG, namun Perseroan juga telah

*Corporate Governance is a guidance to regulate the management of company has a significant role to generate a good economic and social values especially to **Shareholders, Stakeholders** and **the Company**.*

*As a public company which engaged its business in telecommunications network and service provider, the Company strives to continously improve the quality and develop its services and to make improvements within the Company itself. In order to achieve this, the Company considers the importants to implementing a Good Corporate Governance ("**GCG**"), in order to maintain the continuity of Company's business activities in the future. Given the consistent and persistent GCG implementation supported by integrity and high commitment as well as active participations of all of the Company's organs, the Company is expecting that GCG will not only become an obligation must be performed by the Company but also a part of the Company's culture to achieve business sustainability and security in the longer term, improve performance, and in the end give an added value for the Company for the interests of its Shareholders and Stakeholders, as well as the Company's service users. A top-down approach in the implementation of GCG with a consideration on the regulations and the Company's culture, is also expected to ease the GCG implementation and help the Company to obtain supports from all parties.*

In line with the Company's commitment to implement GCG consistenly and persistenly, the implementation of GCG not only refers to the GCG's applicable laws and regulations, but the Company also has some supporting documents/tools as the

memiliki beberapa dokumen/perangkat pendukung sebagai panduan dalam penerapan GCG, antara lain:

- Visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan;
- Peraturan Perusahaan;
- Panduan Mengenai Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional; dan
- Standar Operasional Prosedur lainnya yang dikembangkan oleh Perseroan yang disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

Untuk memastikan berjalannya penerapan GCG yang semata-mata bukan hanya untuk memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menunjuk beberapa pihak independen untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

Penerapan GCG juga secara aktif didukung oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kejelasan pelaksanaan tugas dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan rencana strategis Perseroan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko, dan pembentukan komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, merupakan perwujudan dan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG. Untuk memastikan penerapan GCG tersebut, bukan semata-mata untuk memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan yang berlaku, beberapa pihak independen ditunjuk oleh Perseroan untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi.

guidance in the implementation of GCG, among others:

- *Vision and Mission also the values of Company;*
- *Company Regulations;*
- *Guidance on the Code of Conduct and Professional Responsibility; and*
- *Other Standard Operating Procedures developed by the Company as customized with the business conditions of the Company and competitive conditions in market.*

To ensure the implementation of GCG which is solely to meet the requirements based on the applicable laws and regulations, the Company assign some independent parties to sit in the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GCG implementation is also actively supported by the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors. Certainty on the Board of Commissioners and the Board of Directors' functions, the determination of the Company's strategic plan that is adjusted with the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the implementation of compliance and risk management functions, the establishment of a committee and a working unit overseeing and controlling the Company's internal affairs are the realization of the Board of Commissioners and Board of Directors' commitment in GCG implementation. The Company has also appointed several independent parties to sit in the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of attempts to ensure the GCG implementation, which is not only a move to meet requirements as stated in the regulations.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

THE CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE

Dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), untuk menciptakan kinerja yang baik, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan dengan menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu:

- keterbukaan (*transparency*)
- akuntabilitas (*accountability*)
- pertanggungjawaban (*responsibility*)
- independensi (*independency*); dan
- kesetaraan & kewajaran (*fairness*).

Penerapan 5 (lima) pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle, to create a good performance to perform its business the Company has followed the General Guidance of Good Corporate Governance stipulated by the National Committee for Governance Policies (KNKG) under the implementation of 5 (five) fundamental pillars called TARIF, which are:

- *transparency*
- *accountability*
- *responsibility*
- *independency; and*
- *fairness.*

The Company believes that the implementation of the 5 (five) fundamental pillars is reliable instruments in regulating all business aspects conducted by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of employee can create a thorough balance in the Company's business operational. The balance in business operational covers all interests, both individual and collective interests and internal and external interests, so that the interests of the Company, the Shareholders, and Stakeholders will achieve an equilibrium point.

Keterbukaan
Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan melalui website resmi Perseroan www.linknet.co.id.

Transparency
As a public company, the Company continuously tries to maintain objectivity in performing its business by providing material and relevant information routinely to Shareholders and Stakeholders and ensure that the information is available in time, proper, clear, accurate and accessible.

The Company continuously delivers routine reports obliged on public company, such as the interim financial reports, the midyear financial reports, the annual audited financial reports, the annual reports and incidental reports, including reports related to corporate actions, affiliated transactions or material transactions, which all of them delivered both through the public exposes or through printed and electronic mass media. Besides, the Company also provides an access for the public to obtain the Company's annual reports by the official website www.linknet.co.id.

Akuntabilitas
Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan. Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Tidak hanya menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Accountability
The implementation of accountability pillar by the Company as a public company is a form of the Company's responsibility to Shareholders and Stakeholders so that the Company's management is conducted appropriately, measurable and in accordance with the Company's interests without ignoring the interests of Shareholders and Stakeholders.

In addition to set the clarity on the functions, implementation and responsibilities of each organs, the Company also ensure that all organs in the Company and employees have the proper competence in line with their respective duties, responsibilities and role in the Company's business activities so that the Company can maintain its accountability. The Company gives a chance for every employee to take part in training programs and seminars, both inside and outside the Company, for the development of their competence. Furthermore, they are also asked to implement knowledge they obtained and disburse it to other employees for improvement and perfection in all aspects in the Company. The Company also applies a system, which is related to appreciation to employees having accomplishments and sanctions to employees disobeying regulations.

Not only to emphasizes the competence of each employee, the system of giving appreciation to employees with certain achievements and sanctions to disobedient employees gives a chance to the Company to objectively test its accountability. The Company has also a committee and a working unit overseeing and controlling its internal affairs. The committee and working unit are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that all organs in the Company perform their own roles and functions properly.

Pertanggungjawaban
Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali

Responsibility
Every company performing business activities has responsibilities to run their business activities in line with the regulations, including the Company. The benefits of obeying law and regulations will be

Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Divisi Corporate Legal dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

experienced both by the Company's subscribers that will be able to enjoy the services comfortably and the Company itself for being able to perform its business activities easily and to reach long term sustainability. As part of attempts in the implementation of careful principle, the Company has a Corporate Secretary and in cooperation with the Legal Corporate Division to ensure that the Company's compliance to the Articles of Association, the Company Regulations and other regulations in the capital market.

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/ CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities. The benefits of the Company's existen ce for the society living near its business activities include not only on the creation of employment but also on various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Thus, the Company is expecting to have an acknowledgement as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan output yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Independence

The Company continuously ensures that the Company's management is conducted independently, non-dominant to each other, independent from certain interest and the conflict of interest. Thus, the decision making process is always objective and is expected to be able to give optimal output for the interests of Shareholders, Stakeholders and employees. As an example, the Board of Directors and the Board of Commissioners may have independent opinions on the decision making process, without lessening possibilities to have options or suggestions from the legal consultant, human resources consultants or other independent consultants.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

As the realization of its independence, the Company has appointed several independent parties who have a good reputation to sit in the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as has given a maximum role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the Company's business activities.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan (*transparency*) dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan Stakeholders kepada Perseroan.

Fairness

The Company applies the fairness principle for every party having interests to the Company. The Company always gives a fair chance to every party to be able to access the Company's information in accordance to the transparency principle in respective positions as well as in line with the benefits and contributions given by the capital market authority, the capital market community and the Stakeholders to the Company.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

The Company also applies the fairness principle for each individual, who is competent, has a will and is highly dedicated, to work for the Company. The Company gives no distinction to career development of its employees based on their tribes, religions, races, groups, genders and physical conditions. The Company always maintains and pays attentions on the balance of employees' rights and obligations fairly.

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***Aspect A:*** *Listed Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights*		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Principle 1.* *Improving the value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) management*	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *1. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.*	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keterangan: *Comply* *The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the General Meeting of Shareholders.* *Remark: Comply*
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *2. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.*	Sebagian besar anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS, kecuali yang berdomisili di Amerika, Inggris dan Singapura. Keterangan: *Comply* *Most of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the GMS, except for them which residing in USA, England and Singapore.* *Remark: Comply*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. *3. A summary of minutes of GMS is available at the website at least 1 year.*	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan untuk 3 tahun terakhir pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Keterangan: *Comply* *The Company provided a Summary of Minutes of GMS at the Company's Website for lasted 3 years under the Corporate Governance section.* *Remark: Comply*
Prinsip 2. Meningkatakan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2* *Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors.*	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. *1. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada pemegang saham atau investor melalui *One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference* dan *Investor Summit.* Keterangan: *Comply* *The Company has a policy on communications with shareholders or investors through One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference and Investor Summit.* *Remark: Comply*
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. *2. Post the policy on communications of a Public Company at the website*	*Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap Earnings Call, Conference dan materi presentasi dengan investor di website Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan.* *Keterangan: Comply* *The Company has made available materials of each Earnings Call, Conference and materials of presentation to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Aspect B:*** *Functions and Roles of the Board of Commissioners*		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Principle 3* *Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioner.*	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. *1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's conditions.*	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: *Comply* *The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons.* *Remark: Comply*
	2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: *Comply* *At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's business conditions and complexity.* *Remark: Comply*
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *Principle 4* *Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioner.*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *1. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keterangan: *Explain* *The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners.* *Remark: Explain*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *2. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: *Explain* *The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report.* *Remark: Explain*
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *3. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.*	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Keterangan: *Comply* *Every member of the Board of Commissioners shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Commissioners with or without the resignation letter.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. *4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.*	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: *Comply* *Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors.* *Remark: Comply*
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi ***Aspect C:*** *Functions and Roles of the Board of Directors*		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5* *Strengthening Membership and Compositions of Directors.*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the company's conditions and effectiveness in decision making.*	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: *Comply* *The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Directors must be more than 2 (two) persons.* *Remark: Comply*
	2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *2. Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: *Comply* *At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity.* *Remark: Comply*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *3. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.*	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: *Comply* *The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. *Principle 6* *Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *1. The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keterangan: *Explain* *The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners.* *Remark: Explain*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *2. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: *Explain* *The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report.* *Remark: Explain*
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. *3. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.*	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Keterangan: *Comply* *Every member of the Board of Directors shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Directors with or without the resignation letter.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect D:*** *Stakeholder Participation*		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. *Principle 7* *Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.*	1. Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. *1. To have a Policy to prevent Insider Trading.*	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* berdasarkan Pasal 4.2 Surat Keputusan Direksi No. SK-021/LN/HR/VII/15 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional (“**Kode Etik**”). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik . Keterangan: *Comply* *We had policy to prevent Insider Trading based on the Article 4.2 of the Resolution of the Board of Directors concerning Code of Ethics and Professional Responsibility No. SK-021/LN/HR/VII/15 (“**Code of Ethics**”). All employees shall sign and comply with the Code of Ethics.* *Remark: Comply*
	2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*. *2. To have a Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.*	Kami memiliki kebijakan tentang integritas, benturan kepentingan, penerimaan dan pemberian hadiah dalam Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Keterangan: *Comply* *We had policy regarding integrity, conflict of interest, receiving and sending gifts in the Code of Ethics applicable to all employees.* *Remark: Comply*
	3. Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. *3. To have a Policy on the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.*	Perseroan melalui Divisi Supply Chain Management telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan procurement yang berpedoman kepada *Policy* No. 32 tanggal 1 Agustus 2014. Keterangan: *Comply* *The Company via the Supply Chain Management Division has selected vendor and supplier and had procurement policy based on Policy No. 32 dated August 1, 2014.* *Remark: Comply*
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur *4. To have a Policy on the Fulfillment of Creditors’ Rights.*	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui *Unit Corporate Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. Keterangan: *Comply* *We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit that sets out and manages the rights of our creditors.* *Remark: Comply*
	5. Memiliki Kebijakan *whistleblowing system*. *5. To have a Policy on the whistleblowing system.*	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasian pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Keterangan: *Comply* *We had policy on the whistleblowing system which the Company guarantees and ensures the protection of identity of the whistleblowers, whether the employees or third parties filing any complaints or reports of alleged violations.* *Remark: Comply*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. *6. To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.*	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. Keterangan: *Explain* *The Company does not yet have a policy to provide long-term incentive for Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to the entitled Directors and Employees.* *Remark: Explain*
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi ***Aspect E:*** *Improving Information Transparency*		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi. *Principle 8* *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *1. To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.*	Kami menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Perseroan juga memiliki aplikasi MyFirstMedia sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada pelanggannya. Keterangan: *Comply* *We are using several social media as a medium of information disclosure and product promotion. The Company also have MyFirstMedia application as a medium of information disclosure and communication with their customers.* *Remark: Comply*
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *2. The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than Major Shareholders and Controllers.*	Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan: *Comply* *We disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding with 5% or more shareholding in our Annual Report under the section of Composition of Shareholding.* *Remark: Comply*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

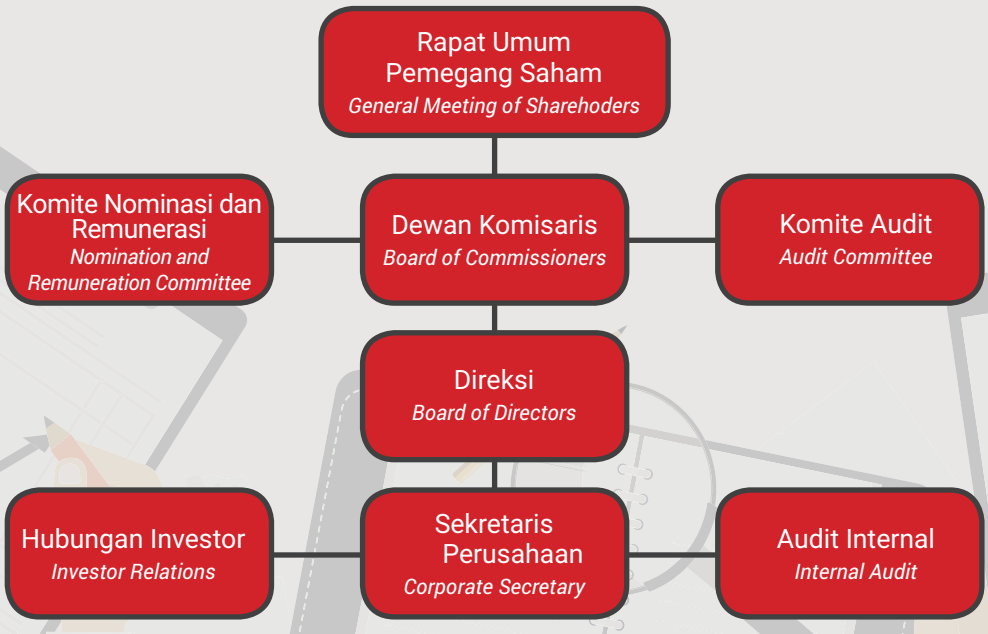
Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama yaitu **Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi**. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yaitu **Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor**. Dalam penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasaan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor. Berikut ini adalah struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan:

- RUPS merupakan pelaksana perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam perusahaan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.
- Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

*The Company's structure of Corporate Governance consists of the main organ are **General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors**. Otherwise, the Company also has supporting organ are* **Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit and Investor Relation**. *In the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, together with the Nomination and Remuneration Committee to be responsible to the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions. While in carrying out the management function of the Company, the Board of Directors were assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and Investor Relation. The following are the Company's structure of Corporate Governance:*

- *GMS is the managing company that holds the highest power and authority in the company. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/ suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the company's image to the public and Shareholders.*
- *The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders.*





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") maupun RUPS lainnya yang disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**"). RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

*GMS is an organ of the Company which has authority that not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association. GMS, the Annual General Meeting of the Shareholders ("**AGMS**") or other GMS called Extraordinary General Meeting of Shareholders "**EGMS**"). GMS is a forum for the Shareholders to exercise their rights, authorities, express opinions, give votings and decision making relating to the activities and management of the Company.*

Wewenang RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan.atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;

GMS Authority

According to the Company's Articles of Association, GMS has the following authority:

1. *To approve the annual report and supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year;*
2. *To approve of the Company's profit;*
3. *To ratify the Company's financial statements consist of the balance sheet of the end fiscal year, the calculation of profit and loss of the fiscal year;*
4. *To appoint or give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the following period;*
5. *To appoint and/or dismiss the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners;*
6. *Determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;*
7. *To approve additional Authorised Capital and/or issued and paid up capital;*
8. *To ratify the amendment of Articles of Association;*
9. *To approve the transactions of merger, consolidation, acquisition, disjunction, application of bankruptcy, extention period or liquidation of the Company's establishmment;*

10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (**"POJK 32/2014"**) sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 (**"POJK 10/2017"**), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan No.IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

10. *Give approval to the transfer, disposal of rights or to make a debt guarantee in whole or in part with more than value 50% of the Company's net worth in one or more transactions, whether in relation to each other or not;*
11. *To approve the Company's corporate actions under the prevailing laws and regulations;*
12. *To approve the material transaction and conflicts of interest based on the authority limits as set forth in the laws and regulations.*

The General Provisions and Procedures for Holding General Meeting of Shareholders

*General rule for holding a GMS refers to the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) Number 32 POJK.04/2014 on Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Company ("**POJK 32/2014**") as amended in the Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 ("**POJK 10/2017**"), regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Number IX.J.1, annex Decision of the Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board Number KEP-179/BL/2008 of May 14, 2008 on the Company's Articles of Association Principles that exercise public offering on equity-stock and Public Company.*

The mechanism of use of votes by the shareholders in AGMS and EGMS has been arranged in such a way that the shareholders can use their vote directly or through their representative.

AGMS is held at the latest 6 (six) months after the end of financial year. In the AGMS, Board of Commissioners and members of Board of Directors presenting the following:

1. *Annual Reporting;*
2. *Recommendation on the use of net profit of the Company;*
3. *Appointment of Public Accountant Firm to perform audit on Company financial reporting for the current financial year;*
4. *Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;*
5. *Other matters that require approval from the shareholders in the GMS for the interest of the Company.*

Tahapan pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut:

Generally, the stages of convening a GMS are as follows:

Waktu *Time*	*Kegiatan* *Activities*
H-44	Surat Pemberitahuan (Agenda) kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. *Letter of notification (Agenda) to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the announcement date.*
H-37	Iklan Pengumuman RUPS. Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui surat kabar yang terbit sedikitnya 14 hari sebelum pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan), website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. *GMS Announcement.* *The Company must make an announcement on the plan to hold GMS within 14 days prior to circulating the invitation of GMS (excluding the announcement date and the invitation date), IDX's website and the Company's website.*
H-29	Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham 5%. *Deadline to submit proposal of GMS agenda by 5% shareholders.*
H-23	Recording date para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. *Recording Date of those who have the right to attend GMS.*
H-22	Iklan Pemanggilan RUPS. Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui surat kabar yang terbit sedikitnya 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS), website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. GMS Invitation. *The Company announces the GMS invitation to shareholders by putting an advert in newspaper that is published at least 21 days prior to the convening of GMS, (excluding the invitation date and the GMS date), IDX's website and the Company's website.*
H	RUPS. *GMS.*
H+2	Pengumuman Hasil RUPS. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat melalui surat kabar, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada OJK selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah diumumkan. *Announcement of GMS Result.* *The Company announces the GMS result/GMS brief minutes to public by putting and advert in newspaper, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS. The proof of announcement of the GMS result/GMS brief minutes must be submitted to OJK not later than 2 working days after the announcement is made.*
H+30	Penyampaian risalah RUPS kepada OJK. *Submission of GMS minutes to OJK.*









Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.
3. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan yang sampai dengan 1 hari sebelum pelaksanaan pada pukul 16.00 WIB, namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan dalam Daftar Pemegang Rekening dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan acara Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
   Prosedurnya sebagai berikut:
   a. Hanya Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang dapat mengajukan pertanyaan;
   b. Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan mengajukan pertanyaan, dimohon untuk mengangkat tangan dan Petugas kami akan menyerahkan formulir pertanyaan untuk diisi serta diserahkan kembali kepada petugas kami setelah diisi;
   c. Pada formulir tersebut harus ditulis;
      1) Nama perorangan atau instansi yang diwakilinya.
      2) Jumlah Saham yang dimiliki dan pertanyaan yang akan diajukan.
6. Ketua Rapat atau salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan.
7. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.
8. Pengambilan Keputusan
   a. Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
   b. Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:
      1) Mereka yang TIDAK SETUJU akan diminta mengangkat tangan;
      2) Mereka yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan;
      3) Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut, karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

The Order of General Meeting of Shareholders and the Decision Making Process

Before the GMS starts, the rules of GMS are read out to the Shareholders and proxies of Shareholders in which the following decision making process is contained:

1. *The Meeting is held in Indonesian Langugage and chaired by a member of Company's Board of Commissioners.*
2. *The Leader/Chairman of the Meeting shall be entitled to ask those present to prove that they are authorized to attend this meeting.*
3. *Those entitled to be present or represented in the Meeting shall be the Company's Shareholders up to 1 day before the Meeting at 16.00 Western Indonesian Time, its names are recorded in the Company Shareholder Register and in the Account Holder Register in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI (Indonesia Central Securities Depository).*
4. *All agenda of the Meeting was discussed uninterruptedly.*
5. *After discussing about the agenda of the Meeting, the Shareholders or its Proxies shall be given an opportunity to ask questions, give opinions, proposals, or suggestions related to the Meeting agenda discussed.*
   The Procedure is as follows:
   a. Only Shareholders or its legitimate proxies may ask questions;
   b. Shareholders or its Proxies that will ask questions are requested to raise their hands and our staff will hand out a form with questions that will have to be answered and handed back to our staff upon completion.
   c. In the form, the followings should be written:
      1) Name of individual or the institution represented.
      2) Total shares owned and the question that will be asked.
6. *The Chairman of the Meeting or a member of the Board of Directors appointed by the Chairman of the Meeting will answer or respond to the questions.*
7. *Only the legitimate Shareholders or Proxies shall be entitled to vote.*
8. *Decision Making*
   a. Decision making is made by deliberations to achieve a consensus, if there are Shareholders or their Proxies who do not agree, the decisions will be taken by voting.
   b. If voting is conducted, the voting shall be conducted orally by raising hands with the following Procedure:
      1) Those who OBJECTION will be asked to raise their hands;
      2) Those who are NEUTRAL will be asked to raise their hands;
      3) Those who do not raise their hands in the first stage and second stage shall be deemed to have given their approval to the proposal, therefore they are not going to be asked to raise their hands.

Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

c. Ketua Rapat akan meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.
d. Bagi Penerima Kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.

9. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
10. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang datang setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.
11. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.
12. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

Pelaksanaan RUPS

Pada tahun 2017, para Pemegang Saham Perseroan melaksanakan RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2017 (RUPST 2017). RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 2.772.330.439 saham yang mewakili 93,7014% dari 2.958.685.584 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 3.042.649.384 saham dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 83.963.800 saham.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 UU 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 32/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2017 memiliki tahapan sebagai berikut:

According to the provision of Article 14 paragraph 8 of Company's Articles of Association, NEUTRAL votes are deemed to be giving the same votes as the majority of Shareholders that give votes in the Meeting.

c. The Chairman of the Meeting will ask the Notary to count the votes and announce the result of the voting.

d. For the Proxies who are given the authority by the Shareholders to issue OBJECTION votes or NEUTRAL votes, but during the decision making by the Chairman of the Meeting did not raise the hands to issue OBJECTION votes or NEUTRAL votes, they will be deemed to have agreed with the proposal.

9. One Share shall entitle the holder to issue one vote; if a Shareholder has more than one share, he/she will be asked to issue one vote only and the vote shall represent the total amount of his/her shares.

10. For Shareholders or their Proxies who come after registration is closed by the Stock Administration Bureau, though the Meeting is not opened the Shareholders or their Proxies shall not have the right to ask questions and shall not vote.

11. A minutes of meeting shall be drawn up for anything discussed and decided in this Meeting and it will be made in the form of a Deed of Minutes of Meeting drawn up by the Notary.
12. The Deed of Minutes of Meeting shall be a legal evidence for all Shareholders and third parties.

GMS Implementation

In 2017, the Shareholders of the Company implement AGMS on April 21, 2017 (AGMS 2017). In the AGMS was present the shareholders and/or their proxies representing 2,772,330,439 shares or 93.7014% of 2,958,685,584 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 3,042,649,384 shares with total treasury stock of 83,963,800 shares.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law 40/2007 on Limited Liability Company and POJK 32/2014, dated December 8, 2014 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2017, the stages as follows:

Tanggal *Dates*	Tahapan *Stages*	*Kegiatan* *Activities*
7 Maret 2017 *March 7, 2017*	Pemberitahuan *Notice*	Menyampaikan pemberitahuan tentang Agenda RUPST kepada OJK melalui surat No. SB-013/CSL-LN/RUPS/III/17 tanggal 7 Maret 2017. *Submit a notification on the Agenda of AGMS to the Financial Services Authority by letter No. SB-013/CSL-LN/RUPS/III/17 dated March 7, 2017.*
14 Maret 2017 *March 14, 2017*	Pengumuman *Announcement*	Mengumumkan Pemberitahuan tentang rencana Penyelenggaraan RUPST melalui iklan dalam surat kabar harian "Investor Daily" serta menyampaikan bukti iklan pengumuman RUPST tersebut kepada OJK melalui surat No. SB-017/CSL-LN/RUPS/III/17 tanggal 14 Maret 2017. *Advert in the daily newspaper "Investor Daily" to announcing the plan for Holding an AGMS and submit the proof of such advertisement to OJK by letter No. SB-017/CSL-LN/RUPS/III/17 dated March 14, 2017.*
29 Maret 2017 *March 29, 2017*	Pemanggilan *Invitation*	Mengumumkan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui iklan dalam surat kabar harian "Investor Daily" serta menyampaikan bukti iklan panggilan tersebut kepada OJK melalui surat No. SB-025/CSL-LN/RUPS/III/17 tanggal 29 Maret 2017. *Advert in the daily newspaper "Investor Daily" to announcing the AGMS Invitation and submit the proof of such advertisement to OJK by letter No. SB-025/CSL-LN/RUPS/III/17 dated March 29, 2017.*
21 April 2017 *April 21, 2017*	Pelaksanaan *Implementation*	RUPST 2017 diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 21 April 2017 di Ruang Ballroom B, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta dan telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.772.330.439 saham atau 93,7014% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. *AGMS 2017 was held on Friday, April 21, 2017 in Ballroom B, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta and it reached the quorum as it was attended by shareholders representing 2.746.227.697 shares or 90,2578% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, pursuant to the Company's Articles of Association.*
26 April 2017 *April 26, 2017*	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS *Announcing the AGMS Summary*	Mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui iklan dalam surat kabar harian "Investor Daily" serta menyampaikan bukti iklan Ringkasan Risalah tersebut kepada OJK melalui surat No. SB-036/CSL-LN/RUPS/IV/17 tanggal 26 April 2017. *Advert in the daily newspaper "Investor Daily" to announcing the AGMS Summary and submit the proof of such advertisement to OJK by letter No. SB-036/CSL-LN/RUPS/IV/17 dated April 26, 2017.*
17 Mei 2017 *May 17, 2017*	Penyampaian *Risalah RUPS*	Menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK melalui surat No. SB-050/CSL-LN/RUPS/V/17 tanggal 17 Mei 2017. *Submit the minutes of AGMS to OJK by letter No. SB-050/CSL-LN/RUPS/V/17 dated May 17, 2017.*

Pihak-Pihak yang Menghadiri RUPST 2017

RUPST 2017 dihadiri oleh:

Dewan Komisaris
1. Bapak Ali Chendra (Presiden Komisaris)
2. Bapak Bintan Regen Saragih (Komisaris Independen)
3. Bapak Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)

Direksi
1. Bapak Irwan Djaja (Presiden Direktur)
2. Bapak Edward Sanusi (Direktur)
3. Bapak Henry Jani Liando (Direktur Independen)

Manajemen Perseroan
1. Bapak Timotius Max Suliaman (*Board of Management*)
2. Ibu Meena Kumari K. Adnani (*Board of Management*)
3. Bapak Desmond Poon (*Board of Management*)
4. Bapak Agus Setiono (*Board of Management*)
5. Bapak Sutrisno Budidharma (*Board of Management*)
6. Ibu Liryawati (*Board of Management*)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
1. Notaris – Ibu Rini Yulianti S.H.
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita bcara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2017.
2. BAE (PT Sharestar Indonesia) – Ibu Rosnie
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2017, melakukan perhitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2017.
3. KAP (Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan) – Bapak Tjun Tjun KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2017.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPST 2017 dipimpin oleh Bapak Ali Chendra selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Parties Attending of the AGMS 2017

AGMS 2017 attended by:

Board of Commissioners
1. *Mr. Ali Chendra (President Commissioner)*
2. *Mr. Bintan Regen Saragih (Commissioner)*
3. *Mr. Jonathan Limbong Parapak (Independent Commissioner)*

Board of Directors
1. *Mr. Irwan Djaja (President Director)*
2. *Mr. Edward Sanusi (Director)*
3. *Mr. Henry Jani Liando (Independent Director)*

The Company's Management
1. *Mr. Timotius Max Suliaman (Board of Management)*
2. *Ms. Meena Kumari K. Adnani (Board of Management)*
3. *Mr. Desmond Poon (Board of Management)*
4. *Mr. Agus Setiono (Board of Management)*
5. *Mr. Sutrisno Budidharma (Board of Management)*
6. *Ms. Liryawati (Board of Management)*

Capital Market Supporting Institution and Profesional
1. *Notary – Ms. Rini Yulianti S.H.*
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2017.

2. *BAE (PT Sharestar Indonesia) – Ms. Rosnie*
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2017, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2017

3. *KAP (Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan) – Mr. Tjun Tjun KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked the accountability in the AGMS 2017*

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioenrs who is appointed by the Board of Commissioners. In 2017, AGMS led by Mr. Ali Chendra as the Company's President Commissioner.

Agenda RUPST 2017
Agenda of AGMS 2017

RUPST 2017 menetapkan agenda rapat sebagai berikut:
The agenda of AGMS 2017 as follows:

No.	Agenda RUPST 2017 *AGMS 2017 Agenda*
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2016, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2016, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*
2	Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. *Decision on Income Loss of the Company for the year ended on December 31, 2016.*
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. *Appointment of Public Accountant to audit the Company's financial books for the 2017 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement for its appointment.*
4	Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Decision on members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.*







Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Tabel berikut merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2017 (RUPST 2017), hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan RUPST 2017:

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan RUPST dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST diambil dengan pemungutan suara secara lisan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara eletronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

The Resolution of 2017's Annual General Meeting of Shareholders

The following table is a result of the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 21, 2017 (AGMS 2017), the voting results of the total attendance, and the realization of the decision of the AGMS 2017:

Voting Mechanism and System

Mechanism of resolutions of the AGMS is based on deliberations for consensus. The resolution of the AGMS is taken by voting orally on the basisi of vote agreeing to more than ½ (one half) of all shares with voting rights present at the AGMS. Abstained votes are considered to be the same sound as the majority of the voting stockholders.

The vote and quorum count shall be assisted by the Share Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Share Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.



Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Tabel berikut merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2017 (RUPST 2017), hasil *voting* dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan RUPST 2017:

The Resolution of 2017's Annual General Meeting of Shareholders

The following table is a result of the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 21, 2017 (AGMS 2017), the voting results of the total attendance, and the realization of the decision of the AGMS 2017:

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
1	a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan. b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk neraca dan laporan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan. *a. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2016, as well as work plans and the development of the Company.* *b. Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet and Profit and Loss Report of the Company for the book year ended on December 31, 2016, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31 , 2016, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the Company.*	Setuju/*Affirmative*: 2.772.330.439 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 680.700 (0,025%)	Langsung berlaku. *Directly applies.*

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.818.562.362.449,- (delapan ratus delapan belas miliar lima ratus enam puluh dua juta tiga ratus enam puluh dua ribu empat ratus empat puluh sembilan Rupiah) sebagai berikut: a. Menyetujui menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah). b. Menyetujui menetapkan pembagian dividen sebesar Rp.286.400.764.531,- (dua ratus delapan puluh enam miliar empat ratus juta tujuh ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga puluh satu Rupiah), yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp.96,8,- (sembilan puluh enam koma delapan Rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Mei 2017 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 2 Mei 2017. - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 3 Mei 2017. - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 5 Mei 2017. - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 8 Mei 2017. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 26 Mei 2017. c. Menyetujui menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.532.061.597.918,- (lima ratus tiga puluh dua miliar enam puluh satu juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan d. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. ratus delapan belas Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.	Setuju/*Affirmative*: 2.772.330.439 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 0 (0%)	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2017. *Decision on the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend distributed on May 26, 2017*

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
2	*Approval the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2016 amounted Rp.818,562,362,449 (eight hundred and eighteen billion, five hundred and sixty two million and three hundred and sixty two thousand four hundred and forty-nine Rupiah) as follows:* *a. Establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp.100,000,000,- (one hundred million Rupiah).* *b. Declare dividends amounting Rp.286,400,764,531,- (two hundred and eighty six billion, four hundred million seven hundred and sixty-four thousand five hundred and thirty-one Rupiah), which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting Rp.96.8,- (ninety six point eight Rupiah) per share, whose names appear on the Register of Shareholders of the Company on May 5, 2017 at 16.00 WIB ("Recording Date"), with due regard to the regulations of the Indonesian Stock Exchange on trading on the Indonesian Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply:* *- Cum Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 2, 2017.* *- Ex Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 3, 2017.* *- Cum Cash Dividend at the Spot Market on May 5 , 2017.* *- Ex Cash Dividend at the Spot Market on May 8 , 2017.* *Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on May 26 , 2017.* *c. Declare the remainder of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2016 amounting to Rp.532,061,597,918,- (five hundred and thirty two billion sixty one million, five hundred and ninety-seven thousand nine hundred eighteen Rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company.* *d. Delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.*		

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil Voting *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
3	a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. b. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan kantor akuntan publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku. *a. Approve to appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Report and any other component of the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2017 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.* *b. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2017, in the case of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.*	Setuju/*Affirmative*: 2.730.267.839 (98,483%) Tidak Setuju/*Objection*: 42.062.600 (1,517%) Abstain/*Neutral*: 5.597.200 (0,202%)	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. *Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the detemination of the remuneration.*

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil Voting *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
4	a. Menyetujui mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Irwan Djaja Direktur : Henry Riady Direktur : Henry Jani Liando Direktur : Timotius Max Sulaiman Direktur : Edward Sanusi Direktur : Sigit Prasetya Direktur : Andy Nugroho Purwohardono Direktur Independen : Surya Tatang **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Ali Chendra Komisaris : Edward Daniel Horowitz Komisaris : Lorne Rupert Somerville Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak Komisaris Independen : Bintan Regen Saragih b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Setuju/*Affirmative*: 2.328.323.258 (83,984%) Tidak Setuju/*Objection*: 444.007.181 (16,016%) Abstain/*Neutral*: 142.088.632 (5,125%)	Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

Agenda	Keputusan RUPST 2017 *Resolution of AGMS 2017*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
4	a. *Approve the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2019 to be held in 2020, so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:* ***Board of Directors*** *President Director : Irwan Djaja* *Director : Henry Riady* *Director : Henry Jani Liando* *Director : Timotius Max Sulaiman* *Director : Edward Sanusi* *Director : Sigit Prasetya* *Director : Andy Nugroho Purwohardono* *Director : Surya Tatang* *Independent* ***Board of Commissioners*** *President : Ali Chendra* *Commisioner* *Komisaris : Edward Daniel Horowitz* *Komisaris : Lorne Rupert Somerville* *Independent : Jonathan Limbong Parapak* *Commissioner* *Independent : Bintan Regen Saragih* *Commissioner* b. *Approve the provision of authority and power with the right of substitution, to the Board of Directors to carry out any action in connection with the Establishment's Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to restate the decision in a notarial deed, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation in force, registering the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to submit and sign all requests and other documents necessary without being exempted in accordance with the regulations and legislation in force.* c. *Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.*	Setuju/*Affirmative*: 2.328.323.258 (83,984%) Tidak Setuju/*Objection*: 444.007.181 (16,016%) Abstain/*Neutral*: 142.088.632 (5,125%)	*Determination of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' has been followed up.*

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Previous Year GMS Decisions Realization

Sebagai perbandingan, berikut disampaikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan (RUPST) pada tahun sebelumnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 15 April 2016 (RUPST 2016), beserta hasil *voting* dari total kehadiran dan realisasi hasil keputusan RUPST 2016 tersebut:

For comparison, here is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the previous year which was held on Friday April 15, 2016 (AGMS 2016), with the results of voting of the total attendance and the realization of the decision of the AGMS 2016:

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
1	a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan. b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk neraca dan laporan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan. *a. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2015, work plans and the development of the Company.* *b. Approve the financial statements includes the Balance Sheet and Profit/Loss Report of the Company for the book year ended on December 31, 2015, an give the approval for full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and monitoring activity that have been carried out for the book year ended on December 31, 2015, to the extent such actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company.*	Setuju/*Affirmative*: 2.746.227.697 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 6.092.300 (0,222%)	Langsung berlaku. *Directly applies.*

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.639.671.947.466,- (enam ratus tiga puluh sembilan miliar enam ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh enam Rupiah) sebagai berikut: a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah). b. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp.127.791.274.128,- (seratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta dua ratus tujuh puluh empat ribu seratus dua puluh delapan Rupiah), yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp.42,- (empat puluh dua Rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 April 2016 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 April 2016. - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 25 April 2016. - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 27 April 2016. - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 April 2016. Pembayaran Dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 19 Mei 2016. b. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.511.780.673.338,- (lima ratus sebelas miliar tujuh ratus delapan puluh juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*. c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju/*Affirmative*: 2.746.227.697 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 6.092.300 (0,222%)	Langsung berlaku.

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
2	*Approve the Current Year Net Profit for the book year ended December 31, 2015 amounted Rp.639,671,947,466,- (six hundred thirty nine billion six hundred seventy one million nine hundred forty seven thousand and four hundred sixty six Rupiah) as follows:* *a. Determine a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law amounting to Rp.100,000,000,- (one hundred million Rupiah).* *b. Declare dividends amounting to Rp.127,791,274,128,- (one hundred twenty seven billion seven hundred ninety one million two hundred seventy four thousand and one hundred twenty eight Rupiah), which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting Rp.42,- per share, whose names appear on the Register of Shareholders of the Company on April 27, 2016 at 16.00 Western Indonesia Time ("Recording Date"), with due regard to the regulations of the Indonesian Stock Exchange on trading on the Indonesian Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply:* *- Cum Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on April 22, 2016.* *- Ex Cash Dividend at the Regular and Negotiation Market on April 25 , 2016.* *- Cum Cash Dividend at the Spot Market on April 27 , 2016.* *- Ex Cash Dividend at the Spot Market on April 28, 2016.* *Payment of cash dividents to the Shareholders who are entitled to be helad at the latest on May 19, 2016.* *c. Declare the remainder of the current year's net profit for the book year ended December 31, 2015 amounting to Rp.511,780,673,338,- (five hundred eleven billion seven hundred eighty million six hundred seventy three thousand and three hundred thirty eight Rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.* *d. Delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.*		*Directly applies.*

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
3	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk/mengangkat Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan yang memenuhi standar internasional sebagai Akuntan Publik Perseroan yang akan memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. *Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Balance Sheet, Profit/Loss Report and any other component of the Company's Financial Statements for the book year ended December 31, 2016 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.*	Setuju/*Affirmative*: 2.672.387.353 (97,311%) Tidak Setuju/*Objection*: 73.840.344 (2,689%) Abstain/*Neutral*: 103.046.700 (3,752%)	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. *Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the detemination of the remuneration.*
4	a. Menyetujui untuk menetapkan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Irwan Djaja Direktur : Dicky Setiadi Moechtar Direktur : Henry Riady Direktur : Sigit Prasetya Direktur : Andy Nugroho Purwohardono Direktur : Edward Sanusi Direktur : Maria Clarissa Fernandez Joesoep Direktur : Henry JaniLiando Independen **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris: Ali Chendra Komisaris : Edward Daniel Horowitz Komisaris : Lorne Rupert Somerville Komisaris : Jonathan Limbong Parapak Independen Komisaris : Bintan Regen Saragih Independen b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan Penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia	Setuju/*Affirmative*: 2.672.387.353 (97,311%) Tidak Setuju/*Objection*: 73.840.344 (2,689%) Abstain/*Neutral*: 103.046.700 (3,752%)	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. *Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the detemination of the remuneration.*

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
	sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. a. *Approve to appopint the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company commencing from the closing date of the AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year of 2016 to be held in 2017, with the following composition:* ***Board of Directors*** *President Director : Irwan Djaja* *Director : Dicky Setiadi Moechtar* *Director : Henry Riady* *Director : Sigit Prasetya* *Director : Andy Nugroho Purwohardono* *Director : Edward Sanusi* *Director : Maria Clarissa Fernandez Joesoep* *Independent Director : Henry Jani Liando* ***Board of Commissioners*** *President Commisioner : Ali Chendra* *Komisaris : Edward Daniel Horowitz* *Komisaris : Lorne Rupert Somerville* *Independen : Jonathan Limbong Parapak* *Independent Commissioner : Bintan Regen Saragih* b. *Approve the provision of authority and power with the right of substitution, to the Board of Directors to carry out any action in connection with the establishments of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to restate the decision in a notarial deed, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation in force, registering the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to submit and sign all requests and other documents necessary without being exempted in accordance with the regulations and legislation in force.* c. *Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.*		

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Hasil *Voting* *Voting Result*	Realisasi *Follow Up*
5	a. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 304.264.938 (tiga ratus empat juta dua ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh delapan) saham, termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut. b. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan. *a. Approve the Company's plan to conduct Shares Buyback of the Company's shares amounting to as many as up to 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 304,264,938 (three hundred four million two hundred sixty four thousand and nine hundred thirty eight) shares, including such other actions that may be required in connection with the Share Buyback.* *b. Approve to give authority and proxy to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to perform all actions necessary in connection with the implementation of the Share Buyback of the Company.*	Setuju/*Affirmative*: 2.746.227.697 (100%) Tidak Setuju/*Objection*: 0 (0%) Abstain/*Neutral*: 6.092.300 (0,222%)	Pembelian kembali saham dilaksanakan secara bertahap sejak pada tanggal 24 Juni 2016 dan sampai dengan akhir tahun 2016 telah dilaksanakan pembelian kembali saham sejumlah 83.963.800 saham. *Shares Buyback implemented gradually starting on June 24, 2016 and until the end of 2016 has implemented a Share Buyback amount of 83.963.800 shares.*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Dewan Komisaris). Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

In accordance to the regulations, the Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the Company's image to the public and Shareholders.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter has adopted on June 1, 2016 (Board of Commissioner Charter). The Board of Commissioners Charter arranged as guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with the legislation so can be accounted for and be accepted by the interested parties.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;

b. Cakap melakukan perbuatan hukum;

c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
   1) tidak pernah dinyatakan pailit;
   2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Membership and Tenure

Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners. Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:

a. Has good character, morality and integrity;

b. Competent in taking legal actions;

c. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   1) has never been declared bankrupt;
   2) has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
   3) has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
   4) has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
      a) has never convened an annual GMS
      b) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
      c) has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

d. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and

e. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his appointment. The tenure of the Board of Commissioners will end when resigns, no longer meets the requirements, dies, or dismissed by the GMS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu: 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, namely: 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. The Composition of the Board of Commissioners per December 31, 2016 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Pengangkatan *Appointment*	Periode Berakhir *Expiration Period*
Ali Chendra	Presiden Komisaris *President Commissioner*	2013	RUPST 2020
Edward Daniel Horowitz	Komisaris *Commissioner*	2011	RUPST 2020
Lorne Rupert Somerville	Komisaris *Commissioner*	2011	RUPST 2020
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2013	RUPST 2020
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2013	RUPST 2020

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Commissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Independensi Dewan Komisaris

Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioner Independence

At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Commissioner is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Commissioners.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

a. is not a person who is working or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for a reappointment Independent Commissioner for the next period;
b. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
c. Does not have any affiliation with the Company, member of Board of Commisioners, member of Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; and
d. Does not have a business relationship either directly or indirectly which are related to the Company business activities.

Sejak pengangkatannya sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013, kedua Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Komisaris Independen dan telah disampaikan ke Bursa Efek Indonesia. Surat Pernyataan tersebut sebagai upaya memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan III.1.4 Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Jonathan Limbong Parapak dan Bintan Regen Saragih. Kedua anggota Komisaris Independen tersebut telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktifitas sebagai berikut:

1. Melalui rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan *Board of Management*.
3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2017 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Since the appointment as Independent Commissioners in 2013, both Independent Commissioners have signed a Statement Letter of Eligibility of Independent Commissioner and it has been submitted to the Indonesian Stock Exchange. The Statement Letter is an effort to fulfill the requirements as set forth in the provision III.1.4 of Regulation Number I-A on Registration of Shares and Equity Securities other than Shares issued by a Listed Company.

Independent Commissioners that have served for 2 (two) periods can be reappointed for the subsequent period, provided that they state their claim of independence from the Company before the GMS.

From 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, the Independent Commissioner is 2 (two) people, namely Jonathan Limbong Parapak and Bintan Regen Saragih. These two members of the Independent Commissioner have met all the terms and conditions of independence as defined in the rules of the OJK and IDX.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has an important role in the implementation of GCG principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control. Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately any occurrence of a declining trend of the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

The supervisory tasks are performed by the Board of Commissioners through a variety of activities as follows:

1. *Through a joint meeting of the the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Through a meeting with the Board of Management.*
3. *Through field monitoring by visitting the field.*
4. *By receiving the reports which are strategic and relevant.*

Through a series of supervisory that has been carried out by the Board of Commissioners throughtout the year of 2017, the Board of Commissioners came to the conclusion that the implementation of the management in 2017 has run very well. The Board of Commissioners found neither violations of the laws and regulations in the financial sector nor over other regulations related to the Company's business activities performed by the Company's management.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat dianggap sah dan mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun 2017:

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. A meeting is considered valid and binding if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners' meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners' attendance in the Board of Commissioners' meeting held during 2017:

Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Ali Chendra	75
Edward Daniel Horowitz	100
Lorne Rupert Somerville	25
Jonathan Limbong Parapak	25
Bintan Regen Saragih	75

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2017, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan

Board of Commissioners Recommendation

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors related to the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2017, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. *Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles*
2. *Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market*
3. *Utilize advances in technology development related to improvements in efficiency and speedy implementation*

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Board of Commissioners Training

Throughout 2017, the Board of Commissioners did not attend training programs and education.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 tidak ada perubahan pada anggota Dewan Komisaris, sehingga tidak ada program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

Board of Commissioners Orientation Program

In 2017 there is no change to the members of the Board of Commissioners, so there is no orientation/ introduction program for new members of the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and outside the court in accordance to the Articles of Association, is a subject to the applied regulations towards a public company and adheres to the implementations of the Good Corporate Governance principles. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserves a conducive working climate so that productivity and professionalism improve, manage the employees and report the Company's performance completely to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Piagam Direksi

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Direksi yang telah disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Direksi). Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Boards of Director Charter

The Company has issued the Board of Directors Charter approved by the Board of Directors of the Company on June 1, 2016 (Board of Directors Charter). The Board of Directors Charter is a working guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, self-sufficient and reasonable in efforts to achieve the objectives of the Company and provide the value expected by the interested parties.



Keanggotaan dan Masa Jabatan

Direksi berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
   1) tidak pernah dinyatakan pailit;
   2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Membership and Tenure

The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the GMS, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

a. Has good character, morality and integrity;
b. Competent in taking legal actions;.
c. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   1) has never been declared bankrupt;
   2) has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
   3) has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
   4) has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
      a) has never convened an annual GMS
      b) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      c) has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
d. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
e. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Susunan Direksi Perseroan
Direksi Perseroan terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu 1 (satu) bertindak sebagai Presiden Direktur, 1 (satu) bertindak sebagai Direktur Independen, dan 6 (enam) bertindak sebagai Direktur. Susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Composition the Board of Directors
The Company's Board of Directors comprises of 8 (eight) people, i.e. 1 (one) serves as the President Director, 1 (one) as the Independent Director, and 6 (six) as Directors. The composition of the Board of Directors per December 31, 2017 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Pengangkatan *Appointment*	Periode Berakhir *Expiration Period*
Irwan Djaja	Presiden Direktur *President Director*	2016	RUPST 2020
Dicky Setiadi Moechtar*	Direktur *Director*	2011	RUPST 2017
Henry Riady	Direktur *Director*	2016	RUPST 2020
Henry Jani Liando	Direktur *Director*	2011	RUPST 2020
Maria Clarissa Fernandez Joesoep**	Direktur *Director*	2016	RUPST 2017
Timotius Max Sulaiman***	Direktur *Director*	2017	RUPST 2020
Edward Sanusi	Direktur *Director*	2016	RUPST 2020
Sigit Prasetya	Direktur *Director*	2011	RUPST 2020
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur *Director*	2013	RUPST 2020
Surya Tatang****	Direktur Independen *Independent Director*	2017	RUPST 2020

Catatan / Notes:
*) Dicky Setiadi Moechtar mengakhiri masa kerjanya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 21 April 2017 / *Dicky Setiadi Moechtar was completed his tenure as the Company's Director on April 21, 2017*
**) Maria Clarissa Fernandez Joesoep mengakhiri masa kerjanya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 21 April 2017 / *Maria Clarissa Fernandez Joesoep was completed her tenure as the Company's Director on April 21, 2017*
***) Timotius Max Sulaiman ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 21 April 2017 / *Timotius Max Sulaiman was appointed as the Company's Director as of April 21, 2017*
****)Surya Tatang ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tanggal 21 April 2017 / *Surya Tatang was appointed as the Company's Independent Director as of April 21, 2017*

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Commissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Independensi Direksi

Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dari anggota Direksi adalah Direktur Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Direktur Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholder sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Direksi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Direksi. Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
d. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai. Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembidangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Independence

At least 1 (one) person of the members of the Board of Directors should be Independent Director, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Director is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the company and the interests of stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Directors.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Directors, Independent Director shall fulfill the following requirements:

a. Does not have any affiliation with the Company's Controlling Shareholder at least 6 (six) months prior the appointment as an Independent Diretor;

b. Does not have any affiliation with the other Company's Board of Commissioners or Board of Directors;
c. Does not working as the Board of Directors in other companies;

d. Not being an Insider in the institution or capital market supporting professiionals which services is widely used by the Company for 6 (six) months prior the appointment as a Director.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent. The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners. The Board of Directors is obliged to establish business strategies, including work plan and budget as well as the application of accounting and bookkeeping practices in accordance with regulations regarding public companies. Moreover, the Board of Directors is also obliged to hold responsibility its duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders. In the event the General Meeting of Shareholders does not determine the segregation of duties among the Directors, so the segregation will be determined based on the Board of Directors Charter as follows:

1. *The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.*
2. *The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Associatioin.*

4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

4. The Board of Directors shall implement risk management and principles of Good Corporate Governance in any Company business activities at all levels of the organization.

5. The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.
6. In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut :

1. **Irwan Djaja**, Presiden Direktur.
   Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk membawahi divisi *Media Sales*, Corporate Legal, dan Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.
2. **Henry Jani Liando**, Direktur.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi sumber daya Perseroan, termasuk divisi *Human Resources*, divisi *General Affair*, dan divisi *Supply Chain Management*.
3. **Surya Tatang**, Direktur Independen.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi teknologi dan produk, termasuk divisi :
   - *HFC Operation dan Engineering*
   - *Engineering dan Operation Support*
   - *Data Operation dan Engineering*
   - *Product Management*
   - *IT & Services*
   - *(L) I V E*

Segregation of Duties of The Board of Directors

In performing the duties and the responsibilities, the Board of Directors are work collegially. However, to be more effective and efficient in performing the duties and the responsibilities, there is segregation of duties of the Board of Directors according to their respective fields and competencies. Allocation of the duties does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The segregation to the Board of Directors are determined by GMS. However, GMS are not determined the segregation of the duties of the Board of Directors , accordingly the segregation of the duties of the Board of Directors is assigned by the Resolution of the Board of Directors, as follows :

1. ***Irwan Djaja**, President Director.*
   Generally responsible to all of the Company's activities, including the division of Media Sales, Corporate Legal, Internal Audit, Corporate Secretary, and Investor Relation

2. ***Henry Jani Liando**, Director.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Corporate Resources division, including division of Human Resources, General Affair, and Supply Chain Management.

3. ***Surya Tatang**, Independent Director.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the technology and product division, including the division of :
   - *HFC Operation dan Engineering*
   - *Engineering dan Operation Support*
   - *Data Operation dan Engineering*
   - *Product Management*
   - *IT & Services*
   - *(L) I V E*

4. **Timotius Max Sulaiman**, Direktur Keuangan.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi keuangan, termasuk divisi F*inancial Management, Accounting dan Tax, Cost Management*, dan *Finance*.
5. **Henry Riady**, Direktur Penjualan Korporasi dan Hunian.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi Penjualan Korporasi dan Hunian, termasuk divisi :
   - *Telesales and Vertical Marketing*
   - *Sales Operation and Planning*
   - *Direct Sales*
   - Cabang Surabaya, Bandung, Medan dan Batam
6. **Edward Sanusi**, Direktur Operasional.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi operasional, termasuk divisi:
   - *Customer Care and quality*
   - *Operation Support*
   - *Customer Interaction*
   - *Network Extention Operation*
7. **Sigit Prasetya**, Direktur Pengembangan Jaringan Baru.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi Pengembangan Jaringan Baru, termasuk divisi C*ommunity Relation, Construction,* dan NRO *Strategic Development*.
8. **Andy Nugroho Purwohardono**, Direktur Konten dan Pemasaran.
   Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada divisi konten dan pemasaran, termasuk divisi :
   - *Customer Relationship Management*
   - *Content Management*
   - *Marketing Communication*
   - *Customer Acquisition Partnership*

4. ***Timotius Max Sulaiman**, Director of Finance.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Finance division, including the division of Financial Management, Accounting and Tax, Cost Management, and Finance
5. ***Henry Riady**, Director of Enterprise and Residential Sales.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Enterprise and Residential Sales division, including the division of :
   - *Telesales and Vertical Marketing*
   - *Sales Operation and Planning*
   - *Direct Sales*
   - *Branch of Surabaya, Bandung, Medan dan Batam*
6. ***Edward Sanusi**, Director of Operation.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Operation division, including the division of :
   - *Customer Care and quality*
   - *Operation Support*
   - *Customer Interaction*
   - *Network Extention Operation*
7. ***Sigit Prasetya**, Director of New Roll Out.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the New Roll Out division, including the division of Community Relation, Construction, dan NRO Strategic Development.
8. ***Andy Nugroho Purwohardono**, Director of Content and Marketing*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Content and Marketing division, including the division of :
   - *Customer Relationship Management*
   - *Content Management*
   - *Marketing Communication*
   - *Customer Acquisition Partnership*

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Direksi dalam rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meetings of the Board of Directors are considered valid and are allowed to take binding decisions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting.

Throughout 2017, the Board of Directors has held meeting of the Board of Directors of 12 (twelve) times. The following table contains information about the attendance of the Board of Directors in the Meeting of the Board of Directors throughout 2017:

Direksi *The Board of Directors*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Irwan Djaja	100
Henry Jani Liando	75
Dicky Setiadi Moechtar*	50
Henry Riady	100
Maria Clarissa F. Joesoep**	50
Edward Sanusi	100
Timotius Max Sulaiman***	100
Sigit Prasetya	100
Andy Nugroho Purwohardono	100
Surya Tatang****	50

Catatan / Notes:

*)Dicky Setiadi Moechtar mengakhiri masa kerjanya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 21 April 2017 / *Dicky Setiadi Moechtar was completed his tenure as the Company's Director on April 21, 2017*

**)Maria Clarissa Fernandez Joesoep mengakhiri masa kerjanya sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 21 April 2017 / *Maria Clarissa Fernandez Joesoep was completed her tenure as the Company's Director on April 21, 2017*

***) Timotius Max Sulaiman ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 21 April 2017 / *Timotius Max Sulaiman was appointed as the Company's Director as of April 21, 2017*

****)Surya Tatang ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tanggal 21 April 2017 / *Surya Tatang was appointed as the Company's Independent Director as of April 21, 2017*

Rapat Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama yang diadakan sepanjang tahun 2017:

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the joint meeting held during 2017:

Dewan Komisaris dan Direksi *The Board of Commissioners and The Board of Directors*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Ali Chendra	80
Edward Daniel Horowitz	100
Lorne Rupert Somerville	75
Jonathan Limbong Parapak	75
Bintan Regen Saragih	50
Irwan Djaja	100
Henry Jani Liando	100
Timotius Max Sulaiman	100
Henry Riady	100
Surya Tatang	50
Edward Sanusi	100
Sigit Prasetya	100
Andy Nugroho Purwohardono	100

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi menjalankan program peningkatan kompetensi Direksi yang di dapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2017:

Competence Enhancement Program of The Board of Directors

In carrying out its duties, the Company pursuant to the Board of Directors Charter has run the competence enhacement program of the Board of Directors that can be through the orientation program, socialization, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Board of The Directors in 2017:

Program *Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
Workshop "Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham" *"Shareholder Support – Legal Aspect of Shareholder Loan" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	7 Februari 2017 *February 7, 2017*
Workshop "Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1" *"Merger and Acqusition Relating to OJK Regulation 74/POJK.14/2016 and Bapepam-LK Rule IX.H.I" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	*8 Maret 2017* *March 8, 2017*
Workshop "Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk" *"Socialization of OJK Regulation Number 07/POJK.04/2017 Concerning the Registration Documents in Relation to the Public Offering of Equity Securitities, Credit Securities and Sukuk" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	15 Mei 2017 *May 15, 2017*
Sosialisasi UU Persaingan Usaha *Socialization of Anti Monopoly Law"*	Asosiasi Emiten Indonesia *Association of Indonesia Listed Companies*	Jakarta	19 Juni 2017 *June 19, 2017*
Workshop "Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan" *"Socialization of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 Concerning the Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Statement Activities" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	26 Juli 2017 *July 26, 2017*
Seminar "Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK" *"Revision and Convertion Regulation of the Previous Regulation to the OJK Regulation" Seminar*	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association*	Jakarta	5 Oktober 2017 *October 5, 2017*

Program Orientasi Direksi

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2015, 2016, dan 2017 Perseroan masing-masing membayar Rp32,6 miliar, Rp41,8 miliar dan Rp40,9 miliar kompensasi secara keseluruhan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors Orientation Program

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed Board of Director members. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

In 2015, 2016, and 2017 the Company paid Rp32.6 billion, Rp41.8 billion, and Rp40.9 billion respectively, in aggregate compensation to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.





Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keragaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2017 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting decision shall be the best decision after looking at various alternatives decision of the diversity of the existing of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2017 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appoint by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Diverse Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors*	
Pendidikan *Education*	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut: • Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor • Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Ilmu Komputer, Teknik, Hukum, Fisika, Ekonomi, Matematika, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Administrasi Bisnis *The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely:* • *Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate* • *Competence areas including Computer Science, Engineering, Law, Physics, Economic, Mathematic, Industrial Engineering, Chemical Engineering, and Business Administration*
Pengalaman *Experience*	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informatika, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Pemerintahan, Perbankan, Keuangan, dan Akuntansi *The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Government Institution, Banking, Financial, and Accounting*
Umur *Age*	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain umur 25-34 tahun 1 orang, 35-44 tahun 3 orang, 45-54 tahun 5 orang, 55-64 tahun 1 orang 65-74 tahun 1 orang, dan 75-84 tahun 2 orang *The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 25-34 years 1 people, 35-44 years 3 people, 45-54 years 5 peoples, 55-64 years 1 people, 65-74 years 1 peoples, and 75-84 years 2 people*
Jenis Kelamin *Gender*	Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjenis kelamin laki-laki *All of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are male*

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan memiliki hubungan afiliasi terkait dengan kepengurusan dengan perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company has an affiliate relationship related to the management of the companies affiliated with the Company. Disclosure of affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi *Family Relationship with the Board of Directors Members*	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris *Family Relationship with the Board of Commissioners Members*	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*
Ali Chendra	Presiden Komisaris *President Commissioner*	-	-	Komisaris *Commissioner*
Edward Daniel Horowitz	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Lorne Rupert Somerville	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Irwan Djaja	Presiden Direktur *President Director*	-	-	-
Henry Riady	Direktur *Director*	-	-	-
Henry Jani Liando	Direktur *Director*	-	-	-
Timotius Max Sulaiman	Direktur *Director*	-	-	-
Edward Sanusi	Direktur *Director*	-	-	-
Sigit Prasetya	Direktur *Director*	-	-	-
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur *Director*	-	-	-
Surya Tatang	Direktur Independen *Independent Director*	-	-	-

Komite Audit
Audit Committee

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/III/14 tanggal 11 Maret 2014 ("**Piagam Komite Audit**"). Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit per 11 April 2014 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-002/LN/CSL/IV/14 adalah sebagai berikut:

*In accordance to regulations issued by the OJK Number 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works ("**POJK 55/2015**"), the establishment of the Audit Committee aims to ensure the implementation of corporate governance. The main duty of the Audit Committee is to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of proper internal control structure, the improvement of the quality of transparency and financial reports as well as review the public accountant's scope, accuracy, independency and objectivity. The Company's Audit Committee comprises of two members who are independent parties (beyond the Company) having competencies in accounting and finance sector, and is headed by the Independent Commissioner.*

Audit Committee Charter

*Along with the establishment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee Charter issued by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/III/14 dated Maret 11, 2014 ("**Audit Committee Charter**"). The Charter contains guidelines and procedures that govern the activities of the Audit Committee to implement the principles of good corporate governance (GCG), which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equality.*

Membership and Tenure of Audit Committee

The Board of Commissioners has established the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is performed through a Decree Letter by the Board of Commissioners and is headed by one of the Independent Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners.

In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with other parties which are performing the Internal Audit function. The Audit Committee have 3 (three) members, comprising of 1 (one) Chairman who is also serves as the Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent. All members of the Audit Committee have met independence, skills, experiences and integrity criteria as required by the applicable regulations.

The Structure of the Audit Committee as of April 11, 2014 based on a decision of the Board of Commissioners Number SK-002/LN/CSL/IV/14 are:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Periode Masa jabatan *Tenure*	Keterangan *Explanation*
Jonathan Limbong Parapak	Ketua *Chairman*	Diangkat sejak tanggal 11 April 2014 *Appointed as of April 11, 2014*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Lim Kwang Tak	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 11 April 2014 *Appointed as of April 11, 2014*	Pihak Independen *Independent Party*
Herman Latief	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 11 April 2014 *Appointed as of April 11, 2014*	Pihak Independen *Independent Party*

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Jonathan Limbong Parapak
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Lim Kwang Tak
Angota Komite Audit
Member of Audit Committee



Herman Latief
Angota Komite Audit
Member of Audit Committee

Jonathan Limbong Parapak
Ketua Komite Audit/*Chairman of Audit Committee*

Lihat "Profil Dewan Komisaris" untuk profil detailnya
See "Board of Commissioners Profile" for more details

Lim Kwang Tak
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Lim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Konsultan Manajemen di Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) dan Konsultan Manajemen di Data *Impact and Business Advisory* (1983-1985). Beliau sebelumnya menjabat beberapa posisi di PT Trimex Sarana Trisula dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), di PT Southern Cross Textile Industry dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2012), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), menjabat beberapa posisi di PT Trisenta Interior Manufacturing dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (1992-2006), Komisaris di PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), Direktur di PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), menjabat beberapa posisi di PT Trisula Textile Industries dengan sebagai Komisaris (sejak 2005), Komisaris di PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), Direktur Utama di PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Menjabat Komisaris Utama lalu Direktur Utama dan sekarang sebagai Komisaris di PT Trimas Sarana Garment Industry (sejak 2010). Saat ini memegang posisi sebagai Senior Partner di PT Bina Analisindo Semesta (sejak 1985), Komisaris di PT Mido Indonesia (sejak 2011), Komisaris di PT Trisula International Tbk (sejak 2011), Anggota Komite Audit di PT Multipolar Tbk (sejak 2013), Anggota Komite Audit di PT Lippo Karawaci Tbk (sejak 2017), Senior Advisor di PT Paramount Enterprises (sejak 2013), Komisaris di PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), dan menjadi anggota Pengawas Yayasan Rumah Sakit Cikini- PGI (sejak Mei 2016).

Lim Kwang Tak
Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 61 years old, was born in Jakarta.

Mr. Lim Kwang Tak earned a Bachelor in Accounting from the Faculty of Economy of the University of Indonesia.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2014. He started his career as a Management Consultant at Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) and a Management Consultant of Data Impact and Business Advisory (1983-1985). He previously held several positions at PT Trimex Sarana Trisula with the latest position of a Commissioner (1991-1999), at PT Southern Cross Textile Industry with the latest occupation as a Commissioner (1991-2012), as the President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), several positions at PT Trisenta Interior Manufacturing with the latest occupation as the President Commissioner (1992-2006), as a Commissioner of PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), a Director of PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), several positions at PT Trisula Textile Industries with the latest occupation as a Commissioner (since 2005), a Commissioner in PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), a President Director of PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Served as a President Commissioner, Presiden Director, then Commissioner of PT Trimas Sarana Garment Industry (since 2010). He is currently serving as a Senior Consultant at PT Bina Analisindo Semesta (since 1985), the President Director at a Commissioner at PT Mido Indonesia (since 2011), a Commissioner of PT Trisula International Tbk (since 2011), a member of the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (since 2013), a member of the Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (since 2017), a Senior Advisor of PT Paramount Enterprise (since 2013), a Commissioner of PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), and became a Supervisor Member of Cikini Hospital Foundation – PGI (since May 2016).

Herman Latief
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, umur 71 tahun, lahir di Bukit Tinggi.

Bapak Latief memperoleh gelar Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing) dari TFH, Hamburg, Jerman.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), kemudian menjadi Direktur di perusahaan grup Kalbe Farma (1979-1988), memegang beberapa posisi di PT Lippo Cikarang Tbk terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris (1989-2001), Komisaris di PT Lippo Land Development (2001-2004), Komisaris di PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), Direktur di PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), Komite Audit di PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), Komite Audit di PT Gowa Makassar (2005-2007), Komite Audit di PT Multipolar Tbk (2007-2009), aktif di Dewan Penasehat Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (1995-2000) dan Wakil Ketua Real Estate Indonesia (1999-2008). Saat ini memegang posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat di Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (sejak 2000), Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Kawasan Industri di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) (sejak 2008), Komite Audit di PT Star Pacific Tbk (sejak 2010), Komite Audit di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2012) dan anggota Direksi PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.

Herman Latief
Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 71 years old, was born in Bukit Tinggi.

Mr. Herman Latief earned a Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing) from TFH, Hamburg, Germany.

He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2014 to date. He started his career as an architect at PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), a Director at a company under the Kalbe Farma group (1979-1988), held several positions at PT Lippo Cikarang Tbk with the latest occupation as the Vice President Commissioner (1989-2001), as a Commissioner at PT Lippo Land Development (2001-2004), a Commissioner at PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), a Director at PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), the Audit Committee at PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), the Audit Committee at di PT Gowa Makassar (2005-2007), the Audit Committee at PT Multipolar Tbk (2007-2009), actively involved in the Board of Advisors of the Industrial Zone Association (HKI) (1995-2000) and the Vice Chairman of the Real Estate Indonesia (1999-2008). He is currently holding a position as a Vice Chairman of the Board of Advisors of HKI (since 2000), the Vice Chairman of the Committee for Industrial Zone Development of the Indonesia Chambers of Commerce (KADIN) (since 2008), the Audit Committee of PT Star Pacific Tbk (since 2010) and the Audit Committee of PT Lippo General Insurance Tbk (since 2012) and Director Member of PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.

Independensi Komite Audit
Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Salah satu dari anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Audit Committee Independence
In accordance whit Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Audit Committee of the Company acts Independenly to perform their duties and responsibilities.

At least 1 (one) person of the members of the Committee Audit shall be an independent party who hail from the outside of the Company and who are independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners to perform duties below:

1. *Performing review on financial information that will be issued by the Company, such as the financial statement, projections and other financial information.*
2. *Performing review on the Company's compliance on regulations and laws in the Capital Market and other regulations related to the Company's business activities.*
3. *Performing review on the audit implementation by the Internal Auditor.*
4. *Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.*
5. *Performing other duties given by the Board of Commissioners to the extent the duties are in the scope of the Board of Commissioners' duties and responsibilities according to the regulations and laws.*

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authority

To perform their duties, the Audit Committee have several authority as follows:

a. Access the documents, data and Company's information concerning to the employees, fund, assets and Company's resource required;
b. Communicate directly with the employees, including but not limited the Board of Directors and other party who runs the internal audit function, risk management and Accountant relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve the independent party outside the member of Audit Committee intended to assist its duties (if required);
d. Implement other authorities given by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat Komite Audit yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee of 4 (four) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee to the Audit Committee meetings throughout the year 2017:

Komite Audit *The Audit Committee*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Jonathan Limbong Parapak	75
Lim Kwang Tak	100
Herman Latief	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Selama tahun 2017, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. **Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan**
   Komite Audit menelaah dan berdikusi dengan manajemen mengenai Laporan Keuangan audit final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan informasi keuangan lainnya.
2. **Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan**
   Komite Audit melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.
3. **Penelaahan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal**
   Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal.

Brief Report of the Audit Committee Activities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners independently by performing the function of financial reporting supervision, reviewing the effectiveness of the internal control system, compliance witn the law and regulation, and monitoring the internal audit process.

During 2017, the implementation of the role and responsibilities of the Audit Committee has been conducted in accordance with the Audit Committee Charter, which is:

1. ***Review of the financial Information and Performance***
   The Audit Committee reviews and discuss with the management regarding to the Financial Statement of the Company's final audit for year ended December 31, 2017 and others financial information.
2. ***Review of the Compliance with the Regulations***
   The Audit Committee reviews and supervise the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market,including monitoring og the regulations related to the Company's business.
3. ***Review of the Implementation of Function and Responsibilities of the Internal Audit***
   The Audit Committee meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit.

Rekomendasi Komite Audit Kepada Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara berkala dengan manajemen, Auditor Independen, dan Auditor Internal serta membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Tentang penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
2. Tentang risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan implementasi manajemen risiko;
3. Tentang pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal; dan
4. Tentang temuan-temuan dari hasil audit dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan audit.

Audit Committee Recommendations to the Board of Commissioners

As a part of the supervising process, the Audit Committee meets periodically with the management, Independent Auditor, and Internal Auditor and makes the recommendations to the Board of Commissioner of the Company as follows:

1. *The Assignment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm;*
2. *On the risk will be faces by the Company and implementation of risk management;*
3. *The implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit; and*
4. *The findings of the audite result in order to improve effectiveness and audit process.*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Tertanggal 8 Desember 2014 (**"POJK 34/2014"**). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Pada tanggal 18 November 2015 Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi (Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi). Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/XI/15 tanggal 18 November 2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/XI/15 tanggal 18 November 2015. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

*Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners, based on Indonesian OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated on December 8, 2014 (**"POJK 34/2014"**). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity.*

Nomination and Remuneration Committee Charter
On November 18, 2015 the Company has issued a Nomination and Remuneration Committee's Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee (Nomination and Renuneration Committee's Charter). This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/XI/15 dated November 18, 2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Membership and Tenure of Nomination and Remuneration Committee
By the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring the Company, then the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK-001/LN/CSL/XI/15 dated November 18, 2015. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Periode Masa jabatan *Tenure*	Keterangan *Explanation*
Jonathan Limbong Parapak	Ketua *Chairman*	Diangkat sejak tanggal 18 November 2015 *Appointed as of November 18, 2015*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ali Chendra	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 18 November 2015 *Appointed as of November 18, 2015*	Presiden Komisaris *President Commissioner*
Ishak Kurniawan	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 18 November 2015 *Appointed as of November 18, 2015*	Pihak Independen *Independent Party*

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Independen, bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 18 November 2015 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 34/2014.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners meeting. Membership of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) members, consisting of at least 1 (one) member is the Independent Commissioner, acting as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as above mentioned dated November 18, 2015 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2020, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 34/2014.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee Profile



Jonathan Limbong Parapak

Ketua Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee



Ali Chendra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee



Ishak Kurniawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Jonathan Limbong Parapak
Ketua Nominasi dan Remunerasi /*Chairman of Nomination and Remuneration Committee*

Lihat "Profil Komisaris" untuk profil detailnya
See "Board of Commissioners Profile" for more details

Ali Chendra
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/*Member of Nomination and Remuneration Committee*

Lihat "Profil Komisaris" untuk profil detailnya
See "Board of Commissioners Profile" for more details

Ishak Kurniawan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, umur 60 tahun, lahir di Samarinda.

Bapak Ishak meraih gelar Master of Business Administration dari San Diego State University, Californiadan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015. Bapak Ishak memiliki pengalaman 12 tahun di sektor perbankan. Beliau mengawali karirnya sebagai Senior *Financial Analyst di Household Finance Corporation*, Pomona, California, Amerika Serikat (1989-1990). Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk Customer Service Director, dan juga pernah menjabat sebagai Head of Operations Support di Citibank Indonesia (1991-1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank Indonesia. Beliau saat ini memegang posisi HR Director di PT Lippo Karawaci Tbk sejak April 2008.

Ishak Kurniawan
Member of Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, 60 years old, was born in Samarinda.

Mr. Ishak holds a Master of Business Administration from San Diego State University, California and Bachelor of Science in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya.

He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015. Mr. Ishak 12 years experience in the banking sector. He started his career as Senior Financial Analyst, Household Finance Corporation, Pomona, California, USA (1989-1990). In 1991, he was appointed as Assistant to the Customer Service Director, and also Head of Operation Support of Citibank Indonesia (1991-1993), until 2008 he served as Country Human Resources Officer of Citibank. He is currently holds the position of HR Director of PT Lippo Karawaci Tbk a position he has held since April 2008.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perseroan;
b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan;
d. Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
e. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Tugas dan Tangung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nomination and Remuneration Committee Independence

Based on the Charter and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall perform its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with prevailance laws and regulations.

One of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall be an independent party who hail from external of the Company and who is independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Director is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Nomination and Remuneration Committtee, Independent Director shall meet the following requirements:

a. Not have an affiliate relationship to the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company's main Shareholders;
b. Have an experience with the Nomination and/or Remuneration;
c. Not concurrently position as the other committee member in the Company;
d. Not come from the managerial party under the Board of Directors of the human resources;
e. Not concurrently position as the Company's Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In conducting its role, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties. Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:

1. In implementing the Nomination function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
   a. Make recommendations to the Board Of Commissioners on:
      1) The membership composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
      2) Required policies and criteria for nomination procedure;
      3) Performance evaluation policies for Board of Directors or Board of Commissioners.
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors or Board of Commissioners based on the prepared benchmarks;
   c. Make recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   d. Propose to the Board of Commissioners any candidate who might qualify as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners to be submitted to a General Meeting of Shareholders of the relevant company.

2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;
      2) Kebijakan atas remunerasi;
      3) Besaran atas remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Penyusunan struktrur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan :
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

2. *In implementing the Remuneration function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:*
   a. Make recommendations to the Board of Commissioners on:
      1) Remuneration structure may be in form of salary, honorarium, incentives and/or allowances;
      2) Policy on Remuneration; and
      3) Amount of Remuneration
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their remunerations.

Nomination and Remuneration Function Procedures

Refer to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the procedure of nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *In implementing the nomination function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :*
   a. Composing and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   c. Assist the implementation of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board Of Commissioners;
   d. Develop capacity building programs of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   e. Examine and propose candidates who qualify as members of the Board Of Directors and/or Board Of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. *In implementing the remuneration function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows:*
   a. Structuring the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Develop a policy on remuneration to the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   c. Compiling the amount on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. *Preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration to be noticed:*
   a. The remuneration applicable at the industry in accordance with the issuer's business activities or similar public companies and the scale of business of the issuer or public company in its industry;
   b. Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
   c. Target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; dan
   d. Allowance balance between the fixed and variable nature.
4. *Structure, policies, and remuneration should be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.*



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. *Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and*
2. *One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.*

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of the Nomination and Remuneration Committee of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2017:

Komite Nominasi dan Remunerasi *The Nomination and Remuneration Committee*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Jonathan Limbong Parapak	66,66
Ali Chendra	66,66
Ishak Kurniawan	100

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Timotius Max Sulaiman
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor BOD-007/CSL-LN/IX/16, tanggal 6 Oktober 2016, Perseroan telah menunjuk Timotius Max Sulaiman sebagai Sekretaris Perusahaan. Melalui RUPST 2017 pada tanggal 21 April 2017 beliau juga ditunjuk menjadi Direktur Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Informasi Umum Perseroan pada bagian "Profil Direksi".

Referring to the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who has duties as a liaison officer between the Company and the Company's management and Shareholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and report its execution of duties to the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Directors Number BOD-007/CSL-LN/IX/16 dated October 6, 2016, the Company has appointed Timothy Max Sulaiman as Corporate Secretary. Through the AGM of 2017 on April 21, 2017 he was also appointed as Director of the Company. His full profile can be found in the General Information section of the Company on "Board of Directors Profile".

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
Main duties of the Corporate Secretary are:

1. *Monitoring the development in the Capital Market sector particularly regarding regulations applied in the Capital Market.*
2. *Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance that includes:*
   a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
   b. *Timely Submission of a report to the Financial Services Authority;*
   c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
   d. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   e. *Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *As liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.*

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perseroan menerbitkan 4 (empat) laporan keuangan.
2. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE. Korespondensi yang dilakukan sebanyak 71 kali, sebagai berikut:
   a. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali ;
   b. Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 6 kali;
   c. Penyampaian Laporan Tahunan sebanyak 1 kali;
   d. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 9 kali;
   e. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan tanggapan atas permintaan dan/atau pertanyaan OJK sebanyak 13 kali;
   f. Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 14 kali ;
   g. Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 4 kali;
   h. Peyampaian laporan data hutang/kewajiban Perusahaan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*).

Corporate Secretary's activities

The Corporate Secretary's activities throughout 2017 were:

1. *Guiding the Company to always comply with the regulations on the capital market and monitoring the development of new regulations to ensure that the Company has implemented the regulations. The Company issued 4 (four) financial reports.*
2. *Performing correspondences with the capital market regulator (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) and other supporting institutions such as KSEI (the Indonesian Central Securities Depository) and BAE (the Securities Administration Bureau). The correspondences were performed 71 times, which are:*
   a. *The submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of 12 times;*
   b. *The submission of correspondence related Financial Reports of 6 times;*
   c. *The submission of Annual Report of 1 time;*
   d. *The submission of Public Disclosure and response to the Stock Exchange questions of 9 times;*
   e. *The submission of Public Disclosure and response to OJK questions of 13 times ;*
   f. *The submission of correspondence related to the General meeting of Shareholders of 14 times;*
   g. *The submission of correspondence related to the Public Expose of 4 times;*
   h. *The submission of report of company's data debt/liability in foreign exchange of 12 times.*
3. *Delivering the disclosures related to the Company delivered through reports, either regulated or not regulated, such as those taking forms of press releases and reports on the website, and serving every request for information related to the Company's situation.*
4. *Coordinating the Annual General meeting of Shareholders*
5. *Coordinating the implementation of Public Expose.*

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017:

Competence Enhancement Program of The Corporate Secretary
In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has run the competence enhacement program that can be through the socialization program, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Corporate Secretary in 2017:

Program *Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Emiten *"Socialization of the Corporate Governance Guidelines and Listed Companies Annual Report"*	Asosiasi Emiten Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia *Association of Indonesia Listed Companies and Indonesia Stock Exchange*	Jakarta	23 Februari 2017 *February 23, 2017*
Workshop Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* 2017 *"ASEAN Corporate Governance Scorecard Assesment" Workshop*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Jakarta	8 Maret 2017 *March 8, 2017*
Workshop "Sosialisasi *Annual Report Award* 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017" *"Socialization of the Annual Report Award 2016, OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 and OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017" Workshop*	PT Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Corporate Secretary Association* Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association	Jakarta	13 April 2017 *April 13, 2017*
Workshop Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik (*E-Registration*) *"The implementation of Registration Statement System or Corporate Action Electionically (E-Registration)" Workshop*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Jakarta	20 Juli 2017 *July 20, 2017*
Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (*Comply or Explain*) *Seminar of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning to the Implementation of Corporate Governance of the Public Companies with Comply or Explain Method*	PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Jakarta	16 Agustus 2017 *August 16, 2017*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

The establishment and guidleines for preparation of Charter of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the establishment and guidelines on the arrangement of the certificates for the internal audit unit. The internal Audit Unit has tasks, among others, to test and evaluate the implementation of internal control and risks management system in accordance with the company's policies as well as performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. In performing the duties, the Internal Audit Unit will always in cooperation with the Audit Committee and is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a realization of the company's commitment to create the good and efficient corporate governance.

Piagam Audit Internal

Direksi Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/LN/VI/16 mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal pada tanggal 1 Juli 2016 (**"Piagam Audit Internal"**). Piagam Audit Internal ini berisi struktur, persyaratan, kode etik, tugas dan tanggung jawab, bentuk pertanggungjawaban dan pelaporan, wewenang, dan kemandirian fungsional.

Internal Audit Charter

*The Board of Directors of the Company have established the Internal Audit Charter and have been approved by the Board of Commissioners through Decree Number SK-001/LN/VI/16 regarding the appointment of the Chairman of the Internal Audit Unit and establishment of Internal Audit Charter on July 1, 2016 ("**Internal Audit Charter**"). The Internal Audit Charter provides the structure, requirements, code of ethics, duties and responsibilities, accountability and reporting forms, authority, and functional independence.*

Ruang Lingkup Kegiatan

Audit Internal merupakan suatu fungsi atau kegiatan dalam Perseroan yang memberikan jasa pemeriksaan dan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah, menjaga aktiva, memperbaiki efisiensi operasional, pengelolaan resiko dan sistem pengendalian internal. Ruang lingkup utama kegiatan Audit Internal adalah untuk menetukan apakah pengelolaan resiko, kontrol dan proses tata kelola telah mencukupi dan dapat berfungsi untuk memastikan bahwa:

1. Resiko-resiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Informasi keuangan dan operasional yang signifikan telah disajikan secara akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Sumber daya telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan dijaga secara memadai;
4. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur, serta sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Ruang lingkup kegiatan Audit Internal juga termasuk melakukan tugas khusus yang diminta oleh Komite Audit atau Dewan Komisaris atau Direksi.

Scope of Activities

Internal Audit is a function or activity in the Company that provides services for examination and consultation (if required) in an independent and objective manner to enhance the added value, maintain assets, improve operational efficiency, risk management and internal control system. The main scope of internal Audit activities is to determine whether risk management, control and governance process is sufficient and can function to ensure that :

1. *Significant risks have been identified and managed appropriately;*
2. *Significant financial and operational information have been presented accurately, reliably and timely;*
3. *Resources have been obtained economically, used efficiently and maintained adequately;*
4. *Implementation of activities are in accordance with the policy, standards and procedures, and in accordance with the applicable regulations and laws.*

The scope of Internal Audit activities shall also include carrying out a special duty as requested by the the Audit Committee or the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure and Position



Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal

Untuk menjalankan fungsinya, Audit Internal harus memenuhi syarat seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan kompetensi dibidangnya baik teknis audit, perundangan-undangan yang terkait, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko dan semangat kerja sama dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
2. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan mematuhi kode etik Audit Internal;
3. Mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
4. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Dengan merujuk pada persyaratan tersebut, Direksi Perseroan bersamaan dengan penetapan Piagam Audit Internal, menunjuk Bapak Piter sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-001/LN/VI/16 pada tanggal 1 Juli 2016.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor yang professional dengan kecukupan akan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kualifikasi professional. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2017, unit Audit Internal memiliki personil sejumlah 8 (delapan) orang.

Requirements and Membership of Internal Audit

Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its function, Internal Audit should meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter as follows:

1. *Has integrity and competency in its field either audit techniques, related laws and regulations, good corporate governance and risk management and the spirit of cooperation and behavior which is professional, independent, honest, and objective in carrying out the duties and is able to interact and communicate well both orally and in writing effectively.*
2. *Meet the professional standard issued by the Internal Audit Association and comply with the Internal Audit code of ethics;*
3. *is able to keep information and/or Company data confidential related to the implementation of duties and responsibilities unless such disclosure is required by the laws and regulations or the court stipulation/decision;*
4. *Is prepared to enhance the knowledge, expertise and professional capability continuously;*

Refer to such requirements, the Board of Directors of the Company together with the establishment of Internal Audit Charter, has appointed Mr. Piter as the Head of Internal Audit Unit and it has been approved by the Board of Commissioners by the Decree Letter Number SK-001/LN/VI/16 on July 1, 2016.

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors with adequate knowledge, capability, experience and professional qualification. The auditor sitting in the Internal Audit shall be directly responsible to the Head of Internal Audit. The Internal Audit is prohibited to concurrently carry out duties and at the same time hold a position implementing Company operational activities.

Until the end of 2017, the Internal Audit unit has 8 (eight) personels.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Piter

Warga Negara Indonesia, umur 39 tahun, lahir di Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ibil.

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Juli 2016. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 8 (delapan) tahun dalam fungsi audit, baik eksternal maupun internal. Mengawali karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas, Trisno, Hendang & Rekan dengan jabatan terakhir sebagai supervisor (2002-2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Internal Audit Department Head* di PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2007-2009). Kemudian beliau bergabung di PT First Media Tbk (2010-2012) dan PT Internux (2012-2014) masing-masing sebagai *Accounting Department Head*. Posisi terakhir beliau sebelum bergabung dengan Perseroan adalah sebagai Internal Audit Department Head di PT First Media Tbk (2015-2016).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu manajemen Perseroan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan resiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perseroan, serta memberikan saran/rekomendasi kepada senior manajemen dalam bidang tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas resiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piter

An Indonesian citizen, 39 years old, was born in Jakarta.

He earned a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Institute of Economics Science Ibil.

He served as Head of Internal Audit Unit of the Company since July 2016. He has experience more than 8 (eight) years in audit function, both external and internal. Started his career as auditor in Drs. Thomas, Trisno, Hendang & Rekan, Registered Public Accountants with last position as supervisor (2002-2007). He also had served as Intenal Audit Department Head in PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2007-2009). Then he joined in PT First Media Tbk (2010-2012) and PT Internux (2012-2014) as Accounting Department Head, respectively. His last positon before joining in the Company was as Internal Audit Department Head in PT First Media Tbk (2015-2016).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The purpose of Internal Audit is to help the management of the Company to achieve the goals set with a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and the processes of Corporate Governance of the Company, along with provide suggestions/ recommendations to senior management in the field. To achieve these objectives, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. *Composing and implementing the Activities Plan and Budget of the Annual Internal Audit based on the risks priority in accordance with the Company's goals;*
2. *Performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness of all of the Company's business activities;*
3. *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risks management system in accordance with the Company's policies;*
4. *Giving advises for improvement and objective information regarding activities that are examined in all management level and formulating written report on the audit results every month and delivering the reports to the President Director and the Board of Commissioners copied to the Audit Committee;*
5. *Monitorize, analyze and report the implementation of follow up of the the suggested improvement advises;*
6. *Cooperate and Communicate directly with the Audit Committee;*
7. *Composing programs to evaluate the quality of performed internal audit activities;*
8. *Performing special examination if necessary.*

Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2017, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko.

Audit Internal juga melakukan audit monitoring untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait.

Pada tahun 2017 perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut:

Internal Audit Activity

Throughout 2017, the Internal Audit conducted an audit consisting of regular auditing, monitoring, and special audit. Audit is conducted by using a Risk Based Audit Method.

Internal Audit also conducts audit monitoring to follow up the status of previous audit recommendations and ensure that the agreed action plan has been properly and timely conducted by the Business Process Owner and related Senior Management.

In 2017 the Company has been conducting an audit and consulting as follows:

Sub Unit	Kuartal 1 *Quarter 1*	Kuartal 2 *Quarter 2*	Kuartal 3 *Quarter 3*	Kuartal 4 *Quarter 4*	Total 2017
Asset Registration and Movement	1	-	-	-	1
New Roll Out	1	1	-	-	2
Warehouse Management	1	1	-	-	2
Safety Procedures on Istallation Process	1	1	1	1	4
Quality of Direct Sales Team	-	-	1	1	2
Quality of ABI Sales Team	-	-	1	-	1
Total Audit	4	3	3	2	12

Pelatihan dan Pendidikan Yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2017 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Employees Training and Education

To improve its competence, during 2017 the Internal Audit Unit has attended various training and education activities. These activities are conducted both within the company's internal and external companies. Training and education conducted during 2017 are as follows:

Program *Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
Project Management Fundamental	*Learning and Development Department*	Tangerang	24-25 Agustus 2017 *August 24-25, 2017*
ISO 9001 : 2015 *Workshop*	*Learning and Development Department*	Tangerang	30 Agustus 2017 *August 30, 2017*
Efective Report Batch 2	*Learning and Development Department*	Tangerang	12 September 2017 *September 12, 2017*
Stepping Up	*Learning and Development Department*	Tangerang	20 September 2017 *September 20, 2017*

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

Public Accountant and External Auditor

Sesuai prosedur yang berlaku dan dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor independen, RUPST Perseroan tanggal 21 April 2017 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Biaya jasa untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2017 disetujui sebesar Rp 425 juta (tidak termasuk PPN).

In line with existing procedures and taking into consideration the independence and qualifications of independent auditors, at our AGMS on April 21, 2017 we appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan a registered KAP with OJK, to perform the audit on our Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017. The fee for the audit on the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2017 was agreed at Rp 425 million (excluding VAT).

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.13/2017 (sebelumnya peraturan Bapepam dan LK No.VIII.A.2. mengenai Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal) disebutkan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan klien hanya dapat dilakukan oleh Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan menjadi akuntan publik Perseroan sejak tahun 2013.

Based on the OJK Regulation No. 13/POJK.13/2017 (previously Bapepam and LK Regulation No. VIII.A.2 on the Independence of Accountant Providing Audit Services in Capital Markets) noted that the provision of services of general audit of the client's financial statements can only be done by a Public Accountant Firm for as long as 6 (six) financial years in a row and by an accountant no later than 3 (three) fiscal years in a row. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a Public Accountant Firm since 2013.

Tahun 2017, Kantor Akuntan Publik Perseroan adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2017 adalah Tjun Tjun. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan juga ditunjuk melakukan audit atas Efektivitas Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan tahun buku 2017.

In 2017, the Company's Public Accountant Firm is Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Accountant who signed the Independent Auditors' Report for Fiscal Year 2017 Tjun Tjun. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan was also appointed to audit the Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting financial year of 2017.

Berikut adalah KAP yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Public Accountant Firm that has audited Financial Statement of the Company for the last 5 years, are as follows:

Tahun *Years*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Biaya *Fee*
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	425
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	520
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	480
2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	275
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Didik Wahyudiyanto	250

Jasa Lain Yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada Periode tahun buku 2017, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Tjun Tjun atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Services Provided By The Public Accountant Firm

For 2017, no other services were provided by the public accountant Tjun Tjun or the public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan other than the audit of the Company's annual financial statements.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan berhadapan dengan ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan untuk mengelola ketidakpastian dengan melakukan analisa potensi risiko dan peluang, serta penerapan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem risiko manajemen yang berjalan disetiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem risiko manajemen yang baik tersebut, Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat dasar bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Komitmen dan tanggung jawab yang kuat dari Manajemen untuk menjalankan sistem pengelolaan risiko. Melalui pendekatan yang terpadu, yang menghubungkan antara Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Pengelolaan Risiko, kebijakan manajemen risiko dapat dimengerti dan diimplementasikan disetiap tingkatan Perseroan.

The Company realizes that the business will be faced with uncertainties originating from the external and internal environment, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and so on. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, as well as applying good risk management practices, by establishing a risk management system running in every function will be key to business sustainability.

To support such a good risk management system, Management has established risk management policies that are relevant to the nature of the business, and in accordance with the context of the organization's strategy and objectives. Strong Management Commitment and Responsibility to run a risk management system. Through an integrated approach, linking Principles, Frameworks, and Risk Management Processes, risk management policies can be understood and implemented at every level of the Company.

Prinsip Manajemen Risiko

1. Menciptakan nilai tambah
   Penerapan manajemen risiko akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja Perseroan.

2. Menjadi bagian integral proses di dalam Perseroan
   Manajemen risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan dijalankan disetiap aktivitas utama dan proses di dalam Perseroan.
3. Menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan
   Manajemen risiko dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan memadai.
4. Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu
   Hanya dengan pendekatan sistematis, tepat waktu, dan terstruktur, maka manajemen risiko akan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektifitas kinerja.
5. Sesuai kebutuhan
   Manajemen risiko harus selaras dengan konteks eksternal dan internal serta profil risiko Perseroan untuk mencapai hasil optimal
6. Memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas.
   Sistem dan penerapan Manajemen Risiko harus selalu memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan.

7. Dinamis dan responsif terhadap perubahan
   Manajemen risiko terus menerus dipantau dan tanggap terhadap perubahan.
8. Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan
   Komunikasi dan konsultasi dengan Manajemen untuk tindak lanjut, perbaikan (*improvement*) dan pengembangan sistem manajemen risiko.

Principles Of Risk Management

1. *Creates value*
   Implementation of risk management will contribute to the achievement of the objectives and performance improvement of the Company.
2. *Be an integral part of the process within the Company*
   Risk management is not a stand-alone activity, but is run in every major activity and process within the Company.

3. *Be part of decision making process*
   Risk management can assist management in decision making by providing relevant and adequate information.

4. *Systematic, structured, and timely*
   Only with a systematic, timely, and structured approach, then risk management will contribute to the efficiency and effectiveness of performance.
5. *Be tailored*
   Risk management must be aligned with the external and internal context and the Company's risk profile to achieve optimal results
6. *Take into account capacity and capability.*
   The system and application of Risk Management must always take into account the capacity and capabilities of the Company.

7. *Dynamic and responsive to change*
   Risk management is continuously monitored and responsive to change.
8. *Continuous improvement and enhancement*
   Communication and consultation with Management for follow-up, improvement and development of risk management system.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

1. Mandat dan Komitmen
   Manajemen berkomitmen pada penerapan kebijakan manajemen risiko, dan memberikan mandat kepada unit pelaksana terkait untuk menentukan akuntabilitas, kewenangan dan kapabilitas dari pelaku manajemen risiko.
2. Perancangan pola kerja manajemen risiko
   Mencakup pemahaman sifat dasar bisnis dan konteks strategi dalam penetapan kebijakan dan akuntabilitas manajemen risiko yang dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis, alokasi sumber daya, dan penetapan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.
3. Penerapan manajemen risiko
   Kerangka kerja sebagai pedoman dalam implementasi manajemen risiko yang efektif. Pemastian bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
4. Pemantauan dan tinjauan terhadap Kerangka Manajemen Risiko
   Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan terus dipantau dan ditinjau ulang untuk memastikan bahwa risiko manajemen telah berjalan sesuai dengan perencanaan, dan dapat diperbarui agar tetap relevan dan mencerminkan situasi saat ini.
5. Perbaikan berkelanjutan Kerangka Manajemen Risiko
   Perbaikan berkelanjutan pada kerangka manajemen risiko berdasarkan hasil pemantauan dan tinjauan Manajemen.

Proses Pengelolaan Risiko

1. Penetapan tujuan, kebijakan dan ruang lingkup manajemen risiko.
2. Identifkasi risiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.
3. Analisis dan evaluasi risiko untuk menentukan skala prioritas bagi Manajemen dengan mempertimbangkan tingkatan peluang terjadinya dan dampak jika risiko terjadi.
4. Pengendalian risiko untuk menurunkan derajat peluang dan dampak dari risiko.
5. Monitor dan review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
6. Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Sistem Manajemen Mutu

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* ("ISO 9001:2008") pada tahun 2015 dari United Registrar of System Ltd (URS) sebagai pengakuan Sistem Manajemen Mutu terkait aktivitas TV Kabel dan data internet. ISO 9001:2008 merupakan suatu prosedur yang terdokumentasi dan standar praktik untuk sistem manajemen yang menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk baik barang maupun jasa terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Risk Management Framework

1. *Mandate and Commitment*
   Management is committed to the implementation of risk management policies, and mandates the relevant implementing units to determine the accountability, authority and capabilities of risk management actors.
2. *Design of framework for managing risk*
   Includes an understanding of the nature of the business and the strategic context in determining risk management policies and accountabilities that can be integrated into business processes, resource allocation, and the establishment of internal and external communication mechanisms.
3. *Implementing risk management*
   Framework as a guide in effective risk management implementation. Assurance that information on risk management resulting from the risk management process has been adequately reported and used as a basis for decision making.
4. *Monitoring and review of the Risk Management Framework*
   The Company's Risk Management framework continues to be monitored and reviewed to ensure that management risks are in line with planning, and can be updated to remain relevant and reflect the current situation.
5. *Continual improvement of the Risk Management Framework*
   Continuous improvement in the risk management framework based on Management's monitoring and review results.

Risk Management Framework

1. *Determining the objectives, policies and scope of risk management.*
2. *Identify risk by considering internal and external factors.*
3. *Risk analysis and evaluation to determine the priority scale for the Management by considering the extent of probability of occurrence and impact if risk occurs.*
4. *Risk control to reduce the degree of opportunity and impact of risk.*
5. *Monitor and review the results of the risk management system undertaken and identify any changes that need to be made.*
6. *Communication and consultation with internal and external decision makers for follow-up of the results of risk management undertaken.*

Quality Management System

The Company has obtained standard certification of International Standard Operation ("ISO 9001:2008") in 2015 from United Registrar of System Ltd (URS) as an acknowledgement of its Quality Management System related to the Cable Television and internet data services. The ISO 9001:2008 is related to a documented procedure and standard practice for a management system that ensure appropriateness of a process and a product either good or services to the needs or certain requirements determined or specified by customers and organization.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Eksternal Audit dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai.

Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko (*risk assesment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasikan, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*), yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles is manifested by the establishment of an Internal Control System. The Internal Control System is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that effective and efficient implementation of operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable rules. A series of control policies and procedures are established by Management to support the Audit, Internal Audit and External Audit Committees in the implementation of the activity and management oversight function.

Internal Control System Framework

The framework of the internal control system established by the Company refers to an internationally recognized framework, the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by the Management, utilizing the controlled resources in order to achieve the objectives and targets.

The objectives to be achieved from the internal control system are:

1. *Effectiveness and efficiency of operation*
2. *Accuracy and reliability of financial reporting*
3. *Compliance with applicable laws and regulations*

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation and monitoring of the entire Company business process. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls system based on COSO framework are:

1. *The internal control environment, which includes actions, policies and procedures and ethical values, reflecting the overall attitude of the Entity Owners and Board of Management in organizing and developing the company's business.*
2. *Risk assessment, which aims to identify, analyze and manage the risks of the Company's business activities.*
3. *Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and targets are met.*
4. *Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information, as required, and how information flows are communicated within the Company context of needs and authorities in the operations.*
5. *Monitoring, which aims to assess the quality of performance of internal controls continuously and evaluated separately or in combination of both.*

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (*improvement*) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan *Board of Management* sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan baik pada tingkat Komite Audit, Dewan Manajemen, Pimpinan unit pelaksana.
2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perseroan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan (*improvement*) pada proses bisnis.
3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perseroan disampaikan melalui banner, web intranet, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada induction training. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui Contact Center, web, Email, atau secara langsung di konter-konter yang disediakan Perseroan.
4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya.
5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan.
6. Perseroan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* (WBS) dan pelaporan Gratifikasi.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan ditahun yang akan datang.

Implementation Of Internal Control System

Implementation of internal control functions shall take into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values and Targets. Control activities involve internal audit and risk management units in monitoring and inspection functions on compliance with applicable policies and procedures and rules. Every supervision and examination action considers aspects of activity and business risks for more accurate results.

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve improvement solutions that can strengthen internal control functions. Furthermore, supervision and inspection reports are published and presented periodically to the Audit Committee and Board of Management to obtain strategic decisions and recommendations for improvement of internal control processes and systems.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

The Company evaluates the effectiveness of internal control at business and operational level periodically with the following explanation:

1. *Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls shall be conducted either at the level of the Audit Committee, Management Board, Head of the operational unit.*
2. *By realizing the implementation of supervisory and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved results of supervision and strategic improvement recommendations on business processes.*
3. *Effective communication of Company policy is delivered through banner, web intranet, written, direct socialization to the operation unit, as well as induction training. Communication for external parties such as complaints and others through Contact Center, web, Email, or directly at counter provided by the Company.*
4. *Increased contribution of implementing units in supervisory functions in their respective processes, and on processes of other process owners related to their units.*
5. *The use of integrated Information Technology system to support the effectiveness and efficiency's of the Company operational activities.*
6. *The Company has implemented a system of disclosure of information to customers and employees through the Whistleblowing System (WBS) and Gratification reporting.*

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2017, it can be summarize that the Company's internal control system has been carried out properly, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the coming year.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2017 Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2017 the Company, the Members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Masyarakat umum dan para investor dapat mengunjungi situs web Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Sedangkan untuk informasi dan data saham Perseroan serta peluang investasi, masyarakat dapat menghubungi Investor Relation Perseroan melalui email Investor Relation.

The public and investors may visit the website of the Company to obtain information about the Company's business activities, or can contact the Corporate Secretary by Corporate Secretary's email to obtain further information regarding the Company. As for the information and data as well as the Company's share of investment opportunities, the public may contact the Company's Investor Relations by Investor Relations' email.

Email Sekretaris Perusahaan:
corporate.secretary@linknet.co.id

Corporate Secretary Email:
corporate.secretary@linknet.co.id

Email Investor Relation:
ir@linknet.co.id

Investor Relations Email:
ir@linknet.co.id

Selama tahun 2017 Perseroan telah mengeluarkan siaran pers serta kinerja hasil usaha Perseroan setiap triwulan baik di media massa, idxNet, dan website Perseroan.

During 2017 the Company has issued a press release as well as the performance of the Company's quarterly in the mass media, idxNet, and the Company's website.

Tabel Perkembangan Keterbukaan Informasi

Progress of Disclosure Information Table

Bentuk Keterbukaan *Form of Disclosure*	2017	2016	2015
Iklan Publikasi Pengumuman *Announcement Publication Advertisement*	8	5	4
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan *Midyear Financial Statement Publication Advertisement*	1	1	1
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan *Annual Financial Statement Publication Advertisement*	1	1	1
Laporan Tahunan *Annual Report*	1	1	1
Siaran Pers *Press Release*	4	5	4
Paparan Kinerja *Performance Presentation*	4	5	5

Situs Web Perseroan
Masyarakat dapat mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses situs web Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, Informasi Saham Perseroan, dan Lowongan Pekerjaan yang tersedia di Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan (First Media), dapat diakses melalui situs web www.firstmedia.com. Dengan adanya situs web tersebut masyarakat dapat mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan. Selain itu masyarakat juga dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan dan produk yang akan dirilis, tagihan bulanan dan pembayarannya secara *online*, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

Media Sosial
Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis. Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui media sosial.

Akun Media Sosial untuk Produk dan Layanan Perseroan:
Facebook: FirstMedia.IND
Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld

Akun Media Sosial untuk Lowongan Pekerjaan:
Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career

The Company's Website
The public can obtain information and records of the Company by accessing the Company's website. Information that can be accessed include a profile of the Company, the Management of the Company, the Company's Business Unit, Corporate Governance, News and Events of the Company, Shares Information, and available Jobs Vacancies in the Company. All such information is already available in Bahasa and English. Company's website can be accessed at www.linknet.co.id.

For information related to the Company's products and services (First Media), can be accessed through the website www.firstmedia.com. With such website, public can check the coverage area locations of residential or office who wants to subscribe for the Company's products. In addition, people can also know the products offered by the Company and products to be released, monthly bills and payments online, as well as sales services and customer complaints.

Social Media
The Company is quite active in using social media to convey information to and receive information from the public. The information submitted may include information regarding the Company's products that have been released or will be released. The Company also issued information on job vacancies, which are accessible via social media.

Social Media Accounts for the Company's Products and Services:
Facebook: FirstMedia.IND
Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld

Social Media Accounts for Career Oportunity:
Facebook: https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter: https://twitter.com/linknet_career

Iklan Publikasi Pemberitahuan/Pengumuman
Selama tahun 2017, Perseroan telah 10 (sepuluh) kali melakukan pemasangan iklan pengumuman di media cetak sebagaimana tabel berikut:

Publication Advertisement of Notice/Announcement
During 2017, the Company has published 10 (ten) notice advertisements in printed media as follows:

Tabel Iklan Publikasi Link Net Tahun 2017
2017 Link Net's Advertisement Publications Table

No.	Bentuk Keterbukaan *Form of Disclosure*	2016	2015
1	Pemberitahuan RUPST *Announcement of AGMS*	14 Maret 2017 *March 14, 2017*	Investor Daily
2	Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2016 *Annual Financial Statements as of December 31, 2016*	17 Maret 2017 *March 17, 2017*	Suara Pembaruan
3	Panggilan RUPST *Invitation to the AGMS*	29 Maret 2017 *IMarch 29, 2017*	Investor Daily
4	Ringkasan Risalah RUPST *Summary of AGMS*	26 April 2017 *April 26, 2017*	Investor Daily
5	Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final *Payment Schedule of Final Cash Dividend*	26 April 2017 *April 26, 2017*	Investor Daily
6	Laporan Keuangan Tengah Tahun per 30 Juni 2016 *Midyear Financial Statements as of June 30, 2016*	31 Juli 2017 *July 31, 2017*	Suara Pembaruan
7	Pengumuman RUPSLB *Announcement of EGMS*	7 Desember 2017 *December 7, 2017*	Investor Daily
8	Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham *Disclosure Information of Share Buyback Plan*	7 Desember 2017 *December 7, 2017*	Investor Daily
9	Panggilan RUPSLB *Invitation to the EGMS*	22 Desember 2017 *December 22, 2017*	Investor Daily
10	Pemberitahuan Jadwal Pembagian Dividen Interim *Payment Schedule of Interim Dividend*	18 Desember 2017 *December 18, 2017*	Investor Daily

Siaran Pers
Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2017, Perseroan telah mengeluarkan 4 (empat) kali siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak.

Press Release
Press release is one of the form of information disclosure of the Company. During 2017, the Company has published 4 (four) times press releases through various electronic and printed media.

Tabel Press Release Link Net Tahun 2017
2017 Link Net's Press Release Table

No.	Press Release	Tanggal *Date*	Mediax
1	Kinerja kuartal 4 2016 *Performance of Quarter 4 2016*	17 Maret 2017 *March 17, 2017*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
2	Kinerja kuartal 1 2017 *Performance of Quarter 1 2017*	*2 Mei 2017* *May 2, 2017*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
3	Kinerja kuartal 2 2017 *Performance of Quarter 2 2017*	1 Agustus 2017 *August 1, 2017*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
4	Kinerja kuartal 3 2017 *Performance of Quarter 3 2017*	*31 Oktober 2017* *October 31, 2017*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*

Paparan Kinerja

Paparan kinerja merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk slide presentasi. Pada tahun 2017 Perseroan menyampaikan 5 (lima) kali paparan kinerja yang salah satunya dalam bentuk acara Paparan Publik.

Perseroan mengadakan acara Paparan Publik di tahun 2016 sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E butir V.2 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Adapun acara Paparan Publik yang diselenggarakan oleh Perseroan, sebagai berikut :

1. Paparan Publik Tahunan telah dilaksanakan pada:
   Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 April 2017
   Waktu : Pukul 11:30 – 12:30 WIB
   Tempat : Ruang Ballroom B
   Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta,
   Jl. Prapatan 44-48
   Jakarta 10110

2. Manajemen Perseroan yang hadir saat itu:
   Irwan Djaja : Presiden Direktur
   Timotius Max Sulaiman : Direktur dan Corporate Secretary
   Sutrisno Budhidarma : Board of Management Residential Sales
   Meena Kumari Adnani : *Board of Management – Marketing and Content*
   Liryawati : *Board of Management – Investor Relation*
   Joel Munte : *Division Head – Investor Relation*

3. Publik yang hadir:
   - Para pemodal pribadi
   - Wartawan dari berbagai media massa

Performance Presentation

the Performace Precentation is a medium for the Company to deliver performance results in a specified period in the form of a slide presentation. In 2017 the Company delivered 5 (five) performance presentations which one of them in the form of a Public Expose event.

The Company held a Public Expose in 2016 as a form to meet the Regulation I-E point V.2 Decision of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004, dated July 19, 2004, regarding the Obligation to Submit Information.

The Public Expose event held by the Company, as follows :

1. *Annual Public Expose was held on :*
   Day/date : Friday, April 21, 2017
   Time : 11.30-12.30
   Venue : Ballroom B
   Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta,
   Jl. Prapatan 44-48
   Jakarta 10110

2. *The Company's management were present :*
   Irwan Djaja : President Director
   Timotius Max Sulaiman : Director and Corporate Secretary
   Sutrisno Budhidarma : Board of Management – Residential Sales
   Meena Kumari Adnani : Board of Management – Marketing and Content
   Liryawati : Board of Management – Investor Relation
   Joel Munte : Division Head – Investor Relation

3. *Public were present:*
   - *The private financiers*
   - *Journalists from variuos mass media*

Tabel Paparan Kinerja Tahun 2017

2017 Link Net's Performance Presentation Table

No.	Materi Paparan Kinerja *Material of Performance Presentation*	Tanggal *Date*	Instansi *Institution*
1	*Paparan kinerja kuartal 4 2016* *Performance Presentation of Quarter 4 2016*	17 Maret 2017 *March 17, 2017*	Investor *Investors*
2	*Paparan Publik Tahunan 2017* *Annual Public Expose 2017*	*21 April 2017* *April 21, 2017*	Investor dan Wartawan *Investors and Journalists*
3	Paparan kinerja kuartal 1 2017 *Performance Presentation of Quarter 1 2017*	2 Mei 2017 *May 2, 2017*	Investor *Investors*
4	Paparan kinerja kuartal 2 2017 *Performance Presentation of Quarter 2 2017*	1 Agustus 2017 *August 1, 2017*	Investor *Investors*
5	Paparan kinerja kuartal 3 2017 *Performance Presentation of Quarter 3 2017*	*31 Oktober 2017* *October 31, 2017*	Investor *Investors*

Pertemuan Dengan Analis dan Investor Serta *Roadshow*
Divisi Hubungan Investor Perseroan bersama dengan manajemen Perseroan aktif menemui investor baik yang diselenggarakan secara langsung oleh Perseroan, maupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *roadshow* yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri.

Berikut kegiatan Perseroan terkait pertemuan dengan analis dan investor serta *roadshow* selama tahun 2017:

Meetings With Analysts and Investors Via Roadshows
The Investor Relation division together with the Company's management actively meets with investor held directly by the Company or by visiting investors at the request of leading securities companies, participacing in investor conferences, or roadshows held in Indonesia or abroad.

The Company's activities related to meetings with analysts and investors as well as roadshows during 2017 as follows:

Tanggal *Date*	Kegiatan *Event*	Lokasi *Location*
18 Januari 2017 *January 18, 2017*	Nomura Indonesia All Access	Jakarta
6 Maret 2017 *March 6, 2017*	UBS Indonesia Conference	Jakarta
23-24 Maret 2017 *March 23-24, 2017*	Morgan Stanley Hong Kong Investor Summit	Hong Kong
4-5 Mei 2017 *May 4-5, 2017*	CIMB 11th Annual Indonesia Conference	Bali
14-15 Juni 2017 *June 14-15, 2017*	UBS Asia Telco & Internet Conference 2017	Hong Kong

Kode Etik
Code of Ethics

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolak ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab professional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional (Kode Etik) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-021/LN/HR/VII/15 tanggal 30 Juli 2015. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut setiap 2 (dua) tahun sekali.

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business.

Under the guidance of the international standard, commitment to always obey the regulations, the implementation of good corporate governance, it is fundamentally important for the Company to determine the Standard Ethics and Professional Responsibilities (Code of Ethics) that have been approved under a Resolution of the Board of Directors Number SK-021/LN/HR/VII/15 dated July 30, 2015. All management and employees are obliged to understand the Code of Ethics as the basis of implementation and behavior that regulate the relations between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the society. All management and employees are obliged to sign the standard code of ethics every 2 (two) years.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Treatment on misappropriation towards the Company Regulations as well as the Code of Ethics and Professional Responsibilities is performed in a thorough investigation, which is based on facts, while the decision is made and issued based on the impacts of the actions, the level of consciousness and motives of the actions. Through a meticulous and objective consideration, the Board of Directors will decide on sanctions in accordance with the level of irregularities and the organizational hierarchy (the employees' ranks or positions). Sanctions to employees include verbal reprimand, warning letters (I, II, III) as well as repudiation on wage increase, rank or bonuses, to the termination of employment. Specific on the termination of employment, an approval from the Directors need to be followed up by a request to the Manpower Department in line with regulations under the Law on Manpower of the Republic of Indonesia.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari *Stakeholders* untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai. Tujuan akhirnya adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Policies On The Management Of Irregularities Complaints

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is a system that can be a tool for witnesses to deliver information regarding irregularities. Complaints that are obtained from the whistleblowing mechanism needs further attention and follow up, including on the proper punishment that can give a deterrent effect to the perpetrators and to those who are planning to.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is aimed to be the basis or guidance on the implementation of the management of Irregularities Complaints from the Stakeholders to ensure the implementation of an effective settlement mechanism in an appropriate period. The final goal is an effort for the disclosure of various problems in the Company which are not in line with the Code of Ethics applied in the Company.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is applied to management and employees of the Company and its entire business units in the implementation of daily duties that are in line with the Good Corporate Governance.

Ketentuan Umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.

Perseroan menyediakan 2 (dua) saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur Direksi apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh karyawan, dan jalur Dewan Komisaris apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja sesuai dengan tingkat pelaku pelanggaran.

A. Proses Penanganan Pengaduan

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja.
2. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.
4. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.
5. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Dewan Komisaris untuk diinvestigasi.
6. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku dengan Direksi sebagai hakim, Divisi Audit Internal sebagai penuntut, Divisi Sumber Daya Manusia atau Divisi Corporate Legal sebagai pembela dan pendapat atau masukan dari atasan yang bersangkutan.
8. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara.
9. Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

General Provisions on the Handling of Irregularities Complaints

The Company is obliged to accept irregularities complaints both from internal or external parties. The Company is obliged to accept and settle the irregularities complaints either when the informers' identities are revealed or when they are unspecified.

The Company provides 2 (two) irregularities management process, which are through the Board of Directors if irregularities are allegedly performed by employees and through the Board of Commissioners if irregularities are allegedly conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs for the Board of Commissioners and the head of Business Units.

A. The Process of Complaints Management

1. *The Management Team for Irregularities Complaints performs verifications over incoming reports. The team will decide the need for an investigation towards the complaints within 30 working days, which can be extended by another 30 working days.*
2. *If the verification results in incorrect complaints and no evidences to support the complaints, the process won't be continued.*
3. *If the verification results in indication of irregularities with sufficient evidences, the complaint will be processed to the investigation stage.*
4. *Regarding irregularities complaints involving employees that need investigation, the management Team for Irregularities Complaints at the Directors stage is obliged to follow up for investigations.*
5. *Regarding irregularities complaints involving the Board of Directors, Board of Commissioners, the supporting organs for the Board of Commissioners and the Head of Business Units that need investigation, the Management Team for Irregularities Complaints at the Board of Commissioners stage is obliged to follow up for investigations.*
6. *The actor of irregularities, who are proven guilty based on the investigations, will be processed in accordance to the regulations.*
7. *If investigations result in indiscipline irregularities by employees, a disciplinary trial can be held in accordance with the regulations where the Board of Directors will serve as the judges, the Internal Audit Division will serve as the prosecutors, the Human Resources Division or the Corporate Legal Divisions will serve as the defense attorney and related supervisors will give opinions or suggestions.*
8. *If the investigations result in criminal irregularities by employees, a legal process will be conducted by law enforcement agencies and the Board of Directors or other authorized person as officials in charge of the case.*
9. *All process of irregularities complaints are administered properly by the Management Team for Irregularities Complaints.*

B. Pemantauan Tindak Lanjut

1. Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

B. Monitoring on Follow Up

1. *The monitoring on the follow up of the irregularities complaints is performed by the Management Team for Irregularities Complaints.*
2. *The Management Team for Irregularities Complaints has to inform the incoming irregularities complaints, the investigated complaints and the complaints that are considered to have been solved to the Board of Directors or the Board of Commissioners in any time needed.*

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2017, Perseroan menerima 9 (sembilan) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 8 (delapan) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2017, the Company respond 9 (nine) complaints received. However, after a review by team, 8 (eight) among the complaints included in the criteria of complaints that need to be followed up.

Deskripsi *Description*	Jumlah *Amount*	Keterangan *Remarks*
Jumlah pengaduan *Number of complaints*	9	Pengaduan yang diterima merupakan pengaduan dari internal maupun external. *Complaints received a complaint from internal and external.*
Memenuhi syarat *Qualify*	8	Pengaduan yang layak ditindaklanjuti adalah bentuk pelanggaran yang harus diberikan sanksi yang tegas bagi pelanggarnya. *Complaints that followed up was a violation that should be given strict sanctions for violators.*

Perlindungan dan Apresiasi

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan apresiasi terhadap pelapor. Untuk itu Perseroan memiliki ketentuan perlindungan dan apresiasi sebagai berikut:

A. Perlindungan Pelapor dan Terlapor

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor yang dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
2. Perlindungan pelapor meliputi:
   a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
   b. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
   c. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
3. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai status terperiksa berubah.

B. Penghargaan Kepada Pelapor

1. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.
2. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi.

Protection and Appreciation

The Company is committed to providing protection for whistleblowers while maintaining the confidentiality of the informan and the reported party as well as before any further verification. The Company was also able to provide an appreciation to the informan. Therefore, the Company has the provision of protection and appreciation as follows:

A. Protections for the Informer and the Perpetrator

1. *The Company is obliged to protect the informer. This is aimed to support courage to file reports on irregularities.*
2. *Protections for the informers cover:*
   a. Guarantee on the secrecy of the informers and the contents of the report.
   b. Guarantee of security of the informers or their family.
   c. Guarantee over any adverse treatments
3. *The Company guarantees the secrecy of informers' identities until a change in the status of the people under investigation.*

B. Appreciation to the Informers

1. *The Company could give appreciation to informer for proven irregularities so that the Company's assets/finance can be secured.*
2. *Appreciation is given based on the Board of Directors policies.*



7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PRINCIPLE

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya dalam segala aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta seluruh keluarganya.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan CSR terbaik dengan berbagai program yang dimiliki dimana Perseroan telah berkontribusi dalam penyiaran saluran televisi pemerintah, beasiswa, donor darah, pembangunan gedung pusat riset dan program magang dan kerja praktek.

Berikut ini adalah gambaran rincian dari program-program CSR kami sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that the company has various form of responsibility to all its stakeholders in all economic, social an environmental aspects. CSR is an ongoing commitment by the business community to act ethically and contribute to the economic development of the wider community, along with improving the lives of employees and their families.

The Company is committed to CSR best practice and we have a range of programs where we contribute including the broadcasting of government television channels, scholarships, blood donation, the construction of research center building, and internship and practical work program.

The following is a detailed overview of our specific CSR programs as follows:



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATES TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Channel Balai Kota

Perseroan memberikan akses ketersediaan akan stasiun televisi pemerintah melalui "Balai Kota Channel". Hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelayanan pemerintah yang akurat dan tidak bias.

Siaran yang disampaikan Balai Kota Channel meliputi kegiatan pemerintah, pengumuman kebijakan pemerintah, informasi mengenai pembangunan daerah dan promosi pariwisata. Balai Kota Channel berkembang menjadi suatu wadah yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka untuk daerahnya dan juga dapat memberikan kritik yang membangun kepada pemerintah. Tujuan dari stasiun televisi pemerintah ini adalah untuk menciptakan komunikasi yang terbuka antara pemerintah dengan konstituennya yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah secara cepat dan dapat menerapkan program-program pemerintah dengan tepat.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan telah menjalin kerjasama dalam penyediaan Balai Kota Channel dengan 1 (satu) Pemerintah Provinsi (Pemprov) yaitu DKI Jakarta dan 3 Pemerintah Kota (Pemkot) yang meliputi Bandung, Malang, dan Bogor.

Balai Kota Channel

The Company provides the availability of the governments tv station "Balai Kota Channel". This allows the government to educate and inform the public about government services in a format that is accurate and free from biased.

Broadcasts from the Balai Kota Channel include government activities, policy announcements, promotion of regional development and tourism. The Balai Kota Channel is evolving into a platform that Indonesians can use to convey their aspirations for their region and also give constructive criticism to the government. The goal of this government tv station is to create an open line of communication between the government and their constituents which will hopefully lead to the faster resolution of problems and quicker implementation of government programs.

As of the end of 2017 the Company has a relationship in providing the Balai Kota Channel with 1 (one) provincial government, the Jakarta provincial government and the 3 (three) municipal governments of Bandung, Malang and Bogor.

Instansi *Instituition*	Kerja Sama Siaran *Broadcasting Partnership*
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Channel Balai Kota Jakarta
Pemerintah Kota Bandung	Channel Balai Kota Bandung
Pemerintah Kota Malang	Channel Balai Kota Malang
Pemerintah Kota Bogor	Channel Balai Kota Bogor

Pemberian Beasiswa

1. Beasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan

Perseroan sejak tahun 2016 memberikan komitmennya dalam pemberian beasiswa untuk Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Pelita Harapan (UPH), dan di tahun 2017 Perseroan melanjutkan komitmennya tersebut. Beasiswa dapat membantu mahasiswa fakultas ilmu keperawatan yang membutuhkan dukungan dana agar mendapatkan kesempatan dalam menempuh pendidikan serta mendapatkan pelatihan professional yang diperlukan.

Berdasarkan data Departemen Kesehatan, jumlah perawat di Indonesia telah mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 terdapat 223.901 perawat dan pada tahun 2016 jumlahnya meningkat menjadi 288.405 perawat. Meskipun jumlah perawat selalu mengalami kemaikan tetapi untuk jumlah perawat profesional masih belum cukup untuk mengatasi kebutuhan kesehatan di seluruh Indonesia.

Melalui program beasiswa ini, Perseroan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para tenaga kesehatan profesional di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga berharap program ini dapat meningkatkan minat generasi muda untuk menjadi perawat profesional demi memenuhi kebutuhan akan tenaga kesehatan di Indonesia yang saat ini masih belum mencukupi.Total nilai beasiswa yang diberikan Perseroan berjumlah Rp11 miliar.

2. Beasiswa Magister Manajemen

Pada tahun 2017 Perseroan melanjutkan komitmennya di dalam pemberian beasiswa untuk tingkat Magister Manajemen (S2) di *Post Graduate* program Universitas Pelita Harapan (UPH). Melalui program beasiswa ini, Perseroan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para karyawannya agar dapat berkontribusi kembali di waktu yang akan datang. Perseroan juga berharap program ini dapat meningkatkan minat karyawan untuk menjadikan Perseroan menjadi tempat kerja pilihan. Sekaligus menjadikan Perseroan mampu berkompetisi di dalam kemampuan karyawannya, khususnya di dalam bidang industri yang sejenis.

Total beasiswa yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2017 adalah untuk 4 orang karyawan yang telah melalui seleksi ketat. Nilai beasiswa yang diberikan Perseroan berjumlah ± Rp220 juta.

3. Beasiswa Sertifikasi Teknikal

Perseroan juga memberikan beasiswa untuk program yang bersifat "Sertifikasi Teknikal" khususnya untuk karyawan di bagian *Technology & Engineering* Perseroan. Nilai pemberian beasiswa ini variatif tergantung kepada jenis sertifikasi yang dilakukan oleh karyawan.

Scholarship Granting

1. Scholarship of Faculty of Nursing

The Company since 2016 is providing scholarships for the Faculty of Nursing at the University of Pelita Harapan (UPH), and in 2017 the Company continued its commitment. Scholarship can help the students of the faculty of nursing who need financial support to get an opportunity in education and to receive necessary professional training.

Based on data from the Ministry of Health, the number of nurses in Indonesia is on the increase. For example in 2015, there were 223,901 nurses and in 2016 this number increased to 288,405. Despite the continious incrase there is still an insufficient number of professional nurses to address the significant health needs throughout Indonesia.

Through this scholarship program, the Company contributes to improving the quality and competence of nursing professionals in Indonesia. The Company also hopes this scholarship program will increase young people's interest to become professional nurses in order to fulfill the need of health workers in Indonesia, which is still not sufficient by now. The total amount of awarded scholarships is Rp11 billion.

2. Scholarship of Master of Management

In 2017 the Company continued its commitment in awarding several Master of Management (S2) scholarships at the Universitas Pelita Harapan (UPH) Post Graduate program. Through this program, the Company is committed to improving the quality and competence of its employees to enable them making more contribution in the future time. The Company also expects the program to increase employees' interest in making the company the preferred workplace and at the same time making the employees able to compete with their counterparts in other companies of similar industries.

Total scholarships granted to employees in 2017 were for 4 employees who have been through rigorous selection. The amount of awarded scholarships is ± Rp220 million.

3. Scholarship of Technical Certification

The Company also awarderd a scholarship for "Technical Certification" programs which specifically for employees in the Technology & Engineering division. The amount of scholarship varies depending on the type of certification made by the employee.



Donor Darah

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela atau pengganti untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Tujuan dari mendonorkan darah untuk menyelamatkan nyawa orang lain. Darah yang telah didonorkan bisa dimanfaatkan orang yang membutuhkan pertolongan seperti korban kecelakaan, pengidap kanker atau kelainan darah, dan masih banyak lagi. Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia mencapai 5,1 juta kantong darah per tahunnya atau sekitar 2% dari jumlah penduduknya. Namun kenyataannya, Indonesia kekurangan 500 ribu kantong darah, dimana hanya 4,6 juta kantong darah dari 3,05 juta donasi. Dalam upaya untuk memperbaiki kekurangan ini dan untuk memberi pengaruh positif pada kesehatan di Indonesia. Perseroan berperan aktif dalam menanganinya dengan mengadakan program donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia. Selain itu, kegiatan ini akan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya donor darah dan memberikan manfaat untuk masyarakat. Bagi sebagian masyarakat yang membutuhkan, donor darah bisa menyelamatkan hidup mereka. Sedangkan bagi pendonor, manfaat donor darah dapat dirasakan guna menunjang kesehatan tubuh. Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan program CSR dalam bentuk kegiatan donor darah sebanyak 8 (delapan) kali berlokasi di Jakarta dan Tangerang.

Blood Donation

Blood donation is the process of taking a person's blood voluntarily or substitute for being stored in the blood bank as a blood stock for later use for blood transfusion. The purpose of donating blood to save the lives of others. Blood donated can be used by people who need help such as accident victims, people with cancer or blood disorders, and much more. According to the World Health Organization (WHO), the minimum number of blood needs in Indonesia reaches 5.1 million blood bags per year or about 2% of the population. But in fact, Indonesia lacks 500 thousand bags of blood, of which only 4.6 million bags of blood from 3.05 million donations. Currently there is a shortage of approximately 500 thousand bags per year. In an effort to correct this shortage and to have a positive affect on the health of Indonesians. The Company has been proactive in organizing blood donor programs in partnership with the Indonesian Red Cross. In addition, it will increase employee awareness of the importance of blood donation and the benefit they can have on society. For some people in need, blood donors can save their lives. As for donors, the benefits of blood donation can be felt to support the health of the body. In 2017 the Company started a Social Responsibility Program and organized 8 (eight) blood donor events in Jakarta and Tangerang.

Perseroan mengadakan kegiatan donor darah dengan jadwal sebagai berikut:

The Company held the following blood donation events as follows:

No.	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Partisipasi *Participation*
1	25 Januari 2017 *January 25, 2017*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	111
2	30 Januari 2017 *January 30, 2017*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	134
3	10 Mei 2017 *May 10, 2017*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	91
4	15 Mei 2017 *May 15, 2017*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	53
5	7 September 2017 *September 7, 2017*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	142
6	14 September 2017 *September 14, 2017*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	97
7	14 Desember 2017 *Desember 14, 2017*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	146
8	21 Desember 2017 *January 25, 2017*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	78

Pembangunan Gedung Pusat Riset Universitas Indonesia

Pada Maret 2017, Perseroan bersama dengan beberapa perusahaan lainnya dalam lippo group sepakat untuk membangun gedung pusat riset untuk Universitas Indonesia. Pembangunan gedung pusat riset merupakan bentuk kepedulian bersama untuk memajukan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya akan dilaksanakan oleh Universitas Indonesia. Total kontribusi yang diberikan Perseroan berjumlah Rp8,8 miliar.

The Construction of University Indonesia Research Center Building

In March 2017, the Company together with other companies within lippo group agreed to build a research center building for University Indonesia. The construction of research center building is a form of mutual concern to upgrade the education field, research and as a community service which in the future will implemented by University Indonesia. The total contribution of the Company is Rp8.8 billion.

Program Magang dan Kerja Praktek

Perseroan bekerjasama dengan Universitas Pelita Harapan (UPH) Karawaci dan Universitas Pelita Harapan (UPH) Surabaya memberikan kesempatan bagi para mahasiswanya yang memenuhi kriteria untuk dapat melakukan magang atau kerja praktek pada Perseroan. Program ini dilaksanakan untuk mendukung para mahasiswa dalam studinya dan memberikan bekal yang cukup pada pengenalan awal para mahasiswa dengan dunia kerja.

Internship and Practical Work Program

The Company cooperates with Universitas Pelita Harapan (UPH) Karawaci and Universitas Pelita Harapan (UPH) Surabaya provide opportunities for its students who meet the criteria to be able to do internship or practical work at the Company. This program is conducted to support students in their studies and provide sufficient supplies to students' early introduction to the world of work.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATES TO LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM

Ketenagakerjaan

Perusahaan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai kebijakan ketenagakerjaan. Pada tahun 2017, Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial untuk lebih memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawannya. Kami percaya bahwa menjaga kesejahteraan karyawan adalah dasar dari membangun kepercayaan, produktivitas dan hubungan jangka panjang terhadap Perseroan. Pada akhirnya tercapainya tujuan keuangan Perseroan akan berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan.

Employment

The Company realize various programs to fulfill the rights and obligations of employees in accordance with the laws and regulations of the Company as employment policies. In 2017 the Company implemented social responsibility programs to further strengthen the relationship between the Company and its employees. We believe that looking after the welfare of our employees is the foundation of building a trusting, productive and long term relationship. The Company's financial goals are entwined with the welfare of our employees.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk terus mengembangkan kemampuan karyawan, Perseroan menyediakan akses untuk pengembangan secara profesional dalam bentuk kursus, pelatihan dan program pendidikan yang terkait dengan bidang kerjanya. Hal ini memastikan bahwa pengetahuan, keahlian dan kemampuan teknis dari karyawan Perseroan tidak dapat ditandingi dalam persaingan industri.

Berikut ini adalah pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Employee Competency Development

To continually develop our staff the Company provides them with access to professional development in the form of courses, training and educational programs related to their field of work. This ensures the knowledge, expertise and technical ability of our staff is second to none in our industry.

The following is the training conducted by the Company over the past three years:

Pengembangan Kompetensi *Competency Development*	2017	2016	2015
Jumlah Pelatihan *Total Training*	35	35	29
Jumlah Peserta *Total Participants*	877	900	710

Pelayanan Kesehatan

Karyawan yang sehat jasmani dan rohani merupakan aset yang berharga untuk itu Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan, pasangan dan anak-anak mereka dilindungi oleh asuransi kesehatan. Dalam hal ini, Perseroan bangga dapat memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya. Kesehatan karyawan sangat penting untuk mempertahankan tenaga kerja yang produktif dan memuaskan. Untuk membantu karyawan dalam menjaga kesehatan mereka, Perseroan menyediakan pemeriksaan kesehatan berkala.

Health Service

A healthy, physical and spiritual employee is a precious asset therefore the Company ensures that all members of staff, their spouses and children are covered by health insurance. We are proud to make this investment in the health of our employees and their families. The good health of our employees is essential to maintining a highly productive and satisfied workforce. To help our staff to maintain their health we provide periodical medical check ups.

Perseroan bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dikenal sebagai "BPJS". Ketentuan-ketentuan, prosedur, serta besarnya jumlah tunjangan dan/atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri melalui surat keputusan Direksi yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company partners with Lippo Insurance as well as the Indonesian government health program via the Social Security Organizing Body known as the "BPJS". The provisions, the procedures and the amount of allowances and/or healthcare facilities are provided separately by a decision letter of the Board of Directors guided by the prevailing laws and regulations.

Berikut ini adalah total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk perawatan kesehatan karyawan dalam dua tahun terakhir:

The following is the total cost incurred by the Company for employees health care in the past two years:

Biaya Pelayanan Kesehatan Karyawan *Employee Health Care Costs*	2017	2016	2015
Jumlah *Total*	8,609,097,859	6,730,968,256	7,876,726,929

Program Pensiun

Pension Program

Setiap karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan Jaminan Hari Tua dari Perseroan. Besarnya uang besarnya disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, kecuali karyawan yang mengikuti program pensiun dengan premi/iuran yang dibayarkan oleh Perseroan.

Every employee who retires will receive a Pension Plan of the Company. The pension amount is in accordance with statutory provisions, except for employees who follow the plan with premiums/contributions paid by the Company.

Berikut jumlah pengeluaran Perseroan pada program pensiun dalam dua tahun terakhir:

The following is the Company's total expenditure on the pension program in the last two years:

Program Pensiun *Pension Program*	2017	2016	2015
Jumlah *Total*	5,050,126,918	3,792,373,113	4,237,503,056

Kebijakan Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Lainnya

Other Employment Responsibility Policy

Selain kebijakan Perseroan di atas, Perseroan juga memberikan tunjangan pada karyawan yang melaksanakan pernikahan, karyawan atau keluarga karyawan yang meninggal dunia, dan tunjangan untuk perjalanan dinas. Dalam hal perjalanan dinas untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan dan fungsinya, mengikut pelatihan/seminar atau penugasan lainnya sesuai keperluan Perseroan, Perseroan menyediakan biaya perjalanan dinas tersebut.

In addition to the above policies, the Company will also provide benefits to employees who get married, employees and the direct families of employees who died and benefits for business travel. In the case of official travel to carry out tasks according to positions and functions, by training/seminar or other assignments as necessary, the Company provides the official travel costs.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Work Safety and Occupational Health

Perseroan menghendaki tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan infeksi penyakit. Keselamatan kerja adalah melakukan pekerjaan tanpa mengalami kecelakaan dengan menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

We wish to have a workplace free from accidents and without occupation illness. Work safety is about performing work duties without accident by creating and mainting a safe working environment.

Keselamatan kerja dapat terkait dengan mesin, alat, peralatan kerja, bahan, dan lingkungan kerja. Sementara itu, kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari karyawan. Kami ingin melindungi karyawan dari penyakit dan masalah kesehatan sehingga karyawan dapat berinteraksi secara aman di dalam lingkungan kerja.

Work safety can be related to machineries, tools, working equipment, materials, and working environment. Meanwhile, occupational health is the physical, mental and social conditions of the employees. We wish to protect our employees from diseases and health problems and be able to interact safely within its working environment.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan kondisi dan lingkungan tempat kerja yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman adalah komitmen Perseroan untuk semua karyawan tanpa terkecuali. Untuk mewujudkan hal ini secara konsisten, Perseroan membentuk Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penerapan Program K3 yang terbaik dilaksanakan melalui upaya meningkatkan *safety awareness* karyawan di semua tingkatan organisasi.

Program untuk meningkatkan *safety awareness* adalah dengan melaksanakan sejumlah pelatihan yang terkait dengan K3, baik kepada karyawan maupun kepada mitra kerja Perseroan, seperti:
- *Safety induction*
- *Training Splicing Fiber Optic*
- *Training* untuk konstruksi dan instalasi jaringan
- *Fire Fighting*
- Program 5 "R"

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti:
- APAR
- *Hydrant System*
- *Foam System*
- *Access Door system*
- *Emergency Exit/Evacuation*
- *CCTV system*,

khususnya pada ruangan yang memiliki peralatan dalam kategori SCE (*Safety Critical Equipment*), termasuk jual penerapan sistem temperatur dan kelembapan yang terukur, sistem pencahayaan dan kebisingan.

Occupational Health and Safety (OH&S) Program

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and environmentally friendly workplace for all stakeholders. Its refer to the mandate of the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Safety and Health Management Systems, which was enhanced with the Government Regulation No. 50/2012 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3). These regulations covered the company's management system in controlling the work activity risk, including the prevention of occupational accident and occupational diseases.

The Company is committed to creating a safe and comfortable workplace for all employees without exception. To realize this in a consistent, the Company establish Occupational Health and Safety (OH&S) Program. The best implementation of OH&S Program is implemented through improving employee safety awareness at all levels of the organization.

Occupational Safety and Health Program to improve safety awareness is carry out with a number of training related to occupational health and safety, both to employees and business partner, such as:
- *Safety induction*
- *Training Splicing Fiber Optic*
- *Training for construction and network installation*
- *Fire Fighting*
- *5 "R" Program*

The Company continues to work to improves a healthy, safe and comfortable working environment by providing facilities and equipment to prevent accidents, such as:

- *APAR*
- *Hydrant System*
- *Foam System*
- *Access Door system*
- *Emergency Exit / Evacuation*
- *CCTV system,*

especially rooms with SCE (Safety Critical Equipment) category, and also the application of measurable temperature and humidity systems, lighting and noise systems.

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
I. Bentuk Laporan Tahunan		***II. Form of Annual Report***
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	*1. Annual Report should be able to be reproduced in printed document copy and electronic document copy.*
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	*2. Annual Report presented as printed document should be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and possible to be reproduced in good quality.*
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	*3. Annual Report presented as electronic document copy is the Annual Report converted to pdf format.*
II. Isi Laporan Tahunan		***III. Content of Annual Report***
1. Ketentuan Umum		***1. General Requirements***
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		*a. Annual Report should at least contain information about:*
1) ikhtisar data keuangan penting;	16	*1) key financial data highlight;*
2) informasi saham (jika ada);	21	*2) share information (if any);*
3) laporan Direksi;	32	*3) directors' report;*
4) laporan Dewan Komisaris;	26	*4) board of commissioners' report;*
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	42	*5) issuer or public company's profile;*
6) analisis dan pembahasan manajemen;	94	*6) management discussion and analysis;*
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		*7) issuer or public company's governance:*
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	220	*8) issuer or public company social and environmental responsibility;*
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	247	*9) audited annual financial report; and*
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	245	*10) statement of directors and board of commissioners on the responsibility for the annual report.*
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	*b. Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including clear title and/or description to be easily read and understood.*
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		***2. Description of the Contents of Annual Report***
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		*a. Highlights of Key Financial Data presents information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been running for less than 3 (three) years, and should at least contain:*
1) pendapatan/penjualan;	17	*1) revenue;*
2) laba bruto;	17	*2) gross profit;*
3) laba (rugi);	17	*3) profit (loss);*
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	17	*4) profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests;*
5) total laba (rugi) komprehensif;	17	*5) comprehensive profit (loss);*
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas	17	*6) comprehensive profit (loss) attributable to parent and non-controlling;*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
induk dan kepentingan non pengendali;		
7) laba (rugi) per saham;	17	*7) net profit (loss) per share;*
8) jumlah aset;	17	*8) total assets;*
9) jumlah liabilitas;	17	*9) total liabilities*
10) jumlah ekuitas;	17	*10) total equity;*
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	17	*11) profit (loss) to total asset ratio;*
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	17	*12) profit (loss) to equity ratio;*
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;		*13) profit (loss) to revenue ratio;*
14) rasio lancar;	17	*14) current ratio;*
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	17	*15) liabilities to equity ratio;*
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	17	*16) liabilities to total asset ratio; and*
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.		*17) other financial information and ratios relevant to issuer or public company and their industry type.*
b. Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		*b. Information of share (if any) at least contains:*
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		*1) Shares issued for three months period (if any) presented in comparative form in the last 2 (two) financial years at least contain:*
a) jumlah saham yang beredar;	21	*a) outstanding shares;*
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	21	*b) market capitalization by the price in the stock exchange where the share is listed;*
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	21	*c) highest, lowest, and closing share price by the price in the stock exchange where the share is listed; and*
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	21	*d) traded volume in the stock exchange where the share is listed.*
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		*2) In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease, share price information referred to in point 1) should then include explanation concerning at least:*
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	23	*a) date of corporate actions;*
b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	23	*b) ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease;*
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	23	*c) amount of outstanding shares before and after corporate actions; and*
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	23	*d) share price before and after corporate actions.*
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	90	*3) In the event that the company's share trade is suspended and/or delisted during the year reported, Issuer or Public Company should explain the reason for such suspension and/or delisting; and*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.		*4) In the event that such suspension and/or delisting referred to in point 3) still goes on until the final period of Annual Report, the Issuer or Public Company should explain the action carried out by the company in solving the matter.*
c. Laporan Direksi paling sedikit memuat:		*c. Report from the Directors at least contains:*
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		*1) brief description about the performance of issuer or public company, that at least:*
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	33	*a) strategies and strategic policies of issuer or public company;*
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;dan	32	*b) comparison between achievement of results and targets; and*
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		*c) constraints experienced by issuer or public company;*
2) gambaran tentang prospek usaha;	35	*2) description of business prospects;*
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	36	*3) implementation of issuer or public company's governance; and*
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	37	*4) changes in the composition of the board of directors and reasons for such changes (if any).*
d. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		*d. Report from Board of Commissioners' at least contains:*
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	26	*1) assessment on the performance of the directors in managing the issuer or public;*
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	27	*2) supervision of implementation of issuer or public company's strategies;*
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	27	*3) views on the business prospects of issuer or public company established by the;*
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	28	*4) views on the implementation of issuer or public company's governance;*
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	28	*5) changes in the composition of board of commissioners and reasons for such changes; and*
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	29	*6) frequency and method of advising the member of directors.*
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		*e. The Issuer or Public Company's Profile at least contains:*
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	42	*1) name of issuer or public company, including, if any, changes in names, reasons for such changes, and the effective date of name;*
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	42	*2) access to issuer or public company, including branch or representative offices that enables people to obtain information:*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;		*a) address;* *b) telephone number;* *c) facsimile number;* *d) e-mail address; and* *e) website address.*
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	43	*3) brief history of the issuer or public company;*
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	46	*4) vission dan mission of issuer or public company;*
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	48	*5) business activities under the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, and type of goods and/or services offered;*
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	55	*6) organizational structure of issuer or piblic company in a form of chart, of at least to 1 (one) structural level under the directors, with name and position included;*
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	63-67	*7) profile of the directors, consisting of at least:*
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	181	*a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities;*
b) foto terbaru;		*b) latest photograph;*
c) usia;		*c) age;*
d) kewarganegaraan;		*d) nationality;*
e) riwayat pendidikan;		*e) educational background.;*
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		*f) employment record, consisting of*
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	179	*i) legal basis of being appointed as member of directors for the first time at the related issuer or public company;*
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		*ii) double position, either as member of directors, commissioners, and/or committee as well as other positions (if any); and*
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		*iii) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company;*
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	184	*g) education and/or trainings participated by member of directors in enhancing the competencies within a financial year (if any); and*
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	187	*h) affiliation with other member of directors, commissioners, and major shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties;*
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	56-61 174	*8) Profile of Board of Commissioners, consisting of:*
a) nama		*a) Name;*
b) foto terbaru;		*b) Latest photograph;*
c) usia;		*c) Age;*
d) kewarganegaraan;		*d) Nationality;*
e) riwayat pendidikan;		*e) Educational background;*
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		*f) Employment record, consisting of:*
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris	174	*i) Legal basis of being appointed as member of Board of Commissioners that is not of Independent Commissioners at*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		*the related Issuer or Public Company;*
ii) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	174	*ii) Legal basis of being appointed as member of Board of Commissioners that is of Independent Commissioners at the related Issuer or Public Company;*
iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		*iii) Double position, either as member of Borad of Commissioners, Directors, and/or Committee, as well as other positions (if any); and*
iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		*iv) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota DewanKomisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	176	*g) Education and/or trainings participated by member of Board of Commissioners in enhancing the competencies within a financial year (if any);*
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	187	*h) Affiliation with other member of Board of Commissioners and Major Shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties; and*
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		*i) Independence Commissioners' disclosure of independency in terms of the board has served more than 2(two) periods (if any).*
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	179	*9) In the event of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or Directors taking place after the fiscal year until the deadline of Annual Report submission, management composition stated in the Annual Report is then the composition of the Board of Commissioners and/or Directors both the latest and the previous one;*
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	72	*10) Number of employees and description of the range of educational background and ages in a financial year;*
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		*11) Name of Shareholders and ownership percentage at the end of financial year. Information includes among others:*
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	85	*a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;*
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	86	*b) Member of Directors and Board of Commissioners owning shares of Issuer or Public Company; and*
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	86	*c) Group of public shareholders each having less than 5% (five percent) share ownership of Issuer or Public Company;*
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	86	*12) Number of shareholders and ownership percentage per financial year end presented in the following classifications*
a) kepemilikan institusi lokal;		*a) Local institution ownership;*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;		*b) Foreign institution ownership;* *c) Local individual ownership ; and* *d) Foreign individual ownership;*
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	85	*13) Information concerning major and controlling shareholder of Issuer or Public Company, both direct and indirect, until the individual owner, presented in the form of scheme or diagram;*
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	78	*14) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which Issuer or Public Company owns control with the entities, along with the percentage of share ownership, line of business, total asset, and operating status of such companies (if any);* *For subsidiaries, information on company address should be added;*
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	88	*15) Chronology of shares listing, number of shares, share value, and offering price from the beginning of listing up to the end of the financial year and name of Stock Exchange where Issuer or Public Company's shares are listed (if any);*
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);		*16) Chronology of other securities listing other than the securities reffered to in point 15) that contains the least securities' name, year of issuance, maturity date, offering value, and rating (if any);*
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	80	*17) Names and addresses of institutions and/or capital market supporting professionals;*
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	80	*18) In the event that capital market supporting professionals provide services periodically to the Issuer or Public Company, there should be information on services provided, fees and period of assignment; and*
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:		*19) Award and certification received by the Issuer or Public Company, both national and international scale during the fiscal year (if any), that includes:*
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	84	*a) Name of Award and/or certification;*
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	84	*b) Rewarding body or institution; and*
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	84, 190	*c) Validity period of the award and/or certification (if any).*
f. Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		*f. Annual Report must contain discussion and analysis of Financial Report and other significant information by emphasizing material changes taking place during the year under review. It should at least contain:*
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industry Emiten atau		*1) Operational review by business segment in accordance with the industry of Issuer or Public*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		*Company, consisting of at least:*
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	94-102	*a) Production, which includes process, capacity and its development;*
b) pendapatan/penjualan; dan	104	*b) Revenue and*
c) profitabilitas;		*c) Profitability.*
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerjakeuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	102-103	*2) Comprehensive financial performance including a comparison between the financial performance of the last two financial years, explanation on the causes of such changes and their impact, which among others includes:*
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	107	*a) Current assets, non-current assets, and total assets;*
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	107	*b) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;*
c) ekuitas;	108	*c) Equity;*
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	106	*d) Revenue, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue and comprehensive income (loss); and*
e) arus kas;	108	*e) Cash flow;*
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	110	*3) Capability to pay debts by presenting relevant ratio;*
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	111	*4) Collectable accounts of Issuer or Public Company receivable by presenting relevant ratio;*
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	112	*5) Capital structure and Management's policies on the capital structure, as well as basis of the policy making;*
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:		*6) Discussion on material commitment for the investment of capital goods with explanation concerning:*
a) tujuan dari ikatan tersebut;		*a) Purpose of such commitment;*
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		*b) Sources of funds expected to fulfill the said commitment;*
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	113	*c) Currency of denomination;*
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	109	*d) Steps taken by the Issuer or Public Company to protect the position of related foreign currency against risks;*
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		*7) Discussion on capital goods investments realized within the last financial year, that at least contains:*
a) jenis investasi barang modal;		*a) Type of capital goods investments;*
b) tujuan investasi barang modal; dan		*b) Purpose of capital goods investments;*
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	107	*c) Value of capital goods investments issued.*
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	115	*8) Material information and facts occurring after the date of accountant's report (if any);*
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	116-117	*9) Business prospects of Issuer or Public Company in relation to the industry, economy in general, and international market, and accompanied with the supporting quantitative data from reliable data resource;*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		*10) Comparison between target/projection at the beginning of financial year and the realization, that includes:* *a) Revenue;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure; or* *d) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.*
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	114	*11) Target/projection of the Issuer or Public Company within 1 (one) year, that includes:* *a) Revenue;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure;* *d) Devidend policy; or* *e) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.*
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	118	*12) Marketing aspects of the goods and/or services of Issuer or Public Company, including among others marketing strategies and market share;*
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	132	*13) Description of dividend during the past 2 (two) financial years (if any), includes at least:* *a) Dividend policy;* *b) Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* *c) Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and* *d) Amount of dividend paid per year.*
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	134	*14) Realization of the use of proceeds from Public Offering is under the following conditions:* *a) In the event that during the financial year reported, the Issuer is obliged to submit Report on Realization of Use of Proceeds, then Annual Report should disclose accumulated realization of use of proceeds until the end of the financial year; and* *b) In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Report on Realization of Use of Proceeds, the Issuer should then explain such change;*
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi,divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasiutang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandungbenturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	102	*15) Material information (if any) concerning, among others investment, expansion, divestment, merge, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interests, taking place during the financial year (if any). Information includes:* *a) Date, value and object of transaction;* *b) Name of transacting parties;* *c) Nature of affiliated relation (if any);* *d) Explanation of fairness of transaction; and*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
e) pemenuhan ketentuan terkait;		*e) Compliance with related rules and regulations.*
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	135	*16) Description of changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impacts on the financial report (if any); and*
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	137	*17) Changes in the accounting policy, rationale and impacts on the financial statement (if any);*
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		*g. Governance of Issuer or Public Company at least contains brief description of:*
1) Direksi, mencakup antara lain:		*1) Directors, consisting of among others:*
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	180	*a) Scope of work and responsibility of each member of the Directors;*
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	177	*b) Disclosure that the Directors have charter of Directors;*
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	185	*c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Directors, along with the relation between remuneration and the performance of Issuer or Public Company;*
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi,termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	183	*d) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and attendance of members of Directors in such meetings;*
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	167	*e) Disclosure of resolutions of GMS of 1 (one) previous year and the realization during the fiscal year, along with reasons in the event that there is a resolution not yet realized:*
i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	161	*i) Resolutions of GMS realized in one financial year; and*
ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		*ii) Reasons in the event that there is a resolution not yet realized.*
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:		*f) Disclosure of resolutions of GMS during financial year, that includes:*
i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		*i) Resolutions of GMS realized in one financial year; and*
ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		*ii) Reasons in the event that there is a resolution not yet realized; and*
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;		*g) Disclosure of company policies on performance assessment of members of Directors;*
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		*2) Board of Commissioners, consisting of among others:*
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	172	*a) Description of responsibility of the Board of Commissioners;*
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	172	*b) Disclosure that the Board of Commissioners has charter of Board of Commissioners;*
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	185	*c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Board of Commissioners;*
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang	176	*d) Disclosure of company policies and the*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii) kriteria yang digunakan; dan iii) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: i) alasan tidak dibentuknya komite; dan ii) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	209	*implementation on frequency of Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Directors, and attendance of members of Board of Commissioners in such meetings;* *e) Disclosure of Issuer or Public Company's policies on performance assessment of members of Directors and Board of Commissioners and its implementation, including among others:* *i) Procedure of performance assessment implementation;* *ii) Criteria of assessment; and* *iii) Parties conducting the assessment.* *f) Disclosure of performance assessment of committee supporting the duties of Board of Commissioners; and* *g) In the event that the Board of Commissioners did not establish Committee of Nomination and Remuneration, the least information to disclose includes:* *i) Reasons for not establishing a committee; and* *ii) Procedure of nomination and remuneration implemented during financial year.*
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasanpemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		*3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company running business under the principles of sharia as expressed in the Articles of Association, contains at least:* *a) Name;* *b) Tasks and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and* *c) Frequency and method of advising and supervisory on the compliance of Sharia Principles in Capital Market toward the Issuer or Public Company;*
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	188-192	*4) Audit Committee, consisting of among others:* *a) Name and position in the committee;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational background;* *e) Employment record, consisting of:* *i) Legal basis of appointment as member of committee;* *ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors, and/or committee and other positions (if any); and* *iii) Work experience and the time period, both inside and outside the Issuer or Public Company;*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		*f) Period of service of Audit Committee members;*
g) pernyataan independensi Komite Audit;		*g) Disclosure of independence of Audit Committee;*
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		*h) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Audit Committee meetings and the attendance of Audit Committee members in such meetings;*
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		*i) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and*
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;		*j) Brief description activities carried out by Audit Committee during the financial year based on what is stated in Audit Committee Charter;*
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	193-197	*5) Other committees the Issuer or Public Company has in order to support the function and tasks of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, consisting of among others:*
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		*a) Name and position in the committee;*
b) usia;		*b) Age;*
c) kewarganegaraan;		*c) Nationality;*
d) riwayat pendidikan;		*d) Educational background;*
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		*e) Employment record, consisting of:*
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		*i) Legas basis of appointment as committee member;*
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		*ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors and/or committee and the other positions (if any); and*
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		*iii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*
f) periode dan masa jabatan anggota komite;		*f) Period of service of committee members;*
g) uraian tugas dan tanggung jawab;		*g) Description of the tasks and responsibilities;*
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		*h) Disclosure that the committee has charter of committee;*
i) pernyataan independensi komite;		*i) Disclosure of independence of committee members;*
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		*j) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of committee meetings and the attendance of committee members in such meetings;*
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		*k) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and*
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		*l) Brief description activities carried out by committee during the financial year;*
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	198-200	*6) Corporate Secretary, consisting among others:*
a) nama;		*a) Name;*
b) domisili;		*b) Domicile;*
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		*c) Employment record, consisting of:*
i) dasar hukum penunjukan sebagai		*i) Legal basis of appointment as Corporate*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
Sekretaris Perusahaan; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		*Secretary; and* *ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;* *d) Educational background;* *e) Education and/or trainings participated within a financial year; and* *f) Brief description activities carried out by Corporate Secretary during the financial year.*
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	201-204	*7) Internal Auditing Unit, consisting among others:* *a) Name of Internal Auditing Unit's chief;* *b) Employment record, consisting of:* *i) Legal basis of appointment as Internal Auditing Unit's chief; and* *ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;* *c) Qualification/certification as an Internal Audit (if any);* *d) Education and/or trainings participated within a financial year;* *e) Structure and position of Internal Auditing Unit;* *f) Description of tasks and responsibilities of Internal Auditing Unit;* *g) Disclosure that the the unit has charter Internal Auditing Unit; and* *h) Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year;*
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	208	*8) Description of internal control system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least:* *a) Operational and financial control, along with compliance with other prevailing rules and regulations; and* *b) Review on effectiveness of internal control system;*
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	206	*9) Risk management system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least:* *a) General description of risk management system of Issuer or Public Company;* *b) Types of risks and efforts to manage such risks; and* *c) Review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company;*
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jikaada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan;	210	*10) Material litigation faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, present members of the Board of Commissioners and Directors (if any), including among others:* *a) Material of the case/claim;* *b) Status of settlement of case/claim; and*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		*c) Impacts on the financial condition of the Issuer or Public Company;*
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	90	*11) Information on administrative sanctions to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by capital market authority and other authorities during the fiscal year (if any);*
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	214	*12) Information on code of conducts and culture of Issuer or Public Company (if any) consisting of:* *a) Main points of code of conducts;* *b) Form of socialization of code of conducts and efforts to enforce it; and* *c) Disclosure of that code of conducts is applicable to member of Directors, Board of Commissioners, and employers of Issuer or Public Company;*
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	46	*13) Information on corporate culture or corporate values (if any);*
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	90	*14) Explanation on employees and/or Management share ownership program carried out by Issuer or Public Company, including among others amount, period of time, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price (if any):* *a) Amount of share and/or options;* *b) Time period of exercise;* *c) Requirements for eligible employees and/or Management; and* *d) Exercise price;*
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii) tindak lanjut pengaduan;	215	*15) Explanation on Whistleblowing System at the Issuer or Public Company to report misconducts causing potential loss to the company or the stakeholders (if any), consisting of among others:* *a) Means of submitting the report on misconducts;* *b) Protection for whistleblower;* *c) Handling of whistleblowing;* *d) Party managing whistleblowing; and* *e) Results of whistleblowing handling, consisting of at least:* *i) Number of whistleblowing registered and processed in financial year; and* *ii) Follow up of whistleblowing;*
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	144-149	*16) Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuer that issues Equity Securities or Public Company, consisting of:* *a) Disclosure of implemented recommendations; and/or* *b) Explanation concerning unimplemented recommendation, including reasons for such conditions and alternatives (if any);*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik memuat: 1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: i) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; ii) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; iii) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan iv) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: i) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; ii) sarana dan keselamatan kerja; iii) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; iv) tingkat kecelakaan kerja; v) pendidikan dan/atau pelatihan; vi) remunerasi; dan vii) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	225-227	*h. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company includes:* *1) Information on Issuer or Public Company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost, in relation of the aspects of among others:* *a) Environment, among others:* *i) Use of environmentally friendly and recyclable material and energy;* *ii) Issuer or Public Company's waste management system;* *iii) Mechanisms of complaints on environmental concern;* *iv) Certification in the field of environment;* *b) Labor practices, occupational health and safety, among others:* *i) Equality in gender and work opportunity;* *ii) Work facility and safety;* *iii) Employees turnover;* *iv) Level of work accident;* *v) Eduation and/or training;* *vi) Remuneration; and* *vii) Mechanisms of complaints on Employment concern;*
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: i) penggunaan tenaga kerja lokal; ii) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; iii) perbaikan sarana dan prasarana sosial; iv) bentuk donasi lainnya; dan v) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: i) kesehatan dan keselamatan konsumen; ii) informasi barang dan/atau jasa; dan iii) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	221-224	*c) Social and community development, among others:* *i) Use of local work force;* *ii) Empowerment of the Issuer or Public Company's surrounding community, among others by the use of raw materials produced by the community or provision of education to the community;* *iii) Improvement of social facilities and infrastructure;* *iv) Other forms of donations; and* *v) Communication on anti currption policy and procedure in the Issue or Public Company, as well as training on anti corruption (if any).* *d) Product and/or services responsibility, among others:* *i) Consumers' health and safety;* *ii) Product and/or services information; and* *iii) Facilities for customers' complaints, number of complaints and complaints handling.*
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab		*2) Issuer or Public Company may disclose information referred to in point 1) as part of the Annual Report or in a separate report, such as submitted at the same time as Sustainability Report or Corporate Social Responsibility Report,*

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 – PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

CROSS REFERENCE OF OJK'S CIRCULATION LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016 – OJK'S REGULATION NO. 29/POJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	*Subject & Explanation*
sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		*and therefore the Issuer or Public Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Anuual Report; and* *3) The report reffered to in point 2) is submitted to Financial Services Authority at the same time as the Annual Report submission.*
i. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	Laporan Keuangan	*i. The Financial Report contained in the Annual Report should be presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. The said Financial Report should contain statement regarding responsibility on the Financial Report in compliance with Regulations in Capital Market sector on the Directors' responsibility to the Financial Report or Regulations in Capital Market sector on periodical report of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; dan*
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	*j. Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report is composed in accordance to the format of Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as attached in the Appendix as an inseparable part of the FSA Circulation Letter.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Link Net Tbk

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2017 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ali Chendra
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Edward Daniel Horowitz
Komisaris
Commissioner

Lorne Rupert Somerville
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Irwan Djaja
Presiden Direktur
President Director

Surya Tatang
Direktur Independen
Independent Director

Henry Jani Liando
Direktur
Director

Timotius Max Sulaiman
Direktur
Director

Henry Riady
Direktur
Director

Edward Sanusi
Direktur
Director

Sigit Prasetya
Direktur
Director

Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT LINK NET Tbk
AND SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016

Daftar Isi **Halaman/ *Pages*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2017 and 2016***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT LINK NET Tbk

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Irwan Djaja
   Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia
   Alamat domisili : Jl.Kembangan Molek X Blok J14 No.10 Kembangan – Jakarta Barat
   Telepon : 021 - 55777580
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Timotius Max Sulaiman
   Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia
   Alamat domisili : Taman Kota Blok E 5 No.3 Kembangan Utara Kembangan Jakarta Barat
   Telepon : 021 - 55777580
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT Link Net Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016

We, the undersigned:

1. *Name* : *Irwan Djaja*
   Office address : *Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia*
   Residential address : *Jl. Kembangan Molek X Blok J14 No.10 Kembangan - Jakarta Barat*
   Telephone : *021 – 55777580*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Timotius Max Sulaiman*
   Office address : *Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia*
   Residential address : *Taman Kota Blok E 5 No.3 Kembangan Utara Kembangan Jakarta Barat*
   Telephone : *021 – 55777580*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*

METERAI TEMPEL 5E25AAEF899268426 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Irwan Djaja
Presiden Direktur/*President Director*

Timotius Max Sulaiman
Direktur/*Director*

Jakarta, 16 Maret/*March* 2018

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : R/085.AGA/tjn.2/2018

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Link Net Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiary, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Link Net Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 16 Maret 2018/ *16 March 2018*

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and
31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2017*	31 Desember/ *December 2016*	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	3,23a,25,27	765,948	546,680	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	4,23b,25,27			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		278,032	241,163	*Third parties*
Pihak berelasi		120,895	83,239	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	14a	116	--	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	5	68,633	36,071	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**1,233,624**	**907,153**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang pihak berelasi non-usaha	23c, 25	3,896	3,854	*Non-trade receivables from related parties*
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	6, 14d	83,800	95,533	*Long-term prepayment - net of current portion*
Investasi pada entitas asosiasi	7	--	--	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan - neto	14d	33,702	36,569	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	8,14d	4,117,430	3,807,397	*Property and equipment - net*
Uang muka		64,095	41,809	*Advances*
Aset takberwujud - neto	9	82,475	72,814	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	10	147,204	89,907	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**4,532,602**	**4,147,883**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**5,766,226**	**5,055,036**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2017*	31 Desember/ *December 2016*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha	11,23d,25,27			*Trade payables*
Pihak ketiga		302,521	196,445	*Third parties*
Pihak berelasi		11,908	36,492	*Related parties*
Utang non-usaha	17,23e,25			*Non-trade payables*
Pihak ketiga		98,135	505	*Third parties*
Pihak berelasi		52,226	--	*Related parties*
Beban akrual	15,25,27	375,088	407,624	*Accruals*
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan	23f			*Unearned subscription fees and subscriber deposits*
Pihak ketiga		16,125	26,710	*Third parties*
Pihak berelasi		30,846	34,475	*Related parties*
Utang pajak	14b			*Taxes payable*
Pajak penghasilan badan		21,957	42,472	*Corporate income tax*
Pajak lainnya		25,178	18,579	*Other taxes*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	40,959	34,914	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long-term debts:*
Pinjaman jangka panjang	12,25,27	--	30,566	*Long-term debt*
Utang sewa pembiayaan	13,25,27	37,113	18,308	*Finance lease payables*
Bagian lancar dari keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	13	3,673	3,673	*Current portion of deferred gain on sale and leaseback transactions*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**1,015,729**	**850,763**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang sewa pembiayaan	13,25,27	94,280	130,307	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	127,568	102,751	*Long-term employee benefit payables*
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali-setelah dikurangi bagian lancar	13	4,462	8,135	*Deferred gain on sale and leaseback transactions - net of current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**226,310**	**241,193**	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas		**1,242,039**	**1,091,956**	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 8.040.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.042.649.384 saham	17	304,265	304,265	*Share capital - Par value of Rp 100 per share (in Rupiah full amount) Authorized - 8,040,000,000 shares Issued and fully paid - 3,042,649,384 shares*
Tambahan modal disetor - neto	18	1,431,054	1,431,054	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	17	(401,642)	(386,228)	*Treasury stocks*
Saldo laba		3,190,508	2,613,988	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,524,185	3,963,079	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		2	1	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas		**4,524,187**	**3,963,080**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5,766,226**	**5,055,036**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
Pendapatan	19,23g	3,399,060	2,954,161	*Revenue*
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	20	(706,558)	(637,174)	*Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)*
Beban penjualan	21	(215,212)	(183,359)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	21	(481,347)	(413,075)	*General and administrative expenses*
Beban penyusutan	8	(611,400)	(576,884)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	9	(32,703)	(27,965)	*Amortization expenses*
Pendapatan lainnya		5,098	6,047	*Other income*
Laba usaha		**1,356,938**	**1,121,751**	***Operating profit***
Beban keuangan		(42,884)	(45,657)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		25,367	12,969	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan		**1,339,421**	**1,089,063**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	14c	(332,143)	(270,499)	*Income tax expenses*
Laba bersih tahun berjalan		**1,007,278**	**818,564**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	16	7,527	(11,520)	*Remeasurement of employee benefit plan*
Pendapatan pajak penghasilan terkait		(1,882)	2,880	*Related income tax benefit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		5,645	(8,640)	*Total other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		**1,012,923**	**809,924**	***Total other comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		1,007,277	818,563	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		1	1	*Non-controlling interests*
		1,007,278	**818,564**	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		1,012,922	809,923	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		1	1	*Non-controlling interests*
		1,012,923	**809,924**	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	22	**341**	**272**	***Basic earnings per share (in Rupiah full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor-neto/ *Additional paid-in capital-net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Saldo Laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2015		**304,265**	**1,431,054**	--	**1,931,856**	**3,667,175**	**148**	**3,667,323**	***Balance as of 31 December 2015***
Laba tahun berjalan		--	--	--	818,563	818,563	1	818,564	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	(8,640)	(8,640)	--	(8,640)	*Other comprehensive income*
Dividen kas	17	--	--	--	(127,791)	(127,791)	--	(127,791)	*Cash dividend*
Pelepasan saham entitas anak	1.c	--	--	--	--	--	(148)	(148)	*Disposal of shares in subsidiary*
Saham treasuri	17	--	--	(386,228)	--	(386,228)	--	(386,228)	*Treasury stocks*
Saldo per 31 Desember 2016		**304,265**	**1,431,054**	**(386,228)**	**2,613,988**	**3,963,079**	**1**	**3,963,080**	***Balance as of 31 December 2016***
Laba tahun berjalan		--	--	--	1,007,277	1,007,277	1	1,007,278	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	5,645	5,645	--	5,645	*Other comprehensive income*
Dividen kas	17	--	--	--	(436,402)	(436,402)	--	(436,402)	*Cash dividend*
Saham treasuri	17	--	--	(15,414)	--	(15,414)	--	(15,414)	*Treasury stocks*
Saldo per 31 Desember 2017		**304,265**	**1,431,054**	**(401,642)**	**3,190,508**	**4,524,185**	**2**	**4,524,187**	***Balance as of 31 December 2017***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		3,289,600	2,860,691	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1,117,100)	(801,384)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(299,031)	(268,149)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(351,673)	(243,400)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga		25,367	12,969	*Interest receipts*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1,547,163**	**1,560,727**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(924,645)	(866,761)	*Purchases of property and equipment for installation*
Pelepasan aset melalui transaksi penjualan dan penyewaan kembali		--	145,568	*Disposals of property and equipment through sales and lease back transaction*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		3	4,075	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset takberwujud		(45,908)	(29,250)	*Purchases of intangible assets*
Divestasi entitas anak		--	1,787	*Divestment of subsidiary*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(970,550)**	**(744,581)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(48,709)	(68,735)	*Repayments of long-term debt*
Pembayaran bunga		(7,188)	(8,099)	*Payments of interest*
Pembayaran dividen tunai		(286,401)	(127,791)	*Payment of cash dividends*
Pembelian saham treasuri		(15,414)	(386,228)	*Purchases of treasury stock*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(357,712)**	**(590,853)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan neto kas dan setara kas		218,901	225,293	*Net increase in cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	**546,680**	**325,429**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Kas dan setara kas entitas anak entitas anak yang tidak dikonsolidasi		--	(1,950)	*Cash and cash equivalents of deconsolidated subsidiary*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		367	(2,092)	*Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	**765,948**	**546,680**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 29

Information on non-cash transactions is presented in Note 29

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum / *1. General*

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundangundangan dengan Surat Keputusan No.C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014.

a. Establishment and Other Information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended and adjusted to comply with Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No.29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Year 2008, dated 24 December 2008 and published in State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Year 2011, dated 27 June 2011.

In 2014, the Company's Articles of Association were amended to change the Company's status to a Public Company through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02 Year 2014, dated 27 February 2014.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengubah Anggaran Perusahaan yang tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas: (i) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("Perubahan Status"); (ii) perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan Perubahan Status; dan (iii) perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang ketentuan mengenai Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.

Also in 2014, the Company amended its Articles of Association as incorporated in the Deed of Shareholder Resolution No. 7, dated 8 October 2014 of Rini Yulianti, S.H, notary in Jakarta, which includes but is not limited to the approval of the Company's shareholders for the: (i) change in the Company's status from a foreign investment company to a domestic investment company ("Change of Status"); (ii) change in the Company's Articles of Association in connection with the Change of Status; and (iii) change in the Company's Articles of Association regarding the rules for Directors and Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014.

Di tahun 2015, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/2014 melalui Akta Penyertaan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0938687 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3515407.AH.01.11. tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

In 2015, the Company's Articles of Association were amended to comply with the Regulations of the Financial Services Authority No. 32/2014 and No. 33/2014 through the Deed of Shareholder Resolution No. 3 dated 3 June 2015 from Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No.AHU-AH.01.03-0938687 dated 9 June 2015 and registered in the Companies Registry based on letter No. AHU-3515407.AH.01.11. Year 2015 dated 9 June 2015.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 46, tanggal 21 April 2017 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0130097 tanggal 25 April 2017.

The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and Directors of the Company was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of General Meeting of Shareholders No. 46, dated 21 April 2017, of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0130097 dated 25 April 2017.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

In conducting their business, the Company and Subsidiary hold the following licenses:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet-Switched dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 246/KEP/ M.KOMINFO/06/ 2011 tanggal 27 Juni 2011, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin Nomor 705 TAHUN 2017, tanggal 17 Maret 2017.

- *Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No.246 /KEP /M.KOMINFO /06 /2011 dated 27 June 2011, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 705 TAHUN 2017, dated 17 March 2017.*

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (Network Access Provider/NAP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Service Provider/ISP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 TAHUN 2015, tanggal 27 Januari 2015.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tanggal 9 Januari 2017.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.
- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/2010 tanggal 11 November 2010.

- *Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312/2014, dated 24 March 2014.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50/2015, dated 27 January 2015.*
- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 51/2015, dated 27 January 2015.*
- *Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
- *Extention Principle License of Domestic Investment issued by the Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 dated 9 January 2017.*
- *Domestic Investment Business License of Telecomunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*
- *Cable TV License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/ 11/2010, dated 11 November 2010.*

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider)*, jasa nilai tambah teleponi serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in fixed-based operation of cable, multimedia services, internet services, value-added telephony services and business management consultation services.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali dan Bandung.

The Company currently provides services through a broadband communication network ("the Network") including distribution of television programs and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali and Bandung areas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares)* dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempakan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham (Catatan 17).

Selama tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 3.147.600 dan 83.963.800 lembar saham dengan nilai total sebesar Rp15.414 dan Rp386.228 (Catatan 17).

Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp401.642 pada akun "Saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through the Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarized by Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders approved the Company's buy-back of shares with maximum total 10% of the Company's issued and fully paid shares or 304,264,938 shares (Note 17).

During 2017 and 2016, the Company repurchased the issued shares of 3,147,600 and 83,963,800 shares with total amount of Rp15,414 and Rp386,228 (Note 17).

The Company presented the buy-back shares amounted to Rp401,642 as "Treasury Stock" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

c. Structure of the Company and Subsidiary

The Company has direct ownership over the following Subsidiary:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Operations*	*Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December* 2017 %	*Percentage of Ownership* *December* 2016 %	Tahun Operasi Komersial/*Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Desember/ *December* 2017 Rp	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Desember/ *December* 2016 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ *Subscription broadcasting*	99.99	99.99	2011	32,557	28,534

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Graha Investama Andalan Terpadu dan PT Delta Nusantara Network, pihak-pihak berelasi, atas penjualan saham PT Lynx Mitra Asia dengan nilai total Rp1.787.

On 21 April 2016, the Company entered into an agreement with PT Graha Investama Andalan Terpadu and PT Delta Nusantara Networks, related parties, for the sale of its shares in PT Lynx Mitra Asia with total amount of Rp1,787.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terakhir diselenggarakan pada tanggal 21 April 2017, yang diaktakan dalam akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 46 tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders most recently held on 21 April 2017, as covered by notarial deed No. 46 of Rini Yulianti, S.H., dated 21 April 2017, are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Ali Chendra	*President Commissioner*
Komisaris	Prof. Dr. Bintan R. Saragih *)	*Commissioners*
	Jonathan Limbong Parapak *)	
	Edward Daniel Horowitz	
	Lorne Rupert Somerville	
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Irwan Djaja	*President Director*
Direktur	Henry Riady	*Directors*
	Henry Jani Liando	
	Timotius Max Sulaiman	
	Edward Sanusi	
	Sigit Prasetya	
	Andy Nugroho Purwohardono	
	Surya Tatang**)	

*) Komisaris independen/*Independent commissioners*
**) Direktur independen/*Independent director*

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terakhir diselenggarakan pada tanggal 15 April 2016, yang diaktakan dalam akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 13 tanggal 15 April 2016 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders most recently held on 15 April 2016, as covered by notarial deed No. 13 of Rini Yulianti, S.H., dated 15 April 2016, are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Ali Chendra	*President Commissioner*
Komisaris	Prof. Dr. Bintan R. Saragih *)	*Commissioners*
	Jonathan Limbong Parapak *)	
	Edward Daniel Horowitz	
	Lorne Rupert Somerville	
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Irwan Djaja	*President Director*
Direktur	Henry Riyadi	*Directors*
	Dicky Setiadi Moechtar	
	Henry Jani Liando **)	
	Sigit Prasetya	
	Andy Nugroho Purwohardono	
	Maria Clarissa F. Joesoep	
	Edward Sanusi	

*) Komisaris independen/*Independent commissioners*
**) Direktur independen/*Independent director*

Pada tanggal 11 April 2014, berdasarkan surat keputusan No.SK-002/LN/CSL/IV/14, Perusahaan membentuk komite audit dengan susunan sebagai berikut:

On 11 April 2014, based on resolution No. SK-002/LN/CSL/IV/14, the Company established an audit committee with members as follows:

Ketua	Jonathan Limbong Parapak	*Chairman*
Anggota	Lim Kwang Tak	*Member*
Anggota	Herman Latief	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap 776 orang (31 Desember 2016: 669 orang) (tidak diaudit).

As of 31 December 2017, the Company and its Subsidiary had 776 permanent employees (31 December 2016: 669 employees) (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Summary of Significant Accounting Policies*

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on other measurement basis as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 2f).

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiary (Note 2f).

c. Revisi, Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1:"Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: " Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Revision, Amendments and Adjustments of Statements of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2017, are as follows:

- *SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS No. 3 (Revised 2016): "Interim Financial Statement"*
- *SFAS No. 24 (Revised 2016): "Employee Benefits"*
- *SFAS No. 58 (Revised 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *SFAS No. 60 (Revised 2016): "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISAK No. 31: " Interpretation of PSAK 13 "Investment Property"*
- *ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan dimana Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan untuk mengarahkan aktivitas dari entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiary as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity controlled by the Company and where the Company has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its ability to direct the activities of the entity. The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The consolidated financial statements include the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of acquisition, which is the

sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dieliminasi secara penuh.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Company and Subsidiary attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiary present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Company adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

If the Company loses control, the Company:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

(d) Recognizes any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;

e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other PSAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak

e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and Subsidiary, liabilities incurred by the Company and Subsidiary to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair values except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Components of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company had disposed directly the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period when the combination occurs,

melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

the Company and Subsidiary report provisional amounts for the items in which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akusisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, goodwill is measured at cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management first reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company's and Subsidiary' Cash Generating Units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations of the Cash Generating Units are disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

f. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entity records its transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiary are Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At each reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank Indonesia at 31 December 2017 and 31 December 2016 as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	**31 Desember/ *December* 2016**	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548	13,436	*United States Dollar ("USD")*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from the settlement of monetary items and translation of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

g. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance so the transaction cannot result in a gain or loss for the Company and Subsidiary as a whole or the individual entity within the group.

Since business combination of entities under common control does not lead to a change in the economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount similar to a business combination under the pooling-of-interests method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from each business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

h. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

(a.) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

(b.) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
(ii) Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

i. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas

(i) Has control or joint control over the reporting entity;

(ii) Has significant influence over the reporting entity; or
(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b.) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

i Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement
The Company and Subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiary measure all financial assets and financial

keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

liabilities at fair value. For financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, they are measured at fair value including transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
   Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

   Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
   (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
   (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiary classify financial assets under one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiary classify financial liabilities under one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or they are derivatives, except for a derivative that is designated as an effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retain the contractual rights to receive the cash flows but assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiary transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and have retained control, the Company and Subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company

keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

and Subsidiary continue to recognize the financial asset.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company and Subsidiary remove a financial liability from the statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from the group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlates with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya dan pembayaran atau penerimaan lainnya oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other payments or receipts between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Reclassification
The Company and Subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and Subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term. The Company and Subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's and Subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. In the event of sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date occurs after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiary currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).

3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan Luar negeri.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*

2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*

3. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate under the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and Subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Company's and Subsidiary's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and Subsidiary use derivatives and other hedging instruments. PSAK No. 55 allows 3 types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung Nilai atas Nilai Wajar
Keuntungan atau kerugian yang berasal dari pengukuran kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajar (untuk instrumen lindung nilai derivatif) atau komponen valuta asing dari jumlah tercatat (untuk instrument lindung nilai nonderivatif) diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian atas item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai juga diakui dalam laba rugi. Jika lindung nilai dihentikan, tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau dibatalkan, setiap penyesuaian terhadap jumlah tercatat instrumen keuangan yang dilindung nilai yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diamortisasi ke laba rugi.

Lindung Nilai atas Arus Kas
Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi. Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

The Company and Subsidiary use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are fulfilled:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Fair Value Hedge
The gain or loss from remeasuring the hedging instrument at fair value (for a derivative hedging instrument) or the foreign currency component of its carrying amount (for a non-derivative hedging instrument) is recognized in profit or loss. The gain or loss on the hedged item attributable to the hedged risk is also recognized in profit or loss. If the hedge is terminated, no longer meets the criteria for hedge accounting or is revoked, the adjusted carrying amount of a hedged financial instrument calculated using the effective interest method is amortized to profit or loss.

Cash Flow Hedge
The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under a hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss. No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affect profit or loss.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company and Subsidiary reclassify the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatif
Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Derivatives
All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Company's and Subsidiary's policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the foregoing section.

Kadangkala, Perusahaan dan Entitas Anak melibatkan derivatif untuk melindung nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk item tersebut.

From time to time, the Company and Subsidiary enter into certain derivatives in order to hedge certain transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not fulfilled. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Company's and Subsidiary's policies for that item.

j. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents
Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

k. Biaya Dibayar di Muka
Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses
Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi
Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

l. Investment in Associates
Associates are entities over which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or jointly control those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or

ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) Jika *investee* menjadi entitas anak.
(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate as per below:

(a) If the investee becomes a Subsidiary.
(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.
(c) When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Where applicable, the cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	15	*Buildings*
Prasarana	4	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	4-7.5	*Head-end electronics*
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan *set top box*	2-4	*Converters, decoders, cable modem and set top boxes*
Jaringan layanan titik kontrol	5-15	*Network service control points*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary review the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on technical conditions.

Sewa / ***Leases***

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of the lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be

pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property and equipment that are owned.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

Jual dan Sewa-Balik
Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

Sale and Leaseback
Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company and Subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *Goodwill*
Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasilkan, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

o. Aset Tidak Lancar Lainnya
Aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

p. Aset Takberwujud – Piranti Lunak Komputer
Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of Goodwill
Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

o. Other Non-Current Assets
Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

p. Intangible Assets – Computer Software
Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

q. Aset Takberwujud - *Goodwill*

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

q. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, Goodwill acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak dari periode sebelumnya yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untu dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss from previous periods that can be used to reduce current tax is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Company and Subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. entitas kena pajak yang sama; atau
ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

i. the same taxable entity; or
ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company and Subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiary:

a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.
Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:
a Tanggal SKPP;
b Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.
Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:
a. The date of SKPP;
b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;

c Jumlah yang di akui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak

c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

t. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Perusahaan memiliki program imbalan pasti.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup “PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi” dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

t. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Company has a defined benefit plan.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company shall recognize a liabilitiy and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. *When the Company can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of “PSAK No. 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and which involves payment of termination benefits.*

u. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

u. Treasury Stocks

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiary's activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode setelah dikurangi dengan saham treasuri.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after deducting treasury shares acquired.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and Subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari kelompok usaha:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama.
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

x. Operating Segment

The Company and Subsidiary present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business group.

An operating segment is a component of the business group:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Kas	263	246	*Cash on hand*
Bank	315,041	336,126	*Cash in banks*
Deposito berjangka	450,644	210,308	*Time deposits*
	765,948	**546,680**	

a. Bank / *a. Cash in Banks*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	111,092	234	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34,241	20,767	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20,491	--	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	15,353	22,079	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,135	11,620	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,209	2,093	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,142	5,524	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1,715	2,369	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	1,015	809	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2,185	1,950	*Others (each below Rp1 billion)*
	204,578	67,445	
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,544	3,234	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	208,122	70,679	
Pihak berelasi:			*Related party:*
PT Bank Nationalnobu Tbk (Lihat Catatan 23)			*PT Bank Nationalnobu Tbk (Refer to Note 23)*
Rupiah	106,709	230,688	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat:	210	34,759	*US Dollar*
	106,919	265,447	
Jumlah Bank	**315,041**	**336,126**	***Total Cash in Bank***

b. Deposito Berjangka / *b. Time Deposits*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Mega Tbk	400,000	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000	160,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	10,000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Pihak berelasi *:*			*Related party:*
PT Bank Nationalnobu Tbk (Lihat Catatan 23)			*PT Bank Nationalnobu Tbk (Refer to Note 23)*
Dolar Amerika Serikat	40,644	40,308	*US Dollar*
	450,644	**210,308**	

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka			*Contractual Interest rates per annum for time deposits*
Rupiah	6.5% - 7.75%	7.25% - 9.5%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1%	1%	*US Dollar*
Jatuh Tempo	31 hari/*days*	31 hari/*days*	*Maturity Period*

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Pihak ketiga	335,472	302,050	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	120,895	83,239	*Related parties (refer to Note 23)*
	456,367	385,289	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(57,440)	(60,887)	*Provision for impairment of trade receivables from third parties*
Jumlah piutang usaha - neto	**398,927**	**324,402**	***Total trade receivables - net***

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	**31 Desember/ *December* 2016**	
Rupiah	435,089	357,767	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	21,278	27,522	*US Dollar*
	456,367	**385,289**	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha lancar masing-masing sebesar Rp111.619 dan Rp119.959 dan masing-masing piutang usaha telah lewat jatuh tempo sebesar Rp344.748 dan Rp265.330.

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, trade receivables amounting to Rp111,619 and Rp119,959, respectively, are current and Rp344,748 and Rp265,330, respectively, are past due.

Analisis umur atas piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the past due trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	**31 Desember/ *December* 2016**	
31 - 60 hari	46,264	50,872	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	30,323	30,548	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	268,161	183,910	*Over 90 days*
	344,748	**265,330**	

Penyisihan atas penurunan nilai piutang yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp57.440 dan Rp60.887. Piutang yang mengalami penurunan nilai secara individu berkaitan dengan pelanggan pihak ketiga yang layanannya telah diputus atau diturunkan.

The provision for impairment of past due trade receivables as of 31 December 2017 and 31 December 2016 amounts to Rp57,440 and Rp60,887, respectively. The individually impaired receivables mainly relate to third party subscribers whose services have either been disconnected or downgraded.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp287.308 dan Rp204.443. Piutang tersebut mewakili piutang yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, trade receivables which are due but not impaired amounted to Rp287,308 and Rp204,443, respectively. Those receivables represent receivables with no history of payment default.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	**31 Desember/ *December* 2016**	
Saldo awal	60,887	50,992	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan-neto	103,595	74,493	*Increase in provision, net*
Penghapusbukuan	(107,042)	(64,598)	*Write-off*
Saldo akhir	**57,440**	**60,887**	***Ending balance***

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The increase in provision for impairment of trade receivables is included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 21) in the profit and loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

5. Biaya Dibayar di Muka / *5. Prepaid Expenses*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Sewa	20,970	12,624	*Rent*
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 6)	11,733	11,733	*Long-term prepayment- current portion (refer to Note 6)*
Lain-lain	35,930	11,714	*Others*
	68,633	**36,071**	

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang / *6. Long-Term Prepayment*

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar dimuka jangka panjang untuk sewa sistem komunikasi (lihat Catatan 24b).

This account mainly represents long-term prepayment for communication system rental (refer to Note 24b).

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	95,533	107,266	*Long -term prepayment*
Bagian lancar (lihat Catatan 5)	(11,733)	(11,733)	*Current portion (refer to Note 5)*
Biaya di bayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	**83,800**	**95,533**	***Long-term prepayment - net of current portion***

7. Investasi pada Entitas Asosiasi / *7. Investment in Associate*

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi (”IMTV”). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi (”IMTV”). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

In October and November 2012, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% ownership interest) amounting to Rp2,125 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 15%.

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp68.625. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

On various dates in 2013 and 2014, the Company injected additional capital in IMTV totaling Rp68,625. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, IMTV memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp463.776 dan Rp585.428.

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, IMTV had total assets of Rp463,776 and Rp585,428, respectively.

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham IMTV, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan melalui hak penunjukkan satu direktur pada Dewan Direksi dan satu komisaris pada Dewan Komisaris IMTV.

Although the Company holds less than 20% of the shares of IMTV, the Company exercises significant influence by virtue of its entitlement to appoint one director to the Board of Directors and one commissioner to the Board of Commissioners of IMTV.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in November 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, nilai buku bersih investasi pada entitas asosiasi adalah nihil yang disebabkan oleh akumulasi bagian kerugian yang diakui pada periode – periode sebelumnya sudah melebihi nilai investasi awal.

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, net book value of the investment in associate was nil due to the accumulated share in the losses of associate recognized in prior periods that has exceeded the initial investment.

8. Aset Tetap / *8. Property and Equipment*

	31 Desember/December *2017*				
	1 Januari/ *January* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2017	
Harga perolehan					***Cost***
Perolehan langsung:					*Direct acquisition:*
Tanah	1,456	--	--	1,456	*Land*
Bangunan	51,918	9,487	--	61,405	*Buildings*
Prasarana	35,401	5,426	--	40,827	*Leasehold improvements*
Elektronik head-end	618,632	93,534	--	712,166	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	3,412	276	--	3,688	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	117,863	16,982	(413)	134,432	*Office equipment*
Kendaraan	1,615	--	--	1,615	*Vehicles*
Konverter	29,843	4	--	29,847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	3,572	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	3,904,632	641,085	--	4,545,717	*Network service control points*
Modem kabel	257,030	90,835	--	347,865	*Cable modems*
Set top box	645,261	63,804	--	709,065	*Set top boxes*
Sub Jumlah	5,670,635	921,433	(413)	6,591,655	*Sub Total*
Aset sewa pembiayaan:					*Assets under finance lease:*
Elektronik head-end	71,639	--	--	71,639	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	9,353	--	--	9,353	*Network service control points*
Modem kabel	25,585	--	--	25,585	*Cable modems*
Set top box	38,989	--	--	38,989	*Set top boxes*
Sub Jumlah	145,566	--	--	145,566	*Sub Total*
Jumlah	**5,816,201**	**921,433**	**(413)**	**6,737,221**	***Total***

	31 Desember/December *2017*				
	1 Januari/ *January* 2017	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December* 2017**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:					*Direct acquisition:*
Bangunan	(12,254)	(3,550)	--	(15,804)	*Buildings*
Prasarana	(28,551)	(5,337)	--	(33,888)	*Leasehold improvements*
Elektronik head-end	(247,311)	(81,720)	--	(329,031)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(3,079)	(256)	--	(3,335)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(76,718)	(17,910)	413	(94,215)	*Office equipment*
Kendaraan	(1,522)	(93)	--	(1,615)	*Vehicles*
Konverter	(23,601)	(2,917)	--	(26,518)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(2,362)	(574)	--	(2,936)	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	(1,013,364)	(292,422)	--	(1,305,786)	*Network service control points*
Modem kabel	(142,802)	(64,247)	--	(207,049)	*Cable modems*
Set top box	(429,170)	(105,981)	--	(535,151)	*Set top boxes*
Sub Jumlah	(1,980,734)	(575,007)	413	(2,555,328)	*Sub Total*
Aset sewa pembiayaan:					*Assets under finance lease:*
Elektronik head-end	(14,925)	(17,910)	--	(32,835)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	(974)	(2,339)	--	(3,313)	*Network service control points*
Modem kabel	(4,439)	(6,396)	--	(10,835)	*Cable modems*
Set top box	(7,732)	(9,748)	--	(17,480)	*Set top boxes*
Sub Jumlah	(28,070)	(36,393)	--	(64,463)	*Sub Total*
Jumlah	**(2,008,804)**	**(611,400)**	**413**	**(2,619,791)**	***Total***
Nilai buku bersih	**3,807,397**			**4,117,430**	***Net book value***

	31 Desember/Dec*ember 2016*			
	1 Januari/ *January* 2016	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *Desember* 2016**
Harga perolehan				***Cost***
Perolehan langsung:				*Direct acquisition:*
Tanah	1,456	--	--	1,456
Bangunan	49,854	2,064	--	51,918
Prasarana	33,998	1,403	--	35,401
Elektronik head-end	529,898	154,035	(65,301)	618,632
Perabot dan perlengkapan	3,357	55	--	3,412
Peralatan kantor	107,705	10,357	(199)	117,863
Kendaraan	1,615	--	--	1,615
Konverter	27,863	1,980	--	29,843
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	3,572
Jaringan layanan titik kontrol	3,351,854	561,709	(8,931)	3,904,632
Modem kabel	264,430	44,175	(51,575)	257,030
Set top box	593,727	107,054	(55,520)	645,261
Sub Jumlah	4,969,329	882,832	(181,526)	5,670,635
Aset sewa pembiayaan:				*Assets under finance lease:*
Elektronik head-end	--	71,639	--	71,639
Jaringan layanan titik kontrol	--	9,353	--	9,353
Modem kabel	--	25,585	--	25,585
Set top box	--	38,989	--	38,989
Sub Jumlah	--	145,566	--	145,566
Jumlah	**4,969,329**	**1,028,398**	**(181,526)**	**5,816,201**
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:				*Direct acquisition:*
Bangunan	(8,928)	(3,326)	--	(12,254)
Prasarana	(22,779)	(5,772)	--	(28,551)
Elektronik head-end	(176,519)	(71,523)	731	(247,311)
Perabot dan perlengkapan	(2,759)	(320)	--	(3,079)
Peralatan kantor	(58,289)	(18,622)	193	(76,718)
Kendaraan	(1,187)	(335)	--	(1,522)
Konverter	(21,612)	(1,989)	--	(23,601)
Alat pemecah sandi	(1,619)	(743)	--	(2,362)
Jaringan layanan titik kontrol	(741,280)	(272,330)	246	(1,013,364)
Modem kabel	(106,617)	(60,927)	24,742	(142,802)
Set top box	(334,929)	(112,927)	18,686	(429,170)
Sub Jumlah	(1,476,518)	(548,814)	44,598	(1,980,734)

	31 Desember/December 2016				
	1 Januari/ *January* 2016	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2016	
Aset sewa pembiayaan:					*Assets under finance lease:*
Elektronik head-end	--	(14,925)	--	(14,925)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	--	(974)	--	(974)	*Network service control points*
Modem kabel	--	(4,439)	--	(4,439)	*Cable modems*
Set top box	--	(7,732)	--	(7,732)	*Set top boxes*
Sub Jumlah	--	(28,070)	--	(28,070)	*Sub Total*
Jumlah	**(1,476,518)**	**(576,884)**	44,598	**(2,008,804)**	***Total***
Nilai buku bersih	**3,492,811**			**3,807,397**	***Net book value***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2045, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan ("HGB") will expire between 2018 until 2045 and can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp611.400 dan Rp576.884 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Depreciation expense that was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp611,400 and Rp576,884 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

Pada tahun 2016 pengurangan aset tetap Perusahaan sebagian besar meliputi transaksi-transaksi penjualan dan penyewaan kembali, penjualan aset tetap, serta transaksi tukar tambah.

In 2016, deduction of property and equipment of the Company mainly comprise of the sale and lease back transactions, sale of property and equipment, and trade-in transactions.

Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat keuntungan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali sebesar Rp14.692 yang merupakan selisih dari nilai jual sebesar Rp145.566 dan nilai buku sebesar Rp130.874 (lihat Catatan 13).

In 2016, the Company recorded gain on sale and lease back transaction amounting to Rp14,692 which is the difference between the sale value of Rp145,566 and book value of Rp130,874 (refer Note 13).

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the Company sold certain fixed assets with details as follow:

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Harga jual	3,470	4,075	*Proceeds*
Nilai buku bersih	--	(191)	*Net book value*
Keuntungan	**3,470**	**3,884**	***Gain***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan jaringan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing setara dengan Rp964.673 dan Rp610.958. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, all property and equipment, except land and network, are insured against fire, theft and other possible risks for a total sum insured equivalent to Rp964,673 and Rp610,958, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp732.534 dan Rp519.262.

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, the Company's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp732,534 and Rp519,262, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tertentu dengan nilai perolehan sebesar Rp83.919 dijaminkan kepada Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 12).

As of 31 December 2016, equipment with historical cost of Rp83,919, have been pledged as collateral to the long-term debt from Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (refer to Note 12).

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasi penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

9. Aset Takberwujud / 9. *Intangible Assets*

Aset takberwujud terdiri dari: / *Intangible assets consist of:*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Perangkat lunak komputer			***Computer software***
Harga perolehan			***Cost***
Saldo awal	150,029	113,932	*Beginning balance*
Penambahan	42,364	36,097	*Additions*
Saldo akhir	**192,393**	**150,029**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Saldo awal	(84,560)	(56,595)	*Beginning balance*
Penambahan	(32,703)	(27,965)	*Additions*
Saldo akhir	**(117,263)**	**(84,560)**	***Ending balance***
Nilai buku bersih	**75,130**	**65,469**	***Net book value***
Goodwill	**7,345**	**7,345**	***Goodwill***
Jumlah	**82,475**	**72,814**	***Total***

10. Aset Tidak Lancar Lainnya / *10. Other Non-Current Assets*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Peralatan untuk instalasi - neto	101,849	77,619	*Equipment for installation - net*
Uang jaminan	45,355	12,288	*Security deposits*
Jumlah	**147,204**	**89,907**	***Total***

Penyisihan atas penurunan nilai peralatan untuk instalasi masing-masing sebesar Rp10.059 dan Rp4.059 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

Provision for impairment of equipment for installation, amounting to Rp10,059 and Rp4,059 as of 31 December 2017 and 31 December 2016, respectively, was established against slow-moving equipment for installation. Management believes that the provision for impairment of equipment for installation is adequate to cover the loss on the impairment of assets.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp78.000 dan Rp50.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, equipment for installation was insured against fire, theft and other possible risks for an amount equivalent to Rp78,000 and Rp50,000 which in management's view is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Pihak ketiga	302,521	196,445	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	11,908	36,492	*Related parties (refer to Note 23)*
Jumlah	**314,429**	**232,937**	***Total***

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Rupiah	297,201	211,744	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17,228	21,193	*US Dollar*
	314,429	**232,937**	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

12. Pinjaman Jangka Panjang / *12. Long-Term Debt*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Pihak ketiga:			*Third party:*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (nilai penuh):			*Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (full amount):*
2016: USD 2,274,977	--	30,566	*2016: USD 2,274,977*
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	--	(30,566)	*Less: Current maturities*
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	--	--	***Long-term portion***

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD1,371,600 dan USD5,453,332 dengan Cisco Capital selama 3 tahun. Perjanjian ini akan digunakan untuk membeli peralatan elektronik dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,35% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman ini dilakukan setiap kuartal. Pada tahun 2017, pinjaman tersebut telah dilunasi

In July 2014, the Company entered into vendor loan agreements amounting to USD1,371,600 and USD5,453,332 with Cisco Capital for 3 years. The loans were used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bear fixed interest rate of 2.35% per annum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of the loans is being made on a quarterly basis. In 2017, these loans has been paid

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara JIBOR+3,25% dan JIBOR+3,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap

In June 2013, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, and bears interest rates ranging from JIBOR+3.25% to JIBOR+3.75% per annum. This facility will be used for capital expenditures. Based on this agreement, the Company shall maintain a debt to EBITDA ratio required under the agreement. In

menjaga rasio hutang terhadap EBITDA yang disyaratkan dalam perjanjian tersebut. Pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian fasilitas kredit dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp100.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+2,75% per tahun.

January 2017, the Company extended the credit agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp100,000. This agreement has a term of 3 years, will expire in January 2020 and bears interest rate at JIBOR+2.75% per annum.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

As of 31 December 2017, the Company has not utilized the loan facility.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

13. Utang sewa pembiayaan / *13. Finance lease payables*

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ ***Leasing Company***	**Jenis Aset/** ***Types of Assets***	**31 Desember/** ***December*** **2017**	**31 Desember/** ***December*** **2016**
PT Century Tokyo Leasing Indonesia: 2017: USD9,698,342, 2016: USD11,060,912	Elektronik head-end, Jaringan layanan titik kontrol, Modem kabel, Set top box/ *Head-end electronics, Network service control points, Cable modems, Set top boxes*	131,393	148,615
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Less: Net of Current Maturities*		(37,113)	(18,308)
Bagian Jangka Panjang / *Long Term Portion*		**94,280**	**130,307**

Pembayaran minimum masa datang utang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Minimum payments of finance lease payable in the future as of 31 December 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	31 Desember/ ***December*** **2017**	**31 Desember/** ***December*** **2016**	
Tahun:			*Year:*
2017	--	24,744	*2017*
2018	42,456	42,105	*2018*
2019	43,764	43,402	*2019*
2020	51,863	51,434	*2020*
2021	3,922	3,888	*2021*
Jumlah	142,005	165,573	*Total*
Dikurangi Bagian Bunga	(10,612)	(16,958)	*Deducted by interest*
Neto	131,393	148,615	*Net*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(37,113)	(18,308)	*Current maturity in one year*
Bagian Jangka Panjang	**94,280**	**130,307**	***Long-Term Portion***

Pada bulan Maret dan Juli 2016, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 60 bulan (termasuk *grace period* tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan

In March and July 2016, the Company has several sale and lease back transactions with PT Century Tokyo Leasing Indonesia for a facility period of 60 months (including 6 months grace period without paying principal lease payable) with interest rate of 4.5% up to 4.7% per annum

suku bunga antara 4,5% s/d 4,7% per tahun efektif *in arrear*. Pada 31 Desember 2017, besarnya keuntungan yang ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali untuk bagian jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp3.673 dan Rp4.462 (31 Desember 2016: Rp3.673 dan Rp8.135) (lihat Catatan 8).

effective in arrear. As of 31 December 2017, the amount of deferred gain on sale and lease back transaction for current portion and non-current portion amounted to Rp3,673 and Rp4,462, respectively (31 December 2016: Rp3,673 and Rp8,135) (refer to Note 8).

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

14. Perpajakan / *14. Taxation*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

Pada tanggal 31 Desember 2017, pajak dibayar dimuka terdiri atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp116.

As of 31 December 2017, prepaid taxes consist of value added tax amounted to Rp116.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 25	--	21,933	*Income tax Article 25*
PPh Pasal 29	21,720	18,463	*Income tax Article 29*
	21,720	40,396	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 25	198	27	*Income tax Article 25*
PPh Pasal 29	39	2,049	*Income tax Article 29*
	237	2,076	
Jumlah	**21,957**	**42,472**	***Total***

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4 (2)	336	538	*Income tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 21	3,494	4,423	*Income tax Article 21*
PPh Pasal 23	931	862	*Income tax Article 23*
PPh Pasal 26	15,830	810	*Income tax Article 26*
Pajak pertambahan nilai	4,547	11,428	*Value added tax*
	25,138	18,061	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak lain-lain			***Other taxes***
PPh Pasal 23	40	35	*Income tax Article 23*
Pajak pertambahan nilai	--	483	*Value added tax*
	40	518	
Jumlah	**25,178**	**18,579**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2017	2016	
Perusahaan			***The Company***
Kini	328,857	263,925	*Current*
Tangguhan	985	3,715	*Deferred*
	329,842	267,640	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	2,301	2,859	*Current*
Jumlah	**332,143**	**270,499**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajaknya adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income is as follows:

	2017	2016	
Perusahaan			***The Company***
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,339,421	1,089,063	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(9,600)	(12,022)	*Profit before income tax of Subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,329,821	1,077,041	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan waktu:			***Timing differences:***
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(77,491)	(51,812)	*Difference between commercial and fiscal depreciation of properties and equipment*
Utang sewa pembiayaan	14,489	27,254	*Obligation under finance lease*
Liabilitas imbalan kerja	56,512	(351)	*Employee benefit liabilities*
Biaya penurunan nilai piutang usaha - neto	(3,448)	9,894	*Net impairment of trade receivables*
Biaya penurunan nilai peralatan untuk instalasi - neto	6,000	155	*Net impairment of equipment for instalation*
	(3,938)	(14,860)	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Penghasilan kena pajak final	(14,609)	(12,555)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,159	6,075	*Non-deductible expenses*
	(10,450)	(6,480)	
Laba kena pajak Perusahaan	**1,315,433**	**1,055,701**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak kini Perusahaan	328,857	263,925	*Current tax expense of the Company*
Pajak dibayar di muka	(307,137)	(245,462)	*Prepaid taxes*
Utang pajak Perusahaan - Pasal 29	**21,720**	**18,463**	*Income tax payable - Article 29*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2017	2016	
Perusahaan			***The Company***
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,339,421	1,089,063	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(9,600)	(12,022)	*Profit before income tax of Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,329,821	1,077,041	*Profit before income tax of the Company*

	2017	2016	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	332,455	269,260	*Tax calculated at applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan kena pajak final	(3,652)	(3,139)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,039	1,519	*Non-deductible expenses*
	329,842	267,640	
Entitas Anak	2,301	2,859	***Subsidiary***
Beban pajak penghasilan	**332,143**	**270,499**	***Income tax expenses***

d. Aset pajak tangguhan - neto / *d. Deferred tax assets – net*

	31 Desember/ *December 2017*				
	Pada awal periode/ *At beginning of year*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/(charged) to profit and loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited/* (charged) to other *comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	15,222	(862)	--	14,360	*Provision for impairment of trade receivables*
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(12,169)	(19,373)	--	(31,542)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Utang sewa pembiayaan	6,814	3,622	--	10,436	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja	25,688	14,128	(1,882)	37,934	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	1,014	1,500	--	2,514	*Provision for impairment of equipment for installation*
Jumlah	**36,569**	**(985)**	**(1,882)**	**33,702**	***Total***

	31 Desember/ *December 2016*				
	Pada awal periode/ *At beginning of year*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/(charged) to profit and loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited/* (charged) to other *comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12,748	2,474	--	15,222	*Provision for impairment of trade receivables*
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	785	(12,954)	--	(12,169)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Utang sewa pembiayaan	--	6,814	--	6,814	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja	22,896	(88)	2,880	25,688	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	975	39	--	1,014	*Provision for impairment of equipment for installation*
Jumlah	**37,404**	**(3,715)**	**2,880**	**36,569**	***Total***

e. Surat Keterangan Pengampunan Pajak / *e. Tax Amnesty Statement Letter*

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan berpartisipasi melaksanakan pengampunan pajak ini.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Tax Amnesty Framework, the Company participated in this tax amnesty.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Pajak dengan Nomor: KET-403/PP/WPJ.07/2016 terkait Program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Perusahaan dengan nilai Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp10.374.

On 29 September 2016, the Company received an Official Statement Letter regarding Tax Amnesty Program from the Tax Office with reference No. KET-403/PP/WPJ.07/2016 that has been applied by the Company with Tax Amnesty Assets amounting to Rp10,374.

15. Beban Akrual / *15. Accruals*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Biaya pemrograman	171,267	192,611	*Programming cost*
Lain-lain	203,821	215,013	*Others*
	375,088	**407,624**	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

16. Liabilitas Imbalan Kerja / *16. Employee Benefit Liabilities*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Jumlah liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian	168,527	137,665	*Total employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position*
Imbalan kerja jangka pendek	(40,959)	(34,914)	*Short-term employee benefits*
Bagian jangka panjang	**127,568**	**102,751**	***Non-current portion***

	2017	2016	
Dibebankan pada laporan laba rugi:			***Charged to profit and loss:***
Imbalan pascakerja	36,498	18,547	*Post-employment benefits*

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan No.0384/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2018 tanggal 19 Januari 2018 dan No. 0353/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2017 tanggal 17 Januari 2017.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2017 and 2016 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report No. 0384/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2018 dated 19 January 2018 and No. 0353 / ST-GS-PSAK24-LINK/ I / 2017 dated 17 January 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Tingkat diskonto	7.3% per tahun/*per annum*	8.6% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat gaji masa mendatang	10.00%	12.00%	*Future salary increases*
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	*Normal pension age*
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/*5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter*	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/*5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter*	*Resignation rate*

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total recognized employee benefit expense is as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Biaya jasa kini	16,715	15,658	*Current service cost*
Beban bunga	8,387	6,435	*Interest cost*
Pengakuan segera biaya jasa lalu	11,223	(17,102)	*Immediate recognation of past service costs*
Biaya pemutusan kontrak kerja	173	13,556	*Termination cost*
Jumlah	**36,498**	**18,547**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Saldo awal tahun	102,751	91,582	*Balance at beginning of the year*
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	36,498	18,547	*Net expenses recognized in profit and loss*
Pembayaran manfaat	(3,981)	(5,342)	*Payment of benefits*
(Keuntungan) / kerugian aktuarial yang belum diakui	(7,527)	11,520	*Unrecognized actuarial (gain) / loss-net*
Biaya pemutusan kontrak kerja	(173)	(13,556)	*Termination cost*
Saldo akhir tahun	**127,568**	**102,751**	***Balance at end of the year***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond rate. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas
Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2017, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp114.616.

Sensitivity Analysis
A 1% increase in the assumed discount rate on 31 December 2017, will result in a decrease in defined benefit obligation of Rp114,616.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2017, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp142.544.

A decrease of 1% in the discount rate assumed on 31 December 2017, will result in an increase in defined benefit obligation of Rp142,544.

Jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The maturities of defined benefit obligation as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Kurang dari 1 Tahun	10,633	808	*Less than 1 Year*
Antara 1 dan 5 Tahun	16,333	13,820	*Between 1 and 5 Years*
Antara 5 dan 10 Tahun	127,927	47,944	*Between 5 and 10 Years*
Diatas 10 Tahun	527,475	294,225	*Beyond 10 Years*
Jumlah	**682,368**	**356,797**	***Total***

17. Modal Saham / *17. Share Capital*

	31 Desember/*December 2017*		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***
PT First Media Tbk	1,029,079,186	34.81%	102,908
Asia Link Dewa Pte Ltd	1,017,766,198	34.44%	101,777
Masyarakat/ *Public*	908,692,600	30.75%	90,869
	2,955,537,984	**100.00%**	**295,554**
Saham treasuri/ *Treasury stocks*	87,111,400		8,711
Jumlah/ T*otal*	**3,042,649,384**		**304,265**

	31 Desember/*December 2016*		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***
PT First Media Tbk	1,029,079,186	34.78%	102,908
Asia Link Dewa Pte Ltd	1,017,766,198	34.40%	101,777
UBS AG LDN	155,242,818	5.25%	15,524
Masyarakat/ *Public*	756,597,382	25.57%	75,660
	2,958,685,584	**100.00%**	**295,869**
Saham treasuri/ *Treasury stocks*	83,963,800		8,396
Jumlah/ T*otal*	**3,042,649,384**		**304,265**

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Sesuai dengan keputusan direksi dan dewan komisaris Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2017, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp150.000 sebagai dividen interim untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Perusahaan telah melakukan pembayaran di bulan Januari tahun 2018 (Catatan 31).

In accordance with the resolution of the directors and board of commisioners of the Company dated 15 December 2017, cash dividend distribution of Rp150,000 was approved as interim dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2017. The Company has made payments in January 2018 (Notes 31).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 21 April 2017, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp286.401 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated 21 April 2017, cash dividend distribution of Rp286,401 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2016.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 15 April 2016, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp127.791 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated 15 April 2016, cash dividend distribution of Rp127,291 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2015.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 87.111.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp401.642 dari masyarakat yang merupakan 2,86% dari seluruh saham yang beredar (Catatan 1.b).

Up to 31 December 2017, the Company repurchased its shares for 87,111,400 shares at a total cost of Rp401,642 from public represent 2.86% of outstanding shares (Note 1.b).

18. Tambahan Modal Disetor - Neto / *18. Additional Paid-In Capital - Net*

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Agio saham	1,524,438	1,524,438	*Share premium*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93,384)	(93,384)	*Difference in value from restructuring transactions between entities under common control*
Jumlah	**1,431,054**	**1,431,054**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 arose from the implementation of PSAK No. 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk, shareholder.

19. Pendapatan / *19. Revenue*

	2017	2016	
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	1,919,516	1,669,810	*Subscription fees from broadband internet and network services*
Biaya berlanggan dari layanan televisi kabel	1,243,428	1,085,510	*Subscription fees from cable television services*
Lain-lain	236,116	198,841	*Others*
Jumlah	**3,399,060**	**2,954,161**	***Total***

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	3,347,674	2,862,636	*Third parties*
Pihak berelasi	51,386	91,525	*Related parties*
Jumlah	**3,399,060**	**2,954,161**	***Total***

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 23 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

Refer to Note 23 for the details of revenue from related parties.

20. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud) / *20. Cost of Revenue (Excluding Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets)*

	2017	2016	
Televisi kabel-distribusi program dan layanan teknis	307,061	316,065	*Cable television - programming distribution and technical services*
Internet broadband	176,252	158,745	*Broadband internet*
Lain-lain	223,245	162,364	*Others*
Jumlah	**706,558**	**637,174**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchase from certain third party suppliers exceeds 10% of total revenue.

21. Beban Usaha / *21. Operating Expenses*

	2017	2016	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya karyawan	128,389	110,820	*Employee costs*
Komisi	37,672	32,244	*Commission*
Promosi	34,085	30,180	*Promotion*
Lain-lain	15,066	10,115	*Others*
Jumlah	**215,212**	**183,359**	***Total***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	218,654	202,930	*Employee costs*
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	103,595	74,493	*Impairment of trade receivables (Note 4)*
Listrik, air dan telepon	46,671	47,649	*Electricity, water and telephone*
Sewa	21,961	20,078	*Rent*
Biaya penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi	6,000	5,850	*Impairment and write off of equipment for installation*
Lain-lain	84,466	62,075	*Others*
Jumlah	**481,347**	**413,075**	***Total***

22. Laba Per Saham / *22. Earnings Per Share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit during the year by the weighted average number of shares outstanding during the respective years.

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,007,277	818,563	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	2,957,835,361	3,012,495,696	*Weighted average number of shares outstanding (full amount)*
Laba bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	341	272	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

23. Informasi Mengenai Pihak Berelasi / *23. Related Party Information*

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT First Media Tbk	Pemegang saham/*Shareholder*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Kas pada bank dan deposito berjangka/ *Cash in bank and time deposit*
PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services*
PT First Media Television	Pengaruh signifikan/*Significant influence*	Biaya berlangganan/*Subscription fee*

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services*
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Modem kabel, komputer dan eletronik *head-end* / *Cable modem, computer and head-end electronics*
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services broadband internet and network services*
PT Delta Nusantara Networks	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services*
PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services*
PT Lynx Mitra Asia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services*
PT First Media News	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Media Iklan/ *Advertising*
PT Solusi E-Commerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services*
PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services*
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, *affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ *Subscription broadband internet and network services*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Imbalan kerja/ *Employee benefits*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas / *a. Cash and cash equivalents*

	31 Desember/ *December* 2017		**31 Desember/ *December* 2016**	
	Rp	**%[a)]**	**Rp**	**%[a)]**
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Bank/*Cash in banks*	106,919	1.85%	265,447	5.25%
Deposito berjangka/*Time deposits*	40,644	0.70%	40,308	0.80%
	147,563	**2.55%**	**305,755**	**6.05%**

a) % terhadap jumlah aset/% of total assets

b. Piutang usaha / *b. Trade receivables*

	31 Desember/ *December* 2017		31 Desember/ *December* 2016	
	Rp	%[b)]	Rp	%[b)]
PT First Media Tbk	46,612	0.81%	33,659	0.67%
PT Internux	29,317	0.51%	17,478	0.35%
PT Prima Wira Utama	17,787	0.31%	10,259	0.20%
PT Visionet Data Internasional	12,662	0.22%	14,064	0.28%
PT Indonesia Media Televisi	2,675	0.05%	909	0.02%
PT Matahari Department Store Tbk	2,340	0.04%	653	0.01%
Imperial Aryaduta Hotel & Country	1,773	0.03%	1,826	0.04%
PT Solusi E Commerce Global	1,426	0.02%	--	--
PT First Media News	304	0.01%	1,452	0.03%
Lain-lain/ *Others*	5,999	0.10%	2,939	0.06%
	120,895	**2.10%**	**83,239**	**1.65%**

b) % terhadap jumlah aset/*% of total assets*

c. Piutang pihak berelasi non-usaha / *c. Non-trade receivables from related parties*

	31 Desember/ *December* 2017		31 Desember/ *December* 2016	
	Rp	%[c)]	Rp	%[c)]
PT Lynx Mitra Asia	2,280	0.04%	2,276	0.05%
PT First Media Tbk	397	0.01%	593	0.01%
Lain-lain/ *Others*	1,219	0.02%	985	0.02%
	3,896	**0.07%**	**3,854**	**0.08%**

c) % terhadap jumlah aset/*% of total assets*

d. Utang usaha / *d. Trade payables*

	31 Desember/ *December* 2017		31 Desember/ *December* 2016	
	Rp	%[d)]	Rp	%[d)]
PT Multipolar Technology Tbk	9,832	0.79%	32,936	3.02%
PT Multipolar Tbk	--	--	2,473	0.23%
Lain-lain/ *Others*	2,076	0.17%	1,083	0.10%
	11,908	**0.96%**	**36,492**	**3.35%**

d) % terhadap jumlah liabilitas/*% of total liabilities*

e. Utang non-usaha / ***e. Non-trade payables***

	31 Desember/ *December* 2017		31 Desember/ *December* 2016	
	Rp	%[e)]	Rp	%[e)]
PT First Media Tbk	52,226	4%	--	--

e) % terhadap jumlah liabilitas/*% of total liabilities*

f. Biaya langganan diterima dimuka dan deposito pelanggan / ***f. Unearned subscription fees and subscriber deposits***

	31 Desember/ *December* 2017		31 Desember/ *December* 2016	
	Rp	%[f)]	Rp	%[f)]
PT First Media Tbk	30,846	2.48%	34,475	3.16%

f) % terhadap jumlah liabilitas/*% of total liabilities*

g. Pendapatan / ***g. Revenue***

	2017		2016	
	Rp	% [g)]	Rp	% [g)]
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel/ *Subscription fees from cable television services*				
Lain-lain/ *Others*	2,005	0.06%	1,597	0.05%
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan/ *Subscription fees from broadband internet and network services*				
PT First Media Tbk	19,484	0.57%	38,161	1.29%
PT Internux	8,734	0.26%	16,585	0.56%
PT Prima Wira Utama	4,612	0.14%	9,523	0.32%
PT Visionet Data Internasional	4,278	0.13%	8,047	0.27%
PT Multipolar Technology Tbk	--	--	7,321	0.25%
Lain-lain/ *Others*	12,273	0.36%	10,291	0.35%
Sub- Jumlah */Sub- Total*	49,381	1.46%	89,928	3.04%
	51,386	**1.52%**	**91,525**	**3.09%**

[g)] % terhadap jumlah pendapatan/*% of total revenue*

h. Beban imbalan kerja / ***h. Employee benefit expenses***

	2017		2016	
	Rp	%[h)]	Rp	%[h)]
Dewan Komisaris dan Direksi- Imbalan kerja jangka pendek/ *Board of Commissioners and Directors-short-term employee benefits*	40,875	11.78%	41,760	13.31%

[h)] % terhadap jumlah biaya karyawan/*% of total employee cost*

24. Perjanjian-perjanjian Penting / *24. Significant Agreements*

a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

   Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

b. Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20,000,000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2011.

   Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat menggunakan kapasitas transmisi 10 Gbps kabel bawah laut PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu lima belas (15) tahun sejak 30 Desember 2010.

b. On 30 December 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on 23 May 2011.

Based on the agreement, the Company can utilize 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of fifteen (15) years from 30 December 2010.

c. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan.

c. On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber.

d. Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perusahaan.

d. In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.

e. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

e. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary had no significant contingent liabilities.

25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

25. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiary are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

(1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat (lihat Catatan 24d).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi Rp10.715 (31 Desember 2016 : Rp 12.005) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

(1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiary to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiary manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action (refer to Note 24d).

As of 31 December 2017 and 31 December 2016, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp10,715 (31 December 2016: Rp 12,005) lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

(2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

(2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 December 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	31 Desember/*December* 2017		31 Desember/*December* 2016		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Exposur Maksimum/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Exposur Maksimum/ *Maximum exposure*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	765,948	765,948	546,680	546,680	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	398,927	398,927	324,402	324,402	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non-usaha	3,896	3,896	3,854	3,854	*Non-trade receivables from related parties*
Jumlah	**1,168,771**	**1,168,771**	**874,936**	**874,936**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

The Company and Subsidiary manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Desember/ *December* 2017						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ *Due but not impaired*				
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*		31 - 60 Hari/ *Days*	61 - 90 Hari/ *Days*	>90 Hari/ *Days*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	--	765,948	--	--	--	765,948	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	57,440	111,619	46,264	30,323	210,721	398,927	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non usaha	--	3,896	--	--	--	3,896	*Non-trade receivables from related parties*
Jumlah	**57,440**	**881,463**	**46,264**	**30,323**	**210,721**	**1,168,771**	***Total***

	31 Desember/ *December* 2016						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ *Due but not impaired*				
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*		31 - 60 Hari/ *Days*	61 - 90 Hari/ *Days*	>90 Hari/ *Days*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	--	546,680	--	--	--	546,680	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	60,887	119,959	50,872	30,548	123,023	324,402	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non usaha	--	3,854	--	--	--	3,854	*Non-trade receivables from related parties*
Jumlah	**60,887**	**670,493**	**50,872**	**30,548**	**123,023**	**874,936**	*Total*

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiary establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiary also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiary offer standard payment conditions.

(3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas mas datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memilki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company was described in Notes 12 and 13.

(4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

(4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiary manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiary intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents (Note 3) to meet its liquidity needs.

The table below analyzes the Company's and Subsidiary's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years***	**Antara dua dan lima tahun/ *Between two and five years***	**Arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows***	
31 Desember 2017					***31 December 2017***
Utang usaha	314,429	--	--	314,429	*Trade payables*
Beban Akrual	375,088	--	--	375,088	*Accruals*
Utang Non Usaha	150,361	--	--	150,361	*Non-trade payables*
Utang sewa pembiayaan	42,456	43,764	55,785	142,005	*Finance lease payables*
Jumlah	**882,334**	**43,764**	**55,785**	**981,883**	***Total***

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years***	**Antara dua dan lima tahun/ *Between two and five years***	**Arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows***	
31 Desember 2016					***31 December 2016***
Utang usaha	232,937	--	--	232,937	*Trade payables*
Beban Akrual	407,624	--	--	407,624	*Accruals*
Utang Non Usaha	505	--	--	505	*Non-trade payables*
Pinjaman jangka panjang	31,880	--	--	31,880	*Long-term debt*
Utang sewa pembiayaan	24,744	42,105	98,726	165,575	*Finance lease payables*
Jumlah	**697,690**	**42,105**	**98,726**	**838,521**	***Total***

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiary' ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and

pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang berelasi non usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and related party non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, beban akrual, utang non usaha dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, accruals, non-trade payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

26. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

26. Sources of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities in subsequent reporting periods.

Tidak terdapat pertimbangan akuntansi yang penting yang akan mempengaruhi dengan signifikan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

There are no critical accounting judgments that will significantly affect the reported amounts in the consolidated financial statements.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiary base their assumptions and

pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Employee Benefit Liabilities

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

The Company and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of the reporting period to be the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate interest rates, the Company and Subsidiary consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar term to the corresponding period of the obligation.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits are settled. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumptions and balances of liability and post employment benefits expense is disclosed in Note 16.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment, if any, are prospectively accounted for in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2010), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Provision for Impairment of Receivables
In general, management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried out on a collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Pajak Penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax
Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers,* inovasi teknologi, biaya operasi dan belanja modal di masa depan.

Deferred Tax Asset
Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case, depending on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost and capital expenditure in the future.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

Fair Value of Financial Instruments
When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data for so long as data are available. When observable market data are not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments is disclosed in Note 25.

27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

27. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

At 31 December 2017 and 31 December 2016, the Company and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (full amounts, except Rupiah equivalents):

	31 Desember/ *December 2017*		31 Desember/ *December 2016*		
	USD	Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	USD	Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	3,277,117	44,398	5,827,698	78,301	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,570,595	21,278	2,048,402	27,522	*Trade receivables*
Jumlah	4,847,712	65,676	7,876,100	105,823	*Total*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(1,271,633)	(17,228)	(1,577,322)	(21,193)	*Trade payables*
Pinjaman jangka panjang	--	--	(2,274,977)	(30,566)	*Long-term debt*
Utang sewa pembiayaan	(9,698,342)	(131,393)	(11,060,912)	(148,615)	*Obligation under finance lease*
Akrual	(14,967,630)	(202,781)	(16,789,908)	(225,589)	*Accruals*
Jumlah	(25,937,605)	(351,402)	(31,703,119)	(425,963)	*Total*
Liabilitas bersih	**(21,089,893)**	**(285,726)**	**(23,827,019)**	**(320,140)**	***Net liabilities***

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak tersebut akan naik sebesar Rp4.577.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2017 had been translated using the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company and Subsidiary would increase by Rp4,577.

28. Informasi Segmen

28. Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

29. Informasi Tambahan untuk Arus Kas / *29. Supplementary Information for Cash Flows*

Aktivitas investasi non kas pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing activities as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	196,596	132,659	*Purchases of property, plant and equipment and equipment for installation through payables*
Pembelian aset takberwujud melalui utang	3,302	6,847	*Purchases of intangible assets through payables*

30. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2017 / *30. New Accounting Standards not yet Effective in Year 2017*

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu :

- Amandemen PSAK No. 16 (revisi 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: " Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No.13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Penyesuaian PSAK No. 67; "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018 are follows :

- *The amendments to SFAS No. 16 (revised 2015): "Property, Plant and Equipment";*
- *SFAS No. 69: " Agriculture";*
- *The amendments to SFAS No. 2: "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative";*
- *The amendments to SFAS No. 46: "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *The amendments to SFAS No. 13: "Investment Property";*
- *The amendments to SFAS No. 53: "Share Based Payment";*
- *The improvements to SFAS No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures";*
- *The improvements to SFAS No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities".*

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".*

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK No.73: Sewa;
- Amandemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with earlier application permitted, are as follows:

- *SFAS No. 71: Financial Instruments;*
- *SFAS No. 72: Revenue from Contract with Customers;*
- *SFAS No. 73: Leases;*
- *The amendments to SFAS No. 62: "Insurance Contract";*
- *The amendments to SFAS No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures".*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interprestasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

31. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan / *31. Events After the Reporting Period*

a) Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% (tujuh koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau maksimum sebanyak 216.028.106 (dua ratus enam belas juta dua puluh delapan ribu seratus enam) saham.

a) Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Rini Yulianti, S.H., that the shareholders approved the Company's buyback of shares with maximum amount 7,1% (seven point one percent) of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 (two hundred and sixteen million and twenty eight thousand and one hundred and six) shares.

b) Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan No. SK-001/LN/XII/17 pada tanggal 15 Desember 2017 telah disetujui pembagian dividen kas sekitar Rp150.000 sebagai dividen interim yang diambil dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan. Dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2018.

b) Based on the Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissionners No. SK-001/LN/XII/17 dated 15 December 2017 has been approved distribution cash dividend around of Rp150.000 as interim devidend derived from the Company's retained earnings. The dividend has been paid by the Company on 15 January 2018.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *32. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2018.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on 16 March 2018.



BeritaSatu Plaza Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon : (62-21) 5278811
Faksimili : (62-21) 5278833